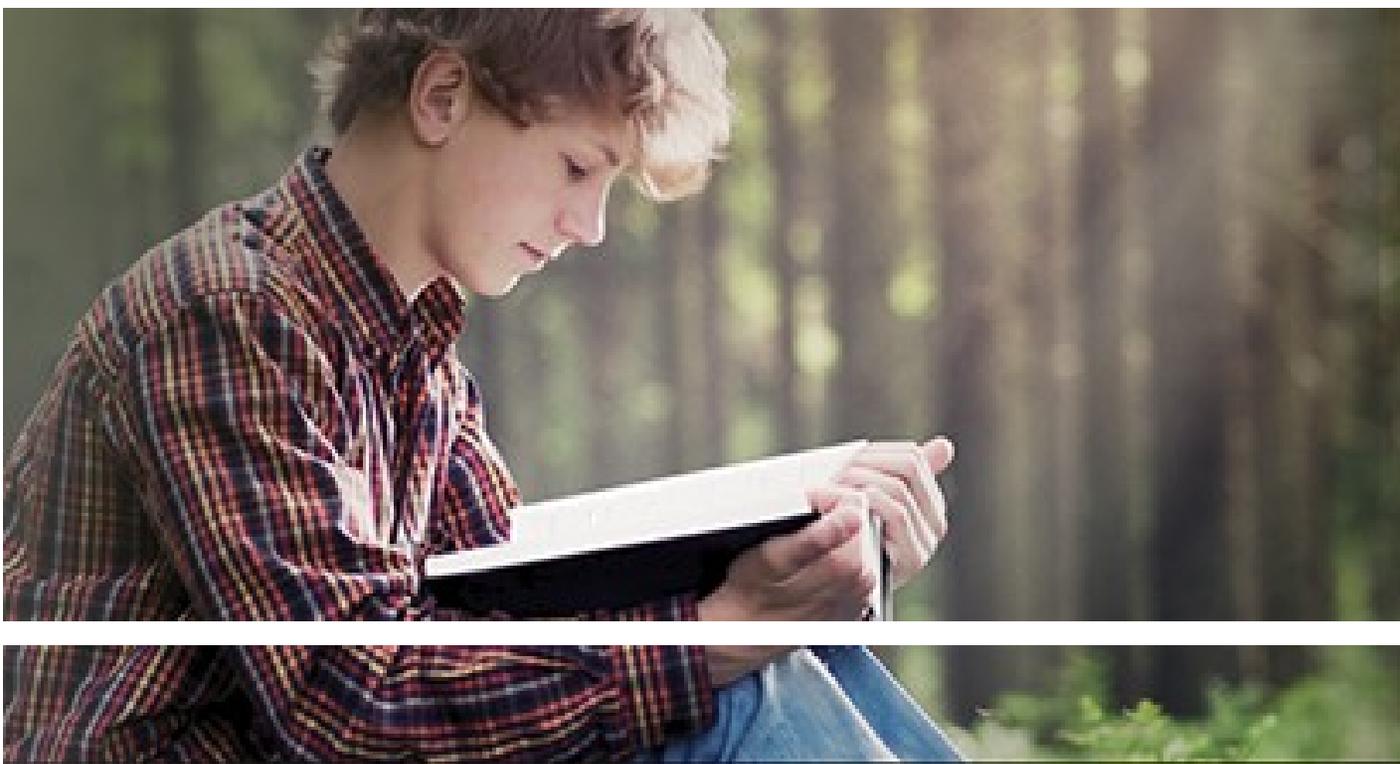


YE SHALL  
RECEIVE  
KEKUATAN





---

# **Kamu Akan Menerima Kuasa**

---

**Ellen G. White**

**1995**

**Hak Cipta © 2018  
Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



## Tentang Penulis

Siapakah Ellen G. White, dan mengapa jutaan orang menganggap tulisan-tulisannya memiliki nilai dan makna khusus?

Singkatnya, dia adalah seorang wanita dengan karunia rohani yang luar biasa yang menjalani sebagian besar hidupnya selama abad kesembilan belas (1827-1915), namun melalui tulisan-tulisan dan pelayanan publiknya telah memberikan dampak revolusioner bagi jutaan orang di seluruh dunia pada abad kedua puluh.

Selama hidupnya, ia menulis lebih dari 5.000 artikel berkala dan 26 buku; namun saat ini, termasuk kompilasi dari 55.000 halaman naskahnya, lebih dari 100 judul tersedia dalam bahasa Inggris. Dari informasi yang tersedia, ia mungkin merupakan penulis wanita yang paling banyak diterjemahkan sepanjang sejarah sastra, dan penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan dari kedua jenis kelamin. Tulisan-tulisannya mencakup berbagai subjek, termasuk pendidikan, kesehatan, ramalan, nutrisi, isu-isu budaya dan etno-linguistik, kreasionisme, dan asal-usul kehidupan. Karya besarnya yang mengubah hidup tentang kehidupan Kristen yang sukses, *Steps to Christ*, telah diterbitkan dalam lebih dari 135 bahasa.

Umat Masehi Advent Hari Ketujuh percaya bahwa Nyonya White lebih dari sekadar penulis yang berbakat; mereka percaya bahwa ia ditunjuk oleh Allah sebagai utusan khusus untuk menarik perhatian dunia kepada Kitab Suci dan membantu mempersiapkan umat manusia untuk kedatangan Kristus yang kedua kali. Sejak ia berusia 17 tahun hingga ia meninggal 70 tahun kemudian, Tuhan memberinya sekitar 2.000 penglihatan dan mimpi. Penglihatan-penglihatan itu bervariasi dari kurang dari satu menit hingga hampir empat jam. Pengetahuan dan nasihat yang diterima melalui wahyu-wahyu tersebut ia tuliskan untuk dibagikan kepada orang lain. Oleh karena itu, tulisan-tulisan istimewanya diterima oleh umat Masehi Advent Hari Ketujuh

sebagai tulisan yang diilhami, dan kualitasnya yang luar biasa diakui bahkan oleh para pembaca awam.

Seperti yang dinyatakan dalam Masehi *Advent Hari Ketujuh Percaya*,

"Tulisan-tulisan [ 6]

Ellen White bukanlah pengganti Alkitab. Keduanya tidak dapat ditempatkan pada level yang sama. Kitab Suci berdiri sendiri, standar unik yang dengannya dia dan semua tulisan lain harus dinilai dan untuk

yang harus mereka patuhi" (hal. 227). "Namun," seperti yang dicatat oleh Ellen White sendiri, "fakta bahwa Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui firman-Nya tidak membuat kehadiran dan bimbingan Roh Kudus yang terus menerus menjadi tidak diperlukan. Sebaliknya, Roh Kudus telah dijanjikan oleh Juruselamat kita, untuk membuka firman kepada hamba-hamba-Nya, untuk menerangi dan menerapkan ajaran-ajaran-Nya" ([The Great Controversy, vii](#)).

Buku renungan ini terdiri dari pilihan-pilihan tulisan dari wanita luar biasa ini, yang telah memenuhi semua ujian sebagai seorang nabi sejati seperti yang tercantum dalam Kitab Suci, dan membantu mendirikan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

## Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Tentang Penulis .....	iii
Januari-Kedatangan Roh Kudus .....	17
Janji Roh, 1 Januari .....	18
Sang Penghibur, 2 Januari .....	20
Hakikat Roh: Sebuah Misteri, 3 Januari .....	22
Roh: Seorang Saksi, 4 Januari .....	24
Perwakilan Kristus, 5 Januari .....	25
Merpati Surgawi, 6 Januari .....	27
Tak Terlihat Seperti Angin, 7 Januari .....	29
Minyak di Kapal Anda, 8 Januari .....	31
Aliran Minyak yang Konstan, 9 Januari .....	33
Ragi dalam Hati Kita, 10 Januari .....	35
Air Hidup untuk Dibagikan, 11 Januari .....	37
Getah yang memberi kehidupan, 12 Januari .....	39
"Anggur Baru" dari Kerajaan, 13 Januari .....	41
Api yang Membara, 14 Januari .....	43
Lidah Api, 15 Januari .....	45
Pemberi Kehidupan Baru, 16 Januari .....	47
Hujan Rahmat, 17 Januari .....	49
Roh Menolong Kita, 18 Januari .....	51
Roh Kudus Menjadi Pengantara Bagi Kita, 19 Januari .....	53
Roh Kudus Menuntun Kita Menjadi Anak Allah, 20 Januari .....	55
Roh Bergerak di Antara Kita, 21 Januari .....	57
Roh Mengunjungi Kita, 22 Januari .....	59
Roh Berbicara kepada Kita, 23 Januari .....	61
Roh Mencerahkan Kita, 24 Januari .....	63
Roh Bisa Bersedih, 25 Januari .....	65
Roh yang Berangkat, 26 Januari .....	66
Dosa Terhadap Roh, 27 Januari .....	68
Dengan Sengaja Menolak Roh, 28 Januari .....	70
Sekaranglah Saatnya untuk Bertobat, 29 Januari .....	72
Semangat dengan Sabar Menunggu, 30 Januari .....	74
Semangat Selalu Menunggu, 31 Januari .....	76

Februari-Diubah oleh Roh.....	79
Dilahirkan Kembali, 1 Februari.....	80
Terpilih untuk Diselamatkan, 2 Februari.....	82
Sebuah Kuil untuk Roh, 3 Februari.....	84
Mengambil bagian dalam Sifat Ilahi, 4 Februari.....	85
Tanah Liat di Tangan Sang Perajin, 5 Februari.....	87
Tulang Kering yang Dibekukan, 6 Februari.....	89
Jiwa-jiwa yang Lemah Dikuatkan, 7 Februari.....	91
Citra Ilahi Dipulihkan, 8 Februari.....	92
Hati Berubah, 9 Februari.....	94
Bibir Disucikan, 10 Februari.....	96
Pikiran Diperbaharui, 11 Februari.....	98
Disalibkan Sendiri, 12 Februari.....	100
Pikiran yang Diubah, 13 Februari.....	102
Selera Berubah, 14 Februari.....	104
Temperamen Mereda, 15 Februari.....	106
Kebanggaan Itu Rusak, 16 Februari.....	108
Rumah Dibersihkan, 17 Februari.....	110
Karakter Seperti Kristus, 18 Februari.....	112
Memiliki Pikiran Kristus, 19 Februari.....	114
Tinggal di dalam Dia, 20 Februari.....	116
Melihat Dia, 21 Februari.....	118
Lengkap di dalam Dia, 22 Februari.....	120
Beristirahat di dalam Dia, 23 Februari.....	122
Sesuai dengan Citra-Nya, 24 Februari.....	124
Bekerja Sama Dengan Roh, 25 Februari.....	126
Bebas Dari Kutukan Dosa, 26 Februari.....	128
Dikuduskan tetapi Bukan Tanpa Dosa, 27 Februari.....	130
Selalu Berkembang, 28 Februari.....	132
Langkah demi Langkah Menuju Kemenangan, 29 Februari.....	134
Maret-Berbuah dalam Semangat.....	137
Aroma yang Suci, 1 Maret.....	138
Pertobatan, Buah Pertama, 2 Maret.....	140
Cinta, 3 Maret.....	141
Sukacita, 4 Maret.....	143
Damai, 5 Maret.....	145
Penderitaan yang panjang, 6 Maret.....	147
Kelembutan, 7 Maret.....	149

Kebaikan, 8 Maret.....	151
Iman, 9 Maret.....	153
Kelemahlembutan, 10 Maret.....	155
Kesederhanaan, 11 Maret.....	157
Pengendalian diri, 12 Maret.....	159
Kebaikan, 13 Maret.....	161
Amal, 14 Maret.....	163
Kepuasan, 15 Maret.....	165
Syukur, 16 Maret.....	167
Harmoni, 17 Maret.....	168
Persatuan, 18 Maret.....	170
Keesaan, 19 Maret.....	172
Kasih Persaudaraan, 20 Maret.....	174
Kedermawanan, 21 Maret.....	175
Kebajikan, 22 Maret.....	177
Kemurnian, 23 Maret.....	179
Kerapian Luar, 24 Maret.....	181
Ketaatan, 25 Maret.....	182
Keyakinan, 26 Maret.....	184
Kesalehan, 27 Maret.....	186
Kekudusan, 28 Maret.....	188
Kerendahan hati, 29 Maret.....	190
Ketergantungan, 30 Maret.....	192
Keserupaan dengan Kristus, 31 Maret.....	194
April-Dipandu oleh Roh.....	197
Tercerahkan Melalui Roh, 1 April.....	198
Roh yang Penting untuk Memahami Kebenaran, 2 April.....	200
Cara-cara Roh Kudus Menuntun Kita, 3 April.....	202
Menuju Sumber Cahaya, 4 April.....	204
Mengembangkan Kearifan Spiritual, 5 April.....	206
Mencari Harta Karun, 6 April.....	208
Mencari Kebenaran, 7 April.....	210
Mengetahui yang Tidak Diketahui, 8 April.....	212
Menggali Lebih Dalam ke Tambang, 9 April.....	214
Dengan Hati yang Rendah Hati, 10 April.....	216
Dengan Disposisi yang Dapat Diajarkan, 11 April.....	218
Dengan Kapal Kosong, 12 April.....	220
Dengan Semangat Berdoa, 13 April.....	222

Percaya pada Penerangan-Nya, 14 April.....	224
Percaya pada Bimbingan-Nya, 15 April.....	226
Merenungkan Firman Tuhan, 16 April.....	228
Bersukacita dalam Firman, 17 April .....	230
Dikuduskan Melalui Firman, 18 April .....	232
Dipandu Melalui Kesaksian Tertulis, 19 April.....	234
Penerangan Tidak Diberikan Selain dari Firman, 20 April .....	235
Tidak Mengandalkan Imajinasi Kita Sendiri, 21 April .....	237
Tidak Dipandu oleh Emosi, 22 April .....	239
Tidak Percaya pada Tayangan, 23 April.....	241
Suara yang Jernih di Tengah Suara Lainnya, 24 April.....	243
Siap Memberikan Alasan atas Harapan Kita, 25 April .....	245
Mampu Membedakan Teori-teori Palsu, 26 April.....	247
Mampu Membedakan Kebenaran dan Kesalahan, 27 April.....	249
Memisahkan yang Benar dari yang Fiktif, 28 April .....	251
Meletakkan Fondasi yang Kokoh, 29 April .....	253
Building Upon the Rock, 30 April .....	255
Semoga Ditemani oleh Roh.....	257
Selalu Bersama Kami, 1 Mei.....	258
Di Masa Pencobaan, 2 Mei.....	260
Dikelilingi oleh Perisai Ilahi, 3 Mei.....	262
Di Saat-saat Putus Asa, 4 Mei .....	264
Tetap Dicintai Meski Kita Berbuat Salah, 5 Mei .....	266
Di Saat Paling Gelap, 6 Mei.....	268
Bersama Orang Tua yang Peduli, 7 Mei.....	270
Di Samping Para Ibu yang Mendampingi Si Kecil, 8 Mei .....	272
Menjawab Doa-doa untuk Pertolongan Ilahi, 9 Mei .....	274
Mengarahkan Pengudusan Keluarga, 10 Mei.....	276
Sangat Dekat dengan Anak-anak, 11 Mei .....	278
Roh Kudus Senang Bekerja Bersama Anak-anak, 12 Mei.....	280
Bersama Anggota Muda Keluarga Allah, 13 Mei.....	282
Kaum Muda Menerima Kuasa untuk Menjadi Pemenang, 14 Mei	284
Membantu Membangun Karakter Untuk Surga, 15 Mei	286
Bergerak di Antara Para Siswa, 16 Mei .....	288
Semangat untuk Membantu Guru, 17 Mei .....	290
Pergi dari Rumah ke Rumah Bersama Pekerja Injil, 18 Mei	292
Membuat Kesan Abadi Melalui Canvasser, 19 Mei	294
Mengarahkan Pelayanan Penerbitan, 20 Mei .....	296

Mengesankan Pikiran Melalui Buku, 21 Mei.....	298
Bepergian Bersama Para Misionaris, 22 Mei.....	300
Mengusir Kegelapan, 23 Mei.....	302
Mendorong Para Pewarta Injil, 24 Mei.....	304
Berkarya Melalui Instrumen yang Rendah Hati, 25 Mei.....	306
Bersama Pria dan Wanita yang Dibaktikan, 26 Mei.....	308
Pertolongan Ilahi dalam Melakukan Pekerjaan Samaria, 27 Mei.....	310
Belas Kasihan dan Belas Kasihan: Roh Allah Bekerja, 28 Mei.....	312
Bersungguh-sungguh Memberikan Peringatan Terakhir, 29 Mei.....	313
Waktunya Semakin Dekat untuk Kepergian Roh Kudus, 30 Mei.....	315
Roh Akhirnya Ditarik Kembali, 31 Mei.....	317
Juni-Diarahkan oleh Roh.....	319
Karya Terbesar di Bumi, 1 Juni.....	320
Cahaya Dunia, 2 Juni.....	321
Garam Bumi, 3 Juni.....	323
Duta-duta untuk Kristus, 4 Juni.....	325
Saksi-Saksi Salib, 5 Juni.....	327
Bekerja Sama Dengan Kekuatan Ilahi, 6 Juni.....	329
Pekerja Bersama Tuhan, 7 Juni.....	331
Kerja Sama Manusia Sangat Penting, 8 Juni.....	333
Alat-alat untuk Menyelamatkan Jiwa, 9 Juni.....	335
Tidak Layak tetapi Bermanfaat, 10 Juni.....	337
Semua Anggota Dipanggil Menjadi Misionaris, 11 Juni.....	339
Tuhan Bisa Memilih dan Mencocokkan Siapa Saja, 12 Juni.....	341
Bahkan Anak-anak pun Boleh Berbagi Iman, 13 Juni.....	343
Misi Global: Semangat Membuka Pintu, 14 Juni.....	345
Kota-kota: Ladang Putih untuk Panen, 15 Juni.....	347
Lingkungan: Bidang Pekerjaan yang Luas, 16 Juni.....	348
Dipenuhi Dengan Roh, 17 Juni.....	350
Tersentuh Dengan Api Suci, 18 Juni.....	352
Roh Memberi Kata-kata yang Tepat, 19 Juni.....	354
Suara Manusia sebagai Saluran Suara Ilahi, 20 Juni.....	356
Cinta: Iklan Terbaik untuk Kebenaran, 21 Juni.....	358
Kerja yang sungguh-sungguh: Resep untuk Mengurangi Beban, 22 Juni . 360 Pekerjaan Manusia Dibuat Efektif oleh Roh, 23 Juni	362
.....	
Menjaga Ketergantungan Penuh pada Tuhan, 24 Juni.....	364
Mengikuti Perintah Kapten, 25 Juni.....	366

Menjaga Para Pengamat Tetap Terjaga, 26 Juni .....368

x

*Kamu Akan Menerima Kuasa*

---

Seluruh Surga Tertarik untuk Menyelamatkan Jiwa, 27 Juni....	370
Lembaga-lembaga Surgawi Menunggu Kita, 28 Juni .....	372
No Time to Lose, 29 Juni .....	374
Doa untuk Pencurahan Roh Kudus, 30 Juni .....	376
Juli-Karunia Melalui Roh .....	377
Keindahan dalam Keragaman, 1 Juli .....	378
Menjadi Alat Tuhan, 2 Juli .....	380
Menjadi Agen Keselamatan, 3 Juli .....	382
Dipakai sebagai Kekuatan bagi Tuhan, 4 Juli .....	384
Iman yang Diberikan Tuhan, 5 Juli .....	386
Iman yang Bekerja, 6 Juli .....	387
Hadiah Pidato, 7 Juli .....	389
The Gift of Singing, 8 Juli .....	391
Karunia Penyembuhan, 9 Juli .....	393
Kuasa Penyembuhan Melalui Tabib Agung, 10 Juli .....	395
Karunia Penyembuhan Tidak Dapat Menggantikan Institusi, 11 Juli	396
Tidak Semua Kesembuhan Berasal dari Roh, 12 Juli .....	398
Keajaiban Sejati Akan Terjadi Lagi, 13 Juli .....	400
Karunia Bahasa Roh: Kefasihan Berbahasa Asing, 14 Juli	402
<b>Bahasa Roh:</b> Untuk Mengabarkan Injil, 15 Juli .....	404
Mengabarkan Kristus: Lebih Penting Daripada Bahasa Lidah dan Mukjizat, 16 Juli .....	406
Mencari Cara yang Lebih Baik, 17 Juli .....	408
Tuhan Dapat Menggunakan Keterampilan Umum, 18 Juli .....	410
Individu Biasa yang Dikaruniai untuk Melayani, 19 Juli .....	412
Tidak Ada Hadiah yang Lebih Unggul atau Lebih Rendah, 20 Juli	413
Lebih Banyak Hadiah: Lebih Banyak Tanggung Jawab, 21 Juli	415
Pemuda Berbakat Menjadi Saluran Hidup, 22 Juli .....	417
Perempuan Berbakat untuk Kemanusiaan, 23 Juli .....	419
Para Ibu Berbakat Mengasuh Anak, 24 Juli .....	421
Mahasiswa Diberi Kesempatan Menjadi Saksi, 25 Juli .....	423
Petugas Pemungutan Suara yang Berbakat untuk Bersaksi, 26 Juli	425
Para Pendeta dan Guru Mengupayakan Persatuan, 27 Juli .....	427
Setiap Pria, Wanita, dan Anak Bertanggung Jawab, 28 Juli .....	429
Meminta Hadiah, 29 Juli .....	431
Bimbingan yang Dijanjikan untuk Menemukan Bakat Anda, 30 Juli	433
Merasakan Kebutuhan akan Karunia-karunia Rohani, 31 Juli ..	435

Agustus-Diilhami oleh Semangat.....	437
-------------------------------------	-----

*Daftar isi*

xi

---

Diberikan oleh Inspirasi Tuhan, 1 Agustus.....	438
Ragam Gaya, 2 Agustus.....	439
Para Penulis Terkesan oleh Berbagai Aspek, 3 Agustus .....	440
Pesan Ilahi dalam Bahasa Manusia, 4 Agustus .....	441
Theophanies: Kehadiran Ilahi Bersama Manusia, 5 Agustus ...	442
Ragam Cara Inspirasi: Sang Visioner, 6 Agustus .....	443
Sejarawan: Menggunakan Sumber-sumber Sekuler, 7 Agustus	445
Saksi Mata: Terinspirasi untuk Memberikan Kesaksian, 8 Agustus	447
Konselor: Memberikan Nasihat yang Menginspirasi, 9 Agustus	448
Pemimpin: Meminta Komitmen, 10 Agustus .....	450
Penulis: Diterbitkan atas Perintah Tuhan, 11 Agustus.....	452
Alasan untuk Karunia: Untuk Mendefinisikan Kebenaran, 12 Agustus	454
Menegakkan Kebenaran Alkitab, 13 Agustus .....	456
Membangun Di Atas Pondasi, 14 Agustus .....	458
Untuk Memenuhi Fanatisme, 15 Agustus.....	460
Untuk Mencegah Fanatisme, 16 Agustus .....	461
Untuk Menghindari Kesalahan Doktrin, 17 Agustus.....	462
Memperingatkan Tentang Penipuan di Masa Depan, 18 Agustus	464
Rencana Tuhan untuk Pekerjaan Gereja: Pendidikan Pekerjaan, 19 Agustus.....	466
Kementerian Kesehatan, 20 Agustus .....	468
Pekerjaan Penerbitan, 21 Agustus.....	470
Kementerian Kesejahteraan, 22 Agustus .....	472
Kementerian Makanan Kesehatan, 23 Agustus .....	474
Dukungan Misi, 24 Agustus .....	475
Saran untuk Para Pemimpin, 25 Agustus.....	477
Nasihat Ilahi untuk Orang Tua, 26 Agustus.....	479
Dorongan untuk yang Erring, 27 Agustus .....	481
Arahan untuk Kaum Muda, 28 Agustus .....	482
Pesan Penutup yang Ditujukan kepada Kaum Muda, 29 Agustus	484
Cahaya Abadi Hingga Akhir, 30 Agustus.....	485
Sikap yang Tepat, 31 Agustus .....	486
September-Diberdayakan oleh Roh.....	489
Henokh, 1 September.....	490
Nuh, 2 September.....	492
Abraham, 3 September.....	494
Joseph, 4 September.....	496

Musa, 5 September.....	498
xii	<i>Kamu Akan Menerima Kuasa</i>
Joshua, 6 September .....	500
Deborah dan Barak, 7 September .....	502
Gideon, 8 September .....	503
Samuel, 9 September .....	505
David, 10 September .....	507
Solomon, 11 September.....	509
Elia, 12 September.....	511
Elisa, 13 September .....	512
Yesaya, 14 September .....	513
Yeremia, 15 September .....	515
Yosia dan Huldah, 16 September .....	517
Daniel, 17 September .....	519
Esther, 18 September .....	521
Ezra dan Nehemia, 19 September .....	522
Zerubabel dan Zakharia, 20 September .....	524
Yohanes Pembaptis, 21 September .....	526
Yesus Tuhan Kita, 22 September .....	528
Para Murid, 23 September .....	530
Stephen, 24 September .....	532
Philip sang Diaken, 25 September .....	534
Dorkas, 26 September .....	536
Paul, 27 September .....	537
Timothy, 28 September .....	539
Aquila dan Priscilla: Misionaris Mandiri, 29 September .....	540
Yohanes Sang Pewahyu, 30 September .....	542
Oktober-Siap untuk Semangat.....	545
Kebutuhan Terbesar, 1 Oktober.....	546
Hadiah Terbesar, 2 Oktober.....	547
Reformasi Menyeluruh, 3 Oktober .....	548
Pemeriksaan Jantung dan Pemeriksaan Diri, 4 Oktober.....	549
Dengan Satu Kesepakatan, 5 Oktober .....	551
Mencari Harmoni, 6 Oktober.....	552
Merasakan Kebutuhan Spiritual Kita, 7 Oktober .....	553
Menempatkan Diri di Samping, 8 Oktober .....	555
Membuka Hati, 9 Oktober .....	556
Mengosongkan Kapal, 10 Oktober .....	558

Windows Terbuka Lebar, 11 Oktober .....	559
---	-----

*Daftar Isi*

xiii

---

Matahari Kebenaran Memurnikan Jiwa, 12 Oktober .....	561
Mata Melihat ke Langit, 13 Oktober.....	563
Dari Merah ke Putih, 14 Oktober.....	564
Garmen Berubah, 15 Oktober .....	566
Surat Wasiat Diserahkan, 16 Oktober.....	568
Menundukkan Diri, 17 Oktober .....	569
Seorang Penakluk Pikiran, 18 Oktober .....	571
Menghilangkan Setiap Rintangan, 19 Oktober .....	573
Menerima Pengaruh Roh Kudus, 20 Oktober.....	575
Mengharapkan Hal-hal Besar, 21 Oktober .....	577
Memohon Berkat-Nya, 22 Oktober .....	579
Memercayai Janji-Nya, 23 Oktober .....	581
Koneksi Permanen, 24 Oktober .....	583
Apresiasi Nyata, 25 Oktober.....	585
Khotbah Lainnya, 26 Oktober.....	587
Lebih Banyak Komitmen, 27 Oktober.....	589
Lebih Banyak Anggota yang Dibaktikan, 28 Oktober.....	591
Lebih Banyak Amal, 29 Oktober .....	593
Berdoa dengan Lebih Bersungguh-Sungguh, 30 Oktober .....	595
Doa Atas Nama Umat Allah, 31 Oktober .....	597
Bulan November Dipenuhi dengan Semangat.....	599
Kebangunan Rohani pada hari Pentakosta, 1 November.....	600
Persediaan Semangat Misionaris yang Tak Terbatas, 2 November.....	602
Pentakosta Baru, 3 November.....	604
Anugerah Istimewa dari Rahmat Spiritual, 4 November.....	606
Pemberian Roh Kudus Secara Penuh, 5 November .....	607
Tidak Ada Waktu Khusus, 6 November .....	609
Tanpa Kegembiraan, 7 November.....	610
Dengan Cara yang Tak Terduga, 8 November .....	612
Untuk Orang yang Tak Terduga, 9 November .....	614
Sesuai Kehendak Tuhan, 10 November .....	616
Pada Saatnya, Mesin Manusia Dikesampingkan, 11 November.....	618
Sering Ditolak, 12 November .....	620
Berhati-hatilah dalam Melawan, 13 November .....	622
Bukan Emosi atau Pengangkatan, 14 November.....	623
Bukan Kegembiraan Maupun Sensasionalisme, 15 November.....	625
Tidak Mencari Orisinalitas, 16 November.....	627

Tidak Ada Gangguan atau Fanatisme, 17 November ..... 628

xiv

*Kamu Akan Menerima Kuasa*

---

Pekerjaan Tuhan yang Dicitrakan oleh Ketenangan, 18 November	
630 Sebuah Revolusi Rohani, 19 November.....	632
Roh Membawa Kedamaian dan Sukacita, 20 November .....	634
Pujian yang Menyerukan, 21 November .....	635
Cinta Persaudaraan Diekspresikan, 22 November .....	637
Kebebasan dan Kebajikan Ditampilkan, 23 November.....	638
Prasangka dan Rasisme Dihancurkan, 24 November.....	639
Keegoisan dan Ketidakjujuran Tersapu Bersih, 25 November.	641
Rasa Takut Menjadi Saksi Hilang, 26 November .....	643
Murka Setan Bangkit, 27 November .....	645
Kebangunan Rohani Sejati dan Palsu, 28 November .....	647
Kekuatan di Saat Kesulitan, 29 November.....	648
Sekarang Waktunya untuk Persiapan, 30 November .....	650
Desember-Kemenangan dalam Roh.....	653
Pertarungan Spiritual, 1 Desember .....	654
Tentara untuk Kristus, 2 Desember .....	656
Kebahagiaan dalam Melayani Kapten Kami, 3 Desember.....	658
Cobaan dan Pertentangan Membawa Manfaat, 4 Desember .....	660
Musuh Tidak Mudah Menyerah, 5 Desember .....	662
Mengungkap Perangkat Musuh, 6 Desember.....	664
Tidak dengan "Cara Saya Sendiri," 7 Desember, 7 Desember..	665
Doa Membawa Kekuatan, 8 Desember .....	667
Selalu Ada Pintu yang Terbuka, 9 Desember.....	669
Mencari Kemenangan Harian, 10 Desember.....	671
Setiap Kemenangan Membuat Hal Berikut Menjadi Lebih Mudah, 11	
Desember.....	673
Kekuatan Supranatural yang Dijanjikan, 12 Desember.....	675
Lebih dekat dengan Yesus, 13 Desember.....	677
Kemenangan Membawa Sukacita ke Surga, 14 Desember .....	679
Tak Ada yang Lebih Tak Terkalahkan, 15 Desember.....	681
Sebuah Merek yang Terhindar dari Api, 16 Desember .....	683
Kemenangan di Medan Perang, 17 Desember.....	685
Makan Pohon Kehidupan, 18 Desember .....	687
Mengenakan Mahkota Sang Pemenang, 19 Desember .....	689
Berjalan Bersama Dia dalam Balutan Putih, 20 Desember.....	690
Mencatatkan Nama Kita dalam Kitab Kehidupan, 21 Desember	691
Terjaga di Saat Pencobaan, 22 Desember .....	693

Sebuah Pilar di Bait Allah, 23 Desember .....	695
Sebuah Kursi di Atas Singgasana-Nya, 24 Desember .....	697

*Daftar isi*

xv

---

Kemenangan Melalui Kristus, 25 Desember .....	699
Oleh Darah Anak Domba, 26 Desember .....	701
Mengikuti Pola, 27 Desember.....	703
Kemenangan Dipastikan, 28 Desember.....	705
Gereja Berjaya, 29 Desember.....	707
Ahli Waris Sang Raja, 30 Desember .....	709
Akhirnya Menang, 31 Desember .....	711



## **Januari-Kedatangan Roh**

[7]

## Janji Roh, 1 Januari

**Dan Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. [Yohanes 14:16](#).**

Ketika Kristus memberikan janji Roh Kudus kepada murid-murid-Nya, Ia sedang mendekati akhir pelayanan-Nya di bumi. Ia berdiri di bawah bayang-bayang salib, dengan kesadaran penuh akan beban kesalahan yang harus ditanggung-Nya sebagai Penanggung Dosa. Sebelum mempersembahkan diri-Nya sebagai korban pengorbanan, Ia mengajar para murid-Nya tentang sebuah karunia yang paling penting dan lengkap yang akan diberikan-Nya kepada para pengikut-Nya - karunia yang akan membawa sumber-sumber kasih karunia-Nya yang tak terbatas kepada mereka.

"Aku akan minta kepada Bapa," kata-Nya, "dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamulah yang mengenal-Nya, sebab Ia diam di antara kamu dan akan diam di dalam kamu." ([Yohanes 14:16, 17](#)). Juruselamat menunjuk ke depan kepada waktu ketika Roh Kudus akan datang untuk melakukan pekerjaan yang besar sebagai wakil-Nya. Kejahatan yang telah terakumulasi selama berabad-abad akan dilawan oleh kuasa ilahi Roh Kudus .... Janji Roh Kudus tidak terbatas pada segala usia atau ras. Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh-Nya akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Sejak hari Pentakosta hingga saat ini, Penghibur telah diutus kepada semua orang yang telah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan melayani-Nya. Kepada semua orang yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Roh Kudus telah datang sebagai penasihat, p e n g u d u s , pembimbing, dan saksi. Semakin dekat orang-orang percaya berjalan dengan Allah, semakin jelas dan kuat mereka

bersaksi tentang kasih Penebus mereka dan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Para pria dan wanita yang selama berabad-abad mengalami penganiayaan dan pencobaan yang panjang telah menikmati kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka, telah menjadi tanda dan mukjizat di dunia. Di hadapan para malaikat

dan manusia, mereka telah menyatakan kuasa yang mengubah dari kasih yang menebus - [Kisah Para Rasul, 47-49](#).

## The Comforter, 2 Januari

**Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Yohanes 16:13.**

Bagaimana kita dapat bertahan pada hari ujian jika kita tidak memahami perkataan Kristus? Dia berkata: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu sekarang, ketika Aku berada di tengah-tengah kamu. Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 14:25, 26). Roh Kuduslah yang akan mengingatkan kita akan perkataan Kristus. Tema yang dipilih Kristus untuk dibahas dalam khotbah terakhir-Nya kepada murid-murid-Nya adalah tentang jabatan Roh Kudus. Ia membukakan di hadapan mereka suatu jalan kebenaran yang luas. Mereka harus menerima firman-Nya dengan iman, dan Sang Penghibur, yaitu Roh Kudus, akan membawa segala sesuatu ke dalam ingatan mereka.

Penghiburan yang diberikan oleh Kristus dalam janji ini ditemukan dalam kenyataan bahwa pengaruh ilahi akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Tetapi janji ini tidak diterima dan dipercayai oleh orang-orang pada masa kini, dan karena itu tidak dihargai oleh mereka, dan penggenapannya juga tidak terlihat dalam pengalaman gereja. Janji karunia Roh Allah dibiarkan sebagai sesuatu yang tidak terlalu dipikirkan oleh gereja. Janji itu tidak terkesan di dalam hati orang-orang, dan hasilnya hanyalah apa yang dapat diduga - kekeringan rohani, kegelapan rohani, kemerosotan rohani, dan kematian. Hal-hal kecil memenuhi pikiran dan jiwa, tetapi kuasa ilahi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan

kemakmuran gereja, yang jika dimiliki, akan membawa semua berkat lainnya dalam perjalanannya, masih kurang, meskipun ditawarkan kepada kita dalam kelimpahan yang tak terbatas. Selama gereja merasa puas dengan hal-hal yang kecil, mereka tidak memenuhi syarat untuk menerima perkara-perkara besar dari Allah. Tetapi mengapa kita tidak lapar dan haus akan karunia Roh Kudus, karena karunia itu adalah sarana

dengan mana hati dapat tetap murni? Tuhan merancang agar kuasa ilahi bekerja sama dengan usaha manusia.

Sangatlah penting bagi orang Kristen untuk memahami arti dari janji Roh Kudus sebelum kedatangan Tuhan Yesus untuk kedua kalinya. Bicarakanlah hal itu, berdoalah untuk itu, beritakanlah tentang hal itu, karena Tuhan lebih bersedia memberikan Roh Kudus daripada orang tua memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka - [The Review and Herald, 15 November 1892](#).

## **Hakikat Roh: Sebuah Misteri, 3 Januari**

**Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima oleh dunia, sebab dunia tidak melihat-Nya dan tidak mengenal-Nya, tetapi kamu mengenal-Nya, sebab Ia diam di dalam kamu dan akan diam di dalam kamu. [Yohanes 14:17](#).**

Tidaklah penting bagi kita untuk dapat mendefinisikan apa itu Roh Kudus. Kristus mengatakan kepada kita bahwa Roh Kudus adalah Penghibur, "Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa." Dengan jelas dinyatakan tentang Roh Kudus bahwa, dalam pekerjaan-Nya membimbing manusia ke dalam seluruh kebenaran, "Ia tidak berbicara dari diri-Nya sendiri" ([Yohanes 15:26](#); [16:13](#)).

Sifat Roh Kudus adalah sebuah misteri. Manusia tidak dapat menjelaskannya, karena Tuhan tidak menyatakannya kepada mereka. Orang-orang yang memiliki pandangan-pandangan khayalan dapat menyatukan ayat-ayat Kitab Suci dan meletakkan konstruksi manusiawi di atasnya, tetapi penerimaan pandangan-pandangan ini tidak akan menguatkan gereja. Mengenai misteri-misteri seperti itu, yang terlalu dalam untuk dipahami manusia, diam adalah emas.

Tugas Roh Kudus secara jelas dinyatakan dalam perkataan Kristus: "Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman" ([Yohanes 16:8](#)). Roh Kuduslah yang menginsafkan dosa. Jika orang berdosa merespons pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, ia akan dibawa kepada pertobatan dan disadarkan akan pentingnya menaati tuntutan-tuntutan ilahi.

Kepada orang berdosa yang bertobat, yang lapar dan haus akan kebenaran, Roh Kudus menyatakan Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. "Ia akan menerima segala sesuatu dari pada-Ku dan Ia akan menunjukkannya kepadamu," kata Kristus. "Ia akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan

mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yohanes [16:14](#); [14:26](#)).

Roh Kudus diberikan sebagai agen yang melahirkan kembali, untuk mewujudkan keselamatan yang diupayakan oleh kematian Penebus kita. Roh terus-menerus berusaha menarik perhatian manusia kepada persembahan agung yang telah dilakukan di salib Kalvari, untuk menyatakan kepada dunia

kasih Allah, dan untuk membukakan kepada jiwa yang diinsafkan hal-hal yang berharga dari Kitab Suci - [Kisah Para Rasul, 51, 52](#).

## **Roh: Seorang Saksi, 4 Januari**

**Roh itu sendiri memberi kesaksian dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Roma 8:16.**

Jika Roh bersaksi dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah, apa hasilnya? Jiwa yang percaya akan tunduk secara sempurna kepada kehendak Allah. Keagungan surga turun ke dalam hubungan yang kudus dan akrab dengan orang yang mencari Allah dengan segenap hati, dan anak Allah, melalui manifestasi kasih karunia-Nya yang berlimpah, dilembutkan ke dalam ketergantungan yang seperti anak kecil. Anda harus menyerahkan jiwa dan raga anda kepada Allah dengan kepercayaan yang sempurna pada kuasa dan kesediaan-Nya untuk memberkati anda, yang tidak berdaya dan tidak layak seperti anda. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya" (Yohanes 1:12).

Janganlah menjadi aktif dengan gelisah, tetapi bersemangatlah dalam iman, dengan satu tujuan, yaitu untuk menarik jiwa-jiwa kepada Yesus Kristus, Sang Penebus yang disalibkan. Bukan khotbah yang logis, khotbah untuk meyakinkan akal budi, yang akan melakukan pekerjaan ini. Hati harus diyakinkan, dan diluluhkan ke dalam kelembutan. Kehendak harus ditundukkan kepada kehendak Allah, dan seluruh aspirasi diarahkan ke surga. Engkau harus memakan firman Allah yang hidup. Firman itu harus dibawa ke dalam kehidupan praktis. Firman itu harus menguasai dan memerintah seluruh manusia ....

Ketika Yesus menjadi kepercayaan kita yang kekal, persembahkan kita kepada Allah adalah diri kita sendiri. Ketergantungan kita adalah pada kebenaran dan pengorbanan Kristus Yesus sebagai satu-satunya pengharapan kita. Tidak ada kebingungan, tidak ada ketidakpercayaan, karena dengan iman kita

melihat Yesus ditetapkan oleh Allah untuk tujuan ini, yaitu untuk mendamaikan dosa-dosa dunia. Dia berdiri dengan perjanjian yang sungguh-sungguh untuk menjadi pengantara bagi semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia, dan untuk mengenakan keselamatan mereka jika mereka mau percaya. Hak istimewa diberikan kepada kita untuk datang dengan penuh keberanian kepada takhta kasih karunia, agar kita dapat memperoleh belas kasihan, dan menemukan kasih karunia untuk menolong pada setiap saat kita membutuhkannya - Naskah [Rilis 14:276, 277](#).

## Perwakilan Kristus, 5 Januari

[13]

**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Yohanes 16:7.**

Penghibur disebut "Roh Kebenaran". Pekerjaan-Nya adalah mendefinisikan dan memelihara kebenaran. Ia pertama-tama berdiam di dalam hati sebagai Roh Kebenaran, dan dengan demikian Ia menjadi Penghibur. Ada penghiburan dan kedamaian di dalam kebenaran, tetapi tidak ada kedamaian atau penghiburan sejati yang dapat ditemukan di dalam kepalsuan. Melalui teori-teori dan tradisi-tradisi palsu, Setan mendapatkan kuasanya atas pikiran. Dengan mengarahkan manusia kepada standar-standar yang salah, ia merusak karakter. Melalui Kitab Suci, Roh Kudus berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati. Dengan demikian Dia menyingkapkan kesalahan, dan mengusirnya dari jiwa. Melalui Roh Kebenaran, yang bekerja melalui Firman Allah, Kristus menundukkan umat pilihan-Nya kepada-Nya.

Ketika menjelaskan kepada murid-murid-Nya tentang pekerjaan Roh Kudus, Yesus berusaha menginspirasi mereka dengan sukacita dan pengharapan yang mengilhami hati-Nya sendiri. Ia bersukacita karena pertolongan yang berlimpah yang telah Ia sediakan bagi gereja-Nya. Roh Kudus adalah karunia tertinggi dari semua karunia yang dapat Ia minta dari Bapa-Nya untuk meninggikan umat-Nya. Roh Kudus harus diberikan sebagai agen yang melahirbarukan, dan tanpa hal ini pengorbanan Kristus tidak akan ada gunanya. Kuasa kejahatan telah menguat selama berabad-abad, dan ketundukan manusia pada tawanan setan ini sungguh menakjubkan. Dosa dapat dilawan dan dikalahkan hanya melalui kuasa pribadi ketiga dari Allah, yang akan datang tanpa energi yang telah dimodifikasi, tetapi dalam kepenuhan kuasa ilahi. Roh

Kuduslah yang membuat apa yang telah dikerjakan oleh Penebus dunia menjadi nyata. Melalui Roh itulah hati disucikan. Melalui Roh, orang percaya menjadi bagian dari kodrat ilahi. Kristus telah memberikan Roh-Nya sebagai kuasa ilahi untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan,

dan untuk memberikan kesan karakter-Nya sendiri kepada gereja-Nya - The [Review and Herald](#), 19 November 1908.

## Merpati Surgawi, 6 Januari

[14]

**Dan Yohanes mencatat, katanya: "Aku melihat Roh itu turun dari langit seperti merpati dan tinggal di atas-Nya. Yohanes 1:32.**

Kristus adalah teladan kita dalam segala hal. Sebagai jawaban atas doa-Nya kepada Bapa-Nya, surga terbuka, dan Roh Kudus turun seperti burung merpati dan tinggal di atas-Nya. Roh Kudus Allah berkomunikasi dengan manusia, dan tinggal di dalam hati orang-orang yang taat dan setia. Terang dan kekuatan akan datang kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencarinya sehingga mereka dapat memiliki hikmat untuk melawan Iblis, dan untuk menang pada saat pencobaan. Kita harus menang bahkan sebagaimana Kristus telah menang.

Yesus membuka misi publik-Nya dengan doa yang sungguh-sungguh, dan teladan-Nya menunjukkan fakta bahwa doa diperlukan untuk menjalani kehidupan Kristen yang sukses. Dia senantiasa berada dalam persekutuan dengan Bapa-Nya, dan kehidupan-Nya menunjukkan kepada kita sebuah pola yang sempurna yang harus kita tiru. Dia menghargai hak istimewa doa, dan pekerjaan-Nya menunjukkan hasil persekutuan dengan Allah. Menelaah catatan kehidupan-Nya, kita menemukan bahwa pada semua kesempatan penting, Ia mengasingkan diri ke dalam hutan, atau ke tempat yang sunyi di pegunungan, dan memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan tekun kepada Allah. Dia sering mencurahkan waktu sepanjang malam untuk berdoa sebelum Dia dipanggil untuk melakukan suatu mukjizat yang dahsyat. Pada waktu-waktu doa malam ini, setelah bekerja keras di siang hari, dengan penuh kasih Ia membubarkan murid-murid-Nya, supaya mereka dapat kembali ke rumah mereka untuk beristirahat dan tidur, sementara dengan tangisan dan air mata yang kuat Ia mencurahkan permohonan yang sungguh-sungguh kepada Allah demi umat manusia.

Yesus dipersiapkan untuk tugas dan dibentengi untuk

pencobaan melalui kasih karunia Allah yang datang kepada-Nya sebagai jawaban atas doa. Kita bergantung pada Allah untuk keberhasilan dalam menjalani kehidupan Kristen, dan teladan Kristus membuka di hadapan kita jalan yang melaluinya kita dapat sampai pada sumber kekuatan yang tidak pernah gagal, yang darinya kita dapat menimba kasih karunia dan kuasa untuk melawan musuh dan keluar sebagai pemenang. Di tepi sungai Yordan Kristus memanjatkan doa sebagai wakil umat manusia, dan langit yang terbuka dan suara persetujuan meyakinkan kita bahwa Allah menerima

manusia melalui jasa-jasa Putra-Nya.-Tanda-Tanda Zaman, 24 Juli 1893.

## Tak Terlihat Seperti Angin, 7 Januari

[15]

**Angin bertiup ke mana saja ia kehendaki dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikian juga halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh. Yohanes 3:8, RSV.**

Angin terdengar di antara dahan-dahan pohon, gemerisik dedaunan dan bunga-bunga, namun angin itu tidak kelihatan, dan tidak ada seorang pun yang tahu dari mana datangnya atau ke mana perginya. Demikian juga dengan pekerjaan Roh Kudus di dalam hati. [Roh Kudus tidak dapat dijelaskan seperti halnya pergerakan angin. Seseorang mungkin tidak dapat mengetahui waktu atau tempat yang tepat, atau melacak semua keadaan dalam proses pertobatannya; tetapi hal ini tidak membuktikan bahwa ia tidak bertobat.

Melalui sebuah agen yang tidak terlihat seperti angin, Kristus terus-menerus bekerja di dalam hati. Sedikit demi sedikit, mungkin tanpa disadari oleh si penerima, kesan-kesan dibuat yang cenderung menarik jiwa kepada Kristus. Kesan-kesan itu dapat diterima melalui perenungan akan Dia, melalui membaca Kitab Suci, atau melalui mendengarkan Firman dari pengkhotbah yang hidup. Tiba-tiba, ketika Roh Kudus datang dengan daya tarik yang lebih langsung, jiwa dengan senang hati menyerahkan diri kepada Yesus. Oleh banyak orang, hal ini disebut sebagai pertobatan yang tiba-tiba; tetapi hal ini merupakan hasil dari pergaulan yang panjang dengan Roh Allah - sebuah proses yang sabar dan berlarut-larut. Meskipun angin itu sendiri tidak terlihat, ia menghasilkan efek yang dapat dilihat dan dirasakan. Demikianlah pekerjaan Roh Kudus di dalam jiwa akan menyatakan dirinya dalam setiap tindakan orang yang telah merasakan kuasa penyelamatannya. Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa dibuang, perbuatan-perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan

kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah memantulkan cahaya surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat beban, atau melihat cahaya yang turun dari pelataran di atas. Berkat itu datang ketika dengan iman jiwa menyerahkan diri kepada Tuhan. Kemudian kuasa yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia itu menciptakan makhluk baru menurut gambar Allah.

Mustahil bagi pikiran yang terbatas untuk memahami karya penebusan. Misterinya melebihi pengetahuan manusia; namun dia yang

berpindah dari kematian kepada kehidupan menyadari bahwa hal itu adalah sebuah realitas ilahi. Permulaan penebusan dapat kita ketahui di sini melalui pengalaman pribadi. Hasilnya menjangkau sampai ke zaman kekekalan - [The Desire of Ages, 172, 173](#).

## Minyak di Kapal Anda, 8 Januari

[16]

**Orang-orang yang bodoh membawa pelita mereka dan tidak membawa minyak, tetapi orang-orang yang bijaksana membawa minyak dalam bejana-bejana mereka dengan pelita-pelita mereka.**

**Matius 25:3, 4.**

Banyak orang menerima kebenaran dengan mudah, tetapi mereka gagal mengasimilasi kebenaran, dan pengaruhnya tidak bertahan lama. Mereka seperti gadis-gadis yang bodoh, yang tidak memiliki minyak dalam bejana yang berisi pelita. Minyak adalah lambang Roh Kudus, yang masuk ke dalam jiwa melalui iman kepada Yesus Kristus. Mereka yang dengan sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci dengan banyak berdoa, yang mengandalkan Allah dengan iman yang teguh, yang menaati perintah-perintah-Nya, akan termasuk di antara mereka yang dilambangkan sebagai gadis-gadis yang bijaksana.

Aja

ran Firman Allah bukanlah ya dan tidak, tetapi ya dan amin. Tuntutan Injil sangat luas. Kata sang rasul, "Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur kepada Allah dan Bapa oleh Dia" ([Kolose 3:17](#)). "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" ([1 Korintus 10:31](#)). Kesalehan praktis tidak akan dicapai dengan memberikan kebenaran-kebenaran agung Alkitab pada ruang-ruang luar hati. Agama Alkitab harus dibawa ke dalam urusan-urusan besar dan kecil dalam kehidupan. Alkitab harus memberikan motif dan prinsip-prinsip yang kuat yang akan mengatur kehidupan orang Kristen.

karakter dan arah tindakan....

Minyak yang sangat dibutuhkan oleh mereka yang digambarkan

sebagai gadis-gadis yang bodoh, bukanlah sesuatu yang harus diletakkan di bagian luar. Mereka perlu membawa kebenaran ke dalam tempat kudus jiwa, agar kebenaran itu dapat membersihkan, memurnikan, dan menguduskan. Bukan teori yang mereka butuhkan; yang mereka butuhkan adalah ajaran-ajaran kudus dari Alkitab, yang bukanlah doktrin-doktrin yang tidak pasti dan terputus-putus, tetapi kebenaran yang hidup, yang melibatkan kepentingan-kepentingan kekal yang berpusat di dalam Kristus. Di dalam Dia terdapat sistem kebenaran ilahi yang lengkap. Keselamatan jiwa, melalui iman kepada Kristus, adalah dasar dan pilar kebenaran.

Mereka yang menjalankan iman yang benar kepada Kristus mewujudkannya dengan kesalehan karakter, dengan ketaatan kepada hukum Allah. Mereka menyadari

bahwa kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus mencapai surga, dan menjangkau keabadian. Mereka memahami bahwa karakter orang Kristen harus mewakili karakter Kristus, dan penuh dengan kasih karunia dan kebenaran. Kepada mereka diberikan minyak kasih karunia, yang menopang cahaya yang tidak pernah padam. Roh Kudus di dalam hati orang percaya menjadikannya sempurna di dalam Kristus - [The Review and Herald, 17 September 1895](#).

## Aliran Minyak yang Konstan, 9 Januari

[17]

**Lalu aku menjawab lagi, dan berkata kepadanya: Apakah kedua ranting zaitun ini, yang melalui kedua pipa emas itu mengeluarkan minyak emas dari dalam dirinya sendiri? Dan dia menjawab aku dan berkata: Tidak tahukah engkau apakah itu? Dan aku menjawab, Tidak, tuanku. Lalu katanya: "Inilah dua orang yang diurapi, yang berdiri di sisi TUHAN semesta bumi. [Zakharia 4:12-14](#).**

Komunikasi Roh Kudus yang terus menerus kepada gereja diwakili oleh nabi Zakharia di bawah figur yang lain, yang mengandung pelajaran yang luar biasa untuk menguatkan kita. Sang nabi berkata: "Malaikat yang berbicara dengan aku itu datang lagi dan membangunkan aku, seperti orang yang dibangunkan dari tidurnya, lalu berkata kepadaku: "Apakah yang kaulihat? Jawabku: "Aku telah melihat, dan lihatlah sebuah kandil dari emas, dengan sebuah mangkok di atasnya, dan tujuh buah pelita di atasnya, dan tujuh buah pipa yang menuju ketujuh pelita itu, yang ada di atas mangkok itu, dan dua buah pohon zaitun di dekatnya, yang satu di sebelah kanan mangkok itu, dan yang satu lagi di sebelah kiri mangkok itu.

"Lalu aku menjawab dan berkata kepada malaikat yang berbicara dengan aku itu: "Apakah ini, ya Tuhanku, ... Lalu ia menjawab dan berkata kepadaku, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam." .... Lalu aku menjawab lagi dan berkata kepadanya: "Apakah kedua ranting zaitun ini, yang melalui kedua pipa emas itu mengeluarkan minyak emas dari dalam dirinya sendiri? ... Lalu katanya: "Inilah kedua orang yang diurapi itu, yang berdiri di sisi TUHAN semesta alam" ([Zakharia 4:1-14](#)).

Dari kedua pohon zaitun, minyak keemasan dialirkan melalui pipa-pipa emas ke dalam mangkuk kandil, dan dari sana ke

dalam lampu-lampu keemasan yang memberikan cahaya ke tempat kudus. Jadi dari orang-orang kudus yang berdiri di hadirat Allah, Roh-Nya diberikan kepada alat-alat manusia yang dikuduskan untuk melayani-Nya. Misi dari dua orang yang diurapi adalah untuk mengkomunikasikan terang dan kuasa kepada umat Allah. Untuk menerima berkat bagi kita, mereka berdiri di

Hadirat Allah. Sebagaimana pohon zaitun mengosongkan diri mereka sendiri ke dalam pipa-pipa emas, demikian pula para utusan surgawi berusaha untuk mengkomunikasikan semua yang mereka terima dari Tuhan. Seluruh harta surgawi menanti permintaan dan penerimaan kita; dan ketika kita menerima berkat, pada gilirannya kita harus menyampaikannya. Demikianlah pelita-pelita kudus dinyalakan, dan gereja menjadi pembawa terang di dunia - [The Review and Herald, 2 Maret 1897](#).

## Ragi dalam Hati Kita, 10 Januari

[18]

**Dan lagi kata-Nya: "Dengan apakah Aku mengumpamakan Kerajaan Allah? Hal itu seumpama ragi, yang diambil oleh seorang perempuan dan disembunyikannya dalam tiga takar adonan, sampai seluruhnya beragi. Lukas 13:20, 21.**

Perumpamaan ini menggambarkan kuasa Injil yang menembus dan mengasimilasi, yang membentuk gereja menurut keserupaan ilahi dengan bekerja di dalam hati setiap anggotanya. Sebagaimana ragi bekerja pada makanan, demikian pula Roh Kudus bekerja pada hati manusia, menyerap semua kemampuan dan kekuatannya, membawa jiwa, tubuh dan roh ke dalam keserupaan dengan Kristus.

Dalam perumpamaan ini, wanita itu menaruh ragi di dalam makanan. Hal itu diperlukan untuk memenuhi kebutuhan. Dengan ini Allah ingin mengajarkan kepada kita bahwa, dari dirinya sendiri, manusia tidak memiliki sifat-sifat keselamatan. Ia tidak dapat mengubah dirinya sendiri dengan melakukan kehendaknya. Kebenaran harus diterima di dalam hati. Dengan demikian, ragi ilahi melakukan pekerjaannya. Dengan kekuatannya yang mentransformasikan dan menghidupkan, ragi itu menghasilkan perubahan di dalam hati. Pikiran-pikiran baru, perasaan-perasaan baru, tujuan-tujuan baru dibangkitkan. Pikiran diubah, kemampuan-kemampuannya mulai bekerja. Manusia tidak dibekali dengan kemampuan-kemampuan baru, tetapi kemampuan-kemampuan yang telah dimilikinya disucikan. Hati nurani yang selama ini mati dibangkitkan. Tetapi manusia tidak dapat membuat perubahan ini sendiri. Perubahan itu hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus. Semua orang yang ingin diselamatkan, tinggi atau rendah, kaya atau miskin, harus tunduk pada pekerjaan kuasa ini. Kebenaran ini disampaikan dalam perkataan Kristus kepada Nikodemus: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah, sebab apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging.

apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana saja ia bertiup dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikianlah halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh." ([Yohanes 3:3-8](#)).

Ketika pikiran kita dikendalikan oleh Roh Allah, kita akan memahami pelajaran yang diajarkan oleh perumpamaan tentang ragi. Mereka yang

membuka hati mereka untuk menerima kebenaran akan menyadari bahwa Firman Allah adalah alat yang sangat penting dalam transformasi karakter." - [The Review and Herald, 25 Juli 1899](#).

## Air Hidup untuk Dibagikan, 11 Januari

[19]

**Tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi, tetapi air yang akan Kuberikan kepadanya akan menjadi mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal. Yohanes 4:14.**

Sebagaimana rencana penebusan dimulai dan diakhiri dengan sebuah pemberian, demikian pula rencana itu harus diteruskan. Semangat pengorbanan yang sama yang telah membeli keselamatan bagi kita akan berdiam di dalam hati semua orang yang menjadi bagian dari karunia sorgawi. Kata rasul Petrus: "Sama seperti tiap-tiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu saling melayani sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah" (1 Petrus 4:10). Yesus berkata kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka, "Karena kamu telah menerima dengan cuma-cuma, maka berilah dengan cuma-cuma" (Matius 10:8). Di dalam diri orang yang sepenuhnya bersimpati kepada Kristus, tidak akan ada sifat egois atau eksklusif. Barangsiapa yang minum dari air hidup akan mendapati bahwa di dalam dirinya ada "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal." Roh Kristus di dalam dirinya seperti mata air yang memancar di padang gurun, mengalir untuk menyegarkan semua orang, dan membuat mereka yang siap untuk binasa ingin sekali meminum air kehidupan.

Semangat kasih dan pengorbanan diri yang sama yang berdiam di dalam Kristuslah yang mendorong rasul Paulus untuk melakukan berbagai macam pekerjaannya. "Aku adalah orang yang berhutang," katanya, "baik kepada orang-orang Yunani, maupun kepada orang-orang bukan Yahudi, baik kepada orang-orang bijak, maupun kepada orang-orang yang tidak bijak" (Roma 1:14). "Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, yaitu untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain tentang kekayaan Kristus yang tidak

terselami" ([Efesus 3:8](#)).

Tuhan kita merancang agar gereja-Nya mencerminkan kepada dunia kepenuhan dan kecukupan yang kita temukan di dalam Dia. Kita terus-menerus menerima karunia Allah, dan dengan membagikan hal yang sama, kita harus menunjukkan kepada dunia kasih dan kemurahan hati Kristus. Sementara seluruh surga adalah astir, mengirimkan utusan-utusan ke seluruh penjuru bumi untuk meneruskan pekerjaan penebusan, gereja Allah yang hidup juga harus menjadi rekan sekerja bersama Yesus Kristus. Kita adalah anggota dari tubuh mistik-Nya. Dia adalah Kepala, yang mengendalikan semua anggota

tubuh. Yesus sendiri, dalam belas kasihan-Nya yang tak terbatas, bekerja di dalam hati manusia, melakukan transformasi rohani yang begitu menakjubkan sehingga para malaikat memandang dengan takjub dan sukacita - The [Review and Herald](#), 24 Desember 1908.

## Getah yang memberi kehidupan, 12 Januari [20

**Ketika Apolos berada di Korintus, Paulus, setelah melalui daerah pesisir, tiba di Efesus dan bertemu dengan beberapa orang murid, ia berkata kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, sesudah kamu percaya? Jawab mereka kepadanya: "Kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.**

### **Kisah Para Rasul 19:1, 2.**

Saat ini ada banyak orang yang tidak mengetahui tentang pekerjaan Roh Kudus di dalam hati seperti halnya orang-orang percaya di Efesus; namun tidak ada kebenaran yang lebih jelas diajarkan di dalam Firman Tuhan. Para nabi dan rasul telah membahas tema ini. Kristus sendiri meminta perhatian kita pada pertumbuhan dunia nabati sebagai gambaran dari kuasa Roh-Nya dalam menopang kehidupan rohani. Getah pohon anggur, yang keluar dari akar, disebarkan ke ranting-ranting, menopang pertumbuhan dan menghasilkan bunga dan buah. Demikianlah kuasa Roh Kudus yang memberi kehidupan, yang keluar dari Juruselamat, meresapi jiwa, memperbaharui motif-motif dan kasih sayang, dan bahkan membawa pikiran-pikiran ke dalam ketaatan pada kehendak Allah, memampukan penerimanya untuk menghasilkan buah-buah yang berharga dari perbuatan-perbuatan kudus.

Sang Pencipta kehidupan rohani ini tidak dapat dilihat, dan metode yang tepat untuk memberikan dan mempertahankan kehidupan tersebut, berada di luar kemampuan filsafat manusia untuk menjelaskannya. Namun, operasi Roh selalu selaras dengan Firman yang tertulis. Seperti di dunia alamiah, demikian juga di dunia rohani. Kehidupan duniawi dipertahankan saat demi saat oleh kuasa ilahi; namun hal itu tidak ditopang oleh mukjizat secara langsung, tetapi melalui penggunaan berkat-berkat yang ditempatkan dalam jangkauan kita. Jadi kehidupan rohani dipelihara

dengan menggunakan sarana-sarana yang telah disediakan oleh Allah. Jika pengikut Kristus ingin bertumbuh "menjadi manusia yang sempurna, mencapai tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus" ([Efesus 4:13](#)), maka ia harus makan roti kehidupan dan minum air keselamatan. Ia harus berjaga-jaga, berdoa dan bekerja, dalam segala hal memperhatikan

perintah Allah di dalam Firman-Nya - [Kisah Para Rasul, 284, 285.](#)

## "Anggur Baru" dari Kerajaan, 13 Januari

[21]

**Dan tidak seorangpun menaruh anggur baru ke dalam kantong-kantong yang lama, karena jika demikian anggur baru itu akan memecahkan kantong-kantong itu dan anggur itu akan tumpah dan kantong-kantong itu akan menjadi rusak; tetapi anggur yang baru haruslah dimasukkan ke dalam kantong-kantong yang baru. [Markus 2:22](#).**

Kita harus terus-menerus mengisi pikiran kita dengan Kristus, dan membebaskannya dari keegoisan dan dosa. Ketika Kristus datang ke dunia, para pemimpin Yahudi telah dipenuhi oleh ajaran Farisi sehingga mereka tidak dapat menerima ajaran-Nya. Yesus mengumpamakan mereka seperti kantong-kantong anggur yang sudah kisut dan tidak layak untuk menerima anggur baru dari tahun panen. Dia harus menemukan botol baru untuk menampung anggur baru dari kerajaan-Nya. Inilah sebabnya Ia berpaling dari orang-orang Farisi, dan memilih para nelayan kecil di Galilea.

Yesus adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan Dia memilih orang-orang yang dapat Dia didik, dan yang akan mengambil kata-kata dari bibir-Nya, dan menurunkannya ke zaman kita. Jadi, dengan Roh dan Firman-Nya, Dia akan mendidik Anda untuk pekerjaan-Nya. Sama seperti Anda mengosongkan pikiran Anda dari kesia-siaan dan kesembronoan, kekosongan itu akan diisi dengan apa yang Tuhan sedang menunggu untuk diberikan kepada Anda - Roh Kudus-Nya. Kemudian dari perbendaharaan hati yang baik, Anda akan menghasilkan hal-hal yang baik, permata pemikiran yang kaya, dan orang lain akan menangkap perkataan itu, dan mulai memuliakan Tuhan. Maka pikiranmu tidak akan berpusat pada diri sendiri. Engkau tidak akan memamerkan diri, engkau tidak akan bersikap mementingkan diri sendiri, tetapi pikiran dan kasih sayangmu akan terpusat pada Kristus, dan engkau akan memantulkan kepada orang lain apa yang telah menyinari dirimu

dari matahari kebenaran.

Kristus telah berkata: "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum" ([Yohanes 7:37](#)). Sudahkah Anda menghabiskan air mancur itu? Tidak, karena air mancur itu tidak akan pernah habis. Segera setelah Anda merasa haus, Anda dapat minum, dan minum lagi. Air mancur itu selalu penuh. Dan ketika Anda sekali minum dari air mancur itu, Anda tidak akan berusaha untuk memuaskan dahaga Anda dari kolam-kolam yang rusak di dunia ini; Anda tidak akan belajar

bagaimana Anda dapat menemukan kesenangan, hiburan, kegembiraan, dan bermain-main. Tidak, karena kamu telah minum dari mata air yang menyukakan kota Allah. Maka sukacitamu akan penuh, karena Kristus akan ada di dalam kamu, pengharapan kemuliaan - The [Review and Herald](#), 15 Maret 1892.

## Api yang Membara, 14 Januari

[22]

**Lalu aku berkata: Aku tidak akan menyebut-nyebut dia, dan tidak akan berbicara lagi dalam namanya. Tetapi firman-Nya ada di dalam hatiku seperti api yang menyala-nyala di dalam tulangku, sehingga aku menjadi letih lesu dan tidak tahan lagi.**  
**Yeremia 20:9.**

Tuhan akan bergerak atas orang-orang yang berada dalam posisi yang rendah hati untuk menyatakan pesan kebenaran saat ini. Banyak orang seperti itu akan terlihat bergegas ke sana kemari, dibatasi oleh Roh Allah untuk memberikan terang kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Kebenaran itu bagaikan api di dalam tulang-tulang mereka, yang memenuhi mereka dengan hasrat yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan. Banyak orang, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, akan memberitakan Firman Tuhan. Anak-anak akan didorong oleh Roh Kudus untuk pergi dan memberitakan pesan surga. Roh Kudus akan dicurahkan kepada mereka yang tunduk pada bisikan-Nya. Menanggalkan aturan-aturan yang mengikat manusia dan gerakan-gerakan yang berhati-hati, mereka akan bergabung dengan tentara Tuhan.

Di masa depan, orang-orang di jalan-jalan kehidupan yang umum akan terkesan oleh Roh Tuhan untuk meninggalkan pekerjaan mereka yang biasa dan pergi untuk memberitakan pekabaran belas kasihan yang terakhir. Secepat mungkin mereka harus dipersiapkan untuk bekerja, agar keberhasilan dapat memahkotai usaha mereka. Mereka bekerja sama dengan agen-agen surgawi, karena mereka bersedia untuk mengeluarkan dan dikeluarkan dalam pelayanan Sang Guru. Tidak ada seorang pun yang berwenang untuk menghalangi para pekerja ini. Mereka harus diberi ucapan semoga Tuhan memberkati saat mereka maju untuk memenuhi amanat agung. Tidak ada kata ejekan yang boleh

diucapkan tentang mereka karena di tempat-tempat yang kasar di bumi mereka menabur benih Injil.

Hal-hal terbaik dalam hidup-kesederhanaan, kejujuran, kebenaran, kemurnian, integritas yang tidak tercemar-tidak dapat dibeli atau dijual; semua itu sama bebasnya bagi orang yang tidak berpengetahuan seperti halnya bagi orang yang berpengetahuan, bagi orang berkulit hitam seperti halnya bagi orang berkulit putih, bagi petani yang rendah hati seperti halnya bagi raja yang bertakhta. Para pekerja yang rendah hati, yang tidak mengandalkan kekuatan mereka sendiri, tetapi yang bekerja dalam kesederhanaan, yang selalu mengandalkan Allah, akan berbagi dalam sukacita Juruselamat. Doa-doa mereka yang tekun akan membawa jiwa-jiwa ke kayu salib. Di dalam kerja sama

Dengan upaya pengorbanan diri mereka, Yesus akan bergerak ke dalam hati, melakukan mukjizat dalam pertobatan jiwa-jiwa. Pria dan wanita akan dikumpulkan ke dalam persekutuan gereja. Gedung-gedung pertemuan akan dibangun dan sekolah-sekolah didirikan. Hati para pekerja akan dipenuhi dengan sukacita ketika mereka melihat keselamatan dari Allah -[Kesaksian tentang Gereja 7:26-28](#).

**Maka tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang bercabang-cabang seperti api dan hinggap di atas mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang dikatakan oleh Roh itu kepada mereka. Kisah Para Rasul 2:3, 4.**

Jika Anda menyelidiki Kitab Suci dengan roh yang lemah lembut dan dapat diajar, usaha Anda akan mendapat imbalan yang berlimpah. "Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani." (1 Korintus 2:14). Alkitab harus dipelajari dengan doa. Kita harus berdoa seperti Daud, "Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu" (Mazmur 119:18). Tidak ada seorang pun yang dapat memiliki wawasan tentang Firman Allah tanpa penerangan Roh Kudus. Jika kita mau berada dalam posisi yang benar di hadapan Allah, terang-Nya akan menyinari kita dengan cahaya yang terang dan jelas.

Ini adalah pengalaman para murid mula-mula. Kitab Suci menyatakan bahwa "ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang bernyala-nyala seperti api dan hinggap pada mereka masing-masing. Lalu penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus dan mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang dikatakan oleh Roh Kudus kepada mereka" (Kisah Para Rasul 2:1-4). Tuhan bersedia memberikan berkat yang sama kepada kita, ketika kita mencarinya dengan sungguh-sungguh.

Tuhan tidak mengunci waduk surga setelah mencurahkan Roh-

Nya kepada murid-murid-Nya yang mula-mula. Kita juga dapat menerima kepenuhan berkat-Nya. Surga penuh dengan harta karunia-Nya, dan mereka yang datang kepada Tuhan dengan iman dapat mengklaim semua yang telah Dia janjikan. Jika kita tidak memiliki kuasa-Nya, itu karena kelesuan rohani kita, ketidakpedulian kita, kemalasan kita. Marilah kita keluar dari formalitas dan kematian ini.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan pada masa ini, dan kita belum menyadari apa yang Tuhan ingin lakukan bagi umat-Nya. Kita telah berbicara tentang pekabaran malaikat pertama, dan pekabaran malaikat kedua, dan kita berpikir bahwa kita memiliki sedikit pemahaman tentang pekabaran malaikat ketiga; tetapi kita tidak boleh merasa puas dengan pengetahuan kita saat ini. Permohonan kita, bercampur dengan iman dan penyesalan, haruslah naik kepada Allah, untuk suatu pengertian tentang rahasia-rahasia yang akan diberitahukan Allah kepada orang-orang kudus-Nya - [The Review and Herald, 4 Juni 1889.](#)

## Pemberi Kehidupan Baru, 16 Januari

[24]

**Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. [Yohanes 3:5](#).**

Agar dapat melayani Tuhan dengan baik, kita harus "dilahirkan kembali". Watak alamiah kita, yang bertentangan dengan Roh Allah, harus disingkirkan. Kita harus dijadikan laki-laki dan perempuan yang baru di dalam Kristus Yesus. Kehidupan kita yang lama dan tidak diperbaharui harus digantikan dengan kehidupan yang baru - kehidupan yang penuh dengan kasih, kepercayaan, dan ketaatan yang rela. Menurut Anda, apakah perubahan seperti itu tidak diperlukan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah? Dengarkanlah perkataan Yang Mahakuasa di surga: "Kamu harus dilahirkan kembali" ([Yohanes 3:7](#)). "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga" ([Matius 18:3](#)). Kecuali jika perubahan itu terjadi, kita tidak dapat melayani Tuhan dengan benar. Pekerjaan kita akan rusak; rencana-rencana duniawi akan dibawa masuk; api yang asing, yang tidak menghormati Allah, akan dipersembahkan. Hidup kita akan menjadi tidak kudus dan tidak bahagia, penuh dengan keresahan dan masalah.

Perubahan hati yang diwakili oleh kelahiran baru hanya dapat terjadi melalui karya Roh Kudus. Hanya Roh Kudus yang dapat menyucikan kita dari segala kecemaran. Jika Roh Kudus diijinkan untuk membentuk dan membentuk hati kita, kita akan dapat melihat karakter kerajaan Allah, dan menyadari pentingnya perubahan yang harus dilakukan sebelum kita dapat masuk ke dalam kerajaan ini. Kesombongan dan cinta diri menentang Roh Allah; setiap kecenderungan alamiah jiwa menentang perubahan dari sikap mementingkan diri sendiri dan kesombongan kepada kelemahan-lembutan dan kerendahan hati Kristus. Tetapi jika kita ingin berjalan di jalan menuju kehidupan kekal, kita tidak boleh

mendengarkan bisikan diri sendiri. Dalam kerendahan hati dan penyesalan kita harus memohon kepada Bapa surgawi kita, "Ciptakanlah dalam diriku suatu hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang baru di dalam hatiku" ([Mazmur 51:10](#)). Ketika kita menerima terang ilahi, dan bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, kita "dilahirkan kembali", dibebaskan dari kecemaran dosa oleh kuasa Kristus.

Kristus datang ke dunia ini karena Dia melihat bahwa manusia telah kehilangan gambar dan sifat Allah. Dia melihat bahwa mereka telah tersesat jauh dari jalan damai dan kemurnian, dan bahwa, jika dibiarkan sendiri, mereka tidak akan pernah menemukan jalan kembali. Dia datang dengan keselamatan yang penuh dan lengkap, untuk mengubah hati kita yang membatu menjadi hati daging, untuk mengubah natur kita yang berdosa menjadi serupa dengan-Nya, agar, dengan menjadi bagian dari natur ilahi, kita dapat layak untuk pengadilan surgawi." - [The Youth's Instructor, 9 September 1897](#).

## Hujan Rahmat, 17 Januari

[25]

**Mintalah hujan kepada TUHAN pada waktu hujan akhir, maka TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan lebat kepada segala rumput di padang.**

**Zakharia 10:1.**

Di Timur, hujan turun pada waktu menabur. Hal ini diperlukan agar benih dapat berkecambah. Di bawah pengaruh hujan yang menyuburkan, tunas-tunas yang lembut muncul. Hujan yang terakhir, yang turun menjelang akhir musim, mematangkan biji-bijian, dan mempersiapkannya untuk dituai. Tuhan menggunakan operasi-operasi alam ini untuk melambangkan pekerjaan Roh Kudus. Sebagaimana embun dan hujan diberikan terlebih dahulu untuk membuat benih berkecambah, dan kemudian mematangkan tuaian, demikian pula Roh Kudus diberikan untuk meneruskan proses pertumbuhan rohani dari satu tahap ke tahap lainnya. Pematangan biji-bijian melambangkan penyelesaian karya kasih karunia Allah di dalam jiwa. Dengan kuasa Roh Kudus, gambar moral Allah akan disempurnakan di dalam karakter. Kita harus sepenuhnya diubah menjadi serupa dengan Kristus ....

Banyak orang yang telah gagal menerima hujan sebelumnya. Mereka belum mendapatkan semua manfaat yang telah Allah sediakan bagi mereka. Mereka berharap bahwa kekurangan itu akan dipenuhi oleh hujan akhir. Ketika kelimpahan kasih karunia yang paling kaya akan dicurahkan, mereka berniat untuk membuka hati mereka untuk menerimanya. Mereka membuat kesalahan besar. Pekerjaan yang telah Allah mulai di dalam hati manusia dalam memberikan terang dan pengetahuan-Nya harus terus berlanjut. Setiap individu harus menyadari kebutuhannya sendiri. Hati harus dikosongkan dari segala kekotoran, dan dibersihkan untuk berdiamnya Roh.

Dengan pengakuan dan meninggalkan dosa, dengan doa yang

sungguh-sungguh dan pengudusan diri mereka kepada Allah, murid-murid mula-mula telah mempersiapkan diri mereka untuk pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Pekerjaan yang sama, hanya saja dalam tingkat yang lebih besar, harus dilakukan sekarang. Kemudian agen manusia hanya perlu memohon berkat, dan menunggu Tuhan menyempurnakan pekerjaan yang berkaitan dengannya. Tuhanlah yang memulai pekerjaan itu,

dan Ia akan menyelesaikan pekerjaan-Nya, menjadikan manusia sempurna di dalam Yesus Kristus. Tetapi tidak boleh ada pengabaian terhadap kasih karunia yang diwakili oleh hujan sebelumnya. Hanya mereka yang hidup dalam terang yang mereka miliki yang akan menerima terang yang lebih besar. Kecuali kita setiap hari maju dalam teladan kebajikan Kristen yang aktif, kita tidak akan mengenali manifestasi Roh Kudus di dalam hujan akhir."  
- [Review and Herald, 2 Maret 1897](#).

## Roh Menolong Kita, 18 Januari

[26]

**Demikian juga Roh membantu kelemahan-kelemahan kita, karena kita tidak tahu apa yang harus kita doakan, seperti yang seharusnya kita doakan, tetapi Roh itu sendiri yang berdoa untuk kita dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan. [Roma 8:26](#).**

Roh Kudus mendorong semua doa yang tulus. Aku telah belajar mengetahui, bahwa dalam segala doaku Roh turut berdoa syafaat bagiku dan bagi semua orang kudus, tetapi doa syafaat-Nya sesuai dengan kehendak Allah, tidak pernah bertentangan dengan kehendak-Nya. "Roh juga yang menolong kelemahan-kelemahan kita"; dan Roh, yang adalah Allah, mengetahui pikiran Allah; oleh karena itu, dalam setiap doa kita untuk orang sakit, atau untuk keperluan-keperluan lain, kehendak Allah haruslah menjadi pertimbangan. "Sebab apakah yang dapat diketahui manusia, selain dari pada roh yang ada di dalam dirinya, demikian juga hal-hal yang berhubungan dengan Allah, tidak ada seorangpun yang dapat mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah." ([1 Korintus 2:11](#)).

Jika kita diajar oleh Allah, kita harus berdoa sesuai dengan kehendak-Nya yang telah diwahyukan, dan tunduk kepada kehendak-Nya yang tidak kita ketahui. Kita harus berdoa sesuai dengan kehendak Allah, bersandar pada Firman yang berharga, dan percaya bahwa Kristus tidak hanya memberikan diri-Nya sendiri, tetapi juga kepada murid-murid-Nya. Catatan menyatakan, "Lalu Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus" ([Yohanes 20:22](#)).

Yesus menunggu untuk menghembuskan napas-Nya ke atas semua murid-Nya, dan memberi mereka inspirasi dari Roh-Nya yang menguduskan, dan mengalirkan pengaruh penting dari diri-Nya kepada umat-Nya. Dia ingin mereka memahami bahwa selanjutnya mereka tidak dapat melayani dua tuan. Hidup mereka tidak dapat dibagi. Kristus harus hidup di dalam agen-

agen manusia-Nya, dan bekerja melalui kemampuan mereka, dan bertindak melalui kemampuan mereka. Kehendak mereka harus tunduk pada kehendak-Nya, mereka harus bertindak dengan Roh-Nya sehingga bukan lagi mereka yang hidup, tetapi Kristus yang hidup di dalam mereka. Yesus ingin menanamkan dalam diri mereka pemikiran bahwa dalam memberikan Roh Kudus-Nya, Ia memberikan kepada mereka kemuliaan yang Bapa berikan kepada-Nya, sehingga Ia dan umat-Nya dapat menjadi satu di dalam Allah. Jalan dan kehendak kita

harus tunduk pada kehendak Allah, karena mengetahui bahwa kehendak Allah itu kudus, adil, dan baik. [-Tanda-Tanda Zaman, 3 Oktober 1892.](#)

## Roh Mengantarai Kita, 19 Januari

[27]

**Dan barangsiapa menyelidiki hati, ia mengetahui apa yang ada di dalam pikiran Roh, sebab Ia berdoa untuk orang-orang kudus menurut kehendak Allah. [Roma 8:27](#).**

Kita hanya memiliki satu saluran pendekatan kepada Allah. Doa-doa kita dapat sampai kepada-Nya hanya melalui satu nama saja, yaitu nama Tuhan Yesus, Pembela kita. Roh-Nya harus mengilhami permohonan-permohonan kita. Tidak ada api yang aneh yang digunakan dalam pedupaan yang dilambaikan di hadapan Allah di tempat kudus. Jadi Tuhan sendiri yang harus menyalakan di dalam hati kita keinginan yang menyala-nyala, jika doa-doa kita berkenan kepada-Nya. Roh Kudus di dalam diri kita harus berdoa syafaat bagi kita, dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diucapkan.

Perasaan yang mendalam akan kebutuhan kita, dan keinginan yang besar akan hal-hal yang kita minta, haruslah menjadi ciri doa kita, jika tidak maka doa-doa itu tidak akan didengar. Tetapi kita tidak boleh menjadi lelah, dan menghentikan permohonan kita karena jawabannya tidak segera diterima. "Kerajaan Sorga memerlukan kekerasan dan orang-orang yang kejam merebutnya dengan paksa" ([Matius 11:12](#)). Kekerasan yang dimaksud di sini adalah kesungguhan yang kudus, seperti yang ditunjukkan oleh Yakub. Kita tidak perlu berusaha untuk membuat diri kita sendiri menjadi sangat bersemangat; tetapi dengan tenang, dengan tekun, kita harus mengajukan permohonan kita kepada takhta kasih karunia. Tugas kita adalah merendahkan jiwa kita di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa kita, dan dengan iman mendekat kepada Allah. Tuhan menjawab doa Daniel, bukan untuk memuliakan dirinya sendiri, tetapi agar berkat itu memantulkan kemuliaan bagi Allah. Adalah rancangan Allah untuk menyatakan diri-Nya di dalam pemeliharaan dan kasih karunia-Nya. Tujuan dari doa-doa kita haruslah kemuliaan Allah,

bukan kemuliaan diri kita sendiri.

Ketika kita melihat diri kita lemah, tidak tahu apa-apa, dan tidak berdaya, sebagaimana adanya, kita akan datang ke hadapan Allah sebagai hamba yang rendah hati. Ketidaktahuan akan Allah dan Kristuslah yang membuat jiwa menjadi sombong dan merasa benar sendiri. Indikasi sempurna bahwa seseorang tidak mengenal Allah ditemukan dalam kenyataan bahwa ia merasa dirinya hebat atau baik. Kesombongan hati adalah

selalu dikaitkan dengan ketidaktahuan akan Tuhan. Terang dari Tuhanlah yang menyingkapkan kegelapan dan kemelaratan kita. Ketika kemuliaan ilahi dinyatakan kepada Daniel, ia berseru, "Keagunganku telah berubah menjadi kebinasaan, dan aku tidak lagi mempunyai kekuatan" ([Daniel 10:8](#)).

Pada saat pencari yang rendah hati melihat Allah sebagaimana adanya, pada saat itu juga ia akan memiliki pandangan yang sama terhadap dirinya sendiri seperti yang dimiliki Daniel. Tidak akan ada pengangkatan jiwa kepada kesia-siaan, tetapi akan ada perasaan yang mendalam akan kekudusan Allah dan keadilan tuntutan-tuntutan-Nya - [The Review and Herald, 9 Februari 1897](#).

## **Roh Kudus Menuntun Kita untuk Menjadi Anak-anak Allah, [28]**

### **20 Januari**

**Karena semua orang yang dipimpin Roh Allah, mereka adalah anak-anak Allah. [Roma 8:14](#).**

Kristus mengambil posisi-Nya di antara manusia sebagai Juru Bicara Allah. Ia berbicara sebagai seorang yang memiliki otoritas, berbicara dengan kata-kata yang tegas kepada umat-Nya, dan menuntut iman dan ketaatan yang tersirat. Kita sebagai umat telah mendasarkan iman kita pada prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Firman-Nya. Kita telah berjanji pada diri kita sendiri untuk membawa hati dan pikiran kita kepada ketaatan kepada Firman yang hidup, dan untuk mengikuti "Demikianlah firman Tuhan."

Semua pengharapan kita saat ini dan di masa depan bergantung pada hubungan kekerabatan kita dengan Kristus dan Allah. Rasul Paulus mengucapkan kata-kata yang kuat untuk meneguhkan iman kita dalam hal ini. Kepada mereka yang dipimpin oleh Roh Allah, yang di dalam hatinya berdiam kasih karunia Kristus, ia menyatakan "Roh itu memberi kesaksian dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah, dan jika kita adalah anak-anak, maka kita adalah ahli waris, yaitu orang-orang yang berhak menerima warisan, baik dari Allah, maupun dari Kristus, jika kita turut menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita turut dipermuliakan bersama-sama dengan Dia." ([Roma 8:16, 17](#)). "Kamu tidak menerima roh perhambaan lagi untuk menakut-nakuti, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa!" ([ayat 15](#)).

Kita dipanggil oleh Kristus untuk keluar dari dunia dan memisahkan diri. Kita dipanggil untuk menjalani kehidupan yang kudus, dengan hati yang terus menerus mengarah kepada Allah, dan memiliki Roh Kudus sebagai kehadiran yang tinggal di dalam hidup kita. Setiap orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan menyatakan bahwa anugerah kasih-Nya ada

di dalam hati. Di mana tadinya ada keterasingan dari Allah, di situ akan terlihat persekutuan dengan-Nya; di mana tadinya sifat kedagingan terlihat, di situ akan terlihat sifat-sifat ilahi.

Umat-Nya harus menjadi pekerja-pekerja kebenaran, pencari Allah yang tak henti-hentinya, pekerja-pekerja yang tak henti-hentinya melakukan kehendak-Nya. Ini akan membuat mereka menjadi sempurna di dalam Kristus. Kepada para malaikat, kepada manusia dan kepada dunia yang belum jatuh, mereka harus menyatakan bahwa hidup mereka sesuai dengan

kehendak Allah, bahwa mereka adalah penganut-penganut yang setia kepada prinsip-prinsip kerajaan-Nya. Roh Kudus, yang berdiam di dalam hati mereka oleh iman, akan membawa mereka ke dalam persekutuan dengan Kristus dan dengan satu sama lain, dan akan menghasilkan di dalam diri mereka buah-buah kekudusan yang berharga - [The Review and Herald, 19 Agustus 1909](#).

## **Roh Bergerak di Antara Kita, 21 Januari**

[29]

**Dengan ini kita tahu, bahwa kita diam di dalam Dia dan Dia di dalam kita, oleh karena Dia telah mengaruniakan Roh-Nya kepada kita. 1 Yohanes 4:13.**

Meskipun kita tidak dapat melihat Roh Allah, kita tahu bahwa manusia yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa menjadi insaf dan diinsafkan di bawah operasinya. Mereka yang tidak peduli dan bandel menjadi serius. Yang keras kepala bertobat dari dosa-dosa mereka, dan yang tidak percaya menjadi percaya. Penjudi, pemabuk, dan orang yang tidak bermoral, menjadi teguh, sadar, dan murni. Yang pemberontak dan keras kepala menjadi lemah lembut dan seperti Kristus. Ketika kita melihat perubahan-perubahan dalam karakter ini, kita dapat diyakinkan bahwa kuasa Allah yang mengubah hidup telah mengubah seluruh manusia. Kita tidak melihat Roh Kudus, tetapi kita melihat bukti pekerjaan-Nya pada perubahan karakter orang-orang berdosa yang mengeraskan hati dan keras kepala. Seperti angin yang bergerak dengan kekuatannya menumbangkan pohon-pohon yang tinggi dan merobohkannya, demikian juga Roh Kudus dapat bekerja di dalam hati manusia, dan tidak ada manusia yang terbatas yang dapat membatasi pekerjaan Allah.

Roh Allah dimanifestasikan dengan cara yang berbeda pada orang-orang yang berbeda. Orang yang berada di bawah gerakan kuasa ini akan gemetar di hadapan Firman Allah. Keyakinannya akan begitu dalam sehingga badai dan gejolak perasaan seakan mengamuk di dalam hatinya, dan seluruh keberadaannya tunduk di bawah kuasa kebenaran yang menginsafkan. Ketika Tuhan mengucapkan pengampunan kepada jiwa yang bertobat, ia akan penuh dengan semangat, penuh dengan kasih kepada Allah, penuh dengan kesungguhan dan energi, dan Roh pemberi hidup yang telah ia terima tidak dapat ditekan. Kristus ada di dalam dirinya, sebuah mata air yang memancar ke dalam kehidupan

kekal. Perasaan kasihnya begitu dalam dan bersemangat seperti halnya kesusahan dan penderitaannya. Jiwanya bagaikan mata air yang sangat dalam yang terpecah, dan ia mencurahkan ucapan syukur dan pujiannya, rasa terima kasih dan sukacitanya, sampai kecapi surgawi disetel dengan nada-nada sukacita. Dia memiliki sebuah kisah untuk diceritakan, tetapi tidak dengan cara yang tepat, umum, dan methodis. Dia adalah jiwa yang ditebus melalui jasa Yesus Kristus, dan seluruh keberadaannya adalah

senang dengan kesadaran akan keselamatan dari Allah - [The Review and Herald, 5 Mei 1896](#).

## Roh Mengunjungi Kita, 22 Januari

[30]

**Di dalam Dia kamu juga percaya, setelah kamu mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu, dan di dalam Dia kamu juga percaya, setelah kamu dimeteraikan dengan Roh kudus yang dijanjikan itu.**

**Efesus 1:13.**

Melalui gerakan-gerakan Roh Allah yang dalam, saya telah dibukakan di hadapan saya karakter dari pekerjaan kunjungan Roh Allah. Saya telah membukakan di hadapan saya bahaya di mana jiwa-jiwa akan ditempatkan yang telah dikunjungi demikian, karena sesudah itu, mereka harus menghadapi serangan musuh yang lebih dahsyat, yang akan menekan mereka dengan cobaan-cobaannya untuk membuat pekerjaan Roh Allah tidak berpengaruh, dan menyebabkan kebenaran-kebenaran yang sangat penting yang disampaikan dan disaksikan oleh Roh Kudus tidak dapat menyucikan dan menguduskan mereka yang telah menerima terang sorga, dan dengan demikian menyebabkan Kristus tidak dapat dipermuliakan di dalam diri mereka. Masa terang rohani yang besar, jika terang itu tidak dihargai dan ditindaklanjuti secara kudus, akan berubah menjadi masa kegelapan rohani yang serupa. Kesan yang dibuat oleh Roh Allah, jika manusia tidak menghargai kesan kudus, dan menempati tempat yang kudus, akan lenyap dari pikiran.

Mereka yang ingin maju dalam pengetahuan rohani harus berdiri di dekat mata air Allah, dan minum lagi dan lagi dari mata air keselamatan yang dengan penuh kasih karunia telah dibukakan bagi mereka. Mereka tidak boleh meninggalkan sumber penyegaran; tetapi dengan hati yang penuh dengan rasa syukur dan kasih karena melihat kebaikan dan belas kasihan Allah, mereka harus terus mengambil bagian dalam air hidup ....

"Tetapi Aku berkata kepadamu: Kamu telah melihat Aku, tetapi kamu tidak percaya" ([Yohanes 6:36](#)). Hal ini secara harfiah telah digenapi dalam kasus-kasus banyak orang; karena Tuhan memberi

mereka wawasan yang lebih dalam tentang kebenaran, tentang karakter-Nya yang penuh belas kasihan, kasih sayang, dan kasih; namun setelah diterangi demikian, mereka berbalik dari-Nya dalam ketidakpercayaan. Mereka melihat gerakan Roh Allah yang dalam; tetapi ketika godaan-godaan Iblis yang berbahaya datang, seperti yang selalu terjadi setelah masa kebangunan rohani, mereka

Mereka yang seharusnya berdiri di atas tanah yang menguntungkan, seandainya mereka menggunakan dengan benar pencerahan berharga yang mereka miliki, dikalahkan oleh musuh. Mereka seharusnya memantulkan terang yang Allah berikan kepada mereka kepada jiwa-jiwa orang lain; mereka seharusnya bekerja dan bertindak selaras dengan penyingkapan-penyingkapan kudus Roh Kudus; dan karena tidak melakukan hal itu, mereka mengalami kerugian." - [Review and Herald, 30 Januari 1894](#).

**Tetapi apabila Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Dialah yang akan bersaksi tentang Aku, dan Ia akan memberikan kesaksian tentang Aku. [Yohanes 15:26](#).**

Tuhan telah merendahkan diri untuk memberikan pencurahan Roh Kudus-Nya kepada Anda. Pada pertemuan-pertemuan perkemahan, dan di berbagai lembaga kita, sebuah berkat yang besar telah dicurahkan kepadamu. Engkau telah dikunjungi oleh para utusan surgawi yang membawa terang, kebenaran dan kuasa, dan seharusnya tidak menjadi suatu hal yang aneh jika Tuhan memberkatimu. Bagaimanakah Kristus menaklukkan umat pilihan-Nya kepada diri-Nya sendiri? Dengan kuasa Roh Kudus-Nya; karena Roh Kudus, melalui Kitab Suci, berbicara kepada pikiran, dan menanamkan kebenaran ke dalam hati manusia.

Sebelum penyaliban-Nya, Kristus berjanji bahwa Penghibur akan diutus kepada murid-murid-Nya. Ia berkata: "Adalah lebih baik bagi kamu, jika Aku pergi, sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa dan kebenaran dan penghakiman" ([Yohanes 16:7,8](#)). "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran, sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan menerima segala sesuatu dari pada-Ku dan akan menyatakannya kepadamu" ([ayat 13, 14](#)).

Janji Kristus ini telah dibuat dengan cukup sedikit, dan karena kelangkaan Roh Allah, kerohanian hukum Taurat dan kewajiban-kewajiban kekalnya belum dipahami. Mereka yang

mengaku mengasihi Kristus belum memahami hubungan yang ada di antara mereka dengan Allah, dan hal itu masih samar-samar dalam pemahaman mereka. Mereka hanya samar-samar memahami kasih karunia Allah yang luar biasa dalam memberikan Anak-Nya yang tunggal bagi keselamatan dunia. Mereka tidak memahami betapa luasnya tuntutan hukum Taurat, betapa eratnya ajaran-ajaran hukum Taurat yang harus dibawa ke dalam kehidupan praktis. Mereka tidak menyadari betapa besarnya hak istimewa

dan kebutuhan adalah doa, pertobatan, dan melakukan firman Kristus.

Adalah tugas Roh Kudus untuk menyatakan kepada pikiran karakter dari pengudusan yang akan diterima Allah. Melalui perantaraan Roh Kudus, jiwa diterangi, dan karakter diperbaharui, disucikan, dan diangkat - [The Review and Herald, 30 Januari 1894](#).

**Maka kata Yesus kepada mereka: "Tinggal sedikit lagi terang itu ada padamu. Berjalanlah selama terang itu ada padamu, supaya kegelapan jangan menguasai kamu, sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu, ke mana ia pergi. [Yohanes 12:35](#).**

Yesus berkata, "Berjalanlah selagi ada terang, supaya kegelapan tidak menguasai kamu." Kumpulkanlah setiap sinar, jangan lewatkan satu pun. Berjalanlah di dalam terang. Lakukanlah setiap ajaran kebenaran yang disampaikan kepada Anda. Hiduplah dalam setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan, maka Anda akan mengikuti Yesus ke mana pun Dia pergi. Ketika Tuhan menyajikan bukti demi bukti dan memberikan terang demi terang, mengapa jiwa-jiwa ragu-ragu untuk berjalan di dalam terang? Mengapa manusia lalai untuk berjalan dalam terang menuju terang yang lebih besar?

Tuhan tidak menolak untuk memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya. Ketika keyakinan pulang ke hati nurani, mengapa tidak mendengarkan dan mengindahkan suara Roh Allah? Dengan setiap keraguan dan penundaan, kita menempatkan diri kita di tempat yang semakin sulit bagi kita untuk menerima terang surga, dan pada akhirnya tampaknya mustahil untuk terkesan oleh nasihat dan peringatan. Orang berdosa semakin mudah berkata, "Pergilah pada waktu ini, jika tiba waktunya, aku akan memanggil engkau" ([Kisah Para Rasul 24:25](#)).

Saya tahu bahaya dari mereka yang menolak untuk berjalan dalam terang yang Tuhan berikan. Mereka membawa kepada diri mereka sendiri krisis yang mengerikan karena dibiarkan mengikuti jalan mereka sendiri, untuk melakukan apa yang mereka anggap benar. Hati nurani menjadi semakin tidak dapat dipengaruhi. Suara Allah tampaknya menjadi semakin jauh, dan orang yang

salah dibiarkan dalam kegilaannya sendiri. Dalam sikap keras kepala, ia menolak setiap himbauan, meremehkan semua nasihat dan anjuran, dan berpaling dari setiap ketentuan yang dibuat untuk keselamatannya, dan suara utusan Allah tidak membekas dalam pikirannya. Roh Allah tidak lagi memiliki kuasa untuk menahannya, dan hukuman dijatuhkan, "[Ia] telah bersekutu dengan berhala, biarlah dia sendiri" ([Hosea 4:17](#)). Oh, betapa gelapnya,

Betapa cemberutnya, betapa keras kepalanya, adalah kemandiriannya! Tampaknya ketidaksadaran akan kematian ada di dalam hatinya. Inilah proses yang dilalui oleh jiwa yang menolak pekerjaan Roh Kudus - [The Review and Herald, 29 Juni 1897](#).

## Roh Bisa Bersedih, 25 Januari

[33]

**Dan janganlah kamu mendukakan Roh Allah yang kudus, yang dengan itu kamu dimeteraikan sampai pada hari penebusan. Efesus 4:30.**

Saya ingin agar semua saudara dan saudariku ingat bahwa adalah hal yang serius untuk mendukakan Roh Kudus; dan Roh Kudus berduka ketika agen manusia berusaha untuk bekerja sendiri, dan menolak untuk masuk ke dalam pelayanan Tuhan karena salibnya terlalu berat atau penyangkalan dirinya terlalu besar. Roh Kudus berusaha untuk tinggal di dalam setiap jiwa. Jika Roh Kudus disambut sebagai tamu terhormat, mereka yang menerimanya akan disempurnakan di dalam Kristus; pekerjaan baik yang telah dimulai akan disempurnakan; dan pikiran-pikiran yang kudus, kasih sayang surgawi, dan tindakan-tindakan yang menyerupai Kristus akan menggantikan pikiran-pikiran yang cemar, perasaan-perasaan yang sesat dan tindakan-tindakan yang memberontak.

Roh Kudus adalah seorang guru ilahi. Jika kita mau mengindahkan pelajaran-pelajarannya, kita akan menjadi bijaksana menuju keselamatan. Tetapi kita perlu menjaga hati kita dengan baik; karena terlalu sering kita melupakan petunjuk surgawi yang telah kita terima, dan berusaha untuk bertindak sesuai dengan kecenderungan alamiah dari pikiran kita yang tidak sadar. Setiap orang harus berjuang melawan dirinya sendiri. Perhatikanlah ajaran-ajaran Roh Kudus. Jika hal ini dilakukan, maka hal itu akan diulang-ulang sampai kesan-kesan itu akan melekat di dalam diri kita selamanya.

Allah telah membeli kita, dan Dia mengklaim takhta di dalam hati kita masing-masing. Pikiran dan tubuh kita harus tunduk kepada-Nya; dan kebiasaan serta selera alamiah harus tunduk kepada keinginan jiwa yang lebih tinggi. Tetapi kita tidak dapat menempatkan ketergantungan pada diri kita sendiri dalam pekerjaan ini. Kita tidak dapat dengan aman mengikuti tuntunan

kita sendiri. Roh Kudus harus memperbaharui dan menguduskan kita. Dan di dalam pelayanan Allah tidak boleh ada pekerjaan yang setengah-setengah. Mereka yang mengaku melayani Allah tetapi menuruti dorongan-dorongan alamiah mereka akan menyesatkan jiwa-jiwa lain. Kristus berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu" (Matius 22:37). "Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup" (Lukas 10:28).-Rilis Naskah 18:47, 48.

## Roh yang Berangkat, 26 Januari

**Menurut pendapatmu, bagaimanakah ia patut menerima hukuman yang lebih berat, sehingga ia menginjak-injak Anak Allah, dan menganggap darah perjanjian, yang olehnya Ia dikuduskan, sebagai sesuatu yang najis, dan yang tidak mengenal kasih karunia? Ibrani 10:29.**

Mereka yang melawan Roh Allah, dan memprovokasi Dia untuk pergi, tidak tahu sampai sejauh mana Setan akan memimpin mereka. Ketika Roh Kudus meninggalkan seseorang, ia akan tanpa disadari melakukan hal-hal yang tadinya ia pandang sebagai dosa. Kecuali dia mengindahkan peringatan, dia akan membungkus dirinya dalam tipu daya yang, seperti dalam kasus Yudas, akan menyebabkan dia menjadi pengkhianat dan buta. Dia akan mengikuti langkah demi langkah jejak Setan. Lalu, siapakah yang dapat berjuang bersamanya untuk mencapai tujuan apa pun? Akankah para pendeta memohon kepadanya dan untuknya? Semua perkataan mereka hanyalah dongeng kosong. Jiwa-jiwa seperti itu memiliki Setan sebagai teman yang dipilihnya, untuk menyalahartikan firman yang diucapkan, dan membawanya ke dalam pemahaman mereka dalam cahaya yang sesat.

Ketika Roh Tuhan disingkirkan, setiap seruan yang disampaikan melalui hamba-hamba Tuhan tidak ada artinya bagi mereka. Mereka akan salah menafsirkan setiap kata. Mereka akan menertawakan dan menjadikannya sebagai bahan ejekan terhadap kata-kata yang paling serius dari peringatan-peringatan Kitab Suci, yang jika tidak disihir oleh agen-agen setan, akan membuat mereka gemetar. Setiap himbauan yang disampaikan kepada mereka adalah sia-sia. Mereka tidak mau mendengar teguran atau nasihat. Mereka meremehkan semua permohonan Roh Kudus, dan tidak menaati perintah-perintah Allah yang pernah mereka junjung tinggi dan muliakan. Kiranya perkataan

sang rasul sampai kepada jiwa-jiwa seperti itu, "Siapakah yang telah menyihir kamu, sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran?" ([Galatia 3:1](#)). Mereka mengikuti keinginan hati mereka sendiri sampai kebenaran tidak lagi menjadi kebenaran bagi mereka. Barabas dipilih, Kristus ditolak.

Sangatlah penting untuk hidup sesuai dengan setiap firman Tuhan, jika tidak, sifat lama kita akan terus menerus muncul. Roh Kudus, anugerah penebusan kebenaran di dalam jiwa, yang membuat para pengikut Kristus menjadi satu dengan

---

satu dengan yang lain, dan satu dengan Allah. Hanya Dia yang dapat mengusir permusuhan, iri hati, dan ketidakpercayaan. Dia menguduskan seluruh kasih sayang. Dia memulihkan jiwa yang rela dan berkeinginan dari kuasa Iblis kepada Allah. Ini adalah kuasa kasih karunia. Ini adalah kuasa ilahi. Di bawah pengaruhnya ada perubahan dari kebiasaan, adat istiadat, dan praktek-praktek lama yang, ketika dipelihara, memisahkan jiwa dari Allah; dan pekerjaan pengudusan terus berlangsung di dalam jiwa, terus berkembang dan bertambah besar." - [The Review and Herald, 12 Oktober 1897.](#)

## **Dosa Terhadap Roh, 27 Januari**

**Karena itu Aku berkata kepadamu: Segala dosa dan hujat akan diampuni bagi manusia, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni bagi manusia. [Matius 12:31](#).**

Aku akan menyampaikan kalimat-kalimat ini kepada mereka yang telah memiliki terang, mereka yang telah memiliki hak istimewa, mereka yang telah memiliki peringatan dan permohonan, yang tidak melakukan upaya yang sungguh-sungguh untuk menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan. Saya akan memperingatkanmu untuk takut agar engkau tidak berdosa terhadap Roh Kudus, dan dibiarkan pada jalanmu sendiri, tenggelam dalam kelesuan moral, dan tidak pernah mendapatkan pengampunan. Mengapa membiarkan dirimu dididik lebih lama lagi di sekolah Iblis, dan mengejar tindakan yang akan membuat pertobatan dan reformasi menjadi mustahil? Mengapa menolak tawaran belas kasihan? Mengapa berkata, "Biarkan aku sendiri," sampai Tuhan terpaksa memberikan keinginanmu, karena engkau akan memilikinya?

Mereka yang menolak Roh Allah berpikir bahwa mereka akan bertobat pada suatu hari nanti, ketika mereka bersiap-siap untuk mengambil langkah yang pasti menuju reformasi; tetapi pertobatan akan berada di luar kuasa mereka. Sesuai dengan terang dan hak istimewa yang diberikan, maka akan ada kegelapan bagi mereka yang menolak untuk berjalan di dalam terang selagi mereka memiliki terang itu.

Tidak seorang pun perlu memandang dosa melawan Roh Kudus sebagai sesuatu yang misterius dan tidak dapat didefinisikan. Dosa melawan Roh Kudus adalah dosa penolakan yang terus-menerus untuk menanggapi undangan untuk bertobat. Jika Anda menolak untuk percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda, Anda lebih menyukai kegelapan daripada terang, Anda menyukai suasana yang melingkupi para murtadin besar yang

pertama. Anda memilih suasana ini daripada suasana yang mengelilingi Bapa dan Anak, dan Allah mengizinkan Anda untuk memiliki pilihan Anda. Tetapi janganlah ada jiwa yang berkecil hati oleh penyajian masalah ini. Janganlah seorang pun yang berjuang untuk melakukan kehendak Tuan direndahkan. Berharaplah kepada Allah. Tuhan Yesus telah menyatakan bahwa Ia memandang Anda dengan penilaian yang tak terbatas. Ia meninggalkan takhta kerajaan-Nya, Ia meninggalkan istana kerajaan-Nya, Ia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan mati dalam kematian yang memalukan di atas kayu salib

Calvary, supaya kamu dapat diselamatkan - [The Review and Herald, 29 Juni 1897.](#)

## Dengan Sengaja Menolak Roh, 28 Januari

**Dan barangsiapa mengucapkan sesuatu yang menentang Anak Manusia, ia akan diampuni, tetapi barangsiapa menentang Roh Kudus, ia tidak akan diampuni, baik di dunia ini, m a u p u n d i dunia yang akan datang. [Matius 12:32](#).**

Tepat sebelum itu, Yesus untuk kedua kalinya melakukan mukjizat menyembuhkan seorang yang kerasukan, buta dan bisu, dan orang-orang Farisi mengulangi tuduhan mereka, "Ia mengusir setan dengan perantaraan penghulu setan" ([Matius 9:34](#)). Kristus mengatakan kepada mereka dengan jelas bahwa dengan menghubungkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis, mereka telah memisahkan diri mereka sendiri dari mata air berkat. Mereka yang telah berbicara menentang Yesus sendiri, tanpa memahami karakter ilahi-Nya, dapat menerima pengampunan; karena melalui Roh Kudus, mereka dapat dibawa untuk melihat kesalahan mereka dan bertobat. Apapun dosanya, jika jiwa bertobat dan percaya, kesalahannya dihapuskan di dalam darah Kristus; tetapi barangsiapa menolak pekerjaan Roh Kudus, ia menempatkan dirinya di tempat di mana pertobatan dan iman tidak dapat datang kepadanya.

Melalui Roh itulah Allah bekerja di dalam hati; ketika manusia dengan sengaja menolak Roh, dan menyatakan bahwa Dia berasal dari Iblis, mereka memutus saluran yang digunakan Allah untuk berkomunikasi dengan mereka. Ketika Roh akhirnya ditolak, tidak ada lagi yang dapat Allah lakukan bagi jiwa ....

Bukan Allah yang membutuhkan mata manusia atau mengeraskan hati mereka. Dia mengirimkan cahaya untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan untuk menuntun mereka ke jalan yang aman; dengan penolakan terhadap cahaya inilah mata dibutakan dan hati dikeraskan. Seringkali prosesnya bertahap, dan hampir tidak terlihat. Terang datang kepada jiwa melalui Firman Tuhan, melalui hamba-hamba-Nya, atau dengan

perantaraan langsung Roh-Nya; tetapi ketika satu sinar terang diabaikan, maka sebagian persepsi rohani akan menjadi buta, dan penyingkapan terang yang kedua menjadi tidak begitu jelas. Jadi kegelapan bertambah, sampai menjadi malam di dalam jiwa. Demikianlah yang terjadi pada para pemimpin Yahudi. Mereka yakin bahwa

bahwa kuasa ilahi menyertai Kristus, tetapi untuk melawan kebenaran, mereka menghubungkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis. Dengan melakukan hal ini, mereka dengan sengaja memilih tipu daya; mereka menyerahkan diri mereka kepada Iblis, dan selanjutnya mereka dikendalikan oleh kuasanya - [The Desire of Ages, 321-323](#).

**Karena itu, sebagai kawan sekerja bersama-sama dengan Dia, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan menerima kasih karunia Allah dengan sia-sia. (Sebab Ia berfirman: "Pada waktu yang telah Kuterima, Aku telah mendengar tentang kamu, dan pada hari penyelamatan, Aku telah menolong kamu: lihatlah, sekaranglah waktu yang telah tiba, lihatlah, sekaranglah hari penyelamatan itu.") 2 Korintus 6:1, 2.**

Saudara P, Anda bertanya apakah Anda telah melakukan dosa yang tidak dapat diampuni di kehidupan ini atau di kehidupan yang akan datang. Saya jawab: Saya tidak melihat sedikit pun bukti bahwa hal ini terjadi. Apakah yang dimaksud dengan dosa melawan Roh Kudus? Dosa itu adalah dengan sengaja mengaitkan pekerjaan Roh Kudus dengan Iblis. Sebagai contoh, misalkan seseorang menjadi saksi dari pekerjaan khusus Roh Allah. Ia memiliki bukti yang meyakinkan bahwa pekerjaan itu selaras dengan Kitab Suci, Roh Kudus bersaksi dengan rohnya bahwa pekerjaan itu berasal dari Allah. Akan tetapi, setelah itu, ia jatuh ke dalam pencobaan; kesombongan, sikap mementingkan diri sendiri, atau beberapa sifat jahat lainnya menguasai dirinya; dan dengan menolak semua bukti karakter ilahi yang ada di dalamnya, ia menyatakan bahwa apa yang tadinya ia akui sebagai kuasa Roh Kudus, ternyata adalah kuasa Iblis.

Melalui perantaraan Roh-Nya, Allah bekerja di dalam hati manusia; dan ketika manusia dengan sengaja menolak Roh dan menyatakan bahwa Roh itu berasal dari Iblis, mereka memutuskan saluran yang dengannya Allah dapat berkomunikasi dengan mereka. Dengan menyangkal bukti yang telah Allah berikan kepada mereka, mereka mematikan terang yang telah bersinar di dalam hati mereka, dan akibatnya mereka tetap berada dalam kegelapan. Dengan demikian, perkataan Kristus telah terbukti

kebenarannya: "Jikalau terang yang ada di dalam kamu menjadi gelap, alangkah besarnya kegelapan itu!" ([Matius 6:23](#)). Untuk sementara waktu, orang-orang yang telah melakukan dosa ini mungkin tampak sebagai anak-anak Allah; tetapi ketika keadaan muncul untuk mengembangkan karakter dan menunjukkan jenis roh apa yang mereka miliki, akan terlihat bahwa mereka berada di tanah musuh, berdiri di bawah panji-panjinya yang hitam.

Saudaraku, Roh Kudus mengundang Anda hari ini. Datanglah dengan segenap hatimu kepada Yesus. Bertobatlah dari dosa-dosamu, buatlah pengakuan kepada Tuhan, tinggalkan

segala kejahatan, dan Anda dapat menerima semua janji-janji-Nya. "Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan" (Yesaya [45:22](#)) adalah undangan-Nya yang penuh kasih karunia.

**Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku. Wahyu 3:20.**

Semua orang, dari yang tertua hingga yang termuda, perlu diajar tentang Tuhan. Kita mungkin diajar oleh manusia untuk melihat kebenaran dengan jelas, tetapi hanya Tuhan yang dapat mengajar hati untuk menerima kebenaran dengan selamat, yang berarti menerima firman kehidupan kekal ke dalam hati yang baik dan jujur. Tuhan menunggu dengan sabar untuk mengajar setiap jiwa yang mau diajar. Kesalahannya bukan pada Pengajar yang bersedia, Guru terhebat yang pernah dikenal dunia, tetapi pada pelajar yang berpegang pada kesan dan idenya sendiri, dan tidak mau melepaskan teori-teori kemanusiaannya dan datang dengan kerendahan hati untuk diajar. Ia tidak akan membiarkan hati nurani dan hatinya dididik, didisiplinkan, dan dilatih-bekerja seperti seorang penggarap yang menggarap tanah, dan seperti seorang arsitek yang membangun gedung. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah" (1 Korintus 3:9).

Setiap orang perlu diusahakan, dibentuk, dan dibentuk menurut keserupaan ilahi. Kristus memberitahukan kepadamu, sahabat-sahabatku yang terkasih, baik yang tua maupun yang muda, kebenaran yang kekal, "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. [Jika Anda tidak menjadikan firman Kristus sebagai penasihat Anda, Anda tidak akan mengungkapkan hikmat-Nya atau kehidupan rohani-Nya.] Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku

dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia" (Yohanes [6:53-56](#)). Kristus berkata, "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup" ([ayat 63](#)).

Mereka yang menyelidiki Kitab Suci, dan dengan sungguh-sungguh berusaha memahaminya, akan menyatakan pengudusan Roh melalui keyakinan akan kebenaran, karena mereka menerima kebenaran di dalam hati mereka, dan memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Semua

otot dan urat rohani dipelihara oleh Roti Hidup yang mereka makan.-Naskah [Rilis 8:162, 163](#).

## Semangat Selalu Menunggu, 31 Januari

**Tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu. Yohanes 14:26.**

Roh Kudus selalu menunggu untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam hati manusia. Mereka yang ingin belajar dapat menempatkan diri mereka dalam hubungan yang erat dengan Allah, dan janji bahwa Penghibur akan mengajarkan segala sesuatu kepada mereka, dan mengingatkan mereka akan segala sesuatu, apa pun yang telah dikatakan Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia berada di bumi akan digenapi. Tetapi jika kita memutuskan hubungan dengan Allah, kita tidak lagi menjadi murid-murid di sekolah Kristus. Maka kita tidak akan merasakan beban khusus bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati.

Sangat sulit bagi para murid Kristus untuk menjaga agar ajaran-Nya tetap berbeda dengan tradisi dan prinsip-prinsip para rabi, ahli Taurat, dan orang-orang Farisi. Ajaran-ajaran yang telah dididik untuk dihormati oleh para murid sebagai suara Tuhan memiliki kuasa atas pikiran mereka dan membentuk perasaan mereka. Para murid tidak dapat menjadi terang yang hidup dan bersinar sampai mereka dibebaskan dari pengaruh perkataan dan perintah manusia, dan perkataan Kristus sangat membekas di dalam pikiran dan hati mereka sebagai kebenaran yang berbeda, sebagai permata yang berharga, yang harus dihargai, dikasihi, dan dilakukan.

Yesus datang ke dunia, hidup kudus, dan mati, untuk meninggalkan warisan-Nya kepada gereja berupa harta berharga yang Dia percayakan kepada mereka. Dia menjadikan murid-murid-Nya sebagai penyimpan doktrin-doktrin yang paling berharga, untuk ditempatkan di tangan gereja-Nya yang tidak tercampur dengan kesalahan-kesalahan dan tradisi-tradisi manusia. Ia menyatakan diri-Nya kepada mereka sebagai terang

dunia, Matahari kebenaran. Dan Ia menjanjikan kepada mereka Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa di dalam nama-Nya.-[Tanda-Tanda Zaman, 16 November 1891](#).

"Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kegentaran, Aku akan datang kepadamu" ([Yohanes 14:18](#)). Roh ilahi yang dijanjikan oleh Penebus dunia kepada

yang diutus adalah kehadiran dan kuasa Allah. Dia tidak akan meninggalkan umat-Nya di dunia ini dalam keadaan miskin akan kasih karunia-Nya, untuk diserang oleh musuh-musuh Allah, dan dilecehkan oleh penindasan dunia; tetapi Dia akan datang kepada mereka - [Tanda-tanda Zaman, 23 November 1891](#).



**Februari-Diubah oleh Roh**

[40]

## **Lahir Kembali, 1 Februari**

**Jawab Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Aku berkata kepadamu, jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.**

**Yohanes 3:3.**

Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga" ([Matius 6:10](#)). Seluruh kehidupan Kristus di dunia ini dijalani dengan tujuan untuk mewujudkan kehendak Allah di bumi seperti di surga. Kristus berkata, "Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh" ([Yohanes 3:3-6](#)).

Kristus tidak mengakui kasta, warna kulit, atau tingkatan apa pun sebagai hal yang penting untuk menjadi subjek kerajaan-Nya. Masuk ke dalam kerajaan-Nya tidak bergantung pada kekayaan atau keturunan yang unggul. Tetapi mereka yang dilahirkan dari Roh adalah subjek dari kerajaan-Nya. Karakter rohani adalah karakter yang akan diakui oleh Kristus. Kerajaan-Nya bukan dari dunia ini. Subyek-subyeknya adalah mereka yang memiliki sifat ilahi, yang telah lolos dari kecemaran yang ada di dunia ini melalui hawa nafsu. Dan kasih karunia ini diberikan kepada mereka dari Allah.

Kristus tidak mencari orang-orang yang cocok untuk kerajaan-Nya, tetapi Dia memenuhi syarat mereka dengan kuasa ilahi-Nya. Mereka yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa dihidupkan kembali ke dalam kehidupan rohani. Kemampuan-kemampuan yang telah Allah berikan kepada mereka untuk tujuan-tujuan kudus dimurnikan, disucikan, dan ditinggikan, dan mereka dituntun untuk membentuk karakter-karakter yang sesuai dengan keserupaan dengan Allah. Meskipun mereka telah salah

menggunakan talenta mereka dan membuat mereka melayani dosa; meskipun Kristus telah menjadi batu sandungan dan batu pelanggaran bagi mereka, karena mereka tersandung pada Firman, menjadi tidak taat, namun dengan tarikan kasih-Nya mereka akhirnya dituntun ke dalam jalan kewajiban. Kristus berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" ([Yohanes 10:10](#)).

Kristus menarik mereka kepada diri-Nya dengan kuasa yang tidak terlihat. Ia adalah terang kehidupan, dan Ia mengilhami mereka dengan Roh-Nya sendiri. Sebagaimana mereka

---

ditarik ke dalam suasana rohani, mereka melihat bahwa mereka telah dijadikan permainan pencobaan Iblis, dan bahwa mereka telah berada di bawah kekuasaannya; tetapi mereka mematahkan kuk nafsu kedagingan, dan menolak untuk menjadi hamba dosa. Iblis berusaha keras untuk menguasai mereka. Ia menyerang mereka dengan berbagai pencobaan; tetapi Roh Kudus bekerja untuk memperbaharui mereka menurut gambar Dia yang menciptakan mereka.-[The Review and Herald, 26 Maret 1895.](#)

## Terpilih untuk Diselamatkan, 2 Februari

**Di dalam Dia Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih. Efesus 1:4.**

Kita harus percaya bahwa kita dipilih oleh Allah untuk diselamatkan oleh pelaksanaan iman, melalui kasih karunia Kristus dan karya Roh Kudus; dan kita harus memuji dan memuliakan Allah atas perwujudan kasih karunia-Nya yang luar biasa. Kasih Allahlah yang menarik jiwa kepada Kristus untuk diterima dengan penuh kasih karunia dan dipersembahkan kepada Bapa-Nya. Melalui karya Roh Kudus, hubungan ilahi antara Allah dan orang berdosa diperbaharui. Bapa surgawi kita berkata, "Aku akan menjadi Allah bagi mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Aku akan menunjukkan kasih pengampunan kepada mereka, dan mencurahkan sukacita-Ku kepada mereka. Mereka akan menjadi harta kesayangan-Ku, karena umat yang telah Kubentuk bagi diri-Ku sendiri inilah yang akan menyatakan pujian bagi-Ku" (lihat: [Yeremia 30:22; 31:1, 33; Keluaran 19:5](#)).

Kristus memanggil jiwa-jiwa untuk datang kepada-Nya, dan merupakan kepentingan kita saat ini dan kekal untuk mendengar dan merespons panggilan tersebut. Yesus berkata, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu" ([Yohanes 15:16](#)). Maka hendaklah semua orang yang ingin dipanggil menjadi anak-anak Allah menanggapi undangan Kristus, dan menempatkan diri mereka di tempat di mana terang surga akan menyinari mereka, di mana mereka akan menyadari apa artinya menjadi pendengar dan pelaku firman Kristus, apa artinya mengikuti Terang dunia, dan diterima di dalam Kekasih.

Segala sesuatu yang dapat dilakukan Allah telah dilakukan untuk keselamatan manusia. Dalam satu pemberian yang kaya, Ia mencurahkan harta surgawi. Ia mengundang, Ia memohon, Ia mendesak; tetapi Ia tidak akan memaksa manusia untuk datang

kepada-Nya. Ia menunggu kerja sama mereka. Ia menantikan persetujuan kehendak mereka, agar Ia dapat mencurahkan kepada orang-orang berdosa kekayaan kasih karunia-Nya, yang telah disediakan bagi mereka sejak dunia dijadikan. Ia menanti dengan sabar.

Tuhan tidak merancang agar kekuatan manusia lumpuh; tetapi agar melalui kerja sama dengan Tuhan, manusia dapat menjadi lebih efisien.

agen di tangan-Nya.... Tuhan mengulurkan kepada manusia hak istimewa untuk menjadi rekan kerja sama dengan diri-Nya sendiri - [The Messenger](#), 26 April 1893.

## Sebuah Kuil untuk Roh, 3 Februari

**Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu miliki dari Allah dan kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. [1 Korintus 6:19, 20](#).**

Suatu kuasa di atas dan di luar diri manusia harus bekerja di dalam dirinya, agar kayu yang kokoh dapat dibawa ke dalam pembangunan karakternya. Di dalam tempat kudus jiwa, kehadiran Allah harus tinggal. "Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalam kamu dan diam di tengah-tengah kamu dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku." ([2 Korintus 6:16](#)). "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, karena bait Allah adalah kudus, dan kamu adalah bait-Nya." ([1 Korintus 3:16,17](#)) ....

"Sebab dalam satu Roh kita berdua beroleh jalan masuk oleh satu Roh kepada Bapa. Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru, yang di dalamnya telah diletakkan batu penjuru yang utama, yang dengan perantaraan-Nya telah bertumbuh menjadi suatu bangunan kudus, suatu bait kudus, di dalam Tuhan,... dan di dalam Dia kamu juga, hai kamu juga, oleh Roh, telah dibangun menjadi tempat kediaman Allah, menjadi tempat kediaman Allah." ([Efesus 2:18-22](#)).

Manusia tidak membangun dirinya sendiri menjadi tempat kediaman Roh, tetapi kecuali ada kerja sama kehendak manusia

dengan kehendak Tuhan, Tuhan tidak dapat melakukan apa pun untuknya. Tuhan adalah Pekerja Utama yang agung, tetapi agen manusia harus bekerja sama dengan Pekerja Ilahi, atau bangunan surgawi tidak dapat diselesaikan. Segala kuasa adalah dari Tuhan, dan segala kemuliaan adalah untuk dikembalikan kepada Tuhan, namun semua tanggung jawab ada di tangan agen manusia; karena Tuhan tidak dapat melakukan apa-apa tanpa kerja sama manusia.-[The Review and Herald, 25 Oktober 1892.](#)

## **Mengambil bagian dalam Sifat Ilahi, 4 Februari** [43]

**Di dalam Dia telah dikaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan berharga, supaya olehnya kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia oleh karena hawa nafsu. 2 Petrus 1:4.**

Orang Kristen yang sehat adalah orang yang memiliki Kristus yang terbentuk di dalam dirinya, yaitu pengharapan akan kemuliaan. Ia mencintai kebenaran, kemurnian, dan kekudusan, dan akan menunjukkan vitalitas rohani, memiliki kasih kepada Firman Allah, dan mencari persekutuan dengan mereka yang mengenal Firman, sehingga ia dapat menangkap setiap sinar terang yang telah Allah sampaikan kepada mereka, yang menyatakan Kristus dan membuat Dia lebih berharga bagi jiwa. Barangsiapa yang memiliki iman yang benar akan menemukan bahwa Kristus adalah kehidupan jiwa, bahwa Ia ada di dalam dirinya seperti mata air yang memancar sampai kepada kehidupan kekal, dan ia berkenan untuk menundukkan segala kekuatan jiwa kepada ketaatan kepada Tuhan. Roh Kudus dengan pengaruhnya yang menghidupkan senantiasa memelihara jiwa yang demikian di dalam kasih Allah.

Bagi orang Kristen ada tertulis: "Kasih karunia dan damai sejahtera dilimpahkan kepadamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita, sesuai dengan kuasa ilahi-Nya yang telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berguna untuk hidup dan untuk beribadah, oleh pengenalan akan Dia, yang telah memanggil kita kepada kemuliaan dan kebajikan, dan yang telah mengaruniakan kepada kita janji-janji yang sangat besar dan mulia, supaya dengan itu kamu beroleh bagian dalam kodrat ilahi, karena kamu telah luput dari pencemaran dunia yang disebabkan oleh hawa nafsu. Dan di samping itu, dengan segala ketekunan, tambahkanlah kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan tambahkanlah pengetahuan, dan kepada pengetahuan tambahkanlah

kesederhanaan, dan kepada kesederhanaan tambahkanlah ketakwaan, dan kepada ketakwaan tambahkanlah kemurahan, dan kepada kemurahan tambahkanlah kasih. Sebab jika semuanya itu ada padamu dan berlimpah-limpah, maka kamu tidak menjadi mandul dan tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Tetapi barangsiapa tidak mempunyai semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh, dan ia lupa, bahwa ia telah disucikan dari dosa-dosanya yang dahulu. Karena itu, saudara-saudara, berusaha sungguh-sungguh untuk memastikan panggilan dan pilihanmu, karena

Jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan pernah jatuh, karena dengan demikian kamu akan dilayakkan bagimu jalan masuk ke dalam kerajaan kekal Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus." (2 Petrus 1:2-11)-The [Review and Herald](#), 11 Desember 1894.

## Tanah Liat di Tangan Tukang Tembikar, 5 Februari [44]

**Dan bejana yang dibuatnya dari tanah liat itu dirusakkan oleh tukang periuk, lalu dibuatnya lagi bejana yang lain, seperti yang d i p a n d a n g baik oleh tukang periuk itu. Maka datanglah firman TUHAN kepadaku: "Hai kaum Israel, tidak dapatkah Aku berbuat kepadamu seperti tukang periuk ini?" demikianlah firman TUHAN. Sesungguhnya, seperti tanah liat dalam tangan tukang periuk, demikianlah kamu dalam tangan-Ku, hai kaum Israel. [Yeremia 18:4-6](#).**

Aku meletakkan pena dan mengangkat jiwaku dalam doa, supaya Tuhan menghembuskan napas-Nya ke atas umat-Nya yang murtad, yang seperti tulang-tulang kering, supaya mereka hidup. Akhir zaman sudah dekat, mencuri ke atas kita secara diam-diam, tanpa terasa, tanpa suara, seperti langkah pencuri yang teredam di malam hari untuk mengejutkan orang yang sedang tidur dan tidak siap. Kiranya Tuhan mengaruniakan Roh Kudus-Nya ke dalam hati yang sekarang merasa tenang, sehingga mereka tidak lagi tidur seperti yang dilakukan orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar. Siapakah yang akan setuju bahkan sekarang, setelah menyianiyakan sebagian besar masa hidupnya, untuk menyerahkan kehendaknya sebagai tanah liat ke dalam tangan Sang Tukang Periuk, dan bekerja sama dengan Allah untuk menjadi sebuah bejana yang dibentuk di tangan-Nya untuk kehormatan? Oh, betapa tanah liat itu harus berada di tangan Sang Tukang Periuk, betapa rentan untuk menerima kesan-kesan ilahi, berdiri di bawah sinar terang kebenaran. Tidak ada motif duniawi, tidak ada motif egois yang harus dibiarkan hidup, karena jika Anda memberi mereka tempat, Anda tidak dapat dipahat ke dalam gambar ilahi. Dan janganlah engkau membiarkan dirimu terpengaruh oleh hal-hal duniawi.

Roh Kebenaran menguduskan jiwa.

Ketika keagungan pekerjaan ini dipahami, bahkan pikiran kita

pun akan ditaklukkan kepada Kristus. Hal ini berada di luar pemahaman pribadi kita, tetapi begitulah yang akan terjadi. Lalu, apakah hikmat bagi kita untuk menaruh ketergantungan pada pekerjaan kita sendiri? Kita harus membiarkan Allah bekerja untuk kita. Adakah keutamaan yang muncul dalam karakter atau perilaku kita? Apakah itu berasal dari manusia yang terbatas? Tidak; itu semua berasal dari Allah, pusat atau ekspresi dari kuasa tukang periuk atas tanah liat.

Oh, seandainya mereka yang telah diberkati Tuhan dengan harta kebenaran akan bangun dan berkata dalam hati, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki?"

yang harus saya lakukan?" ([Kisah Para Rasul 9:6](#)). Terang semakin bertambah untuk menerangi setiap jiwa yang akan menyebarkan terang itu kepada orang lain - Buletin [Harian General Conference](#), 4 Februari 1893.

## **Tulang Kering yang diawetkan, 6 Februari [45]**

**Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam kamu, maka kamu akan hidup, dan Aku akan menempatkan kamu di negerimu sendiri, maka kamu akan mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, yang telah mengatakannya, dan Aku akan melaksanakannya, demikianlah firman TUHAN. [Yehezkiel 37:14](#).**

Bukanlah agen manusia yang harus mengilhami dengan kehidupan. Tuhan Allah Israel yang akan melakukan bagian itu, menghidupkan sifat rohani yang tidak bernyawa menjadi hidup. Nafas Tuhan semesta alam harus masuk ke dalam tubuh yang tidak bernyawa. Pada hari penghakiman, ketika semua rahasia dibukakan, akan diketahui bahwa suara Allah berbicara melalui perantara manusia, dan membangkitkan hati nurani yang tumpul, dan menggerakkan kemampuan-kemampuan yang tidak bernyawa, dan menggerakkan orang-orang berdosa kepada pertobatan dan penyesalan, dan meninggalkan dosa-dosa. Kemudian akan terlihat dengan jelas bahwa melalui perantara manusia, iman kepada Yesus Kristus ditanamkan ke dalam jiwa, dan kehidupan rohani dari surga dihembuskan ke dalam diri orang yang telah mati dalam pelanggaran dan dosa, dan ia dihidupkan kembali dengan kehidupan rohani.

Tetapi perumpamaan tentang tulang-tulang yang kering ini tidak hanya berlaku bagi dunia, tetapi juga bagi mereka yang telah dikaruniai terang yang besar, karena mereka juga sama seperti tulang-tulang di lembah. Mereka memiliki bentuk manusia, kerangka tubuh, tetapi tidak memiliki kehidupan rohani. Tetapi perumpamaan ini tidak membiarkan tulang-tulang kering itu hanya dirajut menjadi bentuk manusia, karena tidak cukup hanya dengan simetri anggota tubuh dan bentuk. Nafas kehidupan harus menghidupkan tubuh-tubuh itu, supaya mereka dapat berdiri tegak, dan mulai beraktivitas. Tulang-tulang ini melambangkan bani Israel, gereja Allah, dan pengharapan gereja adalah pengaruh Roh Kudus

yang menghidupkan. Tuhan harus menghembuskan nafas-Nya ke atas tulang-tulang yang kering itu, supaya mereka dapat hidup.

Roh Allah, dengan kuasa-Nya yang menghidupkan, harus ada di dalam setiap agen manusia, agar setiap otot dan urat rohani dapat bekerja. Tanpa Roh Kudus, tanpa nafas Allah, maka akan terjadi kebekuan hati nurani, kehilangan kehidupan rohani. Banyak orang yang tidak memiliki kehidupan rohani memiliki nama mereka di dalam catatan gereja, tetapi mereka tidak tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba. Mereka mungkin bergabung dengan gereja, tetapi

mereka tidak bersatu dengan Tuhan. Mereka mungkin rajin dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dan dapat dianggap sebagai orang-orang yang hidup; tetapi banyak di antara mereka yang memiliki "nama yang hidup, tetapi sebenarnya mati" ([Wahyu 3:1](#)).-Tafsiran [Alkitab SDA](#), Komentari-komentari [Ellen G. White](#), jilid 4, 1165, 1166.

## **Jiwa-jiwa yang Lemah Dikuatkan, 7 Februari [46]**

**Karena itu, saudara-saudara, kita adalah orang-orang yang berhutang, bukan kepada daging, yang hidup menurut keinginan daging. Sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika kamu oleh Roh mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Roma 8:12, 13.**

Janji Roh Kudus tidak terbatas pada segala usia atau ras. Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh-Nya akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Sejak hari Pentakosta hingga saat ini, Penghibur telah diutus kepada semua orang yang telah menyerahkan diri mereka sepenuhnya kepada Tuhan dan kepada pelayanan-Nya. Kepada semua orang yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi, Roh Kudus telah datang sebagai penasihat, pengudus, pembimbing, dan saksi. Semakin dekat orang-orang percaya berjalan dengan Tuhan, semakin jelas dan kuat mereka bersaksi tentang kasih Penebus mereka dan kasih karunia-Nya yang menyelamatkan. Para pria dan wanita yang selama berabad-abad mengalami penganiayaan dan pencobaan yang panjang menikmati kehadiran Roh Kudus dalam hidup mereka telah berdiri sebagai tanda dan keajaiban di dunia. Di hadapan para malaikat dan manusia, mereka telah menyatakan kuasa yang mengubah dari kasih yang menebus. Mereka yang pada hari Pentakosta diberi kuasa dari tempat tinggi, tidak dibebaskan dari pencobaan dan ujian lebih lanjut. Ketika mereka bersaksi untuk kebenaran dan keadilan, mereka berulang kali diserang oleh musuh dari segala kebenaran, yang berusaha merampas pengalaman Kristiani mereka. Mereka dipaksa untuk berjuang dengan segenap kekuatan yang diberikan Allah untuk mencapai ukuran tingkat pertumbuhan pria dan wanita dalam Kristus Yesus. Setiap hari mereka berdoa memohon persediaan anugerah yang baru, agar mereka dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi

menuju kesempurnaan. Di bawah pekerjaan Roh Kudus, bahkan mereka yang paling lemah sekalipun, dengan menjalankan iman kepada Allah, belajar untuk meningkatkan kuasa-kuasa yang dipercayakan kepada mereka dan menjadi dikuduskan, dimurnikan, dan dimuliakan. Ketika mereka tunduk kepada pengaruh Roh Kudus yang membentuk, mereka menerima kepenuhan ke-Allahan dan dibentuk menjadi serupa dengan [yang](#) ilahi.

[Kisah Para Rasul, 49, 50.](#)

## Gambar Ilahi Dipulihkan, 8 Februari

**Dan hendaklah kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, supaya kamu mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Efesus 4:23, 24.**

Dalam rencana untuk memulihkan gambar ilahi di dalam diri manusia, telah ditetapkan bahwa Roh Kudus harus bergerak di dalam pikiran manusia, dan menjadi seperti kehadiran Kristus, sebuah agen pembentuk karakter manusia. Dengan menerima kebenaran, manusia juga menjadi penerima anugerah Kristus, dan mencurahkan kemampuan manusiawi mereka yang telah dikuduskan untuk pekerjaan yang di dalamnya Kristus terlibat - menjadi pekerja bersama Allah. Dengan menjadikan manusia sebagai agen-agen Allah, maka kebenaran ilahi dibawa pulang ke dalam pemahaman mereka. Tetapi saya ingin bertanya kepada gereja, sudahkah Anda menjawab tujuan ini? Sudahkah engkau memenuhi rancangan Allah dalam menyebarkan terang kebenaran ilahi, dalam menyebarkan permata-permata kebenaran yang berharga?

Apa yang ada di benak para malaikat Allah ketika mereka memandang gereja Kristus, dan melihat betapa lambatnya tindakan mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, untuk memberikan terang kebenaran kepada dunia yang berada dalam kegelapan moral? Kecerdasan surgawi tahu bahwa salib adalah pusat daya tarik yang luar biasa. Mereka tahu bahwa melalui saliblah manusia yang telah jatuh ke dalam dosa akan menerima penebusan, dan dibawa ke dalam kesatuan dengan Allah. Sidang-sidang di surga memandang Anda yang mengaku telah menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda, untuk melihat Anda memberitakan keselamatan dari Allah kepada mereka yang duduk dalam kegelapan. Mereka ingin melihat Anda memberitahukan kepada mereka tentang pentingnya pengurapan

Roh Kudus; bagaimana melalui pekerjaan agensi ilahi ini, pikiran manusia, yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa, dapat menjadi kecewa dengan kebohongan-kebohongan dan presentasi-presentasi Iblis, dan berpaling kepada Kristus sebagai satu-satunya pengharapan, Juruselamat pribadi mereka.

Kristus berkata: "Aku telah memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap" ([Yohanes](#)

---

15:16). Sebagai duta Kristus, saya memohon kepada semua orang yang membaca kalimat-kalimat ini untuk memperhatikannya selagi masih ada kesempatan. "Jika kamu mendengarkan suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu" ([Ibrani 4:7](#)). Tanpa menunggu lebih lama lagi, tanyakanlah, Siapakah saya bagi Kristus? Apakah Kristus bagi saya? Apakah pekerjaan saya? Apakah karakter buah yang saya hasilkan?" - [The Review and Herald, 12 Februari 1895](#).

## Hati Berubah, 9 Februari

**Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kutaruh di dalam batinmu; dan hati yang membuat akan Kubuang dari dalam tubuhmu dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu dan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku, dan kamu akan berpegang pada segala hukum-Ku dan melakukannya. [Yehezkiel 36:26, 27](#).**

Hati manusia dapat menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Damai sejahtera Kristus yang melampaui akal budi dapat berdiam di dalam jiwa Anda, dan kuasa pengubahan kasih karunia-Nya dapat bekerja di dalam hidup Anda, dan membuat Anda layak untuk masuk ke dalam pelataran kemuliaan. Tetapi jika otak, saraf, dan otot semuanya digunakan untuk melayani diri sendiri, Anda tidak menjadikan Allah dan surga sebagai pertimbangan pertama dalam hidup Anda. Mustahil untuk menenun kasih karunia Kristus ke dalam karakter Anda ketika Anda menempatkan semua energi Anda di sisi dunia.

Anda mungkin berhasil menumpuk harta di bumi, demi kemuliaan diri sendiri; tetapi "di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada" ([Matius 6:21](#)). Pertimbangan-pertimbangan kekal akan menjadi hal yang sekunder. Anda boleh saja mengambil bagian dalam bentuk-bentuk penyembahan lahiriah, tetapi ibadah Anda akan menjadi kekejian bagi Allah di surga. Anda tidak dapat melayani Allah dan mamon. Anda akan menyerahkan hati Anda dan menaruh kehendak Anda di pihak Allah, atau Anda akan memberikan energi Anda untuk melayani dunia. Allah tidak akan menerima pelayanan yang setengah-setengah.

"Terang tubuh adalah mata; karena itu, jika matamu satu, maka teranglah seluruh tubuhmu" ([Lukas 11:34](#)). Jika mata kita tunggal, jika mata kita diarahkan ke surga, maka terang surga

akan memenuhi jiwa kita, dan hal-hal duniawi akan terlihat tidak penting dan tidak menarik. Tujuan hati akan berubah, dan nasihat Yesus akan diindahkan. Anda akan mengumpulkan harta di surga. Pikiran Anda akan tertuju pada pahala yang besar di dalam kekekalan. Semua rencana Anda akan dibuat dengan mengacu pada masa depan, kehidupan yang kekal. Anda akan tertarik kepada harta Anda. Anda tidak akan mempelajari

kepentingan duniawi; tetapi dalam semua pengejaranmu, pertanyaan yang diam-diam adalah "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" ([Kisah Para Rasul 9:6](#)).-[Review and Herald, 24 Januari 1888](#).

## **Bibir Disucikan, 10 Februari**

**Dan dia meletakkannya ke atas mulutku, dan berkata:  
Lihatlah, ini telah menyentuh bibirmu, dan kesalahanmu telah  
dihapus, dan dosamu telah disucikan.**

**Yesaya 6:7.**

Dengan karunia-karunia surgawi-Nya, Tuhan telah menyediakan banyak sekali kebutuhan umat-Nya. Orang tua duniawi tidak dapat memberikan karakter yang dikuduskan kepada anaknya. Dia tidak dapat mentransfer karakternya kepada anaknya. Hanya Allah yang dapat mengubah kita. Kristus mengembusi murid-murid-Nya, dan berkata, "Terimalah Roh Kudus" ([Yohanes 20:22](#)). Ini adalah karunia yang luar biasa dari surga. Kristus memberikan kepada mereka melalui Roh Kudus pengudusan-Nya sendiri. Ia mengilhami mereka dengan kuasa-Nya, agar mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Injil. Untuk selanjutnya Kristus akan hidup melalui kemampuan mereka, dan berbicara melalui perkataan mereka. Mereka memiliki hak istimewa untuk mengetahui bahwa setelah kematian, Ia dan mereka akan menjadi satu. Mereka harus menghargai prinsip-prinsip-Nya dan dikendalikan oleh Roh-Nya. Mereka tidak boleh lagi mengikuti jalan mereka sendiri, mengucapkan kata-kata mereka sendiri. Kata-kata yang mereka ucapkan harus keluar dari hati yang dikuduskan, dan keluar dari bibir yang dikuduskan. Mereka tidak lagi menjalani hidup yang mementingkan diri sendiri; Kristus akan hidup di dalam mereka dan berbicara melalui mereka. Ia akan memberikan kepada mereka kemuliaan yang Ia miliki bersama Bapa, sehingga Ia dan mereka dapat menjadi satu di dalam Allah.

Tuhan Yesus adalah Imam Besar Agung kita, pembela kita di pengadilan surga. Posisi khidmat di mana kita berdiri di hadapan-Nya sebagai penyembah tidak dihargai. Demi kebaikan kita sekarang dan kekal, kita perlu memahami hubungan ini. Jika kita adalah anak-anak-Nya, kita terikat bersama dalam ikatan

persaudaraan Kristen, mengasihi satu sama lain seperti Dia telah mengasihi kita, bersatu dalam hubungan kudus mereka yang telah dibasuh oleh darah Anak Domba. Terikat dengan Kristus di dalam Allah, kita harus mengasihi sebagai saudara.

Syukur kepada Allah karena kita memiliki Imam Besar yang agung, yang telah naik ke surga, yaitu Yesus, Anak Allah. Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, tetapi ke dalam surga itu sendiri, untuk hadir di hadirat Allah bagi kita. Dengan darah-Nya sendiri, Ia telah masuk

sekali untuk selama-lamanya ke dalam tempat kudus di atas, setelah memperoleh penebusan kekal bagi kita.-[Buletin General Conference, 1 Oktober 1899](#), kuartal keempat 1899.

**Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. [Roma 12:2](#).**

Bagian yang harus dilakukan manusia dalam keselamatan jiwa adalah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Penebus yang sempurna, bukan untuk orang lain, tetapi untuk dirinya sendiri. Ia harus percaya, mengasihi, dan takut akan Allah di surga. Ada suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Manusia harus dibebaskan dari kuasa dosa. Ia harus disempurnakan dalam setiap pekerjaan yang baik. Dengan melakukan firman Kristus adalah satu-satunya jaminan bahwa rumahnya dibangun di atas fondasi yang kokoh. Mendengar, berkata, berkhotbah, tetapi tidak melakukan firman Kristus sama saja dengan membangun di atas pasir.

Mereka yang melakukan firman Kristus akan menyempurnakan karakter Kristen, karena kehendak Kristus adalah kehendak mereka. Demikianlah Kristus dibentuk di dalam diri mereka, yaitu pengharapan akan kemuliaan. Mereka melihat, seperti di dalam kaca, kemuliaan Allah. Dengan menjadikan Kristus sebagai bahan perenungan, Dia akan menjadi bahan pembicaraan; dan dengan melihatnya, kita akan diubah menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan ke kemuliaan, bahkan oleh Roh Tuhan. Manusia, manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dapat diubah oleh pembaharuan pikiran, sehingga ia dapat "membuktikan apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna, yaitu kehendak Allah." Bagaimana ia membuktikan hal ini? Dengan Roh Kudus yang menguasai pikiran, roh, hati, dan karakternya. Di manakah pembuktian itu terjadi? "Kita menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia" ([1 Korintus 4:9](#)).

Sebuah karya nyata dikerjakan oleh Roh Kudus pada karakter manusia, dan buahnya terlihat; sama seperti pohon yang

baik akan menghasilkan buah yang baik, demikian pula pohon yang ditanam di taman Tuhan akan menghasilkan buah yang baik untuk hidup yang kekal. Dosa-dosa yang membelenggu dikalahkan; pikiran-pikiran jahat tidak diperbolehkan masuk ke dalam pikiran; kebiasaan-kebiasaan jahat dibersihkan dari bait jiwa. Kecenderungan-kecenderungan, yang telah condong ke arah yang salah, dibalikkan ke arah yang benar. Watak dan perasaan yang salah dibasmi. Emosi yang suci dan emosi yang disucikan adalah

sekarang menjadi buah yang dihasilkan dari pohon Kristen. Seluruh transformasi telah terjadi. Ini adalah pekerjaan yang harus dikerjakan - Penatua *E. P. Daniels dan Gereja Fresno*, 8, 9.

## Disalibkan Sendiri, 12 Februari

**Aku telah disalibkan dengan Kristus, namun aku hidup, namun bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku, dan hidupku yang kuhidupi sekarang ini, aku hidup oleh iman dalam Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.**  
**Galatia 2:20.**

Dengan penuh kesungguhan dan keseriusan, kita harus merenungkan pertanyaan ini: Sudahkah kita merendahkan diri kita di hadapan Allah, sehingga Roh Kudus dapat bekerja melalui kita dengan kuasa yang mengubah? Sebagai anak-anak Allah, adalah hak istimewa bagi kita untuk dikerjakan oleh Roh-Nya. Ketika diri kita disalibkan, Roh Kudus mengambil orang-orang yang hancur hati, dan menjadikan mereka bejana untuk dihormati. Mereka berada di tangan-Nya seperti tanah liat di tangan tukang periuk. Yesus Kristus akan menjadikan pria dan wanita seperti itu unggul dalam kekuatan mental, fisik, dan moral. Anugerah-anugerah Roh akan memberikan keteguhan pada karakter mereka. Mereka akan memberikan pengaruh untuk kebaikan karena Kristus tinggal di dalam jiwa.

Kecuali jika kuasa pertobatan ini mengalir melalui gereja-gereja kita, kecuali jika kebangunan Roh Allah datang, semua pengakuan mereka tidak akan pernah membuat anggota gereja menjadi orang Kristen. Ada orang-orang berdosa di Sion yang perlu bertobat dari dosa-dosa yang telah dihargai sebagai harta yang berharga. Sampai dosa-dosa ini terlihat, dan disingkirkan dari jiwa, sampai setiap sifat karakter yang salah dan tidak baik diubah oleh pengaruh Roh Kudus, Allah tidak dapat menyatakan diri-Nya dengan penuh kuasa. Ada lebih banyak pengharapan bagi orang berdosa yang terbuka daripada orang yang mengaku benar tetapi tidak murni, kudus, dan tidak cemar ....

Siapakah yang mau menyerahkan dirinya? Siapakah yang

bersedia meletakkan jarinya di atas berhala-berhala dosa yang disayanginya, dan mengizinkan Kristus memurnikan bait suci dengan mengusir para pembeli dan penjual? Siapakah yang siap untuk mengizinkan Yesus masuk ke dalam jiwanya dan membersihkannya dari segala sesuatu yang menodai atau mencemari? Standarnya adalah "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna" ([Matius 5:48](#)). Tuhan memanggil pria dan wanita untuk mengosongkan hati mereka dari diri sendiri. Kemudian Roh-Nya dapat menemukan jalan masuk yang tidak terhalang. Berhentilah mencoba melakukan pekerjaan

diri Anda sendiri. Mintalah Allah untuk bekerja di dalam dan melalui Anda hingga kata-kata sang rasul menjadi milik Anda, "Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku."-Rilis Naskah [1:366, 367](#).

## Pikiran Berubah, 13 Februari

**Akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang jujur, semua yang adil, semua yang suci, semua yang sedap didengar, semua yang manis, semua yang disebut kebajikan, semua yang disebut kebajikan, pikirkanlah semuanya itu. Filipi 4:8.**

Kita masing-masing memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan, untuk mengencangkan ikat pinggang pikiran kita, untuk sadar, untuk berjaga-jaga dalam doa. Pikiran harus dikontrol dengan kuat untuk memikirkan hal-hal yang akan memperkuat kekuatan moral. Kaum muda harus mulai sejak dini untuk menumbuhkan kebiasaan berpikir yang benar. Kita harus mendisiplinkan pikiran untuk berpikir di jalur yang sehat, dan tidak membiarkannya memikirkan hal-hal yang jahat. Pemazmur berseru, "Biarlah perkataan mulutku dan renungan hatiku berkenan kepada-Mu, ya TUHAN, kekuatanku dan penebusku!" (Mazmur 19:14).

Ketika Allah bekerja di dalam hati melalui Roh Kudus-Nya, manusia harus bekerja sama dengan-Nya. Pikiran harus diikat, dibatasi, ditarik dari percabangan dan perenungan yang hanya akan melemahkan dan mencemarkan jiwa. Pikiran harus murni, perenungan hati harus bersih, jika perkataan yang keluar dari mulut ingin menjadi perkataan yang berkenan di surga, dan berguna bagi rekan-rekan Anda. Kristus berkata kepada orang-orang Farisi, "Hai kamu angkatan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengatakan hal-hal yang baik, padahal kamu adalah orang-orang jahat? Karena dari kelimpahan hatilah keluar apa yang diucapkan oleh mulut. Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Tetapi Aku berkata kepadamu:

Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan dan dengan perkataanmu juga engkau akan dihukum" (Matius [12:34-37](#)).

Dalam Khotbah di Bukit, Kristus menyampaikan prinsip-prinsip hukum Allah yang sangat luas kepada para pendengar-Nya. Ia mengajarkan kepada para pendengar-Nya bahwa hukum Taurat telah dilanggar oleh pikiran-pikiran yang jahat.

Keinginan itu dilaksanakan dalam tugas yang sebenarnya. Kita berkewajiban untuk mengendalikan pikiran kita, dan menundukkannya kepada hukum Allah - [The Review and Herald](#), 12 Juni 1888.

## Selera Berubah, 14 Februari

**Supaya kamu menanggalkan yang dahulu, yaitu manusia lama, yang rusak menuruti hawa nafsunya yang menyesatkan.**

**Efesus 4:22.**

Yohanes berkata, "Terang" - Kristus - "bercahaya di dalam kegelapan," yaitu di dalam dunia, "dan kegelapan itu tidak menguasainya. Tetapi sebanyak-banyaknya

Dan semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; mereka diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula dari keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah" (Yohanes 1:5-13). Alasan mengapa dunia yang tidak percaya tidak diselamatkan adalah karena mereka tidak memilih untuk dicerahkan. Sifat lama, yang lahir dari darah dan kehendak daging, tidak dapat mewarisi kerajaan Allah. Cara-cara lama, kecenderungan turun-temurun, kebiasaan-kebiasaan lama, harus ditinggalkan; karena kasih karunia tidak diwariskan. Kelahiran baru terdiri dari memiliki motif-motif baru, selera baru, kecenderungan-kecenderungan baru.

Mereka yang dilahirkan kembali oleh Roh Kudus telah mengambil bagian dalam natur ilahi, dan dalam semua kebiasaan dan praktik mereka, mereka akan memberikan bukti hubungan mereka dengan Kristus. Ketika orang-orang yang mengaku sebagai orang Kristen mempertahankan semua cacat alamiah karakter dan watak mereka, apa bedanya posisi mereka dengan orang dunia? Mereka tidak menghargai kebenaran sebagai pengudus, pemurni. Mereka belum dilahirkan kembali ....

Janganlah ada yang merasa bahwa cara mereka tidak perlu diubah. Mereka yang memutuskan demikian tidak cocok untuk terlibat dalam pekerjaan Tuhan, karena mereka tidak akan merasa perlu untuk terus menerus menekan ke arah standar yang lebih tinggi, melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Tak

seorang pun dapat berjalan dengan aman kecuali mereka tidak percaya pada diri sendiri, dan secara terus-menerus melihat pekerjaan Allah, mempelajarinya dengan hati yang rela untuk melihat kesalahan-kesalahan mereka sendiri, dan mempelajari kehendak Kristus, serta berdoa agar hal itu dapat dilakukan di dalam dan oleh dan melalui mereka. Mereka menunjukkan bahwa keyakinan mereka bukan pada diri mereka sendiri, tetapi pada Kristus. Mereka memegang kebenaran sebagai harta yang kudus, yang dapat menguduskan dan memurnikan, dan mereka terus-menerus berusaha untuk membawa

---

perkataan dan cara mereka selaras dengan prinsip-prinsipnya. Mereka takut dan gentar agar jangan sampai sesuatu yang menyenangkan diri sendiri menjadi berhala, dan dengan demikian cacat mereka direproduksi pada orang lain yang mempercayainya. Mereka selalu berusaha untuk menundukkan diri, membuang segala sesuatu yang menyenangkan diri mereka, dan mengisi tempat itu dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus. Mereka memandang kepada Yesus, bertumbuh di dalam Dia, mengumpulkan dari-Nya terang dan kasih karunia, sehingga mereka dapat menyebarkan hal yang sama kepada orang lain - [The Review and Herald, 12 April 1892](#).

**Siapakah orang yang bijaksana dan memiliki pengetahuan di antara kamu?**

**Hendaklah ia menunjukkan dalam percakapan yang baik perbuatannya dengan lemah lembut dan hikmat.**

**Yakobus 3:13.**

Kelemahlembutan dalam sekolah Kristus adalah salah satu buah Roh yang nyata. Ini adalah anugerah yang diberikan oleh Roh Kudus sebagai pengudus, dan memampukan pemiliknya setiap saat untuk mengendalikan temperamen yang gegabah dan terburu-buru. Ketika anugerah kelemahlembutan dihargai oleh mereka yang secara alamiah memiliki watak yang masam atau tergesa-gesa, mereka akan melakukan upaya yang paling sungguh-sungguh untuk menundukkan temperamen mereka yang tidak bahagia. Setiap hari mereka akan mendapatkan pengendalian diri, sampai apa yang tidak menyenangkan dan tidak sesuai dengan Yesus ditaklukkan. Mereka akan berasimilasi dengan Pola Ilahi, sampai mereka dapat menaati perintah yang diilhami, "Cepatlah mendengar, lambatlah berkata-kata, lambatlah marah" (Yakobus 1:19).

Ketika seseorang mengaku telah dikuduskan, namun dalam perkataan dan perbuatannya dapat diibaratkan seperti air mancur yang tidak murni yang memancarkan airnya yang pahit, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut telah tertipu. Ia perlu mempelajari abjad yang paling dasar dari apa yang membentuk kehidupan seorang Kristen. Beberapa orang yang mengaku sebagai hamba Kristus telah begitu lama memelihara setan ketidakbaikan sehingga mereka tampaknya menyukai unsur yang tidak dihalalkan, dan senang mengucapkan kata-kata yang tidak menyenangkan dan menjengkelkan. Orang-orang ini harus bertobat, sebelum Kristus mengakui mereka sebagai anak-anak-Nya.

Kelemahlembutan adalah perhiasan batiniah, yang Allah nilai sebagai sesuatu yang sangat berharga. Sang rasul mengatakan bahwa hal ini lebih mulia dan berharga daripada emas, atau mutiara,

atau perhiasan yang mahal. Sementara perhiasan lahiriah hanya mempercantik tubuh yang fana, perhiasan kelemahlembutan menghiasi jiwa, dan menghubungkan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Inilah perhiasan yang dipilih oleh Allah sendiri. Dia yang menghiasi langit dengan bola-bola cahaya, dengan Roh yang sama telah berjanji bahwa Dia akan "memuliakan orang yang lemah lembut dengan keselamatan" ([Mazmur 149:4](#)). Malaikat-malaikat di surga akan terdaftar sebagai orang-orang yang paling berhias, yaitu mereka yang mengenakan Tuhan Yesus Kristus, dan

berjalanlah bersama-Nya dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati." - The [Review and Herald](#), 18 Januari 1881.

## **Kebanggaan Itu Rusak, 16 Februari**

**Sebab oleh kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku menasihatkan kepada setiap orang yang ada di antara kamu, supaya ia jangan menganggap dirinya lebih tinggi dari pada yang patut ia anggap, tetapi hendaklah ia berpikir dengan bijaksana, sesuai dengan ukuran iman yang dianugerahkan Allah kepada tiap-tiap orang. [Roma 12:3](#).**

Menerima kebenaran adalah salah satu sarana pengudusan Tuhan. Semakin jelas kita memahami kebenaran yang Dia kirimkan kepada kita, dan semakin setia kita menaatinya, semakin rendah hati kita dalam penilaian diri kita sendiri, dan semakin mulia kita dalam penilaian alam semesta surgawi. Semakin tidak mementingkan diri sendiri upaya kita untuk Tuhan, semakin serupa dengan Kristus pengaruhnya, dan semakin besar kebaikan yang akan dicapai.

Ada perbedaan besar antara roh dunia dan roh Kristus. Yang satu mengarah pada pencarian diri sendiri, berjuang untuk mendapatkan harta yang akan dibinasakan oleh api di hari terakhir; yang lain mengarah pada penyangkalan diri dan pengorbanan diri, berjuang untuk mendapatkan harta yang tidak akan binasa.

Roh Kudus, yang diterima dengan iman, menghancurkan hati yang keras kepala. Inilah jiwa dan kuasa pengudusan kebenaran, sumber dari iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan hati. Semua peninggian yang sejati bertumbuh dari kerendahan hati yang dikembangkan dalam kehidupan Kristus, yang ditunjukkan melalui pengorbanan yang luar biasa yang Dia lakukan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Barangsiapa ditinggikan oleh Allah, ia harus merendahkan diri terlebih dahulu. Allah telah meninggikan Kristus di atas segala nama yang disebut. Tetapi Kristus pertama-tama menjangkau kedalaman kesengsaraan manusia, menenunkan diri-Nya sendiri ke dalam simpati umat manusia dengan kelemah-lembutan dan kelembutan-Nya. Dia telah

memberikan teladan yang harus diikuti oleh semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya.

"Belajarlah pada-Ku," kata Guru terbesar yang pernah dikenal dunia. "Belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan" ([Matius 11:29](#)). Tidaklah cukup bagi kita untuk membaca Firman Tuhan. Kitab Suci diberikan untuk mengajar kita, dan kita harus menyelidikinya dengan cermat dan tekun. Kita harus mempelajari

Firman Allah, membandingkan satu bagian dengan bagian lainnya. Kitab Suci adalah kunci yang membuka Kitab Suci. Sewaktu kita membaca, belajar, dan berdoa, ada di samping kita seorang Guru ilahi, yaitu Roh Kudus, yang menerangi pemahaman kita, agar kita dapat memahami kebenaran-kebenaran agung dari Firman Allah - [Pacific Union Recorder, 23 Februari 1905](#).

## Rumah Dibersihkan, 17 Februari

**Ciptakanlah dalam diriku hati yang tahir, ya Allah, dan perbaharuilah roh yang benar di dalam diriku. Mazmur 51:10.**

"Ciptakanlah di dalam diriku suatu hati yang bersih." Ini adalah permulaan yang tepat, pada dasar karakter Kristen; karena dari hati keluarlah persoalan-persoalan kehidupan. Jika semua orang, baik para pendeta maupun umat, mau memastikan bahwa hati mereka benar di hadapan Allah, maka kita akan melihat hasil yang jauh lebih besar dari pekerjaan yang dilakukan. Semakin penting dan bertanggung jawab pekerjaan Anda, semakin besar kebutuhan untuk memiliki hati yang bersih. Kasih karunia yang dibutuhkan telah disediakan, dan kuasa Roh Kudus akan bekerja dalam setiap upaya yang Anda lakukan ke arah ini.

Jika setiap anak Allah mencari Dia dengan sungguh-sungguh dan bertekun, maka akan ada pertumbuhan yang lebih besar dalam kasih karunia. Perselisihan akan berhenti; orang-orang percaya akan sehat dan sepikir; dan kemurnian serta kasih akan menang di dalam gereja. Dengan melihat, kita akan diubah. Semakin Anda merenungkan karakter Kristus, semakin Anda menjadi serupa dengan gambar-Nya. Datanglah kepada Yesus apa adanya, dan Dia akan menerima Anda, dan menaruh nyanyian baru di mulut Anda, bahkan pujian bagi Allah.

"Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku" (Mazmur 51:11). Pertobatan dan juga pengampunan adalah anugerah Allah melalui Kristus. Melalui pengaruh Roh Kuduslah kita diyakinkan akan dosa, dan merasakan kebutuhan kita akan pengampunan. Tidak ada yang diampuni kecuali orang yang menyesal; tetapi kasih karunia Tuhanlah yang membuat hati menyesal. Dia mengenal semua kelemahan dan kekurangan kita, dan Dia akan menolong kita. Ia akan mendengar doa iman; tetapi ketulusan doa hanya dapat

dibuktikan dengan usaha kita untuk membawa diri kita selaras dengan standar moral yang agung yang akan menguji karakter setiap orang.

Kita perlu membuka hati kita terhadap pengaruh Roh Kudus, dan mengalami kuasa-Nya yang mengubah. Alasan mengapa Anda tidak menerima lebih banyak pertolongan Allah yang menyelamatkan adalah karena saluran

---

komunikasi antara Surga dan jiwa Anda sendiri tersumbat oleh keduniawian, kecintaan pada pajangan, dan keinginan untuk menjadi superior. Sementara beberapa orang semakin menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan maksim dunia, kita harus membentuk hidup kita sesuai dengan model ilahi. Dan Allah kita yang memegang perjanjian akan memulihkan kepada kita sukacita keselamatan-Nya, dan meneguhkan kita dengan Roh-Nya yang bebas - [The Review and Herald, 24 Juni 1884](#).

**Sebab kamu telah mati, tetapi hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.**

**Kolose 3:3.**

Yesus adalah pola yang sempurna. Daripada berusaha menyenangkan diri sendiri dan memiliki cara kita sendiri, marilah kita berusaha untuk mencerminkan gambar-Nya. Dia baik hati dan sopan, penuh kasih dan lembut. Apakah kita seperti Dia dalam hal ini? Apakah kita berusaha untuk membuat hidup kita harum dengan perbuatan-perbuatan baik? Yang kita butuhkan adalah kesederhanaan Kristus. Saya khawatir bahwa dalam banyak kasus, roh yang keras dan tidak berperasaan, yang sama sekali tidak sesuai dengan Pola Ilahi, telah menguasai hati kita. Prinsip besi tuang ini, yang telah dipegang teguh oleh begitu banyak orang, dan yang bahkan telah dianggap sebagai suatu kebajikan, semuanya harus disingkirkan, agar kita dapat saling mengasihi sebagaimana Kristus telah mengasihi kita.

Tidaklah cukup jika kita hanya mengaku percaya; diperlukan sesuatu yang lebih dari sekadar persetujuan nominal. Harus ada pengetahuan yang nyata, pengalaman yang tulus dalam prinsip-prinsip kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Roh Kudus harus bekerja di dalam diri kita, membawa prinsip-prinsip ini ke dalam terang yang kuat dari kesadaran yang berbeda, sehingga kita dapat mengetahui kekuatannya dan membuatnya menjadi sebuah realitas yang hidup. Pikiran harus tunduk pada hukum kerajaan kemerdekaan, hukum yang ditanamkan oleh Roh Allah ke dalam hati, dan yang membuat jelas bagi akal budi. Pengusiran dosa haruslah merupakan tindakan jiwa itu sendiri, dalam memanggil untuk menggunakan kekuatannya yang paling mulia. Satu-satunya kebebasan yang dapat dinikmati oleh kehendak yang terbatas adalah dengan menyelaraskan diri dengan kehendak Allah, mematuhi syarat-syarat yang membuat manusia mengambil bagian dalam kodrat ilahi, yang telah lolos dari

kerusakan yang ada di dalam dunia ini karena hawa nafsu. ....

Karakter manusia telah rusak, cacat oleh dosa, dan sangat berbeda dengan manusia pertama yang berasal dari tangan Sang Pencipta. Yesus mengusulkan untuk mengambil kecacatan dan dosa manusia, dan sebagai gantinya, memberikan kepadanya keindahan dan keunggulan dalam karakternya sendiri. Dia terlibat untuk merenovasi jiwa melalui kebenaran. Kesalahan tidak dapat melakukan pekerjaan kelahiran kembali ini; oleh karena itu kita harus memiliki penglihatan rohani untuk membedakan

antara kebenaran dan kepalsuan, agar kita tidak jatuh ke dalam jerat musuh - [The Review and Herald, 24 November 1885](#).

## Memiliki Pikiran Kristus, 19 Februari

**Sebab siapakah yang dapat mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat memberi petunjuk kepada-Nya? Tetapi kita memiliki pikiran Kristus. 1 Korintus 2:16.**

Ketika orang itu bertobat oleh kebenaran, pekerjaan transformasi karakter terus berlanjut. Dia memiliki ukuran pemahaman yang meningkat, menjadi orang yang taat kepada Tuhan. Pikiran dan kehendak Tuhan menjadi kehendaknya, dan dengan terus-menerus mencari nasihat Tuhan, ia menjadi orang yang memiliki pemahaman yang meningkat. Ada perkembangan umum dari pikiran yang sepenuhnya ditempatkan di bawah bimbingan Roh Tuhan.

Ini bukanlah pendidikan yang berat sebelah, yang mengembangkan karakter yang berat sebelah; tetapi di sana terungkap karakter yang dikembangkan secara harmonis. Kelemahan-kelemahan yang terlihat dalam karakter yang tidak berdaya dan bimbang dapat diatasi, dan pengabdian serta kesalehan yang terus menerus membawa orang itu dalam hubungan yang begitu dekat dengan Yesus Kristus sehingga ia memiliki pikiran Kristus. Ia bersatu dengan Kristus, memiliki prinsip yang sehat dan kuat, dan kejernihan persepsi, yaitu hikmat yang berasal dari Allah, yang merupakan sumber segala terang dan pengertian.

Kasih karunia Allah telah turun ke atas jiwa yang rendah hati, taat, dan berhati nurani seperti matahari kebenaran, menguatkan kemampuan mental, dan dengan cara yang paling mengherankan membuat mereka yang rindu untuk menggunakan kemampuan mereka dalam pelayanan Sang Guru, meskipun kecil, menjadi kuat secara terus-menerus melalui ketaatan dan latihan, dan bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Yesus Kristus, serta menghasilkan banyak buah untuk kemuliaan Allah, melalui pekerjaan-pekerjaan yang baik. Sehingga orang-orang terpelajar dan berprestasi tinggi telah belajar pelajaran yang paling berharga dari

ajaran dan teladan orang-orang yang tidak terpelajar, sebagaimana dunia menyebut mereka. Tetapi seandainya mereka dapat melihat lebih dalam lagi, maka akan terlihat bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan di sekolah yang paling tinggi, yaitu sekolah Yesus Kristus. Pembukaan Firman Tuhan diikuti dengan pembukaan yang luar biasa dalam memperkuat kemampuan seorang pria; untuk

masuknya Firman Allah adalah penerapan kebenaran ilahi ke dalam hati, memurnikan dan menyucikan jiwa melalui perantaraan Roh Kudus - [The Review and Herald, 19 Juli 1887](#).

## Tinggal di dalam Dia, 20 Februari

**Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, jikalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak dapat berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. [Yohanes 15:4](#).**

Kita perlu berdoa untuk pemberian Roh Ilahi sebagai obat bagi jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Kebenaran-kebenaran permukaan dari wahyu, yang dibuat jelas dan mudah dimengerti, diterima oleh banyak orang sebagai penyediaan segala sesuatu yang esensial; tetapi Roh Kudus, yang bekerja di dalam pikiran, membangkitkan kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran yang tidak dicemari oleh kekeliruan. Orang yang sungguh-sungguh ingin mengetahui apa itu kebenaran tidak dapat tetap berada dalam ketidaktahuan, karena kebenaran yang berharga akan memberi upah kepada para pencari yang tekun. Kita perlu merasakan kuasa kasih karunia Allah yang mengubah, dan saya mendorong semua orang yang telah menutup hatinya terhadap Roh Allah untuk membuka pintu, dan memohon dengan sungguh-sungguh, Tinggallah bersamaku. Mengapa kita tidak bersujud di hadapan takhta kasih karunia ilahi, berdoa agar Roh Allah dicurahkan ke atas kita seperti yang dicurahkan ke atas para murid? Kehadiran-Nya akan melembutkan hati kita yang keras, dan memenuhi kita dengan sukacita dan kegembiraan, mengubah kita menjadi saluran-saluran berkat.

Tuhan ingin agar setiap anak-Nya kaya akan iman, dan iman ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam pikiran. Roh Kudus berdiam di dalam setiap jiwa yang mau menerimanya, berbicara kepada mereka yang tidak mau bertobat dengan kata-kata peringatan, dan mengarahkan mereka kepada Yesus, Anak Domba Allah, yang menghapuskan dosa dunia. Firman itu menyebabkan terang bersinar di dalam pikiran mereka yang

berusaha untuk bekerja sama dengan Allah, memberikan mereka efisiensi dan hikmat untuk melakukan pekerjaan-Nya.

Roh Kudus tidak pernah meninggalkan jiwa yang mencari Yesus tanpa bantuan. Roh Kudus mengambil hal-hal tentang Kristus, dan menunjukkannya kepada orang yang mencari-Nya. Dan jika mata tetap tertuju kepada Yesus, pekerjaan Roh Kudus tidak akan berhenti sampai jiwa itu menjadi serupa dengan gambar-Nya. Melalui pengaruh Roh yang penuh kasih karunia, orang berdosa diubah dalam roh dan tujuan, sampai ia menjadi satu dengan Kristus. Kasihnya kepada Allah meningkat; ia lapar dan haus akan kebenaran, dan dengan melihat Kristus

ia diubahkan dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter, dan menjadi semakin serupa dengan Tuannya.-Tanda-Tanda Zaman, 27 September 1899.

## Melihat Dia, 21 Februari

**Pandanglah kepada-Ku, maka kamu akan diselamatkan, hai segala ujung bumi, sebab Akulah Allah, dan tidak ada yang lain. Yesaya 45:22.**

Untuk memenuhi tuntutan hukum Taurat, iman kita harus memahami kebenaran Kristus, menerimanya sebagai kebenaran kita. Melalui persatuan dengan Kristus, melalui penerimaan kebenaran-Nya dengan iman, kita dapat memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan Allah, menjadi rekan sekerja Kristus. Jika Anda bersedia hanyut dalam arus kejahatan, dan tidak bekerja sama dengan agen-agen surgawi dalam menahan pelanggaran dalam keluarga Anda, dan dalam gereja, agar kebenaran yang kekal dapat dibawa masuk, Anda tidak memiliki iman.

Iman bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Melalui iman, Roh Kudus bekerja di dalam hati untuk menciptakan kekudusan di dalamnya; tetapi hal ini tidak dapat dilakukan kecuali jika agen manusia mau bekerja sama dengan Kristus. Kita dapat layak masuk surga hanya melalui pekerjaan Roh Kudus di dalam hati; karena kita harus memiliki kebenaran Kristus sebagai kredensial kita jika kita ingin mendapatkan jalan masuk kepada Bapa. Agar kita dapat memiliki kebenaran Kristus, kita harus setiap hari diubah oleh pengaruh Roh Kudus, agar kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Adalah pekerjaan Roh Kudus untuk meninggikan cita rasa, menguduskan hati, dan memuliakan manusia seutuhnya.

Biarlah jiwa memandang kepada Yesus. "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yohanes 1:29). Tidak seorang pun akan dipaksa untuk memandang kepada Kristus; tetapi suara ajakan itu terdengar dalam kerinduan yang memohon, "Pandanglah dan hiduplah." Dalam memandang kepada Kristus, kita akan melihat bahwa kasih-Nya tidak ada bandingannya, bahwa Dia telah menggantikan orang berdosa yang bersalah, dan telah memperhitungkan kebenaran-Nya yang tak bercela.

Ketika orang berdosa melihat Juruselamatnya mati di kayu salib di bawah kutuk dosa menggantikannya, melihat kasih-Nya yang mengampuni, maka kasih akan terbangun di dalam hatinya. Orang berdosa mengasihi Kristus, karena Kristus telah terlebih dahulu mengasihi dia, dan kasih adalah penganan hukum Taurat. Jiwa yang bertobat

menyadari bahwa Allah "adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan" (1 Yohanes 1:9). Roh Allah bekerja di dalam jiwa orang percaya, memampukannya untuk maju dari satu garis ketaatan kepada garis ketaatan yang lain, dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari kasih karunia kepada kasih karunia di dalam Kristus Yesus." - [Review and Herald, 1 November 1892.](#)

## Lengkap di dalam Dia, 22 Februari

**Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia, yang  
adalah kepala segala pemerintah dan penguasa.  
Kolose 2:10.**

Anda tidak dapat masuk surga dengan cacat atau ketidaksempurnaan karakter, dan Anda harus diperlengkapi untuk masuk surga sekarang dalam masa percobaan ini. Jika Anda ingin masuk ke dalam kediaman orang-orang benar ketika Kristus datang, Anda harus memiliki gerakan Roh Allah yang dalam, sehingga Anda dapat memiliki pengalaman pribadi, dan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah kepenuhan ke-Allahan secara jasmani. Melalui kuasa kebenaran Kristus, kita harus meninggalkan segala kejahatan. Harus ada hubungan yang hidup antara jiwa dengan Penebusnya. Saluran komunikasi harus terus terbuka antara manusia dan Allahnya, sehingga jiwa dapat bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan.

Namun, berapa banyak orang yang tidak berdoa. Mereka merasa berada di bawah penghukuman karena dosa, dan mereka berpikir bahwa mereka tidak boleh datang kepada Allah sampai mereka telah melakukan sesuatu untuk mendapatkan perkenanan-Nya, atau sampai Allah melupakan pelanggaran mereka. Mereka berkata, "Saya tidak dapat mengangkat tangan yang kudus di hadapan Allah tanpa murka atau keraguan, dan karena itu saya tidak dapat datang." Jadi mereka tetap menjauh dari Kristus, dan melakukan dosa setiap saat dengan melakukan hal itu, karena tanpa Dia Anda tidak dapat melakukan apa pun kecuali kejahatan.

Segera setelah Anda melakukan dosa, Anda harus melarikan diri ke takhta kasih karunia, dan menceritakan semuanya kepada Yesus. Anda harus dipenuhi dengan kesedihan karena dosa, karena melalui dosa Anda telah melemahkan kerohanian Anda sendiri, mendukakan para malaikat di surga, dan melukai serta meremukkan hati Penebus Anda yang penuh kasih. Ketika Anda telah meminta

pengampunan-Nya dengan penuh penyesalan, percayalah bahwa Dia telah mengampuni Anda. Jangan meragukan belas kasihan ilahinya, atau menolak penghiburan dari kasih-Nya yang tak terbatas.

Jika anak Anda tidak menaati Anda, dan melakukan kesalahan terhadap Anda, dan anak itu datang dengan hati yang hancur untuk meminta pengampunan, Anda tahu apa yang akan Anda lakukan. Engkau tahu betapa cepatnya engkau akan menarik anakmu ke dalam hatimu, dan meyakinkannya bahwa

---

kasih-Nya tidak berubah, dan pelanggaran-pelanggaran-Nya diampuni. Apakah Anda lebih berbelas kasihan daripada Bapa surgawi yang penuh belas kasihan, yang begitu mengasihi dunia ini sehingga Dia "mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal"? ([Yohanes 3:16](#)). Anda harus datang kepada Allah seperti anak-anak datang kepada orang tua mereka." - [Gema Injil, 1 Februari 1892](#).

## **Beristirahat di dalam Dia, 23 Februari**

**Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. [Matius 11:29](#).**

Karena di dalam kamu telah berjalan dalam kelemahanlembutan dan kerendahan hati, maka pekerjaan Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu, pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh Allah, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Dan kerelaan itu adalah supaya kamu tinggal di dalam Kristus, beristirahat di dalam kasih-Nya. Jangan biarkan apa pun merampas damai sejahtera, ketenangan, dan jaminan bahwa Anda telah diterima. Peganglah setiap janji yang telah diberikan; semua itu adalah milikmu dengan syarat engkau harus mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Menyerahkan diri sepenuhnya dari jalan Anda, yang tampaknya sangat bijaksana, dan mengambil jalan Kristus, adalah rahasia dari peristirahatan yang sempurna di dalam kasih-Nya.

Menyerahkan hidup kita kepada-Nya berarti lebih dari yang kita bayangkan. Kita harus mempelajari kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya sebelum kita menyadari penggenapan janji "Kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu." Dengan mempelajari kebiasaan-kebiasaan Kristus, kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya, diri kita akan diubahkan-dengan memikul kuk Kristus ke atas tubuh kita dan kemudian tunduk untuk belajar. Tidak ada seorang pun yang tidak perlu belajar. Semua orang harus dilatih oleh Yesus Kristus. Ketika mereka jatuh ke atas Kristus, sifat-sifat karakter mereka yang berasal dari keturunan dan yang mereka kembangkan akan disingkirkan sebagai penghalang bagi mereka untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Ketika diri sendiri mati, maka Kristus hidup di dalam diri manusia. Ia tinggal di dalam Kristus, dan Kristus

hidup di dalam dia.

Kristus menginginkan semua orang menjadi murid-Nya. Dia berkata, Serahkanlah dirimu kepada pelatihan-Ku, serahkanlah jiwamu kepada-Ku. Aku tidak akan membinasakan kamu, tetapi akan membentuk karaktermu sedemikian rupa sehingga kamu akan dipindahkan dari sekolah yang lebih rendah ke sekolah yang lebih tinggi. Serahkanlah segala sesuatu kepada-Ku. Biarlah hidup-Ku, kesabaran-Ku, panjang sabar-Ku, kesabaran-Ku, kelemahlembutan-Ku, kerendahan hati-Ku, menjadi nyata di dalam tabiatmu, sebagai orang yang tinggal di dalam Aku. Maka kamu memiliki janji untuk tidak

hanya "Aku akan memberi," tetapi "Kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu." -Sekolah [Pelatihan Alkitab, 1 Agustus 1903](#).

**Tetapi kita semua, dengan muka yang tak bercela, yang seperti kaca tidak tembus pandang, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan Tuhan, dari kemuliaan ke kemuliaan, oleh Roh Tuhan. 2 Korintus 3:18.**

Jiwa-jiwa yang terbebani dosa dan bergumul, Yesus dalam kemanusiaan-Nya yang dimuliakan telah naik ke surga untuk menjadi pengantara bagi kita. "Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah Imam Besar yang tidak mungkin turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, hanya saja tidak berbuat dosa. Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia itu" (Ibrani 4:15, 16). Kita harus senantiasa memandangi kepada Yesus, Sang Pencipta dan Penggenap iman kita; karena dengan memandangi Dia, kita akan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, karakter kita akan menjadi serupa dengan-Nya. Kita harus bersukacita karena semua penghakiman diserahkan kepada Sang Anak, karena dalam kemanusiaan-Nya, Ia telah mengenal semua kesulitan yang menimpa manusia.

Dikuduskan berarti menjadi bagian dari kodrat ilahi, menangkap roh dan pikiran Yesus, selalu belajar di sekolah Kristus. "Tetapi kita semua, yang bermuka masam, yang tidak bercela di hadapan kaca, seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan dari kemuliaan ke kemuliaan oleh Roh Tuhan." Tidak mungkin bagi kita semua dengan kekuatan atau usaha kita sendiri untuk melakukan perubahan ini dalam diri kita. Roh Kudus, Sang Penghibur, yang Yesus katakan akan diutus-Nya ke dalam dunia, yang mengubah karakter kita menjadi serupa dengan Kristus; dan ketika hal ini terjadi, kita memantulkan kemuliaan Tuhan di dalam cermin. Artinya, karakter orang yang memandangi Kristus begitu mirip dengan Kristus, sehingga orang yang memandangnya akan melihat karakter Kristus sendiri yang

terpancar dari cermin. Tanpa disadari oleh diri kita sendiri, kita diubahkan dari hari ke hari dari cara dan kehendak kita sendiri ke dalam cara dan kehendak Kristus, ke dalam keindahan karakter-Nya. Dengan demikian kita bertumbuh ke dalam Kristus, dan secara tidak sadar memantulkan gambar-Nya.

Orang-orang yang mengaku Kristen sama sekali tidak terlalu dekat dengan dataran rendah bumi. Mata mereka dilatih untuk hanya melihat hal-hal yang biasa, dan

---

Pikiran mereka berkuat pada hal-hal yang dilihat oleh mata mereka. Pengalaman religius mereka sering kali dangkal dan tidak memuaskan, dan perkataan mereka ringan dan tidak bernilai. Bagaimana mereka dapat mencerminkan gambaran Kristus? Bagaimana mereka dapat memancarkan sinar terang Matahari kebenaran ke seluruh tempat yang gelap di bumi? Menjadi seorang Kristen berarti menjadi seperti Kristus - [The Review and Herald, 28 April 1891](#).

## **Dalam Kerjasama Dengan Roh, 25 Februari**

**Karena itu, hai kekasih-kekasihku, sama seperti kamu selalu taat, bukan saja pada waktu aku masih hadir, tetapi terlebih-lebih pada waktu aku tidak hadir, kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Filipi 2:12.**

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." (2 Korintus 5:17). Tidak ada yang lain selain kuasa ilahi yang dapat meregenerasi hati manusia dan mengilhami jiwa-jiwa dengan kasih Kristus, yang akan selalu menyatakan diri dalam kasih kepada mereka yang telah Dia mati untuk mereka. Buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan. Ketika seseorang bertobat kepada Allah, selera moral yang baru diberikan, kekuatan motif yang baru diberikan, dan dia mencintai hal-hal yang dicintai Allah; karena hidupnya diikat oleh rantai emas dari janji-janji yang tidak dapat diubah kepada kehidupan Yesus. Kasih, sukacita, damai sejahtera, dan rasa syukur yang tak terkatakan akan memenuhi jiwanya, dan bahasa orang yang diberkati adalah, "Kelemahlembutan-Mu membuat aku besar" (Mazmur 18:35).

Tetapi mereka yang menunggu untuk melihat perubahan ajaib dalam karakter mereka tanpa usaha yang sungguh-sungguh untuk mengalahkan dosa akan kecewa. Kita tidak memiliki alasan untuk takut ketika memandang Yesus, tidak ada alasan untuk meragukan bahwa Dia mampu menyelamatkan sampai tuntas semua yang datang kepada-Nya; tetapi kita mungkin terus menerus takut bahwa sifat lama kita akan kembali mendapatkan keunggulan, bahwa musuh akan merancang suatu jerat sehingga kita akan kembali menjadi tawanannya.

Kita harus mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Dengan

kekuatan kita yang terbatas, kita harus menjadi kudus di dalam lingkungan kita sebagaimana Allah kudus di dalam lingkungan-Nya. Sejauh kemampuan kita, kita harus menyatakan kebenaran, kasih, dan kesempurnaan karakter ilahi. Seperti lilin yang menerima kesan meterai, demikian pula jiwa harus menerima kesan Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus.

Kita harus bertumbuh setiap hari dalam keindahan rohani. Kita akan sering gagal dalam upaya kita untuk meniru Pola Ilahi. Kita akan sering harus tunduk

menangis di kaki Yesus, karena kekurangan dan kesalahan kita; tetapi kita tidak boleh berkecil hati; kita harus berdoa dengan lebih sungguh-sungguh, percaya dengan lebih penuh, dan mencoba lagi dengan lebih teguh untuk bertumbuh menjadi serupa dengan Tuhan kita - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:336, 337](#).

## **Bebas Dari Kutukan Dosa, 26 Februari**

**Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah, kamu berbuah dalam kekudusan dan memperoleh hidup yang kekal. [Roma 6:22](#).**

Tuhan ingin agar umat-Nya tetap teguh di dalam iman - tidak mengabaikan keselamatan besar yang telah disediakan bagi mereka. Mereka tidak boleh menanti-nanti, berpikir bahwa suatu waktu di masa depan suatu pekerjaan besar akan dilakukan bagi mereka; karena pekerjaan itu sekarang sudah selesai. Orang percaya tidak dipanggil untuk berdamai dengan Allah; ia tidak pernah dan tidak akan pernah bisa melakukan hal ini. Ia harus menerima Kristus sebagai damai sejahtera, karena di dalam Kristus ada Allah dan damai sejahtera. Kristus telah mengakhiri dosa, dengan menanggung kutuk yang berat di tubuh-Nya sendiri di atas kayu salib, dan Dia telah menghapus kutuk itu dari semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi. Dia mengakhiri kuasa dosa yang menguasai hati, dan kehidupan serta karakter orang percaya bersaksi tentang karakter asli dari kasih karunia Kristus. Kepada mereka yang meminta kepada-Nya, Yesus mengaruniakan Roh Kudus; karena itu penting bahwa setiap orang percaya harus dibebaskan dari kecemaran, serta dari kutuk dan kutukan hukum Taurat. Melalui pekerjaan Roh Kudus, pengudusan kebenaran, orang percaya menjadi layak untuk menghadap pengadilan surgawi; karena Kristus bekerja di dalam diri kita, dan kebenaran-Nya ada di dalam kita. Tanpa hal ini, tidak ada satu jiwa pun yang berhak masuk surga. Kita tidak akan menikmati surga kecuali kita memenuhi syarat untuk atmosfernya yang kudus oleh pengaruh Roh dan kebenaran.

Kristus.

Untuk menjadi calon penghuni surga, kita harus memenuhi persyaratan hukum Taurat: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap

kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri" ([Lukas 10:27](#)). Kita dapat melakukan hal ini hanya ketika kita berpegang pada kebenaran Kristus dengan iman. Dengan memandang Yesus, kita menerima prinsip yang hidup dan berkembang di dalam hati, dan Roh Kudus melakukan pekerjaan itu, dan orang percaya maju dari kasih karunia ke kasih karunia, dari kekuatan ke kekuatan, dari karakter ke karakter. Ia menjadi serupa dengan

kepada gambar Kristus, sampai dalam pertumbuhan rohani ia mencapai ukuran tingkat pertumbuhan yang sempurna di dalam Kristus Yesus. Dengan demikian Kristus mengakhiri kutukan dosa, dan membebaskan jiwa yang percaya dari tindakan dan akibatnya.-[Message Signals 1:394, 395](#).

**Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah memberikan kepada kita hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan, supaya seperti ada tertulis: "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan. 1 Korintus 1:30, 31.**

Di sini kita dapat membedakan antara pengudusan yang sejati dan pengudusan yang palsu. Pengudusan tidak hanya terdiri dari pengakuan dan pengajaran Firman Allah, tetapi juga hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Mereka yang mengaku tidak berdosa, dan menyombongkan diri dengan pengudusan, adalah orang-orang yang percaya diri, dan tidak menyadari bahayanya. Mereka menggantungkan jiwa mereka pada anggapan bahwa karena pernah mengalami kuasa pengudusan Allah, mereka tidak akan pernah jatuh. Sementara mereka mengaku kaya dan berlimpah harta benda, dan tidak kekurangan apa pun, mereka tidak tahu bahwa mereka sengsara, miskin, buta, dan telanjang.

Tetapi mereka yang benar-benar dikuduskan memiliki kesadaran akan kelemahan mereka sendiri. Merasakan kebutuhan mereka, mereka akan mencari terang dan kasih karunia serta kekuatan kepada Yesus, yang di dalam diri-Nya berdiam seluruh kepenuhan, dan yang hanya Dia saja yang dapat mencukupi kebutuhan mereka. Sadar akan ketidaksempurnaan mereka sendiri, mereka berusaha untuk menjadi lebih seperti Kristus, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip hukum-Nya yang kudus. Perasaan ketidakmampuan yang terus menerus ini akan membawa kepada ketergantungan penuh kepada Allah sehingga Roh-Nya akan diteladankan di dalam diri mereka. Harta surgawi akan dibuka untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa yang lapar dan haus. Semua karakter ini memiliki jaminan suatu hari nanti akan melihat kemuliaan kerajaan yang sampai saat ini hanya dapat dipahami secara samar-samar oleh imajinasi.

Mereka yang telah merasakan kuasa Allah yang menguduskan dan mengubah tidak boleh jatuh ke dalam kesalahan yang berbahaya, yaitu berpikir bahwa mereka tidak berdosa, bahwa mereka telah mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, dan berada di luar jangkauan pencobaan. Standar yang harus dipegang oleh orang Kristen adalah kemurnian dan keindahan karakter Kristus. Hari demi hari ia mungkin mengenakan keindahan yang baru, dan merefleksikannya kepada

dunia lebih dan lebih lagi dari gambar ilahi.-Gema [Alkitab](#), 21 Februari 1898.

**Tetapi jalan orang benar itu bagaikan pelita yang bercahaya, yang makin lama makin bercahaya sampai kepada hari yang sempurna. [Amsal 4:18](#).**

Dengan biaya yang tak terbatas, telah disediakan agar manusia dapat mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Mereka yang telah diberi hak istimewa untuk mendengar kebenaran, dan telah dipengaruhi oleh Roh Kudus untuk menerima Kitab Suci sebagai suara Allah, tidak memiliki alasan untuk menjadi kerdil dalam kehidupan beragama. Dengan menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan, mereka harus belajar setiap hari, dan setiap hari menerima semangat dan kuasa rohani, yang telah disediakan untuk setiap orang percaya sejati. Jika kita ingin menanam tanaman di taman Tuhan, kita harus memiliki pasokan kehidupan rohani dan kesungguhan yang konstan. Pertumbuhan kemudian akan terlihat dalam iman dan pengetahuan akan Tuhan kita Yesus Kristus. Tidak ada rumah singgah di mana kita dapat melepaskan tanggung jawab dan beristirahat. Kita harus terus maju ke arah surga, mengembangkan karakter religius yang kokoh.

Ukuran Roh Kudus yang kita terima akan sebanding dengan ukuran keinginan kita dan iman yang dilakukan untuk itu, dan penggunaan yang akan kita lakukan atas terang dan pengetahuan yang akan diberikan kepada kita. Kita akan dipercayakan dengan Roh Kudus sesuai dengan kapasitas kita untuk menerima dan kemampuan kita untuk memberikannya kepada orang lain. Kristus berkata, "Setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat" ([Lukas 11:10](#)).

Barangsiapa yang sungguh-sungguh mencari kasih karunia Kristus yang berharga tidak akan kecewa. Janji ini telah diberikan kepada kita oleh Dia yang tidak akan menipu kita. Janji ini tidak dinyatakan sebagai pepatah atau teori, tetapi sebagai fakta, sebagai hukum pemerintahan ilahi. Kita dapat yakin bahwa kita akan

menerima Roh Kudus jika kita secara pribadi mencoba percobaan menguji Firman Allah. Allah itu benar; perintah-Nya sempurna. "Barangsiapa mencari, ia mendapat; dan barangsiapa mengetok, baginya pintu dibukakan" ([ayat 10](#)). Terang dan kebenaran akan bersinar sesuai dengan keinginan

jiwa. Oh, kiranya semua orang lapar dan haus akan kebenaran, sehingga mereka dapat dipuaskan!" - [The Review and Herald, 5 Mei 1896.](#)

## **Langkah demi Langkah Menuju Kemenangan, 29 Februari**

**Karena itu aku berlari, bukan dengan ragu-ragu, dan berjuang, bukan seperti orang yang menerbangkan angin, tetapi aku menundukkan tubuhku dan menundukkannya, supaya jangan, apabila aku memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang. 1 Korintus 9:26, 27.**

Allah memimpin umat-Nya selangkah demi selangkah. Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan dan perjalanan. Dalam peperangan ini tidak ada jalan keluar; usaha harus terus menerus dan tekun. Dengan usaha yang tak henti-hentinya itulah kita dapat mempertahankan kemenangan atas godaan-godaan Iblis. Integritas Kristen harus diupayakan dengan energi yang tak kenal lelah dan dipertahankan dengan keteguhan tujuan yang teguh ....

Ada sebuah ilmu kekristenan yang harus dikuasai - sebuah ilmu yang jauh lebih dalam, lebih luas, lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan manusia manapun, seperti halnya langit yang lebih tinggi daripada bumi. Pikiran harus didisiplinkan, dididik, dilatih; karena kita harus melakukan pelayanan bagi Allah dengan cara-cara yang tidak selaras dengan kecenderungan bawaan. Ada kecenderungan-kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan terhadap kejahatan yang harus diatasi. Seringkali pelatihan dan pendidikan seumur hidup harus dibuang, agar seseorang dapat menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus. Hati kita harus dididik untuk menjadi teguh di dalam Tuhan. Kita harus membentuk kebiasaan berpikir yang akan memungkinkan kita untuk melawan pencobaan. Kita harus belajar untuk melihat ke atas. Prinsip-prinsip Firman Allah - prinsip-prinsip yang setinggi langit, dan kompas keabadian - harus kita pahami dalam kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Setiap tindakan, setiap perkataan, setiap pikiran, harus sesuai dengan prinsip-prinsip ini.

Anugerah yang berharga dari Roh Kudus tidak dikembangkan dalam sekejap. Keberanian, ketabahan, kelemahlembutan, iman, kepercayaan yang teguh pada kuasa Allah untuk menyelamatkan, diperoleh melalui pengalaman bertahun-tahun. Dengan kehidupan yang kudus dan ketaatan yang teguh pada yang benar, anak-anak Allah akan memeteraikan nasib mereka.

Kita tidak punya waktu untuk kehilangan. Kita tidak tahu seberapa cepat masa percobaan kita akan berakhir. Keabadian membentang di hadapan kita. Tirai akan segera

terangkat. Kristus akan segera datang. Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik kita dari diri kita sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:313, 314.



## **Maret-Berbuah dalam Roh**

[69]

## Aroma Suci, 1 Maret

**Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu dan menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa saja yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. [Yohanes 15:16](#).**

Untuk menghasilkan banyak buah, kita harus memanfaatkan hak dan kesempatan kita sebaik-baiknya, dengan menjadi semakin berpikiran rohani. Kita harus membuang semua hal yang biasa, semua kesombongan, semua keduniawian, dan setiap hari menerima pertolongan ilahi. Jika kita bertumbuh secara rohani, kita harus menggunakan semua sarana yang disediakan oleh Injil, dan bersiaplah untuk bertumbuh dalam kesalehan melalui pengaruh Roh Kudus, karena benih itu berkembang dari biji menjadi jagung yang besar melalui kuasa-kuasa yang tak terlihat dan supernatural.

Janji yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya sebelum pengkhianatan dan penyaliban-Nya adalah janji tentang Roh Kudus; dan di dalam doktrin tentang pengaruh dan kuasa ilahi, kekayaan yang luar biasa dinyatakan kepada mereka; karena berkat ini akan membawa semua berkat-berkat lainnya. Roh Kudus menghembusi jiwa yang dengan rendah hati bersandar kepada Kristus sebagai pengatur dan penyempurna imannya; dan dari orang percaya yang demikian akan menghasilkan buah-buah yang mengarah kepada hidup yang kekal. Pengaruhnya akan harum, dan nama Yesus akan menjadi musik di telinganya, dan melodi di dalam hatinya.

Orang Kristen akan menjadi penikmat kehidupan bagi orang lain, meskipun ia mungkin tidak dapat menjelaskan misteri pengalamannya. Tetapi ia akan tahu bahwa ketika awan dan kegelapan menyelimuti dirinya, dan ia berseru kepada Tuhan, maka kegelapan itu hilang, dan damai serta sukacita ada di dalam bait jiwanya. Ia akan tahu apa artinya memiliki kasih Allah yang mengampuni yang dinyatakan ke dalam hati, mengalami damai

sejahtera yang melampaui segala akal, memiliki pujian dan ucapan syukur dan penyembahan yang meluap-luap di dalam jiwa kepada Dia yang telah mengasihi kita, dan telah membasuh kita dari segala dosa kita dengan darahNya. Dia memiliki damai sejahtera melalui Yesus Kristus, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Bersatu dengan Kristus, jiwanya dipenuhi dengan ketundukan pada kehendak-Nya, dan surga diabadikan di dalam hatinya sementara ia dipeluk dalam pangkuan kasih yang tak terbatas. Orang Kristen

---

dari tatanan ini akan menghasilkan banyak buah bagi kemuliaan Allah. Mereka akan menafsirkan karakter Allah dengan benar, dan menyatakan sifat-sifat-Nya kepada dunia.-[Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1893](#).

## Pertobatan, Buah Pertama, 2 Maret

**Kasihnilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar, hapuskanlah pelanggaranku. Bersihkanlah aku dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku. Mazmur [51:1, 2](#).**

Pertobatan adalah salah satu buah pertama dari kasih karunia yang menyelamatkan. Guru agung kita, dalam pelajaran-Nya kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, menyajikan kuasa kasih karunia-Nya yang memberikan kehidupan, menyatakan bahwa melalui kasih karunia ini, pria dan wanita dapat menjalani kehidupan baru dalam kekudusan dan kemurnian. Barangsiapa yang menjalani kehidupan ini melakukan prinsip-prinsip kerajaan surga. Diajarkan oleh Allah, ia akan menuntun orang lain ke jalan yang lurus. Ia tidak akan membawa orang yang lumpuh ke jalan yang tidak pasti. Pekerjaan Roh Kudus dalam hidupnya menunjukkan bahwa ia mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Setiap jiwa yang dikerjakan oleh Roh Kristus menerima suplai anugerah yang melimpah sehingga, ketika melihat perbuatan-perbuatannya yang baik, dunia yang tidak percaya akan mengakui bahwa ia dikendalikan dan ditopang oleh kuasa ilahi, dan dituntun untuk memuliakan Allah -[God's Amazing Grace, 138](#).

Ada orang-orang yang, terlepas dari semua undangan Kristus yang penuh kasih karunia, terus mengungkapkan kefasikan dalam hidup mereka. Kepada orang-orang seperti itu, Allah berkata: "Berapa lama lagi, hai kamu yang sederhana, kamu akan mencintai kesederhanaan? ... Berpalinglah kepada teguran-Ku, sesungguhnya, Aku akan mencurahkan roh-Ku kepadamu, Aku akan memberitahukan firman-Ku kepadamu." ([Amsal 1:22, 23](#))-[Signs of the Times, 28 Juni 1905](#).

Pertobatan dari dosa adalah buah pertama dari karya Roh Kudus dalam kehidupan. Ini adalah satu-satunya proses yang

dengannya kemurnian yang tak terbatas mencerminkan gambar Kristus dalam diri orang-orang yang telah ditebus-Nya. Di dalam Kristus berdiam segala kepenuhan. Ilmu pengetahuan yang tidak selaras dengan Dia tidak ada nilainya. Ia mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan kemuliaan pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhan kita. Pengetahuan ini adalah pengetahuan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia.-[Komentari Alkitab SDA, 6:1068](#), Komentar Ellen G. White.

**Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah; itulah sebabnya dunia tidak mengenal kita, sebab dunia tidak mengenal Dia. 1 Yohanes 3:1.**

Yohanes berkata, "Lihatlah, betapa besar kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak Allah." Tidak ada bahasa yang dapat mengungkapkan kasih ini; kita hanya dapat menggambarkan kasih yang samar-samar yang melampaui pengetahuan. Kita membutuhkan bahasa yang tak terbatas untuk mengekspresikan kasih yang telah memungkinkan kita untuk disebut sebagai anak-anak Allah. Dalam menjadi seorang Kristen, seorang pria tidak mundur. Tidak ada rasa malu untuk memiliki hubungan dengan Allah yang hidup.

Yesus menanggung kehinaan dan rasa malu dan celaan yang pantas diterima oleh orang berdosa. Dia adalah Keagungan surga, Dia adalah Raja kemuliaan, Dia setara dengan Bapa; namun Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan, agar keilahian dapat memegang keilahian. Seandainya Ia datang sebagai malaikat, Ia tidak dapat mengambil bagian dalam penderitaan kita, tidak dapat dicobai dalam segala hal seperti kita, Ia tidak dapat bersimpati dengan penderitaan kita; tetapi Ia datang dengan mengenakan jubah kemanusiaan kita, supaya sebagai pengganti dan jaminan bagi kita, Ia dapat mengalahkan si penguasa kegelapan demi kita, dan menjadikan kita pemenang oleh karena jasa-jasa-Nya.

[Ketika kita berdiri di bawah bayang-bayang salib Kalvari, ilham kasih-Nya memenuhi hati kita. Ketika saya memandang Dia yang telah ditikam oleh dosa-dosa saya, ilham dari tempat tinggi datang kepada saya; dan ilham ini dapat datang kepada Anda masing-masing melalui Roh Kudus. Kecuali Anda menerima Roh

Kudus, Anda tidak dapat memiliki kasih Allah di dalam jiwa; tetapi melalui hubungan yang hidup dengan Kristus, kita diilhami dengan kasih dan semangat dan kesungguhan.

Kita bukan seperti balok marmer, yang dapat memantulkan cahaya matahari, tetapi tidak dapat dijiwai dengan kehidupan. Kita mampu untuk

merespons sinar terang Matahari kebenaran; karena sebagaimana Kristus menerangi jiwa kita, Ia memberikan terang dan kehidupan. Kita minum di dalam kasih Kristus seperti ranting yang mengambil makanan dari pokok anggur. Jika kita dicangkokkan ke dalam Kristus, jika serat demi serat kita telah dipersatukan dengan Pokok Anggur yang hidup, kita akan memberikan bukti akan fakta ini dengan menghasilkan tandan-tandan buah yang lebat." - [Review and Herald, 27 September 1892.](#)

**Aku hendak memuji Engkau, ya TUHAN, dengan segenap hatiku, aku hendak menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib. Aku mau bersorak-sorai dan bergembira karena Engkau, aku mau bermazmur bagi nama-Mu, ya Engkau yang maha tinggi. Mazmur 9:1, 2.**

Kita harus memiliki lebih banyak iman. Marilah kita mulai percaya kepada keselamatan. Marilah kita datang kepada Allah dengan iman, dengan keyakinan penuh bahwa ketika kita menyerahkan segalanya kepada-Nya, Dia akan menjadikan kita berkarakter seperti Kristus. Kita harus mengatakan hal ini kepada semua orang berulang kali. Kemudian, bersatu dengan Kristus, kita dapat menyatakan Dia kepada dunia. Kemudian semua pekerjaan kita yang serampangan dan sembarangan akan berhenti.

Marilah kita memuliakan Allah dengan menunjukkan iman yang teguh dan kepercayaan yang teguh. Marilah kita ingat bahwa Dia tidak dimuliakan oleh manifestasi roh yang gelisah dan tidak bahagia. Tuhan peduli terhadap bunga-bunga. Ia memberi mereka keindahan dan keharuman. Tidakkah Ia akan lebih banyak lagi memberikan kepada kita keharuman dari watak yang ceria? Tidakkah Ia akan memulihkan gambar ilahi di dalam diri kita? Maka marilah kita beriman kepada-Nya. Marilah kita sekarang, saat ini juga, menempatkan diri kita di tempat di mana Ia dapat memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita. Kemudian kita dapat memberikan kepada dunia sebuah wahyu tentang apa yang dilakukan oleh agama yang benar bagi pria dan wanita. Sukacita dari seorang Juruselamat yang memenuhi hati kita memberikan kita kedamaian dan keyakinan yang memungkinkan kita untuk berkata, "Aku tahu, bahwa Penebusku hidup" ([Ayub 19:25](#)).

Dalam Firman-Nya, Tuhan telah menyatakan dengan jelas bahwa umat-Nya adalah umat yang bersukacita. Iman yang sejati akan mengulurkan tangan dan berpegang pada Dia yang ada di

balik janji "Besarlah ketenteraman anak-anakmu" ([Yesaya 54:13](#)). "Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku akan melimpahkan damai sejahtera kepadanya seperti sungai" ([Yesaya 66:12](#)). "Sesungguhnya, Aku membuat Yerusalem bersorak-sorai, dan rakyatnya bersorak-sorai" ([Yesaya 65:18](#)). Di dalam Tuhan kita dapat "bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh kemuliaan" ([1 Petrus 1:8](#)). "Manusia akan diberkati di dalam dia, dan segala bangsa akan menyebut dia berbahagia" ([Mazmur 72:17](#)). Marilah kita berjuang untuk mendidik orang-orang percaya untuk bersukacita di dalam Tuhan. Sukacita rohani adalah hasil dari iman yang aktif. Umat Allah harus menjadi

penuh dengan iman dan Roh Kudus. Maka Dia akan dimuliakan di dalam mereka - [Sekolah Pelatihan Alkitab, 1 April 1905](#).

**Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu oleh Kristus Yesus. Filipi 4:6, 7.**

Penebus dunia ini berusaha untuk memberikan penghiburan yang paling kuat ke dalam hati para murid yang sedang menderita. Tetapi dari sekian banyak tema yang ada, Ia memilih tema tentang Roh Kudus, yang akan meneguhkan dan menghibur hati mereka. Namun, meskipun Kristus banyak membahas tema tentang Roh Kudus ini, betapa sedikitnya tema ini dibahas di dalam gereja-gereja! Nama dan kehadiran Roh Kudus hampir diabaikan, padahal pengaruh ilahi ini sangat penting dalam pekerjaan menyempurnakan karakter Kristen.

Beberapa orang tidak merasa damai, tidak merasa tenang; mereka berada dalam keadaan yang selalu gelisah, dan membiarkan dorongan dan nafsu menguasai hati mereka. Mereka tidak tahu apa artinya mengalami damai sejahtera dan beristirahat di dalam Kristus. Mereka bagaikan kapal tanpa jangkar, terombang-ambing oleh angin dan terombang-ambing. Tetapi mereka yang pikirannya dikuasai oleh Roh Kudus berjalan dalam kerendahan hati dan kelemahlembutan, karena mereka bekerja di dalam garis Kristus, dan akan dipelihara dalam damai sejahtera yang sempurna, sementara mereka yang tidak dikuasai oleh Roh Kudus seperti lautan yang bergejolak.

Tuhan telah memberi kita sebuah direktori ilahi yang dengannya kita dapat mengetahui kehendak-Nya. Mereka yang berpusat pada diri sendiri, merasa cukup dengan diri sendiri, tidak merasa perlu menyelidiki Alkitab, dan mereka sangat terganggu jika orang lain tidak memiliki gagasan yang sama cacatnya, dan melihat dengan

visi yang sama menyimpang seperti mereka. Tetapi orang yang dituntun oleh Roh Kudus telah melemparkan sauh di dalam tabir yang telah dimasuki oleh Yesus bagi kita. Ia menyelidiki Kitab Suci dengan kesungguhan yang besar, dan mencari terang dan pengetahuan untuk menuntunnya di tengah-tengah kebingungan dan bahaya yang menghadang di setiap langkahnya. Mereka yang gelisah, mengeluh, bersungut-sungut, membaca Alkitab dengan tujuan untuk membenarkan diri mereka sendiri.

tindakan, dan mereka mengabaikan atau menyelewengkan nasihat-nasihat Allah. Orang yang memiliki damai sejahtera telah menempatkan kehendaknya di pihak kehendak Allah, dan rindu untuk mengikuti tuntunan ilahi.-[Tanda-Tanda Zaman, 14 Agustus 1893.](#)

## Penderitaan panjang, 6 Maret

[74]

**Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. Kolose 3:12.**

Kapten keselamatan kita telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, supaya umat manusia dapat bersekutu dengan keilahian. Manusia harus mewakili Kristus. Ia harus panjang sabar terhadap sesamanya, sabar, pengampun, dan penuh dengan kasih seperti Kristus. Orang yang sungguh-sungguh bertobat akan menunjukkan rasa hormat kepada saudara-saudaranya; ia akan melakukan apa yang diperintahkan oleh Kristus. Yesus berkata, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:34, 35). Di mana kasih Kristus melimpah di dalam jiwa, di situ akan ada ungkapan kasih yang akan dimengerti oleh dunia. Tidak semua orang yang menyebut nama Kristus adalah satu dengan Kristus. Mereka yang tidak memiliki Roh dan kasih karunia Kristus bukanlah milik-Nya, apa pun pengakuan mereka. Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Kebiasaan dan praktik-praktik yang mengikuti tatanan dunia tidak menjalankan prinsip-prinsip hukum Allah, dan karena itu tidak mengembuskan napas Roh-Nya dan tidak mengekspresikan karakter-Nya. Keserupaan dengan Kristus hanya akan dinyatakan oleh mereka yang berasimilasi dengan gambar ilahi. Hanya mereka yang dibentuk melalui pekerjaan Roh Kudus yang merupakan pelaku Firman Allah, dan mengekspresikan pikiran dan

kehendak Allah.

Ada kekristenan palsu di dunia ini dan juga kekristenan yang

sejati. Roh sejati seseorang dimanifestasikan melalui caranya berhubungan dengan sesamanya. Kita dapat mengajukan pertanyaan, apakah dia mewakili karakter Kristus dalam roh dan tindakan, atau hanya memanifestasikan sifat-sifat alamiah dan egois yang dimiliki oleh orang-orang di dunia ini? Profesi tidak ada artinya di hadapan Allah. Sebelum semuanya terlambat untuk memperbaiki kesalahan, marilah kita masing-masing bertanya

dirinya sendiri, "Siapakah aku ini?" Tergantung pada diri kita sendiri, apakah kita akan membentuk karakter yang akan membentuk kita menjadi anggota keluarga kerajaan Allah di atas - [The Review and Herald, 9 April 1895](#).

**Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan: semua itu tidak ada dalam hukum Taurat. Galatia 5:22, 23.**

Jika kita memiliki Kristus yang tinggal bersama kita, kita akan menjadi orang Kristen di dalam maupun di luar negeri. Orang yang menjadi Kristen akan memiliki kata-kata yang baik untuk kerabat dan rekan-rekannya. Ia akan bersikap baik, sopan, penuh kasih, simpatik, dan akan mendidik dirinya sendiri untuk tinggal bersama keluarga di atas. Jika dia adalah anggota keluarga kerajaan, dia akan mewakili kerajaan yang akan dituju. Ia akan berbicara dengan lemah lembut kepada anak-anaknya, karena ia akan menyadari bahwa mereka juga adalah ahli waris Allah, anggota pengadilan surgawi. Di antara anak-anak Allah tidak ada roh kekejaman, karena "buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, keimanan, kelemahlembutan, penguasaan diri, kesederhanaan, dan yang demikianlah yang dinyatakan oleh Roh Kudus: tidak ada hukum Taurat yang menentangnya." Roh yang dihargai di dalam rumah adalah roh yang akan dimanifestasikan di dalam gereja.

Oh, kita harus mendidik jiwa kita untuk menjadi iba, lembut, lembut, penuh pengampunan dan belas kasihan. Sementara kita mengesampingkan semua kesia-siaan, semua pembicaraan yang bodoh, senda gurau, dan bercanda, kita tidak boleh menjadi dingin, tidak bersimpati, dan tidak berjiwa sosial. Roh Tuhan akan tinggal di atasmu hingga engkau akan menjadi seperti bunga yang harum di taman Allah. Engkau harus terus berbicara tentang terang, tentang Yesus, Matahari kebenaran, sampai engkau berubah dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter, terus menguat, dan semakin mencerminkan gambar Yesus yang berharga. Ketika Anda melakukan hal ini, Tuhan akan menulis di

dalam kitab-kitab di surga, "Pekerjaanmu baik sekali," karena Anda mewakili Yesus.

Orang Kristen tidak boleh keras hati, tidak dapat didekati; Yesus harus tercermin dalam tingkah laku kita, dan kita harus memiliki karakter yang indah dengan anugerah surga. Kehadiran Allah haruslah menjadi kehadiran yang tinggal bersama kita; dan di mana pun kita berada, kita harus membawa terang kepada dunia. Orang-orang di sekeliling Anda hendaknya menyadari bahwa suasana

surga mengelilingi Anda - The [Review and Herald](#), 20 September 1892.

**Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap perkataan sia-sia yang diucapkan orang, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Karena dengan perkataanmu engkau akan dibenarkan, dan dengan perkataanmu pula engkau akan dihukum. [Matius 12:36, 37](#).**

Allah ingin agar kita secara pribadi masuk ke dalam posisi di mana Dia dapat mencurahkan kasih-Nya kepada kita. Dia telah memberikan nilai yang tinggi kepada manusia, dan telah menebus kita dengan pengorbanan Anak-Nya yang tunggal, dan kita harus melihat di dalam diri sesama kita pembelian darah Kristus. Jika kita memiliki kasih ini satu sama lain, kita akan bertumbuh dalam kasih kepada Allah dan kebenaran. Kami sangat sedih melihat betapa sedikitnya kasih yang dipupuk di tengah-tengah kita. Kasih adalah tanaman yang berasal dari surga, dan jika kita ingin kasih itu tumbuh subur di dalam hati kita, kita harus memupuknya setiap hari. Kelemahlembutan, kelembutan, kesabaran, tidak mudah tersinggung, menanggung segala sesuatu, tahan uji, itulah buah-buah yang dihasilkan dari pohon kasih yang berharga.

Ketika kamu bergaul bersama, jagalah perkataanmu. Hendaklah pembicaraan Anda sedemikian rupa sehingga Anda tidak perlu bertobat. "Janganlah kamu mendukakan Roh Allah yang kudus, yang di dalamnya kamu dimeteraikan sampai pada hari penebusan" ([Efesus 4:30](#)). "Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik, dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat." ([Matius 12:35](#)). Jika kasih akan kebenaran ada di dalam hati Anda, Anda akan berbicara tentang kebenaran. Anda akan berbicara tentang pengharapan penuh berkat yang Anda miliki di dalam Yesus. Jika Anda memiliki kasih di dalam hati Anda, Anda akan berusaha untuk

meneguhkan dan membangun saudara Anda di dalam iman yang paling kudus. Jika ada perkataan yang dilontarkan yang merusak karakter teman atau saudara Anda, janganlah mendorong perkataan yang jahat ini. Itu adalah pekerjaan musuh. Ingatkanlah si pembicara bahwa Firman Allah melarang percakapan semacam itu.

Kita harus mengosongkan hati dari segala sesuatu yang mengotori bait suci jiwa, agar Kristus dapat tinggal di dalamnya. Penebus kita telah memberi tahu kita

bagaimana kita dapat menyatakan Dia kepada dunia. Jika kita menghargai Roh-Nya, jika kita menyatakan kasih-Nya kepada orang lain, jika kita menjaga kepentingan satu sama lain, jika kita baik hati, sabar, penyabar, dunia akan melihat bukti dari buah-buah yang kita hasilkan bahwa kita adalah anak-anak Allah. Kesatuan di dalam gerejalah yang memampukan gereja untuk memberikan pengaruh yang sadar kepada orang-orang yang tidak percaya dan orang-orang duniawi." - [The Review and Herald, 5 Juni 1888.](#)

**Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan,  
bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.  
Ibrani 11:1.**

Dalam datang kepada Kristus, harus ada latihan iman. Kita harus membawa Dia ke dalam kehidupan kita sehari-hari; maka kita akan memiliki kedamaian dan sukacita, dan kita akan mengetahui melalui pengalaman makna dari firman-Nya, "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." (Yohanes 15:10). Iman kita harus mengklaim janji ini, bahwa kita dapat tinggal di dalam kasih Yesus. Yesus berkata, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" (ayat 11).

Iman bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Melalui iman, Roh Kudus menemukan jalan masuk ke dalam hati, dan menciptakan kekudusan di dalamnya. Manusia tidak dapat menjadi agen untuk melakukan pekerjaan Kristus kecuali ia berada dalam persekutuan dengan Allah melalui Roh Kudus. Kita dapat layak masuk surga hanya melalui transformasi karakter; kita harus memiliki kebenaran Kristus sebagai kredensial kita, jika kita ingin mendapatkan jalan masuk kepada Bapa. Kita harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi, setelah lepas dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Kita harus setiap hari ditransformasikan oleh pengaruh Roh Kudus; karena adalah pekerjaan Roh Kudus untuk meninggikan cita rasa, menguduskan hati, memuliakan manusia seutuhnya, dengan menghadirkan kepada jiwa pesona Yesus yang tak tertandingi.

Kita harus memandang Kristus, dan dengan memandang kita diubah. Kita harus datang kepada-Nya, seperti ke sebuah mata air yang terbuka dan tidak pernah habis, yang darinya kita dapat minum lagi dan lagi, dan selalu menemukan persediaan

yang segar. Kita harus merespons tarikan kasih-Nya, makan Roti Hidup yang turun dari surga, minum Air Kehidupan yang mengalir dari takhta Allah. Kita harus terus memandang ke atas, agar iman dapat mengikat kita kepada takhta Allah. Janganlah melihat ke bawah, seolah-olah Anda terikat ke bumi. Janganlah kamu terus menerus melakukan pemeriksaan.

iman Anda, menariknya ke atas, seolah-olah itu adalah bunga, untuk melihat apakah ia memiliki akar. Iman bertumbuh tanpa disadari.-  
Gema [Injil](#), 15 Februari 1893.

**Dalam segala kerendahan hati dan kelemahlembutan, dalam kesabaran dan ketekunan, saling menanggung di dalam kasih. Efesus 4:2.**

Saya mengundang Anda untuk memandangi kepada Manusia Kalvari. Pandanglah Dia yang kepalanya dimahkotai mahkota duri, yang memikul salib kehinaan, yang berjalan selangkah demi selangkah di jalan yang penuh dengan kehinaan. Pandanglah Dia yang penuh kesengsaraan, yang mengenal kesedihan, yang dihina dan ditolak oleh manusia. "Sesungguhnya, Dia yang menanggung kesengsaraan kita, dan memikul ketiadaan kita" (Yesaya 53:4). "Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita, ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh" (ayat 5). Pandanglah Kalvari sampai hati Anda meleleh melihat kasih Anak Allah yang luar biasa. Dia tidak membiarkan apa pun yang tidak dilakukan-Nya supaya manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dapat ditinggikan dan disucikan.

Dan tidakkah kita akan mengakui Dia? Akankah agama Kristus merendahkan derajat penerimanya? Tidak; tidak akan merendahkan diri kita untuk mengikuti jejak Manusia dari Kalvari ini. Hari demi hari marilah kita duduk di kaki Yesus, dan belajar tentang Dia, sehingga dalam percakapan kita, perilaku kita, pakaian kita, dan dalam semua urusan kita, kita dapat mengungkapkan fakta bahwa Yesus memerintah dan berkuasa atas kita. Allah memanggil kita untuk berjalan di jalan yang telah dirintis bagi tebusan Tuhan; kita tidak boleh berjalan di dalam dunia. Kita harus menyerahkan segalanya kepada Tuhan, dan mengakui Kristus di hadapan manusia.

"Setiap orang yang menyangkal Aku di depan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di depan Bapa-Ku yang di sorga" (Matius 10:33). Apa hak kita untuk mengaku sebagai orang

Kristen, tetapi menyangkal Tuhan dalam hidup dan perbuatan? "Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak layak bagi-Ku. Barangsiapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya" (ayat 38, 39). Hari demi hari kita harus menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti jejak Sang Guru.

Oh, kiranya baptisan Roh Kudus turun ke atas Anda, sehingga Anda dapat dipenuhi dengan Roh Allah! Maka hari demi hari engkau akan menjadi semakin serupa dengan gambar Kristus, dan dalam setiap tindakan hidupmu, pertanyaannya adalah, "Apakah ini akan memuliakan Tuanku?" Dengan terus bersabar dalam perbuatan baik, anda akan mencari kemuliaan dan kehormatan, dan akan menerima karunia keabadian - [The Review and Herald, 10 Mei 1892](#).

**Karena itu, baik dalam hal kamu makan, maupun dalam hal kamu minum, atau dalam hal apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah. [1 Korintus 10:31](#).**

Allah menuntut semua manusia untuk mempersembahkan tubuh mereka kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, bukan persembahan yang mati atau sekarat, persembahan yang karena tindakan mereka sendiri melemahkan, penuh dengan kenajisan dan penyakit. Allah memanggil kita untuk mempersembahkan persembahan yang hidup. Tubuh, kata-Nya, adalah bait Roh Kudus, tempat kediaman Roh-Nya, dan Dia menuntut semua orang yang menyandang gambar-Nya untuk menjaga tubuh mereka demi pelayanan dan kemuliaan-Nya. "Kamu bukanlah milikmu sendiri," kata rasul yang diilhami, "kamu telah dibeli dengan suatu harga"; oleh karena itu, "muliaikanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah" ([1 Korintus 6:19, 20](#)). Untuk melakukan hal ini, tambahkanlah kepada kebajikan pengetahuan, dan kepada pengetahuan penguasaan diri, dan kepada penguasaan diri kesabaran.

Adalah sebuah kewajiban untuk mengetahui bagaimana menjaga tubuh dalam kondisi kesehatan yang terbaik, dan adalah sebuah kewajiban suci untuk hidup sesuai dengan terang yang telah Tuhan berikan dengan penuh kasih karunia. Jika kita menutup mata kita terhadap terang karena takut kita akan melihat kesalahan-kesalahan kita, yang tidak mau kita tinggalkan, dosa-dosa kita tidak berkurang, melainkan bertambah. Jika terang dipalingkan dalam satu kasus, maka terang itu akan diabaikan dalam kasus yang lain.

Melanggar hukum-hukum yang ada dalam diri kita sama saja dengan melanggar salah satu dari Sepuluh Perintah Allah, karena kita tidak dapat melakukan keduanya tanpa melanggar hukum

Allah. Kita tidak dapat mengasihi Tuhan dengan segenap hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan kita sementara kita mengasihi selera kita, selera kita, jauh lebih baik daripada mengasihi Tuhan. Setiap hari kita mengurangi kekuatan kita untuk memuliakan Tuhan, padahal Dia membutuhkan segenap kekuatan, segenap pikiran kita. Dengan kebiasaan-kebiasaan kita yang salah, kita mengurangi pegangan kita pada kehidupan, namun kita mengaku sebagai pengikut Kristus, mempersiapkan diri untuk mendapatkan sentuhan akhir keabadian....

Periksalah dengan cermat hati Anda sendiri, dan dalam hidup Anda, tirulah Pola yang tidak berubah, dan semua akan baik-baik saja dengan Anda. Peliharalah hati nurani yang bersih di hadapan Allah. Dalam segala hal yang Anda lakukan, muliakanlah nama-Nya. Serahkanlah dirimu kepada-Nya.

diri dari sikap mementingkan diri sendiri dan kasih yang mementingkan diri sendiri.-Kesaksian-kesaksian [untuk Gereja 2:70, 71.](#)

**Tetapi Daniel berniat dalam hatinya, supaya ia tidak menjajikan dirinya dengan bagian makanan raja dan dengan anggur yang diminumnya, sebab itu ia meminta kepada raja sida-sida itu, supaya ia jangan menjajikan dirinya. [Daniel 1:8](#).**

Pelajaran yang disajikan di sini adalah pelajaran yang sebaiknya kita renungkan. Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan Alkitab akan menjadi berkat bagi tubuh dan jiwa. Buah Roh bukan hanya kasih, sukacita dan damai sejahtera, tetapi juga kesederhanaan. Kita diperintahkan untuk tidak mencemarkan tubuh kita, karena tubuh kita adalah bait Roh Kudus.

Para tawanan Ibrani adalah orang-orang yang memiliki hasrat yang sama dengan kita. Di tengah pengaruh yang menggoda dari istana-istana mewah di Babel, mereka tetap berdiri teguh. Kaum muda masa kini dikelilingi oleh godaan-godaan untuk memanjakan diri. Terutama di kota-kota besar kita, setiap bentuk pemuasan hawa nafsu dibuat mudah dan mengundang. Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menjajikan diri mereka sendiri akan menuai pahala dari kebiasaan yang tidak tercela. Dengan stamina fisik yang lebih baik dan daya tahan yang lebih besar, mereka memiliki simpanan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tuhan alam tidak akan campur tangan untuk menjaga manusia dari konsekuensi melanggar ketentuan alam. Orang yang berusaha untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal. Kejernihan pikiran dan keteguhan tujuan Daniel, kekuatannya dalam memperoleh pengetahuan dan dalam melawan pencobaan, sebagian besar disebabkan oleh pola makannya yang sederhana, sehubungan dengan kehidupannya yang penuh dengan doa.

Sejarah Daniel dan sahabat-sahabat mudanya telah dicatat di

halaman-halaman Firman yang Diilhami, untuk kepentingan kaum muda di segala zaman berikutnya. Melalui catatan kesetiaan mereka pada prinsip-prinsip pertarikan, Allah berbicara hari ini kepada para pemuda dan pemudi, mengajak mereka untuk mengumpulkan sinar yang berharga dari

terang yang telah diberikan-Nya mengenai masalah pertarikan Kristen, dan menempatkan diri mereka dalam hubungan yang benar dengan hukum-hukum kesehatan - The [Youth's Instructor](#), 9 Juli 1903.

**Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. [Amsal 31:26](#).**

Tuhan akan menolong kita semua pada saat kita paling membutuhkan pertolongan dalam pekerjaan besar untuk mengalahkan dan menaklukkan diri sendiri. Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda dan minyak kasih karunia ada di hati Anda. Hal ini akan membuahkan hasil yang luar biasa. Anda akan menjadi lembut, simpatik, sopan. Anda membutuhkan semua rahmat ini. Roh Kudus harus diterima dan dibawa ke dalam karakter Anda; maka Roh Kudus akan menjadi seperti api yang kudus, mengeluarkan dupa yang akan naik kepada Allah, bukan dari bibir yang mengutuk, tetapi sebagai penyembuh jiwa-jiwa manusia. Wajah Anda akan mengekspresikan gambar ilahi.

Tidak ada kata-kata yang tajam, kritis, kasar, atau keras yang boleh diucapkan. Ini adalah api yang umum, dan harus ditinggalkan dalam semua konsili dan hubungan dengan saudara-saudara kita. Allah menuntut setiap jiwa dalam pelayanan-Nya untuk menyalakan api penyensoran mereka dari bara api yang kudus. Kata-kata yang umum, kasar, dan keras yang keluar dari bibir anda dengan mudahnya harus ditahan, dan Roh Allah berbicara melalui perantara manusia. Dengan melihat karakter Kristus, Anda akan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Anugerah Kristus saja yang dapat mengubah hati Anda dan kemudian Anda akan mencerminkan gambar Tuhan Yesus. Allah memanggil kita untuk menjadi seperti Dia-murni, kudus, dan tidak tercemar. Kita harus memiliki gambar ilahi.-[Tafsiran Alkitab SDA, 3:1164](#), Komentar Ellen G. White.

Kita dapat berbicara tentang berkat-berkat Roh Kudus, dan berdoa untuk menerimanya; tetapi jika agen manusia tidak dikerjakan oleh Roh Allah, Dia menyatakan bahwa dia tidak memilikinya. Ketika Roh membentuk dan membentuk karakter

menurut keserupaan dengan Allah, Dia akan dengan jelas dinyatakan dalam setiap perkataan yang kita ucapkan dan dalam segala sesuatu yang kita lakukan, menunjukkan kepada dunia bahwa ada perbedaan yang mencolok antara anak-anak terang dan anak-anak kegelapan. Tuhan ingin kita berdiri teguh untuk iman yang pernah disampaikan kepada

orang-orang kudus. Kita harus mengatakan kebenaran dalam kasih. Guru agung kita berkata, "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." ([Matius 11:29, 30](#)).-Surat 84, 1899.

**Bukankah ini puasa yang telah Kupilih, yaitu untuk melepaskan belenggu-belenggu kejahatan, untuk melepaskan beban-beban yang berat, untuk melepaskan orang yang tertindas, dan untuk mematahkan setiap kuk? Bukankah ini untuk memberikan rotimu kepada orang yang lapar, dan membawa orang miskin yang terbuang ke dalam rumahmu, dan ketika engkau melihat orang telanjang, engkau menutupinya, dan engkau tidak menyembunyikan dirimu sendiri dari tubuhmu sendiri?**

**Yesaya 58:6, 7.**

Kebenaran, kebenaran yang berharga, menguduskan dalam pengaruhnya. Pengudusan jiwa melalui operasi Roh Kudus adalah penanaman sifat Kristus dalam diri manusia. Ini adalah kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus yang dinyatakan dalam karakter, dan kasih karunia Kristus yang dibawa ke dalam latihan aktif dalam perbuatan baik. Dengan demikian, karakter diubahkan semakin sempurna menurut gambar Kristus dalam kebenaran dan kekudusan sejati.

Ada persyaratan-persyaratan yang luas di dalam kebenaran ilahi yang membentang menjadi satu baris demi satu baris perbuatan baik. Kebenaran-kebenaran Injil bukannya tidak saling berhubungan; jika disatukan akan membentuk satu untaian permata surgawi, seperti dalam pekerjaan pribadi Kristus, dan seperti benang-benang emas, kebenaran-kebenaran itu akan mengalir di seluruh pekerjaan dan pengalaman Kristen - [Pesan-Pesan Terkemuka 3:198](#).

Setiap pengabaian dari mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, kegagalan untuk meringankan kebutuhan saudara atau saudari yang memikul kuk kemiskinan dan penindasan, dicatat dalam kitab-kitab surga seperti yang ditunjukkan kepada Kristus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya. Betapa besar perhitungan

Tuhan terhadap banyak orang, sangat banyak orang, yang menyampaikan firman Kristus kepada orang lain tetapi gagal menunjukkan simpati yang lembut dan perhatian kepada saudara seiman yang kurang beruntung dan berhasil dibandingkan diri mereka sendiri -Welfare [Ministry, 210](#).

Banyak orang akan membiarkan seorang saudara berjuang tanpa bantuan dalam keadaan yang tidak sesuai dengan ayat-ayat Alkitab, dan dengan demikian mereka memberikan kesan kepada satu jiwa yang berharga bahwa mereka mewakili Kristus. Hal ini tidak benar.

Yesus, yang walaupun kaya, telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Supaya Ia dapat menyelamatkan orang berdosa, Ia tidak menahan nyawa-Nya sendiri. Hati Kristus selalu tersentuh oleh kesengsaraan manusia - [Ellen G. White, Bahan-bahan 1888, 1270.](#)

**Bukannya aku berkata-kata tentang kekurangan, karena aku telah belajar, dalam keadaan bagaimanapun juga aku harus mencukupkan diri. Filipi 4:11.**

Allah memiliki saksi-saksi-Nya yang setia yang tidak berusaha melakukan apa yang telah dinyatakan mustahil oleh Kristus, yaitu berusaha melayani Allah dan mamon pada saat yang sama. Mereka adalah terang yang menyala dan bersinar di tengah kegelapan moral dunia, dan di tengah kegelapan besar yang menyelimuti orang-orang seperti selubung maut. Para anggota gereja Kristus secara individu harus dikendalikan oleh Roh Kudus, agar mereka tidak memiliki pengalaman yang berubah-ubah dan berfluktuasi. Mereka harus berakar dan berpijak pada kebenaran.

Ketika sukacita dari kuasa penyelamatan kebenaran Kristus dipahami dengan benar melalui pengetahuan eksperimental, akan ada ketertarikan yang sangat penting di dalam gereja, akan ada orang-orang yang akan mengajar orang-orang yang tidak taat kepada Allah, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Para penganut agama yang perlu bertobat, karena Setan telah membawa tipu dayanya ke dalam jiwa mereka.

Jiwa yang dibawa ke dalam hubungan pribadi dengan Kristus menjadi bait suci bagi Tuhan, karena Yesus menjadi hikmat, kebenaran, pengudusan, dan penebusan bagi orang percaya. Orang yang telah sepenuhnya berserah kepada Tuhan memiliki kesadaran akan kehadiran Kristus yang menyelamatkan. Dia adalah pemilik kesabaran rohani, dan memiliki ketenangan jiwa yang berasal dari pembelajaran akan Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Dengan mempercayai Yesus sebagai sumber kekuatan dan kebenaran, jiwanya dipenuhi dengan kepuasan yang menyenangkan.

Apakah sukacita orang Kristen itu? Itu adalah hasil dari

kesadaran akan kehadiran Kristus. Apakah kasih orang Kristen itu? Itu adalah refleksi dari kasih Kristus. Itu adalah efek dari operasi Roh Kudus. Melihat ke salib Kalvari, kita melihat Yesus yang mati untuk dosa-dosa dunia, agar dengan kematian-Nya, kehidupan dan

keabadian dapat dinyatakan atas nama jiwa yang menyesal. Yesus adalah segala-galanya, dan tanpa Dia kita tidak dapat berbuat apa-apa. Tanpa Kristus, kehidupan rohani tidak mungkin terjadi - [The Review and Herald, 4 Desember 1894.](#)

**Mengucap syukurlah dalam segala hal, karena itulah kehendak Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu. 1 Tesalonika 5:18.**

Ada banyak kekhawatiran yang tidak perlu, banyak masalah dalam pikiran, atas hal-hal yang tidak dapat diatasi. Tuhan ingin agar anak-anak-Nya menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada-Nya. Tuhan kita adalah Allah yang adil dan benar. Anak-anak-Nya harus mengakui kebaikan dan keadilan-Nya dalam hal-hal besar dan kecil dalam kehidupan. Mereka yang memelihara roh kekhawatiran dan keluhan menolak untuk mengenali tangan-Nya yang membimbing. Kekhawatiran yang tidak perlu adalah hal yang bodoh; dan itu menghalangi kita untuk berdiri dalam posisi yang benar di hadapan Allah.

Ketika Roh Kudus masuk ke dalam jiwa, tidak akan ada keinginan untuk mengeluh dan bersungut-sungut karena kita tidak memiliki semua yang kita inginkan; sebaliknya, kita akan bersyukur kepada Tuhan dengan segenap hati untuk berkat-berkat yang kita miliki. Ada kebutuhan yang besar untuk lebih banyak bersyukur di antara para pekerja kita saat ini; dan sampai mereka memiliki roh ini, mereka tidak akan siap untuk mendapatkan tempat di dalam kerajaan surga. Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan bagi setiap kita. Kita hanya memahami sedikit dari apa yang Allah ingin kerjakan melalui kita. Kita harus berusaha untuk menyadari luasnya rencana-Nya, dan mengambil manfaat dari setiap pelajaran yang Dia [telah] coba ajarkan kepada kita.

Banyak sekali kerusakan yang ditimbulkan oleh imajinasi hati dan pikiran kita sendiri ketika kita berusaha untuk menjalankan cara kita sendiri yang bertentangan dengan hukum kebaikan. Di sinilah banyak orang gagal. Kita tidak mengembangkan watak untuk melakukan kebaikan; kita ingin segala sesuatu datang dengan cara yang mudah bagi diri kita

sendiri. Tetapi pertanyaan yang paling penting bagi kita masing-masing bukanlah bagaimana kita dapat menjalankan rencana kita sendiri yang bertentangan dengan rencana orang lain, tetapi bagaimana kita dapat memiliki kuasa untuk hidup bagi Kristus setiap hari. Kristus datang ke dunia dan memberikan hidup-Nya agar kita dapat memiliki keselamatan yang kekal. Dia ingin melingkupi kita masing-masing dengan atmosfer surgawi, agar kita dapat memberikan kepada dunia sebuah teladan yang akan menghormati agama Kristus -[Loma Linda Messages, 602](#).

## Harmoni, 17 Maret

**Berusaha menjaga kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera. Karena kamu semua adalah satu tubuh dan satu Roh, sama seperti kamu semua telah dipanggil dalam satu pengharapan akan panggilanmu. Efesus 4:3, 4.**

Roh Kudus akan bekerja melalui pengajaran manusia yang telah dikuduskan, karena inilah tujuan Allah. Allah telah membuka sebuah pintu antara surga dan bumi, yang tidak dapat ditutup oleh kuasa apa pun. Dia memanggil setiap manusia untuk menjadi murni, kudus, disucikan, agar pekerjaan pada zaman ini dapat terlaksana. Ketika umat Tuhan menempatkan diri mereka dalam hubungan yang tepat dengan-Nya dan satu sama lain, akan ada pemberian Roh Kudus secara penuh untuk kombinasi yang harmonis dari seluruh tubuh.

Tidak ada yang lebih nyata melemahkan gereja selain perpecahan dan perselisihan. Tidak ada yang begitu berperang melawan Kristus dan kebenaran seperti roh ini. "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" (Matius 7:20). "Dapatkan mata air memancarkan air yang manis dan air yang pahit dari satu tempat yang sama? Dapatkan pohon ara, saudara-saudaraku, menghasilkan buah zaitun atau pohon anggur menghasilkan buah ara? Demikian juga air mancur tidak dapat menghasilkan air asin dan air tawar. Siapakah di antara kamu yang bijaksana dan berpengetahuan luas? Hendaklah ia menunjukkannya dalam percakapan yang baik dan dalam kelembutan dan hikmat." (Yakobus 3:11-13).

"Karena itu angkatlah tangan yang tertekuk dan lutut yang lemah dan luruskanlah jalan bagi kakimu, supaya yang timpang jangan tersesat, tetapi biarlah ia disembuhkan. Hiduplah dalam damai sejahtera dengan semua orang dan dalam kekudusan, yang tanpanya seorangpun tidak akan melihat Tuhan, dan berjaga-jagalah dengan sungguh-sungguh, supaya jangan ada seorangpun yang

kehilangan kasih karunia Allah, supaya jangan ada akar kepahitan yang muncul dan menggoncangkan kamu, sehingga banyak orang menjadi najis." ([Ibrani 12:12-15](#)).

Selama kita berada di dunia ini, kita harus terhubung satu sama lain. Kemanusiaan saling terkait dan terjalin dengan kemanusiaan. Sebagai orang Kristen, kita adalah anggota dari satu sama lain. Tuhan telah menjadikan kita demikian, dan ketika kekecewaan datang, kita tidak boleh berpikir yang lebih buruk tentang satu sama lain. Kita adalah anggota-anggota individu dari tubuh umum. Di dalam

---

Dalam ketidakberdayaan dan kekecewaan kita bertempur dalam peperangan kehidupan, dan Tuhan merancang kita, sebagai putra dan putri-Nya, yang Ia sebut sahabat-sahabat-Nya, untuk saling menolong. Ini harus menjadi bagian dari pekerjaan Kristen kita yang praktis - [Tanda-tanda Zaman, 7 Februari 1900](#).

**Dan Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. [Yohanes 17:20, 21](#).**

Keharmonisan dan persatuan yang ada di antara manusia dengan berbagai macam watak adalah kesaksian terkuat yang dapat diberikan bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa. Adalah hak istimewa bagi kita untuk memberikan kesaksian ini. Namun, untuk melakukan hal ini, kita harus menempatkan diri kita di bawah perintah Kristus. Karakter kita harus dibentuk selaras dengan karakter-Nya, kehendak kita harus diserahkan kepada kehendak-Nya. Kemudian kita akan bekerja sama tanpa ada pikiran untuk bertabrakan.

Perbedaan-perbedaan kecil yang dipikirkan akan mengarah pada tindakan-tindakan yang menghancurkan persekutuan Kristen. Janganlah kita membiarkan musuh mendapatkan keuntungan atas kita. Marilah kita terus mendekatkan diri kepada Allah dan satu sama lain. Maka kita akan menjadi seperti pohon-pohon kebenaran, yang ditanam oleh Tuhan, dan diairi oleh sungai kehidupan. Dan alangkah berbuahnya kita! Bukankah Kristus pernah berkata: "Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jikalau kamu berbuah banyak" ([Yohanes 15:8](#))?

Hati Juruselamat tertuju pada para pengikut-Nya untuk memenuhi tujuan Allah dalam segala ketinggian dan kedalamannya. Mereka harus bersatu di dalam Dia, meskipun mereka tersebar di seluruh dunia. Tetapi Allah tidak dapat membuat mereka menjadi satu di dalam Kristus kecuali mereka bersedia untuk meninggalkan

jalan mereka sendiri demi jalan-Nya.

Ketika doa Kristus dipercayai sepenuhnya, ketika pengajarannya dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari umat Allah, kesatuan tindakan akan terlihat di dalam barisan kita. Saudara akan terikat dengan saudara oleh ikatan emas kasih Kristus. Hanya Roh Allah yang dapat mewujudkan kesatuan ini. Dia yang menguduskan diri-Nya sendiri dapat menguduskan para murid-Nya. Bersatu dengan Dia, mereka akan dipersatukan satu dengan yang lain dalam

iman yang kudus. Ketika kita mengupayakan kesatuan ini sebagaimana Allah menghendaki kita mengupayakannya, kesatuan itu akan datang kepada kita - Testimonies [for the Church 8:242, 243](#).

**Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita telah menjadi satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka, sama seperti Engkau telah mengasihi Aku. [Yohanes 17:22, 23](#).**

Pencapaian-pencapaian apa saja yang disajikan untuk usaha orang Kristen, tetapi seberapa jauhkah praktik-praktik kita. Seandainya praktik kita selaras dengan perintah Tuhan kita, hasilnya akan sangat menggembirakan. Dia berkata, "Aku tidak berdoa untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku." ([Yohanes 17:20,21](#)). ....

Yesus tidak berdoa untuk apa yang tidak dapat kita capai, dan jika kesatuan ini dimungkinkan, mengapa mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus tidak berusaha lebih sungguh-sungguh untuk mendapatkan kondisi anugerah ini? Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita akan bersatu dengan para pengikut-Nya. Kerinduan besar jiwa adalah Yesus, pengharapan akan kemuliaan. Melalui Roh Kudus, kesatuan ini dapat dicapai, dan kasih kepada saudara-saudara akan berlimpah, dan orang-orang akan mengetahui bahwa kita telah bersama dengan Yesus dan belajar tentang Dia. Hidup kita akan menjadi sebuah cerminan dari karakter-Nya yang kudus. Sebagai orang-orang yang percaya kepada-Nya, kita akan menunjukkan kelemahan-lembutan roh-Nya, kelemahlembutan sikap-Nya. Secara individu, gereja Tuhan harus menjawab doa Kristus sampai kita semua masuk ke dalam kesatuan Roh.

Apakah yang menyebabkan pertikaian dan perselisihan? Itu adalah akibat dari hidup terpisah dari Kristus. Ketika kita menjauh dari-Nya, kita kehilangan kasih kita kepada-Nya, dan menjadi dingin terhadap para pengikut-Nya. Semakin jauh berkas-berkas cahaya itu menjauh dari pusatnya, semakin lebar jaraknya. Setiap orang percaya adalah seberkas cahaya dari Kristus, sang Matahari kebenaran. Semakin dekat kita berjalan dengan Kristus, pusat dari segala kasih dan terang, semakin besar pula kasih sayang kita kepada terang-Nya.

pembawa. Ketika orang-orang kudus didekatkan kepada Kristus, mereka harus didekatkan satu sama lain, karena kasih karunia Kristus yang menguduskan akan mengikat hati mereka. Engkau tidak dapat mengasihi Allah, tetapi tidak mengasihi saudara-saudaramu." - [Ellen G. White, Bahan-bahan 1888, 1048, 1049.](#)

## Cinta Persaudaraan, 20 Maret

**Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain dengan kasih persaudaraan, dan dengan penuh hormat mengutamakan yang lain. [Roma 12:10](#).**

Ketika Roh Kudus bergerak di dalam pikiran manusia, semua keluhan dan tuduhan kecil di antara manusia dengan sesamanya akan disingkirkan. Sinar terang dari matahari kebenaran akan menyinari bilik-bilik pikiran dan hati. Dalam penyembahan kita kepada Tuhan tidak akan ada perbedaan antara kaya dan miskin, kulit putih dan kulit hitam. Semua prasangka akan dilebur. Ketika kita menghampiri Tuhan, kita akan menjadi satu persaudaraan. Kita adalah peziarah dan pendatang, menuju sebuah negeri yang lebih baik, bahkan surga. Di sana semua kesombongan, semua tuduhan, semua penipuan diri sendiri, akan selamanya berakhir. Setiap topeng akan ditanggalkan, dan kita akan "memandang Dia sebagaimana adanya" ([1 Yohanes 3:2](#)). Di sana lagu-lagu kita akan menangkap tema yang mengilhami, dan pujian serta ucapan syukur akan naik kepada Allah - [The Review and Herald, 24 Oktober 1899](#).

Tuhan Yesus datang ke dunia ini untuk menyelamatkan pria dan wanita dari segala bangsa.... Yesus datang untuk memberikan terang kepada seluruh dunia. Pada awal pelayanan-Nya, Dia menyatakan misi-Nya: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; Ia telah mengutus Aku untuk menyembuhkan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, dan untuk memberitakan tahun baru yang berkenan kepada Tuhan." ([Lukas 4:18,19](#)).

Mata Tuhan tertuju kepada semua ciptaan-Nya; Ia mengasihi mereka semua, dan tidak membedakan antara kulit putih dan kulit hitam, kecuali bahwa Ia memiliki belas kasihan yang khusus kepada

mereka yang dipanggil untuk memikul beban yang lebih besar daripada yang lain. Mereka yang mengasihi Allah dan percaya kepada Kristus sebagai Penebus mereka, sementara mereka harus menghadapi pencobaan-pencobaan dan kesulitan-kesulitan yang menghadang di jalan mereka, hendaknya tetap dengan roh yang riang menerima kehidupan mereka sebagaimana adanya, mengingat bahwa Allah yang di atas memperhatikan hal-hal ini, dan atas segala sesuatu yang lalai diberikan oleh dunia, Dia sendiri akan menebusnya dengan bantuan yang paling baik." (Testimonies to the Church, [2:487, 488](#)).

**Betapa dalam ujian penderitaan yang besar, kelimpahan sukacita mereka dan kemiskinan mereka yang dalam melimpah ruah menjadi kekayaan kebebasan mereka. 2**

**Korintus 8:2.**

Hanya ketika motif-motif Kristen diakui sepenuhnya, dan hati nurani terjaga untuk melakukan tugas, ketika cahaya ilahi memberi kesan pada hati dan karakter, maka keegoisan dapat dikalahkan, dan pikiran Kristus dapat diteladani. Roh Kudus, yang bekerja di dalam hati dan karakter manusia, akan mengusir semua kecenderungan untuk menjadi tamak, untuk menipu.

Ketika utusan Tuhan menyampaikan pesan kepada gereja, Tuhan sedang berbicara kepada umat, membangkitkan hati nurani mereka untuk melihat bahwa mereka belum memberikan persepuluhan yang jujur kepada Tuhan, dan bahwa ketika tidak nyaman untuk memberi, mereka telah gagal untuk mempersembahkan persembahan mereka kepada-Nya. Mereka telah menggunakan uang Tuhan untuk diri mereka sendiri, untuk membangun rumah, membeli kuda, kereta, atau tanah. Mereka melakukan hal ini dengan harapan mendapatkan keuntungan yang besar, dan setiap tahun mereka memiliki alasan yang sama. "Apakah manusia akan merampok Allah?" (Maleakhi 3:8). Oh, ya, ia telah melakukan hal ini berkali-kali, karena ia tidak rohani, tidak dapat membedakan hal-hal rohani.

Pada beberapa kesempatan, Tuhan telah menggerakkan hati orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan duniawi. Pikiran mereka diterangi oleh Roh Kudus, hati mereka merasakan pengaruhnya yang melembutkan dan menaklukkan. Di bawah rasa belas kasihan dan anugerah Allah yang berlimpah, mereka merasa bahwa mereka memiliki tugas untuk memajukan tujuan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya. Mereka teringat akan perintah-Nya, "Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi

yang dapat dirusak oleh ngengat dan karat dan yang dapat dibongkar oleh pencuri, tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga yang tidak dapat dirusak oleh ngengat dan karat dan yang tidak dapat dicuri oleh pencuri." ([Matius 6:19, 20](#)). Mereka merasakan kerinduan untuk mendapat bagian di dalam kerajaan Allah, dan mereka berjanji untuk memberikan sebagian dari harta mereka kepada beberapa usaha untuk kepentingan Tuhan. Janji itu tidak

dibuat untuk manusia, tetapi untuk Allah di hadapan para malaikat-Nya, yang bergerak di dalam hati orang-orang yang mementingkan diri sendiri dan mencintai uang ini - [The Review and Herald, 23 Mei 1893](#).

**Setiap orang sesuai dengan apa yang ada di dalam hatinya, hendaklah ia memberi, janganlah dengan berat hati dan dengan terpaksa, karena Allah mengasihi orang yang suka memberi dengan sukacita. Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkelimpahan dalam segala hal dan berkelimpahan dalam segala pekerjaan yang baik. 2 Korintus 9:7, 8.**

Ketika hati manusia dilembutkan oleh kehadiran Roh Allah, mereka lebih rentan terhadap kesan-kesan Roh Kudus, dan tekad mereka dibuat untuk menyangkal diri dan berkorban demi Tuhan. Ketika cahaya ilahi bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dengan kejernihan dan kekuatan yang tidak biasa, perasaan-perasaan manusia duniawi dikalahkan, keegoisan kehilangan kuasanya di dalam hati, dan keinginan-keinginan dibangkitkan untuk meniru Sang Pola, Yesus Kristus, dalam mempraktekkan penyangkalan diri dan kebajikan. Watak manusia yang secara alami mementingkan diri sendiri kemudian menjadi baik hati dan berbelas kasihan terhadap orang-orang berdosa yang terhilang, dan ia membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, seperti yang dilakukan oleh Abraham dan Yakub.

Para malaikat surgawi hadir pada saat-saat seperti itu. Kasih Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa menang atas keegoisan dan cinta dunia. Terutama hal ini terjadi ketika pembicara, di dalam Roh dan kuasa Allah, menyampaikan rencana penebusan, yang diletakkan oleh Keagungan surga di dalam pengorbanan salib ....

Allah telah memberi manusia bagian untuk bertindak dalam menggenapi keselamatan sesama-Nya. Ia dapat bekerja dalam hubungannya dengan Kristus dengan melakukan tindakan belas kasihan dan kemurahan hati. Tetapi ia tidak dapat menebus mereka, karena ia tidak dapat memenuhi tuntutan keadilan yang dihina. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh Anak Allah, dengan

mengesampingkan kehormatan dan kemuliaan-Nya, mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke bumi untuk merendahkan diri-Nya dan mencurahkan darah-Nya demi umat manusia.

Ketika menugaskan murid-murid-Nya untuk pergi "ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" ([Markus 16:15](#)), Kristus menugaskan kepada manusia untuk menyebarkan Injil. Tetapi sementara beberapa orang pergi ke

berkhotbah, Dia memanggil orang lain untuk menjawab tuntutan-Nya atas mereka untuk membayar persepuluhan dan persembahan yang dapat digunakan untuk mendukung pelayanan dan untuk menyebarkan kebenaran yang tercetak ke seluruh negeri - Testimonies [for the Church 4:470-472](#).

### **Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. [Matius 5:8](#).**

Ketika seseorang telah sepenuhnya mengosongkan diri, ketika setiap ilah palsu diusir dari jiwa, kekosongan tersebut diisi oleh aliran Roh Kristus. Orang yang demikian memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa dari segala kekotoran moral dan spiritual. Roh Kudus, Sang Penghibur, dapat bekerja di dalam hati, mempengaruhi dan mengarahkan, sehingga ia dapat menikmati hal-hal rohani. Ia "menuruti Roh" ([Roma 8:1](#)), dan ia memikirkan hal-hal yang berasal dari Roh. Ia tidak percaya pada diri sendiri; Kristus adalah segala-galanya. Kebenaran terus menerus disingskapkan oleh Roh Kudus; ia menerima dengan lemah lembut firman yang diilhamkan, dan ia memberikan kepada Tuhan segala kemuliaan, dengan berkata, "Allah telah menyatakannya kepada kami oleh Roh-Nya" ([1 Korintus 2:10](#)). "Tetapi kita telah menerima bukan roh dunia, melainkan roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, supaya kita dapat membedakan apa yang dikaruniakan Allah kepada kita" ([ayat 12](#)).

Roh yang menyatakan juga mengerjakan di dalam dirinya buah-buah kebenaran. Kristus ada di dalam dia "mata air yang memancar ke dalam hidup yang kekal" ([Yohanes 4:14](#)). Ia adalah ranting dari Pokok Anggur yang Benar, dan menghasilkan banyak buah untuk kemuliaan Allah. Apakah karakter dari buah yang dihasilkan? "Buah Roh ialah kasih." Perhatikan kata-katanya-kasih, bukan kebencian; sukacita, bukan ketidakpuasan dan dukacita; damai sejahtera, bukan kekesalan, kegelisahan, dan cobaan yang dibuat-buat. Kasih itu adalah "kesabaran, kelemahlembutan, kemurahan, kebaikan, iman, kelemahlembutan, kesederhanaan, karena yang demikian tidak ada hukumnya" ([Galatia 5:22, 23](#)).

Mereka yang memiliki Roh ini akan menjadi pekerja yang

sungguh-sungguh bersama dengan Allah; kecerdasan surgawi bekerja sama dengan mereka, dan mereka akan dibebani dengan Roh pesan kebenaran yang mereka bawa. Mereka adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Mereka dimuliakan, disempurnakan, melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran. Mereka tidak membawa ke dalam perbendaharaan jiwa kayu, jerami, jerami, tetapi emas, perak, dan batu-batu mulia. Mereka berbicara

kata-kata yang masuk akal, dan dari perbendaharaan hati menghasilkan hal-hal yang murni dan kudus menurut teladan Kristus - [The Home Missionary, 1 November 1893](#).

**Ia tidak takut kepada salju bagi seisi rumahnya, karena semua orang yang ada di dalamnya berpakaian kain kirmizi. Ia membuat selimut dari permadani, pakaiannya dari sutera dan kain ungu. [Amsal 31:21, 22](#).**

Mendidik, mendidik, mendidik. Orang tua yang menerima kebenaran harus menyesuaikan kebiasaan dan penerapan mereka dengan arahan yang telah Tuhan berikan. Tuhan ingin agar semua orang mengingat bahwa pelayanan Tuhan adalah pelayanan yang murni dan kudus, dan bahwa mereka yang menerima kebenaran harus disucikan dalam watak, perangai, hati, percakapan, pakaian, dan rumah, sehingga para malaikat Tuhan, yang tidak terlihat oleh mereka, dapat masuk untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan.

Semua orang yang bergabung dengan gereja harus menunjukkan transformasi karakter yang menunjukkan rasa hormat mereka terhadap hal-hal yang kudus. Seluruh hidup mereka harus dibentuk menurut penyempurnaan Kristus Yesus. Mereka yang bergabung dengan gereja harus cukup rendah hati untuk menerima pengajaran tentang hal-hal yang membuat mereka lalai, dan di mana mereka dapat dan harus berubah. Mereka harus memberikan pengaruh Kristen. Mereka yang tidak melakukan perubahan dalam perkataan atau tingkah laku, dalam pakaian atau rumah mereka, hidup untuk diri mereka sendiri dan bukan untuk Kristus. Mereka belum diciptakan baru di dalam Kristus Yesus, untuk menyucikan hati dan lingkungan lahiriah.

Orang-orang Kristen akan dihakimi oleh buah yang mereka hasilkan dalam pekerjaan reformasi. Setiap orang Kristen sejati akan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh kebenaran Injil baginya. Orang yang telah diangkat menjadi anak Allah harus mempraktikkan kebiasaan-kebiasaan yang rapi dan bersih. Setiap tindakan, betapapun kecilnya, memiliki pengaruh. Tuhan ingin

menjadikan setiap manusia sebagai agen yang melaluinya Kristus dapat menyatakan Roh Kudus-Nya. Orang Kristen tidak boleh ceroboh atau acuh tak acuh terhadap penampilan luar mereka. Mereka harus rapi dan rapi, meskipun tanpa perhiasan. Mereka harus murni di dalam dan di luar.-[Kesaksian ke Afrika Selatan](#), 87.

## Ketaatan, 25 Maret

**Sebagai anak-anak yang taat, janganlah kamu hidup menurut keinginan-keinginan hawa nafsumu yang dahulu, di dalam ketidaktahuanmu, tetapi sama seperti Dia, yang telah memanggil kamu, adalah kudus, demikianlah hendaknya kamu hidup kudus di dalam segala pergaulanmu. 1 Petrus 1:14, 15.**

Apa yang dituntut Tuhan? Kesempurnaan, tidak kurang dari kesempurnaan. Tetapi jika kita ingin menjadi sempurna, kita tidak boleh menaruh kepercayaan pada diri sendiri. Setiap hari kita harus mengetahui dan memahami bahwa diri kita tidak dapat dipercaya. Kita harus memegang janji-janji Allah dengan iman yang teguh. Kita perlu meminta Roh Kudus dengan kesadaran penuh akan ketidakberdayaan kita. Kemudian ketika Roh Kudus bekerja, kita tidak akan memberikan kemuliaan kepada diri kita sendiri. Roh Kudus dengan penuh kasih karunia akan membawa hati kita ke dalam pemeliharaan-Nya, membawa semua sinar terang dari matahari kebenaran. Kita akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman.

Ketika kita setiap hari berada di bawah kendali Roh Allah, kita akan menjadi orang-orang yang menaati perintah-perintah-Nya. Kita dapat menunjukkan kepada dunia bahwa ketaatan pada perintah-perintah Allah membawa pahala tersendiri, bahkan di kehidupan ini, dan di kehidupan yang akan datang, yaitu berkat yang kekal. Terlepas dari pengakuan iman kita, Tuhan, yang oleh-Nya tindakan kita ditimbang, hanya melihat representasi Kristus yang tidak sempurna. Dia telah menyatakan bahwa kondisi yang demikian tidak dapat memuliakan Dia.

Sangatlah berarti untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah. Itu berarti bahwa kita harus hidup dan berjalan dengan iman, tidak mengandalkan atau memuliakan diri sendiri, tetapi memandang kepada Yesus, Sang Pembela kita, sebagai pengatur dan penyempurna iman kita. Roh Kudus akan melakukan

pekerjaannya di dalam hati yang penuh penyesalan, tetapi tidak akan pernah dapat bekerja di dalam jiwa yang merasa diri penting dan merasa benar. Dengan hikmatnya sendiri, orang yang demikian akan memperbaiki dirinya sendiri. Ia menempatkan diri di antara jiwanya dan Roh Kudus. Roh Kudus akan bekerja jika diri sendiri tidak mau menjadi perantara.

Di mana ketergantungan kita? Di manakah pertolongan kita? Firman Tuhan memberi tahu kita: "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan segala sesuatu

---

segala sesuatu yang telah Kukatakan kepadamu" ([Yohanes 14:26](#)). Roh Kudus siap untuk bekerja sama dengan semua orang yang mau menerima-Nya dan diajar oleh-Nya. Semua orang yang berpegang pada kebenaran dan dikuduskan melalui kebenaran akan dipersatukan dengan Kristus sehingga mereka dapat mewakili Dia dalam perkataan dan tindakan - Naskah [Rilis 12:52, 53](#).

**Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu, yang besar pahalanya. Ibrani 10:35.**

Yohanes berkata, "Inilah keyakinan yang kita miliki di dalam Dia, yaitu bahwa jika kita meminta sesuatu kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya, maka Ia mendengarkan kita; dan jika kita tahu, bahwa Ia mendengarkan kita, maka apa saja yang kita minta, kita tahu, bahwa kita telah memperolehnya sesuai dengan kehendak-Nya" (1 Yohanes 5:14, 15). Marilah kita banyak membahas hal-hal ini di hadapan orang-orang, supaya pikiran mereka dapat diperluas, iman mereka bertambah. Mereka harus didorong untuk banyak bertanya, dan mengharapkan tanpa keraguan akan kekayaan kasih karunia-Nya; karena melalui Yesus kita dapat masuk ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi. Melalui jasa-jasa-Nya, kita memiliki jalan masuk oleh satu Roh kepada Bapa.

Oh, semoga kita dapat memiliki pengalaman yang lebih dalam di dalam doa! Dengan penuh keyakinan kita dapat datang kepada Allah, mengetahui apa artinya memiliki kehadiran dan kuasa Roh Kudus-Nya. Kita dapat mengakui dosa-dosa kita, dan di sana, sambil meminta, kita tahu bahwa Dia mengampuni pelanggaran kita, karena Dia telah berjanji untuk mengampuni. Kita harus menjalankan iman, dan menunjukkan kesungguhan dan kerendahan hati yang sejati. Kita tidak akan pernah dapat melakukan hal ini tanpa kasih karunia Roh Kudus. Kita harus merendahkan diri di kaki Yesus, dan tidak mementingkan diri sendiri, tidak meninggikan diri sendiri, tetapi dalam kesederhanaan kita mencari Tuhan, memohon Roh Kudus-Nya seperti seorang anak kecil yang memohon roti kepada orangtuanya.

Kita harus bertindak sesuai dengan peran kita, menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi kita, dan berdiri di bawah salib Kalvari, "Lihatlah dan hiduplah." Allah memisahkan anak-anak-Nya bagi diri-Nya sendiri. Dan ketika mereka menghubungkan

diri mereka dengan-Nya, mereka memiliki kuasa dengan Allah, dan menang. Dari diri kita sendiri, kita tidak dapat melakukan apa pun; tetapi melalui kasih karunia Roh Kudus-Nya, kehidupan dan terang diberikan, dan jiwa dipenuhi dengan kerinduan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan Allah, akan kekudusan. Kemudian Kristus membawa kita ke takhta kasih karunia, dan mengenakan kebenaran-Nya kepada kita, karena Tuhan, Allah semesta alam, mengasihi kita. Kita akan menjadi buta dan keras kepala jika kita meragukan bahwa hati-Nya tertuju kepada kita. Sementara Yesus, Sang Pengantara kita, memohon

Roh Kudus bekerja di dalam kita, baik untuk melakukan kehendak maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Seluruh sorga tertarik pada keselamatan jiwa. Lalu alasan apa yang membuat kita ragu bahwa Tuhan akan dan memang menolong kita?" -[Tanda-Tanda Zaman, 3 Oktober 1892.](#)

## Kesalehan, 27 Maret

**Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, tetapi ia tidak hidup, karena Allah telah mengambilnya. Kejadian 5:24.**

Kesalehan adalah buah dari karakter Kristen. Jika kita tinggal di dalam pokok anggur, kita akan menghasilkan buah-buah Roh. Kehidupan pokok anggur akan terwujud melalui ranting-rantingnya. Kita harus memiliki hubungan yang dekat dan intim dengan surga, jika kita memiliki anugerah kesalehan. Yesus harus menjadi tamu di rumah kita, menjadi anggota rumah tangga kita, jika kita mencerminkan gambar-Nya dan menunjukkan bahwa kita adalah putra dan putri Yang Mahatinggi.

Agama adalah hal yang indah di dalam rumah. Jika Tuhan tinggal bersama kita, kita akan merasa bahwa kita adalah anggota keluarga Kristus di surga. Kita akan menyadari bahwa para malaikat mengawasi kita, dan perilaku kita akan menjadi lemah lembut dan sabar. Kita akan menjadi layak untuk masuk ke dalam pelataran surga, dengan mengembangkan kesopanan dan kesalehan. Pembicaraan kita akan menjadi kudus, dan pikiran kita akan tertuju pada hal-hal surgawi.

Henokh berjalan bersama Allah. Ia menghormati Allah dalam setiap urusan kehidupannya. Di rumah dan dalam bisnisnya, ia bertanya, "Apakah ini berkenan kepada Tuhan?" Dan dengan mengingat Allah, dan mengikuti nasihat-Nya, ia diubahkan dalam karakternya, dan menjadi seorang yang saleh, yang hidupnya berkenan kepada Tuhan. Kita dinasihati untuk menambahkan kepada kesalehan kebaikan persaudaraan. Oh, betapa kita perlu mengambil langkah ini, untuk menambahkan kualitas ini ke dalam karakter kita! Di banyak rumah kita, ada roh yang keras dan agresif yang dimanifestasikan. Kata-kata yang kritis dan tindakan-tindakan yang tidak baik adalah hal yang tidak menyenangkan Allah. Perintah-perintah diktator dan sikap yang angkuh dan sombong

tidak dapat diterima oleh surga. Alasan mengapa ada begitu banyak perbedaan di antara saudara-saudara adalah karena mereka telah gagal menambahkan kebaikan persaudaraan. Kita harus memiliki kasih kepada orang lain seperti yang dimiliki Kristus bagi kita.

Manusia dinilai berdasarkan nilai yang sebenarnya oleh Tuhan di surga. Jika dia tidak baik di rumah duniawinya, dia tidak layak untuk rumah surgawi.

---

Jika ia ingin memiliki jalannya sendiri, tidak peduli siapa pun yang disakiti, ia tidak akan puas di surga, kecuali jika ia dapat memerintah di sana. Kasih Kristus harus menguasai hati kita, dan damai sejahtera Allah akan tinggal di dalam rumah kita - [The Review and Herald, 21 Februari 1888](#).

## Kekudusan, 28 Maret

**Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan kekudusan,  
yang tanpanya seorangpun tidak akan melihat  
Tuhan. Ibrani 12:14.**

Allah sejak kekekalan telah memilih manusia untuk menjadi kudus. "Inilah kehendak Allah [mengenai kamu], yaitu pengudusanmu" (1 Tesalonika 4:3). Gema suara-Nya datang kepada kita, yang selalu berkata, "Kudus, kuduslah kamu." Dan jawaban kita adalah, "Ya, Tuhan, lebih kudus lagi."

Tidak ada seorang pun yang menerima kekudusan sebagai hak kesulungan, atau sebagai hadiah dari manusia lain. Kekudusan adalah anugerah Allah melalui Kristus. Mereka yang menerima Juruselamat menjadi anak-anak Allah. Mereka adalah anak-anak rohani-Nya, dilahirkan kembali, diperbaharui dalam kebenaran dan kekudusan sejati. Pikiran mereka diubah. Dengan visi yang lebih jelas mereka melihat realitas kekal. Mereka diadopsi ke dalam keluarga Allah, dan mereka menjadi serupa dengan-Nya, diubah oleh Roh-Nya dari kemuliaan ke kemuliaan. Dari mengasihi diri sendiri, mereka menjadi mengasihi Allah dan Kristus.

"Karena kita dibenarkan karena iman, maka kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus" (Roma 5:1). Pembetulan berarti pengampunan. Itu berarti bahwa hati, yang telah dibersihkan dari perbuatan-perbuatan yang telah mati, dipersiapkan untuk menerima berkat pengudusan. Allah telah memberi tahu kita apa yang harus kita lakukan untuk menerima berkat ini. "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan tidak berbantah-bantahan, supaya kamu tak bercacat dan tak bercacat sebagai anak-anak Allah dan tak

bercakat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia." (Filipi 2:12-15). Kasih Allah, yang disimpan di dalam hati dan dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan, akan melakukan lebih banyak hal untuk mengangkat dan memuliakan manusia daripada yang dapat dilakukan oleh apa pun. Dalam kehidupan Kristus, kasih ini menemukan ekspresi yang penuh dan lengkap. Di kayu salib Kristus, Juruselamat telah mengadakan pendamaian bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kekudusan adalah buah dari pengorbanan ini. Karena Dia telah mati bagi kita, maka kita dijanjikan karunia yang luar biasa ini. Dan Kristus

---

rindu untuk memberikan karunia ini kepada kita. Ia rindu untuk membuat kita mengambil bagian dalam sifat-Nya. Ia rindu untuk menyelamatkan mereka yang karena dosa telah memisahkan diri mereka dari Allah. Ia memanggil mereka untuk memilih pelayanan-Nya, untuk menyerahkan diri mereka sepenuhnya ke dalam kendali-Nya, untuk belajar dari-Nya bagaimana melakukan kehendak Allah.-Tanda-Tanda [Zaman, 17 Desember 1902](#).

## Kerendahan hati, 29 Maret

**Lalu aku berdoa kepada TUHAN, Allahku, dan membuat pengakuan: "Ya TUHAN, Allah yang besar dan dahsyat, yang memegang teguh perjanjian dan kasih setia kepada orang-orang yang mengasihi Dia dan yang berpegang pada perintah-perintah-Nya, kami telah berbuat dosa dan melakukan kejahatan dan berbuat fasik dan memberontak, dengan menyimpang dari segala peraturan dan hukum-hukum-Mu. [Daniel 9:4, 5.](#)**

Pengudusan yang palsu membawa serta roh yang sombong dan merasa benar sendiri, yang tidak sesuai dengan agama Alkitab. Kelemahlembutan dan kerendahan hati adalah buah-buah Roh. Nabi Daniel adalah contoh pengudusan yang sejati. Hidupnya yang panjang dipenuhi dengan pelayanan yang mulia bagi Tuannya. Ia adalah seorang yang "sangat dikasihi" ([Daniel 10:11](#)) di surga, dan dianugerahi kehormatan yang jarang diberikan kepada manusia. Namun, kemurnian karakter dan kesetiiaannya yang tak tergoyahkan hanya dapat disamai oleh kerendahan hati dan penyesalannya.

Alih-alih mengklaim dirinya murni dan kudus, nabi yang terhormat ini justru mengidentifikasikan dirinya dengan bangsa Israel yang sangat berdosa, ketika ia memohon di hadapan Allah atas nama bangsanya: "Kami tidak mengajukan permohonan kepada-Mu karena kebenaran kami, tetapi karena kasih setia-Mu yang besar" ([Daniel 9:18](#)). "Kami telah berdosa, kami telah melakukan yang jahat" ([ayat 15](#)). Dan "oleh karena dosa-dosa kami dan oleh karena kesalahan nenek moyang kami, Yerusalem dan umat-Mu telah menjadi cela" ([ayat 16](#)).

Ia menyatakan, "Aku berbicara dan berdoa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku" ([ayat 20](#)). Dan ketika di kemudian hari Anak Allah menampakkan diri sebagai jawaban atas doanya untuk memberinya petunjuk, ia menyatakan, "Tetapi kehebatanku telah

berubah menjadi kebinasaan dan aku tidak lagi mempunyai kekuatan" ([Daniel 10:8](#)).

Mereka yang sungguh-sungguh berusaha menyempurnakan karakter Kristen tidak akan pernah menuruti pikiran bahwa mereka tidak berdosa. Semakin pikiran mereka memikirkan karakter Kristus, dan semakin dekat mereka dengan gambar ilahi-Nya, semakin jelas mereka akan melihat kesempurnaan-Nya.

---

kesempurnaan, dan semakin dalam mereka akan merasakan kelemahan dan kekurangan mereka sendiri. Mereka yang mengaku tidak berdosa memberikan bukti bahwa mereka jauh dari kata kudus. Karena mereka tidak memiliki pengenalan yang benar akan Kristus, maka mereka tidak dapat melihat diri mereka sendiri sebagai gambaran-Nya. Semakin jauh jarak antara mereka dengan Juruselamat mereka, semakin mereka tampak benar di mata mereka sendiri - [Roh Nubuat 4:301, 302](#).

## Ketergantungan, 30 Maret

**Bukan seolah-olah aku telah mencapai kesempurnaan, tetapi aku mengejar apa yang telah kukejar, supaya aku mencapai apa yang telah kukejar dalam Kristus Yesus. Filipi 3:12.**

Pengalaman orang Kristen di dalam kasihnya yang paling awal penuh dengan kesederhanaan dan kesegaran; tetapi seiring dengan bertambahnya kesempatan yang ia miliki, pengalamannya harus bertambah, dan pengetahuannya bertambah. Ia harus menjadi kuat untuk memikul tanggung jawab, dan kedewasaannya harus sebanding dengan hak-hak istimewanya ....

Tetapi jika tidak ada ketergantungan yang terus menerus kepada Kristus, bertambahnya pengetahuan dan hak-hak istimewa akan menghasilkan rasa percaya diri dan merasa benar sendiri. Orang Kristen muda berada dalam bahaya lupa bahwa Kristuslah yang telah memulai pekerjaan baik di dalam dirinya, dan Kristuslah yang harus menyelesaikannya. Jiwa harus meninggalkan segala usaha sendiri, dan percaya sepenuhnya pada kebaikan Dia yang terlalu bijaksana untuk berbuat salah. Manusia dari dirinya sendiri tidak dapat melakukan hal yang baik. Kata Yesus, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa" (Yohanes 15:5). Jiwa harus tetap bersandar kepada Allah.

Di dalam karunia Kristus, seluruh surga dicurahkan, dan melalui Kristus, Roh Kudus dijanjikan kepada orang percaya. Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." (Yohanes 14:26). Kristus tidak hanya menawarkan pengampunan bagi jiwa yang percaya dan bertobat, tetapi Ia juga menjanjikan pertolongan Roh Kudus secara terus-menerus.

Dalam pertumbuhan benih di dalam tanah, manusia tidak dapat melihat kerja dari agen-agen yang tidak terlihat yang

mengembangkan tanaman itu sampai sempurna, yang mula-mula menghasilkan bulir, kemudian bulir, lalu bulir penuh, lalu bulir penuh. Tetapi meskipun masih muda dalam iman, Anda dapat mengetahui bahwa Anda telah berpindah dari maut kepada hidup, jika buah-buah Roh dinyatakan dalam hidup Anda. Jika Anda bertumbuh dalam iman, pengharapan dan kasih, Anda dapat mengetahui bahwa visi rohani Anda telah dijernihkan. Jika Anda senang untuk tinggal

---

atas rencana keselamatan, atas manifestasi mulia dari karakter ilahi, jika hati Anda, dalam perenungan akan kasih Allah, bersinar dengan rasa syukur dan sukacita, Anda dapat yakin bahwa Anda telah diterangi oleh sinar Roh Kudus, dan agen-agen sorgawi sedang membawa karakter Anda kepada kedewasaan kehidupan Kristen." - [The Signs of the Times, 27 Maret 1893.](#)

## Keserupaan dengan Kristus, 31 Maret

**Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sama seperti Dia ada. 1 Yohanes 3:2.**

Kristus akan segera datang dalam awan-awan di langit, dan kita harus siap untuk bertemu dengan-Nya, tanpa noda atau kerut atau apapun. Kita harus menerima undangan Kristus. Dia berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan" ([Matius 11:28, 29](#)). Perkataan Kristus kepada Nikodemus memiliki nilai praktis bagi kita saat ini: "Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah kamu heran, bahwa Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana saja ia bertiup dan kamu mendengar bunyinya, tetapi kamu tidak tahu dari mana datangnya dan ke mana perginya, demikian juga halnya dengan setiap orang yang dilahirkan dari Roh." ([Yohanes 3:5-8](#)).

Kuasa Allah yang mengubah hidup harus ada di dalam hati kita. Kita harus mempelajari kehidupan Kristus, dan meniru Pola Ilahi. Kita harus berdiam di dalam kesempurnaan karakter-Nya, dan diubah menjadi serupa dengan-Nya. Tidak seorang pun akan masuk ke dalam Kerajaan Allah kecuali hawa nafsunya ditundukkan, kecuali kehendaknya ditaklukkan kepada kehendak Kristus.

Surga bebas dari segala dosa, dari segala kekotoran dan kenajisan; dan jika kita ingin hidup di atmosfernya, jika kita ingin

melihat kemuliaan Kristus, kita harus murni di dalam hati, sempurna di dalam karakter melalui kasih karunia dan kebenaran-Nya. Kita tidak boleh terlena dengan kesenangan dan hiburan, tetapi kita harus layak untuk rumah yang mulia yang telah dipersiapkan Kristus bagi kita. Jika kita setia, kita akan berusaha untuk memberkati orang lain,

sabar dalam perbuatan baik, pada kedatangan-Nya yang kedua Kristus akan memahkotai kita dengan kemuliaan, kehormatan, dan keabadian.-The [Review and Herald, 28 April 1891](#).



**April-Dipandu oleh Roh**

[100]

## **Tercerahkan Melalui Roh, 1 April**

**supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu tahu apa pengharapan dari panggilan-Nya dan apa kekayaan kemuliaan yang dikaruniakan kepada orang-orang kudus. [Efesus 1:18](#).**

Rasul Paulus memanjatkan doa kepada Allah: "Kiranya Allah, Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, memberikan kepadamu roh hikmat dan pernyataan untuk mengenal Dia, supaya mata pengertianmu diterangi, sehingga kamu dapat mengetahui apa pengharapan panggilan-Nya dan kekayaan kemuliaan yang dikaruniakan kepada orang-orang kudus, dan betapa besarnya kuasa-Nya bagi kita, yaitu bagi kita yang percaya, menurut pekerjaan kekuatan-Nya yang ajaib." ([Efesus 1:17-19](#)). Tetapi pikiran harus terlebih dahulu disesuaikan dengan sifat kebenaran yang akan diselidiki. Mata pemahaman harus diterangi, dan hati serta pikiran harus diselaraskan dengan Allah, yang adalah kebenaran.

Barangsiapa yang memandang Yesus dengan mata iman tidak melihat kemuliaan di dalam dirinya sendiri, karena kemuliaan Sang Penebus dipantulkan ke dalam pikiran dan hati. Penebusan darah-Nya dinyatakan, dan penghapusan dosa menggerakkan hatinya dengan rasa syukur. Setelah dibenarkan oleh Kristus, penerima kebenaran akan terdorong untuk berserah sepenuhnya kepada Allah, dan masuk ke dalam sekolah Kristus, sehingga ia dapat belajar dari Dia yang lemah lembut dan rendah hati. Sebuah pengetahuan tentang kasih Allah dicurahkan ke dalam hatinya. Ia berseru, Oh, kasih yang luar biasa! Kerendahan hati yang luar biasa! Sambil menggenggam janji-janji iman yang kaya, ia menjadi seorang yang mengambil bagian dalam sifat ilahi. Hatinya dikosongkan dari diri sendiri, air kehidupan mengalir masuk, dan kemuliaan Tuhan bersinar. Dengan terus memandang kepada Yesus, manusia yang manusiawi diasimilasi oleh yang ilahi. Orang percaya diubah menjadi serupa

dengan-Nya.

"Kita semua, yang bermuka masam, seperti orang yang sedang melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan kemuliaan dari kemuliaan ke kemuliaan [dari tabiat ke tabiat], sama seperti oleh Roh Tuhan" ([2 Korintus 3:18](#)). Karakter manusiawi diubah menjadi ilahi.

Mata rohanilah yang dapat melihat kemuliaan ini. Ia terselubung, diselimuti misteri, sampai Roh Kudus memberikan ketajaman ini kepada jiwa - [The Review and Herald, 18 Februari 1896.](#)

**Tetapi Allah telah menyatakannya kepada kita oleh Roh-Nya, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tidak terduga dari Allah. 1 Korintus 2:10.**

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan pada masa ini, dan kita belum menyadari apa yang Tuhan ingin lakukan bagi umat-Nya. Kita telah berbicara tentang pekabaran malaikat pertama, dan pekabaran malaikat kedua, dan kita berpikir bahwa kita memiliki sedikit pemahaman tentang pekabaran malaikat ketiga; tetapi kita tidak boleh merasa puas dengan pengetahuan kita saat ini. Permohonan kita, bercampur dengan iman dan penyesalan, haruslah naik kepada Allah, untuk sebuah pemahaman tentang misteri-misteri yang akan Allah nyatakan kepada orang-orang kudus-Nya. Kita harus memiliki kesadaran bahwa jika tidak diajar oleh Roh Kudus, kita tidak akan dapat memahami Alkitab dengan benar, karena Alkitab adalah sebuah kitab yang dimeteraikan bahkan bagi orang-orang terpelajar, yang bijaksana dalam keangkuhan mereka sendiri.

Yesus sungguh-sungguh dengan perkataan-Nya ketika Ia memerintahkan murid-murid-Nya untuk "*menyelidiki* Kitab Suci." Mencari berarti membandingkan kitab suci dengan kitab suci, dan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Kita tidak boleh puas dengan pengetahuan yang dangkal. Kita harus mencari harta karun yang tersembunyi di bawah permukaan, seperti pedagang yang mencari mutiara yang berharga. Terang, terang yang besar, akan memberi upah kepada pencari kebenaran yang tekun.

Ada banyak orang yang belum menguji kekuatan mental mereka, dan yang tidak memiliki pengalaman dalam mengerahkan seluruh kemampuan mereka untuk menemukan apa itu kebenaran. Tidaklah mungkin Roh Kudus turun ke atas Anda kecuali Anda merasakan kebutuhan Anda, dan lebih menginginkan turunnya

Roh Kudus daripada saat ini. Anda harus menyadari bahwa anda hidup di perbatasan dunia yang kekal, bahwa Kristus akan segera datang, dan bahwa seluruh surga tertarik pada pekerjaan yang sedang berlangsung dalam mempersiapkan umat untuk kedatangan-Nya.

Jika pernah ada umat yang perlu mendengarkan nasihat dari Saksi Sejati kepada gereja Laodikia untuk menjadi tekun dan bertobat

Di hadapan Allah, orang-orang yang telah dibukakan di hadapan mereka kebenaran-kebenaran yang luar biasa pada masa ini, dan yang tidak hidup sesuai dengan hak-hak istimewa dan tanggung jawab mereka yang tinggi. Kita telah kehilangan banyak hal karena tidak hidup dalam terang kebenaran-kebenaran agung yang kita akui kita percayai - [The Review and Herald, 4 Juni 1889](#).

**Domba-domba-Ku mendengar suara-Ku dan Aku mengenal mereka, dan mereka mengikut Aku.**

**Yohanes 10:27.**

Yesus mengharapkan semua orang yang mengaku sebagai prajurit-Nya untuk melakukan pelayanan bagi-Nya. Dia mengharapkan Anda untuk mengenali musuh dan melawannya, bukan untuk mengundangnya ke dalam keyakinan Anda dan dengan demikian mengkhianati kepercayaan yang suci. Tuhan telah menempatkan Anda pada posisi di mana Anda dapat ditinggikan dan dimuliakan, dan terus-menerus mendapatkan kebugaran untuk pekerjaan-Nya. Jika Anda tidak mendapatkan kualifikasi ini; Anda sendirilah yang harus disalahkan.

Ada tiga cara di mana Tuhan menyatakan kehendak-Nya kepada kita, untuk membimbing kita, dan untuk memampukan kita membimbing orang lain. Bagaimana kita dapat mengetahui suara-Nya dari suara orang asing? Bagaimana kita dapat membedakannya dari suara seorang gembala palsu? Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita di dalam Firman-Nya, Kitab Suci. Suara-Nya juga dinyatakan dalam karya pemeliharaan-Nya; dan itu akan dikenali jika kita tidak memisahkan jiwa kita dari-Nya dengan berjalan di jalan kita sendiri, melakukan sesuai dengan kehendak kita sendiri, dan mengikuti bisikan hati yang tidak dikuduskan, hingga indra menjadi begitu bingung sehingga hal-hal yang kekal tidak dapat dilihat, dan suara Setan begitu terselubung sehingga diterima sebagai suara Allah.

Cara lain di mana suara Tuhan didengar adalah melalui seruan Roh Kudus-Nya, yang membuat kesan di dalam hati, yang akan diwujudkan dalam karakter. Jika Anda ragu-ragu tentang suatu hal, Anda harus terlebih dahulu membaca Kitab Suci. Jika Anda benar-benar telah memulai kehidupan iman, Anda telah memberikan diri Anda kepada Tuhan untuk menjadi milik-Nya sepenuhnya, dan Dia

telah mengambil Anda untuk dibentuk dan dibentuk sesuai dengan tujuan-Nya, sehingga Anda dapat menjadi bejana untuk kehormatan. Anda harus memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi lentur dalam tangan-Nya dan mengikuti ke mana pun Dia memimpin Anda. Dengan demikian engkau mempercayai Dia untuk mengerjakan rencana-Nya, sementara pada saat yang sama engkau bekerja sama dengan Dia dengan mengerjakan keselamatanmu sendiri dengan takut dan gentar. Engkau, saudaraku, akan menemukan kesulitan di sini karena engkau belum belajar dari pengalaman

untuk mengenal suara Gembala yang Baik, dan ini menempatkanmu dalam keraguan dan bahaya. Engkau harus dapat membedakan suara-Nya - [Testimonies for the Church 5:511, 512](#).

**Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana. Mazmur 119:130.**

Kadang-kadang orang yang memiliki kemampuan intelektual, yang ditingkatkan oleh pendidikan dan budaya, gagal memahami bagian-bagian tertentu dari Alkitab, sementara orang lain yang tidak berpendidikan, yang pemahamannya tampak lemah dan yang pikirannya tidak berdisiplin, akan memahami maknanya, menemukan kekuatan dan penghiburan di dalam apa yang oleh orang yang berpendidikan tinggi dianggap sebagai sesuatu yang misterius atau dianggap tidak penting. Mengapa demikian? Telah dijelaskan kepada saya bahwa golongan yang terakhir ini tidak bergantung pada pemahaman mereka sendiri. Mereka pergi kepada Sumber terang, Dia yang telah mengilhami Kitab Suci, dan dengan kerendahan hati meminta hikmat kepada Allah, dan mereka menerimanya. Ada tambang-tambang kebenaran yang belum ditemukan oleh para pencari yang sungguh-sungguh.

Kristus menggambarkan kebenaran sebagai harta yang tersembunyi di ladang. Harta itu tidak terletak di atas permukaan; kita harus menggantinya. Tetapi keberhasilan kita untuk menemukannya tidak bergantung pada kemampuan intelektual kita, melainkan pada kerendahan hati kita dan iman yang akan berpegang pada pertolongan ilahi.

Tanpa bimbingan Roh Kudus, kita akan terus menerus bertanggung jawab untuk merampas Alkitab atau salah menafsirkannya. Ada banyak pembacaan Alkitab yang tidak bermanfaat dan dalam banyak kasus justru melukai. Ketika Firman Allah dibuka tanpa rasa hormat dan tanpa doa; ketika pikiran dan perasaan tidak tertuju kepada Allah atau tidak selaras dengan kehendak-Nya, maka pikiran akan diliputi keraguan; dan ketika mempelajari Alkitab, keraguan akan semakin menguat. Musuh

menguasai pikiran, dan ia menyarankan penafsiran yang tidak benar.

Setiap kali manusia tidak berusaha, dalam perkataan dan perbuatan, untuk selaras dengan Allah, maka betapapun terpelajarnya mereka, mereka akan cenderung salah dalam memahami Kitab Suci, dan tidak aman untuk mempercayai penjelasan mereka. Ketika kita sungguh-sungguh berusaha untuk melakukan kehendak Allah

kehendak-Nya, Roh Kudus mengambil ajaran-ajaran Firman-Nya dan menjadikannya prinsip-prinsip kehidupan, menuliskannya di atas loh-loh jiwa. Dan hanya mereka yang mengikuti terang yang telah diberikan yang dapat berharap untuk menerima penerangan Roh yang lebih lanjut - [Testimonies for the Church 5:704, 705](#).

## Mengembangkan Kearifan Spiritual, 5 April

**Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. 1 Korintus 2:14.**

Permata-permata kebenaran tersebar di ladang pewahyuan; tetapi telah terkubur di bawah tradisi manusia, di bawah perkataan dan perintah manusia, dan hikmat dari surga secara praktis telah diabaikan; karena Setan telah berhasil membuat dunia percaya bahwa perkataan dan pencapaian manusia memiliki konsekuensi yang besar. Tuhan Allah, Pencipta alam semesta, dengan biaya yang tak terhingga telah memberikan Injil kepada dunia. Melalui agen ilahi ini, mata air yang menyenangkan dan menyegarkan dari penghiburan surgawi dan penghiburan yang kekal telah dibuka bagi mereka yang akan datang ke mata air kehidupan. Ada urat-urat kebenaran yang belum ditemukan; tetapi hal-hal rohani dapat dilihat secara rohani.

Pikiran yang tertutupi oleh kejahatan tidak dapat menghargai nilai kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Ketika kejahatan dihargai, manusia tidak merasa perlu untuk berusaha dengan tekun dengan doa dan perenungan, untuk memahami bahwa mereka harus mengetahui atau kehilangan surga. Mereka telah begitu lama berada di bawah bayang-bayang musuh sehingga mereka melihat kebenaran seperti orang melihat benda-benda melalui kaca yang berasap dan tidak sempurna; karena segala sesuatu gelap dan sesat di mata mereka. Penglihatan rohani mereka lemah dan tidak dapat dipercaya, karena mereka melihat pada bayangan, dan berpaling dari terang.

Tetapi mereka yang mengaku percaya kepada Yesus harus selalu berusaha untuk datang kepada terang. Mereka harus setiap hari berdoa agar terang Roh Kudus menyinari halaman-halaman kitab suci, agar mereka dimampukan untuk memahami hal-hal

yang berasal dari Roh Allah. Kita harus memiliki kepercayaan yang tersirat pada Firman Allah, atau kita akan tersesat. Perkataan manusia, betapapun hebatnya, tidak dapat menyempurnakan kita, untuk menyempurnakan kita secara sempurna dalam segala perbuatan baik.

---

"Allah telah memilih kamu dari semula untuk diselamatkan oleh pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran" ([2 Tesalonika 2:13](#)). Dalam ayat ini, dua peran dalam keselamatan manusia dinyatakan - pengaruh ilahi, iman yang kuat dan hidup dari mereka yang mengikut Kristus. Melalui pengudusan Roh dan keyakinan akan kebenaran, kita menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah - [The Review and Herald, 1 Desember 1891](#).

## Mencari Harta Karun, 6 April

**Lagi pula, Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena sukacita ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu.**

**Matius 13:44.**

Pada zaman kita sekarang, gereja telah sangat puas dengan kebenaran-kebenaran permukaan dari wahyu, yang dibuat begitu jelas dan mudah dipahami sehingga banyak orang mengira bahwa semua itu telah memenuhi semua yang penting, dan dengan menerimanya, mereka merasa puas. Tetapi Roh Kudus, yang bekerja di dalam pikiran, tidak akan membiarkan pikiran beristirahat dalam kemalasan. Roh Kudus akan membangkitkan keinginan yang sungguh-sungguh akan kebenaran yang tidak dicemari oleh kesalahan dan doktrin-doktrin palsu. Kebenaran surgawi akan memberi upah kepada para pencari yang tekun. Pikiran yang benar-benar berkeinginan untuk mengetahui apa itu kebenaran tidak dapat puas dalam kemalasan.

Kerajaan surga diumpamakan seperti harta yang terpendam di ladang, "yang apabila ditemukan orang, ia menyembunyikannya, lalu karena bersukacita ia pergi menjual segala miliknya dan membeli ladang itu." Ia membelinya untuk menggarapnya, membajak setiap bagiannya, dan memiliki segala kekayaannya. Adalah tugas Roh Kudus untuk mengarahkan pencarian ini dan memberikan upahnya. Si pencari, ketika menggali ladang, menemukan bijih yang berharga yang ia taksir nilainya, dan ia menenggelamkan batangnya lebih dalam lagi, untuk mendapatkan harta yang lebih berharga lagi. Demikianlah banyak ladang yang kaya ditemukan. Ladang emas di bumi tidak begitu bertautan dengan urat-urat bijih yang berharga seperti halnya ladang pewahyuan dengan petunjuk-petunjuk yang membawa kepada kekayaan Kristus yang tak terselami.

Tuhan ingin agar setiap anak-Nya yang percaya menjadi kaya dalam iman; dan ini adalah buah dari pekerjaan Roh Kudus di dalam hati. Dari dalam hati, Roh Kudus bekerja ke luar, mengembangkan karakter yang berkenan kepada Allah. Betapa luasnya ladang harta kebenaran yang Kristus tambahkan ke dalam wilayah iman yang harus dimiliki oleh murid-murid-Nya! Kita membutuhkan iman yang lebih besar jika kita ingin memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang Firman. Rintangan terbesar bagi kita untuk menerima

penerangan adalah bahwa kita tidak bergantung pada efisiensi Roh Kudus.-Materi Ellen G. White 1888, 1537, 1538.

## Mencari Kebenaran, 7 April

**Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku.**

**Yohanes 5:39.**

Kristus datang dalam rupa manusia untuk menjalankan hukum Allah. Dia adalah Firman kehidupan. Dia datang untuk menjadi Injil keselamatan bagi dunia, dan untuk menggenapi setiap spesifikasi hukum Taurat. Yesus adalah firman, buku panduan, yang harus diterima dan ditaati dalam segala hal. Betapa pentingnya tambang kebenaran ini digali, dan harta karun kebenaran yang berharga ditemukan dan diamankan sebagai permata yang kaya. Inkarnasi Kristus, keilahian-Nya, penebusan-Nya, kehidupan-Nya yang luar biasa di surga sebagai pembela kita, jabatan Roh Kudus-semua tema-tema kekristenan yang hidup dan penting ini dinyatakan dari Kejadian hingga Wahyu. Mata rantai emas kebenaran membentuk rantai kebenaran injili, dan yang pertama, dan yang paling utama, ditemukan dalam ajaran-ajaran agung Kristus Yesus. Maka, mengapa Kitab Suci tidak dimuliakan dan ditinggikan di setiap sekolah di negeri kita? Betapa anak-anak kecil dididik untuk mempelajari Alkitab sebagai Firman Allah, dan memakan kebenaran-kebenarannya, yang adalah daging dan darah Anak Allah!

"Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia" (Yohanes 6:53-56), "dan barangsiapa menuruti segala perintah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Dan sekarang kita tahu, bahwa Ia tetap

tinggal di dalam kita, yaitu oleh Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita" (1 Yohanes 3:24).

Setiap keluarga harus menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran mereka. Perkataan Kristus adalah emas murni, tanpa sedikitpun kotoran, kecuali jika manusia, dengan pemahaman manusiawinya, mencoba untuk menempatkannya di sana, dan membuat kepalsuan tampak sebagai bagian dari kebenaran. Bagi mereka yang telah menerima penafsiran yang salah dari Firman, ketika mereka

menyelidiki Kitab Suci dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sumsum kebenaran yang terkandung di dalamnya, Roh Kudus membuka mata pemahaman mereka, dan kebenaran Firman Tuhan menjadi wahyu yang baru bagi mereka.-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 385, 386.

**Sebab apakah yang diketahui manusia tentang manusia, selain dari pada roh manusia yang ada di dalam dia? Demikian juga tentang Allah, tidak ada seorangpun yang mengetahuinya, selain dari pada Roh Allah. [1 Korintus 2:11](#).**

Wahyu bukanlah penciptaan atau penemuan sesuatu yang baru, tetapi manifestasi dari apa yang sebelumnya tidak diketahui oleh manusia. Kebenaran-kebenaran agung dan kekal yang terkandung di dalam Injil diwahyukan melalui pencarian yang tekun dan merendahkan diri kita di hadapan Allah. Sang Guru ilahi menuntun pikiran pencari kebenaran yang rendah hati; dan dengan bimbingan Roh Kudus, kebenaran-kebenaran Firman diberitahukan kepadanya. Dan tidak ada cara yang lebih pasti dan efisien untuk memperoleh pengetahuan selain dengan dibimbing oleh Roh Kudus. Janji Juruselamat adalah "Apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran" ([Yohanes 16:13](#)). Melalui pemberian Roh Kudus, kita dapat memahami Firman Allah.

Pemazmur menulis, "Dengan apakah orang muda membersihkan jalannya? Dengan memperhatikannya sesuai dengan firman-Mu. Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu, .... Bukalah mataku, supaya aku melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:9-18](#)).

Kita dinasihati untuk mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Tuhan membuka pemahaman orang yang mencari kebenaran; dan Roh Kudus memampukannya untuk memahami kebenaran-kebenaran yang diwahyukan. Inilah yang dimaksud oleh pemazmur ketika ia meminta agar matanya dibukakan untuk melihat hal-hal yang ajaib dari hukum Taurat. Ketika jiwa merindukan keagungan Yesus Kristus, pikiran dimampukan untuk memahami kemuliaan dunia yang lebih baik. Hanya dengan

pertolongan Guru yang ilahi kita dapat memahami kebenaran Firman Allah. Di sekolah Kristus, kita belajar untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati karena di sana diberikan kepada kita pemahaman tentang rahasia-rahasia kesalehan.

Dia yang mengilhami Firman adalah pemberi penjelasan yang benar tentang Firman. Kristus mengilustrasikan ajaran-Nya dengan menarik perhatian para pendengar-Nya

kepada hukum-hukum alam yang sederhana, dan kepada benda-benda yang biasa mereka lihat dan pegang setiap hari. Demikianlah Ia menuntun pikiran mereka dari hal-hal yang alamiah kepada hal-hal yang rohani.-Sabbath-School [Worker](#), 1 Desember 1909.

## Menggali Lebih Dalam ke Tambang, 9 April

**Mereka lebih mulia daripada jemaat-jemaat di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kesungguhan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk memastikan apakah semuanya itu benar. Kisah Para Rasul 17:11.**

Membaca Alkitab adalah hal yang baik dan benar, tetapi tugas Anda tidak berhenti sampai di situ, karena Anda harus menyelidiki halaman-halamannya sendiri. Pengetahuan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental, tanpa doa untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat memisahkan dari butiran-butiran kebenaran yang murni, sekam yang telah dicampurkan oleh manusia dan Setan dengan ajaran-ajaran kebenaran. Setan dan konfederasi agen-agen manusia telah berusaha untuk mencampur sekam kesalahan dengan gandum kebenaran. Kita harus dengan tekun mencari harta karun yang tersembunyi, dan mencari hikmat dari surga untuk memisahkan penemuan manusia dari perintah-perintah ilahi. Roh Kudus akan menolong para pencari kebenaran yang agung dan berharga yang berhubungan dengan rencana penebusan.

Saya ingin menekankan kepada kita semua bahwa pembacaan Kitab Suci secara biasa saja tidaklah cukup. Kita harus menyelidiki, dan ini berarti melakukan semua yang disiratkan oleh Firman. Seperti seorang penambang yang dengan penuh semangat menjelajahi bumi untuk menemukan urat-urat emasnya, demikian juga Anda harus menjelajahi Firman Tuhan untuk mencari harta karun yang tersembunyi yang telah lama ingin disembunyikan oleh Iblis dari manusia. Tuhan berkata, "Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu" ([Yohanes 7:17](#)).

Firman Tuhan adalah kebenaran dan terang, dan harus menjadi pelita bagi kakimu, untuk menuntun setiap langkahmu menuju pintu gerbang kota Allah. Karena alasan inilah Iblis telah melakukan upaya yang begitu keras untuk menghalangi jalan

yang telah disediakan untuk dilalui oleh orang-orang yang telah ditebus oleh Tuhan. Anda tidak boleh membawa ide-ide Anda ke dalam Alkitab, dan menjadikan pendapat Anda sebagai pusat di mana kebenaran harus berputar. Engkau harus mengesampingkan gagasan-gagasanmu di pintu penyelidikan, dan dengan hati yang rendah hati dan tunduk, dengan diri yang bersembunyi di dalam Kristus, dengan doa yang sungguh-sungguh, engkau harus mencari hikmat dari Allah. Engkau hendaknya merasa bahwa engkau harus mengetahui kehendak Allah yang telah dinyatakan, karena hal itu menyangkut dirimu sendiri,

kesejahteraan yang kekal. Alkitab adalah petunjuk yang dapat digunakan untuk mengetahui jalan menuju hidup yang kekal. Hendaklah kamu menginginkan di atas segala sesuatu supaya kamu mengetahui kehendak dan jalan Tuhan.-Dasar-Dasar [Pendidikan Kristen, 307, 308](#).

## Dengan Hati yang Rendah Hati, 10 April

**Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, bersama-sama dengan Dia yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam. [Yesaya 57:15](#).**

Semua orang yang datang kepada Firman Allah untuk meminta petunjuk, dengan pikiran yang rendah hati dan ingin tahu, bertekad untuk mengetahui syarat-syarat keselamatan, akan memahami apa yang dikatakan Kitab Suci. Tetapi mereka yang membawa kepada penyelidikan Firman suatu roh yang tidak diresmikan Firman, akan mengambil dari penyelidikan itu suatu roh yang tidak diberikan Firman. Tuhan tidak akan berbicara kepada pikiran yang tidak peduli. Dia tidak akan menyalahkan pengajaran-Nya kepada orang yang dengan sukarela tidak sopan atau tercemar. Tetapi si penggoda mendidik setiap pikiran yang tunduk pada saran-sarannya, dan tidak mau membuat hukum Allah yang kudus menjadi tidak berlaku.

Kita perlu merendahkan hati kita, dan dengan tulus dan penuh hormat menyelidiki Firman kehidupan; karena hanya pikiran yang rendah hati dan penuh penyesalanlah yang dapat melihat terang. Hati, pikiran, jiwa, harus dipersiapkan untuk menerima terang. Harus ada keheningan di dalam jiwa. Pikiran harus ditundukkan kepada Yesus Kristus. Pengetahuan diri yang sombong dan kecukupan diri harus ditegur di hadapan Firman Allah.

Tuhan berbicara kepada hati yang merendahkan diri di hadapan-Nya. Di mezbah doa, ketika takhta kasih karunia disentuh oleh iman, kita menerima dari tangan Allah obor surgawi yang menerangi kegelapan kita, dan meyakinkan kita akan kebutuhan rohani kita. Roh Kudus mengambil perkara-perkara Allah, dan

menyatakannya kepada orang yang dengan tulus mencari harta surgawi. Jika kita tunduk pada tuntunan-Nya, Dia akan memimpin kita ke dalam segala terang. Saat kita melihat kemuliaan Kristus, kita diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Kita memiliki iman yang bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa. Hati kita diperbaharui, dan kita

dibuat bersedia untuk menaati Allah dalam segala hal.-[The Review and Herald, 15 Desember 1896.](#)

**Beginilah firman TUHAN: Berdirilah di jalan-jalan dan lihatlah, dan tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu, di manakah jalan yang baik, dan berjalanlah di dalamnya, maka kamu akan mendapat ketenangan bagi jiwamu. Tetapi mereka berkata: Kami tidak mau berjalan di situ. [Yeremia 6:16](#).**

Setelah meminta kepada Tuhan untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk hikmat surgawi, untuk terang Roh Kudus, pemohon akan menyelidiki Kitab Suci, dan menemukan bahwa ayat-ayat yang tadinya gelap dalam pikirannya tiba-tiba menjadi jelas, dan dia memahami tugasnya yang belum pernah ada sebelumnya. Yesus berkata: "Ajaran-Ku bukanlah ajaran-Ku sendiri, melainkan ajaran Dia yang mengutus Aku. Barangsiapa menuruti kehendak-Nya, ia akan tahu, apakah ajaran itu berasal dari Allah atau dari diri-Ku sendiri" ([Yohanes 7:16, 17](#)).

Pengetahuan tentang kebenaran ilahi dijanjikan kepada mereka yang akan memberikan ketaatan kepada terang dan kebenaran yang telah diberikan kepada mereka. Jalan masuk ke dalam pintu gerbang selat tidak bergantung pada kepemilikan pengetahuan atau kekayaan, tetapi bergantung pada kepemilikan roh yang dapat diajar. Barangsiapa menghargai sinar pertama dari terang surgawi, dan memakainya, serta berjalan di dalamnya, membawa tindakannya selaras dengan sinar itu, dan dikuduskan melaluinya, akan menerima lebih banyak lagi terang. Ia akan memahami bahwa Injil adalah rencana keselamatan....

Orang yang memiliki hati yang taat, yang siap melakukan kehendak Allah, tidak hanya akan dengan senang hati menerima kebenaran, tetapi juga akan dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran seperti mencari harta terpendam. Ia akan datang kepada Kitab Suci dengan roh yang rendah hati dan siap diajar, berusaha memahami bagaimana ia dapat hidup dalam terang, dan berkata, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki supaya aku perbuat?" ([Kisah](#)

Para Rasul 9:6). Ia siap untuk mengorbankan apa saja, jika diperlukan, agar ia dapat hidup selaras dengan kehendak Allah.

Bukanlah perkara yang mudah untuk melakukan ketaatan kepada kehendak Allah. Hal ini menuntut keteguhan tujuan untuk masuk melalui pintu gerbang yang sempit dan menempuh jalan sempit yang mengarah kepada kehidupan kekal, karena di setiap sisi ada suara-suara yang mengundang jiwa ke jalan yang terlarang. Mereka

yang mencintai kekayaan, kehormatan dan kedudukan yang tinggi tidak akan masuk melalui pintu gerbang selat kecuali mereka berpisah dengan berhala-berhala mereka. Tidak ada tempat untuk masuk melalui pintu gerbang selat dan membawa hal-hal duniawi.

Barangsiapa yang mau masuk melalui pintu gerbang yang sesak itu harus mempersembahkan seluruh dirinya kepada Allah. Yesus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" ([Matius 16:24](#)).-Review [and Herald](#), 28 Maret 1912.

## Dengan Kapal Kosong, 12 April

**Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana tanah liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami. 2 Korintus 4:7.**

Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah, bejana seperti apa yang digunakan oleh Roh Kudus? Apa yang Kristus katakan? "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30). Bejana seperti apa yang cocok untuk dipakai oleh Sang Guru? - Bejana yang kosong. Ketika kita mengosongkan jiwa kita dari segala kekotoran, kita siap untuk digunakan.

Apakah kita telah mengosongkan diri kita? Apakah kita sudah sembuh dari perencanaan yang mementingkan diri sendiri? Oh, untuk mengurangi kesibukan diri sendiri! Kiranya Tuhan menyucikan umat-Nya, para guru, dan gereja-gereja-Nya. Dia telah memberikan sebuah aturan untuk panduan bagi semua, dan dari sini tidak boleh ada penyimpangan yang ceroboh. Tetapi telah terjadi, dan masih terjadi, penyimpangan dari prinsip-prinsip yang benar. Berapa lama lagi kondisi seperti ini akan berlangsung? Bagaimana Sang Guru dapat menggunakan kita sebagai bejana untuk pelayanan yang kudus sampai kita mengosongkan diri kita sendiri, dan memberi ruang bagi Roh-Nya untuk bekerja?

Tuhan memanggil umat-Nya untuk menyatakan diri-Nya. Haruskah dunia menunjukkan prinsip-prinsip integritas yang tidak dipertahankan oleh gereja? Haruskah ambisi yang mementingkan diri sendiri menjadi yang pertama ditunjukkan oleh para pengikut Kristus? Tidakkah prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh mereka harus diletakkan di atas fondasi yang benar, yaitu Kristus Yesus? Bahan apakah yang harus kita letakkan di atas

fondasi ini, agar tidak ada lagi permusuhan, tetapi persatuan, di dalam gereja? Haruskah kita membawa kayu, jerami, dan tunggul? Bukankah kita seharusnya membawa bahan yang paling berharga - emas, perak, batu-batu mulia? Tidakkah kita akan membedakan dengan tajam antara sekam dan gandum? Tidakkah kita menyadari bahwa kita harus menerima Roh Kudus di dalam hati kita, agar Roh Kudus dapat membentuk dan membentuk kehidupan kita?

Kita hidup di masa-masa yang berbahaya. Di dalam takut akan Allah, saya akan mengatakan bahwa penjelasan yang benar dari Kitab Suci diperlukan untuk

perkembangan moral yang benar dari karakter kita. Ketika pikiran dan hati dikerjakan oleh Roh, ketika diri sendiri telah mati, kebenaran dapat terus berkembang dan berkembang. Ketika kebenaran membentuk karakter kita, maka kebenaran itu akan terlihat sebagai kebenaran yang sesungguhnya - [The Review and Herald, 28 Februari 1899](#).

## Dengan Semangat Berdoa, 13 April

**Bukalah mataku, supaya aku dapat melihat perkara-perkara yang ajaib dari Taurat-Mu. Mazmur 119:18.**

Banyak bagian dari Kitab Suci yang oleh orang-orang terpelajar dianggap sebagai misteri, atau dianggap tidak penting, penuh dengan penghiburan dan pengajaran bagi mereka yang telah diajar dalam sekolah Kristus. Salah satu alasan mengapa banyak teolog tidak memiliki pemahaman yang jelas akan Firman Allah adalah karena mereka menutup mata terhadap kebenaran yang tidak ingin mereka lakukan. Pemahaman akan kebenaran Alkitab tidak bergantung pada kekuatan akal budi yang dibawa ke dalam pencarian, tetapi pada ketunggalan tujuan, kerinduan yang sungguh-sungguh akan kebenaran.

Alkitab tidak boleh dipelajari tanpa doa. Roh Kudus sendiri dapat membuat kita merasakan pentingnya hal-hal yang mudah dimengerti, atau mencegah kita bergumul dengan kebenaran yang sulit dimengerti. Adalah tugas para malaikat sorgawi untuk mempersiapkan hati agar dapat memahami Firman Allah sehingga kita akan terpesona oleh keindahannya, diperingatkan oleh peringatan-peringatannya, atau digerakkan dan dikuatkan oleh janji-janjinya. Kita harus menjadikan permohonan pemazmur sebagai permohonan kita: "Singkapkanlah mataku, supaya aku dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Mu".

Pencobaan sering kali tampak tak tertahankan karena, dengan mengabaikan doa dan mempelajari Alkitab, orang yang dicobai tidak dapat dengan mudah mengingat kembali janji-janji Allah dan menghadapi Iblis dengan senjata Alkitab. Tetapi malaikat-malaikat mengelilingi orang-orang yang mau diajar dalam hal-hal ilahi, dan pada waktu yang sangat dibutuhkan mereka akan mengingatkan kebenaran-kebenaran yang sangat dibutuhkan. Jadi "apabila musuh datang seperti air bah, maka Roh TUHAN akan mengangkat suatu

standar untuk melawan dia" ([Yesaya 59:19](#)).

Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya: "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" ([Yohanes 14:26](#)). Tetapi ajaran-ajaran Kristus harus

sebelumnya telah disimpan di dalam pikiran agar Roh Allah dapat mengingatkan kita pada saat kita berada dalam bahaya. "Firman-Mu kusimpan dalam hatiku," kata Daud, "supaya aku tidak berdosa terhadap Engkau" ([Mazmur 119:11](#)) - [The Great Controversy, 599, 600](#).

## Percaya pada Penerangan-Nya, 14 April

**Berilah aku pengertian, maka aku akan berpegang pada Taurat-Mu, ya, aku akan memeliharanya dengan segenap hatiku. Mazmur 119:34.**

Di seluruh ladang pewahyuan tersebar mata air yang menyenangkan dari kebenaran, kedamaian, dan sukacita surgawi. Mata air sukacita ini berada dalam jangkauan setiap pencari. Kata-kata Ilham, yang direnungkan di dalam hati, akan menjadi seperti aliran-aliran hidup yang mengalir dari sungai air kehidupan. Juruselamat kita berdoa agar pikiran para pengikut-Nya dibukakan untuk memahami Alkitab. Setiap kali kita mempelajari Alkitab dengan hati yang penuh doa, Roh Kudus akan membukakan kepada kita arti dari kata-kata yang kita baca. Orang yang pikirannya diterangi oleh pembukaan Firman Allah bagi pemahamannya tidak hanya akan merasa bahwa ia harus lebih giat berusaha untuk memahami Firman itu, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ilmu pengetahuan. Ia akan merasa bahwa ia dipanggil untuk suatu panggilan yang tinggi di dalam Kristus Yesus.

Semakin dekat hubungan manusia dengan Sumber segala pengetahuan dan kebijaksanaan, semakin ia akan merasa bahwa ia harus maju dalam pencapaian intelektual dan spiritual. Pembukaan Firman Tuhan selalu diikuti dengan pembukaan dan penguatan kemampuan manusia yang luar biasa; karena masuknya firman-Nya memberikan terang. Dengan merenungkan kebenaran-kebenaran agung, pikiran ditinggikan, perasaan dimurnikan dan diperhalus; karena Roh Allah, melalui kebenaran Allah, menghidupkan kemampuan-kemampuan rohani yang tidak bernyawa, dan menarik jiwa ke surga.

Kemudian ambillah Alkitab Anda dan hadapkanlah diri Anda di hadapan Bapa surgawi Anda, dan katakanlah, "Terangilah aku, ajarkanlah kepadaku apa itu kebenaran." Tuhan akan

memperhatikan doa Anda, dan Roh Kudus akan menanamkan kebenaran ke dalam jiwa Anda. Dalam menyelidiki Kitab Suci untuk diri Anda sendiri, Anda akan diteguhkan di dalam iman. Sangatlah penting bagi Anda untuk terus menyelidiki Kitab Suci, menyimpan pikiran Anda dengan kebenaran-kebenaran Allah. Anda mungkin akan dipisahkan dari persahabatan orang-orang Kristen, dan ditempatkan di tempat di mana Anda tidak memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan anak-anak Allah. Anda membutuhkan harta karun Allah.

Firman yang tersembunyi di dalam hatimu, supaya ketika perlawanan datang kepadamu, kamu dapat menguji segala sesuatu di dalam Kitab Suci.-Bible [Echo, 15 Oktober 1892](#).

## Percaya pada Bimbingan-Nya, 15 April

**Supaya imanmu jangan terletak pada hikmat manusia, tetapi pada kuasa Allah. Sekalipun kami berkata-kata tentang hikmat di antara mereka yang sempurna, namun itu bukanlah hikmat dunia ini atau hikmat pembesar-pembesar dunia ini yang sia-sia, tetapi kami berkata-kata tentang hikmat Allah yang tersembunyi, yaitu hikmat yang telah d i t e t a p k a n Allah sebelum dunia ada untuk kemuliaan kita. [1 Korintus 2:5-7](#).**

Engkau telah diterima di dalam Sang Kekasih. Saya memiliki keinginan yang paling sungguh-sungguh agar Anda menyempurnakan karakter Kristen, bukan dengan kekuatan Anda sendiri, tetapi dengan kekuatan dan kebajikan dan kebenaran Kristus. Pemberian Roh Kudus adalah karunia terbesar yang dapat diberikan Allah kepada manusia yang terbatas. Ini gratis untuk semua dan di dalam karunia ini tidak ada perhitungan; pemberian ini secara khusus menandakan penobatan Putra Tunggal Allah yang diperanakkan di dalam kerajaan-Nya sebagai pengantara. Di dalam karunia Penghibur ini, Tuhan Allah semesta alam mendemonstrasikan kepada manusia pendamaian yang sempurna yang telah Ia lakukan di antara diri-Nya dan manusia. "Pengharapan yang kita miliki," kata sang rasul, "sebagai penopang jiwa, yang teguh dan yang masuk ke dalam rahasia yang tersembunyi, yang telah dimasuki oleh pendahulu kita" ([Ibrani 6:19, 20](#)).

Bukankah Allah telah berfirman bahwa Dia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya? Dan bukankah Roh ini adalah Penuntun yang nyata, benar, dan sesungguhnya? Beberapa orang tampaknya takut untuk menerima firman Tuhan, seolah-olah itu akan menjadi praduga bagi mereka. Mereka berdoa agar Tuhan mengajar kita, tetapi takut untuk mempercayai firman Tuhan yang dijanjikan dan

percaya bahwa kita telah diajar oleh-Nya. Selama kita datang kepada Bapa surgawi dengan rendah hati dan dengan roh untuk diajar, bersedia dan ingin belajar, mengapa kita harus meragukan penggenapan Allah atas janji-Nya sendiri? Janganlah sekali-kali kita meragukan Dia dan menghina-Nya.

Ketika Anda telah berusaha untuk mengetahui kehendak-Nya, bagian Anda dalam kerjasama dengan Tuhan adalah percaya bahwa Anda akan dipimpin dan dibimbing serta diberkati dalam melakukan kehendak-Nya. Kita mungkin tidak mempercayai diri kita sendiri agar kita tidak

---

menafsirkan ajaran-ajaran-Nya, tetapi jadikanlah hal ini sebagai pokok doa, dan percayalah kepada-Nya, tetaplah percaya kepada-Nya sepenuhnya, bahwa Roh Kudus-Nya akan memimpin Anda untuk menafsirkan dengan benar rencana-rencana-Nya dan karya pemeliharaan-Nya.-[Rilis Naskah 6:223, 224.](#)

## Merengungkan Firman Tuhan, 16 April

**Oh, betapa aku mencintai Taurat-Mu, itu adalah renunganku sepanjang hari. Mazmur 119:97.**

Manusia tidak membutuhkan cahaya redup dari tradisi dan kebiasaan untuk membuat Alkitab dapat dipahami. Sama masuk akal nya dengan mengandaikan bahwa matahari, yang bersinar di langit pada siang hari, membutuhkan cahaya obor di bumi untuk meningkatkan kemuliaannya. Di dalam Alkitab, setiap tugas dijelaskan dengan jelas, setiap pelajaran dapat dipahami. Karunia Kristus dan penerangan Roh Kudus menyatakan kepada kita Bapa. Firman mampu membuat pria dan wanita dan kaum muda menjadi bijaksana menuju keselamatan.

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya setiap orang yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Timotius 3:16, 17). Tidak ada buku lain yang begitu ampuh untuk meningkatkan pemikiran, untuk memberikan kekuatan pada kemampuan, seperti kebenaran-kebenaran Alkitab yang luas dan memuliakan. Jika Firman Tuhan dipelajari sebagaimana mestinya, manusia akan memiliki keluasan pikiran, keluhuran budi pekerti, dan kemantapan tujuan yang jarang terlihat pada zaman sekarang ini.

Hanya sedikit manfaat yang dapat diperoleh dari pembacaan Alkitab yang tergesa-gesa. Seseorang dapat membaca seluruh isi Alkitab, namun gagal melihat keindahannya atau memahami kedalaman maknanya. Satu bagian yang dipelajari sampai maknanya jelas bagi pikiran, dan hubungannya dengan rencana keselamatan menjadi nyata, akan lebih berharga daripada membaca banyak pasal tanpa tujuan yang pasti dan tidak ada pengajaran positif yang diperoleh. Bawalah selalu Alkitab Anda. Ketika Anda memiliki kesempatan, bacalah; simpanlah ayat-ayatnya dalam

ingatan Anda. Bahkan ketika Anda sedang berjalan di jalan, Anda dapat membaca suatu bagian dan merenungkannya, sehingga dapat menanamkannya d a l a m pikiran Anda.

Jangan pernah mempelajari Alkitab tanpa doa. Sebelum membuka halaman-halamannya, kita harus meminta pencerahan dari Roh Kudus, dan pencerahan itu akan diberikan. Ketika Natanael datang kepada Yesus, Juruselamat berseru, "Lihatlah, seorang Israel, yang tidak ada tipu dayanya!" ([Yohanes](#)

1:47). Kata Natanael: "Dari manakah Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, ketika engkau berada di bawah pohon ara, Aku telah melihat engkau" ([ayat 48](#)). Dan Yesus akan melihat kita juga di tempat doa yang tersembunyi, jikalau kita mau mencari terang dari padanya, supaya kita tahu, apakah kebenaran itu. Malaikat-malaikat dari dunia terang akan menyertai mereka yang dengan kerendahan hati mencari tuntunan ilahi - [Atlantic Union Gleaner 9 Juni 1909, par. 8](#).

## Bersukacita dalam Firman, 17 April

**Firman-Mu telah kuterima, dan aku telah memakannya, dan firman-Mu itu bagiku adalah sukacita dan kegirangan hatiku, sebab aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. [Yeremia 15:16](#).**

Ada kebutuhan yang konstan akan kesabaran, kelemahlembutan, penyangkalan diri, dan pengorbanan diri dalam menjalankan agama Alkitab. Tetapi jika Firman Allah dijadikan prinsip yang tetap dalam hidup kita, segala sesuatu yang harus kita lakukan, setiap perkataan, setiap tindakan yang sepele, akan menyatakan bahwa kita tunduk kepada Yesus Kristus, bahkan pikiran kita telah ditaklukkan kepada-Nya. Jika Firman Tuhan diterima di dalam hati, Firman Tuhan akan mengosongkan jiwa dari kemandirian dan ketergantungan pada diri sendiri. Hidup kita akan menjadi kekuatan untuk kebaikan, karena Roh Kudus akan memenuhi pikiran kita dengan hal-hal yang berasal dari Allah. Agama Kristus akan dipraktikkan oleh kita; karena kehendak kita selaras dengan kehendak Allah.

Beberapa orang yang mengaku memiliki agama yang benar, sayangnya mengabaikan buku petunjuk yang diberikan oleh Tuhan untuk menunjukkan jalan ke surga. Mereka mungkin membaca Alkitab, tetapi hanya membaca Firman Tuhan, seperti membaca kata-kata yang ditorehkan oleh pena manusia, hanya akan memberikan pengetahuan yang dangkal. Membicarakan kebenaran tidak akan menguduskan para penerimanya. Mereka mungkin mengaku bekerja untuk Allah, padahal, jika Kristus ada di antara mereka, suara-Nya akan terdengar, dan berkata, "Kamu sesat karena kamu tidak mengerti Kitab Suci dan tidak mempunyai kuasa Allah" ([Matius 22:29](#)). Orang-orang seperti itu tidak dapat mengetahui apa arti agama yang benar.

"Perkataan yang Kukatakan kepadamu," kata Kristus, "adalah roh dan hidup" ([Yohanes 6:63](#)). Yeremia bersaksi tentang Firman

Allah, dengan mengatakan, "Firman-Mu telah kutemukan, dan aku telah memakannya, dan firman-Mu itu adalah kegirangan dan sukacita di dalam hatiku." Ada kesembuhan ilahi di dalam Firman Allah, yang tidak dapat dialami oleh orang-orang yang disebut bijak dan berhikmat, tetapi dinyatakan kepada orang-orang yang baru lahir. "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" (Mazmur [119:130](#)). Jika Firman ini diabadikan di dalam hati, Firman ini akan menjadi rumah harta karun bagi pikiran, yang darinya kita dapat menghasilkan sesuatu

yang baru dan yang lama. Kita tidak lagi bersukacita memikirkan hal-hal duniawi, tetapi berkata, "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku, dan terang bagi jalanku." ([ayat 105](#))-[Review and Herald](#), 4 Mei 1897.

## Dikuduskan Melalui Firman, 18 April

**Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. Yohanes 17:17.**

Beban dari permintaan Yesus adalah agar mereka yang percaya kepada-Nya dapat dijauhkan dari kejahatan dunia, dan dikuduskan melalui kebenaran. Dia tidak membiarkan kita menduga-duga tentang apa itu kebenaran, tetapi menambahkan, "Firman-Mu adalah kebenaran." Firman Allah adalah sarana yang dengannya pengudusan kita harus dicapai. Maka, sangat penting bagi kita untuk mengenal ajaran-ajaran suci dari Alkitab. Penting bagi kita untuk memahami firman kehidupan sama pentingnya dengan para murid mula-mula yang diberitahu tentang rencana keselamatan.

Kita tidak dapat dimaafkan jika, karena kelalaian kita sendiri, kita tidak mengetahui klaim-klaim Firman Allah. Allah telah memberikan kepada kita Firman-Nya, pernyataan kehendak-Nya, dan telah menjanjikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, untuk memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran; dan setiap jiwa yang dengan jujur ingin melakukan kehendak Allah akan mengetahui ajaran itu.

Dunia ini penuh dengan pengajaran palsu; dan jika kita tidak dengan tegas menyelidiki Kitab Suci untuk diri kita sendiri, kita akan menerima kesalahannya sebagai kebenaran, mengadopsi adat istiadatnya, dan menipu hati kita sendiri. Doktrin dan adat istiadat dunia bertentangan dengan kebenaran Allah. Mereka yang berusaha berbalik dari pelayanan dunia kepada pelayanan Allah akan membutuhkan pertolongan ilahi. Mereka harus mengarahkan wajah mereka seperti batu api ke arah Sion. Mereka akan merasakan perlawanan dari dunia, kedagingan, dan iblis, dan harus melawan roh dan pengaruh dunia.

Sejak Anak Allah menanggung prasangka dan ketidakpercayaan manusia yang angkuh, tidak ada perubahan

dalam sikap dunia terhadap agama Yesus. Hamba-hamba Kristus harus menghadapi roh penentangan dan celaan yang sama, dan harus pergi "tanpa kemah dengan memikul cela" ([Ibrani 13:13](#)).

Misi Yesus ditunjukkan dengan mukjizat-mukjizat yang meyakinkan.

Doktrinnya membuat orang-orang tercengang. Hal itu bukanlah sesuatu yang kontradiktif

---

jargon para ahli Taurat, penuh dengan mistisisme, dibebani dengan bentuk-bentuk yang tidak masuk akal dan tuntutan yang tidak berarti; tetapi itu adalah sistem kebenaran yang memenuhi keinginan hati. Pengajaran-Nya sederhana, jelas, dan komprehensif. Kebenaran-kebenaran praktis yang diucapkannya memiliki kekuatan yang meyakinkan, dan menarik perhatian orang banyak - [The Review and Herald, 7 Februari 1888.](#)

**Kepada hukum Taurat dan kesaksian: jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya. [Yesaya 8:20](#).**

Roh Kudus selalu menuntun kita kepada Firman yang tertulis, dan mengajak kita untuk memperhatikan standar moral yang agung dari kebenaran. Dihormati oleh Allah dengan diberi hak istimewa untuk bersaksi tentang kebenaran adalah hal yang luar biasa. Kristus berkata kepada murid-murid-Nya sesaat sebelum Ia terangkat dan awan-awan malaikat menutupi-Nya, "Kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Mereka telah memenuhi syarat dengan karunia surgawi dari Roh Kudus untuk bersaksi tentang Kristus.

Saya ingin menanamkan kepada Anda fakta bahwa mereka yang memiliki Yesus yang tinggal di dalam hati dengan iman, sesungguhnya telah menerima Roh Kudus. Setiap orang yang menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadinya, sama pastinya menerima Roh Kudus untuk menjadi Penasihat, Pengudus, Penuntun, dan Saksi. Semakin dekat orang percaya berjalan dengan Allah, semakin jelas kesaksiannya, dan sebagai hasilnya, semakin kuat pengaruh kesaksiannya kepada orang lain tentang kasih Juruselamat; semakin ia memberikan bukti bahwa ia menghargai Firman Allah. Firman Allah adalah makanannya, minumannya, untuk memuaskan jiwa yang haus. Ia menghargai hak istimewa untuk mempelajari kehendak Allah dari Firman-Nya.

Beberapa orang yang mengaku sebagai orang percaya telah meremehkan, dan berpaling dari Firman Allah. Mereka telah mengabaikan Alkitab, Buku Panduan yang penuh keajaiban, penguji sejati dari semua ide, dan mengklaim bahwa mereka memiliki Roh untuk mengajar mereka, bahwa hal ini membuat pencarian Kitab Suci tidak diperlukan. Semua orang seperti itu

hanya mengikuti tipu daya Iblis, karena Roh dan Firman itu sejalan. Katakanlah Kitab Suci, "Hukum Taurat dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalamnya." Hanya orang yang dimerdekakan oleh kebenaranlah yang memerdekakan orang lain." -Kitab Suci 14:70, 71.

**Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda dan mujizat-mujizat yang dahsyat, sehingga sekiranya mungkin mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan. [Matius 24:24](#).**

Di zaman kesesatan ini, setiap orang yang ditegakkan di dalam kebenaran harus berjuang untuk mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Setiap jenis kesesatan akan dimunculkan dalam pekerjaan Setan yang misterius, yang akan, jika memungkinkan, menipu orang-orang pilihan, dan memalingkan mereka dari kebenaran. Akan ada hikmat manusia yang akan ditemui - hikmat orang-orang terpelajar, yang, seperti halnya orang-orang Farisi, adalah pengajar hukum Allah, tetapi tidak menaati hukum itu sendiri. Akan ada ketidaktahuan dan kebodohan manusia yang akan ditemui dalam teori-teori yang terputus-putus yang tersusun dalam balutan pakaian yang baru dan fantastis-teori-teori yang akan semakin sulit ditemui karena tidak ada alasan di dalamnya.

Akan ada mimpi-mimpi palsu dan penglihatan-penglihatan palsu, yang memiliki beberapa kebenaran, tetapi menyesatkan dari iman yang asli. Tuhan telah memberikan aturan kepada manusia untuk mendeteksinya: "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, maka itu disebabkan karena tidak ada terang di dalam mereka" ([Yesaya 8:20](#)). Jika mereka meremehkan hukum Allah, jika mereka tidak mengindahkan kehendak-Nya seperti yang dinyatakan dalam kesaksian-kesaksian Roh Kudus, maka mereka adalah para pendusta. Mereka dikendalikan oleh dorongan hati dan kesan, yang mereka yakini berasal dari Roh Kudus, dan mereka anggap lebih dapat diandalkan daripada Firman yang Diilhami. Mereka mengklaim bahwa setiap pikiran dan perasaan adalah impresi

dari Roh Kudus; dan ketika mereka beralasan di luar Kitab Suci, mereka menyatakan bahwa mereka memiliki sesuatu yang lebih dapat diandalkan. Tetapi sementara mereka berpikir bahwa mereka dipimpin oleh Roh Allah, pada kenyataannya mereka mengikuti imajinasi yang ditimbulkan oleh Setan - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:98, 99](#).

Setan akan bekerja dengan cara yang paling halus untuk memperkenalkan penemuan manusia yang mengenakan pakaian malaikat. Tetapi terang dari Firman akan bersinar di tengah kegelapan moral; dan Alkitab tidak akan pernah

digantikan oleh manifestasi ajaib. Kebenaran harus dipelajari, harus dicari sebagai harta karun yang tersembunyi. Penerangan-penerangan yang luar biasa tidak akan diberikan selain dari Firman, atau menggantikannya. Berpeganglah pada Firman, terimalah Firman yang ditanamkan, yang akan membuat manusia bijaksana menuju keselamatan - [Pesan-Pesan Terpilih 2:100](#).

## Tidak Mengandalkan Imajinasi Kita Sendiri, 21 April

[120]

**Dan perkataanku dan pemberitaanku bukanlah dengan kata-kata hikmat manusia yang memikat, tetapi dengan pertunjukkan Roh dan kuasa. 1 Korintus 2:4.**

Saya telah melihat bahwa bahaya menyertai setiap fase pengalaman baru di dalam gereja, karena beberapa orang mendengar sesuatu dengan roh yang salah. Sementara beberapa guru mungkin kuat dan efisien dalam mengajar sesuai dengan doktrin-doktrin Alkitab, mereka tidak semuanya adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis, dan dapat menasihati pikiran-pikiran yang sedang kebingungan dengan pasti dan aman. Mereka tidak memahami situasi yang membingungkan yang pasti akan datang kepada setiap keluarga yang akan melakukan perubahan. Oleh karena itu, hendaklah semua orang berhati-hati dengan apa yang mereka katakan; jika mereka tidak mengetahui pikiran Allah dalam beberapa hal, janganlah mereka berbicara berdasarkan dugaan atau anggapan. Jika mereka tidak mengetahui sesuatu yang pasti, biarlah mereka mengatakannya, dan biarlah setiap orang bersandar sepenuhnya kepada Allah. Hendaklah mereka banyak berdoa, dan bahkan dengan berpuasa, supaya mereka tidak berjalan di dalam kegelapan, tetapi berjalan di dalam terang, sama seperti Allah di dalam terang.

Kita dapat mencari apa pun sekarang untuk muncul di luar dan di dalam barisan kita; dan ada pikiran-pikiran yang tidak didisiplinkan oleh kasih karunia Roh Kudus, yang belum mempraktikkan firman Kristus, dan yang tidak memahami gerakan Roh Allah, yang akan mengikuti jalan yang salah karena mereka tidak mengikut Yesus sepenuhnya. Mereka mengikuti dorongan hati dan imajinasi mereka sendiri.

Janganlah ada sesuatu yang dilakukan dengan cara yang tidak teratur, bahwa akan ada kerugian atau pengorbanan yang besar pada

harta benda karena pidato-pidato yang bersemangat dan impulsif yang membangkitkan antusiasme yang tidak sesuai dengan perintah Tuhan, bahwa kemenangan yang penting untuk diperoleh, harus, karena kurangnya sikap tenang dan perenungan yang tepat, serta prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan yang baik, akan berubah menjadi kekalahan. Hendaklah ada kesamaan yang bijaksana dalam hal ini, dan semua bergerak di bawah bimbingan Penasihat yang bijaksana dan tidak terlihat, yaitu Tuhan. Unsur-unsur yang bersifat manusiawi akan berjuang untuk menguasainya, dan mungkin ada pekerjaan yang dilakukan yang

tidak memiliki tanda tangan Allah - [Kesaksian-Kesaksian Khusus yang Berkaitan dengan Berbagai Hal di Battle Creek, 17, 18.](#)

## Tidak Dipandu oleh Emosi, 22 April

[121]

**Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.  
Mazmur 119:105.**

Pengudusan bukanlah perasaan yang menyenangkan, bukan hasil kerja sesaat, tetapi hasil kerja seumur hidup. Jika seseorang mengaku bahwa Tuhan telah menguduskannya, dan menjadikannya kudus, bukti dari pengakuannya akan berkat itu akan terlihat dalam buah-buah kelemahlembutan, kesabaran, kesabaran yang panjang, kejujuran, dan kasih. Jika berkat yang telah diterima oleh mereka yang mengaku telah dikuduskan membuat mereka bersandar pada suatu perasaan tertentu, dan mereka menyatakan bahwa tidak perlu menyelidiki Alkitab untuk mengetahui kehendak Allah yang telah diwahyukan, maka berkat yang seharusnya adalah palsu, karena hal ini membuat pemiliknya menempatkan nilai pada perasaan dan khayalannya sendiri yang tidak dikuduskan, dan menutup telinga mereka terhadap suara Tuhan di dalam Firman-Nya.

Mengapa mereka yang mengklaim bahwa mereka telah mendapatkan manifestasi khusus dari Roh Kudus, dan kesaksian bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni, menganggap bahwa mereka dapat mengesampingkan Alkitab, dan sejak saat itu mereka dapat berjalan sendiri? Ketika kita bertanya kepada mereka yang mengaku telah dikuduskan secara instan, apakah mereka menyelidiki Kitab Suci seperti yang diperintahkan Yesus kepada mereka, untuk melihat apakah tidak ada kebenaran tambahan yang dapat mereka terima, mereka menjawab, "Allah menyatakan kehendak-Nya secara langsung kepada kita dalam tanda-tanda dan wahyu khusus, dan kita mampu mengesampingkan Alkitab."

Ada ribuan orang yang tertipu dengan mempercayai suatu emosi khusus, dan membuang Firman Tuhan. Mereka tidak membangun di atas satu-satunya fondasi yang aman dan pasti-Firman Allah.

Sebuah agama yang ditujukan kepada makhluk yang berakal budi akan menghasilkan bukti-bukti yang masuk akal tentang keasliannya, karena akan ada hasil yang nyata di dalam hati dan karakter. Kasih karunia Kristus akan dinyatakan dalam perilaku mereka sehari-hari. Kita dapat dengan aman bertanya kepada mereka yang mengaku telah dikuduskan, Apakah buah-buah Roh muncul dalam hidup Anda? Apakah Anda menunjukkan kelemah-lembutan dan kerendahan hati Kristus, dan menyatakan

fakta bahwa Anda belajar setiap hari di sekolah Kristus, membentuk hidup Anda menurut pola kehidupan-Nya yang tidak mementingkan diri sendiri?

Bukti terbaik yang dapat kita miliki mengenai hubungan kita dengan Allah di surga adalah bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Bukti terbaik dari iman kepada Kristus adalah ketidakpercayaan kepada diri sendiri dan ketergantungan kepada Allah. Satu-satunya bukti yang dapat diandalkan bahwa kita tinggal di dalam Kristus adalah dengan merefleksikan gambar-Nya. Sejauh kita melakukan hal ini, kita memberikan bukti bahwa kita telah dikuduskan melalui kebenaran, karena kebenaran itu dicontohkan dalam kehidupan kita sehari-hari.-[Tanda-Tanda Zaman, 28 Februari 1895.](#)

## Tidak Percaya pada Tayangan, 23 April

[122]

**Aku akan merenungkan ajaran-ajaran-Mu, dan menghormati jalan-jalan-Mu. Aku akan bersukacita dalam ketetapan-ketetapan-Mu: Aku tidak akan melupakan firman-Mu.**

**Mazmur 119:15, 16.**

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan sempurna dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya setiap orang yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik" (2 Timotius 3:16,17).

Namun, fakta bahwa Allah telah menyatakan kehendak-Nya kepada manusia melalui Firman-Nya tidak berarti bahwa kehadiran dan bimbingan Roh Kudus tidak lagi diperlukan. Sebaliknya, Roh Kudus telah dijanjikan oleh Juruselamat kita, untuk membukakan Firman kepada hamba-hamba-Nya, untuk menerangi dan menerapkan ajaran-ajarannya. Dan karena Roh Allahlah yang mengilhami Alkitab, maka tidak mungkin ajaran Roh Kudus bertentangan dengan Firman.

Roh tidak diberikan - dan tidak akan pernah diberikan - untuk menentang Alkitab; karena Alkitab secara eksplisit menyatakan bahwa Firman Allah adalah standar yang dengannya semua pengajaran dan pengalaman harus diuji. Rasul Yohanes berkata, "Janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia" (1 Yohanes 4:1). Dan Yesaya menyatakan, "Terhadap hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada

terang di dalamnya" ([Yesaya 8:20](#)).

Celaan yang besar telah dilemparkan kepada pekerjaan Roh Kudus oleh kesalahan-kesalahan dari suatu golongan yang, yang mengaku telah menerima pencerahan, dan mengaku tidak lagi membutuhkan bimbingan dari Firman Allah. Mereka dikuasai oleh kesan-kesan yang mereka anggap sebagai suara Allah di dalam jiwa. Tetapi roh yang mengendalikan mereka bukanlah Roh

Allah. Mengikuti kesan-kesan ini, dengan mengabaikan Kitab Suci, hanya akan membawa kepada kebingungan, penipuan dan kehancuran. Hal ini hanya berfungsi untuk memajukan rancangan si jahat.

Karena pelayanan Roh Kudus sangat penting bagi gereja Kristus, maka pelayanan Roh Kudus adalah salah satu alat Iblis, melalui kesalahan-kesalahan kaum ekstremis dan fanatik, untuk menghina pekerjaan Roh Kudus dan membuat umat Allah mengabaikan sumber kekuatan yang telah disediakan oleh Tuhan kita sendiri." - [The Great Controversy](#), vii.

## Suara yang Jernih di Tengah Suara Lain, 24 April

[123]

**Dan telingamu akan mendengar firman di belakangmu, yang berbunyi: "Inilah jalan, berjalanlah di dalamnya, ke kanan dan ke kiri. [Yesaya 30:21](#).**

Di tengah kebingungan doktrin-doktrin yang menyesatkan, Roh Allah akan menjadi penuntun dan perisai bagi mereka yang tidak menolak bukti-bukti kebenaran. Dia membungkam setiap suara selain suara yang berasal dari Dia yang adalah kebenaran dan hidup. Allah memberikan kepada setiap jiwa kesempatan untuk mendengar suara Gembala Sejati, untuk menerima pengenalan akan Allah dan Juruselamat kita. Ketika hati menerima kebenaran ini sebagai harta yang berharga, Kristus dibentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan, sementara seluruh alam semesta surgawi berseru, Amin dan amin! Kita sangat membutuhkan kuasa Roh Kudus yang melahirbarukan. Kita tidak punya waktu untuk berunding dengan daging dan darah.

Kita membutuhkan penerangan ilahi. Setiap individu berjuang untuk menjadi pusat pengaruh; dan sampai Allah bekerja bagi umat-Nya, mereka tidak akan melihat bahwa tunduk kepada Allah adalah satu-satunya keselamatan bagi jiwa mana pun. Anugerah-Nya yang mengubah hati manusia akan menuntun pada kesatuan yang belum terwujud; karena semua yang berasimilasi dengan Kristus akan selaras satu sama lain. Roh Kudus akan menciptakan kesatuan.

"Ia akan memuliakan Aku" ([Yohanes 16:14](#)). "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" ([Yohanes 17:3](#)). Roh Kudus memuliakan Allah dengan menyatakan karakter-Nya kepada umat-Nya sehingga Dia menjadi objek kasih sayang tertinggi mereka, dan dengan menyatakan karakter-Nya di dalam diri mereka.

Mereka melihat dengan jelas bahwa tidak pernah ada kebenaran

di dunia ini selain kebenaran-Nya, tidak ada keunggulan di dunia ini selain yang berasal dari-Nya. Ketika Roh dicurahkan dari tempat tinggi, gereja dibanjiri dengan terang, tetapi Kristus adalah sumber terang itu; nama-Nya ada di setiap lidah, kasih-Nya memenuhi setiap hati. Demikian pula halnya ketika

malaikat yang turun dari langit dengan kuasa yang besar akan menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya....

Karunia Roh Kudus-Nya, yang kaya, penuh, dan berlimpah, bagi gereja-Nya adalah seperti tembok api yang melingkupi, dan kuasa-kuasa neraka tidak akan dapat mengalahkannya. Dalam kemurnian yang tak tercemar dan kesempurnaan yang tak bercela, Kristus memandang umat-Nya sebagai upah dari semua penderitaan-Nya, penghinaan-Nya, dan kasih-Nya, dan sebagai pelengkap kemuliaan-Nya-Kristus adalah pusat yang agung yang memancarkan segala kemuliaan." - [The Home Missionary, 1 November 1893.](#)

## Siap Memberikan Alasan atas Harapan Kita, 25 April

[124]

**Tetapi kuduskanlah Tuhan Allah di dalam hatimu dan siap sediaanlah memberi jawab kepada setiap orang yang bertanya kepadamu tentang pengharapan yang ada padamu dengan lemah lembut dan penuh rasa takut. 1 Petrus 3:15.**

Inilah yang akan kita lihat jika kita terhubung dengan Tuhan. Allah ingin kita bergantung kepada-Nya, dan bukan kepada manusia. Dia ingin kita memiliki hati yang baru; Dia akan memberi kita penyingkapan cahaya dari takhta Allah. Kita harus bergumul dengan setiap kesulitan, tetapi ketika ada beberapa hal yang kontroversial, apakah Anda akan pergi kepada manusia untuk mencari tahu pendapatnya, dan kemudian mengambil kesimpulan dari pendapatnya? Tidak, pergilah kepada Allah. Katakan kepada-Nya apa yang Anda inginkan; ambillah Alkitab Anda dan selidikilah seperti mencari harta karun.

Kita tidak masuk cukup dalam dalam pencarian kita akan kebenaran. Setiap jiwa yang percaya pada kebenaran saat ini akan dibawa ke tempat di mana ia akan diminta untuk memberikan alasan tentang pengharapan yang ada di dalam dirinya. Umat Allah akan dipanggil untuk berdiri di hadapan para raja, pangeran, penguasa, dan orang-orang besar di bumi, dan mereka harus tahu bahwa mereka tahu apa itu kebenaran. Mereka harus menjadi pria dan wanita yang bertobat. Allah dapat mengajarkan Anda lebih banyak dalam satu saat melalui Roh Kudus-Nya daripada yang dapat Anda pelajari dari orang-orang besar di bumi. Alam semesta melihat kontroversi yang sedang terjadi di bumi. Dengan biaya yang tak terhingga, Allah telah menyediakan bagi setiap orang kesempatan untuk mengetahui apa yang akan membuatnya bijaksana menuju keselamatan. Betapa para malaikat dengan penuh semangat melihat siapa yang akan memanfaatkan kesempatan ini!

Ketika sebuah pesan disampaikan kepada umat Allah,

mereka tidak boleh bangkit untuk menentangnya; mereka harus pergi ke Alkitab, membandingkannya dengan hukum Taurat dan kesaksian, dan jika pesan tersebut tidak tahan uji, maka pesan itu tidak benar. Allah ingin pikiran kita berkembang. Ia ingin mencurahkan kasih karunia-Nya kepada kita. Kita dapat menikmati pesta hal-hal yang baik setiap hari, karena Allah dapat membukakan seluruh harta surgawi kepada kita. Kita harus bersatu dengan Kristus sebagaimana Dia bersatu dengan Bapa, dan Bapa akan mengasihi kita sebagaimana Dia mengasihi Anak-Nya. Kita dapat memiliki pertolongan yang sama seperti yang dimiliki Kristus, kita

semoga memiliki kekuatan untuk setiap keadaan darurat, karena Allah akan menjadi penjaga depan kita dan penjaga belakang kita - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:415, 416](#).

**Saudara-saudaraku yang kekasih, setelah aku berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menulis kepada kamu tentang keselamatan yang sama, aku merasa perlu untuk menulis kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu dengan sungguh-sungguh berjuang untuk iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. [Yudas 1:3](#).**

Yudas membawa pesan ini untuk menjaga orang-orang percaya dari pengaruh yang menggoda dari guru-guru palsu, yaitu orang-orang yang memiliki bentuk kesalehan tetapi bukan pemimpin yang aman. Pada hari-hari terakhir ini, guru-guru palsu akan muncul dan menjadi sangat bersemangat. Segala macam teori akan disajikan untuk mengalihkan pikiran pria dan wanita dari kebenaran yang mendefinisikan posisi yang dapat kita tempati dengan aman pada saat ini ketika Setan bekerja dengan kuasa atas para agamawan, menuntun mereka untuk berpura-pura benar, tetapi gagal menempatkan diri mereka di bawah tuntunan Roh Kudus.

Teori-teori palsu akan bercampur dengan setiap fase pengalaman, dan dianjurkan dengan kesungguhan setan untuk memikat pikiran setiap jiwa yang tidak berakar dan berdasar pada pengetahuan penuh akan prinsip-prinsip suci Firman. Di tengah-tengah kita akan muncul guru-guru palsu, yang menuruti roh-roh penggoda yang doktrinnya berasal dari Iblis. Guru-guru ini akan menarik murid-murid untuk mengikuti mereka. Merayap tanpa disadari, mereka akan menggunakan kata-kata yang menyanjung, dan membuat pernyataan-pernyataan yang keliru dengan taktik yang menggoda.

Satu-satunya harapan gereja-gereja kita adalah untuk tetap terjaga. Mereka yang berpijak pada kebenaran Firman, mereka yang menguji segala sesuatu dengan "Beginilah Firman Tuhan" akan selamat. Roh Kudus akan menuntun mereka yang menghargai hikmat Allah di atas tipu daya agen-agen setan.

Hendaklah kita banyak berdoa, bukan dengan kata-kata manusiawi, tetapi di bawah ilham kasih akan kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus Kristus. Keluarga-keluarga yang percaya akan kebenaran harus mengucapkan kata-kata hikmat dan kecerdasan - kata-kata yang akan datang kepada mereka sebagai hasil dari penyelidikan Alkitab.

Sekarang adalah masa ujian dan pencobaan kita. Sekaranglah waktunya bagi setiap anggota keluarga yang percaya untuk menutup mulut mereka agar tidak mengucapkan kata-kata yang menuduh saudara-saudara mereka. Biarlah mereka mengucapkan kata-kata yang memberikan keberanian, dan menguatkan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa - [Koleksi Kress, 5](#).

## **Mampu Membedakan Kebenaran dari Kesalahan, 27 April**

[126]

**Sebab mereka adalah rasul-rasul palsu dan penyamun-penyamun yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Dan janganlah kamu heran, karena Iblis sendiri telah menyamar menjadi malaikat terang. [2 Korintus 11:13, 14](#).**

Kebenaran itu efisien, dan melalui ketaatan, kuasanya mengubah pikiran menjadi serupa dengan Yesus. Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesuslah yang menghidupkan hati nurani dan mengubah pikiran; karena kebenaran itu ditemani di dalam hati oleh Roh Kudus. Ada banyak orang, yang tidak memiliki ketajaman rohani, mengambil huruf-huruf Firman, dan mendapati bahwa jika tidak disertai oleh Roh Allah, Firman itu tidak menghidupkan jiwa, dan tidak menguduskan hati. Seseorang mungkin dapat mengutip dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, mungkin akrab dengan perintah-perintah dan janji-janji Firman Tuhan; tetapi kecuali Roh Kudus mengirimkan kebenaran ke dalam hati, menerangi pikiran dengan cahaya ilahi, tidak ada jiwa yang jatuh ke atas Batu Karang dan hancur; karena itu adalah perantara ilahi yang menghubungkan jiwa dengan Tuhan.

Tanpa pencerahan dari Roh Allah, kita tidak akan dapat membedakan kebenaran dari kesalahan, dan akan jatuh ke dalam percobaan dan tipu daya yang hebat yang akan dilakukan oleh Iblis terhadap dunia. Kita sudah mendekati akhir dari pertentangan antara Penguasa terang dan penguasa kegelapan, dan segera tipu daya musuh akan menguji iman kita, apakah iman kita itu. Setan akan mengadakan mukjizat-mukjizat di hadapan binatang itu, dan menyesatkan "mereka yang diam di bumi dengan mukjizat-mukjizat yang berkuasa dibuatnya di hadapan binatang itu" ([Wahyu 13:14](#)).

Tetapi meskipun penghulu kegelapan akan bekerja untuk menutupi bumi dengan kegelapan, dan dengan kegelapan yang

pekat orang-orang, Tuhan akan menyatakan kuasa-Nya yang mengubah hidup. Suatu pekerjaan akan terjadi di bumi yang serupa dengan apa yang terjadi pada saat pencurahan Roh Kudus pada zaman murid-murid mula-mula, ketika mereka memberitakan tentang Yesus dan penyaliban-Nya. Banyak orang akan bertobat dalam satu hari; karena

pesan akan berjalan dengan kekuatan. Maka dapat dikatakan: "Injil kami datang kepadamu bukan hanya dengan perkataan saja, tetapi juga dengan kuasa dan Roh Kudus" (1 Tesalonika 1:5). Roh Kuduslah yang membawa manusia kepada Kristus, karena Ia mengambil hal-hal yang berasal dari Allah dan menunjukkannya kepada orang berdosa. Yesus berkata: "Ia akan memperlakukan Aku, sebab ia akan menerima dari pada-Ku dan akan menyatakannya kepadamu" (Yohanes 16:14).-Review and Herald, 29 November 1892.

## Memisahkan yang Benar dari yang Fiktif, 28 April [127]

**Sebab akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi menuruti hawa nafsunya mereka akan mengangkat guru-guru bagi diri mereka sendiri, karena gatal telinganya, sehingga mereka memalingkan telinganya dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng-dongeng.**

**2 Timotius 4:3, 4.**

Banyak hal yang dikatakan tentang pemberian Roh Kudus, dan oleh beberapa orang hal ini ditafsirkan sedemikian rupa sehingga melukai gereja-gereja. Kehidupan kekal adalah menerima elemen-elemen yang hidup di dalam Alkitab dan melakukan kehendak Allah. Ini adalah makan daging dan minum darah Anak Allah. Bagi mereka yang melakukan hal ini, hidup dan kekekalan dinyatakan melalui Injil, karena Firman Allah adalah kejujuran dan kebenaran, roh dan hidup. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka untuk memakan Firman Allah. Pengaruh Roh Kudus membuat Firman itu, Alkitab, menjadi kebenaran yang abadi, yang bagi para pencari yang tekun berdoa akan memberikan kekuatan dan kekuatan rohani.

"Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "sebab olehnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku" (Yohanes 5:39). Mereka yang menggali di bawah permukaan akan menemukan permata kebenaran yang tersembunyi. Roh Kudus hadir bersama para pencari yang sungguh-sungguh. Penerangan-Nya menyinari Firman, menanamkan kebenaran ke dalam pikiran dengan suatu kepentingan yang baru dan segar. Pencari kebenaran dipenuhi dengan rasa damai dan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Sebuah cahaya surgawi yang baru menyinari Firman, meneranginya seolah-olah setiap hurufnya diwarnai dengan emas. Allah sendiri telah berbicara kepada pikiran dan hati, membuat Firman menjadi roh dan kehidupan.

Setiap pencari Firman yang sejati akan mengangkat hatinya kepada Allah, memohon pertolongan Roh Kudus. Dan ia akan segera menemukan apa yang membawanya melampaui semua pernyataan fiktif dari para calon guru, yang teori-teorinya yang lemah dan goyah tidak ditopang oleh Firman Allah yang hidup. Teori-teori ini diciptakan oleh orang-orang yang tidak mempelajari

pelajaran besar yang pertama, bahwa Roh Allah dan kehidupan ada di dalam Firman-Nya. Jika mereka telah menerima di dalam hati unsur kekekalan yang terkandung di dalam Firman Allah, mereka akan melihat betapa jinak dan tanpa ekspresi semua upaya untuk mendapatkan sesuatu yang baru untuk menciptakan sensasi. Mereka perlu mempelajari prinsip-prinsip Firman Allah yang paling utama - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:38, 39](#).

## Meletakkan Fondasi yang Kokoh, 29 April

[128]

**Supaya kita jangan lagi menjadi anak-anak yang diombang-ambingkan ke sana kemari, diombang-ambingkan oleh setiap angin pengajaran, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang licik, yang siap sedia menyesatkan. Efesus 4:14.**

Suara Allah berbicara kepada kita melalui Firman-Nya, dan ada banyak suara yang akan kita dengar; tetapi Kristus telah berkata bahwa kita harus waspada terhadap mereka yang berkata: "Ini Kristus atau itu Kristus". Lalu bagaimanakah kita dapat mengetahui bahwa mereka tidak memiliki kebenaran, kecuali jika kita menguji segala sesuatu dengan Kitab Suci? Kristus telah memperingatkan kita untuk waspada terhadap nabi-nabi palsu yang akan datang kepada kita dalam nama-Nya, dan berkata bahwa mereka adalah Kristus.

Sekarang, jika Anda mengambil posisi bahwa tidak penting bagi Anda untuk memahami Kitab Suci untuk diri Anda sendiri, Anda akan berada dalam bahaya disesatkan oleh doktrin-doktrin ini. Kristus telah mengatakan bahwa akan ada sekelompok orang yang pada hari penghakiman akan berkata, "Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan-setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat?" Tetapi Kristus akan berkata: "Enyahlah dari hadapan-Ku, kamu sekalian yang berbuat jahat!" (*Matius 7:22, 23*)....

Waktunya akan tiba ketika Iblis akan melakukan mukjizat tepat di depan mata Anda, mengklaim bahwa dia adalah Kristus; dan jika kaki Anda tidak ditegakkan dengan kokoh di atas kebenaran Allah, maka Anda akan diseret dari fondasi Anda. Satu-satunya keselamatan bagi Anda adalah mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Gali kebenaran seperti menggali harta karun di bumi, dan hadapkanlah Firman Allah, Alkitab, di hadapan Bapa surgawi

Anda, dan katakanlah, Terangilah aku; ajarkanlah aku apa itu kebenaran.

Dan ketika Roh Kudus-Nya masuk ke dalam hatimu, untuk menanamkan kebenaran ke dalam jiwamu, kamu tidak akan melepaskannya dengan mudah. Engkau telah memperoleh pengalaman seperti itu dalam menyelidiki Kitab Suci, sehingga setiap poin telah diteguhkan. Dan penting bagi Anda untuk terus menyelidiki Kitab Suci. Anda harus menyimpan pikiran dengan Firman Allah;

karena engkau mungkin akan dipisahkan, dan ditempatkan di mana engkau tidak akan memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan anak-anak Allah. Maka kamu akan menginginkan harta Firman Allah yang tersembunyi di dalam hatimu, dan ketika pertentangan datang di sekitarmu, kamu akan perlu membawa segala sesuatu kepada Kitab Suci." - [Review and Herald, 3 April 1888](#).

**Karena itu barangsiapa mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. [Matius 7:24](#).**

Ketika Anda berdiri di sini hari ini, dan melihat cacatnya karakter Anda dalam terang standar moral Tuhan yang agung, tidakkah Anda akan berkata, "Saya akan menebus masa lalu; saya akan pergi bekerja di kebun anggur Tuhan"? Dengan iman yang hidup, tidakkah Anda akan memahami janji-janji Allah, dan menerapkan kebenaran Kristus, serta menemukan terang surga yang bersinar dalam hidup Anda? Anda harus membawa Kristus ke dalam setiap pikiran dan tindakan Anda. Mata rantai yang cacat dalam sebuah rantai membuatnya tidak berharga, dan cacat dalam karakter Anda akan membuat Anda tidak layak untuk masuk ke dalam kerajaan surga. Anda harus mengatur segala sesuatunya dengan baik. Tetapi Anda tidak dapat melakukan pekerjaan besar ini tanpa pertolongan ilahi. Apakah Anda siap untuk menerima janji-janji Allah, dan menjadikannya milik Anda sendiri dengan iman yang hidup dalam firman-Nya yang tidak dapat diubah?

Anda harus berjalan dengan iman, bukan dengan perasaan. Kita tidak menginginkan agama yang bersifat sensasional; tetapi kita menginginkan agama yang didirikan di atas iman yang cerdas. Iman ini menancapkan kakinya di atas batu karang yang kekal, yaitu Firman Allah. Mereka yang berjalan dengan iman senantiasa mencari kesempurnaan karakter dengan ketaatan yang terus menerus kepada Kristus. Kapten keselamatan kita telah memberikan perintah-Nya kepada kita, dan kita harus tunduk pada ketaatan yang tersirat; tetapi jika kita menutup Kitab yang mengungkapkan kehendak-Nya, dan tidak bertanya, atau menyelidiki, atau berusaha untuk memahami, bagaimana kita dapat memenuhi kewajibannya?

Akhirnya kita akan menemukan kekurangan, jika kita mengikuti jalan ini ....

Kita sedang berada dalam sebuah krisis, dan saya merasa takut akan jiwa-jiwa kita. Mengapa kita mendapati orang-orang meninggalkan iman? Apakah kita berada dalam posisi di mana kita akan mengetahui apa yang kita percayai, dan tidak akan terguncang? Bahwa jiwa-jiwa meninggalkan kebenaran seharusnya tidak membuat kita patah semangat, tetapi hanya membuat kita mencari dengan lebih sungguh-sungguh untuk mendapatkan berkat Allah. Bukan pendidikan, atau talenta, atau kedudukan manusia, yang dapat menyelamatkan mereka. Kita harus dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan.

Bagaimana Anda berdiri di hadapan Tuhan hari ini? Pertanyaannya bukanlah bagaimana Anda akan berdiri pada hari kesusahan, atau pada suatu waktu di masa depan, tetapi bagaimana dengan jiwa Anda hari ini? Apakah Anda akan pergi bekerja hari ini? Kita menginginkan pengalaman pribadi, pengalaman individual hari ini. Hari ini, kita ingin Kristus tinggal bersama kita - [The Review and Herald, 9 April 1889](#).

**Semoga Ditemani oleh Roh**

[130]

## Selalu Bersama Kami, 1 Mei

**Aku tidak akan meninggalkanmu tanpa kenyamanan: Aku akan datang kepadamu. [Yohanes 14:18](#).**

Kristus ingin agar murid-murid-Nya memahami bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai yatim piatu. "Aku tidak akan meninggalkan kamu dalam kesesakan," kata-Nya, "Aku akan datang kepadamu. Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak melihat Aku lagi, tetapi kamu akan melihat Aku; sebab Aku hidup dan kamu akan hidup juga" ([Yohanes 14:18, 19](#)). Jaminan yang sangat berharga dan mulia akan kehidupan kekal! Meskipun Ia tidak hadir, hubungan mereka dengan-Nya adalah seperti hubungan seorang anak dengan orang tuanya.

"Pada waktu itu," kata-Nya, "kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu" ([Yohanes 14:20](#)). Ia berusaha untuk menanamkan dalam pikiran para murid-Nya perbedaan antara mereka yang berasal dari dunia dan mereka yang berasal dari Kristus. Ia akan segera mati, tetapi Ia ingin agar mereka menyadari bahwa Ia akan hidup kembali. Dan meskipun, setelah kenaikan-Nya, Ia tidak akan berada di tengah-tengah mereka, tetapi dengan iman mereka dapat melihat dan mengenal-Nya, dan Ia akan memiliki kasih yang sama kepada mereka seperti yang Ia miliki ketika Ia masih bersama dengan mereka. ....

Kata-kata yang diucapkan kepada para murid sampai kepada kita melalui perkataan mereka. Penghibur adalah milik kita dan juga milik mereka, setiap saat dan di segala tempat, di dalam segala kesedihan dan penderitaan, ketika pandangan tampak gelap dan masa depan membingungkan, dan kita merasa tidak berdaya dan sendirian. Inilah saat-saat ketika Penghibur akan diutus sebagai jawaban atas doa iman.

Tidak ada penghibur yang seperti Kristus, begitu lembut dan benar. Dia tersentuh dengan perasaan kelemahan kita. Roh-Nya

berbicara kepada hati kita. Keadaan dapat memisahkan kita dari sahabat-sahabat kita; samudera yang luas dan bergolak dapat bergulung-gulung di antara kita dan mereka. Meskipun persahabatan mereka yang tulus mungkin masih ada, mereka mungkin tidak dapat menunjukkannya dengan melakukan sesuatu yang akan diterima dengan penuh rasa syukur. Tetapi tidak ada keadaan, tidak ada jarak, yang dapat memisahkan kita dari Penghibur surgawi. Di mana pun kita berada, ke mana pun kita pergi, Ia selalu ada, seseorang yang diberikan untuk menggantikan Kristus, untuk bertindak sebagai pengganti-Nya. Ia selalu berada di

tangan kanan kita, untuk mengucapkan kata-kata yang menenangkan dan lembut; untuk mendukung, menopang, menegakkan, dan menghibur.

Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Roh ini bekerja di dalam dan melalui setiap orang yang menerima Kristus. Mereka yang mengenal berdiamnya Roh ini akan memperlihatkan buahnya - kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman - [Review and Herald](#), 26 Oktober 1897.

## Di Masa Pencobaan, 2 Mei

**Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, tetapi yang sama dengan kita, dalam segala hal telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Ibrani 4:15.**

Kristus berdiam di dalam diri orang yang menerima-Nya dengan iman. Meskipun pencobaan mungkin datang ke dalam jiwa, namun hadirat Tuhan akan menyertai kita. Semak yang menyala di mana ada hadirat Tuhan tidak habis dimakan api. Api tidak memadamkan serat dari ranting-rantingnya. Demikian pula halnya dengan agen manusia yang lemah yang menaruh kepercayaannya kepada Kristus. Api pencobaan mungkin akan menyala, penganiayaan dan pencobaan mungkin akan datang, tetapi hanya sampah yang akan habis. Emas akan bersinar lebih terang karena proses pemurnian.

Lebih besar Dia yang ada di dalam hati orang percaya, daripada Dia yang menguasai hati orang-orang yang tidak percaya. Janganlah kamu mengeluh dengan pahit atas pencobaan yang menimpa kamu, tetapi arahkanlah pandanganmu kepada Kristus, yang telah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kita dapat memahami betapa besar minat-Nya kepada kita, karena Ia telah menyamakan diri-Nya dengan manusia yang menderita. Ia telah merasakan cawan kesengsaraan manusia, Ia telah menderita dalam segala kesengsaraan kita, Ia telah menjadi sempurna karena penderitaan, Ia telah dicobai dalam segala hal sama seperti manusia dicobai, supaya Ia dapat memberikan pertolongan kepada mereka yang dicobai.

Dia berkata, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir" (Yesaya 13:12). Dia akan membuat manusia berharga dengan tinggal bersama-Nya, dengan memberikan Roh Kudus kepadanya. Ia berkata, "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang

akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." ([Lukas 11:13](#)).

Tuhan telah memerintahkan kita untuk memanggil Allah sebagai Bapa kita, untuk menganggap Dia sebagai sumber kasih sayang seorang ayah, sumber kasih yang telah mengalir dari abad ke abad melalui saluran hati manusia. Semua belas kasihan, kasih sayang, dan cinta yang telah dimanifestasikan di bumi telah memancar dari takhta Allah, dan,

---

dibandingkan dengan kasih yang tinggal di dalam hati-Nya, bagaikan mata air di lautan. Kasih-Nya terus mengalir untuk membuat yang lemah menjadi kuat, membuat yang lemah menjadi teguh, dan memberikan keberanian moral kepada yang bimbang. Allah bekerja melalui Kristus, dan manusia dapat datang kepada Bapa di dalam nama Anak. Ilmu pengetahuan dan nyanyian kita adalah "Dengarlah apa yang telah dilakukan Tuhan bagi jiwaku."-[Tanda-Tanda Zaman, 5 Maret 1896](#).

## Dikelilingi oleh Perisai Ilahi, 3 Mei

**Dan berserulah kepada-Ku pada hari kesesakan: Aku akan melepaskan engkau, dan engkau akan memuliakan Aku. Mazmur 50:15.**

Ketika cobaan muncul yang tampaknya tidak dapat dijelaskan, kita tidak boleh membiarkan kedamaian kita dirusak. Betapapun tidak adilnya kita diperlakukan, janganlah kita membiarkan nafsu muncul. Dengan menuruti roh pembalasan, kita melukai diri kita sendiri. Kita menghancurkan kepercayaan kita sendiri kepada Allah, dan mendukakan Roh Kudus. Di sisi kita ada seorang Saksi, seorang Utusan surgawi, yang akan mengangkat bagi kita sebuah standar untuk melawan musuh. Dia akan menutup kita dengan sinar terang Matahari Kebenaran. Di luar ini, Setan tidak dapat menembusnya. Dia tidak dapat melewati perisai cahaya kudus ini.

Sementara dunia semakin maju dalam kejahatan, tak seorang pun dari kita perlu menyanjung diri sendiri bahwa kita tidak akan mengalami kesulitan. Tetapi kesulitan-kesulitan inilah yang membawa kita ke dalam ruang hadirat Yang Mahatinggi. Kita dapat meminta nasihat dari Dia yang memiliki hikmat yang tak terbatas.

Tuhan berfirman, "Berserulah kepada-Ku pada waktu kesesakan" (Mazmur 50:15). Dia mengundang kita untuk menyampaikan kepada-Nya kebingungan dan kebutuhan kita, dan kebutuhan kita akan pertolongan ilahi. Dia meminta kita untuk segera berdoa. Segera setelah kesulitan muncul, kita harus mempersembahkan kepada-Nya permohonan kita yang tulus dan sungguh-sungguh. Dengan doa-doa kita yang penting, kita memberikan bukti kepercayaan kita yang kuat kepada Allah. Perasaan akan kebutuhan kita menuntun kita untuk berdoa dengan sungguh-sungguh, dan Bapa surgawi kita digerakkan oleh doa-doa kita.

Seringkali mereka yang menderita celaan atau penganiayaan karena iman mereka tergoda untuk berpikir bahwa mereka telah

ditinggalkan oleh Allah. Di mata manusia, mereka adalah minoritas. Secara kasat mata, musuh-musuh mereka menang atas mereka. Tetapi janganlah mereka melanggar hati nurani mereka. Dia yang telah menderita demi mereka, dan yang telah menanggung penderitaan dan kesengsaraan mereka, tidak meninggalkan mereka.

Anak-anak Allah tidak ditinggalkan sendirian dan tidak berdaya. Doa menggerakkan tangan Kemahakuasaan. Doa telah "menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, memperoleh janji-janji, menghentikan mulut singa, memadamkan keganasan api" -kita akan tahu apa artinya

ketika kita mendengar laporan-laporan tentang para martir yang mati demi iman mereka - "membuat lari bala tentara-tentara asing" ([Ibrani 11:33, 34](#)) - [Christ's Object Lessons, 171, 172](#).

## Di Saat-saat Putus Asa, 4 Mei

**Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan bagi setiap orang yang mengetok, pintu akan dibukakan. [Matius 7:7, 8](#).**

Maka datanglah, carilah, dan temukanlah. Waduk kekuatan terbuka, penuh dan gratis. Datanglah dengan hati yang rendah hati, tanpa berpikir bahwa Anda harus melakukan suatu hal yang baik untuk mendapatkan perkenanan Allah, atau bahwa Anda harus membuat diri Anda lebih baik sebelum Anda dapat datang kepada Kristus. Anda tidak akan pernah bisa melakukan apa pun untuk memperbaiki kondisi Anda. Dalam nama Yesus, datanglah dengan jaminan iman yang penuh, karena Anda adalah orang berdosa; karena Kristus berkata, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa untuk bertobat" ([Matius 9:13](#)). Mendekatlah kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepada Anda. Anda harus meminta, mencari, mengetuk, dan percaya bahwa Anda diterima melalui Kristus Yesus, percaya bahwa Dia sendiri yang akan melakukan hal-hal yang tidak dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri ....

Yesus adalah korban penebusan kita; kita tidak dapat melakukan penebusan untuk diri kita sendiri, tetapi dengan iman kita dapat menerima penebusan yang telah dilakukan. "Karena Kristus juga telah dibuat-Nya menjadi jahat karena dosa-dosa kita, Dia yang benar karena orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah" ([1 Petrus 3:18](#)). "Kamu telah ditebus dengan barang yang fana, ... tetapi dengan darah Kristus yang mahal, yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat" ([1 Petrus 1:18, 19](#)). "Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa" ([1 Yohanes 1:7](#)). Melalui darah yang berharga inilah jiwa yang dilanda dosa dapat dipulihkan menjadi

sehat kembali. Ketika Anda mengajukan permohonan kepada Allah, Roh Kudus menerapkan janji-janji Allah yang setia ke dalam hati Anda.

Pada saat-saat kebingungan, ketika Iblis menimbulkan keraguan dan ketidakberanian, Roh Tuhan akan mengangkat perkataan Kristus yang setia sebagai standar untuk melawannya, dan pancaran sinar matahari kebenaran akan menyinari pikiran dan jiwa Anda. Ketika Iblis akan membanjiri Anda dengan keputusan, Roh Kudus akan menunjukkan kepada Anda

---

kepada pengantaraan yang dibuat bagi Anda oleh Juruselamat yang hidup. Kristus adalah wewangian, dupa kudus, yang membuat permohonan Anda dapat diterima oleh Bapa. Ketika terang kebenaran Kristus sepenuhnya dipahami dan diterima, kasih, sukacita, damai sejahtera, dan rasa syukur yang tak terkatakan akan meliputi jiwa, dan bahasa orang yang diberkati adalah "Kelemahlembutan-Mu membuat aku besar" ([Mazmur 18:35](#))-Tanda-Tanda Zaman, 22 Agustus 1892.

**Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepadamu, supaya kamu jangan berbuat dosa. Dan jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar. 1 Yohanes 2:1.**

Mereka yang berhubungan dengan Allah adalah saluran-saluran kuasa Roh Kudus. Jika seseorang yang setiap hari bergaul dengan Allah menyimpang dari jalan, jika ia berpaling sejenak dari memandang Yesus dengan teguh, itu bukan karena ia berbuat dosa dengan sengaja; karena ketika ia menyadari kesalahannya, ia berbalik lagi, dan mengarahkan pandangannya kepada Yesus, dan fakta bahwa ia telah berbuat salah tidak membuatnya kurang disayangi oleh Allah. Ia tahu bahwa ia memiliki persekutuan dengan Juruselamat; dan ketika ditegur atas kesalahannya dalam suatu perkara penghakiman, ia tidak berjalan dengan cemberut, dan mengeluh kepada Allah, tetapi mengubah kesalahan itu menjadi kemenangan. Ia belajar dari perkataan Sang Guru, dan berhati-hati agar tidak tertipu lagi.

Mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Allah memiliki bukti internal bahwa mereka dikasihi Allah, bahwa mereka memiliki persekutuan dengan Kristus, bahwa hati mereka dihangatkan oleh kasih yang tulus kepada-Nya. Kebenaran pada masa ini diyakini dengan penuh keyakinan. Mereka dapat berkata dengan penuh keyakinan, "Kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya.

yang pasti dari nubuat, supaya kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan terang yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu." (2 Petrus 1:16-19).

Kehidupan batin jiwa akan menyatakan dirinya dalam perilaku lahiriah. Biarlah Firman Allah memberikan kesaksiannya atas nama utusan yang diutus Allah pada hari-hari terakhir ini untuk mempersiapkan suatu umat yang dapat berdiri pada hari Tuhan. "Betapa indahnyanya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah!" ([Yesaya 52:7](#)).

Hikmat dari orang-orang yang disebut intelektual tidak dapat diandalkan, kecuali mereka telah belajar dan setiap hari belajar di sekolah Kristus. Manusia, dalam hikmat yang mereka anggap hikmat, dapat merencanakan dan menyusun teori-teori dan sistem-sistem filsafat, tetapi Tuhan menyebutnya sia-sia dan bodoh. Tuhan berkata, "Kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia." (1 Korintus 1:25) - [The Review and Herald, 12 Mei 1896](#).

## Di Saat Paling Gelap, 6 Mei

**Jawab-Nya kepadaku: "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu justru dalam kelemahanku aku bermegah, supaya kuasa Kristus menjadi sempurna di dalam aku. [2 Korintus 12:9](#).**

Engkau mungkin kecewa, dan kehendak serta jalanmu mungkin ditolak, tetapi yakinlah bahwa Tuhan mengasihi engkau. Api perapian akan menyala-nyala atasmu, bukan untuk membinasakanmu, tetapi untuk menghanguskan sampahmu, supaya kamu dapat muncul kembali seperti emas yang telah dimurnikan tujuh kali. Ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan nyanyian di malam hari. Kegelapan mungkin tampak menyelimuti Anda, tetapi Anda tidak boleh melihat ke awan. Di balik awan yang paling gelap, ada cahaya yang selalu bersinar. Tuhan memiliki terang bagi setiap jiwa. Bukalah pintu hati Anda kepada pengharapan, damai sejahtera dan sukacita. Yesus berkata, "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" ([Yohanes 15:11](#)).

Allah memiliki pekerjaan khusus bagi setiap orang, dan masing-masing dari kita dapat melakukan dengan baik pekerjaan yang telah ditugaskan Allah kepadanya. Satu-satunya hal yang harus kita takuti dari pihak kita adalah bahwa kita tidak akan terus menerus mengarahkan mata kita kepada Yesus, bahwa kita tidak akan memiliki satu mata pun yang tertuju kepada kemuliaan Allah, sehingga jika kita dipanggil untuk menanggalkan perlengkapan senjata dan tidur dalam kematian, kita tidak akan siap untuk memberikan pertanggungjawaban atas kepercayaan kita. Janganlah sekali-kali melupakan bahwa Anda adalah milik Kristus, yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga, dan bahwa Anda harus memuliakan Dia di dalam roh dan tubuh Anda, yang adalah miliknya.

Tuhan telah menyediakan balsem untuk setiap luka. Ada Balsem di Gilead, ada Tabib di sana. Tidakkah kamu sekarang mau mempelajari Kitab Suci seperti sebelumnya? Carilah hikmat dari Tuhan dalam setiap keadaan darurat. Dalam setiap percobaan, mintalah kepada Yesus untuk menunjukkan jalan keluar dari masalah Anda, maka mata Anda akan dibukakan untuk melihat obatnya dan menerapkan janji-janji kesembuhan yang telah dicatat dalam Firman-Nya pada kasus Anda. Dengan cara ini musuh tidak akan menemukan tempat untuk menjerumuskan Anda ke dalam dukacita.

---

Anda tidak akan mengalami keputusasaan dan ketidakpercayaan, tetapi sebaliknya, Anda akan memiliki iman, pengharapan, dan keberanian di dalam Tuhan. Roh Kudus akan memberikan kepadamu ketajaman yang jelas sehingga engkau dapat melihat dan menggunakan setiap berkat yang akan bertindak sebagai penawar kesedihan, sebagai cabang kesembuhan bagi setiap kepahitan yang diletakkan di bibirmu - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:272-274](#).

## Dengan Orang Tua yang Peduli, 7 Mei

**Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku. Kembalilah kepadaku sukacita keselamatan dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu. Mazmur 51:11-13.**

Sungguh doa yang luar biasa! Betapa nyata bahwa orang-orang berdosa di dalam rumah tangga tidak boleh diperlakukan dengan acuh tak acuh, tetapi Tuhan memandang mereka sebagai pembelian darah-Nya. Dalam setiap rumah tangga di mana ada orang yang belum bertobat, haruslah menjadi tugas orang-orang yang mengenal Tuhan untuk bekerja dengan hikmat bagi pertobatan mereka. Tuhan pasti akan memberkati usaha para orang tua, karena di dalam ketakutan dan kasih-Nya mereka berusaha menyelamatkan jiwa-jiwa dalam rumah tangga mereka. Tuhan Yesus menanti untuk bermurah hati.

Oh, seandainya pekerjaan itu dimulai dari hati! "Sebab Engkau tidak menghendaki korban sembelihan, kalau tidak Engkau tidak mau memberikannya, Engkau tidak berkenan kepada korban bakaran. Korban sembelihan kepada Allah ialah hati yang patah, yang remuk redam, ya Allah, tidak Kaupandang hina." (Mazmur 51:16, 17). Maka hendaklah dipahami oleh semua anggota rumah tangga bahwa pekerjaan itu harus dimulai dari hati. Hati harus ditundukkan dan dibuat menyesal melalui kuasa Roh Kudus yang menciptakan dan melahirkan kembali. Dengan menyadari pertolongan dari kuasa yang luar biasa ini, tidak dapatkah para orang tua bekerja untuk pertobatan anak-anak mereka dengan semangat dan kasih yang lebih besar daripada sebelumnya?

Janji Tuhan adalah "Pada waktu itu Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu, maka kamu akan menjadi tahir; dari segala kenajisanmu dan dari segala berhalamu Aku akan menyucikan

kamu. Dan hati yang baru akan Kuberikan kepadamu dan roh yang baru akan Kuberikan di dalam batinmu; dan hati yang keras akan Kubuang dari dalam tubuhmu dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam batinmu dan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku, dan kamu akan berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukan semuanya itu." (Yehezkiel [36:25-27](#)).

---

Ketika Roh Tuhan bekerja di dalam hati para orang tua, doa dan air mata mereka akan naik ke hadapan Tuhan, dan mereka akan memohon dengan sungguh-sungguh, dan akan menerima kasih karunia dan hikmat dari surga, dan akan dapat bekerja bagi anak-anak mereka yang belum bertobat. Ketika Roh ini dimanifestasikan di dalam rumah, Roh ini akan dibawa ke dalam gereja, dan mereka yang menjadi misionaris di rumah juga akan menjadi agen-agen Tuhan di dalam gereja dan di dunia. Lembaga-lembaga yang telah Allah tanamkan akan menghasilkan suatu bentuk yang sama sekali berbeda - [The Review and Herald, 14 Maret 1893](#).

## Di Samping Para Ibu Memandu Si Kecil, 8 Mei

**Untuk anak inilah aku berdoa, dan TUHAN telah mengabdikan permohonanku, yang kuminta dari padanya, sebab itu aku meminjamkan dia kepada TUHAN, selama ia hidup, ia akan dipinjamkan kepada TUHAN. 1 Samuel 1:27, 28.**

Para ibu Kristen harus menyadari bahwa mereka adalah rekan sekerja Allah ketika melatih dan mendisiplinkan anak-anak mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencerminkan karakter Kristus. Dalam pekerjaan ini mereka akan memiliki kerja sama dengan para malaikat surgawi; tetapi ini adalah pekerjaan yang sangat menyedihkan, dan karena alasan ini Kristus dirampok dari warisan-Nya - anggota keluarga-Nya yang lebih muda. Tetapi melalui berdiamnya Roh Kudus, umat manusia dapat menjadi rekan sekerja dengan keilahian.

Pelajaran-pelajaran Kristus pada saat menerima anak-anak, seharusnya meninggalkan kesan yang lebih dalam di benak kita. Perkataan Kristus mendorong para orang tua untuk membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Mereka mungkin bandel, dan memiliki hasrat seperti manusia pada umumnya, tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi kita untuk membawa mereka kepada Kristus. Dia memberkati anak-anak yang memiliki hasrat seperti hasrat-Nya.

Kita sering salah dalam melatih anak-anak kita. Orang tua sering kali memanjakan anak-anak mereka dengan hal-hal yang mementingkan diri sendiri dan melemahkan semangat, dan bukannya bersusah payah demi keselamatan mereka, mereka membiarkan anak-anak itu hanyut dalam kesesatan, dan bertumbuh dalam temperamen yang jahat dan karakter yang tidak baik. Mereka tidak menerima tanggung jawab yang diberikan Tuhan untuk mendidik dan melatih anak-anak mereka untuk kemuliaan Tuhan. Mereka menjadi tidak puas dengan

perilaku anak-anak mereka, dan berkecil hati ketika mereka menyadari bahwa kesalahan mereka adalah hasil dari kelalaian mereka sendiri, dan kemudian mereka menjadi kecil hati.

Tetapi jika orang tua merasa bahwa mereka tidak pernah dibebaskan dari beban mereka untuk mendidik dan melatih anak-anak mereka bagi Tuhan, jika mereka melakukan pekerjaan mereka dengan iman, bekerja sama dengan Tuhan melalui doa dan pekerjaan yang sungguh-sungguh, mereka akan berhasil dalam membawa anak-anak mereka kepada

Juruselamat. Biarlah para ayah dan ibu mengabdikan diri mereka, jiwa, tubuh, dan roh, kepada Allah sebelum kelahiran anak-anak mereka - [Tanda-tanda Zaman, 9 April 1896](#).

## Menjawab Doa untuk Pertolongan Ilahi, 9 Mei

**Dan perkataan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah kauletakkan dalam hatimu dan haruslah engkau mengajarkannya dengan sungguh-sungguh kepada anak-anakmu, dan haruslah engkau membicarakannya pada waktu engkau duduk di rumahmu, pada waktu engkau berjalan di jalan, dan pada waktu engkau berbaring dan pada waktu engkau bangun. [Ulangan 6:6, 7.](#)**

Para ayah dan ibu, bagaimana saya dapat menemukan kata-kata yang dapat menggambarkan tanggung jawab Anda yang besar! Dengan karakter yang engkau tunjukkan kepada anak-anakmu, engkau mendidik mereka untuk melayani Allah atau melayani diri sendiri. Kemudian persembahkanlah kepada surga doa-doa Anda yang sungguh-sungguh untuk pertolongan Roh Kudus, agar hati Anda dapat disucikan, dan agar jalan yang Anda tempuh dapat memuliakan Allah dan memenangkan anak-anak Anda bagi Kristus. Hal ini seharusnya memberikan kepada orang tua suatu perasaan akan kesungguhan dan kesucian tugas mereka, ketika mereka menyadari bahwa dengan ucapan atau tindakan yang ceroboh mereka dapat menyesatkan anak-anak mereka.

Orang tua membutuhkan perwalian Allah dan Firman-Nya. Jika mereka tidak mengindahkan nasihat-nasihat Firman Allah, jika mereka tidak menjadikan Alkitab sebagai penasihat mereka, sebagai aturan hidup mereka, anak-anak mereka akan menjadi ceroboh dan akan berjalan dalam ketidaktaatan dan ketidakpercayaan. Kristus menjalani kehidupan yang penuh dengan kerja keras dan penyangkalan diri, dan mati dalam keadaan yang memalukan, supaya Ia dapat memberikan teladan tentang roh yang seharusnya mengilhami dan mengendalikan para pengikut-Nya. Sebagaimana dalam kehidupan rumah tangga orang tua berusaha untuk menjadi serupa dengan Kristus, pengaruh surgawi akan dicurahkan ke luar dalam kehidupan

keluarga mereka.

Dalam setiap rumah tangga Kristen, Allah harus dihormati dengan persembahan pujian dan doa di pagi dan sore hari. Setiap pagi dan petang doa yang sungguh-sungguh harus naik kepada Allah untuk mendapatkan berkat dan bimbingan-Nya. Akankah Tuhan semesta alam melewati rumah-rumah seperti itu, dan tidak meninggalkan berkat di sana? Tidak, tentu saja tidak. Para malaikat mendengar persembahan pujian dan doa iman, dan mereka membawa permohonan kepada Dia yang melayani di tempat kudus bagi umat-Nya, dan memohon kebaikan-Nya atas nama mereka. Doa yang benar berpegang pada Kemahakuasaan, dan memberikan

manusia memperoleh kemenangan. Di atas lututnya, orang Kristen memperoleh kekuatan untuk melawan godaan - [The Review and Herald, 1 Februari 1912.](#)

[139] **Mengarahkan Pengudusan Keluarga, 10 Mei**

**Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya,  
maka pada masa tuanya pun ia tidak akan  
menyimpang dari jalan itu. [Amsal 22:6](#).**

Saya menghimbau para orang tua untuk mempersiapkan diri dan anak-anak mereka untuk bersatu dengan keluarga di atas. Bersiaplah, demi Kristus, bersiaplah untuk bertemu dengan Tuhan dalam damai. Mulailah bekerja di dalam keluarga Anda di jalur yang benar. Turunlah ke akar masalahnya. Bawalah kebenaran ke dalam rumah Anda, untuk menguduskan dan memurnikannya. Jangan menyimpannya di pelataran luar. Betapa banyak orang yang mengaku Kristen yang buta terhadap kepentingan mereka sendiri! Betapa mereka sama sekali tidak melihat apa yang akan Kristus lakukan bagi mereka jika Ia masuk ke dalam rumah mereka. Biarlah orang-orang Kristen bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memenangkan mahkota kehidupan sebagaimana orang-orang duniawi bekerja untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan duniawi, dan gereja Allah pasti akan bergerak maju dengan penuh kuasa. ....

Roh Kudus menghasilkan tindakan-tindakan yang selaras dengan hukum Allah. Karya Roh Kudus yang melahirkan kembali akan terlihat dalam keluarga-keluarga di mana usaha yang sungguh-sungguh dilakukan untuk mewujudkan kebaikan, kesabaran, dan kasih. Kuasa yang mahakuasa sedang bekerja, mempersiapkan pikiran dan hati untuk tunduk pada pengaruh Roh Kudus, memimpin orang tua untuk menguduskan diri mereka sendiri, sehingga anak-anak mereka juga dapat dikuduskan.

Rumah tangga yang anggotanya adalah orang-orang Kristen yang sopan dan santun akan memberikan pengaruh yang luas untuk kebaikan. Keluarga-keluarga lain akan melihat hasil yang diperoleh dari rumah tangga seperti itu, dan akan mengikuti teladan yang

diberikan, dan pada gilirannya menjaga rumah tangga mereka dari pengaruh-pengaruh jahat.

Malaikat-malaikat Allah akan sering mengunjungi rumah yang di dalamnya kehendak Allah berkuasa. Di bawah kuasa kasih karunia ilahi, rumah seperti itu menjadi tempat yang menyegarkan bagi para peziarah yang letih dan lelah. Dengan berjaga-jaga, diri sendiri dijaga agar tidak menonjolkan diri. Kebiasaan-kebiasaan yang benar terbentuk. Ada pengakuan yang cermat akan hak-hak orang lain. Iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa berdiri di pucuk pimpinan, memimpin seluruh rumah tangga. Di bawah pengaruh yang kudus dari rumah tangga yang demikian, prinsip persaudaraan yang ditetapkan dalam Firman Allah

lebih dikenal dan dipatuhi secara luas - The [Southern Watchman](#), 19 Januari 1904.

## Sangat Dekat dengan Anak-anak, 11 Mei

**Lalu mereka membawa anak-anak kecil kepada-Nya, supaya Ia menjamah mereka, tetapi murid-murid-Nya menegor mereka yang membawa anak-anak itu. Tetapi ketika Yesus melihat hal itu, Ia sangat marah dan berkata kepada mereka: "Biarkanlah anak-anak kecil itu datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya. Lalu Yesus memeluk mereka dan menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka dan memberkati mereka. **Tandai 10:13-16.****

Allah menginginkan setiap anak yang berusia muda untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, kaum muda dapat menjadi anggota keluarga iman, dan memiliki pengalaman yang sangat berharga. Mereka mungkin memiliki hati yang lembut dan siap untuk menerima kesan-kesan yang akan bertahan lama. Mereka mungkin memiliki hati yang ditarik keluar dalam keyakinan dan kasih kepada Yesus, dan hidup bagi Juruselamat. Kristus akan menjadikan mereka misionaris-misionaris kecil. Seluruh arus pemikiran mereka dapat diubah, sehingga dosa tidak lagi terlihat sebagai sesuatu yang dapat dinikmati, tetapi dibenci dan dijauhi.

Anak-anak kecil, dan juga mereka yang lebih tua, akan diuntungkan dengan pengajaran ini; dan dengan menyederhanakan rencana keselamatan, para pengajar akan menerima berkat yang sama besarnya dengan mereka yang diajar. Roh Kudus Allah akan menanamkan pelajaran-pelajaran itu ke dalam pikiran anak-anak yang sedang belajar, sehingga mereka dapat menangkap gagasan-gagasan kebenaran Alkitab dalam kesederhanaannya. Dan Tuhan akan memberikan pengalaman kepada anak-anak ini dalam garis-

garis misionaris; Dia akan menyarankan kepada mereka garis-garis pemikiran yang bahkan tidak dimiliki oleh para guru. Anak-anak yang diajar dengan baik akan menjadi saksi-saksi kebenaran - Nasihat [untuk Orang Tua, Guru, dan Murid](#), 169, 170.

Bekerjalah seolah-olah Anda bekerja untuk hidup Anda untuk menyelamatkan anak-anak agar tidak tenggelam dalam polusi dan pengaruh yang merusak dalam kehidupan ini - [Child Guidance](#), 309.

Seorang guru harus dipekerjakan yang akan mendidik anak-anak dalam kebenaran Firman Allah, yang sangat penting untuk hari-hari terakhir ini, dan yang sangat penting untuk mereka pahami. Suatu ujian besar akan datang: ujian itu akan mengenai ketaatan atau ketidaktaatan terhadap perintah-perintah Allah - [The Review and Herald, 2 Juli 1908](#).

**Lalu Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka dan berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa menyambut salah seorang dari anak-anak kecil ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku. Tetapi barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil ini yang percaya kepada-Ku, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut. [Matius 18:2-6](#).**

Oh, untuk persepsi yang jelas tentang apa yang dapat kita capai jika kita mau belajar tentang Yesus! Mata air kedamaian dan sukacita surgawi, yang tidak dimeteraikan dalam jiwa guru dengan kata-kata ajaib dari ilham, akan menjadi sungai pengaruh yang dahsyat, untuk memberkati semua orang yang berhubungan dengan-Nya. Janganlah berpikir bahwa Alkitab akan menjadi buku yang melelahkan bagi anak-anak. Di bawah pengajar yang bijaksana, pekerjaan ini akan menjadi semakin diminati. Alkitab akan menjadi roti kehidupan bagi mereka, dan tidak akan pernah menjadi tua. Di dalamnya terdapat kesegaran dan keindahan yang menarik dan memikat hati anak-anak dan remaja. Itu seperti matahari yang menyinari bumi, memberikan kecerahan dan kehangatan, namun tidak pernah habis. Melalui pelajaran-pelajaran dari sejarah dan doktrin Alkitab, anak-anak dan remaja dapat belajar bahwa semua buku-buku lain lebih rendah daripada Alkitab. Mereka dapat menemukan di sini mata air belas kasihan dan kasih.

Roh Allah yang kudus dan mendidik ada di dalam Firman-Nya. Sebuah cahaya, cahaya yang baru dan berharga, bersinar di setiap

halaman. Kebenaran dinyatakan di sana, dan kata-kata serta kalimat-kalimatnya dibuat terang dan sesuai dengan kesempatannya, seperti suara Allah yang berbicara kepada mereka.

Kita perlu mengenali Roh Kudus sebagai pencerah kita. Roh itu suka berbicara kepada anak-anak, dan menunjukkan kepada mereka rahasia dan keindahan Firman Allah. Janji-janji yang diucapkan oleh Guru yang agung itu akan memikat indera dan menghidupkan jiwa

anak dengan kuasa rohani yang ilahi. Di sana akan tumbuh di dalam pikiran yang berbuah keakraban dengan hal-hal ilahi, yang akan menjadi barikade terhadap godaan musuh."-Buletin [General Conference, 1 April 1898](#).

**Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, selagi belum datang hari-hari yang jahat dan belum mendekat tahun-tahun yang akan datang, pada waktu engkau berkata: "Aku tidak senang akan semuanya itu. Pengkhotbah 12:1.**

Setiap berkat yang Bapa sediakan bagi mereka yang lebih dewasa telah disediakan bagi anak-anak dan remaja melalui Yesus Kristus. Ketika Tuhan melihat kaum muda mempelajari kehidupan dan pelajaran dari Kristus, Dia memberikan para malaikat-Nya untuk menjaga mereka, untuk menjaga mereka dalam segala hal, sebagaimana Dia memberikan para malaikat-Nya untuk menjaga Yesus, Putra-Nya yang terkasih. Para malaikat menyertai Yesus ketika Ia hidup di bumi di bawah bimbingan Roh Kudus Allah, melakukan kehendak Bapa surgawi-Nya, agar Ia dapat memberikan contoh karakter yang benar, yang dapat menjadi teladan bagi anak-anak dan kaum muda. Ia menghendaki agar dalam setiap tindakan kehidupan mereka, mereka melakukan hal-hal yang berkenan kepada Allah. Ia tahu bahwa setiap perbuatan baik, setiap perbuatan kebaikan, setiap tindakan ketaatan kepada ayah dan ibu, akan dicatat di dalam kitab-kitab surga.

Mereka yang menghormati orang tua mereka akan menuai pahala dalam penggenapan janji bahwa mereka akan berumur panjang di tanah yang diberikan Tuhan Allah mereka. Anak-anak harus terus berbuat baik, berdoa agar melalui jasa-jasa Yesus, Tuhan akan memberi mereka kasih karunia-Nya, pikiran-Nya, dan keindahan karakter-Nya. Tuhan tidak menahan berkat yang diperlukan untuk membentuk karakter anak-anak dan remaja sesuai dengan pola ilahi yang diberikan kepada mereka di masa muda Yesus. Mereka harus meminta anugerah-anugerah karakter-Nya, dengan iman yang sederhana dan penuh kepercayaan, dan di dalam nama Yesus, sama seperti seorang

anak yang meminta bantuan orang tuanya di dunia.

Anak-anak dan remaja yang terkasih, kalian membutuhkan hati yang baru. Mintalah kepada Allah untuk hal ini. Dia berfirman, "Hati yang baru akan Kuberikan kepadamu" (Yehezkiel [36:26](#)). Apabila Anda telah meminta sesuai dengan kehendak-Nya, janganlah ragu bahwa Anda akan menerimanya, karena apa pun yang dijanjikan Allah, Dia akan menggenapinya. Jika Anda datang

Dengan penyesalan jiwa yang sejati, Anda tidak perlu merasa lancang dalam meminta apa yang telah dijanjikan Tuhan. Kesombongan adalah meminta sesuatu untuk memuaskan kecenderungan egois; untuk kesenangan manusia dalam hal-hal duniawi. Tetapi ketika Anda meminta berkat-berkat rohani yang sangat Anda perlukan agar Anda dapat menyempurnakan karakter yang serupa dengan Kristus, Tuhan meyakinkan Anda bahwa Anda meminta sesuai dengan janji yang akan diverifikasi." - [The Youth's Instructor, 23 Agustus 1894.](#)

[143] **Pemuda Menerima Kuasa untuk Menjadi Pemenang, 14 Mei**

**Bersukacitalah, hai orang muda, pada masa mudamu, dan biarlah hatimu bergembira pada masa mudamu, dan berjalanlah menurut keinginan hatimu dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah, bahwa karena semuanya itu Allah akan menghakimi engkau. [Pengkhotbah 11:9](#).**

Dengan menyerahkan diri kita kepada Allah, kita menuai keuntungan yang besar; karena jika kita memiliki kelemahan karakter, seperti yang kita semua miliki, kita menyatukan diri kita dengan Dia yang berkuasa menyelamatkan. Ketidaktahuan kita akan disatukan dengan hikmat yang tak terbatas, kelemahan kita dengan kekuatan yang tak terbatas, dan seperti Yakub, kita semua akan menjadi seorang pangeran di hadapan Allah. Terhubung dengan Tuhan, Allah Israel, kita akan memiliki kuasa dari atas yang akan memampukan kita untuk menjadi pemenang; dan melalui pemberian kasih ilahi, kita akan menemukan jalan masuk ke dalam hati manusia. Kita akan menggenggam takhta Yang Tak Terbatas dengan gemetar, dan berkata, "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sebelum engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)).

Jaminan yang diberikan adalah bahwa Ia akan memberkati kita dan menjadikan kita berkat; dan inilah terang, sukacita, dan kemenangan kita. Ketika kaum muda memahami apa artinya memiliki perkenanan dan kasih Allah di dalam hati, mereka akan mulai menyadari nilai dari hak istimewa yang telah dibeli dengan darah, dan akan menguduskan kemampuan mereka bagi Allah, dan berjuang dengan segenap kekuatan yang telah Allah berikan untuk meningkatkan talenta mereka untuk digunakan dalam pelayanan Tuhan.

Satu-satunya keselamatan bagi kaum muda kita di zaman yang penuh dengan dosa dan kejahatan ini adalah memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Mereka harus belajar bagaimana mencari

Allah, sehingga mereka dapat dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya, dan bertindak seolah-olah mereka menyadari bahwa seluruh bala tentara surga memandang mereka dengan penuh perhatian, siap untuk melayani mereka dalam bahaya dan pada saat mereka membutuhkan. Kaum muda harus dibentengi dengan peringatan dan pengajaran untuk melawan pencobaan. Mereka harus diajar tentang dorongan-dorongan yang diberikan kepada mereka di dalam Firman Allah. Mereka harus digambarkan di hadapan mereka bahaya dari mengambil langkah ke jalan pintas

kejahatan. Mereka harus dididik untuk menghormati nasihat-nasihat Allah dalam nubuat-nubuat-Nya yang kudus. Mereka harus diajar sedemikian rupa sehingga mereka akan menetapkan tekad mereka untuk melawan kejahatan, dan menentukan bahwa mereka tidak akan memasuki jalan apa pun di mana mereka tidak dapat mengharapkan Yesus untuk menemani mereka, dan berkat-Nya tinggal di atas mereka - [The Review and Herald, November 21, 1893](#).

[144] **Membantu Membangun Karakter Untuk Surga, Semoga**  
**15**

**Jika demikian, Allah kami yang kami sembah dapat melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan Ia akan melepaskan kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah allah-allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang kaudirikan itu. Daniel 3:17, 18.**

Sementara para pemuda ini mengerjakan keselamatan mereka sendiri, Allah bekerja di dalam diri mereka untuk melakukan kehendak dan pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Di sini dinyatakan syarat-syarat keberhasilan. Untuk menjadikan kasih karunia Allah sebagai milik kita, kita harus melakukan bagian kita. Tuhan tidak mengusulkan untuk melakukan bagi kita baik kehendak maupun perbuatan. Kasih karunia-Nya diberikan untuk bekerja di dalam diri kita untuk berkehendak dan berbuat, tetapi tidak pernah sebagai pengganti usaha kita. Jiwa kita harus dibangkitkan untuk bekerja sama. Roh Kudus bekerja di dalam kita, sehingga kita dapat mengerjakan keselamatan kita sendiri. Ini adalah pelajaran praktis yang Roh Kudus ingin ajarkan kepada kita. "Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" ([Filipi 2:13](#)). Tuhan akan bekerja sama dengan semua orang yang dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menjadi orang yang beriman. penuh dalam pelayanan-Nya, saat Ia bekerja sama dengan Daniel dan ketiga rekannya. Kualitas mental yang baik dan karakter moral yang tinggi bukanlah hasil dari suatu kebetulan. Allah memberikan kesempatan; keberhasilan bergantung pada bagaimana kita menggunakannya. Pintu-pintu Penyelenggaraan Ilahi harus segera dilihat dan dimasuki dengan penuh semangat. Ada banyak orang yang dapat menjadi orang-orang yang perkasa, jika, seperti Daniel,

mereka mau bergantung kepada Allah untuk mendapatkan anugerah untuk menjadi pemenang, dan untuk kekuatan dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan mereka.

Aku berbicara kepadamu, para pemuda: Jadilah setia. Taruhlah hati dalam pekerjaanmu. Janganlah kamu meniru orang yang malas dan yang membagi-bagi pelayanan. Tindakan yang sering diulang-ulang akan membentuk kebiasaan, dan kebiasaan akan membentuk karakter. Dengan sabar lakukanlah tugas-tugas kecil dalam kehidupan. Selama Anda meremehkan pentingnya kesetiaan dalam tugas-tugas kecil, pembangunan karakter Anda tidak akan memuaskan. Dalam pandangan Kemahakuasaan, setiap tugas adalah penting.

---

Tuhan telah berfirman, "Barangsiapa setia dalam perkara yang paling kecil, ia setia juga dalam perkara yang besar" ([Lukas 16:10](#)). Di dalam kehidupan seorang Kristen sejati, tidak ada hal-hal yang tidak penting - Pesan-pesan [untuk Kaum Muda](#), 147, 148.

## Bergerak di Antara Para Siswa, 16 Mei

**Tetapi jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana ini oleh Roh-Nya yang diam di dalam kamu.**

**Roma 8:11.**

Tuhan Allah semesta alam telah membuat Roh Kudus-Nya dari waktu ke waktu bergerak atas diri para siswa di sekolah [Battle Creek College], agar mereka dapat mengenal Dia dalam segala jalan mereka, sehingga Dia dapat mengarahkan jalan mereka. Kadang-kadang manifestasi Roh Kudus telah begitu kuat sehingga pelajaran-pelajaran dilupakan, dan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini membuat suara-Nya terdengar, dengan mengatakan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." (Matius 11:28-30).

Tuhan mengetuk pintu hati, dan saya melihat malaikat-malaikat Tuhan hadir. Tampaknya tidak ada upaya khusus dari para guru untuk mempengaruhi para siswa agar memberikan perhatian mereka pada hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan, tetapi Tuhan memiliki seorang Penilik di sekolah itu, dan meskipun kehadiran-Nya tidak terlihat, namun pengaruh-Nya dapat dilihat. Berkali-kali ada tanda-tanda nyata dari kehadiran Penjaga yang kudus di sekolah. Berulang kali suara Yesus telah berbicara kepada para murid, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku" (Wahyu 3:20).

Tuhan telah lama menunggu untuk memberikan sukacita yang

terbesar dan paling sejati ke dalam hati. Semua orang yang memandang kepada-Nya dengan hati yang tidak terbagi, akan diberkati-Nya. Mereka yang memandang kepada-Nya telah menangkap pandangan yang lebih jelas tentang Yesus sebagai penanggung dosa mereka, pengorbanan-Nya yang maha sempurna, dan telah bersembunyi di celah batu karang, untuk melihat Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa-dosa dunia. Ketika kita merasakan pengorbanan-Nya yang maha sempurna, bibir kita akan terangkat ke tempat yang paling tinggi,

tema-tema pujian yang paling tinggi - [Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan, 77, 78.](#)

**Ketika anak-anak nabi yang melihat dia di Yerikho melihat dia, berkatalah mereka: "Roh Elia hinggap pada Elisa. Maka datanglah mereka menyongsong dia dan sujud menyembah di hadapannya. 2 Raja-raja 2:15.**

Roh Kudus datang ke dalam sekolah-sekolah para nabi, bahkan membawa pemikiran para murid ke dalam keselarasan dengan kehendak Allah. Ada hubungan yang hidup antara surga dan sekolah-sekolah ini, dan sukacita serta ucapan syukur dari hati yang penuh kasih ditemukan d a l a m n y a n y i a n pujian yang diiringi oleh para malaikat. Jika para guru mau membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus, mereka akan siap untuk bekerja sama dengan Roh Kudus dalam melayani murid-murid mereka; dan jika Roh Kudus diberikan secara cuma-cuma, Roh Kudus akan memberikan perubahan yang luar biasa. Roh Kudus akan bekerja di dalam setiap hati, mengoreksi sikap mementingkan diri sendiri, membentuk dan memurnikan karakter, dan bahkan membawa pikiran-pikiran ke dalam penawanan kepada Kristus. ....

Alih-alih ditolak dan dihalau, Roh Kudus harus disambut dan kehadirannya harus didorong. Ketika para guru menguduskan diri mereka sendiri melalui ketaatan kepada Firman, Roh Kudus akan memberikan kepada mereka pandangan sekilas tentang hal-hal surgawi. Ketika mereka mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kesungguhan, kata-kata yang telah mereka ucapkan dalam aksen yang membekukan akan menyala di dalam hati mereka; kebenaran tidak akan merana di lidah mereka.

Peranan Roh Allah tidak menghilangkan kebutuhan kita untuk menggunakan kemampuan dan talenta kita, tetapi mengajarkan kita bagaimana menggunakan setiap kekuatan untuk kemuliaan Allah. Kemampuan-kemampuan manusia ketika berada di bawah arahan khusus dari kasih karunia Allah dapat digunakan untuk tujuan terbaik di bumi. Ketidaktahuan tidak meningkatkan kerendahan hati

atau kerohanian setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus. Kebenaran Firman Ilahi dapat dihargai dengan baik oleh orang Kristen yang berintelektual. Kristus dapat dimuliakan dengan sebaik-baiknya oleh mereka yang melayani Dia dengan cerdas. Tujuan utama dari pendidikan adalah untuk memampukan kita menggunakan kuasa yang telah Allah berikan kepada kita sedemikian rupa sehingga kita dapat

agama Alkitab dan mempromosikan kemuliaan Allah - [North Pacific Union Gleaner](#), 26 Mei 1909.

[147]

## **Pergi dari Rumah ke Rumah Bersama Pekerja Injil, 18 Mei**

**Kemudian Ia memanggil kedua belas murid-Nya dan memberikan kepada mereka kuasa dan wewenang untuk mengusir setan dan menyembuhkan penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit. Ia berkata kepada mereka: "Janganlah kamu membawa bekal untuk perjalananmu, janganlah kamu membawa tongkat, janganlah kamu membawa roti, janganlah kamu membawa uang, dan janganlah kamu membawa pakaian, tetapi bawalah dua helai jubah. Dan ke rumah mana pun kamu masuk, tinggallah di situ dan pulanglah dari situ. [Lukas 9:1-4](#).**

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengambil berbagai jalur pelayanan misi. Mereka yang berada di jalan raya dan di jalan-jalan kehidupan h a r u s mendengar pesan Injil. Para anggota Gereja hendaknya melakukan pekerjaan penginjilan di rumah-rumah tetangga mereka yang belum menerima bukti penuh kebenaran untuk saat ini.

Biarlah mereka yang melakukan pekerjaan ini menjadikan kehidupan Kristus sebagai pelajaran utama mereka. Hendaklah mereka bersungguh-sungguh, menggunakan segala kemampuan mereka dalam pelayanan Tuhan. Hasil-hasil yang berharga akan mengikuti usaha-usaha yang tulus dan tidak mementingkan diri sendiri. Dari Guru yang agung, para pekerja akan menerima pendidikan yang paling tinggi. Tetapi mereka yang tidak membagikan terang yang telah mereka terima, suatu hari nanti akan menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian yang sangat besar. Banyak dari umat Tuhan yang akan pergi dengan publikasi kita ke tempat-tempat di mana pekabaran malaikat ketiga belum pernah diberitakan. Pekerjaan penginjil yang hatinya di p e n u h i dengan Roh Kudus penuh dengan kemungkinan-kemungkinan yang

luar biasa untuk kebaikan. Penyampaian kebenaran, di dalam kasih dan kesederhanaan, dari rumah ke rumah, selaras dengan instruksi yang Kristus berikan kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka untuk melakukan perjalanan misi mereka yang pertama. Dengan nyanyian pujian, doa-doa yang rendah hati dan tulus, dan penyajian kebenaran yang sederhana dalam lingkungan keluarga, banyak orang akan dijangkau. Pekerja ilahi akan hadir untuk memberikan keyakinan ke dalam hati. "Aku menyertai kamu senantiasa" ([Matius 28:20](#)) adalah janji-Nya. Dengan jaminan dari yang tinggal tetap

kehadiran Penolong seperti itu, kita dapat bekerja dengan iman dan pengharapan dan keberanian.

Kebosanan dalam pelayanan kita kepada Tuhan perlu dipecahkan. Setiap anggota gereja harus terlibat dalam suatu pelayanan khusus bagi Sang Guru. Biarlah mereka yang sudah mapan dalam kebenaran pergi ke tempat-tempat tetangga, dan mengadakan pertemuan-pertemuan. Biarlah Firman Allah dibacakan, dan biarlah gagasan-gagasan yang dikemukakan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh semua orang." - [The Review and Herald, 5 Mei 1904.](#)

## **Menciptakan Kesan Abadi Melalui Pengumpul data, 19 Mei**

**Betapa indahnya di atas gunung-gunung kaki orang yang membawa kabar baik, yang memberitakan damai sejahtera, yang membawa kabar baik, yang memberitakan keselamatan, yang berkata kepada Sion: "Allahmu memerintah! **Yesaya 52:7.****

Doa yang rendah hati dan sungguh-sungguh akan melakukan lebih banyak hal dalam hal peredaran buku-buku kita daripada semua gambar-gambar yang mahal di dunia. Jika para pekerja akan mengalihkan perhatian mereka kepada apa yang benar dan hidup dan nyata; jika mereka akan berdoa, percaya, dan percaya kepada Roh Kudus, maka Roh Kudus akan dicurahkan ke atas mereka dalam arus yang kuat dan sorgawi, dan kesan-kesan yang benar dan kekal akan dibuat di dalam hati manusia. Maka berdoalah dan bekerjalah, dan bekerjalah dan berdoalah, dan Tuhan akan bekerja bersamamu.

Setiap penginjil memiliki kebutuhan yang positif dan konstan akan pelayanan kemalaikatan; karena ia memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dengan kekuatannya sendiri. Mereka yang telah dilahirkan kembali, yang bersedia untuk dibimbing oleh Roh Kudus, melakukan di jalan Kristus apa yang dapat mereka lakukan, mereka yang akan bekerja seolah-olah mereka dapat melihat alam semesta surgawi mengawasi mereka, akan ditemani dan diinstruksikan oleh para malaikat kudus, yang akan mendahului mereka ke tempat-tempat tinggal orang-orang, mempersiapkan jalan bagi mereka ....

Ketika manusia menyadari masa di mana kita hidup, mereka akan bekerja seperti di surga. Seorang penginjil akan menangani buku-buku yang membawa terang dan kekuatan bagi jiwa. Dia akan minum dalam roh buku-buku ini, dan mencurahkan seluruh jiwanya

ke dalam pekerjaan menyajikannya kepada orang-orang. Kekuatannya, keberaniannya, keberhasilannya akan bergantung pada seberapa jauh kebenaran yang disajikan dalam buku-buku itu terjalin ke dalam pengalamannya sendiri dan dikembangkan dalam karakternya. Ketika kehidupannya sendiri telah dibentuk sedemikian rupa, ia dapat maju mewakili kepada orang lain kebenaran suci yang ia tangani di dalam kitab-kitab yang ia temukan di rumah-rumah. Dijiwai oleh Roh Allah, ia akan memperoleh kedalaman,

pengalaman yang kaya, dan malaikat-malaikat surgawi akan memberinya kesuksesan dalam pekerjaannya - [\(Australasian\) Union Conference Record, 1 Mei 1901.](#)

## Mengarahkan Kementerian Penerbitan, 20 Mei

**Dan bangsa-bangsa lain akan datang kepada terang-Mu, dan raja-raja kepada kecemerlangan terbit-Mu.  
Yesaya 60:3.**

Rumah penerbitan kita didirikan untuk melakukan pekerjaan bagi Tuhan, untuk mengirimkan terang surgawi ke seluruh penjuru dunia, untuk membawa jiwa-jiwa yang berharga ke dalam pangkuan-Nya. Biarlah kantor [penerbit] ini menjadi sebuah pabrik misionaris untuk melakukan pekerjaan bagi Tuhan dalam mempertobatkan jiwa-jiwa. Bekerjalah, berjaga-jagalah dan berdoalah untuk jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Tahun ini cobalah obat yang ditentukan Tuhan untuk kejahatan. Hendaklah setiap orang melakukan apa yang dituntut Tuhan untuk dilakukannya, sambil memandang kepada Yesus, yang adalah pemilik setiap jiwa.

Biarlah para pekerja yang harus berperan dalam perusahaan ini mengingat bahwa Allah memanggil mereka untuk menjadi sebuah perkumpulan pekerja Kristen, sebuah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Biarlah perusahaan-perusahaan kecil berkumpul bersama di malam hari atau pagi hari untuk mempelajari Alkitab bagi diri mereka sendiri. Biarlah mereka memiliki waktu doa sehingga mereka dapat dikuatkan dan diterangi serta dikuduskan oleh Roh Kudus. Inilah pekerjaan yang Kristus ingin lakukan di dalam hati setiap orang yang terlibat dalam bagian mana pun dari pekerjaan penerbitan. Jika Anda mau melakukan hal ini, berkat yang besar akan datang kepada Anda dari Dia yang telah memberikan seluruh hidup-Nya untuk melayani, Dia yang telah menebus Anda dengan nyawa-Nya sendiri.

Anda harus memiliki kuasa Roh Kudus, jika tidak, Anda tidak dapat menjadi pemenang. Kesaksian apa yang harus Anda berikan tentang pengenalan penuh kasih yang telah Anda buat dengan rekan-rekan sekerja Anda pada masa-masa yang

berharga ini ketika mencari berkat Allah. Biarlah setiap orang menceritakan pengalamannya dengan kata-kata yang sederhana. Hal ini akan membawa lebih banyak penghiburan dan sukacita bagi jiwa daripada semua alat musik yang menyenangkan yang dapat dihasilkan di Kemah Suci. Biarlah Kristus masuk ke dalam hati Anda.

Pekerjaan setiap orang percaya bersifat agresif. Ini adalah peperangan setiap hari. Kristus berkata kepada para manajer dan pekerja di kantor, "Kamu adalah saksi-saksi-Ku" ([Yesaya 43:10](#)). Pikirkanlah, katakanlah, lakukanlah. Surga ada di depan mata. Bukalah pintu ke surga dan tutuplah pintu

ke bumi. Tuhan memanggil para pekerja di setiap departemen di kantor. Maukah Anda mendengar suara-Nya dan membuka pintu hati Anda bagi Yesus? Maukah Anda **mengasihi** Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi **Anda**?

## Mengesankan Pikiran Melalui Buku, 21 Mei

**Dan aku mendengar suara TUHAN berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku.**

**Yesaya 6:8.**

Berdoa dan bekerja. Lebih banyak yang akan dicapai dengan doa yang rendah hati seperti Kristus daripada dengan banyak kata-kata tanpa doa. Bekerjalah dalam kesederhanaan, dan Tuhan akan bekerja bersama para penginjil. Roh Kudus akan mengesankan pikiran sama seperti Dia mengesankan pikiran orang-orang yang mendengarkan kata-kata dari para pelayan yang diutus Allah, yang memberitakan Firman-Nya. Pelayanan yang sama dari para malaikat kudus akan menyertai orang yang memberikan dirinya untuk mencari buku-buku untuk mendidik orang-orang tentang apa itu kebenaran.

Pria dan wanita dapat bekerja dalam barisan secara efektif jika mereka merasa di dalam hati mereka bahwa mereka melakukan pekerjaan Tuhan dalam melayani jiwa-jiwa yang tidak mengetahui kebenaran untuk saat ini. Mereka membunyikan nada peringatan di jalan-jalan dan jalan-jalan raya untuk mempersiapkan umat bagi hari besar Tuhan yang akan segera tiba di dunia. Kita tidak boleh membuang-buang waktu. Kita harus mendorong pekerjaan ini. Siapakah yang akan maju sekarang dengan publikasi kita? Biarlah mereka membaca Yesaya pasal 6, dan membawa pulang pelajarannya ke dalam hati mereka.

"Lalu kataku: "Celakalah aku, sebab aku telah dibatalkan, sebab aku seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, sebab mataku telah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta alam. Lalu terbanglah seorang dari serafim itu kepadaku, dengan bara api di tangannya, yang diambilnya dengan penjepit dari mezbah, lalu ditaruhnya ke atas mulutku dan berkata: "Lihat, ini telah menyentuh bibirmu, maka

kesalahanmu telah dihapuskan dan dosamu telah dibersihkan. Lalu aku mendengar suara Tuhan, katanya: Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita? Maka jawabku: Inilah aku, utuslah aku!" ([Yesaya 6:5-8](#)).

Representasi ini akan dilakukan berulang-ulang jika para penginjil terus mendekat ke sisi Kristus, memikul kuk-Nya, dan setiap hari belajar dari-Nya bagaimana membawa pesan perdamaian dan komunikasi.

---

benteng bagi mereka yang bersedih, yang kecewa, yang sedih dan patah hati. Dengan mengilhami mereka dengan Roh-Nya sendiri, Kristus, sang guru agung, mempersiapkan mereka untuk melakukan pekerjaan yang baik dan penting." -[Gema Alkitab, 18 September 1899](#).

## **Bepergian Bersama Para Misionaris, 22 Mei**

**Ketika mereka melayani Tuhan dan berpuasa, berkatalah Roh Kudus: "Pisahkanlah Barnabas dan Saulus untuk pekerjaan yang telah Kuperintahkan kepada mereka. Setelah mereka berpuasa dan berdoa serta menumpangkan tangan ke atas keduanya, mereka mengutus keduanya. Maka berangkatlah mereka dengan diutus oleh Roh Kudus ke Seleukia, dan dari situ mereka berlayar ke Siprus. [Kisah Para Rasul 13:2-4](#).**

Oh, betapa kita membutuhkan Hadirat Ilahi! Untuk baptisan Roh Kudus, setiap pekerja harus menghembuskan doa-doanya kepada Allah. Kelompok-kelompok harus berkumpul bersama untuk berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan khusus, untuk hikmat surgawi, agar umat Allah dapat mengetahui bagaimana merencanakan dan merancang serta melaksanakan pekerjaan. Khususnya, orang-orang harus berdoa agar Tuhan memilih agen-agen-Nya, dan membaptis para misionaris-Nya dengan Roh Kudus.

Selama sepuluh hari para murid berdoa sebelum berkat Pentakosta datang. Diperlukan waktu selama itu untuk membawa mereka pada pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan doa yang efektif, semakin mendekat kepada Allah, mengakui dosa-dosa mereka, merendahkan hati mereka di hadapan Allah, dan dengan iman melihat Yesus, dan diubahkan menjadi serupa dengan gambar-Nya. Ketika berkat itu datang, berkat itu memenuhi seluruh tempat di mana mereka berkumpul; dan diberkahi dengan kuasa, mereka pergi untuk melakukan pekerjaan yang efektif bagi Sang Guru.

Kita harus berdoa dengan sungguh-sungguh untuk turunya Roh Kudus seperti para murid berdoa pada hari Pentakosta. Jika mereka membutuhkan [Roh Kudus] pada waktu itu, kita lebih membutuhkannya saat ini. Kegelapan moral, seperti kain kafan, menyelimuti bumi. Segala macam doktrin palsu, ajaran sesat, dan tipu daya setan menyesatkan pikiran manusia. Tanpa Roh dan kuasa Allah, akan sia-sia saja kita bekerja keras untuk

menyampaikan kebenaran. Kita harus memiliki Roh Kudus untuk menopang kita dalam pertentangan, "karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap.

dunia ini, melawan kejahatan-kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi" ([Efesus 6:12](#)).

Kita tidak akan jatuh selama kita berharap dan percaya kepada Allah. Biarlah setiap jiwa dari kita, para hamba Tuhan dan umat, berkata, seperti Paulus, "Karena itu aku berlari dengan tidak ragu-ragu, dan berjuang dengan tidak gentar, bukan seperti orang yang mengayunkan lengannya ke udara" ([1 Korintus 9:26](#)), tetapi dengan iman yang kudus dan pengharapan yang kudus, dengan pengharapan untuk memenangkan kemenangan." - [The Home Missionary, 1 November 1893](#).

## Mengusir Kegelapan, 23 Mei

**Bangkitlah, bercahayalah, sebab terangmu telah datang, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan akan menutupi bumi dan kekelaman yang pekat akan meliputi bangsa itu, tetapi TUHAN akan terbit atasmu dan kemuliaan-Nya akan tampak atasmu. Yesaya 60:1, 2.**

Gereja telah ditunjuk sebagai media yang melaluinya terang ilahi akan bersinar ke dalam kegelapan moral dunia ini, dan sinar matahari kebenaran yang memberi damai sejahtera jatuh ke dalam hati manusia. Pekerjaan pribadi dengan individu dan keluarga merupakan bagian dari pekerjaan yang harus dilakukan di kebun anggur moral Allah. Kelemahlembutan, kesabaran, kesabaran, kasih Kristus harus dinyatakan di rumah-rumah di negeri ini. Gereja harus bangkit dan bersinar. Berseri-seri dengan Roh dan kuasa kebenaran, umat Allah harus pergi kepada dunia yang berada dalam kegelapan, untuk menyatakan terang kemuliaan Allah. Allah telah memberikan kepada manusia kekuatan pikiran yang mulia untuk digunakan bagi kemuliaan-Nya; dan di dalam pekerjaan misionaris, kekuatan pikiran ini dipanggil untuk digunakan secara aktif. Peningkatan dan perkembangan yang bijaksana dari karunia-karunia Allah akan terlihat dalam diri hamba-hamba-Nya. Hari demi hari akan ada pertumbuhan dalam pengenalan akan Kristus.

Dia yang pernah berbicara seperti yang tidak pernah diucapkan manusia, yang mengenakan jubah kemanusiaan, tetaplah Guru Agung. Ketika Anda mengikuti jejak-Nya, mencari yang terhilang, para malaikat akan mendekat, dan melalui penerangan Roh Allah, pengetahuan yang lebih besar akan diperoleh mengenai cara-cara dan sarana terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan ke dalam tangan Anda ....

Mereka yang seharusnya menjadi terang dunia telah memancarkan sinar yang lemah dan sakit-sakitan. Apakah terang itu?

Terang itu adalah kesalehan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan, kasih; terang itu adalah penyingkapan kebenaran dalam karakter dan kehidupan. Injil bergantung pada kesalehan pribadi dari orang-orang percaya untuk kekuatannya yang agresif, dan Allah telah menyediakannya melalui kematian Putra-Nya yang terkasih, agar setiap jiwa dapat diperlengkapi secara menyeluruh untuk setiap pekerjaan yang baik. Setiap jiwa harus menjadi terang yang bercahaya,

menunjukkan puji-pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib - [The Review and Herald, 24 Maret 1891](#).

## Menyemangati Para Pewarta Injil, 24 Mei

**Sebab kami tidak menganggap diri kami cukup, bahwa kami dapat mengerjakan sesuatu dari diri kami sendiri, tetapi kecukupan kami adalah dari Allah, yang memberikan kepada kami kemampuan untuk memberitakan Perjanjian Baru, bukan dengan huruf-huruf, tetapi dengan roh, karena huruf-huruf mematikan, tetapi roh menghidupkan. [2 Korintus 3:5, 6](#).**

Hanya mereka yang secara terus-menerus menerima pasokan anugerah yang segar yang akan memiliki kekuatan yang sebanding dengan kebutuhan harian mereka dan kemampuan mereka untuk menggunakan kekuatan itu. Alih-alih menantikan suatu masa di masa depan ketika, melalui suatu anugerah kuasa rohani yang khusus, mereka akan menerima perlengkapan yang ajaib untuk memenangkan jiwa-jiwa, mereka menyerahkan diri mereka setiap hari kepada Allah, agar Dia dapat menjadikan mereka sebagai bejana yang memenuhi syarat untuk dipakai-Nya. Setiap hari mereka meningkatkan kesempatan pelayanan yang ada dalam jangkauan mereka. Setiap hari mereka bersaksi bagi Tuhan di mana pun mereka berada, baik di lingkungan pekerjaan yang sederhana di rumah, atau di bidang yang berguna bagi masyarakat.

Bagi para pekerja yang membaktikan diri, ada penghiburan yang luar biasa di dalam pengetahuan bahwa bahkan Kristus pun selama hidup-Nya di bumi mencari Bapa-Nya setiap hari untuk persediaan baru dari kasih karunia yang dibutuhkan; dan dari persekutuan dengan Allah ini, Ia pergi untuk menguatkan dan memberkati orang lain. Lihatlah Anak Allah bersujud di dalam doa kepada Bapa-Nya! Meskipun Ia adalah Anak Allah, Ia menguatkan iman-Nya dengan doa, dan melalui persekutuan dengan surga mengumpulkan bagi diri-Nya sendiri kuasa untuk melawan kejahatan dan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan manusia.

Sebagai kakak dari umat manusia, Ia mengetahui kebutuhan-kebutuhan mereka yang, yang diliputi oleh kelemahan dan hidup di

dalam dunia yang penuh dengan dosa dan pencobaan, masih ingin melayani Dia. Ia tahu bahwa para utusan yang Ia anggap layak untuk diutus adalah orang-orang yang lemah dan penuh kesalahan; tetapi kepada semua orang yang menyerahkan diri mereka sepenuhnya pada pelayanan-Nya, Ia menjanjikan pertolongan ilahi. Teladan-Nya sendiri adalah jaminan bahwa permohonan yang sungguh-sungguh dan tekun kepada Allah di dalam iman - iman yang menuntun pada ketergantungan sepenuhnya kepada Allah, dan pengudusan diri yang tidak bercela kepada pekerjaan-Nya - akan berhasil membawa kepada manusia

Pertolongan Roh Kudus dalam peperangan melawan dosa - [Kisah Para Rasul, 55, 56.](#)

**Karena kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia. 1**

**Korintus 1:25.**

Tuhan akan bergerak atas orang-orang yang memiliki kedudukan rendah dalam masyarakat, orang-orang yang tidak peka terhadap sinar terang karena terlalu lama merenungkan terang kebenaran, dan menolak untuk melakukan perbaikan atau kemajuan apa pun di dalamnya. Banyak orang seperti itu akan terlihat berjuang ke sana kemari, terkekang oleh Roh Allah untuk membawa terang kepada orang lain. Kebenaran, firman Allah, adalah seperti api di dalam tulang-tulang mereka, yang memenuhi mereka dengan hasrat yang menyala-nyala untuk menerangi mereka yang duduk dalam kegelapan.

Banyak orang, bahkan di antara mereka yang tidak berpendidikan, sekarang memberitakan firman Tuhan. Anak-anak didorong oleh Roh untuk maju dan memberitakan pesan dari surga. Roh akan dicurahkan ke atas semua orang yang mau tunduk pada bisikannya, dan dengan menanggalkan semua mesin manusia, aturan-aturannya yang mengikat dan metode-metodenya yang berhati-hati, mereka akan menyatakan kebenaran dengan kekuatan kuasa Roh. Banyak orang akan menerima iman dan bergabung dengan bala tentara Tuhan.

Banyak dari mereka yang mengaku pengikut Tuhan pada saat ini tidak menundukkan diri mereka pada tuntunan Roh-Nya, tetapi mencoba untuk memanfaatkan Roh Kudus, dan menghalangi-Nya. Semua orang seperti itu harus meninggalkan kemandirian mereka, dan menyerahkan diri mereka tanpa syarat kepada Tuhan, agar Ia dapat mengerjakan perkenanan-Nya di dalam dan melalui mereka.

Tujuh malapetaka terakhir akan menimpa orang-orang yang tidak taat. Banyak orang yang tidak mengindahkan undangan

Injil; mereka telah diuji dan dicobai; tetapi rintangan-rintangan yang berat tampak membayang di depan mata mereka, menghalangi langkah mereka untuk maju. Melalui iman, ketekunan, dan keberanian, banyak orang akan mengatasi rintangan-rintangan ini dan berjalan menuju terang yang mulia. Hampir tanpa disadari, penghalang-penghalang telah dibangun di jalan yang sempit dan sempit; batu-batu sandungan telah diletakkan di jalan; ini semua akan digulingkan. Semua itu akan digulingkan.

perlindungan yang telah dilemparkan oleh para gembala palsu kepada kawanan domba mereka akan menjadi sia-sia; ribuan orang akan melangkah ke dalam terang, dan bekerja untuk menyebarkan terang itu - [The Review and Herald, 23 Juli 1895](#).

## **Bersama Pria dan Wanita yang Dibaktikan, 26 Mei**

**Sebab kamu tahu, saudara-saudara, bahwa tidak banyak orang bijak menurut daging, tidak banyak orang perkasa, tidak banyak orang terpandang, tidak banyak orang mulia, yang dipanggil. 1 Korintus 1:26.**

Tidak semua dapat mengisi tempat yang sama; tetapi setiap orang yang menyerahkan dirinya kepada pengaruh pengudusan Roh Kudus akan berada di bawah kendali Kristus, dan untuk pria dan wanita yang dikuduskan, Allah telah menyediakan sepenuhnya. Ia akan meneruskan pekerjaan-Nya dengan berbagai cara dan alat. Bukan hanya mereka yang paling berbakat, bukan hanya mereka yang memegang posisi kepercayaan yang tinggi, atau yang paling berpendidikan tinggi, yang akan Tuhan gunakan dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-Nya. Dia akan memakai banyak orang yang memiliki sedikit kelebihan. Dengan menggunakan cara-cara yang sederhana, Ia akan membawa mereka yang memiliki harta benda dan tanah kepada suatu keyakinan akan kebenaran; dan mereka ini akan menjadi uluran tangan Tuhan dalam kemajuan pekerjaan-Nya. Tidak selalu talenta yang paling cemerlang yang melakukan yang paling banyak bagi Tuhan. Tuhan dapat berbicara melalui siapa saja yang dikuduskan untuk pelayanan-Nya.

Ketika kita menangkap Roh pekabaran untuk memimpin jiwa-jiwa memilih antara hidup dan mati, kita akan melihat sebuah pekerjaan yang dilakukan yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Sekali saja roh misionaris menguasai pria dan wanita, tua dan muda, maka kita akan melihat banyak orang pergi ke jalan raya dan pagar-pagar, dan memaksa orang-orang yang jujur untuk masuk.

Hendaklah mereka yang bekerja untuk jiwa-jiwa mengingat bahwa mereka berjanji untuk bekerja sama dengan Kristus, untuk menaati arahan-Nya, untuk mengikuti bimbingan-Nya. Setiap hari

mereka harus meminta dan menerima kuasa dari tempat tinggi. Mereka hendaknya senantiasa merasakan kasih Juruselamat, efisiensi-Nya, kewaspadaan-Nya, kelembutan-Nya. Mereka hendaknya memandang Dia sebagai gembala dan uskup bagi jiwa-jiwa mereka. Kemudian mereka akan memiliki simpati dan dukungan dari para malaikat sorgawi. Kristus akan menjadi sukacita dan mahkota sukacita mereka. Hati mereka kemudian akan dikendalikan oleh Roh Kudus. Mereka akan keluar dengan mengenakan semangat kudus, dan upaya-upaya mereka

akan disertai dengan kekuatan yang sebanding dengan pentingnya pesan yang mereka beritakan - [The Review and Herald, 27 Oktober 1910](#).

## **Pertolongan Ilahi dalam Melakukan Pekerjaan Samaria, 27 Mei**

**Ketika Yesus sedang dalam perjalanan, datanglah seorang Samaria ke tempat itu, dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan kepadanya, lalu menghampiri orang itu dan membalut luka-lukanya, menyiramkan minyak dan anggur pada luka-luka itu, lalu **m e n a i k k a n n y a k e a t a s h e w a n t u n g g a n g a n n y a** dan membawanya ke sebuah rumah penginapan dan merawatnya. [Lukas 10:33, 34](#).**

Saya telah diperlihatkan bahwa pekerjaan misionaris medis akan menutupi, di dalam kemerosotan yang paling dalam, orang-orang yang dulunya memiliki pikiran yang baik, dengan kualifikasi yang paling kaya, yang akan diselamatkan, melalui pekerjaan yang tepat, dari kondisi mereka yang telah jatuh. Kebenaran seperti yang ada di dalam Yesuslah yang akan dibawa ke dalam pikiran manusia setelah mereka secara simpatik diperhatikan dan kebutuhan fisik mereka dipenuhi. Roh Kudus bekerja dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia yang bekerja untuk jiwa-jiwa seperti itu, dan beberapa orang akan menghargai fondasi di atas batu karang untuk iman religius mereka.

Tidak boleh ada komunikasi yang mengejutkan tentang doktrin yang aneh kepada orang-orang yang dikasihi dan dikasihi oleh Allah ini; tetapi ketika mereka ditolong secara fisik oleh para pekerja misionaris medis, Roh Kudus bekerja sama dengan para pelayan lembaga-lembaga manusia untuk membangkitkan kekuatan-kekuatan moral. Kekuatan mental dibangkitkan untuk beraktivitas, dan jiwa-jiwa yang malang ini, banyak di antaranya, akan diselamatkan di dalam kerajaan Allah.

Tidak ada yang dapat, atau yang akan pernah ada, memberikan karakter pada pekerjaan dalam penyajian kebenaran untuk menolong orang-orang di mana mereka berada dengan

sangat baik seperti halnya pekerjaan orang Samaria. Pekerjaan yang dilakukan dengan benar untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang malang yang telah dilewati oleh gereja-gereja akan menjadi jalan masuk di mana kebenaran akan mendapatkan tempat. Suatu tatanan yang berbeda perlu ditegakkan di antara kita sebagai umat, dan ketika kelas pekerjaan ini dilakukan, akan tercipta suasana yang sama sekali berbeda di sekitar jiwa-jiwa para pekerja; karena Roh Kudus berkomunikasi dengan semua orang yang melakukan pelayanan Tuhan, dan mereka yang dikerjakan oleh Roh Kudus akan menjadi kekuatan bagi Tuhan dalam mengangkat

membangun, menguatkan, dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa - [Kementerian Kesejahteraan, 131, 132.](#)

**Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, yang menjadi teman seiman dengan orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Jawab orang itu: "Orang yang menunjukkan belas kasihan kepadanya. Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian juga. [Lukas 10:36, 37](#).**

Tidaklah mungkin bagi hati yang di dalamnya Kristus berdiam untuk tidak mengasihi. Jika kita mengasihi Allah karena Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita, kita akan mengasihi semua orang yang bagi mereka Kristus telah mati. Kita tidak dapat berhubungan dengan keilahian tanpa berhubungan dengan kemanusiaan; karena di dalam Dia yang duduk di atas takhta alam semesta, keilahian dan kemanusiaan digabungkan. Terhubung dengan Kristus, kita terhubung dengan sesama kita melalui mata rantai emas dari rantai kasih. Maka belas kasihan dan kasih sayang Kristus akan terwujud dalam hidup kita. Kita tidak akan menunggu orang-orang yang membutuhkan dan yang tidak beruntung datang kepada kita. Kita tidak perlu dimohon untuk merasakan penderitaan orang lain. Akan menjadi hal yang wajar bagi kita untuk melayani mereka yang membutuhkan dan menderita seperti halnya Kristus yang melakukan kebaikan.

Di mana pun ada dorongan kasih dan simpati, di mana pun hati mengulurkan tangan untuk memberkati dan mengangkat orang lain, di sana dinyatakan karya Roh Kudus Allah. Di kedalaman kekafiran, orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan tentang hukum Allah yang tertulis, yang bahkan tidak pernah mendengar nama Kristus, telah berbaik hati kepada para hamba-Nya, melindungi mereka dengan mempertaruhkan nyawa mereka sendiri. Tindakan mereka menunjukkan bekerjanya kuasa ilahi ... .

Kemuliaan surga adalah mengangkat mereka yang jatuh,

menghibur mereka yang tertekan. Dan di mana pun Kristus berdiam di dalam hati manusia, Dia akan dinyatakan dengan cara yang sama. Di mana pun ia bertindak, agama Kristus akan memberkati. Di mana pun ia bekerja, di sana ada kecerahan.

Tidak ada perbedaan atas dasar kebangsaan, ras, atau kasta, yang diakui oleh Tuhan. Dia adalah Pencipta semua manusia. Semua manusia berasal dari satu keluarga melalui penciptaan, dan semua menjadi satu melalui penebusan.-[Kristen's Object Lessons, 384-386.](#)

## **Bersungguh-sungguh untuk Memberikan Peringatan Terakhir, 29 Mei**

[158]

**Dan sesudah semuanya itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi menjadi terang karena kemuliaannya. Wahyu 18:1.**

Hari demi hari berlalu menuju kekekalan, membawa kita semakin dekat pada akhir masa percobaan. Sekarang kita harus berdoa seperti yang belum pernah kita lakukan sebelumnya agar Roh Kudus dicurahkan secara berlimpah kepada kita, dan kita harus mencari pengaruhnya yang menguduskan untuk datang kepada para pekerja, sehingga orang-orang yang mereka layani dapat mengetahui bahwa mereka telah bersama dengan Yesus dan mengenal Dia. Kita membutuhkan penglihatan rohani sekarang ini yang belum pernah ada sebelumnya, agar kita dapat melihat jauh ke depan, dan agar kita dapat melihat jerat dan rancangan musuh, dan sebagai penjaga yang setia memberitakan bahaya. Kita membutuhkan kuasa rohani agar kita dapat menerima, sejauh yang dapat diterima oleh pikiran manusia, pokok-pokok besar Kekristenan, dan seberapa jauh jangkauan prinsip-prinsipnya.

Ketika umat Allah merendahkan jiwa di hadapan-Nya, secara pribadi mencari Roh Kudus-Nya dengan segenap hati, maka akan terdengar kesaksian dari bibir manusia seperti yang digambarkan dalam Kitab Suci ini: "Dan aku tampak seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi bercahaya karena kemuliaannya" ([Wahyu 18:1](#)). Akan ada wajah-wajah yang bercahaya karena kasih Allah, akan ada bibir-bibir yang disentuh oleh api yang kudus, yang berkata, "Darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari pada segala dosa" ([1 Yohanes 1:7](#)).

Mereka yang berada di bawah pengaruh Roh Allah tidak akan menjadi fanatik, tetapi tenang, teguh, bebas dari pemborosan. Tetapi hendaklah semua orang yang telah memiliki terang kebenaran yang

bersinar dengan jelas dan berbeda di jalan mereka, berhati-hatilah dalam menyerukan kedamaian dan keselamatan. Berhati-hatilah dengan pengaruh yang Anda berikan saat ini.

Yesus rindu untuk mencurahkan karunia surgawi dalam jumlah yang besar kepada umat-Nya. Doa-doa dinaikkan kepada Allah setiap hari untuk penggenapan janji itu; dan tidak ada satu pun dari doa-doa yang dinaikkan dengan iman yang hilang. Kristus naik ke tempat tinggi, memimpin para tawanan, dan memberikan karunia-karunia

kepada manusia. Ketika, setelah kenaikan Kristus, Roh Kudus turun seperti yang dijanjikan, seperti angin yang berhembus kencang dan dahsyat, memenuhi seluruh tempat para murid berkumpul, apa dampaknya?

Ribuan orang bertobat dalam sehari. Kami telah mengajarkan, kami telah mengharapkan bahwa seorang malaikat akan turun dari surga, bahwa bumi akan diterangi dengan kemuliaan-Nya, ketika kita akan menyaksikan pengumpulan jiwa-jiwa yang serupa dengan yang disaksikan pada hari Pentakosta - [The Home Missionary, 1 November 1893](#).

## Waktunya Sudah Dekat untuk Kepergian Roh Kudus, 30 Mei

[159]

**Dan Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang mendengar, hendaklah ia berkata, Marilah. Dan barangsiapa yang sudah haus, marilah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma. Wahyu 22:17.**

Masa percobaan tidak akan berlangsung lebih lama lagi. Sekarang Tuhan sedang menarik tangan-Nya yang menahan dari bumi. Sudah lama Dia berbicara kepada pria dan wanita melalui perantaraan Roh Kudus-Nya, tetapi mereka tidak mengindahkan panggilan itu. Sekarang Dia berbicara kepada umat-Nya, dan kepada dunia, melalui penghakiman-Nya. Waktu penghakiman ini adalah waktu belas kasihan bagi mereka yang belum memiliki kesempatan untuk mempelajari apa itu kebenaran. Dengan penuh kelembutan Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang penuh belas kasihan akan tersentuh; tangan-Nya masih terulur untuk menyelamatkan. Sejumlah besar orang akan masuk ke dalam pangkuan keselamatan yang pada hari-hari terakhir ini akan mendengar kebenaran untuk pertama kalinya.

Tuhan memanggil mereka yang percaya kepada-Nya untuk menjadi pekerja bersama-Nya. Sementara hidup ini masih ada, mereka tidak boleh merasa bahwa pekerjaan mereka telah selesai. Akankah kita membiarkan tanda-tanda akhir zaman digenapi tanpa memberitahukan kepada orang-orang tentang apa yang akan terjadi di bumi? Akankah kita membiarkan mereka turun dalam kegelapan tanpa mendesak mereka untuk mempersiapkan diri untuk bertemu dengan Tuhan mereka? Kecuali kita sendiri melakukan tugas kita kepada orang-orang di sekitar kita, hari Tuhan akan datang seperti pencuri. Kebingungan memenuhi dunia, dan teror besar akan segera menimpa manusia. Akhir zaman sudah sangat dekat. Kita yang mengetahui kebenaran harus bersiap-siap menghadapi apa yang

akan segera terjadi di dunia sebagai kejutan besar.

Sebagai umat, kita harus mempersiapkan jalan bagi Tuhan, di bawah tuntunan Roh Kudus. Injil harus diklaim dalam kemurniannya. Aliran air hidup akan semakin dalam dan meluas dalam perjalanannya. Di ladang-ladang yang dekat dan yang jauh, orang-orang akan dipanggil dari bajak, dan dari suara-suara bisnis komersial yang lebih umum, dan akan dididik sehubungan dengan orang-orang yang berpengalaman.

Ketika mereka belajar untuk bekerja secara efektif, mereka akan memberitakan kebenaran dengan kuasa. Melalui cara kerja pemeliharaan ilahi yang paling indah, gunung-gunung kesulitan akan disingkirkan.

Pesan yang sangat berarti bagi para penghuni bumi akan didengar dan dipahami. Manusia akan mengetahui apa itu kebenaran. Terus, dan masih terus, pekerjaan akan maju, sampai seluruh bumi telah diperingatkan. Dan kemudian akan tiba kesudahannya.-The [Review and Herald](#), 22 November 1906.

## Roh Akhirnya Ditarik, 31 Mei

[160]

**Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil,  
barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa  
yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus,  
biarlah ia tetap kudus.**

**Wahyu 22:11.**

Ketika pesan malaikat ketiga ditutup, belas kasihan tidak lagi memohon kepada penduduk bumi yang bersalah. Umat Allah telah menyelesaikan pekerjaan mereka. Mereka telah menerima "hujan akhir", "kesegaran dari hadirat Tuhan" ([Kisah Para Rasul 3:19](#)), dan mereka telah dipersiapkan untuk menghadapi masa-masa sulit yang akan datang. Para malaikat bergegas ke sana kemari di surga. Seorang malaikat yang kembali dari bumi mengumumkan bahwa pekerjaannya telah selesai; ujian terakhir telah dijatuhkan ke atas dunia, dan semua orang yang telah membuktikan diri mereka setia kepada ajaran-ajaran ilahi telah menerima "meterai Allah yang hidup" ([Why. 7:2](#)).

Kemudian Yesus menghentikan syafaat-Nya di tempat kudus di atas. Dia mengangkat tangan-Nya dan dengan suara nyaring berkata, "Sudah selesai," dan semua bala tentara malaikat menanggalkan mahkota mereka saat Dia membuat pengumuman yang khidmat: "Barangsiapa yang tidak benar, biarlah ia tetap tidak benar, dan barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, dan barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, dan barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus." ([Wahyu 22:11](#)). Setiap kasus telah diputuskan untuk hidup atau mati. Kristus telah mengadakan pendamaian bagi umat-Nya dan menghapuskan dosa-dosa mereka. Jumlah umat-Nya telah ditentukan; "kerajaan dan kekuasaan dan kebesaran kerajaan di bawah seluruh langit" ([Daniel 7:27](#)), akan diberikan kepada ahli waris keselamatan, dan Yesus akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuan.

Ketika Dia meninggalkan tempat kudus, kegelapan menyelimuti penduduk bumi. Pada saat yang menakutkan itu, orang benar harus hidup di hadapan Allah yang kudus tanpa perantara. Pengekangan yang selama ini ada pada orang fasik disingkirkan, dan Iblis memiliki kendali penuh atas mereka yang akhirnya tidak sabar. Kesabaran Allah telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasihan-Nya, menghina kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya.

Orang-orang jahat telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Allah, yang dengan gigih menentang, akhirnya ditarik kembali  
- [The Great Controversy, 613, 614](#).

**Juni-Diarahkan oleh Roh**

[161]

## **Karya Terbesar di Bumi, 1 Juni**

**Karena Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. [Lukas 19:10](#).**

Setiap orang yang percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi berada di bawah ikatan Allah untuk menjadi murni dan kudus, untuk menjadi seorang pekerja rohani, yang berusaha menyelamatkan yang terhilang, apakah mereka besar atau kecil, kaya atau miskin, budak atau orang merdeka. Pekerjaan terbesar di bumi adalah mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang, yang untuknya Kristus telah membayar harga yang tak terhingga dengan darah-Nya sendiri. Setiap orang harus melakukan pelayanan yang aktif, dan jika mereka yang telah diberkati dengan terang tidak menyebarkan terang kepada orang lain, mereka akan kehilangan kasih karunia yang berlimpah yang telah dianugerahkan kepada mereka, karena mereka mengabaikan sebuah tugas suci yang dengan jelas dinyatakan di dalam Firman Allah. Ketika terang orang yang tidak setia berkurang, jiwanya sendiri dibawa ke dalam bahaya; dan orang-orang yang seharusnya menjadi terang yang bersinar kehilangan pekerjaan yang Allah maksudkan untuk mereka lakukan melalui perantaraan manusia. Dengan demikian, domba-domba yang tidak dicari tidak akan kembali ke kandang.

Tuhan bergantung pada Anda, agen manusia, untuk memenuhi tugas Anda sebaik mungkin, dan Dia sendiri yang akan memberikan peningkatan. Jika agen-agen manusia mau bekerja sama dengan kecerdasan ilahi, ribuan jiwa akan diselamatkan. Roh Kudus akan memberikan kepada para pekerja yang setia sekilas pandang tentang Yesus yang akan menguatkan mereka dalam setiap konflik, yang akan mengangkat dan menguatkan mereka, dan menjadikan mereka lebih dari sekedar pemenang. Ketika dua atau tiga orang berkumpul bersama untuk menyatukan nasihat mereka, dan mengajukan permohonan mereka, maka janji ini berlaku bagi mereka: "Mintalah, maka akan diberikan

kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" ([Lukas 11:9](#)). "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya?" ([ayat 13](#)). Tuhan telah berjanji bahwa di mana dua atau tiga orang berkumpul di dalam nama-Nya, di situ Ia akan ada di tengah-tengah mereka. Mereka yang berkumpul bersama untuk berdoa akan menerima pengurapan dari Yang Kudus - [The Review and Herald, 30 Juni 1896](#).

**Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan. [Matius 5:14](#).**

Kesetiaan kita pada prinsip-prinsip Kristen memanggil kita untuk melayani Tuhan secara aktif. Mereka yang tidak menggunakan talenta mereka untuk tujuan dan pekerjaan Allah tidak akan mendapat bagian bersama Yesus dalam kemuliaan-Nya. Terang harus bersinar dari setiap jiwa yang menjadi penerima kasih karunia Allah. Ada banyak jiwa yang berada dalam kegelapan, tetapi betapa banyak yang merasakan ketenangan, kemudahan dan ketentraman dalam hal ini! Ribuan orang menikmati terang yang besar dan kesempatan yang berharga, tetapi tidak melakukan apa pun dengan pengaruh mereka atau uang mereka, untuk mencerahkan orang lain. Mereka bahkan tidak mengambil tanggung jawab untuk menjaga jiwa-jiwa mereka sendiri di dalam kasih Allah, agar mereka tidak menjadi beban bagi gereja. Orang-orang seperti itu akan menjadi beban dan penghalang di surga. Demi Kristus, demi kebenaran, demi diri mereka sendiri, orang-orang seperti itu seharusnya bangkit dan bekerja dengan tekun untuk kekekalan. Rumah-rumah surgawi dipersiapkan bagi semua orang yang mau mematuhi syarat-syarat yang ditetapkan dalam Firman Allah.

Atas nama jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, yang berada dalam kegelapan kesesatan, diperintahkan kepada semua pengikut Kristus yang sejati untuk menjadi terang bagi dunia. Allah telah melakukan bagian-Nya dalam pekerjaan besar ini, dan sedang menantikan kerja sama para pengikut-Nya. Rencana keselamatan telah sepenuhnya dikembangkan. Darah Yesus Kristus dipersembahkan untuk dosa-dosa dunia, Firman Allah berbicara kepada manusia dalam nasihat, teguran, peringatan, janji-janji, dan dorongan, dan kemampuan Roh Kudus diperluas untuk menolong manusia dalam segala usahanya. Tetapi dengan semua terang ini,

dunia masih binasa di dalam kegelapan, terkubur di dalam kesalahan dan dosa.

Siapakah yang akan menjadi pekerja bersama dengan Allah untuk memenangkan jiwa-jiwa ini kepada kebenaran? Siapakah yang akan menyampaikan kepada mereka kabar baik tentang keselamatan? Orang-orang yang telah diberkati Allah dengan terang dan kebenaran akan menjadi utusan-utusan belas kasihan. Sarana mereka harus mengalir ke dalam saluran ilahi. Upaya-upaya mereka yang sungguh-sungguh harus dikedepankan. Mereka harus menjadi

pekerja bersama dengan Allah, yang menyangkal diri, berkorban, sama seperti Yesus, yang oleh karena kita menjadi miskin, supaya kita menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya - The [Review and Herald](#), 1 Maret 1887.

**Kamu adalah garam dunia, tetapi jikalau garam itu kehilangan rasa asinnya, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada gunanya lagi, selain dibuang dan diinjak-injak orang.**

**Matius 5:13.**

Allah akan bekerja bersama gereja, tetapi bukan tanpa kerja sama mereka. Kiranya setiap orang yang telah mengecap Firman Tuhan yang baik, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga" ([Matius 5:16](#)). Yesus berkata, "Kamu adalah garam dunia, tetapi jika garam itu kehilangan keasinannya, dengan apakah ia akan diasinkan? Ia tidak berguna lagi selain dibuang dan diinjak-injak orang." Garam yang menyelamatkan, yang dinikmati oleh orang Kristen, adalah kasih Yesus di dalam hati, kebenaran Kristus yang memenuhi jiwa. Jika seorang profesor agama ingin mempertahankan kemampuan imannya yang menyelamatkan, ia harus selalu menjaga kebenaran Kristus di hadapannya, dan memiliki kemuliaan Allah di belakangnya. Maka kuasa Kristus akan dinyatakan dalam kehidupan dan karakternya.

Oh, ketika kita tiba di gerbang mutiara, dan memiliki jalan masuk ke dalam kota Allah, akankah setiap orang yang masuk ke sana menyesal karena telah mengabdikan hidupnya tanpa pamrih kepada Yesus? Marilah kita mengasihi Dia dengan kasih sayang yang tak terbagi, dan bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, agar kita dapat menjadi pekerja bersama dengan Allah, dan dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dapat menyatakan Kristus kepada orang lain. Oh, untuk baptisan Roh Kudus! Oh, agar sinar terang Matahari Kebenaran dapat menyinari bilik-bilik pikiran dan hati, agar setiap berhala dapat dilengserkan dan diusir dari bait jiwa! Oh, kiranya lidah kita dapat dilonggarkan untuk berbicara tentang kebaikan-Nya, untuk menceritakan kuasa-Nya!

Jika Anda merespons gambar Yesus, Anda tidak akan gagal untuk memberikan pengaruh kepada seseorang melalui keindahan dan kuasa kasih karunia Kristus. Marilah kita memandang Dia dan diubahkan menjadi serupa dengan gambar

Di dalam Dia berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, dan menyadari bahwa kita diterima di dalam Kekasih, "lengkap di dalam Dia, yang adalah kepala dari segala pemerintah dan penguasa" ([Kolose 2:10](#)).-[Bible Echo](#), 15 Februari 1892.

## Duta-duta untuk Kristus, 4 Juni

[164]

**Jadi kami adalah duta-duta Kristus, seolah-olah Allah memohon kepadamu melalui kami: kami mendoakan kamu oleh karena Kristus, supaya kamu diperdamaikan dengan Allah. 2 Korintus 5:20.**

Kita adalah duta-duta bagi Kristus, dan kita harus hidup, bukan untuk menyelamatkan reputasi kita, tetapi untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa dari kebinasaan. Usaha harian kita haruslah menunjukkan kepada mereka bahwa mereka dapat memperoleh kebenaran dan keadilan. Alih-alih mencoba untuk mendapatkan simpati untuk diri kita sendiri, dengan memberikan kesan kepada orang lain bahwa kita tidak dihargai, kita harus melupakan diri kita sendiri sepenuhnya; dan jika kita gagal melakukan ini, karena kurangnya kebijaksanaan rohani dan kesalehan yang penting, Allah akan meminta dari tangan kita jiwa-jiwa mereka yang seharusnya kita kerjakan. Ia telah menyediakan agar setiap pekerja dalam pelayanan-Nya memiliki kasih karunia dan hikmat, sehingga ia dapat menjadi surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang.

Dengan berjaga-jaga dan berdoa, kita dapat mencapai apa yang Tuhan rencanakan untuk kita lakukan. Dengan setia, melaksanakan tugas kita dengan sungguh-sungguh, dengan memperhatikan jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban, kita dapat menyingkirkan setiap batu sandungan dari jalan orang lain. Dengan peringatan dan permohonan yang sungguh-sungguh, dengan jiwa kita sendiri yang ditarik keluar dalam kesendirian yang lembut bagi mereka yang siap untuk binasa, kita dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus.

Saya ingin agar semua saudara dan saudari saya ingat bahwa adalah hal yang serius untuk mendukakan Roh Kudus, dan Roh Kudus berduka ketika agen manusia berusaha untuk bekerja sendiri,

dan menolak untuk masuk ke dalam pelayanan Tuhan karena salibnya terlalu berat atau penyangkalan dirinya terlalu besar. Roh Kudus berusaha untuk tinggal di dalam setiap jiwa. Jika Ia disambut sebagai tamu terhormat, mereka yang menerimanya akan disempurnakan di dalam Kristus. Pekerjaan baik yang telah dimulai akan diselesaikan; pikiran-pikiran kudus, kasih sayang surgawi, dan tindakan-tindakan yang menyerupai Kristus akan menggantikan pikiran-pikiran najis, perasaan-perasaan sesat, dan tindakan-tindakan pemberontakan.

Roh Kudus adalah seorang guru ilahi. Jika kita mengindahkan pelajaran-pelajarannya, kita akan menjadi bijaksana menuju keselamatan. Tetapi kita perlu menjaga dengan baik

hati, karena terlalu sering kita melupakan petunjuk surgawi yang telah kita terima, dan berusaha untuk bertindak sesuai dengan kecenderungan alamiah dari pikiran kita yang tidak terkendali. Setiap orang harus berjuang melawan dirinya sendiri. Perhatikanlah ajaran-ajaran Roh Kudus. Jika hal ini dilakukan, maka hal ini akan diulangi lagi dan lagi sampai kesan-kesan itu seolah-olah "tertancap di dalam batu untuk selama-lamanya." -Counsels [on Health, 560, 561.](#)

## Saksi-Saksi Salib, 5 Juni

[165]

**Dan kamu adalah saksi dari semuanya itu. Dan lihatlah, Aku mengirimkan janji Bapa-Ku kepadamu, tetapi tinggallah di kota Yerusalem, sampai kamu diberi kuasa dari tempat tinggi.**

**Lukas 24:48, 49.**

Setelah pencurahan Roh Kudus, para murid, yang mengenakan kemuliaan Ilahi, pergi sebagai saksi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib. Mereka adalah orang-orang yang rendah hati, tetapi mereka pergi dengan kebenaran. Setelah kematian Tuhan mereka, mereka adalah kelompok yang tidak berdaya, kecewa, dan putus asa - seperti domba-domba tanpa gembala: tetapi sekarang mereka maju sebagai saksi-saksi kebenaran, tanpa senjata selain Firman dan Roh Allah, untuk menang atas semua perlawanan. Juruselamat mereka telah ditolak dan dihukum serta dipakukan di kayu salib yang hina. Para imam dan penguasa Yahudi telah menyatakan dengan nada mencemooh, "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat diselamatkan. Jikalau Ia adalah raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib itu, maka kami akan percaya kepada-Nya" (Matius 27:42).

Tetapi salib itu, alat penghinaan dan penyiksaan, membawa harapan dan keselamatan bagi dunia. Orang-orang percaya bangkit; keputusasaan dan ketidakberdayaan mereka telah meninggalkan mereka. Mereka diubah dalam karakter, dan dipersatukan dalam ikatan kasih Kristen. Meskipun tidak memiliki harta, meskipun dianggap oleh dunia sebagai nelayan yang tidak tahu apa-apa, mereka dijadikan oleh Roh Kudus sebagai saksi-saksi Kristus.

Tanpa kehormatan atau pengakuan duniawi, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluar kata-kata dengan kefasihan dan kuasa ilahi yang mengguncang dunia. Kisah

Para Rasul pasal ketiga, keempat, dan kelima menceritakan kesaksian mereka. Mereka yang telah menolak dan menyalibkan

Juruselamat berharap untuk menemukan para murid-Nya berkecil hati, putus asa, dan siap untuk menyangkal Tuhan mereka. Dengan takjub mereka mendengar kesaksian yang jelas dan berani yang diberikan di bawah kuasa Roh Kudus. P e r k a t a a n dan perbuatan para murid mewakili perkataan dan perbuatan Guru mereka; dan semua orang yang mendengarnya berkata, "Mereka telah belajar tentang Yesus.

mereka berbicara seperti Dia berbicara. "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua." ([Kisah Para Rasul 4:33](#))-[Ellen G. White, Bahan-bahan 1888, 1543](#).

## Bekerja Sama Dengan Kekuatan Ilahi, 6 Juni

[166]

**Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi. Kisah Para Rasul 1:8.**

Allah telah bertekad untuk tidak membiarkan apa pun terbengkalai untuk memulihkan manusia dari jerih payah musuh.

*Setelah* kenaikan Kristus, Roh Kudus diberikan kepada manusia untuk membantu semua orang yang mau bekerja sama dengan-Nya dalam membentuk kembali dan merombak karakter manusia.

Bagian Roh Kudus dalam pekerjaan ini telah ditetapkan oleh Juruselamat kita. Ia berkata, "Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman" ([Yohanes 16:8](#)). Roh Kudus adalah yang menginsafkan, dan juga menguduskan. Karena tidak seorang pun dapat bertobat dari dosa-dosa mereka sebelum mereka diinsafkan, maka jelaslah pentingnya menyatukan Roh Kudus dengan kita dalam usaha kita untuk menjangkau orang-orang yang telah jatuh. Semua kemampuan manusiawi kita akan sia-sia

kecuali kita bersatu dengan kecerdasan surgawi. Melalui kurangnya pengetahuan tentang kebenaran yang menghidupkan, dan pengaruh kesalahan yang merusak, manusia telah jatuh begitu rendah, tenggelam di kedalaman kemerosotan yang penuh dosa. Malaikat dan manusia harus bekerja secara harmonis untuk mengajarkan kebenaran Allah kepada mereka yang belum terpelajar, sehingga mereka dapat dibebaskan dari ikatan dosa.

Hanya kebenaranlah yang dapat memerdekakan manusia. Kemerdekaan ini, kemerdekaan melalui pengetahuan akan kebenaran, harus diberitakan kepada setiap makhluk.

Yesus Kristus, Allah sendiri, dan para malaikat di surga terlibat dalam karya agung dan kudus ini. Manusia telah diberi hak istimewa yang agung untuk mengungkapkan karakter ilahi dengan tidak mementingkan diri sendiri dalam upaya menyelamatkan

manusia dari lubang kehancuran yang telah menjerumuskannya. Setiap manusia yang mau tunduk untuk diterangi oleh Roh Kudus akan digunakan untuk mencapai tujuan ilahi ini. Kristus adalah kepala gereja-Nya, dan akan semakin memuliakan Dia jika setiap bagian dari gereja itu terlibat dalam pekerjaan untuk keselamatan jiwa-jiwa.

Tetapi para pekerja manusia harus memberikan lebih banyak ruang bagi Roh Kudus untuk bekerja, agar para pekerja dapat terikat bersama, dan bergerak maju dengan kekuatan satu tubuh tentara yang bersatu. Hendaklah kita semua ingat bahwa kita adalah "suatu tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia" (1 Korintus 4:9).-Catatan [Konferensi Persatuan \(Australia\)](#), 1 April 1898.

## Pekerja Bersama Tuhan, 7 Juni

[167]

**Karena kita adalah kawan sekerja Allah, kita adalah bangunan Allah, kita adalah bangunan Allah. 1 Korintus 3:9.**

Roh Kudus harus menjadi agen yang hidup untuk menginsafkan dosa. Agen ilahi ini menunjukkan kepada pembicara manfaat dari pengorbanan yang telah dilakukan di kayu salib; dan ketika kebenaran dibawa ke dalam kontak dengan jiwa-jiwa yang hadir, Kristus memenangkan mereka untuk diri-Nya, dan bekerja untuk mengubah sifat mereka. Dia siap untuk menolong kelemahan kita, mengajar, memimpin, mengilhami kita dengan ide-ide yang berasal dari surga.

Betapa sedikitnya yang dapat dilakukan manusia dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa, namun betapa banyak yang dapat dilakukan melalui Kristus, jika mereka dijiwai oleh Roh-Nya! Guru manusia tidak dapat membaca hati para pendengarnya; tetapi Yesus membagikan kasih karunia yang dibutuhkan oleh setiap jiwa. Ia memahami kemampuan manusia, kelemahan dan kekuatannya. Tuhan bekerja di dalam hati manusia; dan seorang pelayan Tuhan dapat menjadi penikmat kematian bagi jiwa-jiwa yang mendengarkan kata-katanya, yang memalingkan mereka dari Kristus; atau, jika ia dikuduskan, berbakti, tidak mempercayai diri sendiri, tetapi memandang kepada Yesus, ia dapat menjadi penikmat kehidupan bagi jiwa-jiwa yang telah berada di bawah kuasa Roh Kudus yang menginsafkan, dan yang di dalam hati mereka Tuhan mempersiapkan jalan bagi pesan-pesan yang telah Ia berikan kepada agen manusia. Dengan demikian, hati orang yang belum percaya akan tersentuh, dan ia akan merespons pesan kebenaran.

"Kita adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah." Keyakinan yang ditanamkan di dalam hati, dan pencerahan pemahaman melalui masuknya Firman, bekerja dalam

keselarasan yang sempurna. Kebenaran yang dibawa ke dalam pikiran memiliki kekuatan untuk membangkitkan energi jiwa yang tidak aktif. Roh Allah yang bekerja di dalam hati bekerja sama dengan pekerjaan Allah melalui alat-alat manusia.

Berulang kali saya telah ditunjukkan bahwa umat Tuhan di akhir zaman ini tidak dapat aman dengan mengandalkan manusia, dan menjadikan manusia sebagai lengan mereka. Golok kebenaran yang perkasa telah mengeluarkan mereka dari dunia ini seperti batu-batu kasar yang harus dipahat, dikikir, dan dipoles.

untuk bangunan surgawi. Mereka harus diajar oleh para nabi dengan teguran, peringatan, nasihat, dan nasihat, agar mereka dapat dibentuk menurut Pola Ilahi; inilah pekerjaan yang ditentukan oleh Penghibur-untuk mengubah hati dan tabiat, agar orang-orang dapat mengikuti jalan Tuhan." - [The Home Missionary](#), 1 November 1893.

**Sebab barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. Bagaimana mereka akan berseru kepada-Nya, padahal mereka tidak percaya, dan bagaimana mereka akan percaya kepada-Nya, padahal mereka tidak mendengar, dan bagaimana mereka akan mendengar, padahal mereka tidak mempunyai pengkhotbah?**

**Roma 10:13, 14.**

Allah telah mengorbankan pengorbanan yang luar biasa bagi manusia, dan energi yang luar biasa untuk merebut kembali manusia dari pelanggaran dan dosa kepada kesetiaan dan ketaatan; tetapi saya telah diperlihatkan bahwa Dia tidak melakukan apa pun tanpa kerja sama dengan agen-agen manusia. Setiap anugerah kasih karunia, kekuatan dan efisiensi telah diberikan dengan cuma-cuma, dan motif-motif terkuat telah diberikan untuk membangkitkan dan menjaga agar tetap hidup di dalam hati manusia roh misionaris, sehingga agensi ilahi dan manusia dapat digabungkan....

Apakah yang telah kamu pergunakan dari karunia Allah? Ia telah menyediakan kekuatan pendorong yang telah Ia tempatkan di dalam hatimu, supaya dengan sabar dan pengharapan serta kewaspadaan yang tak kenal lelah kamu dapat memberitakan tentang Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan, supaya kamu dapat menyampaikan berita peringatan bahwa Kristus akan datang kedua kalinya dengan kuasa dan kemuliaan yang besar, untuk memanggil orang bertobat dari dosa-dosa mereka ....

Bagaimanakah Roh Kudus bekerja di dalam hatimu? Dengan energi Roh Kudus, Roh Kudus mendorongmu untuk menggunakan talenta yang telah Tuhan berikan kepadamu, agar setiap pria dan wanita serta kaum muda menggunakannya untuk menyatakan kebenaran pada zaman ini, melakukan upaya pribadi, pergi ke kota-kota yang belum pernah dikunjungi kebenaran dan

mengangkat standar. Dalam berkat yang telah Allah berikan kepadamu, bukankah tenagamu telah dikuatkan, dan kebenaran telah lebih mendalam tertanam dalam jiwamu, serta hubungannya yang penting dengan jiwa-jiwa yang akan binasa di luar Kristus? Apakah kamu menjadi saksi-saksi Kristus dengan cara yang lebih jelas dan tegas, setelah penyingkapan nyata dari berkat Allah atasmu?

Tugas Roh Kudus adalah untuk membawa dengan jelas ke dalam pikiran Anda kebenaran-kebenaran yang penting dan vital. Apakah karunia tambahan ini harus diikat di dalam serbet dan disembunyikan di dalam bumi? Tidak, tidak, itu harus dikeluarkan kepada para penerusnya; dan ketika manusia menggunakan talenta-talentanya, betapapun kecilnya, Roh Kudus mengambil perkara-perkara Allah, dan menghadirkannya kembali ke dalam pikiran. Dia membuat Firman yang terabaikan menjadi agen yang menghidupkan. Melalui Roh Kudus, Firman itu cepat dan berkuasa atas pikiran manusia, bukan karena kepandaian, kuasa pendidikan dari badan manusia, tetapi karena kuasa ilahi bekerja bersama manusia, dan kepada Ilahi semua pujian harus diberikan." - [The Home Missionary, 1 November 1893.](#)

## **Alat-alat untuk Menyelamatkan Jiwa, 9 Juni**

[169]

**Aku yang menanam, Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan. Jadi bukan aku yang menanam dan bukan Apolos yang menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkan. 1 Korintus 3:6, 7.**

Inilah agen-agen yang perkasa untuk menggerakkan dunia. Salib Kalvari membawa semua kekuatan yang dimiliki oleh mereka yang percaya kepada Kristus, agar mereka dapat menjadi alat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Usaha manusia harus disatukan dengan yang ilahi; usaha itu harus mendapatkan keampuhannya dari surga. Kita harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Tuhan digambarkan sebagai yang membuka hati pria dan wanita untuk menerima Firman, dan Roh Kudus membuat Firman itu efektif.

Mereka yang menerima kebenaran memiliki iman yang menuntun pada tindakan yang pasti, yang bekerja dengan kasih, dan menyucikan jiwa. Dengan demikian, kebenaran adalah pengudus. Kekuatannya yang mengubah terlihat pada karakter. Ketika kebenaran itu masuk ke dalam tempat kudus batin jiwa, kebenaran itu tidak bekerja secara dangkal, membiarkan hati tidak berubah; kebenaran itu tidak hanya membangkitkan emosi, sehingga mengabaikan penilaian dan kehendak; tetapi kebenaran itu masuk sampai ke dalam hakikat yang paling dalam, dan membawa seluruh makhluk ke dalam tindakan yang harmonis.

Sekarang pekerjaan orang yang sungguh-sungguh bertobat dimulai dengan sungguh-sungguh. Ia harus bekerja sebagaimana Kristus telah bekerja. Ia tidak boleh lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi sepenuhnya untuk Tuhan. Dunia telah kehilangan dia, karena hidupnya telah bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Itu berarti bahwa diri sendiri tidak lagi memiliki supremasi. Cahaya yang bersinar dari salib Kalvari memeluknya dengan sinarnya yang terang, dan Roh Kudus telah mengambil segala sesuatu tentang

Kristus, dan menyatakannya kepadanya dalam cahaya yang begitu menarik sehingga memiliki dampak yang mengubah kebiasaan dan praktiknya, menunjukkan bahwa ia adalah ciptaan baru di dalam Kristus Yesus. Setiap rupiah yang dimilikinya ia anggap berharga, bukan untuk memuaskan selera atau hawa nafsunya, bukan untuk disembunyikannya di bumi, tetapi untuk berbuat baik, untuk menolong memenangkan jiwa-jiwa bagi kebenaran, untuk membangun kerajaan Kristus. Kenikmatannya sama dengan kenikmatan Kristus-dalam melihat

jiwa-jiwa yang diselamatkan. Mengapa kita hanya melakukan sedikit hal untuk keselamatan manusia, padahal ada begitu banyak hal yang harus dilakukan? Mengapa kita melakukan begitu sedikit untuk menarik pria, wanita, dan anak-anak kepada Kristus?" - [The Review and Herald, 6 Oktober 1891](#).

## Tidak Layak tapi Berguna, 10 Juni

[170]

**Tetapi apa yang bodoh dari dunia ini dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang lemah dari dunia ini dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat, dan apa yang hina dari dunia ini dipilih Allah, bahkan apa yang tidak terpandang sekalipun, dipilih Allah untuk memusnahkan apa yang terpandang, supaya jangan ada manusia yang memegahkan diri di hadapan-Nya. 1 Korintus 1:27-29.**

Jika kita memiliki penghargaan yang adil terhadap pentingnya dan besarnya pekerjaan kita, dan dapat melihat diri kita sendiri sebagaimana adanya kita saat ini, kita seharusnya dipenuhi dengan keajaiban bahwa Allah dapat menggunakan kita, yang tidak layak, dalam pekerjaan membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran. Ada banyak hal yang seharusnya dapat kita pahami, yang tidak kita pahami karena kita berada jauh di belakang hak istimewa kita.

Kristus berkata kepada murid-murid-Nya, "Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya" (Yohanes 16:12). Inilah kondisi kita. Tidakkah mereka dapat memahami apa yang harus dikatakan-Nya kepada mereka, jika mereka adalah pelaku firman-Nya - jika mereka telah mengembangkan poin demi poin kebenaran yang telah Ia sampaikan kepada mereka? Tetapi meskipun mereka tidak dapat mengerti, Ia mengatakan kepada mereka bahwa Ia akan mengutus Penghibur, yang akan memimpin mereka ke dalam seluruh kebenaran. Kita harus berada dalam posisi di mana kita dapat memahami pengajaran, pimpinan, dan pekerjaan Roh Kristus. Kita tidak boleh mengukur Allah atau kebenaran-Nya dengan pemahaman kita yang terbatas, atau dengan pendapat kita yang sudah terbentuk sebelumnya.

Ada banyak orang yang tidak menyadari di mana mereka

berdiri, karena mereka dibutakan secara rohani. "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap teguh di dalam iman, ujilah dirimu sendiri. Tidak tahukah kamu akan dirimu sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kamu, jika kamu tidak menjadi orang-orang durhaka?" (2 Korintus 13:5). Saya percaya bahwa tidak seorang pun dari kita akan ditemukan sebagai orang yang tidak percaya. Apakah Kristus tinggal di dalam hati Anda dengan iman? Apakah Roh-Nya ada di dalam Anda? Jika ya, akan ada kerinduan di dalam jiwa Anda untuk menyelamatkan mereka yang

yang telah mati bagi Kristus, maka dirinya sendiri akan tenggelam menjadi tidak berarti, dan Kristus saja yang akan ditinggikan....

Mereka yang mengaku bersatu dengan Kristus haruslah menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Umat Allah harus memperingatkan dunia, dan mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari kemurkaan ketika Anak Manusia datang di atas awan-awan di langit. Anggota-anggota gereja Kristus harus mengumpulkan sinar-sinar terang ilahi dari Yesus, dan memantulkannya kepada orang lain, meninggalkan jalan terang ke surga di dunia ini - [The Review and Herald, 8 Oktober 1889](#).

## **Semua Anggota Dipanggil untuk menjadi Misionaris, 11 Juni**

[171]

**Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas, supaya kamu memberitakan kemuliaan bagi Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. 1 Petrus 2:9.**

Roh Kudus, wakil Kristus, mempersenjatai yang paling lemah dengan kekuatan untuk terus maju menuju kemenangan. Allah telah mengorganisir mentalitas instruksional-Nya untuk menarik semua orang kepada-Nya. Ia mengutus ke dalam pekerjaan-Nya banyak orang yang belum dipersembahkan melalui penumpangan tangan. Ia menjawab keberatan-keberatan yang akan muncul terhadap metode pekerjaan ini, bahkan sebelum keberatan-keberatan itu muncul. Allah melihat kesudahannya sejak awal. Ia mengetahui dan mengantisipasi setiap kebutuhan, dan menyediakan setiap keadaan darurat. Jika manusia yang terbatas yang kepada mereka Ia serahkan pekerjaan-Nya tidak menghalangi jalan, Allah akan mengutus para pekerja ke kebun anggur-Nya.

Kepada setiap jiwa yang bertobat, Ia berkata, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). Tuhan tidak perlu duduk terlebih dahulu dalam dewan legislatif duniawi, dan bertanya kepada mereka yang berpikir bahwa mereka harus merencanakan pekerjaan-Nya, "Maukah kamu mengizinkan orang-orang yang telah Kupilih, untuk bersekutu denganmu dalam bekerja di beberapa bagian dari kebun anggur-Ku yang bermoral?" Kristus berdiri hanya beberapa langkah dari takhta surgawi-Nya ketika Ia memberikan amanat-Nya kepada para murid-Nya, dan memasukkan semua orang yang mau percaya kepada nama-Nya sebagai misionaris.

Yesus ingin setiap pelayan yang telah Dia berikan kepercayaan

suci untuk mengingat perintah-perintah-Nya, untuk mempertimbangkan luasnya pekerjaan-Nya, dan untuk menempatkan kewajiban memberitakan Injil kepada dunia pada sejumlah besar orang yang menjadi tanggung jawabnya. "Ada tertulis: "Demikianlah ketetapan Mesias, bahwa Ia harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan bahwa dalam nama-Nya diberitakan pertobatan dan pengampunan dosa kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem" (Lukas 24:46, 47). Kuasa Allah akan menyertai mereka yang memberitakan Injil. Jika mereka yang mengaku memiliki pengalaman hidup dalam hal-hal

Allah telah melakukan tugas yang telah ditetapkan seperti yang telah ditetapkan Allah, seluruh dunia akan diperingatkan, dan Tuhan Yesus akan datang ke dunia ini dengan kuasa dan kemuliaan yang besar." - The [Home Missionary](#), 1 Agustus 1896.

## **Tuhan Dapat Memilih dan Mencocokkan Siapa Saja, 12 Juni**

[172]

**Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kesetiaan di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan.**

**Yeremia 9:23, 24.**

Tuhan bekerja dengan cara-Nya sendiri, agar manusia tidak meninggikan diri dalam kesombongan akal budi, dan mengambil pujian dan kemuliaan bagi dirinya sendiri. Tuhan ingin agar setiap manusia memahami bahwa kemampuan dan karunia yang dimilikinya berasal dari Tuhan. Tuhan bekerja melalui siapa yang Dia kehendaki. Dia mengambil orang-orang yang Dia kehendaki untuk melakukan pekerjaan-Nya, dan Dia tidak berunding dengan mereka yang akan Dia kirimkan utusan-Nya mengenai apa preferensi mereka mengenai siapa atau orang seperti apa yang mereka inginkan untuk menyampaikan pesan Tuhan kepada mereka.

Tuhan akan memakai orang-orang yang bersedia untuk dipakai. Tuhan akan memakai orang-orang yang memiliki kecerdasan jika mereka mengizinkan Dia untuk membentuk dan membentuk mereka, dan membentuk kesaksian mereka sesuai dengan perintah-Nya. Orang-orang yang tinggi atau rendah, terpelajar atau tidak terpelajar, lebih baik membiarkan Tuhan mengatur dan menjaga keselamatan bahtera-Nya sendiri. Tugas manusia adalah menaati suara Allah.

Setiap orang yang memiliki hubungan dengan pekerjaan dan tujuan Tuhan harus terus berada di bawah disiplin Tuhan. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah

karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal inilah Aku berkenan, demikianlah firman Tuhan." ...

Ada jiwa-jiwa yang lapar akan roti kehidupan, yang haus akan air keselamatan, dan celakalah orang yang dengan pena atau suara akan

membelokkan mereka ke jalan yang salah! Roh Allah menarik perhatian manusia, menunjukkan kepada mereka kewajiban moral mereka untuk mengasihi dan melayani Dia dengan hati, daya, pikiran, dan kekuatan, dan mengasihi sesama mereka seperti diri mereka sendiri. Roh Kudus bergerak di dalam batin sampai batin menjadi sadar akan kuasa ilahi Allah, dan setiap kemampuan rohani dipercepat untuk mengambil keputusan." - [The Review and Herald](#), 12 Mei 1896.

## **Bahkan Anak-anak pun Boleh Berbagi Iman, 13 Juni**

[173]

**Ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, dan anak-anak kecil berseru-seru di dalam Bait Allah sambil berkata: "Hosana bagi Anak Daud," maka sangat marahlah hati mereka dan berkata kepada-Nya: "Tidakkah Engkau mendengar apa yang mereka katakan itu? Kata Yesus kepada mereka: "Ya, belum pernahkah kamu membaca: Dari mulut bayi dan anak kecil Engkau menyempurnakan pujian? [Matius 21:15, 16](#).**

Standar kebenaran dapat dinaikkan oleh pria dan wanita yang rendah hati; dan para pemuda, bahkan anak-anak, dapat menjadi berkat bagi orang lain, dengan mengungkapkan apa yang telah dilakukan kebenaran bagi mereka. Allah akan menggunakan alat yang paling lemah sekalipun jika alat itu sepenuhnya diserahkan kepada-Nya. Dia dapat bekerja melalui mereka untuk menjangkau jiwa-jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh hamba Tuhan. Ada jalan raya dan jalan kecil yang harus dicari. Dengan Alkitab di tangan Anda, dengan hati yang hangat dan bercahaya oleh kasih Allah, Anda dapat pergi dan menceritakan pengalaman Anda kepada orang lain; Anda dapat memberitahukan kepada mereka kebenaran yang telah membuat hati Anda terkesan, berdoa dengan iman agar Allah membuat usaha Anda berhasil dalam keselamatan mereka. Komunikasikanlah terang, maka engkau akan memiliki lebih banyak terang untuk dikomunikasikan. Dengan demikian, Anda dapat menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Allah menghendaki agar anak-anak-Nya menggunakan seluruh kekuatan mereka, sehingga dalam bekerja untuk memberkati orang lain, mereka dapat bertumbuh kuat di dalam kekuatan Yesus. Engkau mungkin tidak terpelajar; engkau mungkin tidak dianggap mampu melakukan pekerjaan besar bagi Allah; tetapi ada hal-hal yang dapat

engkau lakukan  
lakukan. Anda dapat membiarkan cahaya Anda bersinar kepada orang lain....

Setiap orang dapat memiliki pemahaman tentang kebenaran, dan memberikan pengaruh untuk kebaikan. Kalau begitu, bekerjalah, saudara-saudariku. Dapatkanlah sebuah pengalaman dengan bekerja untuk orang lain. Engkau mungkin membuat kesalahan; tetapi ini tidak lebih dari yang paling cerdas, dan mereka yang berada dalam posisi kepercayaan, telah melakukannya berulang kali. Engkau tidak akan selalu bertemu dengan keberhasilan; tetapi engkau tidak akan pernah tahu hasil dari upaya yang rendah hati dan tidak tertarik untuk menolong mereka yang berada dalam kegelapan. Melalui lembaga

Roh Kudus, Engkau dapat memenangkan jiwa-jiwa dari kesalahan kepada kebenaran, dan dengan demikian jiwamu sendiri akan dipenuhi dengan kasih Allah - [The Review and Herald, 12 Januari 1897](#).

## Misi Global: Roh Membuka Pintu, 14 Juni

[174]

**Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya. [Matius 24:14](#).**

Seluruh dunia adalah ladang misionaris yang luas, namun kita yang telah lama ditegakkan di dalam kebenaran harus dikuatkan dengan pemikiran bahwa ladang-ladang yang dulunya sulit dimasuki sekarang dengan mudah dimasuki. Setiap gereja di tanah air kita harus mencari kebangkitan roh misionaris. Mereka harus mencari pertumbuhan yang mantap dalam semangat dan aktivitas. Semua harus berdoa agar ketidakpedulian yang telah menyebabkan orang-orang dan sarana-sarana tidak digunakan dalam pekerjaan ini dapat dihilangkan, dan agar Kristus tinggal di dalam jiwa. Oleh karena kita, Ia telah menjadi miskin, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya.

Tugas pekerjaan Roh Kudus adalah untuk menginsafkan akan dosa, dan saya tahu bahwa adalah dosa bagi siapa pun di antara kita untuk bersikap acuh tak acuh saat ini. Ketika kita melihat sekeliling pada berbagai ladang yang telah dimasuki, kita dituntun untuk bertanya, "Apakah yang telah Allah kerjakan?" Apa lagi yang dapat Dia lakukan untuk kebun anggur-Nya selain dari yang telah Dia lakukan? Allah telah menyediakan anugerah-Nya yang melimpah, memberikan kuasa ilahi untuk melakukan pekerjaan-Nya. Tidak ada yang kurang dari pihak Allah; kekurangannya ada pada pihak manusia, yang menolak untuk bekerja sama dengan kecerdasan ilahi. Melalui rencana yang telah Dia rancang, tidak ada yang dapat dilakukan untuk keselamatan manusia kecuali melalui kerja sama manusia. Orang-orang berdosa yang telah diberkati dengan terang dan bukti, yang tahu bahwa melalui kasih karunia yang dapat diberikan kepada mereka, mereka dapat memenuhi syarat-syarat keselamatan yang dijanjikan, namun menolak untuk berusaha, hanya diri mereka

sendiri yang harus disalahkan atas kehancuran mereka sendiri. Kami merasa bahwa orang-orang seperti itu dapat dikatakan bahwa Kristus telah mati bagi mereka dengan sia-sia.

Tetapi siapakah yang harus disalahkan atas hilangnya jiwa-jiwa yang tidak mengenal Allah, dan yang tidak memiliki kesempatan untuk mendengar alasan-alasan iman kita? Kewajiban apakah yang ada pada gereja sehubungan dengan dunia yang

akan binasa tanpa Injil? Kecuali jika ada penyangkalan diri yang lebih tegas dari mereka yang mengaku percaya kebenaran, kecuali jika ada kesetiaan yang lebih tegas dalam membawa semua persepuluhan dan persembahan ke dalam perbendaharaan, kecuali jika ada rencana-rencana yang lebih luas yang telah dibuat daripada yang telah dilaksanakan, kita tidak akan memenuhi amanat Injil untuk pergi ke seluruh dunia, dan mengabarkan Kristus kepada semua makhluk." - [The Home Missionary](#), 1 April 1895.

## **Kota-kota: Ladang Putih untuk Panen, 15 Juni**

[175]

**Bukankah kamu berkata: Masih ada empat bulan lagi, baru akan menuai? Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ladang itu, sebab ia sudah putih dan siap untuk dituai. Yohanes 4:35.**

Kepada kita, sama seperti kepada para murid pada waktu itu, Kristus mengucapkan kata-kata ini. Waktu terus berlalu, dan Tuhan memanggil para pekerja di semua lini pekerjaan-Nya untuk mengangkat mata mereka dan melihat ladang yang sudah siap untuk dituai.

Para pekerja kami tidak bercabang sebagaimana mestinya dalam upaya mereka. Orang-orang terkemuka kita tidak sadar akan pekerjaan yang masih harus diselesaikan. Ketika saya memikirkan kota-kota di mana hanya sedikit pekerjaan yang telah dilakukan, di mana ada begitu banyak orang yang harus diperingatkan tentang kedatangan Juruselamat yang akan segera terjadi, saya merasakan suatu keinginan yang kuat untuk melihat para pria dan wanita pergi ke tempat kerja di dalam kuasa Roh Kudus, yang dipenuhi dengan kasih Kristus kepada jiwa-jiwa yang akan binasa.

Orang-orang kafir di kota-kota di depan pintu kita telah secara aneh tidak diperhatikan. Upaya yang terorganisir harus dilakukan untuk menyelamatkan mereka. Kita sekarang harus bekerja untuk mempertobatkan orang-orang kafir yang ada di tengah-tengah kita - mereka yang hidup di bawah bayang-bayang pintu kita. Sebuah nyanyian baru harus ditaruh di dalam mulut mereka, dan mereka harus pergi untuk memberikan kepada orang lain yang sekarang berada dalam kegelapan, terang pekabaran malaikat ketiga.

Kita semua harus sadar bahwa, ketika jalan itu terbuka, kita dapat memajukan pekerjaan di kota-kota besar. Kita jauh tertinggal dalam mengikuti terang yang diberikan kepada kita untuk memasuki kota-kota dan mendirikan tugu peringatan bagi Allah. Selangkah demi selangkah kita harus membawa jiwa-jiwa

ke dalam terang kebenaran yang sempurna. Banyak yang merindukan makanan rohani. Kita harus terus bekerja sampai sebuah gereja diorganisir dan sebuah rumah ibadah yang sederhana dibangun. Saya sangat terdorong untuk percaya bahwa banyak orang yang tidak seiman dengan kita akan sangat membantu dengan cara mereka. Terang yang diberikan kepada saya adalah bahwa di banyak tempat, terutama di kota-kota besar di Amerika, bantuan akan diberikan oleh orang-orang seperti itu." - [Pacific Union Recorder, 23 Oktober 1902.](#)

[176] **Lingkungan: Bidang Pekerjaan yang Luas, 16 Juni**

**Kembalilah ke rumahmu dan ceritakanlah kepada orang banyak tentang perbuatan-perbuatan besar yang telah dilakukan Allah kepadamu. Lalu pergilah ia dan memberitakan ke seluruh kota tentang perbuatan-perbuatan besar yang telah dilakukan Yesus kepadanya.**

**Lukas 8:39.**

Ladang-ladang terbuka di mana-mana, memanggil para pengkhotbah yang hidup. Di dalam dan di luar negeri ada banyak lowongan yang tampaknya tidak dapat diisi. Namun ada sejumlah besar orang yang memiliki terang kebenaran, dan jika mereka mau melakukan segala daya mereka untuk memberikan terang kepada orang lain, betapa banyak yang dapat dicapai! Tidak semua orang dapat menjadi pengkhotbah Firman, tetapi di dalam rumah mereka masing-masing mereka dapat melakukan sesuatu bagi Kristus. Mereka dapat melakukan pekerjaan yang baik di antara sesama mereka. Jika mereka mau mencurahkan pikiran dan hati mereka pada pekerjaan itu, mereka dapat menyusun rencana-rencana yang dengannya mereka dapat menjadi berguna dalam hal yang kecil, apa pun posisi mereka.

Kesempatan yang terus meningkat untuk berguna, kesempatan yang terbuka bagi Firman Allah untuk disampaikan, menuntut persembahan waktu, kecerdasan, dan uang kita, pemberian besar dan kecil, sebagaimana Allah telah memakmurkan kita, untuk membuka jalan bagi kebenaran di tempat-tempat yang gelap di bumi, untuk menegakkan standar kebenaran, dan untuk memajukan kepentingan kerajaan Kristus. Malaikat-malaikat surgawi menunggu untuk bersatu dengan agen manusia, sehingga banyak jiwa dapat mendengar dan terkesan oleh Roh Kudus, dan bertobat.

Kita telah lama menantikan kedatangan Tuhan, tetapi apakah kita telah melakukan segala upaya untuk mempercepat

kedatangan-Nya? "Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, seperti yang dianggap orang sebagai kelalaian oleh beberapa orang, tetapi Ia panjang sabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki supaya ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." (2 Petrus 3:9). Sementara Tuhan terus bekerja, sementara seluruh surga terlibat dalam pekerjaan di bumi untuk membawa manusia kepada Kristus dan pertobatan, apakah yang dilakukan oleh agen-agen manusia untuk menjadi saluran terang, sehingga mereka dapat bekerja sama dengan agen-agen ilahi? Apakah mereka setiap hari bertanya, "Tuhan, apa yang Engkau kehendaki untuk aku lakukan?" (Kisah Para Rasul 9:6). Apakah mereka mempraktikkan penyangkalan diri, seperti yang dilakukan

---

Yesus? Apakah mereka sangat tergerak, hati mereka terpaut dalam doa kepada Allah agar mereka dapat menerima kasih karunia-Nya, Roh Kudus Allah, sehingga mereka memiliki hikmat untuk bekerja dengan kemampuan dan sarana mereka untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang sedang binasa di luar Kristus?" - [The Review and Herald, 16 Mei 1893.](#)

## Dipenuhi Dengan Roh, 17 Juni

**Dan murid-murid dipenuhi dengan sukacita dan Roh Kudus.**

**Kisah Para Rasul 13:52.**

Pekerjaan Roh Kudus sangat luar biasa. Dari Sumber inilah kuasa dan efisiensi datang kepada para pekerja bagi Allah; dan Roh Kudus adalah Penghibur, sebagai kehadiran pribadi Kristus bagi jiwa. Barangsiapa yang memandang kepada Kristus dengan iman yang sederhana dan seperti anak kecil, akan menjadi bagian dari kodrat ilahi melalui perantaraan Roh Kudus. Ketika dipimpin oleh Roh Allah, orang Kristen dapat mengetahui bahwa ia telah disempurnakan di dalam Dia yang adalah kepala segala sesuatu. Sebagaimana Kristus dimuliakan pada hari Pentakosta, demikian pula Ia akan kembali dimuliakan di dalam pekerjaan penutupan Injil, ketika Ia akan mempersiapkan suatu umat untuk bertahan dalam ujian terakhir, di dalam pertentangan terakhir dari pertentangan yang besar.

Ketika bumi diterangi dengan kemuliaan Allah, kita akan melihat sebuah karya yang serupa dengan apa yang terjadi ketika para murid, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, memberitakan kuasa Juruselamat yang telah bangkit. Terang surgawi menembus pikiran yang gelap dari mereka yang telah ditipu oleh musuh-musuh Kristus, dan gambaran palsu tentang Dia ditolak; karena melalui kuasa Roh Kudus, mereka sekarang melihat Dia ditinggikan sebagai Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan pertobatan kepada Israel, dan pengampunan dosa. Kristus dimuliakan melalui kuasa Roh Kudus yang turun ke atas manusia.

Penyataan Kristus oleh Roh Kudus membawa kepada mereka kesadaran akan kuasa dan keagungan-Nya, dan mereka mengulurkan tangan mereka kepada-Nya dengan iman dan berkata, "Aku percaya." Demikianlah yang terjadi pada masa hujan awal, tetapi hujan akhir akan lebih berlimpah. Juruselamat manusia akan dimuliakan, dan bumi akan diterangi oleh cahaya

terang dari berkas-berkas kebenaran-Nya. Dia adalah sumber terang, dan cahaya dari pintu-pintu gerbang yang terbuka telah menyinari umat Allah, supaya mereka dapat meninggikan Dia dalam kemuliaan-Nya.

karakter di hadapan mereka yang duduk dalam kegelapan - [The Home Missionary, 1 November 1893](#).

## Tersentuh Dengan Api Suci, 18 Juni

**Jawab Yohanes kepada mereka semua: "Aku membaptis kamu dengan air, tetapi seorang yang lebih berkuasa dari padaku akan datang, yang tali kasut-Nya tidak layak kulepaskan; Dialah yang akan membaptis kamu dengan ROH KUDUS dan api. Lukas 3:16.**

Merupakan suatu dosa dalam ekonomi kuno untuk mempersembahkan kurban di atas mezbah yang salah, atau membiarkan dupa dinyalakan dari api yang tidak biasa. Kita berada dalam bahaya mencampurkan yang kudus dan yang biasa. Api yang kudus dari Allah seharusnya digunakan bersama persembahan kita. Mezbah yang sejati adalah Kristus, dan api yang sejati adalah Roh Kudus. Roh Kudus mengilhami, mengajar, memimpin, dan menuntun manusia, dan menjadikan mereka penasihat yang aman. Jika kita berpaling dari orang-orang pilihan Allah, kita berada dalam bahaya untuk bertanya kepada allah-allah asing, dan mempersembahkan persembahan di atas mezbah yang asing. ....

Pemberitaan Firman yang paling kuat sekalipun tidak akan ada gunanya jika Roh Kudus tidak mengajar dan menerangi mereka yang mendengarnya. Kecuali jika Roh Kudus bekerja dengan dan melalui perantara manusia, jiwa-jiwa tidak akan diselamatkan atau karakter mereka diubahkan melalui pembacaan Alkitab. Perencanaan dan perancangan yang dilakukan sehubungan dengan pekerjaan ini tidak boleh bersifat untuk menarik perhatian kepada diri sendiri. Firman adalah sebuah kekuatan, sebuah pedang di tangan agen manusia. Tetapi Roh Kudus adalah efisiensinya, kekuatannya yang vital dalam memberikan kesan pada pikiran.

"Mereka semua akan diajar oleh Allah" (Yohanes 6:45). Allahlah yang membuat terang itu bercahaya di dalam hati manusia. Akankah saudara-saudaraku yang melayani mengingat bahwa sangat penting bagi kita untuk mengenali Allah sebagai

sumber kekuatan kita, dan Roh Kudus sebagai Penghibur? Alasan utama mengapa Allah hanya dapat berbuat sedikit bagi kita adalah karena kita lupa bahwa kebajikan yang hidup datang melalui kerja sama kita dengan Roh Kudus - [Naskah Rilis 2:45, 46](#).

Roh Kudus secara terus-menerus menunjukkan kepada jiwa sekilas tentang hal-hal yang berasal dari Allah. Kehadiran ilahi tampaknya melayang-layang di dekat, dan kemudian jika pikiran merespons, jika pintu hati terbuka, Yesus tinggal

---

dengan agen manusia. Energi Roh bekerja di dalam hati dan memimpin kecenderungan kehendak kepada Yesus melalui iman yang hidup dan ketergantungan penuh pada kuasa ilahi untuk berkehendak dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. Roh mengambil hal-hal dari Allah, secepat jiwa memutuskan dan bertindak sesuai dengan terang yang dinyatakan. [-Kitab Rilis 2:46.](#)

## Roh Memberi Kata-kata yang Tepat, 19 Juni

**Sebab bukan kamu yang berkata-kata, tetapi Roh Bapamu yang berkata-kata di dalam kamu. [Matius 10:20](#).**

Dari semua karunia yang telah Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih berharga daripada karunia untuk berbicara, jika karunia itu dikuduskan oleh Roh Kudus. Dengan lidahlah kita meyakinkan dan membujuk: dengan lidah kita mempersembahkan doa dan pujian kepada Allah, dan dengan lidah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya akan kasih Penebus. Mereka yang diperlengkapi untuk mencerahkan pikiran akan sering kali memiliki kesempatan untuk membaca dari Alkitab atau dari buku-buku yang mengajarkan kebenaran, dan dengan demikian membawa bukti-bukti untuk mencerahkan jiwa-jiwa.

Ketika suara Tuhan berseru, "Siapakah yang akan Kuutus dan siapakah yang akan pergi untuk kita?" Roh ilahi menaruhnya di dalam hati untuk menjawab, "Inilah Aku, utuslah Aku" ([Yesaya 6:8](#)). Namun, ingatlah bahwa bara api dari mezbah harus terlebih dahulu menyentuh bibir Anda. Maka kata-kata yang Anda ucapkan akan menjadi kata-kata yang bijaksana dan kudus. Kemudian Anda akan memiliki hikmat untuk mengetahui apa yang harus dikatakan dan apa yang tidak perlu dikatakan. Engkau tidak akan mencoba untuk menunjukkan kepintaranmu sebagai teolog. Engkau akan berhati-hati untuk tidak membangkitkan semangat agresif atau membangkitkan prasangka, dengan memperkenalkan tanpa pandang bulu semua pokok-pokok iman kita. Anda akan menemukan cukup banyak hal untuk dibicarakan yang tidak akan membangkitkan pertentangan, tetapi yang akan membuka hati untuk merindukan pengetahuan yang lebih dalam tentang Firman Allah.

Tuhan menghendaki Anda untuk menjadi pemenang jiwa-jiwa; oleh karena itu, meskipun Anda tidak boleh memaksakan poin-poin doktrinal kepada orang-orang, Anda harus "siap sedia memberi

pertanggung jawaban kepada setiap orang yang menanyakan kepadamu apa sebabnya kamu menaruh pengharapan yang ada padamu dalam kelemahlembutan dan rasa takut" (1 Petrus 3:15). Mengapa takut? Takutlah supaya perkataanmu tidak mementingkan diri sendiri, supaya tidak ada kata-kata yang tidak pantas diucapkan, supaya perkataan dan tingkah lakumu tidak serupa dengan Kristus. Berhubunganlah dengan Kristus dengan teguh, dan sampaikanlah kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Dia. Hati tidak dapat tidak tersentuh oleh kisah penebusan.

Ketika Anda mempelajari kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus, Anda akan tahu apa yang harus Anda katakan kepada orang-orang; karena Roh Kudus akan memberi tahu

Anda kata-kata apa yang harus Anda ucapkan. Mereka yang menyadari pentingnya menjaga hati di bawah kendali Roh Kudus akan dimampukan untuk menabur benih yang akan bertunas menjadi kehidupan kekal. Ini adalah pekerjaan penginjil Injil.- [\(Australasian\) Union Conference Record, 1 Juli 1902.](#)

**Dan engkau harus berbicara kepadanya dan menaruh perkataan ke dalam mulutnya, maka Aku akan menyertai mulutmu dan mulutnya, dan Aku akan mengajarkan kepadamu apa yang harus kauperbuat. [Keluaran 4:15](#).**

Ketika dia yang menjadi rekan sekerja Kristus menyampaikan kebenaran ke dalam hati orang berdosa dalam kerendahan hati dan kasih, suara kasih berbicara melalui perantaraan manusia. Kecerdasan surgawi bekerja melalui perantara manusia yang dikuduskan, dan Roh Kudus bekerja di dalam jiwa orang yang belum percaya. Efisiensi untuk percaya datang dari Allah ke dalam hati, dan orang berdosa menerima bukti Firman Allah.

Melalui pengaruh Roh Kudus yang penuh kasih karunia, ia diubah dan menjadi satu dengan Kristus dalam roh dan tujuan. Kasih sayangnya kepada Tuhan meningkat, ia lapar akan kebenaran dan rindu untuk menjadi lebih seperti Tuhannya. Dengan melihat Kristus, ia diubah dari kemuliaan ke kemuliaan, dari karakter ke karakter, dan menjadi semakin serupa dengan Yesus. Dia dijiwai dengan kasih kepada Kristus dan dipenuhi dengan kasih yang mendalam dan tidak pernah berhenti bagi jiwa-jiwa yang akan binasa, dan Kristus terbentuk di dalam dirinya, pengharapan akan kemuliaan. "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya" ([Yohanes 1:12](#)).-[Kesaksian Kepada Para Pelayan dan Pekerja Injil, 220, 221](#).

Kita membutuhkan lebih banyak pekerjaan dari Yang Tak Terbatas dan jauh lebih sedikit kepercayaan pada lembaga-lembaga manusia. Kita harus mempersiapkan suatu umat untuk berdiri pada hari persiapan Allah; kita harus memanggil perhatian manusia kepada salib Kalvari, untuk menjelaskan

alasan mengapa Kristus melakukan pengorbanan-Nya yang agung. Kita harus menunjukkan kepada manusia bahwa adalah mungkin bagi mereka untuk kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah dan ketaatan mereka kepada perintah-perintah-Nya. Ketika orang berdosa memandang Kristus sebagai pendamaian bagi dosa-dosanya, biarlah manusia menyingkir. Hendaklah mereka menyatakan kepada orang berdosa bahwa Kristus "adalah pendamaian untuk dosa-dosa kita, dan bukan untuk dosa kita saja, tetapi juga untuk dosa-dosa seluruh dunia" (1 Yohanes 2:2).

Doronglah dia untuk mencari hikmat dari Allah, karena melalui doa yang sungguh-sungguh dia akan belajar jalan Tuhan dengan lebih sempurna daripada jika dia diajar oleh seorang penasihat manusia. Ia akan melihat bahwa pelanggaran hukum Tauratlah yang menyebabkan kematian Anak Allah yang tidak terbatas, dan ia akan membenci dosa-dosa yang telah melukai Yesus. Ketika ia memandang Kristus sebagai Imam Besar yang penuh belas kasihan dan lemah lembut, hatinya akan dipelihara dalam penyesalan - Testimonies [to Ministers and Gospel Workers](#), 220.

**Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi. [Yohanes 13:35](#).**

Manusia dapat menjadi rekan sekerja dengan Allah dalam melaksanakan karya penebusan yang agung. Allah mengizinkan setiap orang untuk melakukan tindakannya sendiri-sendiri, sementara Ia telah memberikan Firman-Nya sebagai pedoman hidup. Ia juga telah memberikan Roh Kudus sebagai kuasa yang cukup untuk mengalahkan semua kecenderungan turun-temurun dan yang telah dibudidayakan kepada kejahatan, dan untuk menanamkan karakter-Nya sendiri kepada agen manusia, dan melalui dia, kepada semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya.

Agen manusia didorong untuk bekerja sama dengan Allah, untuk mengerjakan belas kasihan-Nya, kebaikan-Nya, dan kasih-Nya, sehingga memberikan kesan kepada pikiran-pikiran lain. Setiap orang harus menjadi alat yang melaluinya Roh Kudus dapat bekerja. Ia dapat menjadi demikian hanya dengan menyerahkan seluruh kemampuannya ke dalam kendali Roh Kudus. Allah memberikan Roh-Nya pada hari Pentakosta, dan melalui pekerjaan [Roh] pada hati yang mau menerima [Allah] dapat membuat semua orang yang berhubungan dengan orang percaya terkesan.

Melalui hubungan persahabatan dan keakraban kita dengan sesama manusia, kita dapat memberikan pengaruh yang menggembirakan. Mereka yang dipersatukan dalam pengharapan dan iman yang sama kepada Kristus Yesus dapat menjadi berkat bagi satu sama lain. Yesus berkata, "Kasihilah seorang akan yang lain, sama seperti Aku telah mengasihi kamu" ([Yohanes 13:34](#)). Kasih bukan hanya sebuah dorongan hati, sebuah emosi yang bersifat sementara, yang bergantung pada keadaan; kasih adalah sebuah prinsip yang hidup, sebuah kekuatan yang

permanen. Jiwa diberi makan oleh aliran kasih yang murni yang mengalir dari hati Kristus, sebagai mata air yang tidak pernah kering.

Oh, betapa hati kita disegarkan, betapa motif-motif kita dimuliakan, kasih sayang kita diperdalam, oleh persekutuan ini! Di bawah pendidikan dan disiplin Roh Kudus, anak-anak Allah saling mengasihi satu sama lain, dengan tulus, ikhlas, tidak terpengaruh, "tanpa pilih kasih dan tanpa kemunafikan" ([Yakobus 3:17](#)). Dan ini karena hati kita mengasihi Yesus. Kasih sayang kita terhadap satu sama lain muncul dari hubungan kita yang sama dengan Tuhan. Kita adalah satu keluarga, kita saling mengasihi seperti Dia mengasihi

kita. Jika dibandingkan dengan kasih sayang yang benar, yang disucikan, dan berdisiplin ini, kesopanan yang dangkal dari dunia, ungkapan-ungkapan yang tidak berarti dari persahabatan yang berlebihan, adalah seperti sekam bagi gandum - [Ellen G. White 1888 Materials, 1508, 1509.](#)

## **Kerja yang sungguh-sungguh: Resep untuk Mengurangi Beban,**

**22 Juni**

**Karena itu aku senang dalam kelemahan, dalam kekurangan, dalam kesukaran, dalam penganiayaan, dalam kesesakan oleh karena Kristus, karena pada waktu itulah aku menjadi kuat.**

**2 Korintus 12:10.**

Ada terlalu banyak orang yang melihat pada cobaan dan kesulitan mereka sendiri. Tetapi ketika mereka melupakan diri sendiri, dan melihat kebutuhan penderitaan orang lain, tidak akan ada waktu untuk memperbesar kesedihan mereka sendiri. Pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi Tuhan adalah resep untuk penyakit-penyakit pikiran; dan tangan yang menolong untuk mengangkat beban-beban yang ditanggung Kristus atas semua warisan-Nya akan mengurangi beban-beban kita, dan beban-beban itu tidak lagi terasa berat. Pekerjaan yang benar dan jujur akan memberikan tindakan yang sehat kepada pikiran dengan memberikan tindakan yang sehat kepada otot. Pembuatan penyakit dan beban yang terus meneruslah yang membunuh. Kita harus puas menanggung beban tugas sehari-hari; dan tekanan besar dari kewajiban-kewajiban esok hari - tinggalkanlah semua itu pada saat kita harus memikulnya. Kita dipanggil sekarang untuk dididik, agar kita dapat melakukan pekerjaan yang telah Allah tetapkan bagi kita, dan hal itu tidak akan menghancurkan hidup kita. Orang yang paling rendah hati dapat mengambil bagian dalam pekerjaan ini, dan mendapat bagian dalam upah ketika penobatan terjadi, dan Kristus, Pembela dan Penebus kita, menjadi Raja atas orang-orang yang telah ditebus-Nya. Kita sekarang harus melakukan segala daya kita untuk mengupayakan pengudusan diri kita kepada Allah. Bukan lebih banyak orang yang perkasa, bukan lebih banyak orang yang berbakat, bukan lebih banyak orang yang terpelajar, yang kita perlukan dalam

penyajian kebenaran pada masa ini; tetapi orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang Allah dan Yesus Kristus, yang telah Ia miliki dikirim.

Kesalahan pribadi akan membuat setiap pekerja memenuhi syarat, karena Roh Kudus akan menguasai dirinya, dan kebenaran pada saat itu menjadi suatu kekuatan, karena pikirannya sehari-hari dan semua kegiatannya berjalan di dalam garis Kristus. Ia memiliki Kristus yang tinggal di dalam dirinya; dan jiwa yang paling rendah hati, yang terhubung dengan Kristus Yesus, adalah suatu kuasa, dan pekerjaannya akan tetap ada. Kiranya Tuhan menolong kita untuk memahami kehendak ilahi-Nya, dan melakukannya dengan sepenuh hati,

dengan teguh, dan akan ada sukacita di dalam Tuhan - The  
Home Missionary, 1 November 1897.

[183] **Pekerjaan Manusia Dibuat Efektif oleh Roh, 23 Juni**

**Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka yang memintanya? [Lukas 11:13](#).**

Janji karunia Roh Kudus tidak dipahami sebagaimana mestinya; hak-hak istimewa yang dapat dinikmati melalui penerimaannya tidak dihargai sebagaimana mestinya. Allah menghendaki agar gereja-Nya berpegang teguh dengan iman pada janji-janji-Nya, dan meminta kuasa Roh Kudus untuk menolong mereka di setiap tempat. Dia meyakinkan kita bahwa Dia lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya, daripada orang tua yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Karena semua orang dapat memiliki karunia surgawi, "kamu tidak memerlukan seorang pun untuk mengajar kamu" (1 [Yohanes 2:27](#)), dan tidak ada alasan untuk menghindari tanggung jawab; tidak ada tugas yang tidak disukai, tidak ada kewajiban yang dihindari. Kristus sendiri adalah kuasa yang memperbaharui, yang bekerja di dalam dan melalui setiap prajurit dengan perantaraan Roh Kudus. Efisiensi Roh Allah akan mengefektifkan pekerjaan semua orang yang mau tunduk pada tuntunan-Nya.

Tuhan sedang bergerak di dalam setiap pikiran yang terbuka untuk menerima dorongan Roh Kudus-Nya. Dia mengirimkan utusan-utusan agar mereka dapat memberikan peringatan-peringatan di setiap daerah. Allah sedang menguji pengabdian gereja-gereja-Nya, dan kesediaan mereka untuk taat kepada tuntunan Roh Kudus. Pengetahuan harus ditingkatkan. Utusan-utusan dari surga akan terlihat berlarian ke sana kemari, berusaha dengan segala cara untuk memperingatkan orang-orang akan penghakiman yang akan datang, dan menyampaikan kabar baik tentang keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Standar kebenaran harus ditinggikan.

Roh Allah bergerak di dalam hati manusia, dan mereka yang merespons pengaruh-Nya akan menjadi terang di dalam dunia. Di mana-mana mereka terlihat pergi untuk mengkomunikasikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima, seperti yang mereka lakukan setelah turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta. Dan ketika mereka membiarkan terang mereka bersinar, mereka menerima

semakin banyak kuasa Roh Kudus. Bumi diterangi dengan kemuliaan Allah - [Catatan Konferensi Persatuan \(Australia\), 1 April 1898.](#)

**Dan aku, saudara-saudara, ketika aku datang kepadamu, aku datang bukan dengan kepandaian dalam perkataan atau hikmat untuk memberitakan kepadamu kesaksian Allah. Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui sesuatu pun di antara kamu, kecuali Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan. Dan aku menyertai kamu dalam kelemahan, dalam ketakutan dan kegentaran. [1 Korintus 2:1-3](#).**

Akan tiba saatnya ketika gereja akan digerakkan oleh kuasa ilahi, dan aktivitas yang sungguh-sungguh akan menjadi hasilnya; karena kuasa Roh Kudus yang memberi kehidupan akan mengilhami para anggotanya untuk pergi dan membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Tetapi ketika aktivitas ini dimanifestasikan, para pekerja yang paling bersungguh-sungguh akan aman hanya ketika mereka bergantung pada Allah melalui doa yang terus-menerus dan sungguh-sungguh. Mereka perlu memohon dengan sungguh-sungguh agar melalui kasih karunia Kristus, mereka dapat diselamatkan dari kesombongan dalam pekerjaan mereka, atau dari menjadikan aktivitas mereka sebagai penyelamat. Mereka harus senantiasa memandang kepada Yesus, agar mereka dapat menyadari bahwa kuasa-Nya yang melakukan pekerjaan itu, dan dengan demikian dapat memberikan semua kemuliaan kepada Allah.

Kita akan dipanggil untuk melakukan upaya-upaya yang paling penting untuk memperluas pekerjaan Allah, dan doa kepada Bapa surgawi kita akan menjadi yang paling penting. Adalah penting untuk terlibat dalam doa di dalam kamar, di dalam keluarga, dan di dalam gereja. Rumah tangga kita harus ditertibkan, dan upaya-upaya yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk menarik minat setiap anggota keluarga dalam usaha-usaha misionaris. Kita harus berusaha menarik simpati anak-anak kita dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh bagi mereka yang belum diselamatkan, agar mereka dapat melakukan yang terbaik setiap saat dan di semua

tempat untuk mewakili Kristus.

Tetapi janganlah kita lupa bahwa ketika aktivitas meningkat, dan kita menjadi sukses dalam melakukan pekerjaan yang harus diselesaikan, ada bahaya dari kepercayaan kita pada rencana dan metode manusia. Akan ada kecenderungan untuk kurang berdoa, dan kurang beriman. Kita akan berada dalam bahaya kehilangan rasa ketergantungan kita kepada Allah, yang hanya dapat membuat pekerjaan kita berhasil; tetapi meskipun ini adalah kecenderungannya, janganlah seorang pun berpikir bahwa

instrumen manusia adalah untuk berbuat lebih sedikit. Tidak, ia tidak boleh berbuat lebih sedikit, tetapi berbuat lebih banyak dengan menerima karunia surgawi, yaitu Roh Kudus. Dunia dengan hikmatnya sendiri tidak mengenal Allah, dan setiap kekuatan manusia secara alamiah, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, menentang Allah. Kita harus memandang kepada Yesus, dan bekerja sama dengan agen-agen surgawi, mempersembahkan permohonan kita kepada Bapa di dalam nama Yesus - [The Review and Herald, 4 Juli 1893](#).

## Mengikuti Perintah Kapten, 25 Juni

**Karena itu, sebagai seorang prajurit yang baik, engkau harus menanggung penderitaan sebagai seorang prajurit yang baik dari Yesus Kristus. Janganlah seorang prajurit menyibukkan diri dengan perkara-perkara duniawi, supaya ia berkenan kepada Dia, yang telah memilihnya menjadi seorang prajurit. 2 Timotius 2:3, 4.**

Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk mendorong peperangan; kemudian Kristus akan datang, dan adegan pemberontakan ini akan ditutup. Kemudian upaya-upaya terakhir kita akan dilakukan untuk bekerja bersama Kristus dan memajukan kerajaan-Nya. Beberapa orang yang telah berdiri di garis depan pertempuran, dengan penuh semangat melawan kejahatan yang masuk, jatuh di pos tugas; yang lain **m e n a t a p** dengan sedih para pahlawan yang gugur, tetapi tidak punya waktu untuk berhenti bekerja. Mereka harus merapatkan barisan, merebut panji-panji dari tangan yang lumpuh karena kematian, dan dengan energi yang baru membela kebenaran dan kehormatan Kristus. Tidak seperti sebelumnya, perlawanan harus dilakukan terhadap dosa - terhadap kuasa kegelapan. Waktu menuntut aktivitas yang penuh semangat dan tekad dari mereka yang percaya akan kebenaran saat ini. Mereka harus mengajarkan kebenaran dengan ajaran dan teladan.

Jika waktu terasa lama untuk menantikan kedatangan Pembebas kita, jika, karena tertunduk oleh penderitaan dan lelah oleh kerja keras, kita merasa tidak sabar untuk menyelesaikan tugas kita, dan menerima pembebasan yang terhormat dari peperangan, marilah kita mengingat - dan biarlah ingatan itu menguji setiap keluhan - bahwa Allah meninggalkan kita di bumi untuk menghadapi badai dan konflik, untuk menyempurnakan karakter Kristen, untuk lebih mengenal Allah Bapa dan Kristus, Kakak kita yang Lebih Tua, dan untuk melakukan pekerjaan bagi Sang Guru dalam memenangkan banyak jiwa bagi Kristus, sehingga dengan hati yang gembira kita

dapat mendengarkan firman ini: "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, ... masuklah ke dalam sukacita Tuhanmu" ([Matius 25:21](#)).

Bersabarlah, prajurit Kristen. Tinggal sedikit waktu lagi, dan Dia yang akan datang itu akan datang. Malam penantian yang melelahkan, berjaga-jaga dan berkabung hampir berakhir. Pahala akan segera diberikan; hari yang kekal akan segera menyingsing. Tidak ada waktu untuk tidur sekarang-tidak ada waktu untuk menikmati penyesalan yang tidak berguna. Barangsiapa yang berusaha untuk tidur sekarang akan kehilangan yang berharga

---

kesempatan untuk berbuat baik. Kita diberi hak istimewa yang penuh berkat u n t u k mengumpulkan berkas-berkas dalam penuaian yang besar; dan setiap jiwa yang diselamatkan akan menjadi bintang tambahan pada mahkota Yesus, Penebus kita yang menggemaskan. Siapakah yang ingin menanggalkan baju zirahnya, ketika dengan mendorong pertempuran sedikit lebih lama lagi ia akan meraih kemenangan-kemenangan baru dan mengumpulkan piala-piala baru untuk kekekalan?" - [The Review and Herald](#), 25 Oktober 1881.

## Menjaga Para Pengamat Tetap Terjaga, 26 Juni

**Dan karena kita tahu, bahwa sekaranglah waktunya untuk bangun dari tidur kita, sebab sekarang keselamatan kita lebih dekat dari pada waktu kita percaya. [Roma 13:11](#).**

Saudara-saudaraku, kamu harus memerintah bersama Yesus di dalam batinmu, dan diri sendiri harus mati. Kita harus dibaptis dengan Roh Kudus, dan kemudian kita tidak boleh duduk sambil berkata tanpa peduli, "Apa yang akan terjadi akan terjadi, nubuat harus digenapi." Oh, bangunlah, aku berdoa, bangunlah! karena kamu memikul tanggung jawab yang paling suci. Sebagai penjaga-penjaga yang setia, engkau harus melihat pedang datang, dan memberikan peringatan, agar pria dan wanita tidak menempuh jalan melalui ketidaktahuan, yang akan mereka hindari jika mereka mengetahui kebenaran.

Tuhan telah memberikan pencerahan kepada kita mengenai apa yang akan terjadi di bumi, supaya kita dapat memberikan pencerahan kepada orang lain, dan kita tidak akan dianggap tidak bersalah jika kita puas duduk dengan tenang, dengan tangan terlipat, dan berdebat mengenai hal-hal yang tidak penting. Pikiran banyak orang telah disibukkan oleh perdebatan, dan mereka telah menolak terang yang diberikan melalui buku-buku Kesaksian, karena tidak sesuai dengan pendapat mereka sendiri.

Allah tidak memaksa seseorang untuk masuk ke dalam pelayanan-Nya. Setiap jiwa harus memutuskan sendiri apakah ia akan jatuh ke atas Batu Karang dan diremukkan. Surga telah kagum melihat kebodohan rohani yang telah terjadi. Anda perlu secara pribadi membuka hati Anda yang sombong kepada Roh Allah, Anda perlu menguduskan kemampuan intelektual Anda untuk melayani Allah. Kuasa Allah yang mengubah harus ada di dalam diri Anda, sehingga pikiran Anda dapat diperbaharui oleh Roh Kudus, sehingga Anda memiliki pikiran yang ada di dalam Kristus.

Jika penjaga-penjaga itu tertidur di bawah pengaruh candu Iblis dan tidak mengenali suara Gembala yang benar, dan tidak menerima peringatan, Aku berkata kepadamu dalam takut akan Allah, mereka akan dituntut dengan darah jiwa-jiwa. Penjaga-penjaga haruslah berjaga-jaga, orang-orang yang tidak akan tertidur di tempat tugas mereka, baik siang maupun malam. Mereka harus

---

berikanlah kepada sangkakala itu bunyi yang tertentu, supaya orang menjauhi yang jahat dan memilih yang baik. Kebodohan dan ketidakpedulian yang ceroboh tidak dapat dimaafkan. Di setiap sisi kita ada pemecah dan batu-batu yang tersembunyi yang akan menghancurkan kulit kayu kita berkeping-keping, dan membuat kita menjadi bangkai kapal yang tak berdaya, kecuali kita menjadikan Allah sebagai tempat perlindungan dan pertolongan kita - [The Review and Herald, 24 Desember 1889.](#)

## **Seluruh Surga Tertarik untuk Menyelamatkan Jiwa, 27 Juni**

**Yaitu, bahwa Allah di dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, dengan tidak memperhitungkan pelanggaran-pelanggaran mereka kepada-Nya, dan telah mempercayakan firman pendamaian itu kepada kita. 2 Korintus 5:19.**

Dalam pekerjaan menyelamatkan manusia, manusia dan malaikat harus bekerja dalam kesederhanaan, mengajarkan kebenaran Allah kepada mereka yang belum terpelajar, agar mereka dapat dibebaskan dari ikatan dosa. Kebenaran saja yang dapat memerdekakan manusia. Kemerdekaan yang datang melalui pengetahuan akan kebenaran harus diberitakan kepada setiap makhluk. Bapa surgawi kita, Yesus Kristus, dan para malaikat di surga semuanya tertarik dengan pekerjaan yang agung dan kudus ini.

Kepada manusia telah diberikan hak istimewa yang agung untuk mengungkapkan karakter ilahi dengan tidak mementingkan diri sendiri untuk menyelamatkan manusia dari jurang kehancuran yang telah menjerumuskannya. Setiap manusia yang mau tunduk untuk diterangi oleh Roh Kudus akan digunakan untuk mencapai tujuan ilahi ini. Kristus adalah kepala gereja-Nya, dan akan semakin memuliakan Dia jika setiap bagian dari gereja terlibat dalam pekerjaan untuk keselamatan jiwa-jiwa ....

Ada lebih banyak sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat, daripada karena sembilan puluh sembilan orang yang merasa tidak perlu bertobat. Ketika kita mendengar keberhasilan kebenaran di suatu tempat, biarlah seluruh jemaat bergabung dalam nyanyian sukacita, biarlah puji-pujian naik kepada Allah. Biarlah nama Tuhan dimuliakan oleh kita, dan kita akan terinspirasi dengan semangat yang lebih besar untuk menjadi pekerja bersama Tuhan. Tuhan mendorong kita untuk

memenuhi perintah "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" ([Markus 16:15](#)). Tetapi kita perlu menyisakan lebih banyak ruang untuk pekerjaan Roh Kudus, agar para pekerja dapat diikat menjadi satu dan dapat bergerak maju dengan kekuatan satu tubuh prajurit yang bersatu.

Hendaklah kita semua ingat bahwa kita adalah "suatu tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia" ([1 Korintus 4:9](#)). Oleh karena itu, setiap orang harus bertanya dengan lemah lembut dan takut, apakah jalan tugasku? Pengudusan diri secara menyeluruh bagi pelayanan Allah akan mengungkapkan pengaruh Roh Kudus yang membentuk di setiap langkah di sepanjang jalan."  
- [The Review and Herald, 16 Juli 1895](#).

**Jika engkau mengaku dengan mulutmu Tuhan Yesus dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka engkau akan diselamatkan. Sebab dengan hati orang percaya untuk memperoleh kebenaran, dan dengan mulut orang mengaku untuk memperoleh keselamatan. [Roma 10:9, 10.](#)**

Tuhan memanggil setiap talenta dan kemampuan untuk digunakan. Ketika celaan terhadap kemalasan dan kemalasan telah dihapuskan dari gereja, Roh Tuhan akan dinyatakan dengan penuh kasih karunia; kuasa ilahi akan berpadu dengan usaha manusia, gereja akan melihat campur tangan Tuhan Allah semesta alam, terang kebenaran akan disebar, yaitu pengenalan akan Allah dan akan Yesus Kristus yang diutus-Nya. Seperti pada zaman para rasul, banyak jiwa akan berbalik kepada Tuhan. Bumi akan diterangi dengan kemuliaan malaikat dari surga.

Jika dunia ingin diyakinkan tentang dosa sebagai pelanggar hukum Allah, agennya haruslah Roh Kudus yang bekerja melalui sarana-sarana manusia. Gereja sekarang perlu melepaskan diri dari tidurnya yang seperti maut; karena Tuhan sedang menunggu untuk memberkati umat-Nya yang akan mengenali berkat itu ketika ia datang, dan menyebarkannya dalam sinar terang yang jernih dan kuat. "Maka Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu dan kamu akan menjadi tahir. Dan Aku akan menaruh Roh-Ku di dalam kamu, dan membuat kamu hidup menurut ketetapan-ketetapan-Ku" ([Yehezkiel 36:25-27](#)).

Jika padang gurun gereja ingin menjadi seperti ladang yang subur, dan ladang yang subur itu menjadi seperti hutan, maka hal itu terjadi melalui Roh Kudus Allah yang dicurahkan ke atas umat-Nya. Agen-agen surgawi telah lama menunggu agen-agen manusia, yaitu para anggota gereja, untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Mereka sedang menunggu

Anda. Begitu luasnya ladang, begitu lengkapnya rancangannya, sehingga setiap hati yang dikuduskan akan didorong untuk melayani sebagai agen kuasa ilahi ....

Biarlah semua orang yang percaya akan kebenaran pada masa ini membuang jauh-jauh perbedaan-perbedaan mereka, membuang jauh-jauh iri hati, perkataan yang jahat, dan pikiran yang jahat. Bersatu padu, bersatu padu. "Karena kamu telah menyucikan jiwamu dalam ketaatan kepada kebenaran oleh Roh Kudus untuk mengasihi saudara-saudara seiman, maka hendaklah kamu saling mengasihi dengan tulus ikhlas." (1 Petrus 1:22)-[Buletin Harian General Conference, 28 Februari 1893.](#)

## No Time to Lose, 29 Juni

**Panen telah lewat, musim panas telah berakhir, dan kita tidak diselamatkan. [Yeremia 8:20](#).**

Tuhan akan datang. Sejarah bumi akan segera berakhir. Apakah Anda siap untuk bertemu dengan Hakim bumi? Ingatlah bahwa "Ia akan menghakimi tanpa belas kasihan, yang tidak mengenal belas kasihan" ([Yakobus 2:13](#)). Betapa mengerikannya pada hari besar yang terakhir ketika kita mendapati orang-orang yang selama ini akrab dengan kita terpisah dari kita selamanya; melihat anggota keluarga kita, mungkin anak-anak kita sendiri, tidak diselamatkan; mendapati mereka yang pernah berkunjung ke rumah kita, dan makan di meja makan kita, berada di antara orang-orang yang terhilang. Kemudian kita akan bertanya pada diri kita sendiri, apakah karena ketidaksabaran saya, watak saya yang tidak seperti Kristus; apakah karena diri saya tidak terkendali, sehingga agama Kristus menjadi tidak disukai oleh mereka?

Dunia harus diperingatkan tentang kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk bekerja. Tahun-tahun telah berlalu menuju kekekalan yang seharusnya dapat dikembangkan dalam mencari terlebih dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, dan dalam menyebarkan terang kepada orang lain. Allah memanggil umat-Nya yang memiliki terang yang besar, banyak pekerjaan yang dianugerahkan kepada mereka, dan ditegakkan di dalam kebenaran untuk bekerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain seperti yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya. Gunakanlah setiap kemampuan, gunakanlah setiap kuasa, setiap talenta yang dipercayakan, gunakanlah semua terang yang telah Allah berikan kepada Anda untuk melakukan kebaikan bagi orang lain. Janganlah berusaha untuk menjadi pengkhotbah, tetapi jadilah hamba-hamba Tuhan.

Ketika kebenaran dipahami dengan lebih baik oleh para pekerja, kebenaran akan muncul dalam cahaya yang lebih

menyolok; ketika engkau berusaha untuk menerangi orang lain, dengan pikiranmu di bawah pengaruh kudus Roh Tuhan, perhatianmu akan diarahkan pada hal-hal yang merupakan kepentingan kekal. Dalam upaya-upaya seperti itu, bercampur dengan doa-doa untuk terang ilahi, hati Anda sendiri akan berdenyut dengan pengaruh yang cepat dari kasih karunia Allah; kasih sayang Anda sendiri akan bercahaya dengan semangat yang lebih ilahi, dan seluruh kehidupan Kristen Anda akan menjadi lebih nyata, lebih sungguh-sungguh, dan

lebih banyak berdoa. Demikianlah oleh Kristus yang tinggal di dalam hati, kamu dapat menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah - The [Home Missionary](#), 1 Februari 1898.

**Doa untuk Pencurahan Roh Kudus, 30 Juni**

**Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran. Dan Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka. Yohanes 17:18-20.**

Bapa surgawiku, aku datang kepada-Mu pada saat ini, sebagaimana adanya aku, miskin dan membutuhkan, dan bergantung pada-Mu. Aku mohon kepada-Mu untuk memberikan kepadaku dan kepada umat ini anugerah yang menyempurnakan karakter Kristen. Maukah Engkau berbelas kasihan kepada umat ini? Biarlah cahaya-Mu bersinar ke dalam bilik-bilik pikiran dan ke dalam bait jiwa. Juruselamatku, Engkau telah memberikan hidup-Mu untuk membeli warisan-Mu, sehingga, sebagai orang-orang yang menang, mereka dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah, di mana mereka tidak akan keluar lagi untuk selama-lamanya. Berkatilah mereka yang telah menunjukkan keinginan mereka untuk melayani-Mu. Taruhlah Roh-Mu ke atas mereka.

Saya mohon kepada-Mu, Bapa surgawi, agar Roh Kudus-Mu datang kepada bangsa ini. Kiranya keselamatan-Mu dinyatakan. Sentuhlah hati mereka, dan jadikanlah mereka sangat lembut. Lembutkanlah mereka dengan Roh KudusMu, dan tolonglah mereka untuk melihat pekerjaan yang harus dilakukan bagi sesama mereka, dan bagi jiwa-jiwa yang sedang binasa di sekeliling mereka. Oh, sadarkanlah mereka akan tanggung jawab mereka! Kiranya mereka membasuh jubah karakter mereka, dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Maukah Engkau melingkupi mereka dalam pelukan kasih karuniaMu? Mohonkanlah kepada mereka melalui kesan-kesan Roh Kudus-Mu, agar mereka dapat mencoba

untuk membiarkan terang mereka bersinar kepada mereka yang belum mengenal kebenaran. Taruhlah gereja-Mu dengan baik, ya Tuhan, agar mereka dapat bekerja untuk jiwa-jiwa.

Juruselamatku, nyatakanlah diri-Mu kepada bangsa ini. Biarlah kasih-Mu dinyatakan. Oh, biarlah itu dinyatakan! Peliharalah umat-Mu, agar Setan tidak memiliki kehendak dan jalan dengan mereka. Tolonglah mereka untuk menekan semua perlawanan, sehingga pada akhirnya mereka dapat meletakkan mahkota mereka di kaki Yesus di kota Allah; dan nama-Mu akan memiliki semua kemuliaan. Amin - [Review and Herald, 16 Juli 1908](#).

## **Juli-Karunia Melalui Roh**

[191]

## **Keindahan dalam Keragaman, 1 Juli**

**Mengenai karunia-karunia rohani, saudara-saudara, aku tidak ingin kamu tidak tahu. Memang ada bermacam-macam karunia, tetapi yang sama Roh. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam pemerintahan, tetapi Tuhan yang sama. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam pelaksanaannya, tetapi Tuhan yang sama yang mengerjakan semuanya itu. [1 Korintus 12:1-6](#).**

Talenta-talenta yang dipercayakan Kristus kepada gereja-Nya secara khusus mewakili karunia-karunia dan berkat-berkat yang diberikan oleh Roh Kudus. "Kepada yang seorang diberikan oleh Roh hikmat, kepada yang lain perkataan pengetahuan oleh Roh yang sama, kepada yang lain iman oleh Roh yang sama, kepada yang lain karunia-karunia untuk mengadakan mujizat oleh Roh yang sama, kepada yang lain mengadakan mujizat-mujizat, kepada yang lain nubuat, kepada yang lain membedakan roh-roh, kepada yang lain lagi karunia-karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, kepada yang lain lagi karunia-karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu dikerjakan oleh Roh yang sama dan oleh satu Roh yang sama pula, yang membagi-bagi kepada tiap-tiap orang menurut kehendak-Nya." ([1 Korintus 12:8-11](#)) ....

Dalam semua rencana Tuhan, tidak ada yang lebih indah dari rencana-Nya untuk memberikan kepada pria dan wanita berbagai macam karunia. Gereja adalah taman-Nya, yang dihiasi dengan berbagai macam pohon, tanaman, dan bunga. Ia tidak mengharapkan hisop untuk menjadi sebesar pohon aras, atau zaitun untuk mencapai ketinggian pohon palem yang megah. Banyak orang yang hanya menerima pendidikan agama dan intelektual yang terbatas, tetapi Allah memiliki pekerjaan yang harus dilakukan oleh golongan ini, jika mereka mau bekerja keras dalam kerendahan hati, dengan percaya kepada-Nya. ....

Karunia-karunia yang berbeda diberikan kepada orang-orang yang berbeda, agar para pekerja dapat merasakan kebutuhan mereka satu sama lain. Allah menganugerahkan karunia-karunia ini, dan karunia-karunia ini digunakan dalam pelayanan-Nya, bukan untuk memuliakan pemiliknya, bukan untuk meninggikan manusia, tetapi untuk meninggikan Penebus dunia. Karunia-karunia itu harus digunakan untuk kebaikan seluruh umat manusia, dengan menyatakan kebenaran, bukan untuk bersaksi tentang kepalsuan. Dalam setiap perkataan dan tindakan, kebaikan dan kasih akan dinyatakan; dan ketika setiap pekerja mengisi tempat yang telah ditentukan dengan setia, doa Kristus untuk kesatuan para pengikut-Nya akan dijawab, dan

dunia akan tahu bahwa mereka adalah murid-murid-Nya. -Tanda-Tanda Zaman, 15 Maret 1910.

## Menjadi Alat Tuhan, 2 Juli

**Jadi siapakah Paulus dan siapakah Apolos, kalau bukan pelayan-pelayan yang olehnya kamu telah percaya, seperti yang telah dikaruniakan Tuhan kepada tiap-tiap orang? 1 Korintus 3:5.**

Hamba-hamba Tuhan tidak semuanya memiliki karunia yang sama, tetapi mereka semua adalah pekerja-Nya. Masing-masing harus belajar dari Guru Agung, dan kemudian menyampaikan apa yang telah ia pelajari. Semua tidak melakukan pekerjaan yang sama, tetapi di bawah pengaruh pengudusan Roh Kudus, mereka semua adalah alat Allah. Allah menggunakan keragaman karunia-karunia dalam pekerjaan-Nya untuk memenangkan jiwa-jiwa dari bala tentara Setan.

"Yang menanam dan yang menyiram adalah satu, dan tiap-tiap orang akan menerima upahnya sendiri sesuai dengan pekerjaannya" (1 Korintus 3:8). Tuhan, dan bukan manusia, adalah hakim atas pekerjaan manusia, dan Dia akan memberikan upah yang adil bagi setiap orang. Tidak ada manusia yang diberikan hak untuk menghakimi hamba-hamba Tuhan yang berbeda. Hanya Tuhanlah yang menjadi hakim dan pemberi upah atas setiap perbuatan baik.

"Yang menanam dan yang menyiram adalah satu," terlibat dalam pekerjaan yang sama - keselamatan jiwa-jiwa. "Kami adalah kawan sekerja Allah, kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah" (ayat 9). Dalam kata-kata ini, gereja diibaratkan sebagai ladang yang digarap, di mana para penggarapnya harus bekerja keras, merawat tanaman-tanaman anggur yang ditanam oleh Tuhan, dan sebagai sebuah bangunan, yang harus menjadi bait suci bagi Tuhan. Kristus adalah Sang Pengrajin Agung. Semua orang harus bekerja di bawah pengawasan-Nya, membiarkan Dia bekerja untuk dan melalui para pekerja-Nya. Ia memberi mereka kebijaksanaan dan

keterampilan, dan jika mereka mengindahkan instruksi-Nya, memahkotai pekerjaan mereka dengan keberhasilan.

Tidak seorang pun boleh bersungut-sungut kepada Allah, yang telah menetapkan bagi setiap orang pekerjaannya. Barangsiapa bersungut-sungut dan bersungut-sungut, yang menginginkan jalannya sendiri, yang ingin membentuk rekan-rekan sekerjanya agar sesuai dengan ide-idenya sendiri, membutuhkan sentuhan ilahi sebelum ia memenuhi syarat untuk bekerja di bidang apa pun. Jika ia tidak diubahkan, ia pasti akan merusak pekerjaan itu.

Ingatlah bahwa kita adalah pekerja bersama dengan Tuhan. Allah adalah penggerak yang maha kuasa dan efektif. Hamba-hamba-Nya adalah alat-Nya - [The Review and Herald, 11 Desember 1900](#).

## Menjadi Agen Keselamatan, 3 Juli

**Karena Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah dalam wajah Yesus Kristus. [2 Korintus 4:6](#).**

Orang-orang Kristen harus benar-benar menjadi wakil-wakil Yesus Kristus; mereka tidak boleh berpura-pura. Haruskah dunia membentuk konsepsi tentang Allah melalui orang-orang yang hanya memakai nama Kristus, tetapi tidak melakukan pekerjaan-Nya? Haruskah mereka menunjuk kepada orang-orang yang mengaku sebagai orang percaya, tetapi sebenarnya bukan orang percaya, yang mengkhianati kepercayaan suci, dan melakukan pekerjaan musuh, dan berkata, "Oh, mereka ini orang Kristen, tetapi mereka akan menipu dan berbohong, dan mereka tidak dapat dipercaya"? Mereka bukanlah orang-orang yang benar-benar mewakili Tuhan.

Tetapi Allah tidak akan membiarkan dunia ini tertipu. Tuhan memiliki s u a t u umat yang khas di bumi, dan Dia tidak malu menyebut mereka saudara; karena mereka melakukan pekerjaan Kristus. Mereka menunjukkan bahwa mereka mengasihi Allah, karena mereka menaati perintah-perintah-Nya. Mereka menyandang gambar ilahi. Mereka adalah tontonan bagi dunia, bagi para malaikat, dan bagi manusia. Mereka bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, dan Tuhan paling dihormati dan dimuliakan oleh mereka yang melakukan perbuatan-perbuatan yang paling baik. Kesalehan hati yang sejati diwujudkan dengan perkataan yang baik dan perbuatan yang baik, dan manusia melihat perbuatan mereka yang mengasihi Allah, dan dengan demikian mereka dituntun untuk memuliakan Allah. Orang Kristen sejati berlimpah dalam perbuatan baik; ia menghasilkan banyak buah. Ia memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, mengunjungi orang yang sakit, dan melayani mereka yang menderita. Orang Kristen menaruh perhatian yang tulus pada anak-anak di

sekitar mereka, yang, melalui godaan-godaan halus dari musuh, siap untuk binasa.....

pemuda di sekeliling kita yang kepada mereka anggota-anggota gereja berhutang budi, karena Kristus telah mati bagi mereka di kayu salib Kalvari untuk membeli karunia keselamatan bagi mereka. Mereka sangat berharga di mata Allah, dan Dia menginginkan kebahagiaan kekal bagi mereka.

Karya penyelamatan Kristus hanya lengkap ketika anggota gereja melakukan bagian mereka, bangkit dan bersinar karena terang mereka

telah tiba, dan kemuliaan Tuhan telah terbit atas mereka. Kristus menyerukan kerja sama yang sukarela dari para agen-Nya untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan konsisten demi keselamatan jiwa-jiwa - [The Review and Herald, 29 Januari 1895](#).

**Tetapi karunia-karunia Roh diberikan kepada tiap-tiap orang untuk mendatangkan keuntungan. Sebab kepada yang seorang diberikan oleh Roh hikmat, dan kepada yang lain diberikan oleh Roh yang sama perkataan pengetahuan.**

**1 Korintus 12:7, 8.**

Seorang pekerja mungkin seorang pembicara yang siap pakai; yang lain seorang penulis yang siap pakai; yang lain mungkin memiliki karunia doa yang tulus, sungguh-sungguh, dan sungguh-sungguh; yang lain lagi karunia bernyanyi; yang lain lagi mungkin memiliki kuasa khusus untuk menjelaskan Firman Allah dengan jelas. Dan setiap karunia akan menjadi kuasa bagi Allah karena Ia bekerja bersama dengan pekerja. Kepada seseorang Allah memberikan firman hikmat, kepada yang lain pengetahuan, kepada yang lain iman; tetapi semuanya bekerja di bawah Kepala yang sama. Keragaman karunia membawa kepada keragaman operasi, tetapi "Allah yang sama yang mengerjakan semuanya di dalam semua orang" (1 Korintus 12:6).

Tuhan menghendaki hamba-hamba pilihan-Nya untuk belajar bagaimana bersatu dalam usaha yang harmonis. Bagi sebagian orang, mungkin tampak bahwa perbedaan antara karunia mereka dan karunia sesama pekerja terlalu besar untuk memungkinkan mereka bersatu dalam usaha yang harmonis; tetapi ketika mereka mengingat bahwa ada berbagai macam pikiran yang harus dijangkau, dan bahwa beberapa orang akan menolak kebenaran yang disampaikan oleh seorang pekerja, hanya untuk membuka hati mereka terhadap kebenaran Tuhan yang disampaikan dengan cara yang berbeda oleh pekerja lain, mereka diharapkan akan berusaha untuk bekerja sama dalam kesatuan. Talenta mereka, betapapun beragamnya, semuanya dapat berada di bawah kendali Roh yang sama. Dalam setiap perkataan dan tindakan, kebaikan dan kasih akan dinyatakan; dan ketika setiap pekerja mengisi tempat yang

telah ditentukan dengan setia, doa Kristus untuk kesatuan para pengikut-Nya akan dijawab, dan dunia akan tahu bahwa mereka adalah murid-murid-Nya.

Dalam simpati yang penuh kasih dan keyakinan, para pekerja Allah harus bersatu satu sama lain. Barangsiapa yang mengatakan atau melakukan sesuatu yang cenderung memisahkan anggota-anggota gereja Kristus, ia sedang melawan tujuan Tuhan. Perselisihan dan pertikaian di dalam gereja, yang mendorong kecurigaan dan ketidakpercayaan, tidak menghormati Kristus. Allah menghendaki

Hamba-hamba-Nya untuk memupuk kasih sayang Kristen satu sama lain.-Testi- uang untuk Gereja 9:144, 145.

## Iman yang Diberikan Tuhan, 5 Juli

**Kepada iman yang lain oleh Roh yang sama; kepada yang lain karunia-karunia kesembuhan oleh Roh yang sama.  
1 Korintus 12:9.**

Iman juga adalah anugerah Allah. Iman adalah persetujuan manusia terhadap firman Tuhan, yang mengikat hati untuk melayani Tuhan. Dan siapakah pemahaman manusia, jika bukan dari Tuhan? Dan hati siapakah yang memiliki pengertian, jika bukan hati Tuhan? Beriman berarti memberikan kepada Allah akal budi, energi, yang telah kita terima dari-Nya; oleh karena itu, mereka yang menjalankan iman tidak layak menerima pujian. Mereka yang percaya dengan teguh kepada Bapa surgawi sehingga mereka dapat mempercayai Dia dengan keyakinan yang tidak terbatas; mereka yang dengan iman dapat menjangkau melampaui kubur menuju realitas kekal di luar sana, harus mencurahkan kepada Penciptanya pengakuan, "Segala sesuatu berasal dari-Mu, dan dari pada-Mulah kami memberikannya kepada-Mu." ([1 Tawarikh 29:14](#)).

Tidak ada seorang pun yang berhak menyebut dirinya sebagai miliknya. Dan tidak ada seorang pun yang memiliki barang yang baik yang dapat ia sebut sebagai miliknya. Setiap orang, setiap hal, adalah milik Tuhan. Semua yang manusia terima dari karunia surga tetaplah milik Tuhan. Pengetahuan apa pun yang dimilikinya yang dengan cara apa pun membantunya menjadi seorang pekerja yang cerdas di jalan Tuhan adalah dari Tuhan, dan harus diberikan olehnya kepada sesamanya, agar mereka juga dapat menjadi pekerja yang berharga. Orang yang telah dipercayakan Allah karunia-karunia yang luar biasa harus mengembalikan ke dalam gudang Tuhan apa yang telah diterimanya, dengan memberikan secara cuma-cuma kepada orang lain manfaat dari berkat-berkat-Nya. Dengan demikian Allah akan dihormati dan dimuliakan. ....

Kemampuan yang dianugerahkan oleh Tuhan tidak boleh

digunakan untuk melayani tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri. Setiap energi, setiap karunia, adalah talenta yang harus berkontribusi pada kemuliaan Tuhan dengan digunakan dalam pelayanan-Nya. Karunia-karunia-Nya harus diberikan kepada para penukar, agar Dia dapat menerima milik-Nya sendiri, dengan riba. Talenta-talenta yang cocok bagi seseorang untuk pelayanan dipercayakan kepadanya, bukan hanya supaya ia menjadi seorang pekerja yang dapat diterima, tetapi juga supaya ia dimampukan untuk mengajar orang lain yang dalam beberapa hal masih kurang." - [The Review and Herald, 1 Desember 1904.](#)

## Iman yang Bekerja, 6 Juli

[196]

**Apakah lagi yang harus kukatakan, karena waktu tidak akan cukup untuk menceritakan tentang Gedeon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel dan nabi-nabi, yang oleh iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, telah melakukan kebenaran, telah memperoleh janji-janji, telah mengatupkan mulut singa, telah memadamkan keganasan api, telah luput dari mata pedang, telah menjadi kuat karena kelemahan, telah menjadi gagah perkasa karena pertempuran, telah membuat tentara-tentara bangsa-bangsa lain lari tunggang langgang. [Ibrani 11:32-34](#).**

Iman adalah mempercayai Tuhan-percaya bahwa Dia mengasihi kita dan mengetahui apa yang terbaik untuk kebaikan kita. Dengan demikian, alih-alih jalan kita sendiri, iman menuntun kita untuk memilih jalan-Nya. Sebagai ganti ketidaktahuan kita, iman menerima hikmat-Nya; sebagai ganti kelemahan kita, kekuatan-Nya; sebagai ganti keberdosaan kita, kebenaran-Nya. Hidup kita, diri kita sendiri, sudah menjadi milik-Nya; iman mengakui kepemilikan-Nya dan menerima berkat-Nya. Kebenaran, kejujuran, kemurnian, telah ditunjukkan sebagai rahasia kesuksesan hidup. Imanlah yang membuat kita memiliki prinsip-prinsip ini.

Setiap dorongan atau cita-cita yang baik adalah karunia Allah; iman menerima dari Allah kehidupan yang hanya dapat menghasilkan pertumbuhan dan efisiensi yang sejati. Cara menjalankan iman haruslah sangat jelas. Untuk setiap janji Allah, ada syarat-syaratnya. Jika kita mau melakukan kehendak-Nya, maka seluruh kekuatan-Nya akan menjadi milik kita. Karunia apa pun yang Dia janjikan ada di dalam janji itu sendiri. "Benih itu adalah firman Allah" ([Lukas 8:11](#)). Seperti halnya pohon ek di dalam biji pohon ek, demikian pula karunia Allah di dalam janji-Nya. Jika kita menerima janji, kami memiliki hadiah.

Iman yang memungkinkan kita untuk menerima karunia-karunia Allah itu sendiri adalah sebuah karunia, yang sebagian diberikan kepada setiap manusia. Iman bertumbuh seiring dengan penerapan Firman Allah. Untuk memperkuat iman, kita harus sering-sering menghubungkannya dengan Firman.

Dalam mempelajari Alkitab, siswa harus dituntun untuk melihat kuasa firman Tuhan. Dalam penciptaan, "Ia berfirman, maka jadilah ia, Ia memerintah, maka jadilah ia." Ia "menyebut segala sesuatu yang

bukan seolah-olah mereka" ([Mazmur 33:9](#); [Roma 4:17](#)); karena ketika Ia memanggil mereka, mereka memang demikian.- Pendidikan, [253](#), [254](#).

**Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, tegorlah, nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. 2 Timotius 4:2.**

Kekuatan berbicara adalah sebuah bakat yang harus dikembangkan dengan tekun. Dari semua karunia yang telah kita terima dari Allah, tidak ada yang mampu menjadi berkat yang lebih besar daripada ini. Dengan suara kita meyakinkan dan membujuk; dengan suara kita memanjatkan pujian dan doa kepada Allah; dan dengan suara kita memberitahukan kepada orang lain tentang kasih Penebus. Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan tanpa pertimbangan. Tidak ada perkataan jahat, tidak ada pembicaraan yang sembrono, tidak ada keluh kesah atau saran-saran yang tidak murni, yang akan lolos dari bibir orang yang mengikut Kristus.

Rasul Paulus, yang ditulis oleh Roh Kudus, mengatakan, "Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu" ([Efesus 4:29](#)). Komunikasi yang rusak tidak hanya berarti kata-kata yang keji. Ini berarti setiap ungkapan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip suci dan agama yang murni dan tidak tercemar. Ini termasuk petunjuk-petunjuk yang tidak murni dan saran-saran terselubung untuk melakukan kejahatan. Kecuali jika segera dilawan, hal ini akan membawa kepada dosa besar.

Kepada setiap keluarga, kepada setiap orang Kristen, dibebankan tugas untuk menghalangi jalan dari perkataan yang rusak. Ketika [kita] berada di tengah-tengah orang-orang yang menikmati pembicaraan yang bodoh, adalah tugas kita untuk mengubah topik pembicaraan jika memungkinkan. Dengan pertolongan kasih karunia Allah, kita harus mencoba untuk membuang kata-kata atau memperkenalkan topik yang akan mengubah percakapan menjadi saluran yang menguntungkan.

Kata-kata kita haruslah kata-kata pujian dan ucapan syukur. Jika pikiran dan hati kita penuh dengan kasih Allah, maka hal ini

akan terungkap dalam percakapan. Bukanlah hal yang sulit untuk menanamkan apa yang masuk ke dalam kehidupan rohani kita. Pikiran-pikiran yang besar, cita-cita yang mulia, persepsi yang jernih tentang kebenaran, tujuan yang tidak mementingkan diri sendiri, kerinduan akan kesalehan dan kekudusan, akan menghasilkan buah dalam perkataan yang mengungkapkan karakter harta hati. Ketika Kristus dinyatakan dalam perkataan kita, maka perkataan kita akan memiliki kuasa untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi-Nya.

Kita harus berbicara tentang Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya. Kita harus melakukan apa yang Kristus lakukan. Di mana pun Ia berada, di rumah ibadat, di pinggir jalan, di dalam perahu yang terdampar di tepi pantai, di pesta orang Farisi atau di meja pemungut cukai, Ia berbicara kepada orang-orang tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan yang lebih tinggi." - [The Signs of the Times, 2 Juli 1902.](#)

**Lalu apakah itu? Aku akan berdoa dengan roh, dan aku akan berdoa dengan pengertian juga: Aku akan menyanyi dengan roh, dan aku akan bernyanyi dengan pengertian juga. 1**

**Korintus 14:15.**

Tuhan memanggil umat-Nya untuk mengambil jalur pekerjaan misionaris yang berbeda, untuk menabur di segala penjuru. Kita hanya melakukan sebagian kecil dari pekerjaan yang Dia inginkan untuk kita lakukan di antara tetangga dan sahabat-sahabat kita. Dengan kebaikan kepada orang miskin, orang sakit, atau orang yang berduka, kita dapat memperoleh pengaruh atas mereka, sehingga kebenaran ilahi dapat masuk ke dalam hati mereka. Tidak ada kesempatan untuk pelayanan seperti itu yang boleh dibiarkan berlalu begitu saja. Ini adalah pekerjaan misionaris tertinggi yang dapat kita lakukan. Penyampaian kebenaran di dalam kasih dan simpati dari rumah ke rumah selaras dengan perintah Kristus kepada murid-murid-Nya ketika Ia mengutus mereka dalam perjalanan misionaris mereka yang pertama.

Mereka yang memiliki karunia menyanyi sangat dibutuhkan. Nyanyian adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menanamkan kebenaran rohani ke dalam hati. Sering kali melalui kata-kata nyanyian kudus, mata air pertobatan dan iman telah dibuka. Para anggota Gereja, tua dan muda, hendaknya dididik untuk pergi ke luar untuk memberitakan pesan terakhir ini kepada dunia. Jika mereka pergi dengan kerendahan hati, malaikat-malaikat Allah akan pergi bersama mereka, mengajar mereka bagaimana mengangkat suara dalam doa, bagaimana mengangkat suara dalam nyanyian, dan bagaimana memberitakan pesan Injil pada masa ini.

Para pemuda dan pemudi, terimalah pekerjaan yang Allah panggil untuk Anda. Kristus akan mengajar Anda untuk menggunakan kemampuan Anda untuk tujuan yang baik. Ketika Anda menerima pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, dan

berusaha mengajar orang lain, pikiran Anda akan disegarkan, dan Anda akan dapat menyampaikan kata-kata yang baru dan sangat indah kepada pendengar Anda. Berdoa dan bernyanyi, dan sampaikanlah Firman....

Tuhan ingin umat-Nya menerima untuk memberi. Sebagai saksi-saksi yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri, mereka harus memberikan kepada orang lain apa yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Dan ketika Anda memasuki pekerjaan ini, dan dengan cara apa pun yang Anda miliki untuk menjangkau hati, pastikan untuk bekerja dengan cara yang akan

hilangkan prasangka dan bukannya menciptakannya. Jadikanlah kehidupan Kristus sebagai pelajaran yang terus menerus, dan bekerjalah seperti Dia, mengikuti teladan-Nya - [The Review and Herald, 6 Juni 1912](#).

## Karunia Penyembuhan, 9 Juli

[199]

**Barangsiapa di antara kamu ada yang sakit, hendaklah ia memanggil penatua-penatua jemaat dan hendaklah mereka mendoakannya serta mengoleskannya dengan minyak dalam nama Tuhan; maka doa orang yang sakit itu akan menyelamatkan orang yang sakit itu, dan Tuhan akan membangunkannya, dan jikalau ia berbuat dosa, ia akan diampuni. Yakobus 5:14, 15.**

Kuasa Kristus untuk menahan penyakit telah dinyatakan di masa lalu dengan cara yang luar biasa. Sebelum kita diberkati dengan lembaga-lembaga di mana orang sakit dapat memperoleh pertolongan dari penderitaan, dengan perawatan yang tekun dan doa yang sungguh-sungguh dengan iman kepada Tuhan, kita telah membawa kasus-kasus yang tampaknya tidak ada harapan untuk sembuh dengan sukses. Hari ini Tuhan mengundang orang-orang yang menderita untuk beriman kepada-Nya. Kebutuhan manusia adalah kesempatan Allah.

"Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan kembali ke negerinya sendiri, dan murid-murid-Nya pun mengikuti-Nya. Ketika hari Sabat tiba, mulailah Ia mengajar di rumah ibadat, dan banyak orang yang mendengar Dia heran dan berkata: "Dari manakah orang ini memperoleh semuanya itu, dan hikmat apakah yang dikaruniakan kepadanya, sehingga perbuatan-perbuatan ajaib seperti itu dapat dilakukan oleh tangannya? Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yehuda dan Simon, dan bukankah saudara-saudaranya juga ada di sini bersama-sama dengan kita? Maka tersinggunglah mereka mendengar perkataan-Nya itu. Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Seorang nabi bukannya tidak dihormati, melainkan di negerinya sendiri, di antara kaum keluarganya sendiri dan di rumahnya sendiri. Ia tidak dapat mengadakan mujizat di sana, kecuali hanya meletakkan tangan-Nya atas beberapa orang sakit dan menyembuhkan mereka" (Markus 6:1-

6).

Dengan semua perawatan yang kita berikan kepada orang sakit, doa yang sederhana dan sungguh-sungguh harus dipanjatkan untuk mendapatkan berkat kesembuhan. Kita harus mengarahkan orang sakit kepada Juruselamat yang penuh belas kasihan, dan kuasa-Nya untuk mengampuni dan menyembuhkan. Melalui pemeliharaan-Nya yang penuh kasih karunia, mereka dapat dipulihkan. Arahkanlah para penderita kepada Pembela mereka di pengadilan surgawi. Katakan kepada mereka bahwa Kristus akan menyembuhkan orang sakit, jika mereka mau bertobat dan berhenti melanggar hukum-hukum Allah. Ada Juruselamat yang akan menyatakan diri-Nya di dalam

sanatorium untuk menyelamatkan mereka yang mau menyerahkan diri kepada-Nya. Orang-orang yang menderita dapat bersatu dengan Anda dalam doa, mengakui dosa-dosa mereka, dan menerima pengampunan - Naskah [Rilis 8:267, 268](#).

## **Kekuatan Penyembuhan Melalui Tabib Agung, Juli [200]**

### **10**

**Dan ketika matahari terbenam, mereka membawa kepada-Nya semua orang yang sakit dan yang kerasukan setan. Maka berkerumunlah seluruh kota itu di depan pintu. Dan Ia menyembuhkan banyak orang yang sakit berbagai-bagai penyakit dan mengusir banyak setan, dan setan-setan itu tidak dibiarkan-Nya berbicara, karena mereka mengenal Dia.**

**Markus 1:32-34.**

Dalam memberikan Anak-Nya kepada kita, Bapa memberikan hadiah yang paling mahal yang dapat diberikan oleh surga. Karunia ini adalah hak istimewa bagi kita untuk digunakan dalam pelayanan kita kepada orang sakit. Biarlah Kristus menjadi sandaran Anda. Serahkanlah setiap kasus kepada Penyembuh Agung; biarkan Dia membimbing dalam setiap operasi. Doa yang dipanjatkan dengan tulus dan dalam iman akan didengar. Hal ini akan memberikan kepercayaan diri kepada para dokter dan keberanian kepada penderita.

Saya telah diinstruksikan bahwa kita harus memimpin orang-orang sakit di institusi kita untuk mengharapkan hal-hal yang besar karena iman tabib kepada Penyembuh Agung, yang selama tahun-tahun pelayanan-Nya di bumi, pergi ke kota-kota dan desa-desa di negeri itu dan menyembuhkan semua orang yang datang kepada-Nya. Tidak ada yang ditolak; Ia menyembuhkan mereka semua. Biarlah orang sakit menyadari bahwa, meskipun tidak terlihat, Kristus hadir untuk memberikan kelegaan dan kesembuhan.

Setelah kebangkitan-Nya, Kristus bertemu dengan murid-murid-Nya, dan selama empat puluh hari Ia mengajar mereka tentang pekerjaan mereka di masa depan. Pada hari kenaikan-Nya, Ia bertemu dengan para murid di sebuah gunung di Galilea, di mana Ia telah menunjuk mereka. Ia berkata kepada mereka:

"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi; karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." ([Matius 28:18-20](#)). Adalah hak istimewa bagi setiap dokter dan setiap penderita untuk mempercayai janji ini; janji ini adalah kehidupan bagi semua orang yang percaya -[Loma Linda Messages, 355](#).

[201] **Hadiah Penyembuhan Tidak Menggantikan Institusi, 11 Juli**

**Lalu Ia mengulurkan tangan-Nya dan menjamah orang itu sambil berkata: "Aku mau, jadilah engkau tahir. Maka seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta itu dari padanya.**

**Lalu Yesus berpesan kepadanya, supaya jangan memberitahukannya kepada siapa pun juga, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah upacara pentahiranmu seperti yang diperintahkan Musa sebagai suatu kesaksian bagi mereka. [Lukas 5:13, 14.](#)**

Komentar yang sering dilontarkan, oleh satu dan lain orang, "Mengapa begitu bergantung pada sanatorium? Mengapa kita tidak berdoa untuk kesembuhan yang ajaib bagi orang sakit, seperti yang biasa dilakukan oleh umat Allah?" Dalam sejarah awal pekerjaan kami, banyak orang disembuhkan melalui doa. Dan beberapa orang, setelah mereka disembuhkan, mengikuti jalan yang sama dalam pemanjaan selera seperti yang mereka ikuti di masa lalu. Mereka tidak hidup dan bekerja sedemikian rupa untuk menghindari penyakit. Mereka tidak menunjukkan bahwa mereka menghargai kebaikan Tuhan kepada mereka. Berulang kali mereka dibawa ke dalam penderitaan karena tindakan mereka yang ceroboh dan tanpa berpikir panjang. Bagaimana mungkin Tuhan dimuliakan dengan menganugerahkan karunia kesehatan kepada mereka?

Ketika ada cahaya yang menyinari bahwa kami harus memiliki sebuah sanatorium, alasannya sangat jelas. Ada banyak orang yang perlu dididik mengenai hidup sehat. Sebuah tempat harus disediakan di mana orang sakit dapat dibawa, di mana mereka dapat diajari cara hidup yang baik untuk menjaga kesehatan ....

Ceramah harus dilakukan dengan tekun sebagai sarana untuk mengajarkan pasien bagaimana mencegah penyakit dengan tindakan yang bijaksana. Melalui ceramah-ceramah ini, para pasien dapat diperlihatkan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka

untuk menjaga tubuh mereka dalam kondisi yang paling sehat karena tubuh mereka adalah milik Tuhan yang telah dibeli. Pikiran, jiwa, dan tubuh telah dibeli dengan sebuah harga. "Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu, dan di dalam rohmu, yaitu roh Allah" ([1 Korintus 6:20](#))....

Dalam pemeliharaan Allah, telah diberikan petunjuk bahwa sanatorium didirikan, agar orang-orang sakit dapat datang ke sana, dan belajar bagaimana hidup sehat. Pendirian sanatorium

adalah suatu pengaturan ilahi, di mana orang-orang dari semua gereja harus dijangkau, dan diperkenalkan dengan kebenaran yang menyelamatkan untuk masa ini. -Rilis Naskah 7:378, 379.

**Pada waktu itu banyak orang akan berkata kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan demi nama-Mu kami mengusir setan-setan, dan demi nama-Mu kami mengadakan banyak mujizat? Maka Aku akan mengaku kepada mereka: Aku tidak pernah mengenal Engkau: Enyahlah dari pada-Ku, hai kamu sekalian pembuat kejahatan. [Matius 7:22, 23](#).**

Kita harus berlabuh di dalam Kristus, berakar dan berpijak pada iman. Iblis bekerja melalui agen-agennya. Dia memilih orang-orang yang belum pernah minum air hidup, yang jiwanya haus akan sesuatu yang baru dan asing, dan yang selalu siap untuk minum dari mata air mana pun yang mungkin muncul. Akan terdengar suara-suara yang berkata: "Lihat, di sini ada Kristus," atau "Lihat, ... di sana," tetapi kita tidak boleh percaya kepada mereka" ([Matius 24:23](#)). Kita memiliki bukti yang tidak diragukan lagi tentang suara Gembala Sejati, dan Dia memanggil kita untuk mengikuti-Nya. Dia berkata, "Aku menuruti segala perintah Bapa-Ku" ([Yohanes 15:10](#)). Dia menuntun domba-domba-Nya di jalan ketaatan yang rendah hati kepada hukum Allah, tetapi Dia tidak pernah mendorong mereka untuk melanggar hukum tersebut.

"Suara orang asing" adalah suara orang yang tidak memperhatikan atau menaati hukum Allah yang kudus, adil, dan baik. Banyak orang berpura-pura menjadi kudus, dan membanggakan mukjizat-mukjizat yang mereka lakukan dalam menyembuhkan orang sakit, padahal mereka tidak mengindahkan standar kebenaran yang agung ini. Tetapi dengan kuasa siapakah kesembuhan-kesembuhan itu terjadi?

Jika mereka yang disembuhkan, karena manifestasi ini, cenderung memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Allah, dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa

sampai batas tertentu, itu tidak berarti bahwa mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Sebaliknya, itu adalah kuasa yang menghasilkan mukjizat dari si pendusta besar. Dia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban itu sampai akhir masa percobaan, supaya dia dapat menunjukkannya sebagai bukti bahwa dia adalah seorang malaikat.

terang dan bukan kegelapan - [The Review and Herald, 17 November 1885](#).

## **Keajaiban Sejati Akan Terjadi Lagi, 13 Juli**

**Inilah kesabaran orang-orang kudus: inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus.**

**Wahyu 14:12.**

Pekerjaan besar Injil tidak akan ditutup dengan manifestasi kuasa Allah yang lebih sedikit daripada yang menandai pembukaannya. Nubuat-nubuat yang digenapi dalam pencurahan hujan yang pertama pada pembukaan Injil akan digenapi lagi dalam hujan yang kedua pada penutupnya. Inilah "masa-masa penyegaran" yang dinantikan oleh rasul Petrus ketika ia berkata: "Karena itu bertobatlah dan bertobatlah supaya dosamu dihapuskan, apabila datang waktu penyegaran dari hadirat Tuhan dan Ia akan mengutus Yesus Kristus, yang telah diberitakan-Nya kepadamu" ([Kisah Para Rasul 3:19, 20](#)).

Hamba-hamba Tuhan, dengan wajah yang bercahaya dan bersinar dengan pengudusan yang kudus, akan bergegas dari satu tempat ke tempat lain untuk memberitakan pesan dari surga. Dengan ribuan suara, di seluruh bumi, peringatan itu akan diberikan. Mujizat-mujizat akan terjadi, orang-orang sakit akan disembuhkan, dan tanda-tanda serta keajaiban-keajaiban akan mengikuti orang-orang percaya. Iblis juga bekerja, dengan membuat mujizat-mujizat dusta, bahkan menurunkan api dari langit ke hadapan manusia. ([Wahyu 13:13](#)). Dengan demikian, penduduk bumi akan dibawa untuk mengambil sikap.

Pesan ini tidak akan dibawa bukan dengan argumen melainkan dengan keyakinan yang mendalam dari Roh Allah. Argumen-argumen telah disampaikan. Benih telah ditaburkan, dan sekarang benih itu akan bertunas dan menghasilkan buah. Publikasi-publikasi yang disebarkan oleh para pekerja misionaris telah memberikan pengaruhnya, namun banyak orang yang pikirannya telah terpengaruh telah dicegah untuk sepenuhnya memahami kebenaran atau untuk menghasilkan ketaatan. Sekarang

sinar terang menembus ke mana-mana, kebenaran terlihat dengan jelas, dan anak-anak Allah yang jujur memutuskan tali-tali yang membelenggu mereka. Hubungan keluarga, hubungan gereja, tidak berdaya untuk menahan mereka sekarang. Kebenaran jauh lebih berharga daripada semua yang lain. Meskipun lembaga-lembaga itu bersatu melawan kebenaran,

sejumlah besar orang mengambil posisi mereka di pihak Tuhan - [The Great Controversy](#), 611, 612.

[204] **Karunia Bahasa Roh: Kefasihan dalam Bahasa Asing,  
14 Juli**

**Di Yerusalem berdiamlah orang-orang Yahudi, orang-orang yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika hal itu tersiar di luar, orang banyak datang berkumpul dan menjadi bingung, karena ti a p - ti a p orang mendengar mereka berbicara dalam bahasanya sendiri. Maka tercengang-cenganglah mereka semua dan takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain: "Bukankah mereka semua ini berbicara dalam bahasa Galilea? Dan bagaimanakah kita masing-masing mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri, bahasa tempat kita dilahirkan? [Kisah Para Rasul 2:5-8](#).**

"Maka tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti api dan hinggap di atas mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka semua dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dengan bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk dikatakan" ([Kisah Para Rasul 2:3, 4](#)). Roh Kudus, yang mengambil rupa seperti lidah-lidah api, hinggap di atas mereka yang berkumpul. Ini adalah lambang dari karunia yang kemudian diberikan kepada para murid, yang memampukan mereka untuk berbicara dengan bahasa-bahasa yang sebelumnya tidak mereka kenal. Kemunculan api menandakan semangat yang kuat yang akan digunakan oleh para rasul untuk bekerja dan kuasa yang akan menyertai pekerjaan mereka.

"Di Yerusalem berdiam orang-orang Yahudi, orang-orang yang saleh, dari segala bangsa di bawah kolong langit" ([ayat 5](#)). Selama masa pembuangan, orang-orang Yahudi telah tersebar ke hampir seluruh penjuru dunia, dan dalam pengasingan mereka, mereka telah belajar berbicara dalam berbagai bahasa. Banyak dari orang-orang Yahudi ini pada saat itu berada di Yerusalem, menghadiri perayaan-perayaan keagamaan yang sedang berlangsung. Setiap bahasa yang dikenal diwakili oleh mereka

yang berkumpul. Keragaman bahasa ini akan menjadi penghalang besar bagi pemberitaan Injil; oleh karena itu, dengan cara yang ajaib, Allah memenuhi kekurangan para rasul. Roh Kudus melakukan bagi mereka apa yang tidak dapat mereka lakukan sendiri dalam hidup mereka. Mereka sekarang dapat

memberitakan kebenaran Injil di luar negeri, berbicara dengan tepat dalam bahasa-bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang mereka layani.

Karunia yang ajaib ini merupakan bukti yang kuat bagi dunia bahwa pengutusan mereka memiliki meterai Surga. Sejak saat itu, bahasa para murid murni, sederhana, dan akurat, baik ketika mereka berbicara dalam bahasa ibu mereka maupun dalam bahasa asing - [Kisah Para Rasul, 39, 40](#).

## Lidah: Mengabarkan Injil, 15 Juli

**Demikian juga kamu, jika kamu tidak mengucapkan kata-kata yang mudah dimengerti dengan lidahmu, bagaimana mungkin diketahui apa yang kamu ucapkan, karena kamu akan berbicara ke udara. Ada begitu banyak jenis suara di dunia ini, dan tidak ada satu pun yang tanpa arti.**

**Sebab itu, jika aku tidak tahu arti suara itu, aku akan menjadi orang barbar bagi orang yang berbicara, dan orang yang berbicara akan menjadi orang barbar bagiku. [1 Korintus 14:9-11](#).**

Para pelayan yang bekerja dalam firman dan doktrin haruslah pekerja yang teliti, dan harus menyajikan kebenaran dalam kemurniannya, namun dengan kesederhanaan. Mereka harus memberi makan kawanan domba dengan makanan yang bersih, yang telah ditampi dengan seksama. Ada bintang-bintang pengembara yang mengaku sebagai hamba-hamba Tuhan yang diutus Allah yang mengkhotbahkan Sabat dari satu tempat ke tempat lain, tetapi kebenarannya bercampur dengan kesesatan dan melemparkan pandangan-pandangan yang tidak sesuai kepada orang-orang. Setan telah mendorong mereka untuk membuat jijik orang-orang yang tidak percaya yang cerdas dan berakal sehat.

Beberapa di antaranya memiliki banyak hal yang dapat dikatakan atas karunia-karunia tersebut dan sering kali secara khusus dilakukan. Mereka menyerahkan diri pada perasaan-perasaan yang liar dan bersemangat dan mengeluarkan suara-suara yang tidak dapat dimengerti yang mereka sebut sebagai karunia bahasa roh, dan suatu golongan tertentu tampaknya terpesona dengan manifestasi aneh ini. Suatu roh yang aneh berkuasa di antara golongan ini, yang akan menindas dan melindas siapa saja yang menegur mereka. Roh Allah tidak ada di dalam pekerjaan itu dan tidak menyertai para pekerja seperti itu. Mereka memiliki roh yang lain. Namun, para pengkhotbah

seperti itu tetap berhasil di antara kelas tertentu. Tetapi hal ini akan sangat meningkatkan pekerjaan hamba-hamba yang akan diutus Allah, yang memenuhi syarat untuk menyampaikan kepada orang-orang tentang Sabat dan karunia-karunia dalam terang yang benar, dan yang pengaruh serta teladannya layak untuk ditiru.

Kebenaran harus disajikan dengan cara yang akan membuatnya menarik bagi pikiran yang cerdas. Kita tidak dipahami sebagai sebuah bangsa, tetapi dipandang sebagai orang yang miskin, berpikiran lemah, rendah, dan hina. Maka betapa pentingnya bagi semua orang yang mengajar, dan semua orang yang percaya akan kebenaran,

---

menjadi begitu terpengaruh oleh pengaruh pengudusannya sehingga kehidupan mereka yang konsisten dan mulia akan menunjukkan kepada orang-orang yang tidak percaya bahwa mereka telah tertipu di antara umat ini. Betapa pentingnya bahwa perjuangan kebenaran dilucuti dari segala sesuatu seperti kegembiraan yang palsu dan fanatik, sehingga kebenaran dapat berdiri di atas kemampuannya sendiri, mengungkapkan kemurniannya yang asli dan tabiatnya yang luhur - [Testimonies for the Church 1:414, 415](#).

[206]

## **Mengabarkan Kristus: Lebih Penting Daripada Bahasa Tubuh**

**dan Keajaiban, 16 Juli**

**Jadi, saudara-saudara, apabila kamu berkumpul, kamu masing-masing mempunyai mazmur, mempunyai ajaran, mempunyai bahasa roh, mempunyai pernyataan, mempunyai penafsiran. Hendaklah segala sesuatu berguna untuk membangun. [1 Korintus 14:26](#).**

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan di dunia ini. Pria dan wanita harus bertobat, bukan dengan karunia bahasa roh atau dengan melakukan mukjizat, tetapi dengan pemberitaan tentang Kristus yang disalibkan. Mengapa menunda upaya untuk membuat dunia menjadi lebih baik? Mengapa harus menunggu suatu hal yang luar biasa dilakukan, suatu peralatan yang mahal disediakan? Betapapun rendahnya lingkungan Anda, betapapun rendahnya pekerjaan Anda, jika Anda bekerja selaras dengan ajaran-ajaran Juruselamat, Ia akan menyatakan diri-Nya melalui Anda, dan pengaruh Anda akan menarik jiwa-jiwa kepada-Nya. Ia akan menghormati orang-orang yang lemah lembut dan rendah hati, yang dengan sungguh-sungguh berusaha melakukan pelayanan bagi-Nya. Ke dalam segala sesuatu yang kita lakukan, baik pekerjaan kita di toko, di ladang, atau di kantor, kita harus membawa upaya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Kita harus menabur di samping semua air, menjaga jiwa kita di dalam kasih Allah, bekerja selagi hari masih siang, menggunakan sarana yang dipercayakan kepada kita untuk melayani Tuan. Apa pun yang harus dikerjakan oleh tangan kita, kita harus melakukannya dengan sukacita; apa pun pengorbanan yang harus kita lakukan, kita harus melakukannya dengan sukacita. Ketika kita menabur di tepi segala air, kita akan menyadari kebenaran firman, "Barangsiapa menabur dengan limpah, ia akan menuai dengan limpah pula" ([2 Korintus 9:6](#)).

Kita berhutang segalanya pada kasih karunia, kasih karunia yang berdaulat. Kasih karunia menahbiskan penebusan kita, kelahiran kembali kita, dan pengangkatan kita menjadi ahli waris bersama Yesus Kristus. Biarlah kasih karunia ini dinyatakan kepada orang lain.

Juruselamat mengambil orang-orang yang Dia temukan untuk dibentuk, dan menggunakan mereka untuk kemuliaan nama-Nya sendiri. Ia menggunakan bahan yang akan dilewati orang lain, dan bekerja di dalam diri semua orang yang mau memberikan diri mereka kepada-Nya. Ia berkenan mengambil bahan yang tampaknya tidak ada harapan, mereka yang telah direndahkan oleh Iblis, dan melalui mereka Ia bekerja, dan menjadikan mereka

subyek dari kasih karunia-Nya. Ia bersukacita untuk membebaskan mereka dari penderitaan, dan dari murka yang akan menimpa orang-orang yang tidak taat. Ia menjadikan anak-anak-Nya sebagai agen-agen-Nya dalam menyelesaikan pekerjaan ini, dan di dalam keberhasilannya, bahkan di dalam kehidupan ini, mereka mendapatkan upah yang berharga - [The Review and Herald, 5 Januari 1905](#).

## Mencari Cara yang Lebih Baik, 17 Juli

**Tetapi kejarlah dengan sungguh-sungguh pemberian-pemberian yang terbaik, tetapi Aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lebih baik. 1 Korintus 12:31.**

Beberapa orang berada dalam bahaya iri hati agar orang lain tidak memiliki keunggulan. Mereka cenderung tidak mengakui karunia-karunia rekan-rekan sekerja mereka sebagai sesuatu yang penting bagi keberhasilan pekerjaan seperti halnya karunia-karunia mereka sendiri. Tetapi kasih yang sejati kepada Allah membawa serta kepercayaan yang benar dan penuh hormat. Dan barangsiapa mengasihi Allah, ia akan mengasihi saudaranya juga.

Tidak boleh ada perintah, tidak boleh ada yang mendominasi, tidak boleh ada otoritas yang menguasai. Kasih Allah, dalam arus yang menyembuhkan dan memberi kehidupan, harus mengalir di seluruh kehidupan. Semangat dan kata-kata serta perbuatan setiap pekerja harus menunjukkan bahwa ia menyadari bahwa ia bertindak di tempat Kristus. Kuasa yang ia terima dari Guru Agung adalah kuasa untuk mendidik orang lain, bukan kuasa untuk memerintah atau mendikte. Ia harus datang kepada Kristus sebagai seorang yang ingin tahu bagaimana mengajar dan menolong orang lain.

Sabar, kepuasan yang ceria adalah salah satu "hadiah terbaik". Begitu juga dengan keberanian untuk mengikuti jalan tugas, bahkan ketika jalan ini memisahkan kita dari teman-teman. Tetapi keberanian akan keyakinan tidak boleh mengarah pada sikap keras kepala, yang membuat seseorang berpegang teguh pada ide-idenya sendiri. Biarlah semua berjaga-jaga dan berdoa.

Bakat berbicara adalah karunia yang luar biasa-karunia yang dapat menjadi kekuatan besar untuk kebaikan atau kejahatan.

Kemampuan intelektual, selera yang baik, keterampilan, pemurnian, peningkatan yang sejati - semua ini digunakan Tuhan

dalam pekerjaan-Nya. Tetapi semua itu harus terlebih dahulu ditempatkan di bawah kekuasaan-Nya. Hadirat Tuhan harus menjadi kuasa yang mengendalikan. Orang yang hatinya menyatu dengan hati Kristus, dalam keinginan dan perbuatannya, akan selaras dengan kehendak Kristus.

Kita harus mengingini dengan sungguh-sungguh karunia-karunia yang terbaik, tetapi ini tidak berarti bahwa kita harus berusaha untuk menjadi yang pertama. Kita harus berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan kekuatan untuk mengikuti teladan Kristus, agar kita dapat menjadi pemberita Injil-Nya. Inilah agama yang sejati. Pencobaan-pencobaan datang; kecurigaan-kecurigaan dan dugaan-dugaan jahat menyulitkan kita untuk memelihara semangat kehidupan yang lebih tinggi; tidak pernah

kurang Tuhan ingin kita berjalan lurus ke depan dalam terang-Nya yang kudus dan diberkati." - Pacific [Union Recorder](#), 26 Juli 1906.

## **Tuhan Dapat Menggunakan Keterampilan Umum, 18 Juli**

**Lalu berkatalah Musa kepada orang Israel: "Lihatlah, TUHAN telah memanggil dengan nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda, dan Ia telah mengaruniakan kepadanya roh Allah, hikmat dan pengertian dan pengetahuan dan segala macam keahlian. Keluaran 35:30, 31.**

Keterampilan dalam seni umum adalah anugerah dari Tuhan. Dia memberikan karunia dan kebijaksanaan untuk menggunakan karunia itu dengan benar. Ketika Ia menghendaki suatu pekerjaan untuk Kemah Suci, Ia berfirman: "Lihat, Aku telah memanggil dengan nama Bezaleel bin Uri bin Hur dari suku Yehuda, dan Aku telah mengisinya dengan Roh Allah, dengan hikmat dan pengertian, dengan pengetahuan dan dengan berbagai-bagai keahlian." (Keluaran 31:2,3). Melalui nabi Yesaya, Tuhan berfirman, "Pasanglah telingamu dan perhatikanlah suara-Ku, dengarkanlah dan perhatikanlah perkataan-Ku. Adakah pembajak membajak sepanjang hari untuk menabur, adakah ia membongkar dan memecah-mecahkan gumpalan-gumpalan tanahnya?

"Apabila ia telah membuat jelas wajahnya, tidakkah ia membuang jalang dan menaburkan jintan, dan menaburkan gandum utama dan jelai yang telah ditentukan serta jelai pada tempatnya? Karena Allahnya telah mengajar dia dengan bijaksana dan mengajar dia. Sebab jelai tidak diirik dengan alat pengirik, dan roda gerobak tidak diputar di atas jintan, tetapi jelai dipukul-pukul dengan tongkat dan jintan dengan tongkat. Jagung roti menjadi remuk, karena ia tidak akan pernah mengirikinya, tidak akan pernah menghancurkannya dengan roda gerobaknya, dan tidak akan pernah mematahkannya dengan penunggangnya. Hal itu datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam rancangan dan hebat dalam perbuatan." (Yesaya 28:23-29).

Allah memberikan karunia-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Ia

memberikan satu karunia kepada satu orang, dan karunia yang lain kepada orang lain, tetapi semuanya untuk kebaikan seluruh tubuh. Adalah dalam tatanan Allah bahwa beberapa orang akan melayani di satu bidang pekerjaan, dan yang lainnya di bidang pekerjaan lain - semuanya bekerja di bawah Roh yang sama. Pengakuan akan rencana ini akan menjadi pengaman terhadap

meniru, sombong, iri hati, atau menghina satu sama lain. Hal ini akan memperkuat persatuan dan saling mengasihi.-Nasihat [untuk Orang Tua dan Guru, 314, 315.](#)

## Individu yang Berbakat untuk Melayani, 19 Juli

**Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah kamu melihat kepada parasnya atau kepada tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia, sebab TUHAN tidak melihat seperti yang dilihat manusia, sebab manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati. 1 Samuel 16:7.**

Allah tidak menerima manusia karena kemampuan mereka, tetapi karena mereka mencari wajah-Nya, menginginkan pertolongan-Nya. Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia. Dia menghakimi bukan dari penampilan. Ia menyelidiki hati, dan menghakimi dengan adil. "Kepada orang inilah Aku akan memandang," demikianlah firman-Nya, "kepada orang yang miskin dan remuk redam, yang gemetar karena firman-Ku" (Yesaya 66:2).

Dia menerima dan bersekutu dengan para pengikut-Nya yang rendah hati dan bersahaja; karena di dalam diri mereka, Dia melihat materi yang paling berharga, yang akan bertahan dalam ujian badai dan prahara, panas dan tekanan.

Tujuan kita dalam bekerja untuk Tuhan haruslah agar nama-Nya dimuliakan dalam pertobatan orang-orang berdosa. Mereka yang bekerja untuk mendapatkan pujian tidak berkenan kepada Allah.

Tuhan menggunakan banyak karunia dalam pekerjaan menyelamatkan orang-orang berdosa. Di masa depan, orang-orang biasa akan terkesan oleh Roh Allah untuk meninggalkan pekerjaan mereka yang biasa untuk pergi dan memberitakan pekabaran belas kasihan yang terakhir. Mereka akan dikuatkan dan didorong, dan secepat mungkin dipersiapkan untuk bekerja, agar keberhasilan dapat memahkotai usaha mereka. Mereka bekerja sama dengan agen-agen surgawi yang tak terlihat, karena mereka bersedia untuk menghabiskan dan dihabiskan dalam pelayanan Guru. Mereka

adalah pekerja-pekerja bersama Allah, dan saudara-saudara mereka harus mengucapkan selamat bekerja kepada mereka, mendoakan mereka ketika mereka pergi untuk memenuhi amanat agung. Tidak seorang pun berwenang untuk menghalangi para pekerja seperti itu. Mereka harus diperlakukan dengan penuh hormat. Tidak ada kata ejekan yang boleh diucapkan tentang mereka karena di tempat-tempat yang sulit di bumi mereka menabur benih Injil - [The Review and Herald, 4 Juli 1907](#).

## Tidak Ada Hadiah Superior atau Inferior, 20 Juli

[210]

**Karena Anak Manusia adalah sama seperti seorang yang sedang dalam perjalanan jauh, yang meninggalkan rumahnya dan memberikan kuasa kepada hamba-hambanya, dan kepada tiap-tiap orang pekerjaannya, dan menyuruh penjaga pintu untuk berjaga-jaga. [Markus 13:34](#).**

Yesus melayani di tempat kudus surgawi, tetapi Ia juga menyertai para pekerja-Nya; karena Ia menyatakan, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). Dia adalah pembimbing rohani gereja-Nya di bumi, dan Dia rindu untuk melihat para anggotanya dipenuhi dengan tekad untuk bekerja secara harmonis demi kemajuan kerajaan-Nya. Dia telah membangkitkan sukseksi pekerja yang mendapatkan otoritas mereka dari Dia, Sang Guru Agung. Ia telah memilih untuk pekerjaan-Nya orang-orang yang memiliki beragam talenta dan kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa di antaranya mungkin bukan orang-orang yang akan Anda pilih, tetapi Anda akan melewati sebuah pengalaman yang akan menuntun Anda untuk melihat bahwa Tuhan meninggikan orang-orang yang Anda anggap lebih rendah daripada diri Anda sendiri.

Ketika penghakiman akan dilaksanakan, dan kitab-kitab dibuka, banyak orang akan terkejut dengan penilaian Allah terhadap karakter. Mereka akan menyadari bahwa Allah tidak melihat seperti yang dilihat manusia, bahwa Dia menghakimi tidak seperti yang dihakimi manusia. Dia membaca hati. Dia tahu motif yang mendorong tindakan, dan Dia mengakui dan memuji setiap usaha yang dilakukan dengan setia bagi-Nya. Tuhan menggunakan berbagai karunia di dalam pekerjaan-Nya. Janganlah seorang pekerja berpikir bahwa karunianya lebih unggul daripada karunia-karunia pekerja lain. Biarlah Tuhan yang menjadi hakim. Ia menguji dan menyetujui para pekerja-

Nya, dan Ia memberikan penilaian yang adil atas kualifikasi mereka. Dia telah menempatkan di dalam gereja berbagai macam karunia, untuk memenuhi berbagai macam keinginan dari berbagai macam pikiran yang berhubungan dengan para pekerja-Nya.

Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan setiap orang harus melakukan pekerjaan yang diberikan Tuhan kepadanya. Semua orang tidak memiliki karunia yang sama atau watak yang sama. Semua orang perlu merasakan setiap hari kuasa Roh Kudus yang mengubah, sehingga mereka dapat menghasilkan banyak buah bagi Tuhan. Bukanlah orang yang memberitakan Injil yang menyediakan efisiensi yang membuat usahanya berhasil. Adalah Pekerja yang tidak kelihatan yang berdiri di belakang

pelayan yang membawa keinsafan dan pertobatan kepada jiwa-jiwa  
- Sekolah Pelatihan Alkitab, 1 November 1909.

## **Lebih Banyak Hadiah: Lebih Banyak Tanggung Jawab, 21 Juli**

[211]

**Karena Kerajaan Sorga itu seumpama seorang yang pergi ke negeri yang jauh, yang memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan hartanya kepada mereka. Kepada seorang diberikannya lima talenta, kepada yang lain dua talenta dan kepada yang lain lagi satu talenta, kepada tiap-tiap orang menurut kesanggupannya masing-masing, lalu berangkatlah ia dengan segera. [Matius 25:14, 15.](#)**

Kepada setiap orang diberikan pekerjaannya. Seseorang mungkin tidak dapat melakukan pekerjaan yang untuknya orang lain telah dilatih dan dididik. Tetapi pekerjaan setiap orang harus dimulai dari dalam hati, bukan bertumpu pada teori kebenaran. Pekerjaan orang yang menyerahkan jiwanya kepada Allah dan bekerja sama dengan agen-agen ilahi akan memperlihatkan seorang pekerja yang cakap dan bijaksana, yang tahu bagaimana menyesuaikan dirinya dengan situasi. Akarnya haruslah kudus, atau tidak akan ada buah yang kudus. Semua orang harus menjadi pekerja bersama dengan Allah. Diri sendiri tidak boleh menjadi menonjol. Tuhan telah mempercayakan talenta dan kemampuan kepada setiap individu, dan mereka yang paling banyak diberi kesempatan dan hak istimewa untuk mendengar suara Roh berada di bawah tanggung jawab yang paling berat kepada Tuhan.

Mereka yang digambarkan hanya memiliki satu bakat juga memiliki pekerjaan yang harus dilakukan. Dengan berdagang, bukan dengan pound, tetapi dengan pence, mereka harus dengan tekun mengerahkan kemampuan mereka, bertekad untuk tidak gagal dan tidak patah semangat. Mereka harus meminta dengan iman, dan bersandar pada Roh Kudus untuk bekerja di dalam hati yang tidak percaya. Jika mereka bergantung pada kemampuan mereka sendiri, mereka akan gagal. Mereka yang dengan setia memperdagangkan satu talenta akan mendengar pujian yang penuh kasih yang

diucapkan kepada mereka dengan sepenuh hati seperti kepada mereka yang telah dikaruniai banyak talenta, dan yang dengan bijaksana mengembangkannya, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia, karena engkau telah setia dalam hal yang kecil, Aku akan mempercayakan kepadamu dalam hal yang besar." ([Matius 25:21](#)).

Semangat kerendahan hati dalam melakukan pekerjaan itulah yang dihargai oleh Allah. Orang yang hanya memiliki satu talenta memiliki pengaruh yang harus diberikan, dan pekerjaannya dibutuhkan. Dalam menyempurnakan karakternya sendiri, dalam belajar di sekolah Kristus, ia mengerahkan pengaruh yang menolong

menyempurnakan karakter orang-orang yang memiliki tanggung jawab yang lebih besar, yang berada dalam bahaya membangun diri mereka sendiri, dan mengabaikan beberapa hal kecil yang penting, yang oleh orang yang setia dengan satu talenta yang dimilikinya itu diperhatikan dengan tekun."-[Buku Selebaran, jil. 1, 129, 130.](#)

## **Pemuda Berbakat Menjadi Saluran Hidup, 22 Juli [212]**

**Janganlah sekali-kali orang memandang rendah masa mudamu, tetapi hendaklah engkau menjadi teladan bagi orang-orang yang percaya, dalam perkataan, dalam pergaulan, dalam perbuatan, dalam kemurahan, dalam roh, dalam iman dan dalam kesucian. Sampai Aku datang, bersungguh-sungguhlah dalam membaca, dalam menasihati dan dalam mengajar. Janganlah kamu menyia-nyiakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat, yaitu penumpangan tangan penilik jemaat. [1 Timotius 4:12-14](#).**

Setiap pemuda harus menganggap dirinya berharga di hadapan Allah, karena ia telah dipercayakan dengan karunia terkaya yang dapat diberikan. Merupakan hak istimewa baginya untuk menjadi saluran yang hidup, yang melaluinya Allah dapat mengkomunikasikan harta anugerah-Nya, kekayaan Kristus yang tak terselami.

Dosa-dosa kita mungkin seperti gunung di hadapan kita, tetapi jika kita merendahkan hati kita dalam pengakuan dosa-dosa kita, percaya pada jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, kita akan diampuni, dan disucikan dari segala ketidakbenaran. Kedalaman kasih Juruselamat dinyatakan di dalam keselamatan kita. Jika kita mau menerima keselamatan ini, maka kesaksian kita adalah, "Kita telah beroleh penebusan oleh darah-Nya" ([Efesus 1:7](#)). Hukum Roh kehidupan di dalam Kristus Yesus telah memerdekakan kita dari hukum dosa dan hukum maut. Kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh karena Dia yang telah mengasihi kita dan yang telah menyerahkan diri-Nya untuk kita.

Di sinilah, di sini, di dunia ini, talenta kita digunakan. Kita harus membawa jiwa-jiwa kepada "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Yohanes 1:29](#)). Adalah tugas kita, dan seharusnya menjadi kesenangan kita, untuk mempersembahkan kekayaan

Kristus yang tak terselami dalam hidup kita. Kita dapat membuat kemajuan setiap hari di jalan kekudusan, dan masih menemukan ketinggian yang lebih besar untuk dicapai; tetapi setiap peregangannya otot-otot rohani, setiap beban pada hati dan otak, akan membawa kelimpahan pasokan kasih karunia yang penting bagi kita saat kita maju. Semakin kita merenungkan hal-hal yang kekal, semakin kita akan semakin menyingkapkan jasa-jasa pengorbanan Juruselamat, perlindungan kebenaran-Nya, kepenuhan hikmat-Nya, dan kuasa-Nya untuk mempersembahkan kita di hadapan Bapa tanpa noda,

atau keriput, atau hal semacam itu.-Instruktur Pemuda, 30  
November 1899.

## **Wanita Berbakat untuk Memberi Manfaat bagi Kemanusiaan, 23 Juli**

[213]

**Maka banyak orang Samaria di kota itu percaya kepada-Nya oleh karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi: "Ia telah memberitahukan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Ketika orang-orang Samaria itu datang kepada-Nya, mereka meminta kepada-Nya, supaya Ia tinggal di tengah-tengah mereka, lalu Ia tinggal di situ dua hari lamanya. Tetapi banyak orang menjadi percaya karena perkataan-Nya sendiri, lalu mereka berkata kepada perempuan itu: "Sekarang kami percaya, bukan karena perkataanmu, sebab kami telah mendengar Dia sendiri dan kami tahu, bahwa Ia adalah Mesias, Juruselamat dunia. **Yohanes 4:39-42.****

Para wanita dapat melakukan pekerjaan yang baik bagi Allah, jika mereka mau belajar terlebih dahulu pelajaran yang berharga dan sangat penting tentang kelemahanlembutan di sekolah Kristus. Mereka akan dapat memberi manfaat bagi umat manusia dengan menunjukkan kepada mereka tentang kecukupan Yesus. Ketika setiap anggota gereja menyadari tanggung jawab pribadinya, ketika ia dengan rendah hati melakukan pekerjaan yang ada di hadapannya, maka pekerjaan itu akan berhasil. Allah telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya sesuai dengan kemampuannya.

Tidaklah mudah untuk bekerja bagi Tuhan di zaman ini. Tetapi betapa banyak kebingungan yang dapat diselamatkan, jika para pekerja terus bersandar pada Tuhan, dan dengan tepat mempertimbangkan petunjuk yang telah Tuhan berikan. Ia berkata, "Karena itu, jika kita menerima karunia yang berlainan sesuai dengan karunia yang dianugerahkan kepada kita, baik karunia untuk bernubuat, baiklah kita bernubuat sesuai dengan proporsi iman, baiklah kita menantikan pelayanan kita, baiklah

kita menantikan pelayanan kita, baiklah kita menantikan pengajaran, baiklah kita menantikan pengajaran, baiklah kita menantikan nasihat, baiklah kita menantikan nasihat, baiklah kita menantikan pemberian, baiklah kita menantikan pemberian.

Ini adalah subjek yang menuntut studi yang cermat dan kritis. Banyak kesalahan yang terjadi karena manusia tidak mengindahkan instruksi ini. Banyak orang yang dipercayakan dengan suatu bidang pekerjaan yang rendah hati untuk dilakukan bagi Guru segera menjadi tidak puas, dan berpikir bahwa mereka harus menjadi guru dan

pemimpin. Mereka ingin meninggalkan pelayanan mereka yang rendah hati, yang sama pentingnya dengan tanggung jawab yang lebih besar. Mereka yang siap untuk melakukan kunjungan, segera berpikir bahwa siapa pun dapat melakukan pekerjaan itu, bahwa siapa pun dapat mengucapkan kata-kata simpati dan dorongan, dan memimpin orang-orang dengan cara yang rendah hati dan tenang kepada pemahaman yang benar akan Alkitab. Tetapi ini adalah pekerjaan yang menuntut banyak kemurahan, banyak kesabaran, dan persediaan kebijaksanaan yang terus bertambah."-Rilis Naskah 11:278, 279.

## **Para Ibu Berbakat Mengasuh Anak Mereka, 24 Juli** [214]

**Aku mengingatkan engkau akan iman yang tidak bercacat yang ada padamu, yang mula-mula diam di dalam nenekmu Lois dan ibumu Eunike, dan aku yakin, bahwa iman itu ada juga di dalam dirimu. 2 Timotius 1:5.**

Tugas seorang ibu diberikan oleh Tuhan untuk membesarkan anak-anaknya dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Kasih dan takut akan Tuhan harus selalu ditanamkan di dalam pikiran mereka yang masih kecil. Ketika dikoreksi, mereka harus diajar untuk merasa bahwa mereka sedang diperingatkan oleh Allah, bahwa Dia tidak senang dengan penipuan, ketidakjujuran, dan kesalahan. Dengan demikian, pikiran anak-anak kecil dapat begitu terhubung dengan Allah sehingga segala sesuatu yang mereka lakukan dan katakan akan mengacu pada kemuliaan-Nya; dan di kemudian hari mereka tidak akan seperti buluh yang tertiup angin, yang terus menerus terombang-ambing di antara keinginan dan kewajiban.

Jika pada masa kecilnya, pikiran anak-anak dipenuhi dengan gambaran-gambaran yang menyenangkan tentang kebenaran, kemurnian dan kebaikan, maka akan terbentuklah rasa suka terhadap apa yang murni dan mulia, dan imajinasi mereka tidak akan mudah rusak atau tercemar. Sementara jika yang terjadi adalah sebaliknya, jika pikiran orang tua terus menerus berkulat pada pemandangan-pemandangan yang rendah, jika percakapan mereka terus menerus membahas sifat-sifat yang tidak menyenangkan, jika mereka membentuk kebiasaan berbicara dengan mengeluh tentang jalan yang ditempuh orang lain, maka anak-anak akan mengambil pelajaran dari kata-kata dan ungkapan-ungkapan yang merendahkan, dan mereka akan mengikuti teladan yang merusak itu. Kesan jahat, seperti noda kusta, akan membelah diri mereka di akhirat.

Benih yang ditaburkan pada masa bayi oleh ibu yang berhati-hati dan takut akan Tuhan akan menjadi pohon-pohon

kebenaran, yang akan berbunga dan berbuah; dan pelajaran yang diberikan oleh ayah yang takut akan Tuhan melalui ajaran dan teladan akan, seperti dalam kasus Yusuf, menghasilkan panen yang melimpah dari waktu ke waktu.

Maukah para orang tua meninjau kembali pekerjaan mereka dalam mendidik dan melatih anak-anak mereka, dan mempertimbangkan apakah mereka telah melakukan seluruh tugas mereka dengan pengharapan dan iman agar anak-anak ini dapat menjadi mahkota sukacita

pada hari Tuhan Yesus? Sudahkah mereka bekerja keras demi kesejahteraan anak-anak mereka sehingga Yesus dapat memandang ke bawah dari surga dan dengan karunia Roh-Nya menguduskan usaha mereka? Para orang tua, kiranya menjadi tugas Anda untuk mempersiapkan anak-anak Anda untuk kegunaan tertinggi dalam kehidupan ini, dan untuk berbagi kemuliaan yang akan datang.

## **Mahasiswa Diberi Kesempatan Menjadi Saksi, 25 Juli**

[215]

**Belajarlah untuk menunjukkan dirimu berkenan kepada Allah, sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang dengan tepat membagi-bagikan firman kebenaran.**

**2 Timotius 2:15.**

Biarlah para guru dan murid mencari kesempatan untuk mengakui Kristus dalam percakapan mereka. Kesaksian seperti itu akan lebih efektif daripada banyak khotbah ....

Para siswa, buatlah kehidupan sekolah Anda sesempurna mungkin. Kalian hanya akan melewati jalan ini satu kali, dan betapa berharganya kesempatan yang diberikan kepada kalian. Anda tidak hanya belajar tetapi juga mempraktikkan pelajaran-pelajaran Kristus. Sambil memperoleh pendidikan, Anda memiliki kesempatan untuk menceritakan kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang luar biasa. Tingkatkanlah setiap kesempatan tersebut. Tuhan akan memberkati setiap menit yang dihabiskan dengan cara ini. Pertahankanlah kesederhanaan dan kasih Anda kepada jiwa-jiwa, dan Tuhan akan menuntun Anda di jalan yang aman. Pengalaman yang kaya yang Anda peroleh akan lebih berharga bagi Anda daripada emas atau perak atau batu-batu berharga.

Anda tidak tahu ke posisi apa Anda akan dipanggil di masa depan. Tuhan mungkin akan menggunakan Anda seperti Dia menggunakan Daniel, untuk membawa pengetahuan tentang kebenaran kepada para penguasa di bumi. Keputusan ada di tangan Anda, apakah Anda akan memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan ini. Tuhan dapat memberi Anda keterampilan dalam semua pembelajaran Anda. Dia dapat menolong Anda untuk menyesuaikan diri dengan bidang studi yang Anda ambil. Jadikanlah minat utama Anda untuk mengumpulkan prinsip-prinsip yang benar, mulia, dan mengangkat. Tuhan ingin Anda bersaksi bagi-Nya. Dia tidak ingin

Anda berdiam diri; Dia ingin Anda berlari sesuai dengan perintah-perintah-Nya.

Kristus ingin menggunakan setiap murid sebagai agen-Nya. Anda harus bekerja sama dengan Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi Anda. Betapa banyak berkat yang akan datang ke sekolah-sekolah kita jika para guru dan murid-murid mau menguduskan diri mereka sendiri, hati, pikiran, jiwa, dan kekuatan mereka, untuk melayani Tuhan sebagai tangan penolong-Nya! Tangan penolong-Nya - itulah yang akan Anda dapatkan jika Anda mau menyerahkan diri Anda ke dalam pemeliharaan-Nya. Dia akan memimpin Anda dengan aman, dan memampukan Anda untuk membuat jalan yang lurus bagi diri Anda sendiri dan orang lain.

Ia akan memberikan kepadamu pengetahuan dan kebijaksanaan, dan kesanggupan untuk pelayanan yang lebih baik - Nasihat [kepada Orang Tua dan Guru, 554, 555.](#)

## **Petugas Pemungutan Suara yang Berbakat untuk Bersaksi, 26 Juli**

[216]

**Melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati dan dengan banyak air mata dan pencobaan yang menimpa aku karena tipu daya orang-orang Yahudi, dan bagaimana aku tidak menyembunyikan apa pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu dan mengajar kamu di depan umum dan dari rumah ke rumah. Kisah Para Rasul [20:19, 20](#).**

Dari terang yang telah Allah berikan kepada saya, ada banyak tanggung jawab yang ada pada para penginjil. Mereka harus pergi ke pekerjaan mereka dengan persiapan untuk menjelaskan Alkitab, dan tidak ada yang harus dikatakan atau dilakukan untuk mengikat tangan mereka. Jika mereka menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan ketika mereka melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, malaikat-malaikat Tuhan akan mengelilingi mereka, memberikan mereka kata-kata untuk diucapkan yang akan membawa terang dan pengharapan serta keberanian bagi banyak jiwa. Jika bukan karena pekerjaan para penginjil, banyak orang tidak akan pernah mendengar kebenaran.

Dari semua karunia yang telah Allah berikan kepada manusia, tidak ada yang lebih mulia atau lebih besar berkatnya daripada karunia untuk berbicara, jika karunia itu dikuduskan oleh Roh Kudus. Dengan lidah kita meyakinkan dan membujuk; dengan lidah kita memanjatkan doa dan pujian kepada Allah, dan dengan lidah kita menyampaikan pemikiran-pemikiran yang kaya akan kasih Penebus. Dengan pekerjaan ini, seorang penginjil dapat menaburkan benih-benih kebenaran, menyebabkan terang Firman Allah bersinar ke dalam pikiran banyak orang.

Saya sangat berharap bahwa tidak ada orang yang akan menerima kesan bahwa hal ini meremehkan seorang pelayan Injil

yang melakukan penginjilan. Dengarkanlah kesaksian rasul Paulus: "Kamu tahu, bahwa sejak hari pertama aku tiba di Asia, aku selalu melayani Tuhan dengan segala kerendahan hati dan dengan banyak air mata dan pencobaan, yang menimpa aku karena tipu daya orang-orang Yahudi: Dan aku tidak menyembunyikan sesuatu pun yang berguna bagimu, tetapi aku telah memberitahukannya kepadamu dan mengajar kamu dari rumah ke rumah dan dari kampung ke kampung, sambil bersaksi baik kepada orang-orang Yahudi, maupun kepada orang-orang Yunani, tentang pertobatan kepada Allah dan tentang iman kepada Tuhan kita, Yesus Kristus." ([Kisah Para Rasul 20:18-21](#)). Paulus yang fasih berbicara, yang kepadanya Allah menyatakan diri-Nya dengan cara yang luar biasa,

pergi dari rumah ke rumah, dengan segala kerendahan hati, dan dengan banyak air mata dan godaan - [The Home Missionary](#), 1 November 1896.

## Para Pendeta dan Guru Mengupayakan Persatuan, 27 Juli

[217]

**Dan beberapa orang diberi-Nya menjadi rasul-rasul, dan beberapa orang menjadi nabi-nabi, dan beberapa orang menjadi pemberita-pemberita Injil, dan beberapa orang menjadi gembala-gembala dan p e n g a j a r - p e n g a j a r , untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman, dan dalam pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Efesus 4:11-13.**

Tuhan telah memberikan kepada mereka yang seharusnya menjadi agen-agen manusia-Nya talenta-talenta berupa sarana, kemampuan, dan pengaruh, sesuai dengan kemampuan mereka untuk menggunakan karunia-karunia ini dengan cara yang bijaksana bagi pelayanan-Nya. Ia telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. "Dan Ia memberikan kepada beberapa orang rasul-rasul, dan kepada beberapa orang nabi, dan kepada beberapa orang pemberita Injil, dan kepada beberapa orang gembala-gembala dan pengajar-pengajar."

Mengapa berbagai pekerja ini ditunjuk? "Untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan tingkat kepenuhan Kristus: supaya kita tidak lagi menjadi anak-anak, yang diombang-ambingkan ke sana kemari oleh setiap angin pengajaran, oleh kelicikan dan tipu muslihat manusia dan oleh kelicikan mereka yang menyesatkan, tetapi kita senantiasa berkata-kata dengan benar dalam kasih, sehingga kita bertumbuh ke dalam Dia, yang adalah Kepala, yaitu Kristus." (Efesus 4:12-15).

Kita dapat melihat dari ayat-ayat ini bahwa Tuhan memiliki pekerja-pekerja yang telah ditetapkan-Nya, dan bahwa pekerjaan yang dipercayakan kepada mereka memiliki tujuan yang pasti. Para nabi, rasul, pemberita Injil, gembala, pengajar, semuanya bekerja untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus. Bukankah hal ini layak untuk diperhatikan dengan saksama? Tidakkah kita dapat melihat bahwa telah terjadi pengabaian dalam beberapa pekerjaan khusus bagi gereja, sehingga orang-orang kudus belum mencapai kesempurnaan yang Allah inginkan? Seandainya pekerjaan pelayanan telah dilakukan, gereja akan

dibangun, dan dididik untuk pekerjaan besar yang diserahkan kepada mereka. Kebenaran akan disajikan sedemikian rupa sehingga Roh Tuhan akan bergerak di dalam hati, dan orang-orang berdosa akan diinsafkan dan bertobat, dan akan mengambil posisi mereka sebagai pengikut Kristus - [The Review and Herald, 7 Maret 1893.](#)

**Maka datanglah hamba yang telah menerima lima talenta itu membawa lima talenta lagi dan berkata: Tuhan, Engkau telah memberikan kepadaku lima talenta, lihatlah, aku telah memperoleh lima talenta lagi dari padanya. Kata tuannya kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia, engkau telah setia dalam perkara yang kecil, Aku akan menjadikan engkau tuan dalam perkara yang besar, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.**

**Matius 25:20, 21.**

Perumpamaan tentang talenta haruslah menjadi bahan pelajaran yang paling cermat dan penuh doa; karena perumpamaan ini memiliki penerapan yang bersifat pribadi dan individual bagi setiap pria, wanita, dan anak-anak yang memiliki kekuatan akal budi. Kewajiban dan tanggung jawab Anda sebanding dengan talenta yang telah Allah anugerahkan kepada Anda. Tidak ada pengikut Kristus yang tidak memiliki karunia khusus yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Banyak orang telah memaafkan diri mereka sendiri untuk tidak memberikan karunia mereka bagi pelayanan Kristus, karena orang lain memiliki karunia-karunia dan kelebihan-kelebihan yang lebih tinggi. Pendapat yang berkembang adalah bahwa hanya mereka yang memiliki talenta khusus yang harus menguduskan kemampuan mereka untuk melayani Allah. Telah dipahami bahwa talenta hanya diberikan kepada kelas tertentu yang diistimewakan, dengan mengesampingkan orang lain yang, tentu saja, tidak dipanggil untuk berbagi dalam kerja keras atau pahala. Tetapi hal itu tidak digambarkan dalam perumpamaan ini. Ketika tuan rumah memanggil hamba-hambanya, ia memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Seluruh keluarga Allah termasuk dalam tanggung jawab untuk menggunakan harta milik Tuhan. Setiap individu, dari

yang paling rendah dan tidak jelas hingga yang paling tinggi dan mulia, adalah agen moral yang diberkahi dengan kemampuan-kemampuan yang harus dipertanggungjawabkan kepada Allah. Pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, semua orang ditempatkan untuk bertanggung jawab atas talenta dari Tuhan mereka. Kemampuan rohani, mental, dan fisik, pengaruh, kedudukan, harta benda, kasih sayang, simpati, semuanya adalah talenta-talenta berharga yang harus digunakan demi kepentingan Tuhan demi keselamatan jiwa-jiwa

yang telah mati bagi Kristus. Betapa sedikit yang menghargai berkat-berkat ini! Betapa sedikit yang berusaha untuk meningkatkan talenta mereka, dan meningkatkan kegunaan mereka di dunia! Tuan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya. Ia telah memberikan kepada setiap orang sesuai dengan kemampuannya, dan kepercayaan yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuannya. Allah menghendaki setiap orang menjadi pekerja di kebun anggur-Nya. Engkau harus melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan kepadamu, dan melakukannya dengan setia - [The Review and Herald, 1 Mei 1888.](#)

## Meminta Hadiah, 29 Juli

[219]

**Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya.**

**Yakobus 1:5.**

Mereka yang meminta karena ingin berbagi kepada orang lain tidak akan kecewa. Allah akan memberi upah kepada mereka yang datang kepada-Nya dengan iman yang tulus. Dia meyakinkan kita bahwa pemikiran akan keagungan dan kedaulatan-Nya seharusnya tidak membuat kita takut. Dia akan berbuat jauh lebih baik daripada yang kita bayangkan jika kita mau datang kepada tumpuan belas kasihan-Nya. Ia mendorong kedaulatan-Nya sebagai alasan untuk kemurahan-Nya yang besar dan penuh belas kasihan dalam memenuhi tuntutan-tuntutan kepada-Nya. Dia berjanji untuk mendengar doa-doa kita, menyatakan bahwa Dia *akan* mendengarnya. Dia merendahkan diri untuk memohon dari naluri kelembutan orang tua kepada kemurahan hati-Nya yang tak terbatas, yang adalah ciptaan-Nya dan penebusan-Nya. Ia berkata, "Jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga, yang akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya" ([Lukas 11:13](#)). Orang yang miskin dan haus tidak pernah memohon kepada Allah dengan sia-sia ....

Dalam hal ini, katakanlah kepadaku siapakah yang memiliki wajah yang lebih cerah dan ceria, yang lebih penuh dengan sinar matahari, daripada mereka yang hidup dengan iman kepada Anak Allah. Di dalam Dia, orang-orang yang berkekurangan dan lapar mendapati segala kebutuhan mereka terpenuhi. Tetapi janganlah kita lupa bahwa mereka yang telah diberkati Allah dengan hal-hal yang baik dalam hidup ini harus menjadi tangan-Nya yang menolong, yang memenuhi kebutuhan mereka yang

membutuhkan. Mereka harus menjadi pekerja bersama dengan Dia. Mereka adalah penatalayan-penatalayan-Nya dalam kepercayaan, dan harus menggunakan harta benda mereka untuk memajukan pekerjaan-Nya, sehingga nama-Nya dimuliakan.

Tuhan ingin menggunakan gereja sebagai saluran untuk mengkomunikasikan karunia-karunia-Nya. Jika umat-Nya mau menjaga saluran itu tetap terbuka, menerima karunia-karunia rohani dan jasmani dari kasih karunia-Nya, dan membagikannya kepada mereka yang membutuhkan, maka tidak akan ada orang yang sakit.

terbaikan, tidak ada anak yatim piatu yang menangis meminta makanan. Hati para janda dan yatim piatu akan bernyanyi karena sukacita.

Allah telah memberikan kepada manusia karunia-Nya yang paling kaya. Hal ini dilakukan-Nya agar manusia dapat membagikan karunia-Nya - [The Bible Echo, 12 Agustus 1901](#).

## **Bimbingan yang Dijanjikan untuk Menemukan Bakat Anda, 30 Juli**

[220]

**Tetapi semuanya itu dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang membagi-bagikan kepada tiap-tiap orang menurut kehendak-Nya. [1 Korintus 12:11](#).**

Kita harus dibimbing dan dikendalikan oleh Roh yang sama, tetapi untuk mencapai hal ini, kita tidak perlu memiliki karunia yang sama. "Ada berbagai macam karunia, tetapi satu Roh. Dan ada perbedaan-perbedaan dalam administrasi, tetapi satu Tuhan. Dan ada bermacam-macam pelaksanaan, tetapi Allah yang sama, yang mengerjakan semuanya itu di dalam semua orang" ([1 Korintus 12:4-6](#)), untuk membawa pelaksanaan-pelaksanaan yang berbeda itu ke dalam keselarasan yang sempurna. Allah telah "menempatkan tiap-tiap anggota pada anggota-anggota tubuh sesuai dengan yang dikehendaki-Nya" ([ayat 18](#)). Dia telah menempatkan setiap orang pada pos tugasnya, memberikan kepadanya pekerjaan tertentu. Jika Anda memiliki pertanyaan tentang tugas Anda, berdoalah kepada Tuhan untuk mendapatkan petunjuk, dan pekerjaan Anda akan ditetapkan. Allah telah memberi tahu kita dengan tegas bahwa Ia telah menempatkan setiap orang pada posnya.

"To one is given by the Spirit the word of wisdom; to another the word of knowledge by the same Spirit; to another faith by the same Spirit; to another the gifts of healing by the same Spirit; to another the working of miracles; to another prophecy; to another discerning of spirits; to another divers kinds of tongues; to another the interpretation of tongues: but all these worketh that one and the selfsame Spirit" ([1 Corinthians 12:8-11](#)).

"Tetapi kepada tiap-tiap orang telah dikaruniakan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Ketika Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan dan memberikan karunia-karunia kepada manusia. Ia memberikan beberapa, apos

Dan sebagian lagi nabi-nabi, sebagian lagi pemberita-pemberita Injil, sebagian lagi gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, untuk pekerjaan pelayanan, untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua, dalam kesatuan iman dan pengenalan akan Anak Allah, mencapai tingkat pertumbuhan yang sempurna, yaitu tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus." ([Efesus 4:7-13](#)). Di sini, para anggota gereja Tuhan diperlihatkan melakukan peran masing-masing, semuanya di bawah pengawasan

dari Pekerja Agung yang agung, yang mengetahui apa yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam pelayanan-Nya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang muncul." -Bible [Training School](#), 1 April 1903.

## **Merasakan Kebutuhan akan Karunia-karunia Rohani, 31 Juli**

[221]

**Dan aku bersyukur kepada Kristus Yesus, Tuhan kita, yang telah memberikan kekuatan kepadaku, karena Ia telah memperhitungkan aku sebagai orang yang setia, yang telah mempercayakan aku ke dalam pelayanan, yang sebelumnya adalah seorang penghujat, seorang penganiaya dan penganiaya yang kejam, tetapi yang telah beroleh kasih karunia, karena aku telah melakukannya dengan bodohnya di dalam ketidakpercayaan. Dan kasih karunia Tuhan kita melimpah-limpah oleh iman dan kasih yang ada di dalam Kristus Yesus.**

**1 Timotius 1:12-14.**

Mereka yang ingin berhasil memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus harus membawa pengaruh ilahi dari Roh Kudus. Tetapi betapa sedikit yang diketahui tentang pekerjaan Roh Allah. Betapa sedikit yang telah dikatakan tentang pentingnya diberkahi oleh Roh Kudus, namun melalui perantaraan Roh Kuduslah manusia dapat ditarik kepada Kristus, dan hanya melalui kuasa-Nya saja jiwa dapat disucikan. Juruselamat berkata: "Apabila Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, akan kebenaran dan penghakiman" ([Yohanes 16:8](#)).

Kristus telah menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, tetapi betapa sedikitnya janji ini dihargai. Betapa jarang kuasa [Roh Kudus] dirasakan di dalam gereja; betapa sedikitnya kuasa-Nya dibicarakan di hadapan orang-orang. Juruselamat telah berkata: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Dengan menerima karunia ini, semua karunia lainnya akan menjadi milik kita; karena kita akan memiliki karunia ini sesuai dengan kelimpahan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk mencukupi setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya. Maka janganlah kita merasa

puas hanya dengan sedikit dari berkat ini, hanya jumlah yang akan menjaga kita dari tidur maut, tetapi marilah kita dengan tekun mencari kelimpahan kasih karunia Allah.

Tuhan kiranya kuasa pertobatan-Nya dapat dirasakan di seluruh jemaat yang besar ini. Oh, kiranya kuasa Allah turun ke atas umat-Nya. Yang kita butuhkan adalah kesalehan setiap hari. Kita perlu menyelidiki Alkitab setiap hari, berdoa dengan sungguh-sungguh agar dengan kuasa Roh Kudus Allah dapat memenuhi

setiap orang dari kita untuk bekerja di tempat kita di kebun anggurnya. Tidak ada seorang pun yang siap untuk mendidik dan menguatkan gereja kecuali ia telah menerima karunia Roh Kudus - [The Review and Herald, 29 Maret 1892.](#)

**Agustus-Diilhami oleh Roh**

[222]

## **Diberikan oleh Inspirasi Tuhan, 1 Agustus**

**Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. 2 Timotius 3:16.**

Alkitab menunjuk kepada Allah sebagai penulisnya; namun Alkitab ditulis oleh tangan-tangan manusia; dan dalam gaya yang bervariasi dari kitab-kitab yang berbeda, Alkitab menampilkan karakteristik dari beberapa penulis. Kebenaran-kebenaran yang diwahyukan semuanya "diberikan oleh ilham dari Allah"; namun kebenaran-kebenaran itu diungkapkan dalam kata-kata manusia. Dia yang Tak Terbatas oleh Roh Kudus-Nya telah memberikan terang ke dalam pikiran dan hati para hamba-Nya. Dia telah memberikan mimpi dan penglihatan, simbol-simbol dan gambaran-gambaran; dan mereka yang kepadanya kebenaran itu diwahyukan telah mewujudkan pemikiran itu dalam bahasa manusia.

Sepuluh Perintah Allah diucapkan oleh Allah sendiri, dan ditulis oleh tangan-Nya sendiri. Kesepuluh Perintah Allah itu bersifat ilahi dan bukan karangan manusia. Tetapi Alkitab, dengan kebenaran-kebenaran yang diberikan Allah yang dinyatakan dalam bahasa manusia, menyajikan suatu kesatuan antara yang ilahi dan yang manusiawi. Kesatuan seperti itu ada dalam natur Kristus, yang adalah Anak Allah dan Anak manusia. Dengan demikian, adalah benar mengenai Alkitab, sebagaimana halnya dengan Kristus, bahwa "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" ([Yohanes 1:14](#)).

Ditulis pada zaman yang berbeda, oleh orang-orang yang sangat berbeda dalam hal pangkat dan pekerjaan, serta dalam hal mental dan rohani, kitab-kitab dalam Alkitab menyajikan gaya yang sangat kontras, serta keragaman dalam sifat pokok bahasan yang dibahas. Bentuk-bentuk ekspresi yang berbeda digunakan oleh para penulis yang berbeda; sering kali kebenaran yang sama disajikan secara

lebih mencolok oleh penulis yang satu daripada penulis yang lain. Dan karena beberapa penulis menyajikan suatu subjek dalam berbagai aspek dan hubungan, maka bagi pembaca yang dangkal, ceroboh, atau berprasangka, akan terlihat adanya ketidaksesuaian atau pertentangan, sedangkan bagi pembaca yang bijaksana dan penuh rasa hormat, yang memiliki pandangan yang lebih jernih, akan dapat melihat keselarasan yang mendasarinya." - [The Great Controversy](#), v, vi.

**Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yaitu:  
"Hendaklah kamu memperhatikannya, sama seperti kepada  
cahaya yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai fajar  
menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu.  
[2 Petrus 1:19](#).**

Para penulis Alkitab harus mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa manusia. Alkitab ditulis oleh manusia. Orang-orang ini diilhami oleh Roh Kudus. Karena ketidaksempurnaan pemahaman manusia akan bahasa, atau penyimpangan pikiran manusia, yang cerdas dalam mengelak dari kebenaran, banyak orang membaca dan memahami Alkitab untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Bukan berarti kesulitannya ada di dalam Alkitab. Para politisi yang berseberangan memperdebatkan poin-poin hukum di dalam buku undang-undang, dan mengambil pandangan yang berlawanan dalam penerapannya dan dalam hukum-hukum ini.

Kitab Suci diberikan kepada manusia, bukan dalam satu rangkaian perkataan yang tidak terputus, tetapi sepotong demi sepotong melalui generasi-generasi yang berurutan, karena Allah dalam pemeliharaan-Nya melihat kesempatan yang tepat untuk memberi kesan kepada manusia di berbagai waktu dan berbagai tempat. Manusia menulis saat mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Ada "mula-mula tunas, kemudian bunga, dan selanjutnya buah," "mula-mula bulir, kemudian bulir, kemudian bulir penuh di dalam telinga" ([Markus 4:28](#)). Inilah yang dikatakan oleh Alkitab kepada kita.

Tidak selalu ada urutan yang sempurna atau kesatuan yang nyata dalam Kitab Suci. Mujizat-mujizat Kristus tidak diberikan dalam urutan yang pasti, tetapi diberikan sesuai dengan situasi yang terjadi, yang menuntut penyingkapan kuasa Kristus. Kebenaran-kebenaran Alkitab adalah seperti mutiara yang tersembunyi. Kebenaran-kebenaran itu harus dicari, digali dengan usaha yang

sungguh-sungguh. Mereka yang hanya melihat Alkitab dari permukaannya saja, dengan pengetahuan yang dangkal, yang mereka pikir sangat dalam, akan membicarakan kontradiksi-kontradiksi dalam Alkitab, dan mempertanyakan otoritas Alkitab. Tetapi mereka yang hatinya selaras dengan kebenaran dan kewajiban akan menyelidiki Alkitab dengan hati yang siap untuk menerima kesan-kesan ilahi - [Pesan-Pesan Pilihan 1:19, 20](#).

**Sebab nubuat itu tidak disampaikan pada zaman dahulu oleh kehendak manusia, tetapi oleh orang-orang kudus Allah, yaitu orang-orang yang diilhami oleh Roh Kudus.**

**2 Petrus 1:21.**

Seperti yang disajikan melalui individu-individu yang berbeda [dalam Alkitab], kebenaran dinyatakan dalam berbagai aspeknya. Seorang penulis lebih terkesan dengan satu fase dari subjek; ia menangkap poin-poin yang selaras dengan pengalamannya atau dengan kekuatan persepsi dan apresiasinya; penulis yang lain menangkap fase yang berbeda; dan masing-masing, di bawah bimbingan Roh Kudus, menyajikan apa yang paling berkesan dalam pikirannya sendiri - suatu aspek yang berbeda dari kebenaran pada setiap orang, tetapi suatu keselarasan yang sempurna di antara semuanya. Dan kebenaran-kebenaran yang diwahyukan itu bersatu untuk membentuk satu kesatuan yang sempurna, yang disesuaikan untuk memenuhi keinginan-keinginan manusia dalam segala keadaan dan pengalaman hidup.

Allah telah berkenan menyampaikan kebenaran-Nya kepada dunia melalui perantaraan manusia, dan Dia sendiri, melalui Roh Kudus-Nya, telah memenuhi syarat manusia dan memungkinkan mereka untuk melakukan pekerjaan ini. Dia membimbing pikiran dalam memilih apa yang harus diucapkan dan apa yang harus ditulis. Harta itu dipercayakan pada bejana-bejana tanah liat, namun harta itu berasal dari surga. Kesaksian itu disampaikan melalui ungkapan bahasa manusia yang tidak sempurna, tetapi itu adalah kesaksian Allah; dan anak-anak Allah yang taat dan percaya melihat di dalamnya kemuliaan kuasa ilahi, yang penuh dengan kasih karunia dan kebenaran.

Dalam Firman-Nya, Allah telah mempercayakan kepada manusia pengetahuan yang sangat penting untuk keselamatan. Kitab Suci harus diterima sebagai wahyu yang berotoritas dan sempurna

dari kehendak-Nya. Kitab Suci adalah standar karakter, pengungkap doktrin, dan ujian bagi pengalaman. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya setiap orang yang dikehendaki Allah dapat menjadi sempurna, diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." (2 Timotius 3:16,17, AYT) - [The Great Controversy](#), vi, vii.

**Allah, yang pada zaman dahulu kala dan dengan perantaraan nabi-nabi telah berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, telah berfirman kepada kita pada zaman akhir ini dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah ditetapkan-Nya menjadi ahli waris segala sesuatu, dan yang oleh-Nya juga Ia telah menjadikan alam semesta. Ibrani 1:1, 2.**

Alkitab tidak diberikan kepada kita dalam bahasa yang megah dan super. Yesus, untuk menjangkau manusia di mana dia berada, mengambil kemanusiaan. Alkitab harus diberikan dalam bahasa manusia. Segala sesuatu yang bersifat manusiawi tidaklah sempurna. Makna yang berbeda diungkapkan dengan kata yang sama; tidak ada satu kata untuk setiap ide yang berbeda. Alkitab diberikan untuk tujuan-tujuan praktis.

Stempel pikirannya berbeda. Tidak semua orang memahami pernyataan dan pernyataan yang sama. Beberapa orang memahami pernyataan-pernyataan Kitab Suci sesuai dengan pikiran dan kasus-kasus mereka sendiri. Prasangka, prasangka, dan hawa nafsu memiliki pengaruh yang kuat untuk menggelapkan pemahaman dan mengacaukan pikiran bahkan dalam membaca kata-kata Kitab Suci.

....

Alkitab ditulis oleh orang-orang yang terinspirasi, tetapi Alkitab bukanlah cara berpikir dan berekspresi seperti Allah. Itu adalah cara berpikir umat manusia. Allah, sebagai seorang penulis, tidak terwakili. Manusia akan sering berkata bahwa ungkapan seperti itu tidak seperti Allah. Tetapi Allah tidak menempatkan diri-Nya dalam kata-kata, dalam logika, dalam retorika, diadili di dalam Alkitab. Para penulis Alkitab adalah pena Allah, bukan pena-Nya. Perhatikanlah penulis-penulis yang berbeda.

Bukan kata-kata dalam Alkitab yang diilhami, tetapi orang-orang yang diilhami. Inspirasi bekerja bukan pada kata-kata atau ungkapan-ungkapannya, tetapi pada manusia itu sendiri, yang di

bawah pengaruh Roh Kudus, dijiwai dengan pikiran-pikiran. Tetapi kata-kata dan pikiran-pikiran itu menerima kesan dari pikiran individu. Pikiran ilahi disembarkan. Pikiran dan kehendak ilahi digabungkan dengan pikiran dan kehendak manusia; dengan demikian, perkataan-perkataan manusia adalah Firman Allah - [Pesan-Pesan Pilihan 1:20, 21](#).

## **Theophanies: Kehadiran Ilahi Bersama Manusia, 5 Agustus**

**Lalu malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api dari tengah-tengah semak belukar, dan ia melihat, dan tampaklah semak belukar itu menyala-nyala dengan api, tetapi semak belukar itu tidak habis dimakan api. Keluaran 3:2.**

Jumat, 20 Maret [1896], saya bangun pagi-pagi sekali, sekitar pukul setengah tiga pagi. Ketika [saya] sedang menulis di atas Yohanes pasal lima belas, tiba-tiba kedamaian yang luar biasa datang kepada saya. Seluruh ruangan tampak dipenuhi dengan suasana surga. Sebuah Hadirat yang kudus dan suci sepertinya ada di dalam ruangan saya. Saya meletakkan pena saya dan dalam sikap menunggu untuk melihat apa yang akan dikatakan oleh Roh Kudus kepada saya. Saya tidak melihat seorang pun. Saya tidak mendengar suara, tetapi seorang Pengamat surgawi tampak dekat di samping saya; saya merasa bahwa saya berada di hadirat Yesus.

Kedamaian dan cahaya yang manis yang sepertinya ada di kamar saya, tidak mungkin saya jelaskan atau gambarkan. Sebuah atmosfer suci yang sakral mengelilingi saya, dan di sana disajikan ke dalam pikiran dan pemahaman saya hal-hal yang sangat menarik dan penting. Sebuah garis tindakan dibentangkan di hadapan saya seolah-olah Hadirat yang tak terlihat sedang berbicara dengan saya. Hal yang telah saya tuliskan sepertinya hilang dari pikiran saya dan hal lain dengan jelas terbuka di hadapan saya. Sebuah kekaguman yang besar tampak pada saya saat hal-hal tercetak di dalam pikiran saya - [Pesan-Pesan Terpilih 3:35, 36](#).

Saya bangun pada Kamis pagi, sekitar pukul dua, dan sedang sibuk menulis tentang [topik] Pokok Anggur Sejati, ketika saya merasakan sebuah Kehadiran di kamar saya, seperti yang saya

alami sebelumnya, dan saya kehilangan semua ingatan tentang apa yang saya lakukan. Saya seperti berada di hadirat Yesus. Dia sedang mengkomunikasikan kepada saya tentang apa yang harus saya lakukan. Semuanya begitu jelas sehingga saya tidak dapat salah paham - [Pesan-Pesan Terpilih 3:36](#).

### 6

**Tidaklah bijaksana bagi saya untuk bermegah. Saya akan datang kepada penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan Tuhan. Aku mengenal seorang laki-laki di dalam Kristus lebih dari empat belas tahun yang lalu, (apakah di dalam tubuh, aku tidak tahu; atau di luar tubuh, aku tidak tahu: Hanya Allah yang tahu,) orang yang demikian telah terangkat ke surga yang ketiga. [2 Korintus 12:1, 2](#).**

Karena sering kali ada pertanyaan tentang keadaan saya dalam penglihatan, dan setelah saya keluar, saya akan mengatakan bahwa ketika Tuhan berkenan memberikan penglihatan, saya dibawa ke hadirat Yesus dan para malaikat, dan sepenuhnya hilang dari hal-hal duniawi. Saya tidak dapat melihat lebih jauh dari yang diarahkan oleh malaikat. Perhatian saya sering kali tertuju pada adegan-adegan yang terjadi di bumi.

Kadang-kadang saya dibawa jauh ke masa depan dan diperlihatkan apa yang akan terjadi. Kemudian lagi saya diperlihatkan hal-hal yang telah terjadi di masa lalu. Setelah saya keluar dari penglihatan, saya tidak langsung mengingat semua yang telah saya lihat, dan masalahnya tidak begitu jelas di hadapan saya sampai saya menulis, kemudian adegan itu muncul di hadapan saya seperti yang disajikan dalam penglihatan, dan saya dapat menulis dengan bebas.

Kadang-kadang hal-hal yang telah saya lihat tersembunyi bagi saya setelah saya keluar dari penglihatan, dan saya tidak dapat mengingatnya sampai saya dibawa ke hadapan sebuah perusahaan di mana penglihatan itu berlaku, kemudian hal-hal yang telah saya lihat muncul di benak saya dengan kuat. Saya sama bergantungnya pada Roh Tuhan dalam menceritakan atau menulis sebuah penglihatan, seperti halnya ketika saya mendapatkan penglihatan itu. Tidaklah mungkin bagi saya untuk memanggil hal-

hal yang telah diperlihatkan kepada saya kecuali Tuhan membawanya ke hadapan saya pada saat Dia berkenan agar saya menceritakan atau menuliskannya - [Pesan-Pesan Terpilih 1:36, 37](#).

Meskipun saya bergantung pada Roh Tuhan dalam menuliskan pandangan-pandangan saya seperti halnya dalam menerimanya, namun kata-kata yang saya gunakan untuk menggambarkan apa yang telah saya lihat adalah kata-kata saya sendiri, kecuali jika kata-kata itu diucapkan

kepada saya oleh seorang malaikat, yang selalu saya lampirkan dalam tanda petik - [Pesan-Pesan Pilihan 1:37](#).

## Sejarawan: Menggunakan Sumber-sumber Sekuler, 7 Agustus

[228]

**Karena banyak orang telah menerima tugas untuk menuliskan dengan teratur apa yang harus dipercayai di antara kita, sama seperti yang telah mereka sampaikan kepada kita, yaitu mereka, yang sejak semula adalah saksi mata dan pelayan-pelayan firman, maka baiklah kiranya aku, yang sejak semula mempunyai pengertian yang sempurna tentang segala sesuatu, menuliskannya kepadamu dengan teratur, hai Teofilus yang mulia. [Lukas 1:1-3](#).**

Oleh karena Roh Allah telah membukakan kepada pikiran saya kebenaran-kebenaran besar Firman-Nya, dan pemandangan-pemandangan masa lalu dan masa depan, maka saya telah diperintahkan untuk memberitahukan kepada orang lain apa yang telah diungkapkan itu, yaitu menelusuri sejarah kontroversi pada zaman-zaman lampau, dan terutama untuk menyajikannya guna memberikan penerangan kepada pergumulan yang akan datang yang semakin mendekat. Untuk mencapai tujuan ini, saya telah berusaha untuk memilih dan mengelompokkan peristiwa-peristiwa dalam sejarah gereja sedemikian rupa sehingga dapat melacak pengungkapan kebenaran-kebenaran ujian yang besar yang pada masa-masa yang berbeda telah diberikan kepada dunia, yang telah membangkitkan murka Iblis, dan permusuhan gereja yang mencintai dunia, dan yang telah dipertahankan oleh kesaksian mereka yang "tidak mengasihi nyawanya sampai ke dalam maut." ([Why. 12:11](#)).

....

Peristiwa-peristiwa besar yang telah menandai kemajuan reformasi pada zaman-zaman yang lalu adalah peristiwa-peristiwa sejarah, yang telah dikenal dan diakui secara universal oleh dunia Protestan; peristiwa-peristiwa itu merupakan fakta-fakta yang tidak dapat dibantah oleh siapa pun. Sejarah ini telah saya sajikan secara ringkas, sesuai dengan ruang lingkup buku

ini, dan keringkasan yang harus diperhatikan, fakta-fakta telah dipadatkan ke dalam ruang yang sesedikit mungkin, yang tampaknya sesuai dengan pemahaman yang tepat mengenai penerapannya.

Dalam beberapa kasus di mana seorang sejarawan telah mengelompokkan peristiwa-peristiwa untuk memberikan, secara singkat, pandangan yang komprehensif tentang subjek tersebut, atau telah meringkas rincian dengan cara yang mudah, kata-katanya telah dikutip; tetapi dalam beberapa kasus tidak ada penghargaan khusus yang diberikan, karena kutipan tidak diberikan untuk tujuan mengutip penulis tersebut sebagai

otoritas, tetapi karena pernyataannya memberikan presentasi yang siap dan memaksa tentang subjek.

Dalam menceritakan pengalaman dan pandangan dari mereka yang meneruskan pekerjaan reformasi di zaman kita, hal yang sama juga dilakukan terhadap karya-karya mereka yang telah diterbitkan - [The Great Controversy, xi, xii.](#)

**8**

**Apa yang telah kami lihat dan kami dengar itu kami beritakan kepada kamu, supaya kamu juga peroleh persekutuan dengan kami, dan sesungguhnya persekutuan kami adalah dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, yaitu Yesus Kristus. 1 Yohanes 1:3.**

Pekerjaan yang dimulai dengan kelemahan dan ketidakjelasan ini terus meningkat dan menguat. Rumah-rumah penerbitan dan misi di banyak negeri membuktikan pertumbuhannya. Sebagai ganti dari edisi pertama kami yang dibawa ke kantor pos dalam sebuah tas karpet, ratusan ribu eksemplar dari berbagai terbitan berkala kami sekarang dikirim setiap bulannya dari kantor-kantor penerbitan. Tangan Tuhan telah menyertai pekerjaan-Nya untuk memakmurkan dan membangunkannya.

Sejarah hidup saya selanjutnya akan melibatkan sejarah banyak perusahaan yang muncul di antara kami, dan dengan mana pekerjaan saya telah berbaur erat. Untuk membangun lembaga-lembaga ini, suami saya dan [saya] bekerja keras dengan pena dan suara. Untuk memperhatikan, bahkan secara singkat, pengalaman-pengalaman tahun-tahun yang aktif dan sibuk ini akan jauh melampaui batas sketsa ini. Usaha-usaha Setan untuk menghalangi pekerjaan dan menghancurkan para pekerja tidak pernah berhenti; tetapi Allah memiliki kepedulian terhadap hamba-hamba-Nya dan pekerjaan-Nya.

Dalam meninjau kembali sejarah masa lalu kita, setelah menempuh setiap langkah kemajuan hingga posisi kita saat ini, saya dapat berkata, Puji Tuhan! Ketika saya melihat apa yang telah Tuhan kerjakan, saya dipenuhi dengan ketakjuban, dan dengan keyakinan kepada Kristus sebagai pemimpin. Tidak ada yang perlu kita takutkan untuk masa depan, kecuali kita

melupakan cara Tuhan memimpin kita, dan pengajaran-Nya di dalam sejarah kita di masa lalu.

Kita adalah pengutang kepada Allah untuk menggunakan setiap keuntungan yang telah dipercayakan-Nya kepada kita untuk memperindah kebenaran dengan kekudusan karakter, dan untuk mengirimkan pesan-pesan peringatan, penghiburan, pengharapan dan kasih, kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesalahan dan dosa - Life [Sketches](#), 195, 196.

[230]

## **Konselor: Memberikan Nasihat yang Menginspirasi, 9 Agustus**

**Sebab dari banyak penderitaan dan kesedihan hatiku aku menulis kepadamu dengan banyak air mata, bukan supaya kamu bersedih hati, tetapi supaya kamu tahu, bahwa aku semakin melimpah-limpah mengasihi kamu. [2 Korintus 2:4](#).**

Ketika saya pergi ke Colorado, saya begitu terbebani untuk Anda sehingga, dalam kelemahan saya, saya menulis banyak halaman untuk dibacakan di pertemuan perkemahan Anda. Dalam keadaan lemah dan gemetar, saya bangun pada pukul tiga pagi untuk menulis kepadamu. Allah berbicara melalui tanah liat. Engkau mungkin mengatakan bahwa komunikasi ini hanya sebuah surat. Ya, itu adalah sebuah surat, tetapi didorong oleh Roh Allah, untuk membawa ke dalam pikiranmu hal-hal yang telah ditunjukkan kepadaku. Dalam surat-surat yang kutulis, dalam kesaksian-kesaksian yang kuberikan, aku menyampaikan kepadamu apa yang telah ditunjukkan Tuhan kepadaku. Saya tidak menulis satu artikel pun dalam surat ini, yang hanya mengungkapkan ide-ide saya sendiri. Semua itu adalah apa yang telah Allah bukakan di hadapan saya dalam penglihatan - sinar-sinar terang yang berharga yang bersinar ....

Suara apa yang akan Anda akui sebagai suara Tuhan? Kuasa apakah yang Tuhan sediakan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan Anda dan menunjukkan kepada Anda jalan Anda sebagaimana adanya? Kuasa apakah yang bekerja di dalam gereja? Jika Anda menolak untuk percaya sampai setiap bayangan ketidakpastian dan setiap kemungkinan keraguan disingkirkan, Anda tidak akan pernah percaya. Keraguan yang menuntut pengetahuan yang sempurna tidak akan pernah menghasilkan iman. Iman bertumpu pada bukti, bukan demonstrasi. Tuhan menuntut kita untuk menaati suara kewajiban, ketika ada suara-suara lain di sekeliling kita yang mendesak kita untuk mengejar

jalan yang berlawanan. Dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh dari kita untuk membedakan suara yang berbicara dari Tuhan. Kita harus melawan dan menaklukkan kecenderungan, dan menaati suara hati nurani tanpa berunding atau berkompromi, agar bisikan-bisikannya tidak berhenti, dan agar kehendak serta dorongan hati dapat dikendalikan.

Firman Tuhan datang kepada kita semua yang tidak melawan Roh-Nya dengan memutuskan untuk tidak mendengar dan taat. Suara ini terdengar dalam peringatan, nasihat, dan teguran. Itu adalah pesan Tuhan tentang terang

kepada umat-Nya. Jika kita menunggu panggilan yang lebih keras atau kesempatan yang lebih baik, terang itu akan ditarik, dan kita akan ditinggalkan dalam kegelapan - [Pesan-Pesan Terkemuka 1:27, 28](#).

## **Pemimpin: Meminta Komitmen, 10 Agustus**

**Dan jika kamu memandang baik beribadah kepada TUHAN, maka pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah, apakah kepada allah yang disembah oleh nenek moyangmu, yang ada di seberang air bah, atau kepada allah orang Amori, yang negerinya kamu diami, tetapi aku dan keluargaku akan beribadah kepada TUHAN. Yosua 24:15.**

Saya merasakan ketertarikan khusus pada gerakan dan keputusan yang akan dibuat dalam konferensi ini [sidang General Conference 1901] mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan bertahun-tahun yang lalu, dan khususnya sepuluh tahun yang lalu, ketika kita berkumpul dalam konferensi, dan Roh serta kuasa Allah datang ke dalam pertemuan kita, bersaksi bahwa Allah siap untuk bekerja bagi umat ini jika mereka mau bekerja dengan baik....

Terang yang diberikan kepadaku adalah bahwa umat ini harus berdiri lebih tinggi daripada umat lain di seluruh muka bumi, bahwa mereka harus menjadi umat yang setia, umat yang dengan benar mewakili kebenaran. Kuasa pengudusan dari kebenaran, yang dinyatakan dalam kehidupan mereka, akan membedakan mereka dari dunia. Mereka harus berdiri dalam martabat moral, memiliki hubungan yang begitu dekat dengan surga sehingga Tuhan Allah Israel dapat memberi mereka tempat di bumi.

Tahun demi tahun pengakuan yang sama dibuat, tetapi prinsip-prinsip yang meninggikan suatu bangsa tidak terjalin dalam pekerjaan. Tuhan memberi mereka terang yang jelas tentang apa yang harus mereka lakukan, dan apa yang tidak boleh mereka lakukan, tetapi mereka menyimpang dari terang itu, dan merupakan suatu keajaiban bagi saya bahwa kita berdiri dalam kemakmuran sebanyak yang kita miliki saat ini. Itu karena kasih karunia Allah kita yang besar, bukan karena kebenaran kita, tetapi agar nama-Nya tidak dicemarkan di dunia ini. ....

Firman Tuhan harus menjadi penuntun kita. Sudahkah Anda memperhatikan Firman? Kesaksian-kesaksian itu sama sekali bukan untuk menggantikan Firman. Mereka membawa Anda kepada Firman yang terabaikan itu, sehingga Anda dapat memakan perkataan Kristus, sehingga Anda dapat memakannya, sehingga dengan iman yang hidup, Anda dapat dibangun dari apa yang Anda makan. Jika Anda hidup

dalam ketaatan kepada Kristus dan Firman-Nya, Anda memakan daun-daun dari pohon kehidupan, yang adalah untuk penyembuhan bangsa-bangsa. [-Buletin General Conference, 3 April 1901.](#)

[232] **Penulis: Diterbitkan atas Perintah Tuhan, 11 Agustus**

**Dan Dia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru. Dan Ia berfirman kepadaku: Tuliskanlah, sebab firman itu benar dan setia. Wahyu 21:5.**

Saudari White bukanlah pencetus buku-buku ini. Buku-buku tersebut berisi petunjuk yang selama hidupnya telah diberikan Tuhan kepadanya. Buku-buku itu berisi terang yang berharga dan menghibur yang telah Allah berikan dengan penuh kasih karunia kepada hamba-Nya untuk diberikan kepada dunia. Dari halaman-halamannya, cahaya ini akan bersinar ke dalam hati pria dan wanita, menuntun mereka kepada Juruselamat. Tuhan telah menyatakan bahwa buku-buku ini harus disebarakan ke seluruh dunia. Di dalamnya terdapat kebenaran yang bagi penerimanya merupakan kenikmatan hidup yang kekal. Kitab-kitab itu adalah saksi-saksi yang tidak bersuara bagi Allah.

Di masa lalu, surat-surat ini telah menjadi sarana di tangan-Nya untuk menginsafkan dan mempertobatkan banyak jiwa. Banyak orang telah membacanya dengan penuh pengharapan, dan dengan membacanya, mereka telah dituntun untuk melihat kemampuan penebusan Kristus, dan untuk percaya pada kuasanya. Mereka telah dituntun untuk menyerahkan jiwa-jiwa mereka kepada Pencipta mereka, menantikan dan mengharapakan kedatangan Juruselamat untuk membawa orang-orang yang dikasihi-Nya ke rumah mereka yang kekal. Di masa depan, kitab-kitab ini akan menjelaskan Injil kepada banyak orang lain, menyingkapkan kepada mereka jalan keselamatan.

Tuhan telah mengirimkan banyak instruksi kepada umat-Nya, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit. Hanya sedikit yang memperhatikan Alkitab, dan Tuhan telah memberikan terang yang lebih kecil untuk menuntun pria dan wanita kepada terang yang lebih besar. Oh, betapa banyak kebaikan yang akan dicapai jika buku-buku yang berisi

terang ini dibaca dengan tekad untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang dikandungnya! Akan ada kewaspadaan yang seribu kali lipat lebih besar, penyangkalan diri yang seribu kali lipat lebih besar dan usaha yang teguh. Dan lebih banyak lagi yang akan bersukacita di dalam terang kebenaran masa kini.

Saudara dan saudariku, bekerjalah dengan sungguh-sungguh untuk mengedarkan buku-buku ini. Curahkanlah hatimu ke dalam pekerjaan ini, dan berkat Allah akan menyertai

Anda. Majulah dengan iman, berdoalah agar Tuhan mempersiapkan hati untuk menerima terang. Bersikaplah menyenangkan dan sopan. Tunjukkanlah dengan sikap yang konsisten bahwa Anda adalah orang-orang Kristen sejati. Berjalanlah dan bekerjalah di dalam terang surga, dan jalanmu akan menjadi seperti jalan orang benar, yang semakin bersinar menuju hari yang sempurna - [The Review and Herald, 20 Januari 1903](#).

## **Alasan Pemberian Hadiah: Untuk Mendefinisikan Kebenaran, 12 Agustus**

**Pada permulaan permohonanmu, perintah itu keluar, dan aku datang untuk menunjukkan kepadamu, karena engkau sangat dikasihi, karena itu pahami hal itu, dan pertimbangkanlah penglihatan itu. [Daniel 9:23](#).**

Setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, kami mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Saya bertemu dengan saudara-saudara, dan kami belajar dan berdoa dengan sungguh-sungguh. Seringkali kami tetap bersama sampai larut malam, dan kadang-kadang sepanjang malam, berdoa memohon terang dan mempelajari Firman. Berulang kali saudara-saudara ini berkumpul bersama untuk mempelajari Alkitab, agar mereka dapat mengetahui maknanya, dan dipersiapkan untuk mengajarkannya dengan penuh kuasa. Ketika mereka sampai pada titik di mana mereka berkata, "Kami tidak dapat berbuat apa-apa lagi," Roh Tuhan akan turun ke atas saya. Saya akan dibawa pergi dalam penglihatan, dan penjelasan yang jelas tentang ayat-ayat yang telah kami pelajari akan diberikan kepada saya, dengan instruksi tentang bagaimana kami harus bekerja dan mengajar dengan efektif. Demikianlah terang diberikan yang menolong kami untuk memahami tulisan suci sehubungan dengan Kristus, misi-Nya, dan keimamatan-Nya. Sebuah garis kebenaran yang membentang dari waktu itu hingga waktu ketika kita akan memasuki kota Allah menjadi jelas bagiku, dan aku memberikan kepada orang lain petunjuk yang telah Tuhan berikan kepadaku.

Selama itu saya tidak dapat memahami alasan saudara-saudara. Pikiran saya terkunci, seolah-olah, dan saya tidak dapat memahami makna dari tulisan suci yang kami pelajari. Ini adalah salah satu kesedihan terbesar dalam hidup saya. Saya berada dalam kondisi pikiran seperti ini sampai semua poin-poin utama dari iman kami menjadi jelas bagi pikiran kami, selaras dengan

Firman Allah. Saudara-saudara tahu bahwa, ketika tidak dalam penglihatan, saya tidak dapat memahami hal-hal ini, dan mereka menerima, sebagai cahaya langsung dari surga, wahyu yang diberikan.

Banyak kesalahan muncul, dan meskipun saat itu aku masih kecil, aku diutus Tuhan dari satu tempat ke tempat lain untuk menegur mereka yang memegang doktrin-doktrin palsu ini. Ada orang-orang yang berada dalam bahaya

masuk ke dalam fanatisme, dan saya diperintahkan dalam nama Tuhan untuk memberi mereka peringatan dari surga - [The Review and Herald](#), 25 Mei 1905.

## Menegakkan Kebenaran Alkitab, 13 Agustus

**Semoga Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang mulia, mengaruniakan kepadamu roh hikmat dan pernyataan untuk mengenal Dia. [Efesus 1:17](#).**

Kebenaran-kebenaran yang telah terungkap dalam urutannya, sebagaimana kita telah maju di sepanjang garis nubuat yang diwahyukan di dalam Firman Allah, adalah kebenaran, kebenaran yang kudus dan kekal pada masa kini. Mereka yang telah melintasi tanah selangkah demi selangkah dalam sejarah masa lalu dari pengalaman kita, melihat rantai kebenaran dalam nubuat-nubuat, dipersiapkan untuk menerima dan menaati setiap sinar terang. Mereka berdoa, berpuasa, mencari, menggali kebenaran seperti menggali harta karun, dan Roh Kudus, kita tahu, mengajar dan membimbing kita.

Banyak teori yang dikemukakan, memiliki kemiripan dengan kebenaran, tetapi begitu bercampur dengan kitab suci yang disalahartikan dan disalahgunakan sehingga menyebabkan kesalahan yang berbahaya. Kita tahu dengan baik bagaimana setiap titik kebenaran ditegakkan, dan meterai dimeteraikan oleh Roh Kudus Allah. Dan setiap saat terdengar suara-suara, "Inilah kebenaran," "Aku memiliki kebenaran, ikutlah Aku." Tetapi datanglah peringatan: "Janganlah kamu mengikuti mereka. Aku tidak mengutus mereka, tetapi mereka lari" (lihat [Yeremia 23:21](#)).

Pimpinan Tuhan ditandai, dan yang paling menakutkan adalah pernyataan-Nya tentang apa itu kebenaran. Poin demi poin ditetapkan oleh Tuhan, Allah semesta alam. Apa yang dulu adalah kebenaran, sekarang juga adalah kebenaran. Tetapi suara-suara itu tidak berhenti terdengar-"Inilah kebenaran. Saya memiliki terang yang baru." Tetapi terang baru dalam garis-garis nubuat ini terwujud dalam penyalahgunaan Firman dan membuat umat Allah terombang-ambing tanpa jangkar untuk menahan mereka. Jika pelajar Firman mengambil kebenaran yang telah

Allah nyatakan dalam kepemimpinan umat-Nya, dan menerapkan kebenaran-kebenaran ini, mencernanya, dan membawanya ke dalam kehidupan praktis mereka, maka mereka akan menjadi saluran-saluran terang yang hidup. Tetapi mereka yang telah menetapkan diri untuk mempelajari teori-teori baru memiliki campuran kebenaran dan kesalahan yang digabungkan, dan, setelah mencoba untuk membuat hal-hal ini menonjol, telah menunjukkan bahwa mereka tidak menyalakan lampion mereka

dari mezbah ilahi, dan ia telah padam dalam kegelapan.-Rilis Naskah 17:4, 5.

## Untuk Membangun Fondasi, 14 Agustus

**Dan dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi,  
dengan Yesus Kristus sebagai batu penjuru.**

**Efesus 2:20.**

Janganlah ada orang yang berusaha meruntuhkan dasar-dasar kebenaran yang telah menjadikan kita seperti sekarang ini. Tuhan telah memimpin umat-Nya maju selangkah demi selangkah meskipun ada jebakan-jebakan kesesatan di setiap sisi. Di bawah bimbingan yang luar biasa dari sebuah kalimat yang sederhana, "Demikianlah firman Tuhan," sebuah kebenaran telah ditegakkan yang telah bertahan dalam ujian. Ketika orang-orang muncul dan berusaha menarik murid-murid untuk mengikuti mereka, hadapilah mereka dengan kebenaran yang telah teruji seperti api.

"Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Sardis: Beginilah firman Dia yang memiliki ketujuh Roh Allah dan ketujuh bintang itu: "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau mempunyai nama yang hidup, tetapi yang hidup itu mati. Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang siap untuk mati, karena Aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah. Sebab itu ingatlah apa yang telah kaudengar dan yang telah kauterima dan berpegang teguhlah pada itu dan bertobatlah. Sebab itu jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri dan engkau tidak tahu pada waktu mana Aku datang kepadamu." ([Wahyu 3:1-3](#)).

Mereka yang berusaha untuk menghapus tengara-tengara lama tidak berpegang teguh; mereka tidak mengingat apa yang telah mereka terima dan dengar. Mereka yang mencoba membawa teori-teori yang akan menyingkirkan pilar-pilar iman kita tentang tempat kudus atau tentang kepribadian Allah atau Kristus bekerja seperti orang-orang buta. Mereka berusaha membawa ketidakpastian dan membuat umat Allah terombang-ambing tanpa jangkar.

Mereka yang mengklaim diri mereka diidentifikasi dengan pesan yang Tuhan berikan kepada kita seharusnya memiliki persepsi spiritual yang tajam dan jelas, sehingga mereka dapat membedakan kebenaran dan kesalahan. Firman yang diucapkan oleh utusan Tuhan adalah "Bangunkanlah para penjaga." Jika manusia mau membedakan roh dari pesan-pesan yang diberikan dan berusaha untuk mencari tahu dari sumber mana pesan-pesan itu berasal,

TUHAN, Allah Israel, akan menjaga mereka agar tidak disesatkan - Naskah [Rilis 760:9, 10](#).

**Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya. 2 Petrus 1:16.**

Berulang kali di tahun-tahun sebelumnya saya telah ditawari untuk berbicara sebagai protes terhadap rencana-rencana aneh dan terlarang yang telah disampaikan oleh satu dan lain orang. Pesan saya adalah, Beritakanlah Firman dalam kesederhanaan dan kerendahan hati; sampaikanlah kebenaran yang jelas dan murni kepada orang-orang. Jangan buka pintu bagi gerakan-gerakan fanatik, karena pengaruhnya akan membawa kebingungan pikiran dan keputusan serta kurangnya iman kepada umat Allah ....

Setiap kali saya dipanggil untuk menghadapi fanatisme dalam berbagai bentuknya, saya telah menerima instruksi yang jelas, positif, dan pasti untuk mengangkat suara saya melawan pengaruhnya. Dengan beberapa orang, kejahatan telah mengungkapkan dirinya dalam bentuk ujian buatan manusia untuk memastikan pengetahuan akan kehendak Allah; dan saya ditunjukkan bahwa ini adalah khayalan yang menjadi kegilaan, dan itu bertentangan dengan kehendak Tuhan. Jika kita mengikuti cara-cara seperti itu, kita akan didapati membantu rencana-rencana musuh. Di masa lalu, beberapa orang di antara orang-orang percaya memiliki keyakinan yang besar terhadap tanda-tanda yang dapat digunakan untuk menentukan tugas mereka. Beberapa orang memiliki keyakinan yang begitu besar terhadap tanda-tanda ini sehingga mereka sampai melakukan pertukaran istri, dan dengan demikian membawa perzinahan ke dalam gereja.

Saya telah diperlihatkan bahwa tipu daya seperti yang telah kita hadapi pada masa-masa awal pekabaran akan terulang kembali, dan bahwa kita harus menghadapinya lagi pada masa-

masa akhir pekerjaan. Pada masa ini kita dituntut untuk membawa semua kekuatan kita di bawah kendali Allah, menggunakan kemampuan kita sesuai dengan terang yang telah diberikan-Nya. Bacalah pasal keempat dan kelima dari kitab Matius. Pelajarilah [Matius 4:8-10](#); juga pasal 5:13. Renungkanlah pekerjaan kudus yang dilakukan oleh Kristus. Dengan demikian, prinsip-prinsip Firman Allah harus dibawa ke dalam pekerjaan kita - [Pesan-Pesan Terkemuka 2:28, 29](#).

**Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai gembala, supaya kamu menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri. Sebab aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang buas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak menyayangkan kawanan domba itu. Dan dari antara kamu sendiri akan muncul juga orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari tengah-tengah kamu untuk mengikut mereka.**

**Kisah Para Rasul 20:28-30.**

Fanatisme akan muncul di tengah-tengah kita. Penipuan akan datang, dan dengan karakter sedemikian rupa sehingga jika memungkinkan, mereka akan menyesatkan umat pilihan. Jika ketidakkonsistenan yang nyata dan ucapan-ucapan yang tidak benar terlihat jelas dalam manifestasi-manifestasi ini, maka kata-kata dari bibir Guru agung tidak akan diperlukan. Karena banyaknya dan beragamnya bahaya yang akan muncul, maka peringatan ini diberikan.

Alasan mengapa saya memberikan tanda bahaya adalah karena melalui pencerahan Roh Allah, saya dapat melihat apa yang tidak dapat dilihat oleh saudara-saudara saya. Mungkin bukan suatu keharusan yang positif bagi saya untuk menunjukkan semua fase-fase tipu daya yang aneh yang perlu mereka waspadai. Cukuplah bagiku untuk mengatakan kepadamu, Berjaga-jagalah, dan sebagai penjaga yang setia, jagalah kawanan domba Allah agar tidak menerima begitu saja segala sesuatu yang mengaku berasal dari Tuhan. Jika kita bekerja untuk menciptakan kegairahan perasaan, kita akan mendapatkan semua yang kita inginkan, dan lebih dari yang mungkin dapat kita ketahui bagaimana mengelolanya. Dengan tenang dan jelas "Beritakanlah Firman". Kita tidak boleh menganggapnya sebagai

pekerjaan kita untuk menciptakan kegembiraan.

Hanya Roh Kudus Allah yang dapat menciptakan semangat yang sehat. Biarlah Allah yang bekerja, dan biarlah agen manusia berjalan dengan lembut di hadapan-Nya, memperhatikan, menanti, berdoa, memandang kepada Yesus setiap saat, dipimpin dan dikendalikan oleh Roh yang berharga, yang adalah terang dan hidup - [Pesan-pesan Terkandung 2:16, 17](#).

**Dan ketahuilah, bahwa panjang sabarnya Tuhan kita adalah keselamatan, sama seperti yang telah dituliskan oleh saudara kita yang kekasih, Paulus, sesuai dengan hikmat yang dikaruniakan kepadanya, kepada kamu, demikian juga dalam semua suratnya, yang di dalamnya ia membicarakan hal-hal ini, yang di dalamnya ada hal-hal yang sukar dimengerti, yang oleh orang-orang yang tidak terpelajar dan oleh orang-orang yang tidak teguh hati, sama seperti oleh kitab-kitab lain, dirampas dan dibinasakan, sehingga mereka binasa. **2 Petrus 3:15, 16.****

Tuhan pasti akan melakukan perkara-perkara besar bagi kita jika kita lapar dan haus akan kebenaran. Kita adalah milik yang telah dibeli oleh Yesus Kristus. Kita tidak boleh kehilangan pengabdian kita, pengudusan kita. Kita berada dalam konflik dengan kesalahan dan khayalan yang harus disapu bersih dari pikiran mereka yang belum bertindak berdasarkan terang yang telah mereka miliki. Kebenaran Alkitab adalah satu-satunya keselamatan kita.

Saya tahu dan mengerti bahwa kita harus diteguhkan di dalam iman, di dalam terang kebenaran yang diberikan kepada kita di dalam pengalaman mula-mula. Pada waktu itu, satu demi satu kesalahan menekan kami, dan para pendeta serta dokter membawa doktrin-doktrin baru. Kami menyelidiki Kitab Suci dengan banyak doa dan Roh Kudus akan membawa kebenaran ke dalam pikiran kami. Kadang-kadang sepanjang malam dikhususkan untuk menyelidiki Kitab Suci dan dengan sungguh-sungguh meminta petunjuk dari Allah. Kelompok-kelompok pria dan wanita yang sungguh-sungguh dan berbakti berkumpul untuk tujuan ini. Kuasa Allah akan datang ke atas saya dan saya dimampukan dengan jelas untuk mendefinisikan apa itu kebenaran dan apa itu kesalahan.

Ketika poin-poin iman kami diteguhkan, kaki kami ditempatkan di atas fondasi yang kokoh. Kami menerima kebenaran poin demi poin di bawah demonstrasi Roh Kudus. Saya akan dibawa pergi dalam penglihatan dan penjelasan-penjelasan diberikan kepada saya. Saya diberi ilustrasi tentang hal-hal surgawi dan tempat kudus, sehingga kami ditempatkan di tempat di mana terang menyinari kami dengan sinar yang jelas dan berbeda.

Semua kebenaran ini diabadikan dalam tulisan-tulisan saya. Tuhan tidak pernah mengingkari Firman-Nya. Manusia dapat membuat rencana demi rencana, dan

Musuh akan berusaha untuk merayu jiwa-jiwa dari kebenaran, tetapi semua orang yang percaya bahwa Tuhan telah berfirman melalui Saudari White, dan telah memberikan pekabaran kepadanya, akan selamat dari banyak kekeliruan yang akan datang pada hari-hari terakhir ini.-Naskah [Rilis 760:22, 23](#).

## **Memperingatkan Tentang Penipuan di Masa Depan, 18 Agustus**

**Tetapi di antara orang banyak juga muncul nabi-nabi palsu, sama seperti di antara kamu juga akan muncul guru-guru palsu, yang dengan sembunyi-sembunyi membawa ajaran sesat yang terkutuk dan menyangkal Tuhan yang telah menyelamatkan mereka, sehingga mereka mendatangkan kebinasaan atas diri mereka sendiri dengan segera. 2 Petrus 2:1.**

Di masa depan, berbagai macam tipu daya akan muncul, dan kita menginginkan tanah yang kokoh untuk kaki kita. Kita menginginkan pilar-pilar yang kokoh untuk bangunan itu. Tidak ada satu pun pilar yang boleh dipindahkan dari apa yang telah Tuhan tetapkan. Musuh akan membawa teori-teori palsu, seperti doktrin bahwa tidak ada tempat kudus. Ini adalah salah satu poin di mana akan ada penyimpangan dari iman. Di manakah kita dapat menemukan keselamatan kecuali di dalam kebenaran yang telah Tuhan berikan selama lima puluh tahun terakhir ini?

Saya ingin memberitahukan kepada Anda bahwa Kristus hidup. Ia berdoa syafaat bagi kita, dan Ia akan menyelamatkan setiap orang yang datang kepada-Nya dengan iman dan menaati petunjuk-petunjuk-Nya. Tetapi ingatlah bahwa Ia tidak ingin Anda memberikan energi Anda untuk mengkritik saudara-saudara Anda. Berusahalah untuk keselamatan jiwa Anda sendiri. Lakukanlah pekerjaan yang telah Allah berikan kepada Anda. Anda akan menemukan begitu banyak hal yang dapat Anda lakukan sehingga Anda tidak akan memiliki kecenderungan untuk mengkritik orang lain. Gunakanlah bakat berbicara untuk menolong dan memberkati. Jika Anda melakukan pekerjaan yang telah Tuhan berikan kepada Anda, Anda akan memiliki pesan untuk disampaikan, dan Anda akan memahami apa yang dimaksud dengan pengudusan Roh.

Jangan berpikir bahwa Iblis tidak melakukan apa-apa. Jangan berpikir bahwa pasukannya pasif. Dia dan agen-agennya ada di

lapangan saat ini. Kita harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah. Setelah melakukan semuanya, kita harus berdiri, berhadapan dengan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan penghulu-penghulu dunia di udara. Dan jika kita mengenakan perlengkapan senjata sorgawi, kita akan mendapati bahwa serangan musuh tidak akan berkuasa atas kita. Malaikat-malaikat Allah akan mengelilingi kita untuk melindungi kita. Saya memiliki jaminan dari Allah bahwa demikianlah yang akan terjadi.

Dalam nama TUHAN, Allah Israel, aku meminta kamu untuk datang kepada pertolongan TUHAN, kepada pertolongan TUHAN melawan yang kuat. Jika engkau melakukan ini, engkau akan memiliki Penolong yang kuat di sisimu, seorang pribadi

Juruselamat. Engkau akan dilindungi dengan perisai pemeliharaan. Allah akan membuka jalan bagimu, sehingga engkau tidak akan pernah dikalahkan oleh musuh." - The [Review and Herald](#), 25 Mei 1905.

## **Rencana Tuhan untuk Pekerjaan Gereja: Pekerjaan Pendidikan, 19 Agustus**

**Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan pengenalan akan yang kudus adalah pengertian. [Amsal 9:10](#).**

Tujuan sejati dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan pria dan wanita bagi pelayanan dengan mengembangkan dan menggunakan semua kemampuan mereka secara aktif. Pekerjaan di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah pelatihan kita harus diperkuat dari tahun ke tahun, karena di dalamnya kaum muda kita harus dipersiapkan untuk pergi melayani Tuhan sebagai pekerja yang efisien. Tuhan memanggil kaum muda untuk masuk ke dalam sekolah-sekolah kita dan dengan cepat mempersiapkan diri mereka untuk pekerjaan yang aktif. Waktunya sangat singkat. Pekerja-pekerja bagi Kristus dibutuhkan di mana-mana. Dorongan-dorongan yang mendesak harus diberikan kepada mereka yang sekarang harus terlibat dalam usaha yang sungguh-sungguh bagi Tuhan.

Sekolah-sekolah kita telah didirikan oleh Tuhan; dan jika sekolah-sekolah itu dijalankan selaras dengan tujuan-Nya, para pemuda yang dikirim ke sekolah-sekolah itu akan dengan cepat dipersiapkan untuk terlibat dalam berbagai cabang pekerjaan misionaris. Beberapa akan dilatih untuk memasuki ladang sebagai perawat misionaris, beberapa sebagai pengumpul data, beberapa sebagai penginjil, dan beberapa sebagai pekabar Injil. Beberapa akan dipersiapkan untuk memimpin sekolah-sekolah gereja, di mana anak-anak akan diajarkan prinsip-prinsip pendidikan yang pertama. Ini adalah pekerjaan yang sangat penting, yang menuntut kemampuan yang tinggi dan studi yang cermat.

Setan berusaha untuk menjauhkan pria dan wanita dari prinsip-prinsip yang benar. Musuh dari segala yang baik, ia ingin

melihat manusia dilatih sedemikian rupa sehingga mereka akan menggunakan pengaruhnya pada sisi kesalahan, bukannya menggunakan talenta mereka untuk memberkati sesama mereka. Dan banyak orang yang mengaku sebagai anggota gereja Tuhan yang sejati jatuh ke dalam tipu dayanya. Mereka dipimpin untuk berpaling dari kesetiaan mereka kepada Raja surga ....

Untuk membentengi kaum muda dari godaan musuh, kami telah mendirikan sekolah-sekolah di mana mereka dapat memenuhi syarat untuk berguna dalam kehidupan ini dan untuk melayani Tuhan sepanjang masa.

Mereka yang memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah akan dengan sungguh-sungguh ingin menyesuaikan diri mereka untuk pelayanan khusus; karena kasih Kristus akan memiliki pengaruh yang mengendalikan mereka. Kasih ini akan memberikan lebih dari sekadar energi yang terbatas, dan membuat manusia memenuhi syarat untuk pencapaian ilahi - Nasihat [untuk Orangtua dan Guru, 493-495](#).

**Bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan kuasa, yang pergi berkeliling melakukan kebaikan dan menyembuhkan semua orang yang ditindas oleh Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kisah Para Rasul 10:38.**

Tugas kita sudah didefinisikan dengan jelas. Sebagaimana Bapa mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia ini, demikian pula Kristus mengutus kita, para murid-Nya, sebagai pekerja misionaris medis-Nya. Dalam memenuhi misi yang tinggi dan kudus ini, kita harus melakukan kehendak Allah. Tidak ada pikiran atau penilaian seseorang yang menjadi kriteria kita tentang apa yang merupakan pekerjaan misionaris medis yang sejati ....

Pekerjaan misionaris medis yang sejati berasal dari surga. Itu tidak berasal dari orang yang hidup. Namun, sehubungan dengan pekerjaan ini, kita melihat begitu banyak hal yang tidak menghormati Allah sehingga saya diperintahkan untuk mengatakan, Pekerjaan misionaris medis berasal dari ilahi, dan memiliki misi yang paling mulia untuk dipenuhi. Dalam segala hal, pekerjaan ini haruslah selaras dengan pekerjaan Kristus. Mereka yang menjadi pekerja bersama dengan Allah pasti akan mewakili karakter Kristus sebagaimana Kristus mewakili karakter Bapa-Nya ketika berada di dunia ini.

Saya diperintahkan untuk mengatakan bahwa Tuhan akan membuat pekerjaan misionaris medis dibersihkan dari noda-noda keduniawian, dan ditinggikan untuk berdiri di posisi yang sebenarnya di hadapan dunia. Ketika rencana-rencana yang membahayakan jiwa-jiwa dibawa ke dalam hubungan dengan pekerjaan ini, maka pengaruhnya akan dihancurkan. Inilah sebabnya mengapa dalam meneruskan pekerjaan misionaris medis muncul banyak kebingungan yang menuntut pertimbangan yang cermat dari kita. ....

Tidak ada yang akan lebih membantu kita pada tahap pekerjaan

kita ini selain memahami dan memenuhi misi Misionaris Medis terbesar yang pernah menginjak bumi; tidak ada yang akan lebih membantu kita selain menyadari betapa sakralnya pekerjaan semacam ini dan betapa sempurnanya pekerjaan ini dengan karya hidup Misionaris Agung. Tujuan dari misi kita sama dengan tujuan misi Kristus. Mengapa Allah mengutus Putra-Nya ke dalam dunia yang telah jatuh ke dalam dosa? Untuk memberitahukan dan menunjukkan kepada

---

umat manusia kasih-Nya kepada mereka. Kristus datang sebagai seorang Penebus. Di sepanjang pelayanan-Nya, Ia harus tetap mengedepankan misi-Nya untuk menyelamatkan orang-orang berdosa -Medical [Ministry](#), 24.

## Karya Penerbitan, 21 Agustus

**Dan Ia berkata kepadaku: "Engkau harus bernubuat lagi di depan banyak orang dan bangsa dan bahasa dan raja-raja. Wahyu 10:11.**

Pekerjaan penerbitan kami didirikan atas petunjuk Tuhan dan di bawah pengawasan khusus-Nya. Itu dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Orang-orang Masehi Advent Hari Ketujuh telah dipilih oleh Allah sebagai umat yang khas, terpisah dari dunia. Dengan golok kebenaran yang besar, Dia telah memisahkan mereka dari tambang dunia dan membawa mereka ke dalam hubungan dengan diri-Nya. Ia telah menjadikan mereka sebagai wakil-wakil-Nya dan telah memanggil mereka untuk menjadi duta-duta bagi-Nya dalam karya keselamatan yang terakhir. Kekayaan terbesar dari kebenaran yang pernah dipercayakan kepada manusia, peringatan-peringatan yang paling serius dan menakutkan yang pernah dikirim oleh Allah kepada manusia, telah dipercayakan kepada mereka untuk disampaikan kepada dunia; dan dalam melaksanakan pekerjaan ini, penerbit-penerbit kita adalah salah satu agen yang paling efektif.

Lembaga-lembaga ini harus berdiri sebagai saksi-saksi bagi Allah, pengajar kebenaran bagi masyarakat. Dari mereka, kebenaran harus keluar sebagai pelita yang menyala. Seperti cahaya yang besar di mercusuar di pantai yang berbahaya, mereka harus terus menerus memancarkan sinar ke dalam kegelapan dunia, untuk memperingatkan manusia akan bahaya yang mengancam mereka dengan kehancuran.

Publikasi yang dikirim dari percetakan kami adalah untuk mempersiapkan orang-orang untuk bertemu dengan Tuhan. Di seluruh dunia, mereka harus melakukan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis untuk bangsa Yahudi. Dengan pesan-pesan peringatan yang mengejutkan, nabi Allah membangunkan manusia dari mimpi duniawi. Melalui dia, Allah

memanggil Israel yang murtad untuk bertobat. Dengan penyampaian kebenaran, ia menyingkapkan khayalan-khayalan populer. Berbeda dengan teori-teori palsu pada masanya, kebenaran dalam pengajarannya berdiri sebagai kepastian yang kekal. "Bertobatlah, sebab waktu untuk datangnya Raja Sorga sudah dekat," demikianlah pesan Yohanes (Matius [3:2](#)). Pesan yang sama ini, melalui publikasi dari percetakan kami, adalah

untuk diberikan kepada dunia pada masa kini.-Kesaksian-kesaksian  
untuk Gereja 7:138, 139.

**Dan Yesus berkeliling ke seluruh kota dan desa, mengajar di rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta menyembuhkan segala penyakit dan kelemahan di antara orang banyak.**

**Ketika Ia melihat orang banyak itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka pingsan dan tercerai-berai seperti domba yang tidak bergembala. [Matius 9:35, 36](#).**

Tuhan terus menerus melakukan tindakan pelayanan yang penuh kasih, dan ini harus dilakukan oleh setiap pelayan Injil. Dia telah menunjuk kita untuk menjadi duta-duta-Nya, untuk meneruskan pekerjaan-Nya di dunia. Kepada setiap pekerja yang benar dan rela berkorban diberikan tugas "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" ([Markus 16:15](#)).

Bacalah dengan saksama instruksi yang diberikan dalam Perjanjian Baru. Pekerjaan yang dilakukan oleh Guru Agung dalam hubungannya dengan murid-murid-Nya adalah teladan yang harus kita ikuti dalam pekerjaan misionaris medis kita. Namun, sudahkah kita mengikuti teladan ini? Kabar baik keselamatan harus diberitakan di setiap desa, kota, dan kota. Namun, di manakah para misionaris itu? Dalam nama Allah saya bertanya, di manakah para pekerja yang bersama-sama dengan Allah?

Hanya dengan kepentingan yang tidak mementingkan diri sendiri terhadap mereka yang membutuhkan pertolongan, kita dapat memberikan demonstrasi praktis tentang kebenaran Injil. "Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan kekurangan makanan sehari-hari, dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka: "Pergilah dengan selamat, kenakanlah pakaianmu dan kenyanglah," tetapi ia tidak memberikan kepada

mereka apa yang diperlukan tubuh, apakah gunanya? Demikianlah juga iman, jika ia tidak disertai perbuatan-perbuatan, ia adalah mati, ia berada di dalam dirinya sendiri." (Yakobus 2:15-17). "Dan sekarang tinggal iman, pengharapan dan kasih, ketiganya itu, tetapi yang paling besar di antaranya ialah kasih" (1 Korintus 13:13).

Lebih dari sekadar berkhotbah, ada banyak hal yang harus dilakukan dalam memberitakan Injil. Mereka yang tidak tahu harus diberi pencerahan; mereka yang patah semangat harus dikuatkan; mereka yang sakit harus disembuhkan. Suara manusia haruslah bertindak sebagai suara Tuhan.

---

bagian dalam pekerjaan Tuhan. Kata-kata yang lembut, simpati, dan kasih adalah untuk menyaksikan kebenaran. Doa yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati adalah untuk mendekatkan para malaikat.

Penginjilan dunia adalah pekerjaan yang telah Allah berikan kepada mereka yang maju di dalam nama-Nya. Mereka harus menjadi rekan sekerja Kristus, menyatakan kepada mereka yang siap untuk binasa kasih-Nya yang penuh belas kasihan - [The Review and Herald, 4 Maret 1902](#).

**Ketika hari mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Ini tempat sunyi dan hari sudah malam; suruhlah orang banyak itu pulang, supaya mereka dapat membeli makanan di kampung-kampung. Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Mereka tidak perlu pergi, berilah mereka makan. [Matius 14:15, 16.](#)**

Saya memiliki kata-kata yang sungguh-sungguh untuk disampaikan kepada mereka yang akan terlibat dalam bisnis makanan kesehatan. Harus ada ciri yang sama sekali berbeda yang dibawa ke dalam pekerjaan toko-toko makanan, restoran, dan ke dalam setiap lini di mana produksi makanan kita ditangani. Pekerjaan ini harus diteruskan sebagai sarana pencerahan Injil kepada mereka yang belum menyerahkan diri kepada Tuhan. Mereka yang menangani makanan ini setiap hari membutuhkan nasihat dari Dia yang menciptakan makanan untuk lima ribu orang yang lapar. Pekerjaan toko-toko makanan dan restoran kita harus dijalankan sedemikian rupa sehingga tidak ada kerugian secara finansial. Kita tidak boleh lupa bahwa pekerjaan ini harus tetap hidup. Tetapi semua pengaruh yang merusak harus disingkirkan darinya.

Tetap berada di pihak yang menang memang harus kita lakukan. Tetapi apa gunanya meneruskan pekerjaan ini jika kita harus mengorbankan prinsip-prinsip keadilan, belas kasihan, dan kasih Allah? Apa gunanya meneruskan pekerjaan ini jika melalui pengaruhnya, tidak ada jiwa-jiwa yang diterangi dan dipersiapkan untuk berpegang pada Firman yang merupakan makanan rohani mereka? Kepada mereka yang terkait dengan pekerjaan ini haruslah ditekankan perlunya menarik perhatian orang-orang yang berhubungan dengan mereka kepada kebenaran-kebenaran yang berasal dari surga.

Haruslah diangkat untuk pekerjaan makanan kesehatan orang-

orang yang memenuhi syarat untuk berbicara pada waktu yang tepat, dan pada waktu yang tidak tepat, dan yang dapat mencerahkan pikiran pria dan wanita mengenai kebenaran. Hikmat khusus diperlukan untuk memahami kapan harus berbicara, dan kapan harus berdiam diri. Hendaklah setiap pekerja banyak berdoa untuk pengertian rohani.-[Pelayanan Makanan Kesehatan, 89](#).

## Dukungan Misi, 24 Agustus

[245]

**Supaya mereka berbuat baik, supaya mereka kaya dalam perbuatan baik, siap sedia membagi-bagikan, siap sedia memberitakan Injil, dan supaya mereka membangun suatu dasar yang kuat untuk menghadapi masa yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal. 1 Timotius 6:18, 19.**

Misi gereja Kristus adalah untuk menyelamatkan orang-orang berdosa yang akan binasa. Misi ini adalah untuk menyatakan kasih Allah kepada manusia, dan untuk memenangkan mereka bagi Kristus melalui kemampuan kasih tersebut. Kebenaran pada masa ini harus dibawa ke sudut-sudut gelap bumi, dan pekerjaan ini dapat dimulai dari rumah.

Pengikut Kristus tidak boleh hidup mementingkan diri sendiri; tetapi, dijiwai oleh Roh Kristus, mereka harus bekerja selaras dengan-Nya.

Dia telah memberikan umat-Nya sebuah rencana untuk mengumpulkan jumlah yang cukup untuk membuat perusahaan menjadi mandiri. Rencana Allah dalam sistem persepuluhan sangatlah indah dalam kesederhanaan dan kesetaraannya. Semua orang dapat memeluknya dengan iman dan keberanian, karena hal ini berasal dari Allah. Di dalamnya terdapat kesederhanaan dan kegunaan, dan tidak memerlukan pembelajaran yang mendalam untuk memahami dan melaksanakannya.

Semua orang mungkin merasa bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam meneruskan pekerjaan keselamatan yang berharga. Setiap pria, wanita, dan pemuda dapat menjadi bendahara bagi Allah; dan tidak akan ada kekurangan sarana untuk meneruskan pekerjaan besar dalam menyuarakan pekabaran peringatan terakhir kepada [dunia].

Perbendaharaan akan penuh jika semua mengadopsi sistem ini, dan para penyumbang tidak akan menjadi lebih miskin. Melalui setiap investasi yang dilakukan, mereka akan menjadi lebih terikat

pada tujuan kebenaran masa kini. Mereka akan "membangun suatu dasar yang kokoh untuk bekal menghadapi masa yang akan datang, untuk memperoleh hidup yang kekal" (1 Timotius 6:19).

Jika rencana kebajikan yang sistematis diadopsi oleh setiap individu dan dilaksanakan sepenuhnya, akan ada persediaan yang konstan dalam perbendaharaan. Pendapatan akan mengalir seperti aliran air yang stabil

terus-menerus dipasok oleh mata air kebajikan yang melimpah -  
[East Michigan Banner, 18 Januari 1905.](#)

**Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu, dan jagalah mereka, jangan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, dan jangan dengan pikiran yang kotor, dan janganlah kamu menjadi tuan atas m i l i k Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu. 1 Petrus 5:2, 3.**

Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada saudara-saudara kita yang melayani, Biarlah perkataan-perkataan hikmat yang keluar dari bibirmu penuh dengan kuasa Roh Allah. Jika pernah ada waktu ketika kita membutuhkan bimbingan khusus dari Roh Kudus, itu adalah sekarang. Kita membutuhkan penyadaran yang menyeluruh. Sudah saatnya kita memberikan kepada dunia sebuah demonstrasi kuasa Allah dalam kehidupan kita sendiri dan dalam pelayanan kita.

Tuhan rindu untuk melihat pekerjaan pemberitaan pekabaran malaikat ketiga diteruskan dengan semakin efisien. Sebagaimana Ia telah bekerja di segala zaman untuk memberikan kemenangan kepada umat-Nya, demikian pula di zaman ini Ia rindu untuk menggenapi tujuan-tujuan-Nya yang penuh kemenangan bagi gereja-Nya. Ia memerintahkan orang-orang kudus-Nya yang percaya untuk maju secara bersatu, maju dari kekuatan kepada kekuatan yang lebih besar, dari iman kepada jaminan dan keyakinan yang lebih besar dalam kebenaran dan keadilan-Nya.

Kita harus berdiri teguh seperti batu karang pada prinsip-prinsip Firman Tuhan, mengingat bahwa Tuhan menyertai kita untuk memberi kita kekuatan untuk menghadapi setiap pengalaman baru. Marilah kita senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup kita, sehingga kita dapat maju dari kekuatan ke kekuatan dalam nama Tuhan. Kita hendaknya memegang teguh iman yang sangat kudus yang telah diteguhkan oleh pengajaran dan persetujuan Roh Allah sejak pengalaman kita yang paling awal

hingga saat ini. Kita harus menghargai pekerjaan yang sangat berharga yang telah Tuhan lakukan melalui umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya, dan yang, melalui kuasa kasih karunia-Nya, akan bertumbuh semakin kuat dan semakin efisien seiring dengan berjalannya waktu.

Musuh berusaha untuk mengaburkan ketajaman umat Allah, dan melemahkan efisiensi mereka, tetapi jika mereka mau bekerja seperti yang diarahkan oleh Roh Allah, Dia akan membukakan pintu-pintu kesempatan di hadapan mereka

untuk pekerjaan membangun kembali tempat-tempat yang sudah lama terbengkalai. Pengalaman mereka akan menjadi pengalaman yang terus bertumbuh, sampai Tuhan turun dari surga dengan kuasa dan kemuliaan yang besar untuk memeteraikan meterai kemenangan-Nya yang terakhir kepada umat-Nya yang setia - [The Review and Herald, 12 Juni 1913](#).

## Nasihat Ilahi untuk Orang Tua, 26 Agustus

[247]

**Aku menulis kepadamu, hai bapa-bapa, karena kamu telah mengenal Dia yang ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah tetap tinggal di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan si jahat. 1 Yohanes 2:14.**

Orang tua dapat memahami bahwa ketika mereka mengikuti petunjuk Allah dalam mendidik anak-anak mereka, mereka akan menerima pertolongan dari tempat yang tinggi. Mereka akan menerima banyak manfaat; karena ketika mereka mengajar, mereka belajar. Anak-anak mereka akan meraih kemenangan melalui pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam mengikuti jalan Tuhan. Mereka dimampukan untuk mengatasi kecenderungan alamiah dan turun-temurun terhadap kejahatan. Dengan memberikan teladan kebaikan dan kesabaran, dengan membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan Pola Ilahi, para ayah dan ibu menjadi memenuhi syarat untuk menolong kaum muda di luar rumah mereka.

Para orang tua, adalah tugas Anda untuk mengembangkan kesabaran, keteguhan, dan kasih yang tulus dalam diri anak-anak Anda. Dalam berurusan dengan anak-anak yang telah Tuhan berikan kepada Anda, Anda membantu mereka meletakkan dasar bagi karakter yang murni dan seimbang. Anda menanamkan prinsip-prinsip ke dalam pikiran mereka yang suatu hari nanti akan mereka ikuti dalam keluarga mereka sendiri. Dampak dari usaha Anda yang terarah akan terlihat saat mereka menjalankan rumah tangga mereka di jalan Tuhan.

Berbahagiailah keluarga yang ayah dan ibunya menyerahkan diri mereka kepada Tuhan untuk melakukan kehendak-Nya! Sebuah keluarga yang teratur dan terencana dengan baik akan berbicara lebih banyak tentang kekristenan daripada semua khotbah yang dapat dikhotbahkan. Keluarga yang demikian memberikan bukti

bahwa orang tua telah berhasil mengikuti petunjuk Allah, dan bahwa anak-anak mereka akan melayani Dia di gereja. Pengaruh mereka bertumbuh; karena ketika mereka memberi, mereka menerima untuk memberi lagi. Ayah dan ibu menemukan penolong dalam diri anak-anak mereka, yang memberikan kepada orang lain pengajaran yang diterima di rumah. Lingkungan tempat mereka tinggal ditolong, karena di dalamnya mereka telah diperkaya untuk sementara dan untuk selamanya. Seluruh keluarga terlibat dalam pelayanan Sang Guru; dan oleh kesalehan mereka

contoh, orang lain terinspirasi untuk setia dan benar kepada Allah dalam berurusan dengan kawanan domba-Nya, kawanan domba-Nya yang indah - The [Review and Herald](#), 6 Juni 1899.

## Dorongan untuk Erring, 27 Agustus

[248]

**Inilah berita yang telah kami dengar dari Dia dan yang kami beritakan kepadamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia tidak ada kegelapan sama sekali. Jika kita berkata, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, tetapi kita hidup di dalam kegelapan, maka kita berdusta dan kita tidak hidup dalam kebenaran, tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, AnakNya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.**

**1 Yohanes 1:5-7.**

Selama setengah abad saya telah menjadi utusan Tuhan, dan selama hidup saya masih ada, saya akan terus menyampaikan pesan-pesan yang Tuhan berikan kepada saya untuk umat-Nya. Saya tidak memuliakan diri saya sendiri; di masa muda saya, Tuhan telah menjadikan saya sebagai utusan-Nya, untuk menyampaikan kesaksian-kesaksian yang memberi semangat, peringatan, dan teguran kepada umat-Nya. Selama enam puluh tahun saya telah berkomunikasi dengan para utusan surgawi, dan saya telah terus belajar sehubungan dengan hal-hal ilahi, dan sehubungan dengan cara di mana Allah terus bekerja untuk membawa jiwa-jiwa dari kesesatan jalan mereka ke dalam terang di dalam terang Allah.

Banyak jiwa telah ditolong karena mereka percaya bahwa pesan-pesan yang saya sampaikan adalah sebagai bentuk belas kasihan kepada mereka yang tersesat. Ketika saya telah melihat mereka yang membutuhkan fase yang berbeda dalam pengalaman Kristen, saya telah mengatakan kepada mereka, demi kebaikan mereka saat ini dan selamanya. Dan selama Tuhan masih mengampuni hidup saya, saya akan melakukan pekerjaan saya dengan setia, apakah pria dan wanita akan mendengar dan menerima dan menaati atau tidak. Pekerjaan

saya jelas diberikan kepada saya untuk dilakukan, dan saya akan menerima kasih karunia dalam ketaatan. Aku mengasihi Allah. Saya mengasihi Yesus Kristus, Putra Allah, dan saya merasakan sebuah ketertarikan yang kuat pada setiap jiwa yang mengaku sebagai anak Allah. Saya bertekad untuk menjadi seorang penatalayan yang setia selama Tuhan mengampuni hidupku. Saya tidak akan gagal dan tidak akan patah semangat...

Aku mengasihi Tuhan, aku mengasihi Juruselamatku, dan hidupku sepenuhnya ada di tangan Tuhan. Selama Ia menopang aku, aku akan memberikan kesaksian yang teguh.-Naskah [Rilis 5:152, 153](#).

**Dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu.**  
**Amsal 3:6.**

Ada hal-hal besar yang diharapkan dari putra-putri Allah. Saya memandang kaum muda saat ini, dan hati saya merindukan mereka. Kemungkinan-kemungkinan apa yang terbuka di hadapan mereka! Jika mereka dengan tulus ingin belajar tentang Kristus, Ia akan memberikan hikmat kepada mereka, sebagaimana Ia memberikan hikmat kepada Daniel. Mereka dapat memperoleh petunjuk dari Dia yang penuh hikmat. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat" ([Mazmur 111:10](#)). Pemazmur berkata, "Pintu masuk firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana" ([Mazmur 119:130](#)). Dan orang bijak menulis, "Dalam segala jalanmu akuilah Dia, maka Ia akan meluruskan jalanmu."

Biarlah kaum muda mencoba untuk menghargai hak istimewa yang mungkin menjadi milik mereka, untuk diarahkan oleh hikmat Allah yang tak tergoyahkan. Biarlah mereka menjadikan Firman kebenaran sebagai pemberi nasihat, dan menjadi terampil dalam menggunakan "pedang Roh". Iblis adalah seorang jenderal yang bijaksana, tetapi prajurit Yesus Kristus yang rendah hati dan berbakti dapat mengalahkannya. Ada tertulis tentang para pemenang, bahwa "mereka telah mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka" ([Wahyu 12:11](#)).

Kita tidak boleh percaya pada diri sendiri. Kekuatan kita yang terbatas hanyalah kelemahan. Yesus berkata, "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa", tetapi Dia berjanji, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, maka hal itu akan terjadi padamu" ([Yohanes 15:5,7](#)).

Merupakan suatu kehormatan besar untuk diundang ke hadapan raja di bumi ini. Namun, marilah kita pertimbangkan hak istimewa

yang luar biasa yang diberikan kepada kita. Jika kita menaati tuntutan-tuntutan Allah, kita dapat menjadi putra-putri Raja alam semesta. Melalui Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, kita dapat dipenuhi dengan buah-buah kebenaran, dan diperlengkapi untuk bersinar di istana Raja di atas segala raja sepanjang zaman. Tugas kita adalah mencari persekutuan yang paling dekat dengan Anak Allah, untuk belajar di sekolah-Nya, untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati

hati, untuk mengerjakan pekerjaan Kristus, memajukan kerajaannya dan mempercepat kedatangan-Nya - [The Review and Herald, 28 Februari 1888](#).

## **Pesan Penutup yang Ditujukan kepada Kaum Muda, 29 Agustus**

**Sebab aku telah siap untuk dipersembahkan, dan saat keberangkatanku sudah dekat. Aku telah berjuang dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan perjalananku, aku telah memelihara iman; karena itu bagiku telah disediakan mahkota kebenaran, yang akan dikaruniakan Tuhan, hakim yang adil, pada waktu itu, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya. [2 Timotius 4:6-8](#).**

Saya tidak berharap untuk hidup lama. Pekerjaan saya hampir selesai. Beritahukanlah kepada kaum muda kita bahwa saya ingin agar kata-kata saya mendorong mereka dalam cara hidup yang paling menarik bagi kecerdasan surgawi, dan agar pengaruh mereka terhadap orang lain dapat menjadi yang paling memuliakan.

Pada malam hari saya memilih dan mengesampingkan buku-buku yang tidak bermanfaat bagi kaum muda. Kita harus memilihkan bagi mereka buku-buku yang akan mendorong mereka kepada ketulusan hidup, dan menuntun mereka kepada pembukaan Firman. Hal ini telah disampaikan kepada saya di masa lalu, dan saya pikir saya akan menyampaikannya kepada Anda dan membuatnya aman. Kita tidak dapat memberikan kepada kaum muda bacaan yang tidak berharga. Buku-buku yang menjadi berkat bagi pikiran dan jiwa sangat dibutuhkan. Hal-hal ini terlalu dianggap enteng; oleh karena itu, orang-orang kita harus mengenal apa yang saya katakan.

Saya rasa saya tidak akan memiliki lebih banyak kesaksian untuk orang-orang kita. Orang-orang kita yang memiliki pikiran yang kuat tahu apa yang baik untuk mengangkat dan membangun pekerjaan. Tetapi dengan kasih Allah di dalam hati mereka, mereka perlu masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam pelajaran tentang perkara-perkara Allah. Saya sangat ingin agar kaum muda

kita memiliki kelas membaca yang tepat; kemudian orang-orang tua juga akan mendapatkannya. Kita harus menjaga mata kita tetap tertuju pada daya tarik agama dari kebenaran. Kita harus menjaga agar pikiran dan otak kita tetap terbuka terhadap kebenaran Firman Tuhan. Setan datang ketika manusia tidak sadar. Kita tidak boleh merasa puas karena pesan peringatan telah disampaikan satu kali. Kita harus menyampaikannya lagi dan lagi - [The Review and Herald, 15 April 1915](#).

**Dan aku mendengar suatu suara dari sorga berkata kepadaku: Tuliskanlah: Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan mulai dari sekarang: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka boleh beristirahat dari segala jerih payah mereka, dan pekerjaan-pekerjaan mereka akan mengikuti mereka. Wahyu 14:13.**

Terang yang berlimpah telah diberikan kepada umat kita di hari-hari terakhir ini. Entah nyawaku selamat atau tidak, tulisan-tulisanku akan terus berbicara, dan pekerjaan mereka akan terus berlanjut selama waktu masih ada. Tulisan-tulisanku disimpan dalam arsip di kantor, dan meskipun aku tidak boleh hidup, firman yang telah diberikan kepadaku oleh Tuhan ini akan tetap hidup dan akan berbicara kepada orang-orang. Namun, kekuatanku masih tersisa, dan aku berharap dapat terus melakukan banyak pekerjaan yang bermanfaat. Aku mungkin akan hidup sampai kedatangan Tuhan, tetapi jika tidak, aku percaya bahwa akan dikatakan kepadaku: "Berbahagialah orang mati yang mati dalam Tuhan sejak saat itu: Ya, demikianlah firman Roh, supaya mereka beristirahat dari jerih payah mereka, dan pekerjaan mereka mengikuti mereka."

...

Saya bersyukur kepada Tuhan atas jaminan kasih-Nya, dan bahwa setiap hari saya mendapatkan pimpinan dan bimbingan-Nya. Saya sangat sibuk dengan tulisan saya. Pagi dan sore, saya menulis hal-hal yang dibukakan Tuhan kepada saya. Beban pekerjaan saya adalah mempersiapkan umat untuk berdiri pada hari Tuhan. Janji Kristus adalah pasti. Waktunya tidak lama lagi. Kita harus bekerja dan berjaga-jaga dan menantikan Tuhan Yesus. Kita dipanggil untuk menjadi teguh, tidak tergoyahkan, selalu berlimpah dalam pekerjaan Tuhan. Semua pengharapan kita memiliki dasar di dalam Kristus.

Apakah masyarakat kita meninjau kembali masa lalu, masa kini,

dan masa depan, yang sedang berlangsung di hadapan dunia? Apakah mereka mengindahkan pesan-pesan peringatan yang diberikan kepada mereka? Apakah perhatian terbesar kita saat ini adalah agar hidup kita dimurnikan dan disucikan, dan agar kita mencerminkan keserupaan dengan yang ilahi? Ini harus menjadi pengalaman semua orang yang bergabung dengan kelompok yang telah dibasuh dan disucikan oleh darah Anak Domba. Mereka harus mengenakan kebenaran Kristus. Nama-Nya harus dituliskan di dahi mereka - [Pesan-Pesan Terkenal 1:55, 56](#).

## Sikap yang Tepat, 31 Agustus

**Perhatikanlah, bahwa kita tidak kehilangan apa yang telah kita kerjakan, tetapi kita menerima upah penuh. Barangsiapa melanggar dan tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, ia tidak memiliki Allah. Barangsiapa tetap berada di dalam ajaran Kristus, ia memiliki Bapa dan Anak. 2 Yohanes 1:8, 9.**

Segera segala upaya akan dilakukan untuk mengabaikan dan memutarbalikkan kebenaran dari kesaksian-kesaksian Roh Allah. Kita harus siap sedia dengan pesan-pesan yang jelas dan lurus yang sejak tahun 1846 telah disampaikan kepada umat Allah.

Akan ada orang-orang yang pernah bersatu dengan kita dalam iman, yang akan mencari doktrin-doktrin baru yang aneh, sesuatu yang aneh dan sensasional untuk disajikan kepada orang-orang. Mereka akan membawa semua kekeliruan yang dapat dibayangkan, dan akan menyajikannya sebagai berasal dari Nyonya White, supaya mereka dapat memperdaya jiwa-jiwa ....

Mereka yang memperlakukan terang yang Tuhan berikan sebagai hal yang biasa tidak akan diuntungkan oleh pengajaran yang disampaikan.

Ada orang-orang yang akan salah menafsirkan pesan-pesan yang Tuhan berikan, sesuai dengan kebutaan rohani mereka.

Beberapa orang akan menyerahkan iman mereka, dan akan menyangkal kebenaran para orang bijak, dan menganggapnya sebagai kepalsuan.

Beberapa orang akan menjadikannya bahan ejekan, bekerja melawan terang yang telah Tuhan berikan selama bertahun-tahun, dan beberapa orang yang lemah dalam iman akan disesatkan.

Tetapi orang lain akan sangat terbantu dengan pesan-pesan tersebut. Meskipun tidak ditujukan secara pribadi, mereka akan dikoreksi, dan akan dituntun untuk menjauhi kejahatan yang disebutkan. Roh Tuhan akan ada di dalam

instruksi, dan keraguan yang ada di dalam pikiran banyak orang akan disapu bersih. Kesaksian-kesaksian itu sendiri akan menjadi kunci yang akan menjelaskan pesan-pesan yang diberikan, karena kitab suci dijelaskan oleh kitab suci. Banyak orang akan membaca dengan penuh semangat pesan-pesan yang menegur kesalahan, agar mereka dapat belajar apa yang harus mereka lakukan untuk diselamatkan. Pesan-pesan ini adalah untuk menemukan

tempat mereka di dalam hati, dan transformasi akan terjadi - [Pesan-Pesan Terpilih 1:41, 42](#).



**September-Diberdayakan oleh Roh**

[253]

## Henokh, 1 September

**Oleh iman Henokh telah diterjemahkan, bahwa ia tidak akan melihat maut, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah menerjemahkannya, sebab sebelum ia diterjemahkan, ia memiliki kesaksian ini, yaitu bahwa ia berkenan kepada Allah. [Ibrani 11:5](#).**

Henokh adalah seorang guru kebenaran di zaman di mana ia hidup. Ia mengajarkan kebenaran; ia menghidupi kebenaran; dan karakter seorang guru yang berjalan bersama Allah dalam segala hal selaras dengan kebesaran dan kesucian misinya. Henokh adalah seorang nabi yang berbicara ketika ia digerakkan oleh Roh Kudus. Dia adalah terang di tengah kegelapan moral, seorang manusia teladan, seorang manusia yang berjalan bersama Allah, yang taat kepada hukum Allah - hukum yang tidak ditaati oleh Iblis, yang dilanggar oleh Adam, yang ditaati oleh Habel, dan yang karena ketaatannya dibunuh.

Dan sekarang Allah akan menunjukkan kepada alam semesta kepalsuan tuduhan Iblis bahwa manusia tidak dapat menaati hukum Allah. Dia akan menunjukkan bahwa meskipun manusia telah berdosa, dia dapat menghubungkan dirinya dengan Allah sehingga dia akan memiliki pikiran dan Roh Allah dan akan menjadi simbol representatif Kristus. Manusia kudus ini dipilih Allah untuk mengecam kejahatan dunia, dan untuk membuktikan kepada dunia bahwa manusia dapat menaati semua hukum Allah

....

Henokh tidak hanya bermeditasi dan berdoa, dan mengenakan perlengkapan senjata kewaspadaan, tetapi ia keluar dari permohonannya kepada Allah untuk memohon kepada sesamanya. Ia tidak menutupi kebenaran untuk mencari dukungan dari orang-orang yang tidak percaya, dan dengan demikian mengabaikan jiwa-jiwa mereka. Hubungan yang erat dengan Allah ini memberinya keberanian untuk melakukan

pekerjaan-pekerjaan Allah. Henokh hidup bergaul dengan Allah dan "mempunyai kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah" ([Ibrani 11:5](#)).

Ini adalah hak istimewa bagi setiap orang percaya saat ini. Ini adalah manusia yang tinggal bersama Allah, dan Allah yang tinggal bersama manusia. "Aku di dalam mereka dan kamu di dalam Aku" ([Yohanes 17:23](#)), kata Yesus. Berjalan bersama Allah dan memiliki kesaksian bahwa cara hidup mereka menyenangkan Dia adalah sebuah pengalaman yang tidak bisa dilupakan.

---

terbatas pada Henokh, Elia, para leluhur, para nabi, para rasul, dan para martir. Bukan hanya hak istimewa tetapi juga tugas setiap pengikut Kristus untuk memiliki Yesus yang diabadikan di dalam hati, untuk membawa Dia bersama mereka dalam kehidupan mereka; dan mereka benar-benar akan menjadi pohon-pohon yang menghasilkan buah - [The Upward Look, 228](#).

## Nuh, 2 September

**Berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Naiklah engkau dan seisi rumahmu ke dalam bahtera itu, sebab engkau telah Kulihat benar di hadapan-Ku dalam angkatan ini. Kejadian 7:1.**

Pada zaman Nuh, kejahatan dunia telah menjadi begitu besar sehingga Allah tidak tahan lagi, lalu Ia berfirman, "Aku akan memusnahkan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi" (Kejadian 6:7). Tetapi Dia mengasihani umat manusia, dan dalam kasih-Nya menyediakan tempat perlindungan bagi semua orang yang mau menerimanya. Dia memberikan pesan kepada Nuh untuk disampaikan kepada manusia: "Roh-Ku tidak akan selalu bergumul dengan manusia" (ayat 3).

Nuh diperintahkan untuk membangun sebuah bahtera, dan pada saat yang sama memberitakan bahwa Allah akan mendatangkan air bah ke bumi untuk membinasakan orang-orang fasik. Mereka yang mau mempercayai berita itu, dan mempersiapkan diri untuk peristiwa itu dengan pertobatan dan reformasi, akan mendapat pengampunan dan diselamatkan; tetapi penolakan yang terus menerus terhadap permohonan dan peringatan dari Allah melalui hamba-Nya Nuh akan memisahkan mereka dari Allah, dan akibatnya belas kasihan dan kasih yang tidak terbatas akan berhenti memohon kepada mereka.

Roh Allah terus bergumul dengan manusia yang memberontak hingga waktu yang ditentukan hampir habis, ketika Nuh dan keluarganya masuk ke dalam bahtera, dan tangan Allah menutup pintunya. Belas kasihan telah turun dari takhta emas, tidak lagi menjadi perantara bagi orang berdosa yang bersalah.

Semua orang pada generasi itu tidak sepenuhnya merupakan penyembah berhala. Banyak yang memiliki pengetahuan tentang Allah dan hukum-Nya; tetapi mereka tidak hanya menolak pesan dari pengkhotbah kebenaran yang setia, tetapi juga menggunakan

semua pengaruh mereka untuk mencegah orang lain untuk taat kepada Allah. Bagi setiap orang akan datang hari pencobaan dan kepercayaan. Generasi itu memiliki kesempatan dan hak istimewa ketika Nuh membunyikan nafiri peringatan akan kehancuran yang akan datang, tetapi mereka menyerahkan pikiran mereka kepada kendali Setan dan bukan kepada Allah, dan dia menipu mereka, seperti yang dia lakukan kepada orang tua kita yang pertama. Dia menempatkan kegelapan dan kepalsuan di hadapan mereka sebagai pengganti

---

terang dan kebenaran; dan mereka menerima tipu muslihat dan kebohongan-kebohongan itu, karena semua itu dapat diterima oleh mereka, dan sesuai dengan kehidupan mereka yang rusak, sementara kebenaran yang seharusnya dapat menyelamatkan mereka, ditolak sebagai suatu khayalan." - The [Signs of the Times](#), 1 April 1886.

## Abraham, 3 September

**Sesudah itu datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam suatu penglihatan: "Janganlah takut, hai Abram, Aku ini perisai bagimu, dan upahmu yang berlimpah-limpah. Lalu dibawanyalah dia ke luar negeri, dan berkata: "Lihatlah sekarang ke langit, dan beritahukanlah kepada bintang-bintang itu, jika engkau dapat menghitungnya." Lalu kata TUHAN kepadanya: "Demikianlah jadinya keturunanmu. Lalu percayalah ia kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran. Kejadian 15:1-6.**

Allah merancang agar Abraham menjadi saluran terang dan berkat, agar ia memiliki pengaruh yang mengumpulkan, dan agar Allah memiliki umat di bumi. Abraham harus berada di dunia, merefleksikan karakter Yesus dalam kehidupannya. Ketika ia menerima panggilan ilahi, Abraham bukanlah seorang yang terkenal, bukan seorang pemberi hukum, bukan pula seorang penakluk. Ia adalah seorang gembala sederhana, yang tinggal di dalam kemah, tetapi mempekerjakan banyak pekerja untuk menjalankan pekerjaannya yang sederhana. Dan kehormatan yang diterimanya adalah karena kesetiaannya kepada Allah, integritasnya yang teguh, dan keadilannya.

Tuhan berfirman tentang dia: "Apakah Aku akan menyembunyikan apa yang Kulakukan terhadap Abraham, karena Abraham pasti akan menjadi bangsa yang besar dan kuat, dan olehnya segala bangsa di bumi akan diberkati? Sebab Aku tahu, bahwa ia akan memerintahkan anak-anaknya dan seisi rumahnya sesudah dia, dan mereka akan mengikuti jalan TUHAN dengan melakukan keadilan dan kesetiaan, sehingga TUHAN akan memberikan kepada Abraham apa yang difirmankan-Nya tentang dia." (Kejadian 18:17-19).

Kehidupan Abraham yang tidak mementingkan diri sendiri

membuatnya menjadi "tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan manusia" ([1 Korintus 4:9](#)). Dan Tuhan menyatakan bahwa Ia akan memberkati mereka yang memberkati Abraham, dan bahwa Ia akan menghukum mereka yang menyalahgunakan atau melukainya. Melalui pengalaman Abraham dalam kehidupan agamanya, pengetahuan yang benar tentang Yehuwa telah dikomunikasikan kepada ribuan orang; dan cahayanya akan memancarkan sinarnya di sepanjang jalan mereka yang mempraktikkan kesalehan, iman, pengabdian, dan ketaatan Abraham.

---

Abraham memiliki pengetahuan tentang Kristus, karena Tuhan telah memberikan pencerahan kepadanya mengenai Penebus dunia. Dan ia memberitahukan kepada seisi rumahnya dan anak-anaknya bahwa persembahan kurban melambangkan Kristus, Anak Domba Allah, yang akan disembelih untuk dosa-dosa dunia. Dengan demikian ia mengumpulkan orang-orang yang baru bertobat untuk percaya kepada satu-satunya Allah yang benar dan hidup.-Pembimbing Kaum [Muda](#), 4 Maret 1897.

## Joseph, 4 September

**Dan Allah mengutus aku mendahului kamu untuk membuat kamu mendapat keturunan di bumi, dan untuk menyelamatkan nyawamu dengan suatu penyelamatan yang besar. Jadi, bukan kamu yang mengutus aku ke sini, tetapi Allah, dan Dia telah membuat aku menjadi bapa bagi Firaun, dan Tuhan atas seluruh isi rumahnya, dan penguasa di seluruh tanah Mesir. Kejadian 45:7, 8.**

Sudah menjadi rencana Allah bahwa melalui Yusuf, agama Alkitab harus diperkenalkan di antara bangsa Mesir. Saksi yang setia ini akan mewakili Kristus di istana raja-raja. Melalui mimpi, Allah berkomunikasi dengan Yusuf di masa mudanya, memberinya petunjuk tentang posisi tinggi yang akan ia isi. Saudara-saudara Yusuf, untuk mencegah penggenapan mimpinya, menjualnya sebagai budak, tetapi tindakan mereka yang kejam itu justru menghasilkan apa yang dinubuatkan dalam mimpi-mimpi itu.

Mereka yang berusaha untuk mengesampingkan tujuan Allah, dan menentang kehendak-Nya, mungkin akan terlihat makmur untuk sementara waktu; tetapi Allah bekerja untuk memenuhi tujuan-Nya sendiri, dan Dia akan menyatakan siapa yang menjadi penguasa langit dan bumi.

Yusuf menganggap penjualan dirinya ke Mesir sebagai musibah terbesar yang dapat menimpanya; tetapi ia melihat pentingnya mempercayai Tuhan seperti yang tidak pernah ia lakukan ketika dilindungi oleh kasih ayahnya. Yusuf membawa Allah bersamanya ke Mesir, dan fakta ini terlihat dari sikapnya yang ceria di tengah-tengah kesedihannya. Sebagaimana tabut Allah membawa ketenangan dan kemakmuran bagi bangsa Israel, demikian pula pemuda yang mengasihi dan takut akan Allah ini membawa berkat bagi Mesir. Hal ini dimanifestasikan dengan cara yang sangat jelas sehingga Potifar, yang di rumahnya ia

melayani, mengaitkan semua berkatnya dengan budak yang dibelinya, dan menjadikannya sebagai anak dan bukan hamba.

Adalah tujuan Tuhan bahwa mereka yang mengasihi dan menghormati nama-Nya akan dihormati juga, dan kemuliaan yang diberikan kepada Tuhan melalui mereka akan dipantulkan ke dalam diri mereka sendiri. Karakter Yusuf tidak berubah ketika ia ditinggikan ke posisi kepercayaan. Ia dibawa ke tempat di mana kebajikannya akan bersinar dalam

---

cahaya yang berbeda dalam perbuatan-perbuatan baik. Berkat Allah turun ke atas dirinya di dalam rumah dan di ladang. Semua tanggung jawab keluarga Potifar dibebankan kepadanya. Dan dalam semua itu ia menunjukkan integritas yang teguh, karena ia mengasihi dan takut akan Allah.-Pengajar Kaum [Muda, 11 Maret 1897](#).

## Musa, 5 September

**Lalu berkatalah Musa kepada Tuhan: "Siapakah aku ini, sehingga aku pergi menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir? Berfirmanlah Ia: "Sesungguhnya Aku akan menyertai engkau, dan inilah yang akan menjadi tanda bagimu, bahwa Aku telah mengutus engkau, yaitu: Apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka engkau harus beribadah kepada Allah di atas gunung ini. Keluaran 3:11, 12.**

Pengabdian dan kerendahan hati selalu menjadi ciri khas dari orang-orang yang telah Allah percayakan tanggung jawab penting dalam pekerjaan-Nya. Panggilan ilahi kepada Musa di padang gurun membuatnya tidak percaya diri. Dia menyadari ketidaklayakannya untuk posisi yang telah Allah panggil; tetapi setelah menerima kepercayaan itu, dia menjadi alat yang dipoles di tangan Allah untuk menyelesaikan pekerjaan terbesar yang pernah dipercayakan kepada manusia.

Seandainya Musa percaya pada kekuatan dan hikmatnya sendiri, dan dengan penuh semangat menerima tanggung jawab yang besar itu, ia akan menunjukkan bahwa ia tidak layak untuk pekerjaan seperti itu. Fakta bahwa seseorang merasakan kelemahannya sendiri setidaknya merupakan bukti bahwa ia menyadari besarnya tugas yang diberikan kepadanya, dan hal ini memberikan ruang untuk berharap bahwa ia akan menjadikan Allah sebagai penasihat dan kekuatannya. Orang seperti itu tidak akan bergerak lebih jauh atau lebih cepat daripada yang dia tahu bahwa Tuhan sedang memimpinya.

Seseorang akan memperoleh kekuatan dan efisiensi ketika ia menerima tanggung jawab yang Allah berikan kepadanya, dan dengan segenap jiwanya berusaha memenuhi syarat untuk memikul tanggung jawab itu dengan benar. Betapapun rendahnya posisinya atau terbatasnya kemampuannya, orang tersebut akan

mencapai kebesaran sejati yang dengan riang menanggapi panggilan tugas, dan dengan mengandalkan kekuatan ilahi, berusaha untuk melakukan pekerjaannya dengan setia. Dia akan merasa bahwa dia memiliki amanat suci untuk berperang melawan yang salah, untuk memperkuat yang benar, untuk mengangkat, menghibur, dan memberkati sesamanya. Kemalasan, keegoisan, dan kecintaan akan persetujuan duniawi harus tunduk pada panggilan yang tinggi dan kudus ini.

Terlibat dalam pekerjaan seperti itu, orang yang lemah akan menjadi kuat; yang penakut, menjadi pemberani; yang tidak tegas, menjadi teguh dan memutuskan. Masing-masing melihat pentingnya posisinya dan jalannya, karena surga telah memilihnya untuk melakukan pekerjaan khusus bagi Raja di atas segala raja. Orang-orang seperti itu akan meninggalkan dunia dengan lebih baik karena mereka telah hidup di dalamnya. Pengaruh mereka digunakan untuk meninggikan, menyucikan, dan memuliakan semua orang yang berhubungan dengan mereka, dan dengan demikian mereka membantu mempersiapkan orang-orang lain untuk sidang surgawi.-[Tanda-Tanda Zaman, 11 Agustus 1881.](#)

## Joshua, 6 September

**Tidak ada seorangpun yang dapat bertahan di hadapanmu seumur hidupmu; seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau. [Yosua 1:5](#).**

Setelah kematian Musa, Yosua ditunjuk sebagai pemimpin Israel untuk memimpin mereka ke Tanah Perjanjian. Dia sangat memenuhi syarat untuk jabatan penting ini. Dia telah menjadi perdana menteri bagi Musa selama sebagian besar waktu bangsa Israel mengembara di padang gurun. Ia telah melihat karya-karya Allah yang luar biasa yang dilakukan oleh Musa dan memahami dengan baik watak bangsa itu. Dia adalah salah satu dari dua belas mata-mata yang diutus untuk menyelidiki Tanah Perjanjian, dan salah satu dari dua orang yang memberikan laporan yang setia tentang kekayaannya, dan yang mendorong bangsa itu untuk pergi dan memilikinya dengan kekuatan Allah.

Tuhan berjanji kepada Yosua bahwa Dia akan menyertai dia seperti Dia menyertai Musa, dan Dia akan membuat Kanaan mudah ditaklukkan olehnya, asalkan dia setia menaati semua perintah-Nya. Yosua merasa cemas mengenai pelaksanaan tugasnya untuk memimpin bangsa Israel memasuki tanah Kanaan, tetapi jaminan ini menghilangkan ketakutannya. Dia memerintahkan orang Israel untuk bersiap-siap untuk perjalanan selama tiga hari dan semua prajurit untuk bersiap-siap berperang.

"Jawab mereka kepada Yosua: "Segala yang kauperintahkan kepada kami akan kami lakukan, dan ke mana saja engkau menyuruh kami pergi, kami akan pergi. Seperti kami mendengarkan Musa dalam segala sesuatu, demikianlah kami akan mendengarkan engkau, hanya TUHAN, Allahmu, akan menyertai engkau, sama seperti Ia menyertai Musa. Barangsiapa yang memberontak terhadap perintah-Mu dan tidak mendengarkan firman-Mu dengan setia dalam segala yang Kauperintahkan kepadanya, haruslah ia dihukum

mati, tetapi jadilah kuat dan berjiwa besar." (Yosua [1:16-18](#)).

Tuhan menghendaki agar perjalanan bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan menjadi ajaib. Yosua memerintahkan bangsa itu untuk menguduskan mereka-

---

karena keesokan harinya Tuhan akan melakukan keajaiban-keajaiban di tengah-tengah mereka. Pada waktu yang telah ditentukan, Ia memerintahkan para imam untuk mengangkat tabut yang berisi hukum Tuhan dan membawanya ke hadapan bangsa itu. "Berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Pada hari ini Aku akan mulai memuliakan engkau di depan mata seluruh orang Israel, supaya mereka tahu, bahwa seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau." ([Yosua 3:7](#)) - [Testimonies for the Church, 4:156, 157](#).

## Deborah dan Barak, 7 September

**Pada hari itu bernyanyilah Debora dan Barak bin Abinoam:  
"Pujilah TUHAN, karena Ia telah membalaskan kepada Israel,  
ketika bangsa itu dengan sukarela mempersembahkan diri.**

**Hakim-hakim 5:1, 2.**

Bangsa Israel, yang telah kembali memisahkan diri dari Allah dengan penyembahan berhala, ditindas dengan kejam oleh musuh-musuh ini. Harta benda dan bahkan nyawa mereka berada dalam bahaya. Oleh karena itu, desa-desa dan tempat-tempat tinggal yang sepi menjadi sunyi, dan orang-orang berkumpul di kota-kota yang bertembok. Jalan-jalan raya sepi, dan orang-orang pergi dari satu tempat ke tempat lain melalui jalan yang tidak biasa. Di tempat-tempat pengambilan air, banyak yang dirampok dan bahkan dibunuh, dan untuk menambah penderitaan mereka, orang Israel tidak bersenjata. Di antara empat puluh ribu orang, tidak ada sebilah pedang atau tombak yang ditemukan.

Selama dua puluh tahun, bangsa Israel mengerang di bawah kuk penindas; kemudian mereka berbalik dari penyembahan berhala mereka, dan dengan penuh kehinaan dan pertobatan mereka berseru kepada Tuhan untuk pembebasan. Mereka tidak berseru dengan sia-sia. Di Israel ada seorang wanita yang terkenal karena kesalehannya, dan melalui dia Tuhan memilih untuk membebaskan umat-Nya. Namanya Debora. Ia dikenal sebagai seorang nabiah, dan ketika para hakim tidak ada, rakyat meminta nasihat dan keadilan darinya.

TUHAN memberitahukan kepada Debora maksud-Nya untuk membinasakan musuh-musuh Israel, dan menyuruhnya memanggil seorang bernama Barak dari suku Naftali, dan memberitahukan kepadanya petunjuk-petunjuk yang telah diterimanya. Lalu, Debora menyuruh Barak pergi dan memerintahkannya untuk mengumpulkan sepuluh ribu orang dari suku Naftali dan Zebulon untuk berperang melawan tentara Raja Yabin.

Debora merayakan kemenangan Israel dalam sebuah nyanyian yang sangat agung dan berapi-api. Ia menisbahkan semua kemuliaan pembebasan mereka kepada Allah, dan menyuruh bangsa itu memuji Dia atas perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib.-[Tanda-Tanda Zaman, 16 Juni 1881](#).

**Lalu TUHAN memandang kepadanya dan berfirman: "Pergilah dengan kekuatanmu itu, maka engkau akan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Midian, bukankah Aku telah mengutus engkau? Maka sahutnya kepadanya: Ya Tuhanku, dengan apakah aku akan menyelamatkan orang Israel? Sesungguhnya keluargaku adalah orang yang miskin di dalam suku Manasye, dan akulah orang yang paling hina di dalam kaum keluargaku. Berfirmanlah TUHAN kepadanya: "Sesungguhnya, Aku akan menyertai engkau, dan engkau akan memukul kalah orang Midian itu seperti seorang diri. [Hakim-hakim 6:14-16](#).**

Semua keajaiban yang telah Tuhan lakukan bagi umat-Nya telah dilakukan dengan cara yang paling sederhana. Ketika umat Allah sepenuhnya dikuduskan bagi-Nya, maka Ia akan memakai mereka untuk meneruskan pekerjaan-Nya di bumi. Tetapi kita harus ingat bahwa keberhasilan apa pun yang kita raih, kemuliaan dan kehormatan adalah milik Allah, karena setiap kemampuan dan kekuatan adalah anugerah dari-Nya.

Tuhan akan menguji, sampai batas maksimal, iman dan keberanian mereka yang telah Dia percayakan tanggung jawab dalam pekerjaan-Nya. Penampakan akan sering kali melarang. Meskipun Allah telah memberikan jaminan berulang kali akan pertolongan-Nya, namun iman akan hampir goyah. "Demikianlah firman Tuhan," haruslah menjadi ketergantungan kita yang teguh, tidak bergantung pada penalaran manusia, atau kemustahilan yang tampak.

Pengalaman Gideon dan pasukannya, dirancang untuk mengajarkan **s e b u a h** pelajaran tentang kesederhanaan dan iman. Pemimpin yang telah dipilih Allah tidak menduduki posisi penting di Israel. Dia bukanlah seorang penguasa, orang Lewi, atau imam. Ia menganggap dirinya yang paling rendah di dalam rumah

ayahnya. Hikmat manusia tidak akan memilihnya; tetapi Allah melihat dalam diri Gideon seorang yang berintegritas dan memiliki keberanian moral. Dia tidak percaya pada dirinya sendiri, dan bersedia mendengarkan ajaran Tuhan, dan melaksanakan tujuannya. Tuhan tidak bergantung pada orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi, intelektualitas yang tinggi, atau pengetahuan yang luas. Orang-orang seperti itu sering kali sombong dan merasa diri cukup. Mereka merasa diri mereka kompeten untuk menyusun dan melaksanakan rencana tanpa nasihat dari Tuhan. Mereka memisahkan diri mereka sendiri

dari pokok anggur yang benar, dan karenanya menjadi kering dan tidak berbuah, seperti ranting-ranting yang layu.

Tuhan akan mempermalukan kesombongan manusia. Dia akan memberikan keberhasilan pada usaha yang paling lemah, metode yang paling tidak menjanjikan, ketika ditunjuk secara ilahi, dan dilakukan dengan kerendahan hati dan kepercayaan - [The Signs of the Times, 30 Juni 1881](#).

**Dan Samuel makin besar dan TUHAN menyertai dia, sehingga tidak ada satu pun perkataannya yang tidak ditepati. Maka tahulah seluruh orang Israel, dari Dan sampai ke Beer-Syeba, bahwa Samuel telah ditetapkan menjadi nabi TUHAN. 1 Samuel 3:19, 20.**

Selama tahun-tahun sejak Tuhan pertama kali menyatakan dirinya kepada anak Hana, panggilan Samuel kepada jabatan kenabian telah diakui oleh seluruh bangsa. Dengan setia menyampaikan peringatan ilahi kepada keluarga Eli, betapa pun menyakitkan dan sulitnya tugas itu, Samuel telah memberikan bukti kesetiaannya sebagai utusan Yehuwa, "Dan TUHAN menyertai dia, sehingga tidak ada satu pun perkataannya yang tidak dituruti. Dan seluruh orang Israel, dari Dan sampai ke Beer-Syeba, mengetahui, bahwa Samuel telah ditetapkan menjadi nabi TUHAN."

Bangsa Israel sebagai sebuah bangsa masih terus berada dalam keadaan tidak beragama dan penyembahan berhala, dan sebagai hukumannya, mereka tetap berada di bawah kekuasaan orang Filistin. Selama masa ini, Samuel mengunjungi kota-kota dan desa-desa di seluruh negeri, berusaha untuk membalikkan hati bangsa itu kepada Allah nenek moyang mereka; dan usahanya tidak sia-sia. Setelah menderita penindasan dari musuh-musuh mereka selama dua puluh tahun, bangsa Israel "berkabung kepada TUHAN". Samuel menasihati mereka, "Jikalau kamu berbalik kepada TUHAN dengan segenap hatimu, jauhkanlah allah asing dan Asytoret dari tengah-tengahmu dan persiapkanlah hatimu kepada TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya saja." (1 Samuel 7:3).

Di sini kita melihat bahwa kesalehan yang praktis, agama hati, diajarkan pada zaman Samuel seperti yang diajarkan oleh Kristus ketika Ia berada di bumi. Tanpa kasih karunia Kristus, bentuk-bentuk lahiriah dari agama tidak ada artinya bagi Israel kuno.

Demikian pula halnya dengan Israel modern.

Saat ini dibutuhkan kebangkitan kembali agama hati yang sejati seperti yang dialami oleh Israel kuno. Pertobatan adalah langkah pertama yang harus diambil oleh semua orang yang ingin kembali kepada Allah. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan ini untuk orang lain. Kita harus merendahkan jiwa kita sendiri di hadapan Allah dan menyingkirkan berhala-berhala kita. Ketika kita telah melakukan semua yang dapat kita lakukan,

Tuhan akan menyatakan kepada kita keselamatan-Nya. -Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 589, 590.

**Sekarang, inilah kata-kata terakhir Daud. Daud bin Isai, orang yang dibangkitkan dari tempat tinggi, orang yang diurapi Allah Yakub, dan pemazmur yang manis dari Israel, berkata: "Roh TUHAN telah berfirman dengan perantaraan aku, dan firman-Nya telah ada dalam lidahku.**

**2 Samuel 23:1, 2.**

Siapakah yang dapat mengukur hasil dari tahun-tahun kerja keras dan pengembaraan di antara bukit-bukit yang sunyi itu? Persekutuan dengan alam dan **d e n g a n** Allah, pemeliharaan domba-dombanya, bahaya dan pembebasan, kesedihan dan sukacita, nasibnya yang hina, tidak hanya membentuk karakter Daud dan memengaruhi kehidupannya di masa depan, tetapi melalui mazmur-mazmur penyanyi Israel yang merdu, mazmur-mazmur tersebut di segala zaman akan mengobarkan kasih dan iman di dalam hati umat Allah, membawa mereka lebih dekat kepada hati-Nya yang penuh kasih yang di dalam Dia semua ciptaan-Nya hidup.

Daud, dalam keindahan dan semangat kedewasaan mudanya, sedang mempersiapkan diri untuk menduduki posisi yang tinggi di antara yang termulia di bumi. Bakatnya, sebagai karunia yang berharga dari Allah, digunakan untuk memuliakan kemuliaan Sang Pemberi. Kesempatan kontemplasi dan meditasi yang dimilikinya memperkaya dirinya dengan kebijaksanaan dan kesalehan yang membuatnya dikasihi oleh Allah dan para malaikat. Ketika ia merenungkan kesempurnaan Penciptanya, konsepsi yang lebih jelas tentang Tuhan terbuka di hadapan jiwanya. Tema-tema yang tidak jelas diterangi, kesulitan-kesulitan menjadi jelas, kebingungan-kebingungan menjadi selaras, dan setiap sinar cahaya baru memunculkan ledakan-ledakan sukacita yang baru, dan lagu-lagu pengabdian yang lebih manis, untuk kemuliaan Allah dan Sang Penebus.

Kasih yang menggerakkannya, kesedihan yang menyimpannya,

kemenangan yang menyertainya, semuanya menjadi tema bagi pemikirannya yang aktif; dan ketika ia melihat kasih Allah dalam semua pemeliharaan hidupnya, hatinya berdenyut dengan penyembahan dan rasa syukur yang lebih sungguh-sungguh, suaranya mengalun dengan melodi yang lebih kaya, kecapi yang dimainkannya mengalun dengan sukacita yang lebih meluap-luap, dan anak gembala ini terus melangkah maju dengan kekuatan yang lebih besar,

dari pengetahuan kepada pengetahuan, karena Roh Tuhan ada padanya.-Bapa-bapa leluhur [dan para nabi, 642](#).

**Dan sekarang, ya TUHAN, Allahku, Engkau telah mengangkat hamba-Mu ini menjadi raja menggantikan Daud, ayahku, padahal aku ini hanyalah seorang anak kecil: Aku tidak tahu bagaimana cara keluar atau masuk. Dan hamba-Mu ini ada di tengah-tengah umat-Mu yang telah Kaupilih, suatu umat yang besar, yang tidak dapat dihitungkan dan tidak dapat dihitungkan banyaknya. Oleh sebab itu, berilah hamba-Mu ini hati yang berakal budi untuk mengadili umat-Mu, supaya hamba dapat membedakan yang baik dari yang jahat, sebab siapakah yang dapat mengadili umat-Mu yang begitu besar ini? [1 Raja-raja 3:7-9](#).**

Nama Yahweh sangat dihormati selama bagian pertama pemerintahan Salomo. Hikmat dan kebenaran yang dinyatakan oleh sang raja menjadi kesaksian bagi semua bangsa tentang keagungan sifat-sifat Allah yang dilayaninya. Untuk sementara waktu, Israel menjadi terang dunia, yang menunjukkan kebesaran Yehuwa. Bukan pada hikmat yang melampaui batas, kekayaan yang luar biasa, kekuasaan dan ketenaran yang luas yang dimilikinya, terletak pada kemuliaan sejati pemerintahan Salomo pada masa awal pemerintahannya; tetapi pada kehormatan yang dibawanya bagi nama Allah Israel melalui penggunaan karunia-karunia surgawi dengan bijaksana.

Seiring berlalunya waktu dan bertambahnya kemasyhuran Salomo, ia berusaha memuliakan Allah dengan menambah kekuatan mental dan rohaninya, dan dengan terus membagikan berkat-berkat yang diterimanya kepada orang lain. Tak seorang pun yang lebih memahami daripada dia bahwa melalui kemurahan Yahweh, ia telah memiliki kuasa dan hikmat serta kedudukan yang tinggi, dan bahwa karunia-karunia ini dianugerahkan kepadanya agar ia dapat memberikan kepada dunia suatu pengenalan akan Raja di atas segala raja.

Salomo menaruh minat khusus pada sejarah alam, tetapi penelitiannya tidak terbatas pada satu cabang ilmu saja. Melalui studi yang tekun terhadap semua makhluk ciptaan, baik yang hidup maupun yang mati, ia memperoleh konsepsi yang jelas tentang Sang Pencipta. Dalam kekuatan alam, dalam dunia mineral dan hewan, dan dalam setiap pohon, semak, dan bunga, ia melihat wahyu kebijaksanaan Tuhan; dan ketika ia berusaha untuk

belajar lebih banyak lagi, pengetahuannya akan Allah dan kasihnya kepada-Nya terus meningkat - Nabi-nabi dan Raja-raja, 32, 33.

**Maka datanglah Elia kepada segenap bangsa itu dan berkata:  
"Berapa lama lagi kamu berada di antara dua pendapat:  
jikalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, tetapi jikalau Baal,  
ikutilah dia. Tetapi bangsa itu tidak menjawabnya dengan  
sepatah katapun. 1 Raja-raja 18:21.**

Di antara pegunungan Gilead, di sebelah timur Sungai Yordan, pada zaman Ahab, hiduplah seorang yang beriman dan berdoa, yang pelayanannya yang tak kenal takut ditakdirkan untuk mengawasi penyebaran kemurtadan yang begitu cepat di Israel. Jauh dari kota yang terkenal, dan tidak memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan, Elia orang Tisbe tetap menjalankan misinya dengan penuh keyakinan akan tujuan Allah untuk mempersiapkan jalan di hadapannya dan memberinya keberhasilan yang berlimpah. Kata-kata iman dan kuasa selalu terucap dari bibirnya, dan seluruh hidupnya dicurahkan untuk pekerjaan reformasi. Suaranya adalah suara orang yang berseru di padang gurun untuk menegur dosa dan menekan arus kejahatan. Dan ketika ia datang kepada orang-orang sebagai seorang yang menegur dosa, pesannya menawarkan balsem Gilead kepada jiwa-jiwa yang sakit karena dosa dari semua orang yang ingin disembuhkan.

Ketika Elia melihat bangsa Israel semakin jauh terjerumus ke dalam penyembahan berhala, jiwanya tertekan dan kemarahannya bangkit. Allah telah melakukan hal-hal yang besar bagi umat-Nya. Ia telah membebaskan mereka dari perbudakan dan memberikan kepada mereka "negeri-negeri orang kafir, ... supaya mereka melakukan ketetapan-ketetapan-Nya dan berpegang pada hukum-hukum-Nya" ([Mazmur 105:44, 45](#)). Namun, rancangan-rancangan Yehuwa yang penuh kemurahan itu kini hampir terlupakan. Ketidakpercayaan dengan cepat memisahkan bangsa pilihan dari Sumber kekuatan mereka.

Melihat kemurtadan ini dari tempat peristirahatannya di

gunung, Elia diliputi oleh kesedihan. Dalam kesedihan jiwanya ia memohon kepada Allah untuk menangkap orang-orang yang dulunya disukai dalam perjalanan mereka yang jahat, untuk mengunjungi mereka dengan penghakiman, jika perlu, agar mereka dapat dituntun untuk melihat dalam terang yang sebenarnya tentang kepergian mereka dari Surga. Ia rindu melihat mereka dibawa kepada pertobatan sebelum mereka melakukan perbuatan jahat sedemikian rupa sehingga memancing Tuhan untuk membinasakan mereka sama sekali. -Nabi dan Raja-raja, 119, 120.

## Elisa, 13 September

**Setelah mereka menyeberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu. Jawab Elisa: "Aku mohon kepadamu, kiranya rohmu dua kali lipat ada padaku. 2 Raja-raja 2:9.**

Kita dapat mengambil pelajaran berharga dari pengalaman Nabi Elisa. Elisa dipilih oleh Tuhan sebagai penolong Elia, dan melalui ujian dan cobaan, ia membuktikan bahwa ia setia pada kepercayaannya. Dia bersedia menjadi dan melakukan apa saja yang diperintahkan Tuhan. Dia tidak berusaha menghindari pelayanan yang paling rendah, tetapi setia dalam melaksanakan tugas-tugas yang lebih kecil dan tanggung jawab yang lebih besar. Dia selalu bersedia untuk melayani dalam posisi apa pun yang Tuhan tunjukkan kepadanya, betapapun tidak menyenangkannya hal itu bagi kecenderungan alamiahnya. Dan di setiap langkahnya ia belajar pelajaran tentang kerendahan hati dan pelayanan....

"Setelah mereka menyeberang, berkatalah Elia kepada Elisa: "Tanyakanlah apa yang harus kuperbuat bagimu, sebelum aku diambil dari padamu. Jawab Elisa: "Aku mohon kepadamu, kiranya rohmu ada padaku dua kali lipat." Dia tidak meminta kehormatan duniawi, atau tempat yang tinggi di antara orang-orang besar di bumi. Yang ia inginkan adalah bagian ganda dari Roh yang diberikan kepada orang yang akan dihormati oleh Allah melalui penerjemahan. Dia tahu bahwa tidak ada yang lain selain bagian ganda dari Roh yang telah hinggap di atas Elia yang dapat membuatnya cocok untuk mengisi tempat yang telah diisi oleh Elia, karena Elia memiliki pengalaman dan kebijaksanaan usia, yang tidak dapat dengan cara apa pun diberikan kepada yang muda ....

Ketika Tuhan dalam pemeliharaan-Nya melihat perlu untuk

menyingkirkan dari pekerjaan-Nya orang-orang yang telah Dia berikan hikmat, Dia membantu dan menguatkan para penerus mereka, jika mereka mau mencari pertolongan-Nya dan berjalan di jalan-Nya. Mereka bahkan mungkin lebih bijaksana daripada para pendahulu mereka; karena mereka dapat mengambil manfaat dari pengalaman mereka dan belajar hikmat dari kesalahan-kesalahan mereka.

Tuhan memiliki perhatian khusus terhadap gereja-Nya. Mereka yang mencari hikmat dari-Nya akan menjadi terang di dunia, yang bersinar semakin terang dan semakin terang sampai pada hari yang sempurna - Naskah [114](#), [1901](#).

**Lalu Ia berkata: "Pergilah, katakanlah kepada bangsa ini: Kamu memang mendengar, tetapi tidak mengerti, dan kamu memang melihat, tetapi tidak mengerti. Buatlah hati bangsa ini menjadi gemuk, dan buatlah telinga mereka menjadi berat, dan tutuplah mata mereka, supaya mereka melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya dan mengerti dengan hatinya, lalu bertobat dan sembuh. [Yesaya 6:9, 10](#).**

Tugas sang nabi sangat jelas; ia harus mengangkat suaranya untuk memprotes kejahatan yang ada. Tetapi ia takut untuk melakukan pekerjaan itu tanpa adanya jaminan pengharapan. "Tuhan, berapa lama lagi?" ([Yesaya 6:11](#)) ia bertanya. Apakah tidak ada umat pilihan-Mu yang akan mengerti, bertobat dan disembuhkan?

Beban jiwanya atas nama Yehuda yang salah tidak akan ditanggung dengan sia-sia. Misinya tidak akan sia-sia. Namun, kejahatan yang telah berkembang biak selama beberapa generasi tidak dapat dihilangkan pada zamannya. Sepanjang hidupnya ia harus menjadi seorang guru yang sabar dan berani - seorang nabi pembawa harapan dan juga pembawa malapetaka. Tujuan ilahi akhirnya tercapai, hasil penuh dari usahanya, dan kerja keras semua utusan Allah yang setia, akan muncul. Suatu sisa harus diselamatkan. Agar hal ini dapat terwujud, pesan-pesan peringatan dan permohonan harus disampaikan kepada orang-orang yang memberontak, Tuhan menyatakan, "sampai kota-kota menjadi sunyi sepi tanpa penduduk, dan rumah-rumah tanpa penghuninya, dan negeri itu menjadi sunyi senyap, dan TUHAN telah membuang orang-orangnya ke tempat yang jauh, dan terjadi penelantaran yang besar di tengah-tengah negeri itu" ([ayat 11, 12](#)).

Penghakiman berat yang akan menimpa mereka yang tidak mau bertobat-perang, pengasingan, penindasan, hilangnya kekuasaan dan prestise di antara bangsa-bangsa-semua itu akan

terjadi agar mereka yang akan mengenali di dalamnya ada tangan Tuhan yang tersinggung dapat dituntun untuk bertobat. Sepuluh suku dari kerajaan utara akan segera tercerai-berai di antara bangsa-bangsa, dan kota-kota mereka akan ditinggalkan dalam keadaan sunyi sepi; pasukan-pasukan pembinasakan dari bangsa-bangsa yang memusuhi akan melanda negeri mereka lagi dan lagi; bahkan

Yerusalem akhirnya akan jatuh, dan Yehuda akan dibawa sebagai tawanan, namun Tanah Perjanjian tidak akan ditinggalkan sepenuhnya untuk selama-lamanya - [The Review and Herald, 11 Maret 1915](#).

**Maka datanglah firman TUHAN kepadaku: "Sebelum Aku membentuk engkau dalam perut, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, dan Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa. [Yeremia 1:4, 5](#).**

Tuhan memberi Yeremia pesan teguran untuk disampaikan kepada umat-Nya, menuduh mereka terus menerus menolak nasihat Tuhan, dengan berkata, "Aku telah berfirman kepadamu, bangun pagi-pagi dan berfirman, tetapi kamu tidak mendengarkan Aku. Aku telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, yaitu para nabi, bangun pagi-pagi dan mengutus mereka, dengan pesan: Kembalilah sekarang juga, masing-masing dari jalannya yang jahat, perbaikilah perbuatanmu dan janganlah kamu berbakti kepada allah lain, supaya kamu dapat hidup di negeri yang telah Kuberikan kepadamu dan kepada nenek moyangmu." ([Yeremia 35:14, 15](#)).

Tuhan memohon agar mereka tidak memancing kemarahan-Nya dengan perbuatan tangan dan hati mereka; tetapi mereka "tidak mendengarkan." Yeremia kemudian menubuatkan penawanan orang-orang Yahudi, sebagai hukuman bagi mereka karena tidak mendengarkan firman Tuhan. Orang-orang Kasdim akan digunakan sebagai alat untuk menghukum umat-Nya yang tidak taat. Hukuman mereka akan setimpal dengan kecerdasan mereka, dan peringatan yang telah mereka abaikan. Allah telah lama menunda penghakiman-Nya, karena keengganan-Nya untuk memermalukan umat pilihan-Nya; tetapi sekarang Dia akan menjatuhkan ketidaksenangan-Nya kepada mereka, sebagai upaya terakhir untuk memeriksa mereka dalam perjalanan mereka yang jahat.

Pada masa kini, Ia tidak menetapkan rencana baru untuk memelihara kemurnian umat-Nya. Dia memohon kepada orang-orang yang salah yang mengaku nama-Nya untuk bertobat dan

berbalik dari jalan mereka yang jahat, dengan cara yang sama seperti yang Dia lakukan di masa lalu. Dia menubuatkan bahaya di hadapan mereka melalui mulut hamba-hamba pilihan-Nya, sekarang dan di masa lalu. Dia membunyikan nada peringatan-Nya, dan menegur dosa sama setianya seperti pada zaman Yeremia. Tetapi orang Israel pada zaman kita memiliki godaan yang sama untuk mencemooh teguran dan membenci nasihat seperti halnya orang Israel kuno. Mereka terlalu sering menutup telinga terhadap

firman yang telah Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya untuk kepentingan mereka yang mengakui kebenaran.-[Tanda-Tanda Zaman, 12 Februari 1880.](#)

**Pergilah, tanyakanlah kepada TUHAN, baik untuk aku, baik untuk rakyat dan untuk seluruh Yehuda, tentang perkataan-perkataan yang terdapat dalam kitab ini, sebab besarlah murka TUHAN yang menyala-nyala terhadap kita, oleh karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan-perkataan dalam kitab ini, untuk melakukan seperti yang tertulis tentang kita. 2 Raja-raja 22:13.**

Yosia, sejak awal kedewasaannya, telah berusaha memanfaatkan posisinya sebagai raja untuk meninggikan prinsip-prinsip hukum Allah yang kudus. Dan sekarang, ketika Safan, sang ahli kitab, membacakan kepadanya dari kitab Taurat, sang raja melihat di dalam kitab itu suatu harta karun pengetahuan, suatu sekutu yang kuat, dalam pekerjaan reformasi yang sangat ingin dilihatnya di negerinya. Dia memutuskan untuk berjalan dalam terang nasihat-nasihatnya, dan juga untuk melakukan segala daya untuk mengenalkan rakyatnya dengan ajaran-ajarannya, dan untuk memimpin mereka, jika memungkinkan, untuk menumbuhkan rasa hormat dan kasih kepada hukum surga.

Namun, mungkinkah ia melakukan reformasi yang dibutuhkan? Dari semua yang dapat ia pelajari dari pembacaan kitab yang ada di hadapannya, Israel sudah hampir mencapai batas kesabaran ilahi; tidak lama lagi Tuhan akan bangkit untuk menghukum mereka yang telah mencemarkan nama-Nya. Murka Tuhan sudah menyala-nyala terhadap bangsa itu. Diliputi kesedihan dan kekecewaan, Yosia mengoyakkan jubahnya, dan bersujud di hadapan Tuhan dalam penderitaan roh, memohon pengampunan atas dosa-dosa bangsa yang tidak sabar.

Pada waktu itu, nabiah Huldah tinggal di Yerusalem, dekat Bait Allah. Pikiran raja, yang dipenuhi dengan firasat cemas, tertuju kepadanya; dan dia bertekad untuk bertanya kepada Tuhan melalui utusan yang dipilihnya ini, untuk mengetahui, jika

mungkin, apakah dengan cara apa pun dalam kuasanya dia dapat menyelamatkan Yehuda yang sedang berada di ambang kehancuran.

Beratnya situasi, dan rasa hormat yang ia berikan kepada sang nabi wanita, membuatnya memilih orang-orang pertama sebagai utusannya

kerajaan. "Pergilah kamu," katanya kepada mereka, "tanyakanlah kepada Tuhan untukku, dan untuk rakyat, dan untuk seluruh Yehuda, mengenai perkataan-perkataan dari kitab ini yang telah ditemukan, karena besarlah murka Tuhan yang menyala-nyala atas kita, karena nenek moyang kita tidak mendengarkan perkataan-perkataan dari kitab ini, dan tidak melakukan segala sesuatu yang tertulis tentang kita."-The [Review and Herald](#), 22 Juli 1915.

## Daniel, 17 September

[269]

**Lalu raja mengangkat Daniel menjadi orang besar dan memberikan kepadanya banyak hadiah yang besar, dan mengangkatnya menjadi penguasa atas seluruh daerah Babel, dan menjadi kepala para bupati atas semua orang bijaksana di Babel. [Daniel 2:48](#).**

Pengakuan akan Kristus memiliki arti yang lebih dari sekadar memberikan kesaksian di dalam pertemuan sosial. Daniel adalah contoh bagi orang-orang percaya tentang apa artinya mengakui Kristus. Ia memegang jabatan yang bertanggung jawab sebagai perdana menteri di kerajaan Babel, dan di antara para pembesar di istana ada orang-orang yang iri hati kepada Daniel, dan mereka ingin mencari-cari kesalahan Daniel sehingga mereka dapat mengajukan tuduhan kepada raja. Tetapi ia adalah seorang negarawan yang setia, dan mereka tidak dapat menemukan cacat dalam karakter atau kehidupannya.

"Maka kata orang-orang itu: "Kita tidak akan menemukan sesuatu alasan untuk menentang Daniel ini, kecuali jika kita menemukannya dalam hal hukum Allahnya." ([Daniel 6:5](#)). Maka mereka sepakat untuk meminta raja untuk membuat sebuah dekrit bahwa tidak ada seorang pun yang boleh mengajukan permohonan kepada Allah atau manusia selama tiga puluh hari kecuali kepada raja, dan jika ada yang melanggar dekrit ini, ia akan dilemparkan ke dalam gua singa.

Tetapi apakah Daniel berhenti berdoa karena ketetapan ini mulai berlaku? Tidak, saat itu adalah waktu yang tepat baginya untuk berdoa. "Setelah Daniel mengetahui, bahwa tulisan itu telah ditandatangani, pergilah ia ke dalam rumahnya, dan jendelanya terbuka ke arah Yerusalem, lalu berlututlah ia pada lututnya tiga kali sehari dan berdoa serta mengucap syukur kepada Allahnya, seperti yang telah dilakukannya dahulu." Daniel tidak berusaha untuk menyembunyikan kesetiaannya

kepada Allah. Ia tidak berdoa dalam hati, tetapi dengan suaranya yang lantang, dengan jendela kamarnya yang terbuka ke arah Yerusalem, ia mempersembahkan permohonannya ke surga ....

Kita dapat mengetahui bahwa jika hidup kita bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, ketika kita dibawa ke dalam pencobaan karena iman kita, Yesus akan menyertai kita. Ketika kita dibawa ke hadapan para penguasa dan pejabat untuk mempertanggungjawabkan iman kita, Roh Tuhan akan menerangi pemahaman kita, dan

kita akan mampu menjadi saksi bagi kemuliaan Allah. Dan jika kita dipanggil untuk menderita demi Kristus, kita akan dapat masuk ke dalam penjara dengan percaya kepada-Nya seperti seorang anak kecil yang percaya kepada orangtuanya. Sekaranglah waktunya untuk memupuk iman kepada Allah - [The Review and Herald](#), 3 Mei 1892.

**Lalu Mordekhai menyuruh menjawab Ester: "Janganlah engkau menyangka, bahwa engkau akan luput di dalam istana raja, lebih dari pada semua orang Yahudi. Sebab jikalau engkau sekalian berdiam diri pada waktu ini, maka akan datang kelepasan dan kelegaan kepada orang Yahudi dari tempat lain, tetapi engkau dan keluarga ayahmu akan binasa, dan siapakah yang tahu, bahwa engkau datang ke dalam kerajaan pada waktu yang demikian itu? Ester 4:13, 14.**

Pada zaman dahulu, Tuhan bekerja dengan cara yang luar biasa melalui para wanita yang dikuduskan yang bersatu dalam pekerjaannya dengan para pria yang telah dipilih-Nya untuk menjadi wakil-Nya. Ia menggunakan para wanita untuk meraih kemenangan-kemenangan yang besar dan menentukan. Lebih dari sekali, pada saat-saat darurat, Dia membawa mereka ke depan dan bekerja melalui mereka demi keselamatan banyak orang. Melalui ratu Ester, Tuhan melakukan pembebasan yang luar biasa bagi umat-Nya. Pada saat tampaknya tidak ada kekuatan yang dapat menyelamatkan mereka, Ester dan para wanita yang berhubungan dengannya, dengan berpuasa dan berdoa serta tindakan yang cepat, menghadapi masalah ini, dan membawa keselamatan bagi bangsanya.

Sebuah studi tentang pekerjaan perempuan dalam hubungannya dengan pekerjaan Allah pada masa Perjanjian Lama akan mengajarkan kita pelajaran yang akan memungkinkan kita untuk menghadapi keadaan darurat dalam pekerjaan pada masa kini. Kita mungkin tidak dibawa ke tempat yang begitu penting dan menonjol seperti umat Allah pada zaman Ester; tetapi sering kali wanita yang bertobat dapat memainkan peran penting dalam posisi yang lebih rendah hati. Hal ini telah dilakukan oleh banyak orang, dan masih terus berlanjut. Adalah tugas seorang wanita untuk bersatu dengan suaminya dalam mendisiplinkan dan melatih putra-putrinya, sehingga mereka dapat bertobat, dan

kekuatan mereka dikuduskan untuk melayani Tuhan. Ada banyak orang yang memiliki kemampuan untuk berdiri bersama suami mereka dalam pekerjaan sanatorium, untuk memberikan perawatan kepada orang sakit dan untuk berbicara kata-kata nasihat dan dorongan kepada orang lain. Ada orang-orang yang harus mencari pendidikan yang cocok bagi mereka untuk menjalankan tugas sebagai dokter.-[Kesaksian Khusus, Seri B 15:1, 2.](#)

## Ezra dan Nehemia, 19 September

**Lalu mereka membacakan kitab Taurat Allah dengan jelas, dan memberi arti dan membuat mereka mengerti bacaan itu. Lalu berkatalah Nehemia, yaitu orang Tirza, imam Ezra, ahli kitab, dan orang-orang Lewi yang mengajar bangsa itu: "Hari ini adalah hari yang kudus bagi TUHAN, Allahmu, janganlah kamu berdukacita dan janganlah kamu menangis. Sebab seluruh bangsa itu menangis, ketika mereka mendengar perkataan-perkataan hukum Taurat itu. [Nehemia 8:8, 9.](#)**

Nehemia dan Ezra adalah orang-orang yang memiliki kesempatan. Tuhan memiliki pekerjaan khusus yang harus mereka lakukan. Mereka harus memanggil orang-orang untuk mempertimbangkan jalan mereka, dan melihat di mana kesalahan mereka; karena Tuhan tidak ingin umat-Nya menjadi tidak berdaya dan bingung dan dibawa ke dalam pembuangan tanpa alasan. Tuhan secara khusus memberkati orang-orang ini karena mereka membela yang benar. Nehemia tidak dikhususkan sebagai seorang imam atau nabi, tetapi Tuhan memakainya untuk melakukan suatu pekerjaan yang istimewa. Dia dipilih sebagai pemimpin umat. Tetapi kesetiaannya kepada Allah tidak bergantung pada posisinya.

Tuhan tidak akan membiarkan pekerjaan-Nya terhalang, meskipun para pekerja mungkin terbukti tidak layak. Tuhan memiliki orang-orang yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk memenuhi permintaan itu, sehingga pekerjaan-Nya dapat dipelihara dari semua pengaruh yang mencemari. Allah akan dihormati dan dimuliakan. Ketika Roh ilahi mengesankan pikiran orang yang ditunjuk oleh Allah sebagai orang yang layak untuk pekerjaan itu, ia akan merespons dengan berkata, "Inilah aku, utuslah aku."

Allah menunjukkan kepada orang-orang yang telah Ia perbuat untuk mereka, bahwa Ia tidak akan melayani mereka dengan dosa-dosa mereka. Dia bekerja, bukan melalui mereka yang

menolak untuk melayani-Nya dengan ketulusan hati, yang telah merusak jalan mereka di hadapan-Nya, tetapi melalui Nehemia, karena ia terdaftar dalam kitab-kitab surga sebagai seorang *manusia*. Allah telah berfirman, "Siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati" (1 Samuel 2:30). Nehemia menunjukkan dirinya sebagai orang yang dapat dipakai Allah untuk meruntuhkan prinsip-prinsip yang salah dan memulihkan prinsip-prinsip yang lahir dari surga; dan Allah menghormatinya. Tuhan akan memakai orang-orang yang setia seperti baja dalam pekerjaan-Nya untuk

prinsip, yang tidak akan terpengaruh oleh kecanggihan orang-orang yang telah kehilangan penglihatan rohaninya - [The Review and Herald, 2 Mei 1899](#).

## Zerubabel dan Zakharia, 20 September

**Kemudian nabi-nabi, yaitu nabi Hagai dan Zakharia bin Iddo, bernubuat kepada orang-orang Yahudi di Yehuda dan Yerusalem atas nama Allah Israel. Maka bangkitlah Zerubabel bin Sealtiel dan Yesua bin Yozadak, lalu mulai membangun kembali rumah Allah yang di Yerusalem, dan bersama-sama dengan mereka ada nabi-nabi Allah yang menolong mereka.**

**Ezra 5:1, 2.**

Dalam membangun kembali rumah Tuhan, Zerubabel mengalami banyak kesulitan. Pada tahun-tahun sebelumnya, musuh-musuh telah "melemahkan tangan orang-orang Yehuda dan menyusahkan mereka dalam pembangunan," "dan membuat mereka berhenti dengan kekuatan dan kekuasaan" (Ezra 4:4, 23). Tetapi Tuhan menengahi atas nama para pembangun yang setia, dan sekarang Dia berbicara melalui nabi-Nya, Zakharia, kepada Zerubabel, dengan mengatakan, "Bukan dengan kekuatan dan bukan dengan kekuasaan, tetapi dengan Roh-Ku, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Siapakah engkau, hai gunung yang besar, di hadapan Zerubabel engkau akan menjadi dataran, dan ia akan mengeluarkan batu nisan dari padanya sambil berseru-seru: "Kasih karunia, kasih karunia!" (Zakharia 4:6, 7).

Di sepanjang sejarah umat Allah, gunung-gunung kesulitan yang besar, yang tampaknya tidak dapat diatasi, telah menjulang di hadapan mereka yang maju dalam pemeliharaan Allah yang terbuka. Rintangan-rintangan untuk maju seperti itu diizinkan oleh Tuhan sebagai ujian iman. Ketika [kita] dihadapkan pada berbagai rintangan dari segala sisi, inilah saat yang paling tepat untuk mengandalkan Allah dan kuasa Roh Kudus-Nya. Kita tidak boleh berjalan dengan kekuatan kita sendiri, tetapi dengan kekuatan Tuhan, Allah Israel. Adalah suatu kebodohan jika kita mengandalkan manusia atau menjadikan manusia sebagai lengan kita. Kita harus mengandalkan Yehuwa, karena di dalam Dia ada

kekuatan yang kekal. Dia yang, sebagai respons terhadap perkataan dan perbuatan iman, membuat jalan terang di hadapan hamba-Nya, Zerubabel, mampu menyingkirkan setiap rintangan yang dirancang oleh Iblis untuk menghalangi kemajuan tujuannya. Melalui

dengan iman yang tekun, setiap gunung kesulitan dapat disingkirkan.

Kadang-kadang Tuhan melatih para pekerja-Nya dengan memberikan kepada mereka kekecewaan dan kegagalan yang nyata. Ini adalah tujuan-Nya agar mereka belajar untuk menguasai kesulitan. Dia berusaha mengilhami mereka dengan tekad untuk membuat setiap kegagalan yang tampak menjadi sebuah keberhasilan - [The Review and Herald, 16 Januari 1908](#).

## Yohanes Pembaptis, 21 September

**Lalu kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau?" Supaya kami dapat memberikan jawaban kepada mereka yang mengutus kami. Apakah yang kaukatakan tentang dirimu sendiri? Jawab-Nya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan, seperti yang difirmankan oleh nabi Yesaya. [Yohanes 1:22, 23](#).**

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis" ([Matius 11:11](#)). Dalam pengumuman kepada Zakharia sebelum kelahiran Yohanes, malaikat telah menyatakan, "Ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan" ([Lukas 1:15](#)). Dalam pandangan Surga, apakah yang dimaksud dengan kebesaran? Bukan apa yang dianggap besar oleh dunia; bukan kekayaan, atau pangkat, atau keturunan bangsawan, atau karunia-karunia intelektual, yang dianggap besar. Jika kebesaran intelektual, terlepas dari pertimbangan yang lebih tinggi, layak dihormati, maka penghormatan kita adalah untuk Setan, yang kekuatan intelektualnya tidak pernah disamai oleh siapa pun. Tetapi ketika diselewengkan untuk melayani diri sendiri, semakin besar karunia, semakin besar pula kutukannya.

Adalah nilai moral yang dihargai Tuhan. Kasih dan kemurnian adalah penghargaan yang paling dihargai-Nya. Yohanes sangat agung di mata Tuhan, ketika di hadapan para utusan Sanhedrin, di hadapan orang banyak, dan di hadapan murid-muridnya sendiri, ia menahan diri untuk tidak mencari kehormatan bagi dirinya sendiri, tetapi mengarahkan semuanya kepada Yesus sebagai Dia yang Dijanjikan. Sukacita yang tidak mementingkan diri sendiri dalam pelayanan Kristus menunjukkan jenis kemuliaan tertinggi yang pernah dinyatakan dalam diri manusia.

Kesaksian yang diberikan kepadanya setelah kematiannya, oleh

mereka yang telah mendengar kesaksiannya tentang Yesus, adalah "Yohanes tidak mengadakan suatu mujizat, tetapi semua yang dikatakan Yohanes tentang Dia adalah benar" ([Yohanes 10:41](#)). Yohanes tidak diberi kuasa untuk menurunkan api dari langit, atau membangkitkan orang mati, seperti yang dilakukan oleh Elia, dan juga tidak memegang tongkat kuasa Musa atas nama Allah. Ia diutus untuk memberitakan kedatangan Juruselamat, dan untuk memanggil orang-orang agar mempersiapkan diri bagi kedatangannya. Dengan setia ia memenuhi misinya, sehingga ketika orang-orang mengingat apa yang telah ia ajarkan kepada mereka tentang Yesus, mereka dapat

berkata, "Semua yang dikatakan Yohanes tentang orang ini adalah benar." Kesaksian tentang Kristus seperti itulah yang harus diberikan oleh setiap murid Sang Guru - [The Desire of Ages, 219, 220](#).

## Yesus Tuhan Kita, 22 September

**Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh karena Ia telah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan. [Lukas 4:18, 19.](#)**

Kristus tidak mengucapkan kata-kata yang menunjukkan kepentingan-Nya, atau menunjukkan superioritas-Nya; Dia tidak mengabaikan sesama makhluk. Ia tidak mengasumsikan otoritas karena hubungan-Nya dengan Allah, tetapi perkataan dan tindakan-Nya menunjukkan bahwa Ia memiliki pengetahuan tentang misi dan karakter-Nya. Ia berbicara tentang hal-hal surgawi sebagai seorang yang akrab dengan segala sesuatu yang surgawi. Ia berbicara tentang keintiman dan kesatuan-Nya dengan Bapa sebagaimana seorang anak berbicara tentang hubungannya dengan orang tuanya. Ia berbicara sebagai seorang yang datang untuk menerangi dunia dengan kemuliaan-Nya. Ia tidak pernah menggurui sekolah-sekolah para rabi, karena Ia adalah guru yang diutus oleh Allah untuk mengajar manusia. Sebagai Dia yang di dalam diri-Nya terdapat segala kuasa pemulihan, Kristus berbicara tentang menarik semua orang kepada-Nya, dan tentang memberikan hidup yang kekal. Di dalam Dia ada kuasa untuk menyembuhkan setiap penyakit jasmani dan rohani.

Kristus datang ke dunia ini dengan kesadaran yang lebih dari sekedar kehebatan manusia, untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan yang hasilnya tidak terbatas. Di manakah Anda menemukan Dia ketika melakukan pekerjaan ini? Di rumah Petrus sang nelayan. Beristirahat di dekat sumur Yakub, mengatakan kepada perempuan Samaria tentang air hidup. Ia biasanya mengajar di tempat terbuka, tetapi kadang-kadang di

Bait Allah, karena Ia menghadiri pertemuan-pertemuan orang Yahudi. Tetapi yang paling sering Ia mengajar adalah dengan duduk di lereng gunung, atau di dalam perahu nelayan. Ia masuk ke dalam kehidupan para nelayan yang sederhana ini. Simpati-Nya ditujukan kepada orang-orang yang membutuhkan, yang menderita, dan yang terhina; dan banyak orang tertarik kepada-Nya.

---

Ketika rencana penebusan ditetapkan, diputuskan bahwa Kristus tidak boleh tampil sesuai dengan karakter ilahi-Nya; karena Ia tidak dapat bergaul dengan orang-orang yang tertekan dan menderita. Ia harus datang sebagai seorang yang miskin. Ia dapat saja muncul sesuai dengan kedudukan-Nya yang mulia di istana surgawi; tetapi tidak, Ia harus menjangkau sampai ke tempat yang paling dalam dari penderitaan dan kemiskinan manusia, supaya suara-Nya dapat didengar oleh orang-orang yang terbebani dan kecewa. -[Tanda-Tanda Zaman, 24 Juni 1897](#).

## Para Murid, 23 September

**Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus, dan kasih karunia yang besar turun ke atas mereka semua. [Kisah Para Rasul 4:33](#).**

Setelah penyaliban Kristus, para murid menjadi kelompok yang tidak berdaya dan putus asa—seperti domba-domba tanpa gembala. Guru mereka telah ditolak, dikutuk, dan dipakukan di kayu salib yang hina. Dengan nada menghina, para imam dan penguasa Yahudi berkata: "Ia menyelamatkan orang lain, tetapi dirinya sendiri tidak dapat diselamatkan. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari kayu salib itu, maka kami akan percaya kepada-Nya" (Matius [27:42](#)).

Tetapi salib, alat penghinaan dan penyiksaan itu, membawa harapan dan keselamatan bagi dunia. Para murid berkumpul; keputusasaan dan ketidakberdayaan mereka meninggalkan mereka. Mereka diubah dalam karakter, dan dipersatukan dalam ikatan kasih Kristen. Mereka hanyalah orang-orang yang rendah hati, tanpa harta, dan tanpa senjata selain Firman dan Roh Allah, yang dianggap oleh orang-orang Yahudi sebagai nelayan biasa. Namun, dalam kekuatan Kristus, mereka pergi untuk bersaksi tentang kebenaran, dan untuk menang atas semua perlawanan. Dengan mengenakan kemuliaan Ilahi, mereka pergi untuk menceritakan kisah yang luar biasa tentang palungan dan salib. Tanpa kehormatan atau pengakuan duniawi, mereka adalah pahlawan-pahlawan iman. Dari bibir mereka keluar kata-kata kefasihan ilahi yang mengguncang dunia.

Mereka yang telah menolak dan menyalibkan Juruselamat berharap untuk menemukan para murid berkecil hati dan patah semangat, siap untuk menyangkal Tuhan mereka. Mereka mendengar dengan takjub kesaksian yang jelas dan berani dari para rasul, yang diberikan di bawah kuasa Roh Kudus. Murid-murid bekerja dan berbicara sebagaimana Guru mereka bekerja

dan berbicara, dan semua orang yang mendengarnya berkata, "Mereka telah bersama dengan Yesus, dan telah belajar tentang Dia."

Ketika para rasul pergi memberitakan Yesus ke mana-mana, mereka melakukan banyak hal yang tidak disetujui oleh para pemimpin Yahudi. Orang-orang membawa orang-orang sakit dan mereka yang kerasukan roh-roh jahat ke dalam

---

jalan; orang banyak berkumpul di sekeliling mereka, dan mereka yang telah disembuhkan meneriakkan puji-pujian kepada Allah, dan memuliakan nama Dia yang telah dikutuk oleh orang-orang Yahudi, dimahkotai dengan duri, dan disesah serta disalibkan.-  
[Tanda-Tanda Zaman, 20 September 1899.](#)

## Stephen, 24 September

**Dan Stefanus, yang penuh dengan iman dan kuasa, mengadakan berbagai keajaiban dan mukjizat di antara orang banyak. [Kisah Para Rasul 6:8](#).**

Stefanus sangat aktif dalam pekerjaan Tuhan, dan menyatakan imannya dengan berani. "Maka timbullah beberapa orang dari rumah ibadat, yang disebut rumah ibadat orang Libertin, orang Kirene, orang Aleksandria, orang Kilikia dan orang Asia, berbantah-bantahan dengan Stefanus. Tetapi mereka tidak dapat melawan hikmat dan roh yang dengannya ia berkata-kata" ([Kisah Para Rasul 6:9, 10](#)). Murid-murid dari para rabi besar ini merasa yakin bahwa dalam sebuah diskusi publik mereka dapat memperoleh kemenangan penuh atas Stefanus, karena ketidaktahuannya. Tetapi Stefanus tidak hanya berbicara dengan kuasa Roh Kudus, tetapi jelas bagi semua orang yang hadir di situ bahwa ia juga seorang murid yang mempelajari nubuat-nubuat, dan belajar tentang hukum Taurat. Ia dengan cakap mempertahankan kebenaran yang ia dukung, dan benar-benar mengalahkan lawan-lawannya.

Para imam dan penguasa yang menyaksikan manifestasi kuasa yang luar biasa yang menyertai pelayanan Stefanus dipenuhi dengan kebencian yang pahit. Alih-alih tunduk pada beban pembuktian yang disampaikannya, mereka bertekad untuk membungkam suaranya dengan membunuhnya. Mereka telah beberapa kali menyuap penguasa Romawi untuk meloloskan tanpa komentar kejadian-kejadian di mana orang-orang Yahudi main hakim sendiri, dan mengadili, menghukum, dan menghukum mati para tahanan sesuai dengan kebiasaan mereka. Musuh-musuh Stefanus tidak meragukan bahwa mereka dapat melakukan hal itu tanpa membahayakan diri mereka sendiri. Mereka bertekad untuk menanggung segala konsekuensinya, dan karena itu mereka menangkap Stefanus dan membawanya ke hadapan mahkamah agama untuk diadili. ....

Ketika Stefanus berdiri berhadapan dengan para hakim, untuk menjawab kejahatan penghujatan, sebuah cahaya kudus bersinar di wajahnya. "Dan semua orang yang duduk dalam Mahkamah Agama itu, yang memandangnya dengan penuh perhatian, melihat wajahnya seperti wajah seorang malaikat" ([ayat 15](#)). Mereka yang meninggikan Musa mungkin telah melihat dalam wajah tawanan itu

---

cahaya suci yang sama yang memancarkan wajah nabi kuno itu. Shekinah adalah tontonan yang tidak akan pernah mereka saksikan lagi di Bait Suci yang kemuliaannya telah pergi selamanya. Banyak orang yang melihat wajah Stefanus yang bercahaya gemetar dan menutupi wajahnya, tetapi ketidakpercayaan dan prasangka yang keras kepala tidak pernah goyah.-Roh [Nubuat 3:294-296](#).

## Philip sang Diaken, 25 September

**Lalu kata Roh itu kepada Filipus: "Mendekatlah dan naiklah ke atas kereta itu. Lalu Filipus berlari ke sana dan mendengar dia membaca kitab nabi Yesaya, dan berkata: "Mengertikah engkau, apa yang kaubaca itu? Kisah Para Rasul 8:29, 30.**

Allah memandang ke bawah dari takhta-Nya, dan mengutus para malaikat-Nya ke dunia ini untuk bekerja sama dengan mereka yang mengajarkan kebenaran. Bacalah catatan tentang pengalaman Filipus dan sida-sida itu. "Lalu berkatalah malaikat Tuhan kepada Filipus: "Bangunlah, pergilah ke selatan, ke jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza, ke padang gurun. Lalu ia bangun dan pergi, dan lihatlah, seorang Etiopia, seorang sida-sida yang sangat berkuasa di bawah kekuasaan Candace, ratu negeri Etiopia, yang memegang segala harta bendanya dan yang datang ke Yerusalem untuk beribadah, sedang kembali, dan sambil duduk di dalam keretanya ia membaca kitab Yesaya." ([Kisah Para Rasul 8:26-28](#))....

Kejadian ini menunjukkan perhatian Tuhan atas setiap pikiran yang rentan terhadap kebenaran. Kita melihat betapa eratnya pelayanan malaikat sorgawi terhubung dengan pekerjaan hamba-hamba Tuhan di bumi ini.

Sebuah beban diberikan kepada Filipus untuk memasuki tempat-tempat baru, untuk membuka lahan baru. Arahan diberikan kepadanya oleh seorang malaikat yang selalu memperhatikan setiap kesempatan untuk membawa manusia ke dalam hubungan dengan sesamanya. Filipus diutus "ke arah selatan, ke jalan yang menurun dari Yerusalem ke Gaza, yang merupakan padang gurun" ([ayat 26](#)). Hal ini mempertemukannya dengan seorang yang memiliki pengaruh luas, yang ketika bertobat, akan menyampaikan terang kebenaran kepada orang lain. Dengan karya Tuhan melalui Filipus, orang itu diyakinkan akan kebenaran, lalu bertobat dan dibaptis. Dia adalah seorang pendengar yang baik, seorang yang memiliki

reputasi yang baik, yang akan memberikan pengaruh yang kuat untuk mendukung kebenaran.

Hari ini, sama seperti dulu, malaikat-malaikat di surga sedang menunggu untuk menuntun manusia kepada sesamanya. Seorang malaikat menunjukkan kepada Filipus di mana ia dapat menemukan orang ini,

yang begitu siap untuk menerima kebenaran, dan hari ini malaikat-malaikat Allah akan menuntun dan mengarahkan langkah-langkah para pekerja yang akan mengizinkan Roh Kudus menguduskan lidah mereka dan memurnikan serta memuliakan hati mereka - The [Review and Herald, 20 April 1905](#).

## Dorkas, 26 September

**Di Yope ada seorang murid bernama Tabita, yang menurut tafsiran disebut Dorkas; perempuan ini penuh dengan perbuatan baik dan sedekah yang dilakukannya. [Kisah Para Rasul 9:36](#).**

Di Yope, yang terletak di dekat Lida, hiduplah seorang perempuan bernama Dorkas, yang perbuatan baiknya telah membuatnya sangat dikasihi. Dia hidupnya dipenuhi dengan tindakan kebaikan. Jari-jarinya yang terampil lebih aktif daripada lidahnya. Dia tahu siapa yang membutuhkan pakaian yang nyaman dan siapa yang membutuhkan simpati, dan dia dengan bebas melayani mereka yang miskin dan sedih.

"Pada waktu itu ia jatuh sakit dan mati" ([Kisah Para Rasul 9:37](#)). Jemaat di Yope menyadari kehilangan mereka. Dan mengingat kehidupan pelayanan yang telah dijalani Dorkas, tidak mengherankan jika mereka berduka, atau jika tetesan air mata yang hangat jatuh ke atas tanah liat yang tidak bernyawa.

Mendengar bahwa Petrus berada di Lida, orang-orang percaya di Yope mengirim utusan kepadanya, "dengan maksud supaya ia tidak menunda-nunda lagi untuk datang kepada mereka" ([ayat 38](#)).

"Maka bangkitlah Petrus dan pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika ia sampai, mereka membawanya ke ruang atas, dan semua janda itu berdiri di dekatnya sambil menangis dan memperlihatkan mantel dan pakaian yang dibuat oleh Dorkas, ketika ia masih bersama-sama dengan mereka." ([ayat 39](#)).

Petrus memerintahkan agar teman-teman yang menangis disuruh keluar dari ruangan itu, dan kemudian sambil berlutut, ia berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk memulihkan Dorkas ke dalam kehidupan dan kesehatan. Sambil berpaling kepada mayat itu, ia berkata, "Tabita, bangunlah. Lalu ia membuka matanya dan

ketika ia melihat Petrus, ia pun duduk" (ayat 40). Dorkas sangat berjasa bagi gereja, dan Allah berkenan membawanya kembali dari negeri musuh, supaya keahlian dan tenaganya masih dapat menjadi berkat bagi orang lain, dan supaya dengan manifestasi kuasa-Nya ini, perjuangan Kristus dapat dikuatkan. dan Herald, 6 April 1911.

**Tetapi bangkitlah dan berdirilah tegak, sebab untuk itulah Aku menampakkan diri kepadamu, yaitu untuk menjadikan engkau seorang pelayan dan saksi, baik dari apa yang telah kaulihat, maupun dari apa yang akan Kulihat kelak. Kisah Para Rasul 26:16.**

Tuduhan serius yang diberikan kepada Paulus dalam kesempatan wawancaranya dengan Ananias semakin membebani hatinya. Ketika, sebagai tanggapan atas undangan "Saudara Saulus, terimalah penglihatanmu," Paulus untuk pertama kalinya menatap wajah orang yang taat ini, Ananias di bawah ilham Roh Kudus berkata kepadanya: "Allah nenek moyang kita telah memilih engkau, supaya engkau mengetahui kehendak-Nya, dan melihat Dia yang Adil itu, dan mendengar suara-Nya. Engkau akan menjadi saksi-Nya kepada semua orang tentang apa yang telah kaulihat dan dengar. Sebab itu, mengapa engkau tidak mau bertobat, bangunlah, berilah dirimu dibaptis dan berilah dirimu dibasuh dengan menyebut nama Tuhan" ([Kisah Para Rasul 22:13-16](#)).

Kata-kata ini selaras dengan perkataan Yesus sendiri, yang ketika menangkap Saulus dalam perjalanan ke Damsyik, menyatakan "Aku menampakkan diri kepadamu untuk maksud ini, yaitu untuk menjadikan engkau seorang pelayan dan saksi, baik tentang apa yang telah kaulihat, maupun tentang apa yang akan Kulihat kelak, yaitu tentang apa yang akan Kutunjukkan kepadamu, untuk membebaskan engkau dari bangsa-bangsa ini dan dari bangsa-bangsa lain, kepada siapa engkau Kuutus, supaya engkau dapat membuka mata mereka, dan supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang, dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka memperoleh pengampunan dosa, dan memperoleh bagian dalam warisan di antara orang-orang yang dikuduskan oleh iman di dalam Aku." ([Kisah Para Rasul 26:16-18](#)):16-18).

Ketika ia merenungkan hal-hal ini di dalam hatinya, Paulus semakin memahami makna panggilannya untuk menjadi "rasul Yesus Kristus karena kehendak Allah" ([Efesus 1:1](#)). Panggilannya datang "bukan dari manusia, bukan pula oleh manusia, tetapi oleh Yesus Kristus dan Allah Bapa" ([Galatia 1:1](#)). Kebesaran pekerjaan yang ada di hadapannya menuntunnya untuk banyak mempelajari Kitab Suci, agar ia dapat memberitakan Injil

"bukan dengan hikmat perkataan, supaya salib Kristus jangan menjadi sia-sia" (1 Korintus 1:17), "tetapi dengan pertolongan Roh dan kuasa," supaya iman semua orang yang mendengarnya "tidak berdiri di atas hikmat manusia, tetapi di atas kuasa Allah" (1 Korintus 2:4,5).-The Review and Herald, 30 Maret 1911.

**Karena itu aku menugaskan engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang-orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya, beritakanlah firman, siap sedialah baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. 2**

**Timotius 4:1, 2.**

Tuntutan yang sungguh-sungguh kepada seorang yang begitu bersemangat dan setia seperti Timotius merupakan kesaksian yang kuat tentang pentingnya dan tanggung jawab pekerjaan pelayan Injil. Dengan memanggil Timotius ke hadapan pengadilan Allah, Paulus meminta dia untuk memberitakan Firman, bukan perkataan dan kebiasaan manusia; untuk siap bersaksi bagi Allah kapan pun ada kesempatan - di hadapan jemaat yang besar maupun yang kecil, di tengah jalan atau di tepi perapian, kepada kawan maupun lawan, dalam keadaan aman maupun dalam keadaan menghadapi kesukaran dan bahaya, celan dan kerugian.

Khawatir bahwa watak Timotius yang lemah lembut dan suka mengalah akan membuatnya menghindari bagian penting dari pekerjaannya, Paulus menasihati dia untuk setia dalam menegur dosa dan bahkan menegur dengan keras mereka yang bersalah dalam kejahatan besar. Namun, ia harus melakukan hal ini "dengan penuh kesabaran dan pengajaran." Ia harus menyatakan kesabaran dan kasih Kristus, menjelaskan dan meneguhkan teguran-tegurannya dengan kebenaran Firman.

Membenci dan menegur dosa, dan pada saat yang sama menunjukkan belas kasihan dan kelembutan kepada orang yang berdosa, adalah pencapaian yang sulit. Semakin sungguh-sungguh usaha kita untuk mencapai kekudusan hati dan hidup, semakin tajam persepsi kita tentang dosa dan semakin tegas ketidaksetujuan kita terhadap penyimpangan dari yang benar. Kita

harus waspada terhadap sikap keras yang tidak semestinya terhadap orang yang berbuat salah, tetapi kita juga harus berhati-hati agar tidak kehilangan pandangan terhadap dosa yang melampaui batas. Ada kebutuhan untuk menunjukkan kesabaran dan kasih seperti Kristus kepada orang yang berbuat salah, tetapi ada juga bahaya untuk menunjukkan toleransi yang begitu besar terhadap kesalahannya sehingga ia akan memandang dirinya sendiri sebagai orang yang tidak layak menerima teguran, dan akan menolaknya sebagai hal yang tidak beralasan dan tidak adil." - [Kisah Para Rasul, 503, 504](#).

[281] **Aquila dan Priscilla: Misionaris Mandiri,**  
**29 September**

**Salam kepada Priskila dan Akwila, penolong-penolongku dalam Kristus Yesus, yang telah mempertaruhkan nyawanya untuk hidupku, dan kepada mereka bukan saja aku mengucapkan syukur, tetapi juga kepada semua jemaat bukan Yahudi.**

**Roma 16:3, 4.**

Paulus memberikan sebuah teladan untuk melawan sentimen, yang saat itu mulai berpengaruh di dalam gereja, bahwa Injil dapat diberitakan dengan sukses hanya oleh mereka yang sepenuhnya dibebaskan dari keharusan untuk bekerja keras secara fisik. Ia mengilustrasikan dengan cara yang praktis apa yang dapat dilakukan oleh kaum awam yang dikuduskan di banyak tempat di mana orang-orang tidak mengenal kebenaran Injil. Perjalanannya mengilhami banyak pekerja keras yang rendah hati dengan keinginan untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk memajukan tujuan Allah, sementara pada saat yang sama mereka menghidupi diri mereka sendiri dalam pekerjaan sehari-hari.

Akwila dan Priskila tidak dipanggil untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pelayanan Injil, namun kedua pekerja yang rendah hati ini dipakai oleh Allah untuk menunjukkan jalan kebenaran dengan lebih sempurna kepada Apolos. Tuhan menggunakan berbagai sarana untuk mencapai tujuan-Nya, dan sementara beberapa orang yang memiliki talenta khusus dipilih untuk mencurahkan seluruh energinya bagi pekerjaan mengajar dan memberitakan Injil, banyak orang lain yang belum pernah ditahbiskan oleh tangan manusia, dipanggil untuk memainkan peran yang penting dalam penyelamatan jiwa-jiwa.

Ada ladang yang luas yang terbuka di hadapan para pekerja Injil yang mandiri. Banyak orang dapat memperoleh pengalaman

yang berharga dalam pelayanan sambil bekerja keras dalam beberapa bentuk pekerjaan kasar, dan dengan metode ini, pekerja-pekerja yang kuat dapat dikembangkan untuk pelayanan yang penting di ladang-ladang yang membutuhkan.

Hamba Tuhan yang rela berkorban yang bekerja tanpa lelah dalam firman dan doktrin memikul beban yang berat di dalam hatinya. Ia tidak mengukur pekerjaannya dengan jam kerja. Upahnya tidak mempengaruhinya dalam pekerjaannya, dan ia juga tidak berbalik dari tugasnya karena kondisi yang tidak menguntungkan. Dari surga ia menerima tugasnya, dan ke surga

ia menantikan upahnya ketika pekerjaan yang dipercayakan kepadanya telah selesai.-Kisah Para [Rasul, 355, 356](#).

## Yohanes Sang Pewahyu, 30 September

**Aku Yohanes, yang juga adalah saudaramu dan teman dalam kesengsaraan dan dalam kerajaan dan kesabaran Yesus Kristus, berada di pulau yang bernama Patmos, karena firman Allah dan karena kesaksian Yesus Kristus. Wahyu 1:9.**

Secara lahiriah, musuh-musuh kebenaran sedang menang, tetapi tangan Tuhan sedang bergerak tanpa terlihat di dalam kegelapan. Tuhan mengizinkan hamba-Nya untuk ditempatkan di mana Kristus dapat memberikan wahyu yang lebih indah tentang diri-Nya daripada yang pernah diterimanya; di mana ia dapat menerima pencerahan yang paling berharga bagi gereja-gereja. Ia mengizinkan Yohanes ditempatkan dalam kesendirian, agar telinga dan hatinya dapat lebih siap untuk mendengar dan menerima wahyu-wahyu yang akan diberikan kepadanya. Orang yang mengasingkan Yohanes tidak dibebaskan dari tanggung jawab dalam masalah ini, tetapi ia menjadi alat di tangan Allah untuk melaksanakan tujuan kekal-Nya; dan upaya untuk memadamkan terang itu menempatkan kebenaran dalam kelegaan yang nyata.

Yohanes kehilangan persahabatan dengan saudara-saudaranya, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat merampas persahabatan dengan Kristus. Sebuah cahaya yang besar bersinar dari Kristus kepada hamba-Nya. Tuhan memperhatikan murid-Nya yang dibuang, dan memberinya wahyu yang luar biasa tentang diri-Nya. Betapa beruntungnya murid yang dikasihi ini. Bersama dengan murid-murid yang lain, ia telah berjalan dan berbicara dengan Yesus, belajar tentang Dia dan berpesta dengan perkataan-Nya. Kepalanya sering bersandar di dada Juruselamatnya. Tetapi ia harus melihat Dia juga di Patmos.

Allah dan Kristus serta bala tentara surgawi adalah sahabat-sahabat Yohanes di pulau yang sunyi itu, dan dari mereka ia menerima pengajaran yang sangat penting. Di sana ia menuliskan penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu yang

diterimanya dari Allah, menceritakan hal-hal yang akan terjadi di akhir sejarah bumi ini. Ketika suaranya tidak lagi dapat menyaksikan kebenaran, pesan-pesan yang diberikan kepadanya di Patmos harus diteruskan sebagai pelita yang menyala-nyala. Dari mereka, pria dan wanita akan belajar tentang tujuan-tujuan Allah, bukan tentang bangsa Yahudi.

saja, tetapi mengenai semua bangsa di bumi.-Tanda-Tanda [Zaman](#),  
[22 Maret 1905](#).



**Oktober-Siap untuk Roh**

[283]

## **Kebutuhan Terbesar, 1 Oktober**

**Bersihkanlah aku dengan hisop, maka aku akan menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku akan menjadi lebih putih dari salju. Mazmur 51:7.**

Kebangkitan kesalehan sejati di antara kita adalah yang terbesar dan paling mendesak dari semua kebutuhan kita. Mengupayakan hal ini haruslah menjadi pekerjaan pertama kita. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh untuk memperoleh berkat Tuhan, bukan karena Tuhan tidak mau mencurahkan berkat-Nya kepada kita, tetapi karena kita tidak siap untuk menerimanya. Bapa surgawi kita lebih bersedia memberikan Roh Kudus-Nya kepada mereka yang meminta kepada-Nya daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah yang baik kepada anak-anak mereka. Tetapi adalah tugas kita, melalui pengakuan, kerendahan hati, pertobatan, dan doa yang sungguh-sungguh, untuk memenuhi syarat-syarat yang telah Allah janjikan untuk mengaruniakan berkat-Nya kepada kita.

Kebangunan rohani hanya dapat diharapkan sebagai jawaban atas doa. Ketika orang-orang begitu miskin akan Roh Kudus Allah, mereka tidak dapat menghargai pemberitaan Firman; tetapi ketika kuasa Roh Kudus menyentuh hati mereka, maka khotbah-khotbah yang diberikan tidak akan sia-sia. Dibimbing oleh ajaran Firman Tuhan, dengan manifestasi Roh-Nya, dalam penerapan kebijaksanaan yang sehat, mereka yang menghadiri pertemuan kami akan mendapatkan pengalaman yang berharga, dan pulang ke rumah akan dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang menyehatkan.

Para pembawa standar yang lama tahu apa artinya bergumul dengan Allah dalam doa, dan menikmati pencurahan Roh-Nya. Tetapi mereka telah berlalu dari panggung aksi; dan siapakah yang akan menggantikan mereka? Bagaimana dengan generasi yang sedang bangkit? Apakah mereka sudah bertobat kepada Tuhan? Apakah kita sadar akan pekerjaan yang sedang berlangsung di tempat kudus surgawi, atau apakah kita sedang menunggu suatu

kuasa yang menarik datang ke atas gereja sebelum kita bangkit? Apakah kita berharap untuk melihat seluruh gereja dibangkitkan? Waktu itu tidak akan pernah datang.

Ada orang-orang di dalam gereja yang belum bertobat, dan yang tidak mau bersatu dalam doa yang sungguh-sungguh dan terus menerus. Kita harus masuk ke dalam pekerjaan ini secara individu. Kita harus lebih banyak berdoa, dan lebih sedikit berbicara - [The Review and Herald, 22 Maret 1887](#).

**Dan Dia, yang telah menikam kami bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus dan yang telah mengurapi kami, adalah Allah, yang telah memeteraikan kami dan yang telah mengaruniakan Roh Kudus di dalam hati kami. 2 Korintus 1:21, 22.**

Dalam memberikan Roh Kudus, mustahil bagi Allah untuk memberikan lebih banyak lagi. Tidak ada yang dapat ditambahkan pada karunia ini. Olehnya semua kebutuhan dipenuhi. Roh Kudus adalah kehadiran Allah yang sangat penting, dan jika dihargai akan memunculkan pujian dan ucapan syukur, dan akan terus muncul sampai pada kehidupan kekal. Pemulihan Roh Kudus adalah perjanjian kasih karunia. Namun, betapa sedikit orang yang menghargai anugerah yang luar biasa ini, yang begitu mahal, namun begitu gratis bagi mereka yang mau menerimanya? Ketika iman memegang berkat itu, maka akan muncullah kebaikan rohani yang melimpah. Tetapi terlalu sering berkat itu tidak dihargai. Kita membutuhkan konsepsi yang lebih luas untuk memahami nilainya ....

Oh, kasih dan kerendahan hati yang luar biasa! Tuhan Yesus mendorong orang-orang yang percaya kepada-Nya untuk memohon Roh Kudus. Dengan menunjukkan kelembutan Allah sebagai orang tua, Ia berusaha untuk mendorong iman dalam menerima karunia itu. Bapa surgawi lebih bersedia memberikan Roh Kudus kepada mereka yang memohon kepada-Nya daripada orang tua duniawi yang memberikan hadiah-hadiah yang baik kepada anak-anak mereka.

Hal apa yang lebih besar yang dapat dijanjikan? Apa lagi yang diperlukan untuk membangkitkan respons di dalam setiap jiwa, untuk mengilhami kita dengan kerinduan akan karunia yang agung ini? Tidakkah permohonan kita yang setengah hati akan berubah menjadi permohonan yang penuh kerinduan akan berkat yang agung

ini?

Kita tidak meminta cukup banyak dari hal-hal baik yang telah dijanjikan Tuhan. Jika kita mau menjangkau lebih tinggi dan mengharapkan lebih banyak, permohonan kita akan mengungkapkan pengaruh yang cepat yang datang kepada setiap jiwa yang meminta dengan harapan penuh untuk didengar dan dijawab. Tuhan tidak dimuliakan oleh doa-doa yang lemah lembut yang menunjukkan bahwa tidak ada yang diharapkan. Ia menghendaki agar setiap orang yang percaya menghampiri takhta kasih karunia dengan kesungguhan dan kepastian.-Tanda-Tanda Zaman, 7 Agustus 1901.

## Reformasi Menyeluruh, 3 Oktober

**Penuhi sukacitaku, yaitu supaya kamu sehati sepikir, seia sekata, sehati sepikir. Filipi 2:2.**

Waktunya telah tiba untuk melakukan reformasi yang menyeluruh. Ketika reformasi ini dimulai, roh doa akan menggerakkan setiap orang percaya dan akan mengusir roh perselisihan dan persengketaan dari dalam gereja. Mereka yang belum pernah hidup dalam persekutuan Kristen akan mendekat satu sama lain. Seorang anggota yang bekerja di jalur yang benar akan memimpin anggota lainnya untuk bersatu dengannya dalam berdoa syafaat untuk pewahyuan Roh Kudus. Tidak akan ada kebingungan, karena semua akan selaras dengan pikiran Roh. Sekat-sekat yang memisahkan orang percaya dengan orang percaya akan diruntuhkan, dan hamba-hamba Tuhan akan mengucapkan hal-hal yang sama. Tuhan akan bekerja sama dengan hamba-hamba-Nya. Semua akan berdoa dengan penuh pengertian doa yang diajarkan Kristus kepada hamba-hamba-Nya: "Datanglah kerajaan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga" ([Matius 6:10](#)).

Ketika saya mendengar tentang bencana mengerikan yang terjadi dari minggu ke minggu, saya bertanya pada diri saya sendiri: Apa artinya semua ini? Bencana-bencana yang paling mengerikan terjadi secara beruntun. Betapa seringnya kita mendengar tentang gempa bumi dan angin puting beliung, kehancuran akibat kebakaran dan banjir, dengan korban jiwa dan harta benda yang besar! Tampaknya bencana-bencana ini adalah wabah yang berubah-ubah dari kekuatan-kekuatan yang tampaknya tidak terorganisir dan tidak diatur, tetapi di dalamnya dapat dibaca maksud Allah. Bencana-bencana itu adalah salah satu cara yang digunakan-Nya untuk menyadarkan manusia akan bahaya yang mengancam mereka.

Kedatangan Kristus sudah semakin dekat dibandingkan saat

pertama kali kita percaya. Kontroversi besar sudah hampir berakhir. Penghakiman Allah sedang berlangsung di negeri ini. Mereka berbicara dalam peringatan yang sungguh-sungguh, dengan mengatakan: "Bersiap-siaplah kamu, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang" ([Matius 24:44](#)) - Testimonies [for the Church 8:251, 252](#).

## **Pencarian Jantung dan Pemeriksaan Diri, 4 Oktober [286]**

**Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah rancangan-rancanganku, dan lihatlah, apakah ada jalan yang jahat di dalam diriku, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal. Mazmur 139:23, 24.**

Setelah kenaikan Kristus, para murid berkumpul bersama di satu tempat untuk memanjatkan doa dengan rendah hati kepada Tuhan. Dan setelah sepuluh hari pencarian hati dan pemeriksaan diri, jalan telah dipersiapkan bagi Roh Kudus untuk masuk ke dalam bait suci jiwa yang telah disucikan dan dikuduskan. Setiap hati dipenuhi dengan Roh, seolah-olah Allah ingin menunjukkan kepada umat-Nya bahwa adalah hak prerogatif-Nya untuk memberkati mereka dengan berkat-berkat surga yang terpilih.

Apa hasilnya? Ribuan orang bertobat dalam sehari. Pedang Roh itu berkelebat ke kanan dan ke kiri. Pedang yang baru bermata dua itu menusuk bahkan sampai ke bagian yang memisahkan jiwa dan roh, serta sendi-sendi dan sumsum. Penyembahan berhala yang telah bercampur dengan penyembahan rakyat digulingkan. Wilayah baru ditambahkan ke dalam kerajaan Allah. Tempat-tempat yang tadinya tandus dan sunyi menyuarakan puji-pujian kepada-Nya. Orang-orang percaya, yang telah bertobat, dilahirkan kembali, menjadi kekuatan yang hidup bagi Allah. Sebuah nyanyian baru telah masuk ke dalam mulut mereka, bahkan pujian kepada Yang Mahatinggi.

Dikendalikan oleh Roh Kudus, mereka melihat Kristus di dalam diri saudara-saudara mereka. Satu kepentingan yang menang. Satu subjek peniruan yang menelan semua yang lain - untuk menjadi seperti Kristus, untuk melakukan pekerjaan Kristus. Semangat yang sungguh-sungguh yang dirasakan diekspresikan dengan kasih yang penuh pertolongan, dengan kata-kata yang ramah dan perbuatan yang tidak mementingkan diri sendiri. Semua berusaha untuk melihat siapa yang dapat melakukan yang paling banyak bagi

perluasan kerajaan Kristus. "Dan mereka yang telah menjadi percaya itu sehati dan sepikir" ([Kisah Para Rasul 4:32](#)).

Di dalam kedua belas murid, rahi kebenaran disembunyikan oleh Guru Agung. Murid-murid ini akan menjadi alat di tangan Allah untuk menyatakan kebenaran kepada dunia. Kuasa Ilahi diberikan kepada mereka; karena Juruselamat yang telah bangkit menghembuskan napas-Nya kepada mereka, dan berkata, "Terimalah Roh Kudus." Dijiwai oleh Roh ini, mereka pergi untuk bersaksi

untuk kebenaran. Maka Tuhan menghendaki hamba-hamba-Nya untuk maju ke depan hari ini dengan pesan yang telah Dia berikan kepada mereka. Tetapi sampai mereka menerima Roh Kudus, mereka tidak dapat menanggung pekabaran ini dengan kuasa. Sampai mereka menerima Roh Kudus, mereka tidak dapat menyadari apa yang dapat Allah lakukan melalui mereka - [The Review and Herald, 10 Juni 1902](#).

**Dan ketika hari Pentakosta telah tiba, mereka semua dengan sehati berkumpul di satu tempat. Kisah Para Rasul 2:1.**

Bagi kita hari ini, sama seperti murid-murid yang pertama, janji Roh Kudus adalah milik kita. Hari ini Allah akan menganugerahi pria dan wanita dengan kuasa dari atas, sebagaimana Ia menganugerahi mereka yang pada hari Pentakosta mendengar firman keselamatan. Pada saat ini, Roh-Nya dan kasih karunia-Nya tersedia bagi semua orang yang membutuhkannya dan yang mau menerima-Nya sesuai dengan firman-Nya.

Perhatikan bahwa setelah para murid bersatu dalam kesatuan yang sempurna, ketika mereka tidak lagi berjuang untuk mencapai tempat tertinggi, barulah Roh Kudus dicurahkan. Mereka telah menjadi sehati sepikir. Semua perbedaan telah disingkirkan. Dan kesaksian yang diberikan oleh mereka setelah Roh Kudus dicurahkan adalah sama. Perhatikanlah firman ini: "Dan mereka yang percaya itu sehati dan sejiwa" ([Kisah Para Rasul 4:32](#)). Roh Dia yang telah mati agar orang-orang berdosa dapat hidup menghidupkan seluruh jemaat orang percaya.

Para murid tidak meminta berkat untuk diri mereka sendiri. Mereka dibebani dengan beban jiwa-jiwa. Injil harus dibawa sampai ke ujung bumi, dan mereka menuntut pemberian kuasa yang telah dijanjikan Kristus. Kemudian Roh Kudus dicurahkan, dan ribuan orang bertobat dalam satu hari.

Demikianlah seharusnya sekarang. Biarlah orang-orang Kristen menyingkirkan semua perselisihan dan memberikan diri mereka kepada Allah untuk menyelamatkan yang terhilang. Biarlah mereka meminta dengan iman akan berkat yang dijanjikan, dan berkat itu akan datang. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah "hujan yang pertama", dan hasilnya sangat mulia. Tetapi hujan akhir akan lebih berlimpah. Apakah

janji bagi mereka yang hidup di hari-hari terakhir ini? "Kembalilah kamu ke dalam kubu, hai kamu para tahanan pengharapan, pada hari ini juga Aku berfirman, bahwa Aku akan melipatgandakan kepadamu." ([Zakharia 9:12](#)) "Mintalah hujan kepada Tuhan pada waktu hujan akhir, maka Tuhan akan membuat awan-awan yang cerah dan akan menurunkan hujan lebat bagi segala rumput di padang." ([Zakharia 10:1](#))-Kesaksian bagi Gereja 8:20, 21.

## Mencari Harmoni, 6 Oktober

**Janganlah ada perselisihan dan janganlah ada kesombongan, tetapi hendaklah dalam kerendahan hati, masing-masing menganggap yang lain lebih baik dari pada dirinya sendiri.**

**Filipi 2:3.**

Hamba-hamba Tuhan harus bekerja dalam harmoni yang sempurna. Perselisihan membawa keterasingan dan perselisihan dan perselisihan. Saya diinstruksikan agar gereja-gereja kita tidak perlu menghabiskan waktu mereka dalam perselisihan. Ketika roh pertengkaran berjuang untuk mendapatkan supremasi, berhentilah, dan perbaikilah keadaan, jika tidak, Kristus akan datang dengan cepat, dan akan memindahkan kandil Anda dari tempatnya. Biarlah pekerjaan pertobatan yang sungguh-sungguh dilakukan. Biarlah Roh Allah menyelidiki pikiran dan hati, dan membersihkan semua yang menghalangi reformasi yang diperlukan. Sampai hal ini dilakukan, Allah tidak dapat mencurahkan kuasa dan kasih karunia-Nya kepada kita. Dan sementara kita tidak memiliki kuasa dan kasih karunia-Nya, manusia akan tersandung dan jatuh, dan tidak akan tahu apa yang membuat mereka tersandung.

Kasih Kristus adalah ikatan yang menyatukan orang percaya dari hati ke hati dan pikiran ke pikiran.

Darah Kristus telah dicurahkan untuk seluruh keluarga manusia. Tidak ada yang perlu terhilang. Mereka yang terhilang akan binasa karena mereka memilih untuk kehilangan kebahagiaan yang kekal demi kepuasan memiliki jalan mereka sendiri. Ini adalah pilihan Setan, dan hari ini pekerjaan dan kerajaannya menjadi saksi atas karakter pilihannya. Kejahatan dan kesengsaraan yang memenuhi dunia kita, pembunuhan mengerikan yang terjadi setiap hari, adalah buah dari ketundukan manusia kepada prinsip-prinsip Setan.

Saudara-saudaraku, bacalah buku Wahyu dari awal sampai akhir, dan tanyakanlah kepada dirimu sendiri apakah tidak lebih

baik jika kamu tidak menghabiskan lebih sedikit waktu dalam perselisihan dan pertengkaran, dan mulailah memikirkan betapa cepatnya kita mendekati krisis besar yang terakhir. Mereka yang berusaha untuk membuat seolah-olah tidak ada makna khusus yang melekat pada penghakiman yang sekarang Tuhan kirimkan ke bumi akan segera dipaksa untuk memahami apa yang sekarang tidak mereka pilih untuk dipahami." - [The Review and Herald, 20 Agustus 1903.](#)

## Merasakan Kebutuhan Rohani Kita, 7 Oktober [289]

**Dan pemungut cukai yang berdiri jauh-jauh itu tidak menengadah ke langit, tetapi ia menepuk-nepuk dadanya dan berkata: "Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini. [Lukas 18:13](#).**

Kita harus sering berdoa. Pencurahan Roh Allah datang sebagai jawaban atas doa yang sungguh-sungguh. Tetapi perhatikanlah fakta tentang murid-murid ini. Catatannya mengatakan, "Mereka semua sehati sepikir di satu tempat. Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seluruh rumah, di mana mereka sedang duduk. Dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah yang bernyala-nyala seperti api dan hinggap pada mereka masing-masing. Dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus" ([Kisah Para Rasul 2:1-4](#)).

Mereka tidak berkumpul untuk menceritakan berita-berita skandal. Mereka tidak berusaha untuk membeberkan setiap noda yang dapat mereka temukan pada karakter seorang saudara. Mereka merasakan kebutuhan rohani mereka, dan berseru kepada Tuhan untuk memohon pengurapan yang kudus untuk menolong mereka mengatasi kelemahan mereka sendiri, dan untuk membuat mereka layak bagi pekerjaan penyelamatan orang lain. Mereka berdoa dengan sungguh-sungguh agar kasih Kristus dapat dicurahkan di dalam hati mereka.

Ini adalah kebutuhan besar kita saat ini di setiap gereja di negara kita. Karena "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang." ([2 Korintus 5:17](#)). Apa yang tidak menyenangkan dalam karakter dimurnikan dari jiwa oleh kasih Yesus. Semua keegoisan dibuang, semua iri hati, semua perkataan jahat, dicabut, dan perubahan radikal terjadi di dalam hati. "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan,

kesetiaan, kelemahlembutan, kesederhanaan, dan yang demikian tidak ada hukum Taurat." ([Galatia 5:22, 23](#)). "Buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang berdamai" ([Yakobus 3:18](#)).

Paulus mengatakan bahwa "dalam hal menyentuh hukum Taurat" - sejauh menyangkut tindakan lahiriah - ia "tidak bercacat", tetapi ketika karakter rohani dari hukum Taurat itu dilihat, ketika ia melihat ke dalam cermin yang kudus, ia

melihat dirinya sebagai orang berdosa. Dinilai dari standar manusia, ia telah menjauhkan diri dari dosa, tetapi ketika ia melihat ke dalam kedalaman hukum Allah, dan melihat dirinya sendiri sebagaimana Allah melihatnya, ia bersujud dalam kehinaan, dan mengakui kesalahannya - The [Review and Herald](#), 22 Juli 1890.

## **Menempatkan Diri di Samping, 8 Oktober [290]**

**Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku,  
sekarang kuanggap rugi karena Kristus.  
Filipi 3:7.**

Melalui gereja, kasih Yesus yang rela berkorban harus dinyatakan kepada dunia; tetapi melalui teladan gereja saat ini, karakter Kristus disalahartikan, dan konsepsi yang salah tentang Dia diberikan kepada dunia. Cinta diri sendiri menyingkirkan cinta Yesus dari jiwa, dan inilah sebabnya mengapa tidak ada semangat yang lebih besar dan kasih yang lebih besar di dalam gereja bagi Dia yang pertama kali mengasihi kita. Diri sendiri adalah yang tertinggi di dalam hati banyak orang. Pikiran mereka, waktu mereka, uang mereka, diberikan untuk memuaskan diri sendiri, sementara jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati sedang binasa.

Inilah sebabnya mengapa Tuhan tidak dapat memberikan kepenuhan berkat-Nya kepada gereja-Nya. Menghormati mereka dengan cara yang terhormat di hadapan dunia berarti menaruh meterai-Nya pada pekerjaan mereka, yang menegaskan representasi palsu mereka tentang karakter-Nya. Ketika gereja akan keluar dari dunia, dan terpisah dari prinsip-prinsip, kebiasaan-kebiasaan, dan praktik-praktiknya, Tuhan Yesus akan bekerja dengan umat-Nya; Dia akan mencurahkan Roh-Nya dalam jumlah yang besar ke atas mereka, dan dunia akan tahu bahwa Bapa mengasihi mereka. Akankah umat Tuhan terus dibodohi oleh keegoisan? Berkat-Nya menggantung di atas mereka, tetapi tidak dapat dicurahkan dalam kepenuhannya karena mereka telah dicemari oleh roh dan praktik-praktik dunia. Ada kesombongan rohani di antara mereka; dan seandainya Tuhan bekerja sesuai dengan kerinduan hati-Nya, itu hanya akan meneguhkan mereka dalam harga diri dan peninggian diri.

Haruskah Kristus terus disalahartikan oleh umat-Nya? Akankah

kasih karunia Allah, pencerahan ilahi, dijauhkan dari gereja-Nya, karena sikap suam-suam kuku mereka? Itu akan terjadi, kecuali jika ada pencarian yang sungguh-sungguh akan Allah, penolakan terhadap dunia, dan kerendahan hati di hadapan Allah. Kuasa Allah yang mempertobatkan harus melewati gereja-gereja kita - [The Home Missionary](#), 1 November 1890.

## Membuka Hati, 9 Oktober

**Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya:  
Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia  
berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat  
apa-apa. [Yohanes 15:5](#).**

Tuhan ingin menjadikan manusia sebagai tempat penyimpanan pengaruh ilahi, dan satu-satunya hal yang menghalangi tercapainya rencana Allah adalah karena manusia menutup hati mereka terhadap Terang kehidupan. Kemurtadan menyebabkan ditariknya Roh Kudus dari manusia, tetapi melalui rencana penebusan, berkat surgawi ini akan dipulihkan kepada mereka yang dengan tulus menginginkannya. Tuhan telah berjanji untuk memberikan segala sesuatu yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya, dan segala sesuatu yang baik didefinisikan sebagai pemberian karunia Roh Kudus.

Semakin kita menemukan kebutuhan kita yang sesungguhnya, kemiskinan kita yang sesungguhnya, semakin kita akan merindukan karunia Roh Kudus; jiwa kita akan dibelokkan, bukan ke dalam saluran ambisi dan praduga, tetapi ke dalam saluran permohonan yang sungguh-sungguh untuk pencerahan surga. Itu karena kita tidak melihat kebutuhan kita, tidak menyadari kemiskinan kita, sehingga kita tidak mencurahkan permohonan yang sungguh-sungguh, memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita, untuk pencurahan berkat tersebut. ....

Yesus berkata, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" ([Matius 7:7](#)). Sebanding dengan penghargaan kita terhadap kebutuhan dan nilai dari hal-hal rohani, maka kita akan berusaha untuk mendapatkannya. "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa," kata Yesus, namun banyak orang berpikir bahwa manusia dapat melakukan banyak hal dengan kekuatan dan kebijaksanaannya yang terbatas. Setan siap untuk menawarkan

nasihatnya agar ia dapat memenangkan jiwa-jiwa dalam permainan kehidupan.

Ketika seseorang tidak merasa perlu untuk menasihati saudara-saudaranya, ada sesuatu yang salah; mereka mempercayai hikmat mereka sendiri. Adalah penting bahwa saudara-saudara harus menasihati bersama. Hal ini telah saya dorong selama empat puluh lima tahun terakhir. Berulang kali telah diulang-ulang instruksi bahwa mereka yang terlibat dalam pekerjaan penting di

Janganlah mereka berjalan menurut pendapat mereka sendiri, tetapi berundinglah bersama-sama.-Rilis Naskah [2:333](#).

## Mengosongkan Kapal, 10 Oktober

**Supaya kamu tak bercacat dan tak bercela, sebagai anak-anak Allah, tak bercacat di tengah-tengah bangsa yang bengkok dan sesat, di tengah-tengah mereka kamu bercahaya sebagai terang bagi dunia. Filipi 2:15.**

Transformasi karakter adalah untuk menjadi kesaksian kepada dunia akan kasih Kristus yang berdiam di dalam diri kita. Tuhan mengharapkan umat-Nya untuk menunjukkan bahwa kuasa kasih karunia yang menebus dapat bekerja pada karakter yang rusak dan membuatnya berkembang dalam keselarasan dan hasil yang berlimpah.

Tetapi agar kita dapat memenuhi tujuan Tuhan, ada pekerjaan persiapan yang harus dilakukan. Tuhan meminta kita untuk mengosongkan hati kita dari keakuan yang merupakan akar keterasingan. Dia rindu untuk mencurahkan Roh Kudus-Nya kepada kita dalam jumlah yang berlimpah, dan Dia meminta kita untuk membuka jalan dengan penyerahan diri. Ketika diri kita diserahkan kepada Tuhan, mata kita akan terbuka untuk melihat batu-batu sandungan yang telah diletakkan oleh ketidak-serupaan dengan Kristus di jalan orang lain. Semua itu Tuhan minta kita singkirkan. Dia berkata: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh" ([Yakobus 5:16](#)). Maka kita dapat memiliki jaminan yang dimiliki Daud ketika, setelah mengakui dosanya, ia berdoa: "Berikanlah kepadaku sukacita keselamatan dari pada-Mu, dan teguhkanlah aku dengan roh-Mu yang bebas. Maka aku akan mengajar orang-orang durhaka jalan-jalan-Mu, dan orang-orang berdosa akan bertobat kepada-Mu" ([Mazmur 51:12, 13](#)).

Ketika kasih karunia Allah memerintah di dalam diri, jiwa akan dikelilingi oleh suasana iman dan keberanian serta kasih Kristus, suasana yang menyegarkan kehidupan rohani semua orang yang menghirupnya .... Setiap orang yang mengambil bagian dalam kasih

pengampunan Kristus, setiap orang yang telah diterangi oleh Roh Allah dan bertobat kepada kebenaran, akan merasa bahwa untuk berkat-berkat yang berharga ini ia berhutang budi kepada setiap jiwa yang berhubungan dengannya. Mereka yang rendah hati akan dipakai Tuhan untuk menjangkau jiwa-jiwa yang tidak dapat dijangkau oleh para hamba Tuhan yang telah ditahbiskan. Mereka akan digerakkan untuk mengucapkan kata-kata yang menyatakan kasih karunia Kristus yang menyelamatkan - Testimonies [for the Church 6:43](#).

**Supaya kamu hidup berkenan kepada Tuhan dan beroleh segala sesuatu yang berkenan kepada-Nya, berbuah dalam segala pekerjaan yang baik, dan makin lama makin bertambah dalam pengenalan akan Allah. Kolose 1:10.**

Ada beberapa orang yang berbicara dengan penuh penyesalan tentang pengekanan yang diberlakukan oleh agama Alkitab kepada mereka yang mau mengikuti ajaran-ajarannya. Mereka tampaknya berpikir bahwa pengekanan adalah suatu kerugian besar, tetapi kita memiliki alasan untuk bersyukur kepada Allah dengan segenap hati kita bahwa Dia telah mengangkat penghalang surgawi di antara kita dan tanah musuh. Ada kecenderungan-kecenderungan tertentu dari hati alamiah yang menurut banyak orang harus diikuti agar perkembangan individu yang terbaik dapat terjadi, tetapi apa yang menurut manusia penting menurut Allah tidak akan menjadi berkat bagi umat manusia seperti yang dibayangkan manusia, karena perkembangan sifat-sifat karakter ini akan membuat mereka tidak layak untuk rumah-rumah mewah di atas.

Tuhan menempatkan manusia di bawah ujian dan cobaan agar sampah dapat dipisahkan dari emas, tetapi Dia tidak memaksa. Dia tidak mengikat dengan belunggu, tali, dan penghalang, karena semua itu hanya akan menambah ketidakpuasan dan bukan menguranginya. Obat untuk kejahatan ditemukan di dalam Kristus sebagai Juruselamat yang berdiam. Tetapi agar Kristus dapat tinggal di dalam jiwa, pertama-tama jiwa harus dikosongkan dari diri sendiri, kemudian ada ruang kosong yang diciptakan yang dapat diisi oleh Roh Kudus.

Tuhan memurnikan hati seperti halnya kita menganginkan sebuah ruangan. Kita tidak menutup pintu dan jendela lalu memasukkan zat pemurni, tetapi kita membuka pintu dan melebarkan jendela, dan membiarkan atmosfer pemurnian dari

surga mengalir masuk. Tuhan berkata, "Barangsiapa melakukan kebenaran, ia akan masuk ke dalam terang" ([Yohanes 3:21](#)). Jendela-jendela impuls, perasaan, harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dibuang. Kasih karunia Allah harus menyapu ruang-ruang pikiran, imajinasi harus memiliki tema-tema surgawi untuk direnungkan, dan setiap elemen

alam harus dimurnikan dan dihidupkan oleh Roh Allah - Naskah  
[Rilis 2:338](#).

## **Matahari Kebenaran Menyucikan Jiwa, Oktober 12**

[294]

**Mengucap syukur kepada Bapa, yang telah menentukan kita untuk mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus dalam terang, yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan yang telah memindahkan kita ke dalam kerajaan Anak-Nya yang kekasih. [Kolose 1:12, 13](#).**

Adalah hak istimewa bagi setiap pencari kebenaran dan kebenaran yang sungguh-sungguh untuk bersandar pada janji-janji Allah yang pasti. Tuhan Yesus menyatakan fakta bahwa harta karun kasih karunia ilahi ditempatkan sepenuhnya untuk kita, agar kita dapat menjadi saluran terang. Kita tidak dapat menerima kekayaan kasih karunia Kristus tanpa keinginan untuk membagikannya kepada orang lain. Ketika kita memiliki kasih Kristus di dalam hati kita, kita akan merasa bahwa adalah tugas dan hak istimewa kita untuk menyampaikannya. Matahari yang bersinar di surga, memancarkan sinarnya yang terang ke seluruh jalan raya dan jalan setapak kehidupan. Sinarnya cukup untuk menerangi ribuan dunia seperti dunia kita. Demikian juga dengan Matahari kebenaran; sinarnya yang terang untuk penyembuhan dan sukacita cukup untuk menyelamatkan dunia kita yang kecil ini, dan berkhasiat untuk menegakkan keamanan di setiap dunia yang telah diciptakan ....

Mereka yang menyadari kebutuhan mereka untuk bertobat kepada Allah, dan beriman kepada Tuhan kita Yesus Kristus, akan memiliki penyesalan jiwa, akan menyesali perlawanan mereka terhadap Roh Tuhan. Mereka akan mengakui dosa mereka karena menolak terang yang telah dikirim oleh surga dengan penuh kasih karunia kepada mereka, dan mereka akan meninggalkan dosa yang telah mendukakan dan menghina Roh Tuhan. Mereka akan merendahkan diri, dan menerima kuasa dan kasih karunia Kristus, mengakui pesan-pesan peringatan, teguran, dan dorongan. Kemudian iman mereka dalam pekerjaan Tuhan

akan dinyatakan, dan mereka akan bersandar pada korban pendamaian. Mereka akan mengambil bagian secara pribadi dalam kasih karunia dan kebenaran Kristus yang berlimpah, dan Ia akan menjadi Juruselamat bagi mereka saat ini; karena mereka akan menyadari kebutuhan mereka akan Dia, dan dengan kepercayaan penuh akan bersandar kepada-Nya. Mereka akan minum air kehidupan dari yang ilahi,

mata air yang tidak pernah habis-habisnya. Dalam pengalaman yang baru dan penuh berkat, mereka akan melemparkan diri mereka kepada Kristus, dan menjadi bagian dari kodrat ilahi - [The Review and Herald, 26 Agustus 1890.](#)

## Mata Melihat ke Langit, 13 Oktober

[295]

**Karena pembicaraan kita adalah di sorga, dan dari sanalah kita menantikan Juruselamat, yaitu Tuhan Yesus Kristus. Filipi 3:20.**

Tidakkah kita akan memutuskan dosa-dosa kita dengan kebenaran, dan melakukan percakapan kita di sorga, tempat kita menantikan Juruselamat kita? Tidakkah kita harus membicarakan Juruselamat kita sampai hal itu menjadi hal yang wajar bagi kita? Jika kita tidak mengatur pembicaraan kita dengan benar, kita tidak akan melihat keselamatan dari Allah. Setan akan menguasai hati, dan kita akan menjadi rendah dan hawa nafsu. Marilah kita meninggikan pikiran, dan berpegang pada hal-hal yang bernilai, memperoleh pendidikan di dunia ini yang akan bernilai di dunia yang akan datang. Tidakkah kita akan mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh, bertobat dari kemurtadan kita, berdukacita karena kita telah mengabaikan Firman-Nya, karena kita tidak mengenal kebenaran dengan lebih baik, dan berbalik kepada-Nya dengan segenap hati, agar Dia dapat menyembuhkan kita dan mengasihi kita dengan cuma-cuma? Hari ini marilah kita melangkah menuju sorga....

Hujan akhir akan turun ke atas umat Allah. Seorang malaikat yang gagah perkasa akan turun dari sorga, dan seluruh bumi akan diterangi dengan kemuliaan-Nya. Apakah kita siap untuk mengambil bagian dalam pekerjaan mulia d a r i malaikat ketiga? Apakah bejana kita sudah siap untuk menerima embun surgawi? Apakah kita memiliki kekotoran dan dosa di dalam hati? Jika ya, marilah kita membersihkan bait suci jiwa kita, dan mempersiapkan diri untuk menerima pancuran hujan akhir. Kesegaran dari hadirat Tuhan tidak akan pernah datang ke dalam hati yang penuh dengan kecemaran. Kiranya Tuhan menolong kita untuk mati bagi diri kita sendiri, sehingga Kristus, pengharapan kemuliaan, dapat terbentuk di dalam diri kita!

Saya harus memiliki Roh Allah di dalam hati saya. Saya tidak akan pernah bisa maju untuk melakukan pekerjaan besar Allah, kecuali Roh Kudus berdiam di dalam jiwa saya. "Seperti ikan hant meraung-raung di tepi sungai, demikianlah jiwaku meraung-raung kepada-Mu, ya Allah" ([Mazmur 42:1](#)). Hari penghakiman sudah dekat. Oh, kiranya kita dapat membasuh jubah karakter kita, dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba!" - The [Review and Herald](#), 21 April 1891.

## Dari Scarlet ke Putih, 14 Oktober

**Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman TUHAN: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti bulu domba. [Yesaya 1:18](#).**

Ketika Anda mengingat bahwa Kristus telah membayar harga darah-Nya sendiri untuk penebusan Anda dan penebusan orang lain, Anda akan tergerak untuk menangkap sinar terang kebenaran-Nya, sehingga Anda dapat mencurahkan-Nya kepada orang-orang di sekitar Anda. Janganlah Anda melihat ke masa depan, berpikir bahwa pada suatu hari nanti Anda akan disucikan; sekaranglah saatnya Anda disucikan melalui kebenaran. Sang nabi menasihati: "Carilah TUHAN selagi Ia ada, berserulah kepada-Nya selagi Ia dekat, hendaklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya, dan hendaklah ia berbalik kepada TUHAN, maka Ia akan mengasihani dia, dan kepada Allah kita, sebab Ia akan mengampuni dengan berlimpah-limpah." ([Yesaya 55:6,7](#)). Dan Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku... sampai ke ujung bumi" ([Kisah Para Rasul 1:8](#)).

Kita harus menerima Roh Kudus. Kita telah memiliki pemikiran bahwa karunia Allah ini bukan untuk kita, bahwa karunia Roh Kudus terlalu sakral, terlalu kudus untuk kita; tetapi Roh Kudus adalah Penghibur yang dijanjikan Kristus kepada para murid-Nya untuk mengingatkan mereka a k a n segala sesuatu, apa pun yang telah Ia katakan kepada mereka. Karena itu marilah kita berhenti memandangi diri kita sendiri, tetapi memandangi kepada Dia yang dari pada-Nya segala kebajikan berasal. Tidak seorang pun dapat membuat dirinya menjadi lebih baik, tetapi kita harus datang kepada Yesus apa adanya, dengan sungguh-sungguh ingin dibasuh dari segala noda dan noda dosa, dan menerima karunia Roh Kudus. Kita

tidak boleh meragukan belas kasihan-Nya, dan berkata, "Saya tidak tahu apakah saya akan diselamatkan atau tidak." Dengan iman yang hidup, kita harus berpegang pada janji-Nya, karena Dia telah berkata, "Sekalipun dosamu seperti kain kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, dan sekalipun merah seperti kain kesumba, akan menjadi seperti bulu domba."

Kita hendaknya menjadi saksi-saksi bagi Kristus, memantulkan kepada orang lain terang yang Tuhan izinkan untuk menyinari kita. Kita harus menjadi seperti prajurit-prajurit yang setia yang berbaris di bawah panji-panji Pangeran Imanuel yang berlumuran darah - [Tanda-tanda Zaman, 4 April 1892](#).

## Pakaian Berubah, 15 Oktober

**Ketika raja masuk untuk melihat para tamu, ia melihat di sana seorang yang tidak memakai pakaian kawin, lalu ia berkata kepadanya: Hai sahabat, bagaimana engkau datang ke mari tanpa memakai pakaian kawin? Dan ia tidak dapat berkata-kata. [Matius 22:11, 12.](#)**

Tanggalkanlah pakaian kebangsaanmu dan kenakanlah pakaian kawin yang telah disediakan Kristus. Maka kamu akan duduk di tempat kudus bersama dengan Kristus Yesus. Allah menerima semua orang yang datang kepada-Nya apa adanya, tidak membangun diri mereka sendiri dalam kebenaran, tidak mencari membenaran diri sendiri, tidak mengklaim pahala atas apa yang mereka sebut sebagai perbuatan baik, dan tidak memegahkan diri atas pengetahuan yang mereka miliki. Ketika Anda berjalan dan bekerja dalam kelemahlembutan dan kerendahan hati, sebuah pekerjaan telah dilakukan untuk Anda - sebuah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh Tuhan. Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Kesenangan yang baik itu adalah melihat Anda tinggal di dalam Kristus, bersandar pada kasih-Nya.

Jangan biarkan apa pun merampas kedamaian, ketenangan, dan jaminan bahwa Anda baru saja diterima. Tuntutlah setiap janji; semuanya adalah milik Anda jika Anda mau mematuhi persyaratan yang ditentukan. Penyerahan diri sepenuhnya, penerimaan akan jalan Kristus, adalah rahasia dari peristirahatan yang sempurna di dalam kasih-Nya.

Peristirahatan yang kekal-siapa yang memilikinya? Peristirahatan itu ditemukan ketika semua membenaran diri, semua alasan dari sudut pandang egois, disingkirkan. Penyerahan diri sepenuhnya, penerimaan akan jalan-jalan-Nya, adalah rahasia dari perhentian yang sempurna di dalam kasih-Nya. Kita harus mempelajari kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya sebelum

kita mengalami penggenapan janji "Kamu akan mendapat kelegaan dalam jiwamu" ([Matius 11:29](#)). Dengan mempelajari kebiasaan-kebiasaan Kristus, diri kita akan diubahkan-dengan memikul kuk-Nya, dan kemudian tunduk untuk belajar.

Menyerahkan hidup kepada Kristus berarti lebih dari yang dibayangkan banyak orang. Allah menuntut penyerahan diri sepenuhnya. Kita tidak dapat menerima Roh Kudus sampai kita mematahkan setiap kuk yang mengikat kita pada sifat-sifat yang tidak menyenangkan

karakter. Ini adalah halangan terbesar untuk memikul kuk Kristus dan belajar dari-Nya. Tidak ada seorang pun yang tidak perlu belajar. Semua harus dilatih oleh Kristus - [The Review and Herald, 25 April 1899](#).

## Surat Wasiat Diserahkan, 16 Oktober

**Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Filipi 2:13.**

Kristus telah menjanjikan karunia Roh Kudus kepada gereja-Nya, dan janji tersebut adalah milik kita seperti halnya milik murid-murid yang pertama. Tetapi seperti setiap janji lainnya, janji itu diberikan dengan syarat. Ada banyak orang yang percaya dan mengaku mengklaim janji Tuhan; mereka berbicara tentang Kristus dan Roh Kudus, tetapi tidak menerima manfaatnya. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dibimbing dan dikendalikan oleh agen-agen ilahi. Kita tidak dapat menggunakan Roh Kudus. Roh Kuduslah yang menggunakan kita. Melalui Roh Kudus, Allah bekerja di dalam diri umat-Nya "menurut kehendak dan pekerjaan kerelaan-Nya." Tetapi banyak orang tidak mau tunduk pada hal ini. Mereka ingin mengatur diri mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa mereka tidak menerima karunia sorgawi.

Hanya kepada mereka yang menanti dengan rendah hati kepada Allah, yang menantikan tuntunan dan kasih karunia-Nya, Roh Kudus diberikan. Kuasa Allah menanti permintaan dan penerimaan mereka. Berkat yang dijanjikan ini, yang diklaim oleh iman, membawa semua berkat lainnya di dalam rangkaianannya. Hal ini diberikan sesuai dengan kekayaan kasih karunia Kristus, dan Dia siap untuk memenuhi kebutuhan setiap jiwa sesuai dengan kemampuan untuk menerimanya.

Ketika Roh Allah menguasai hati, Roh Allah akan mengubah kehidupan. Pikiran-pikiran berdosa disingkirkan, perbuatan jahat dinyatakan kembali; kasih, kerendahan hati, dan damai sejahtera menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan wajah mencerminkan sukacita surga. Tidak seorang pun melihat tangan yang mengangkat

beban, atau melihat cahaya yang turun dari pelataran di atas. Berkat itu datang ketika dengan iman jiwa menyerahkan diri kepada Tuhan. Kemudian kuasa yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia itu menciptakan makhluk baru menurut gambar Allah.

Roh Kudus adalah nafas kehidupan rohani di dalam jiwa. Pemberian Roh Kudus adalah pemberian kehidupan Kristus. [Roh Kudus mengilhami penerimanya dengan sifat-sifat Kristus - [The Review and Herald, 19 November 1908.](#)]

## Menundukkan Diri, 17 Oktober

[299]

**Aku menasihatkan engkau, belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu, dan olesilah matamu dengan minyak peluh, supaya engkau dapat melihat.**

**Wahyu 3:18.**

Akan ada di dalam gereja-gereja suatu manifestasi yang luar biasa dari kuasa Allah, tetapi hal itu tidak akan bergerak pada mereka yang tidak merendahkan diri mereka di hadapan Tuhan, dan membuka pintu hati mereka dengan pengakuan dan pertobatan. Dalam manifestasi kuasa yang menerangi bumi dengan kemuliaan Tuhan, mereka hanya akan melihat sesuatu yang dalam kebutaan mereka, mereka anggap berbahaya, sesuatu yang akan membangkitkan ketakutan mereka, dan mereka akan mempersiapkan diri untuk melawannya. Karena Tuhan tidak bekerja sesuai dengan gagasan dan harapan mereka, mereka akan menentang pekerjaan itu. "Mengapa," kata mereka, "kami tidak boleh mengenal Roh Tuhan, padahal kami telah melakukan pekerjaan ini selama bertahun-tahun?" Karena mereka tidak menanggapi peringatan, permohonan dari pesan-pesan Tuhan, tetapi terus menerus berkata, "Aku kaya dan bertambah kaya dan tidak kekurangan apa-apa" ([Wahyu 3:17](#)).

Bakat, pengalaman yang panjang, tidak akan membuat orang menjadi saluran terang, kecuali mereka menempatkan diri mereka di bawah sinar terang Matahari kebenaran, dan dipanggil, dan dipilih, dan dipersiapkan oleh karunia Roh Kudus. Ketika orang-orang yang menangani hal-hal yang kudus mau merendahkan diri di bawah tangan Tuhan yang perkasa, Tuhan akan mengangkat mereka. Dia akan membuat mereka menjadi orang-orang yang berpengertian - orang-orang yang kaya dengan kasih karunia Roh-Nya. Sifat-sifat karakter mereka yang kuat dan

egois, sikap keras kepala mereka, akan terlihat dalam cahaya yang memancar dari Terang dunia. "Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat" ([Wahyu 2:5](#)). Jika Anda mencari Tuhan dengan segenap hati, Dia akan menemukan Anda.

Akhir sudah dekat! Kita tidak punya waktu lagi! Terang akan bersinar keluar dari umat Allah dalam sinar yang jelas dan berbeda, membawa Yesus

di hadapan gereja-gereja dan di hadapan dunia - [The Review and Herald](#), 23 Desember 1890.

**Supaya Ia mengaruniakan kepadamu, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, untuk dikuatkan dengan kekuatan oleh Roh-Nya di dalam batin manusia.**

**Efesus 3:16.**

Injil Kristus membuat kemajuan di dalam setiap agen manusia yang dikuduskan untuk melayani Tuhan. Roh Kudus menguasai setiap orang yang memiliki pikiran yang rela, bukan agar orang tersebut dapat mengerjakan Roh Kudus, tetapi agar Roh Kudus dapat melakukan mukjizatnya melalui kasih karunia yang dicurahkan ke dalam diri manusia. Kebaikan Allah menjadi kuasa yang bekerja melalui kehidupan yang konsisten, melalui kasih yang sungguh-sungguh kepada Yesus, dan melalui semangat yang diilhami dari surga. Mereka yang bergaul dengan Yesus akan mengambil bagian dalam kasih-Nya yang meleleh, dan menunjukkan simpati-Nya yang meluap-luap kepada jiwa-jiwa yang menyerah pada godaan-godaan Iblis. Mereka akan merencanakan dan mempelajari serta melatih kebijaksanaan, agar mereka dapat berhasil dalam menyajikan kasih Kristus yang tidak mementingkan diri sendiri sehingga hati yang berdosa dan tidak sabar dapat dimenangkan kepada kesetiaan kepada Yesus, yang telah memberikan nyawa-Nya untuk mereka. ....

Jangan buang waktu; akuilah Kristus tanpa penundaan. Roh Kudus, Penghibur, Roh Kebenaranlah yang bersaksi tentang Kristus. Yesus berkata, "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." ([Kisah Para Rasul 1:8](#)).

Mendukakan Roh Kudus yang akan membuat Anda menjadi saksi Kristus adalah hal yang mengerikan. Anda tidak tahu kapan Anda dapat mendukakan Roh Kudus untuk terakhir kalinya. Roh Kudus tidak bekerja di dalam hati manusia untuk memaksa Anda

menyerahkan diri Anda kepada Kristus, untuk memaksa Anda menyerahkan hati nurani Anda: tetapi [Roh Kudus] menyinari bilik-bilik pikiran dengan cara menginsafkan Anda akan dosa, dan menarik Anda kepada kebenaran. Jika Anda tidak mengakui Kristus sekarang, akan tiba saatnya ketika Anda diliputi oleh perasaan akan hal-hal besar yang telah Anda hilangkan, Anda akan membuat pengakuan. Tetapi mengapa tidak mengakui Kristus sekarang?

sementara suara belas kasihan mengundang Anda?" -Pengajar Pemuda, 1 Agustus 1895.

## Menghapus Setiap Rintangan, 19 Oktober

[301]

**Karena itu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, aku menasihatkan kamu, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi hendaklah kamu seia sekata dan sehati sepikir dan sependapat. [1 Korintus 1:10](#).**

Untuk pencurahan Roh, setiap pencinta kebenaran harus berdoa. Dan sejauh yang ada dalam kuasa kita, kita harus menyingkirkan setiap rintangan bagi pekerjaan-Nya. Roh tidak akan pernah dapat dicurahkan sementara perbedaan dan kepahitan terhadap satu sama lain dihargai oleh para anggota gereja. Iri hati, cemburu, prasangka buruk, dan perkataan jahat berasal dari Iblis, dan semuanya itu menghalangi pekerjaan Roh Kudus.

Tidak ada hal lain di dunia ini yang begitu dikasihi Allah seperti gereja-Nya. Tidak ada yang dijaga oleh-Nya dengan begitu cemburu. Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada tindakan yang mencederai pengaruh orang-orang yang melakukan pelayanan-Nya. Dia akan meminta pertanggungjawaban semua orang yang membantu Iblis dalam pekerjaannya mengkritik dan mematahkan semangat.

Mereka yang tidak memiliki simpati, kelembutan, dan kasih tidak dapat melakukan pekerjaan Kristus. Sebelum nubuat ini digenapi, Orang yang lemah akan menjadi "seperti Daud," dan keluarga Daud "seperti malaikat Tuhan" ([Zakharia 12:8](#)), anak-anak Allah harus membuang jauh-jauh segala pikiran yang penuh kecurigaan terhadap saudara-saudara mereka. Hati harus berdetak serentak dengan jantung. Kebaikan hati dan kasih persaudaraan Kristen harus jauh lebih banyak ditunjukkan. Kata-kata itu terngiang di telinga saya: "Bersatulah, bersatulah." Kebenaran yang khidmat dan sakral untuk saat ini adalah menyatukan umat Allah. Keinginan untuk menjadi yang terbaik harus mati. Satu subjek yang patut diteladani harus menelan semua

yang lain - siapakah yang paling mirip dengan Kristus dalam karakter? Siapakah yang akan menyembunyikan diri sepenuhnya di dalam Yesus?

"Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan," kata Kristus, "yaitu jika kamu berbuah banyak" ([Yohanes 15:8](#)). Jika ada tempat di mana orang-orang percaya harus menghasilkan banyak buah, maka itu adalah di dalam perkemahan. Pada pertemuan-pertemuan ini

tindakan kita, perkataan kita, roh kita, ditandai, dan pengaruh kita menjangkau sampai ke kekekalan.-Kesaksian [untuk Gereja 6:42](#).

**Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. 2**

**Korintus 7:1.**

Tuhan mengirimkan peringatan, nasihat, dan teguran kepada kita, agar kita memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan kita sebelum kesalahan itu menjadi kebiasaan. Tetapi jika kita menolak untuk dikoreksi, Tuhan tidak ikut campur tangan untuk melawan kecenderungan tindakan kita sendiri. Dia tidak melakukan mukjizat sehingga benih yang ditaburkan tidak dapat bertunas dan menghasilkan buah. Orang yang menunjukkan sikap keras kepala yang kafir atau ketidakpedulian yang kuat terhadap kebenaran ilahi hanyalah menuai hasil yang telah ia tabur sendiri. Demikianlah yang telah dialami oleh banyak orang. Mereka mendengarkan dengan ketidakpedulian yang kaku terhadap kebenaran yang pernah menggugah jiwa mereka. Mereka menabur pengabaian, ketidakpedulian, dan perlawanan terhadap kebenaran; dan demikianlah tuaian yang mereka tuai.

Dinginnya es, kerasnya besi, sifat batu karang yang tidak dapat ditembus dan tidak dapat ditembus-semua ini menemukan padanannya dalam karakter banyak orang yang mengaku Kristen. Demikianlah Tuhan mengeraskan hati Firaun. Tuhan berbicara kepada raja Mesir melalui mulut Musa, memberikan bukti-bukti yang paling mencolok tentang kuasa ilahi; tetapi raja itu dengan keras kepala menolak terang yang seharusnya membawanya kepada pertobatan. Allah tidak mengirimkan kuasa supernatural untuk mengeraskan hati raja yang memberontak itu, tetapi ketika Firaun menolak kebenaran, Roh Kudus ditarik kembali, dan ia dibiarkan dalam kegelapan dan ketidakpercayaan yang telah dipilihnya.

Dengan menolak pengaruh Roh Kudus secara terus-menerus, manusia memisahkan diri dari Allah. Dia tidak lagi memiliki kuasa yang kuat untuk mencerahkan pikiran mereka. Tidak ada pernyataan kehendak-Nya yang dapat menjangkau mereka dalam ketidakpercayaan mereka.

Seandainya saya dapat memimpin setiap pengikut Kristus untuk melihat masalah ini sebagaimana adanya. Kita semua menabur baik kepada daging maupun Roh, dan kita menuai hasil dari benih yang kita tabur. Dalam memilih

kesenangan atau pekerjaan kita, kita harus mencari hanya hal-hal yang sangat baik. Hal-hal yang remeh, yang duniawi, yang merendahkan, seharusnya tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan perasaan atau kehendak." - [The Review and Herald](#), 20 Juni 1882.

## Mengharapkan Hal-hal Besar, 21 Oktober

[303]

**Tetapi kita telah menerima, bahwa kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang telah dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma. [1 Korintus 2:12](#).**

Bukan karena adanya pembatasan dari pihak Allah sehingga kekayaan anugerah-Nya tidak mengalir kepada manusia. Karunia-Nya bersifat ilahi. Dia memberi dengan keleluasaan yang tidak dihargai oleh manusia karena mereka tidak suka menerima. Jika semua orang mau menerima, maka mereka akan dipenuhi oleh Roh Kudus. Dengan berpuas diri dengan berkat-berkat yang kecil, kita mendiskualifikasi diri kita sendiri untuk menerima Roh Kudus dalam kepenuhan yang tidak terbatas. Kita terlalu mudah puas dengan riak di permukaan, padahal adalah hak istimewa kita untuk mengharapkan gerakan Roh Allah yang mendalam. Mengharapkan sedikit, kita menerima sedikit.

Pentingnya pekerjaan Roh Kudus harus disadari oleh semua orang. Kecuali jika Roh Kudus diterima dan dihargai sebagai wakil Kristus, yang pekerjaan-Nya adalah memperbarui dan menguduskan seluruh makhluk, kebenaran-kebenaran penting yang telah dipercayakan kepada manusia akan kehilangan kuasanya di dalam pikiran. Tidaklah cukup bagi kita untuk memiliki pengetahuan tentang kebenaran. Kita harus berjalan dan bekerja di dalam kasih, menyesuaikan kehendak kita dengan kehendak Allah. Tentang mereka yang melakukan hal ini, Tuhan menyatakan, "Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya di dalam hati mereka" ([Ibrani 8:10](#)). Tuhan adalah agen yang perkasa dan maha kuasa dalam pekerjaan transformasi ini. Melalui Roh Kudus-Nya, Dia menuliskan hukum-Nya di dalam hati. Dengan demikian, hubungan ilahi diperbaharui antara Allah dan manusia. "Aku akan menjadi Allah bagi mereka," firman-Nya, "dan mereka akan menjadi umat-Ku" (lihat [Keluaran 6:7](#); [Yeremia](#)

31:33). "Tidak ada atribut dari sifat-Ku yang tidak akan Kuberikan secara cuma-cuma agar manusia dapat menyatakan gambar-Ku." Ketika kita mengizinkan Allah mengerjakan kehendak-Nya di dalam diri kita, kita akan menyimpan tidak ada dosa. Di dalam tungku pemurnian, semua sampah akan dikonsumsi.

Ketika Roh Kudus turun pada hari Pentakosta, Roh Kudus turun seperti angin yang berhembus kencang. [Roh Kudus diberikan dengan tidak tanggung-tanggung, sebab Ia memenuhi seluruh tempat di mana murid-murid itu duduk.

Demikian juga hal itu akan diberikan kepada kita ketika hati kita dipersiapkan untuk menerima Dia - [The Review and Herald](#), 10 Juni 1902.

## Memohon Berkat-Nya, 22 Oktober

[304]

**Dan bukankah Allah akan membalaskan kepada orang-orang pilihan-Nya, yang berseru kepada-Nya siang dan malam, sekalipun Ia sabar terhadap mereka? Lukas 18:7.**

Kita mungkin telah lama mengikuti jalan yang sempit, tetapi tidak aman untuk menganggap hal ini sebagai bukti bahwa kita akan mengikutinya sampai akhir. Jika kita telah berjalan bersama Allah dalam persekutuan Roh, itu karena kita telah mencari Dia setiap hari dengan iman. Dari kedua pohon zaitun, minyak emas yang mengalir melalui pipa-pipa emas telah dikomunikasikan kepada kita. Tetapi mereka yang tidak memupuk roh dan kebiasaan berdoa tidak dapat berharap untuk menerima minyak emas yang berupa kebaikan, kesabaran, kesabaran, kemurahan, kelemahlembutan, kasih.

Setiap orang harus memisahkan diri dari dunia yang penuh dengan kejahatan. Kita tidak boleh berjalan bersama Allah untuk sementara waktu, lalu berpisah dari penyertaan-Nya, dan berjalan dalam percikan api dari diri kita sendiri. Harus ada kesinambungan yang teguh, ketekunan dalam tindakan-tindakan iman. Kita harus memuji Allah, menunjukkan kemuliaan-Nya dalam karakter yang benar. Tidak ada seorang pun dari kita yang akan memperoleh kemenangan tanpa ketekunan, usaha yang tidak kenal lelah, yang sebanding dengan nilai dari objek yang kita cari, bahkan hidup yang kekal.

Dispensasi yang kita jalani saat ini adalah, bagi mereka yang meminta, dispensasi Roh Kudus. Mintalah berkat-Nya. Sudah saatnya kita lebih giat dalam pengabdian kita. Kepada kita dipercayakan pekerjaan yang sulit, tetapi membahagiakan dan mulia untuk menyatakan Kristus kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Kita dipanggil untuk memberitakan kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini. Untuk semua ini, pencurahan Roh Kudus sangat penting. Kita harus berdoa untuk [Roh] itu.

Tuhan mengharapkan kita untuk memohon kepada-Nya. Kita belum sepenuh hati dalam pekerjaan ini.

Apa yang dapat saya katakan kepada saudara-saudari saya di dalam nama Tuhan? Berapa proporsi upaya kita yang telah dilakukan sesuai dengan terang yang Tuhan telah berkenan berikan? Kita tidak dapat bergantung pada bentuk atau mesin-mesin eksternal. Yang kita butuhkan adalah pengaruh yang cepat dari Roh Kudus Allah. "Bukan dengan keperkasaan, bukan pula dengan kekuatan, tetapi dengan Roh-Ku,

demikianlah firman TUHAN semesta alam" (Zakharia 4:6). Berdoalah tanpa henti, dan berjaga-jagalah dengan bekerja sesuai dengan doa-doa Anda. Ketika Anda berdoa, percayalah, percayalah kepada Tuhan. Ini adalah masa hujan akhir, ketika Tuhan akan memberikan sebagian besar Roh-Nya. Bersungguh-sungguhlah dalam doa dan berjaga-jagalah di dalam Roh - [The Review and Herald, 2 Maret 1897](#).

**Karena itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita beroleh rahmat dan menemukan kasih karunia untuk menolong kita pada waktu kita membutuhkannya.**

**Ibrani 4:16.**

Tuhan tidak akan membiarkan anak-anak-Nya yang menderita dan dicobai untuk menjadi sasaran pencobaan Iblis. Adalah hak istimewa bagi kita untuk percaya kepada Yesus. Surga penuh dengan berkat yang melimpah, dan adalah hak istimewa kita untuk memiliki sukacita Kristus di dalam diri kita sehingga sukacita kita menjadi penuh. Kita tidak memilikinya karena kita tidak meminta, atau karena kita tidak berdoa dengan iman, percaya bahwa kita akan diberkati dengan pengaruh khusus dari Roh Kudus. Kepada pencari sejati melalui perantaraan Kristus, pengaruh-pengaruh Roh Kudus yang penuh kasih karunia diberikan agar si penerima dapat menanamkan pengetahuan akan kebenaran yang menyelamatkan.

Mengapa kita tidak percaya pada kalimat "Demikianlah firman Tuhan"? Jangan berhenti berdoa dalam keadaan apa pun. Roh mungkin bersedia tetapi daging mungkin lemah, tetapi Yesus tahu semua itu. Dalam kelemahan Anda, Anda tidak perlu cemas; karena kecemasan berarti keraguan dan ketidakpercayaan. Anda hanya perlu percaya bahwa Kristus sanggup menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia hidup untuk menjadi syafaat bagi kita.

Apa yang dimaksud dengan syafaat? Itu adalah rantai emas yang mengikat manusia yang terbatas kepada takhta Allah yang tak terbatas. Agen manusia yang telah Kristus mati untuk menyelamatkannya, mengimpor takhta Allah, dan permohonannya diterima oleh Yesus, yang telah menebusnya dengan darah-Nya sendiri. Imam Besar kita yang agung

menempatkan kebenaran-Nya di pihak pemohon yang tulus, dan doa Kristus menyatu dengan doa pemohon manusia.

Kristus telah mendorong umat-Nya untuk berdoa tanpa henti. Ini tidak berarti bahwa kita harus selalu berlutut, tetapi doa haruslah seperti nafas bagi jiwa kita. Permohonan kita yang tersembunyi, di mana pun kita berada, haruslah naik kepada Allah, dan Yesus, pembela kita, memohon

atas nama kita, membawa dupa kebenaran-Nya, permintaan kita kepada Bapa.

Tuhan Yesus mengasihi umat-Nya, dan ketika mereka menaruh kepercayaan kepada-Nya, bergantung sepenuhnya kepada-Nya, Dia akan menguatkan mereka. Ia akan hidup melalui mereka, memberi mereka ilham dari Roh-Nya yang menguduskan, memberikan kepada jiwa suatu transfusi yang penting dari diri-Nya sendiri.-  
[Sabbath School Worker, 1 Februari 1896.](#)

**Lalu Ia mengucapkan suatu perumpamaan kepada mereka untuk maksud itu, yaitu supaya mereka senantiasa berdoa dan jangan sampai pingsan. [Lukas 18:1](#).**

Tidak ada satu titik pun dalam pengalaman kita yang dapat melepaskan diri dari bantuan yang memungkinkan kita untuk memulai. Berkat-berkat yang diterima di bawah hujan yang terdahulu sangat kita perlukan sampai akhir. Namun, ini saja tidak akan cukup. Sementara kita menghargai berkat dari hujan awal, di sisi lain, kita tidak boleh melupakan fakta bahwa tanpa hujan akhir, yang mengisi bulir-bulir gandum dan mematangkannya, maka tuaian tidak akan siap untuk dipanen, dan jerih payah penabur akan sia-sia. Kasih karunia ilahi dibutuhkan di awal, kasih karunia ilahi di setiap langkah kemajuan, dan kasih karunia ilahi saja yang dapat menyelesaikan pekerjaan itu.

Tidak ada tempat bagi kita untuk beristirahat dalam sikap yang ceroboh. Kita tidak boleh melupakan peringatan Kristus, "Berjaga-jagalah untuk berdoa," "Berjaga-jagalah ... dan berdoalah senantiasa" ([Lukas 21:36](#)). Hubungan dengan agen ilahi setiap saat sangat penting bagi kemajuan kita. Kita mungkin telah memiliki sedikit Roh Allah, tetapi dengan doa dan iman, kita terus mencari lebih banyak lagi Roh Allah. Tidak ada gunanya menghentikan usaha kita. Jika kita tidak maju, jika kita tidak menempatkan diri kita dalam sikap untuk menerima hujan awal dan hujan akhir, kita akan kehilangan jiwa kita, dan tanggung jawab akan terletak di pintu kita sendiri.

"Mintalah kepada TUHAN hujan pada waktu hujan akhir" ([Zakharia 10:1](#)). Jangan merasa puas bahwa pada musim yang biasa, hujan akan turun. Mintalah. Pertumbuhan dan kesempurnaan benih tidak bergantung pada si penanam. Hanya Allah saja yang dapat mematangkan tuaian. Tetapi kerja sama manusia diperlukan.

Pekerjaan Allah bagi kita menuntut tindakan dari pikiran kita, pelaksanaan iman kita. Kita harus mencari kemurahan-Nya dengan segenap hati jika hujan kasih karunia akan datang kepada kita.

Kita harus meningkatkan setiap kesempatan untuk menempatkan diri kita dalam saluran berkat. Kristus telah berkata, "Di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" ([Matius](#)

18:20). Pertemuan-pertemuan gereja, seperti dalam pertemuan-pertemuan di perkemahan, pertemuan-pertemuan di gereja rumah, dan semua kesempatan di mana ada pekerjaan pribadi untuk jiwa-jiwa, adalah kesempatan yang ditetapkan Allah untuk memberikan hujan awal dan hujan akhir - The [Review and Herald](#), 2 Maret 1897.

**Dan setelah mereka berdoa, goncanglah tempat di mana mereka berkumpul, dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka berkata-kata dengan berani tentang firman Allah. [Kisah Para Rasul 4:31](#).**

Pencurahan Roh Kudus pada zaman para rasul adalah "hujan yang pertama"; dan hasilnya sangat luar biasa. Tetapi "hujan akhir" akan lebih berlimpah lagi. Apakah janji yang diberikan kepada mereka yang hidup di hari-hari terakhir ini? "Masuklah ke dalam benteng, hai kamu, hai orang-orang yang menanti-nantikan, pada hari ini juga Aku berfirman, bahwa Aku akan melipatgandakan kepadamu." ([Zakharia 9:12](#)). "Mintalah kepada TUHAN pada waktu hujan akhir, maka TUHAN akan membuat awan mendung yang terang dan menurunkan hujan lebat bagi segala rumput di padang" ([Zakharia 10:1](#)).

Kristus menyatakan bahwa pengaruh ilahi dari Roh Kudus akan menyertai para pengikut-Nya sampai akhir. Tetapi oleh beberapa orang, janji ini tidak dihargai sebagaimana mestinya; penggenapannya tidak direalisasikan sebagaimana mestinya. Pembelajaran, talenta, kefasihan berbicara, setiap karunia alamiah atau yang didapat, dapat dimiliki; tetapi tanpa kehadiran Roh Allah, tidak ada hati yang akan tersentuh, tidak ada orang berdosa yang dimenangkan bagi Kristus. Ketika murid-murid-Nya terhubung dengan Kristus, ketika karunia-karunia Roh menjadi milik mereka, bahkan mereka yang paling miskin dan paling bodoh sekalipun akan memiliki kuasa yang dapat menyentuh hati. Allah menjadikan mereka sebagai saluran untuk menyalurkan pengaruh tertinggi di alam semesta.

Sebagaimana karunia ilahi - kuasa Roh Kudus - diberikan kepada para murid, demikian pula hari ini akan diberikan kepada semua orang yang mencari yang benar. Kuasa ini saja yang dapat membuat kita berhikmat untuk memperoleh keselamatan, dan

membuat kita layak untuk pengadilan di atas. Kristus ingin memberi kita berkat yang akan membuat kita menjadi kudus. "Semuanya itu Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh" ([Yohanes 15:11](#)). Sukacita di dalam Roh Kudus adalah sukacita yang menyetatkan, sukacita yang menghidupkan. Dalam memberikan Roh-Nya kepada kita, Allah memberikan diri-Nya sendiri-sebuah mata air yang penuh dengan pengaruh ilahi,

untuk memberikan kesehatan dan kehidupan kepada dunia.-Tanda-tanda zaman, 15 Maret 1910.

**Sebab apa yang kami katakan, kami katakan juga bukan menurut perkataan hikmat manusia, tetapi menurut perkataan Roh Kudus, kami membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. 1 Korintus 2:13.**

Tepat sebelum Ia meninggalkan murid-murid-Nya menuju ke sorga, Yesus menguatkan mereka dengan janji Roh Kudus. Janji ini adalah milik kita sama seperti milik mereka, namun betapa jaranganya janji ini disampaikan kepada orang-orang, dan penerimaannya dibicarakan di dalam gereja.

Sebagai konsekuensi dari kebisuan terhadap tema yang paling penting ini, janji apakah yang kurang kita ketahui penggenapannya secara praktis daripada janji yang kaya akan karunia Roh Kudus, di mana efisiensi akan diberikan kepada semua pekerjaan rohani kita? Janji Roh Kudus dengan santai dibawa ke dalam wacana-wacana kita, disinggung secara tidak sengaja, dan hanya itu saja. Nubuat-nubuat telah dibahas, doktrin-doktrin telah diuraikan; tetapi apa yang sangat penting bagi gereja agar mereka dapat bertumbuh dalam kekuatan rohani dan efisiensi, agar khotbah dapat membawa keyakinan dan jiwa-jiwa dapat bertobat kepada Allah, sebagian besar telah ditinggalkan dalam usaha pelayanan.

Pokok bahasan ini telah dikesampingkan, seolah-olah suatu waktu di masa depan akan diberikan untuk dipertimbangkan. Berkat-berkat dan hak-hak istimewa lainnya telah dipaparkan di hadapan orang-orang sampai timbul keinginan di dalam gereja untuk memperoleh berkat yang dijanjikan Allah; tetapi kesan yang muncul mengenai Roh Kudus adalah bahwa karunia ini bukan untuk gereja saat ini, tetapi suatu saat di masa depan gereja perlu menerimanya.

Berkat yang dijanjikan ini, jika diklaim dengan iman, akan membawa semua berkat lainnya, dan harus diberikan secara cuma-cuma kepada umat Allah. Melalui alat licik musuh, pikiran umat

Allah tampaknya tidak mampu memahami dan menggunakan janji-janji Allah. Panen sukacita akan dituai oleh mereka yang menabur benih-benih kebenaran yang kudus. "Dia yang keluar dan menangis sambil membawa

benih yang berharga, pasti akan datang kembali dengan sukacita, membawa berkas-berkasnya." ([Mazmur 126:6](#)) - [Testimonies to Ministers and Injil Workers](#), 174, 175.

**Tiap-tiap perbuatan manusia akan diperlihatkan, karena hari itu akan menyatakannya, sebab ia akan diperlihatkan oleh api, dan api itu akan menguji tiap-tiap perbuatan manusia, apakah ia baik atau tidak baik. 1 Korintus 3:13.**

Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Allah sedang bergerak dalam setiap pikiran yang terbuka untuk menerima kesan-kesan Roh Kudus-Nya. Dia sedang mengutus para utusan agar mereka dapat memberikan peringatan di setiap daerah. Allah sedang menguji pengabdian gereja-gereja-Nya dan kesediaan mereka untuk taat kepada tuntunan Roh Kudus. Pengetahuan harus ditingkatkan. Utusan-utusan dari surga akan terlihat berlarian ke sana kemari, berusaha dengan segala cara untuk memperingatkan orang-orang akan penghakiman yang akan datang, dan menyampaikan kabar baik tentang keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus. Standar kebenaran harus ditinggikan.

Roh Allah bergerak di dalam hati manusia, dan mereka yang merespons pengaruh-Nya akan menjadi terang di dalam dunia. Di mana-mana mereka terlihat pergi untuk menyampaikan kepada orang lain terang yang telah mereka terima seperti yang mereka lakukan setelah turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta. Dan ketika mereka membiarkan terang mereka bersinar, mereka menerima lebih banyak lagi kuasa Roh Kudus. Bumi diterangi dengan kemuliaan Allah.

Tetapi, oh, gambaran yang menyedihkan! Mereka yang tidak tunduk pada pengaruh Roh Kudus akan segera kehilangan berkat-berkat yang mereka terima ketika mereka mengenal kebenaran yang berasal dari surga. Mereka jatuh ke dalam formalitas yang dingin dan tanpa roh; mereka kehilangan minat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa: mereka telah "meninggalkan kasih yang mula-mula." Dan Kristus berkata kepada mereka: "Sebab itu ingatlah dari mana engkau jatuh dan bertobatlah, dan lakukanlah

pekerjaanmu yang semula, jika tidak, Aku akan datang kepadamu dengan segera dan mengambil kandilmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat." ([Wahyu 2:5](#)). Dia akan mengambil Roh Kudus-Nya dari gereja, dan memberikannya kepada orang lain yang akan menghargai Dia.

Tidak ada bukti yang lebih besar bahwa mereka yang telah menerima terang yang besar tidak menghargai terang itu, selain dari penolakan mereka untuk membiarkan terang mereka menyinari mereka yang berada dalam kegelapan, dan mencurahkan waktu dan tenaga mereka untuk merayakan bentuk-bentuk dan upacara-upacara." - [The Review and Herald, 16 Juli 1895](#).

## Lebih Banyak Anggota yang Dibaktikan, 28 Oktober

[310]

**Dan mereka, yang setiap hari berkumpul dengan sehati di Bait Allah dan memecah-mecahkan roti dari rumah ke rumah, memakannya dengan sukacita dan dengan hati yang tulus, sambil memuji Allah dan bergaul dengan semua orang. Dan setiap hari Tuhan menambahkan kepada jemaat jumlah orang yang harus diselamatkan. Kisah Para Rasul 2:46, 47.**

Setiap jiwa yang sungguh-sungguh bertobat akan sangat ingin membawa orang lain dari kegelapan kesesatan ke dalam terang yang ajaib dari kebenaran Yesus Kristus. Pencurahan Roh Allah yang besar, yang menerangi seluruh bumi dengan kemuliaan-Nya, tidak akan terjadi sebelum kita memiliki sebuah umat yang tercerahkan, yang mengetahui melalui pengalaman apa artinya menjadi pekerja bersama dengan Allah. Ketika kita memiliki pengudusan yang utuh dan sepenuh hati bagi pelayanan Kristus, Allah akan mengenali fakta ini dengan pencurahan Roh-Nya yang tak terbatas; tetapi hal ini tidak akan terjadi ketika bagian terbesar dari gereja tidak menjadi pekerja-pekerja bersama Allah. Allah tidak dapat mencurahkan Roh-Nya ketika sikap mementingkan diri sendiri dan memanjakan diri sendiri begitu nyata; ketika suatu roh menguasai, yang jika diungkapkan dengan kata-kata, akan mengungkapkan jawaban Kain - "Apakah aku ini penjaga saudaraku?" ([Kejadian 4:9](#)).

Jika kebenaran untuk saat ini, jika tanda-tanda yang menebal di setiap sisi, yang bersaksi bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, tidak cukup untuk membangkitkan energi yang tertidur dari mereka yang mengaku mengetahui kebenaran, maka kegelapan yang sebanding dengan cahaya yang telah bersinar akan menyusul jiwa-jiwa ini. Tidak ada sedikit pun alasan untuk ketidakpedulian mereka yang dapat mereka persembahkan kepada Tuhan pada hari perhitungan akhir. Tidak akan ada alasan yang dapat diberikan

mengapa mereka tidak hidup dan berjalan dan bekerja dalam terang kebenaran kudus Firman Allah, dan dengan demikian menyatakan kepada dunia yang telah digelapkan oleh dosa, melalui tingkah laku, simpati, dan semangat mereka, bahwa kuasa dan kenyataan Injil tidak dapat dibantah.

Bukan hanya para pendeta, tetapi juga orang-orang awam, yang tidak melakukan semua yang mereka bisa untuk membujuk manusia, dengan ajaran dan teladan,

untuk menerima anugerah keselamatan dari Kristus. Dengan keterampilan dan kebijaksanaan, dengan hikmat yang diterima dari atas, mereka harus mengajak orang untuk melihat Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia - [The Review and Herald, 21 Juli 1896](#).

## Lebih Banyak Amal, 29 Oktober

[311]

**Maka engkau akan berseru, dan TUHAN akan menjawab; engkau akan berseru, dan Ia akan berfirman: "Inilah Aku. Jika engkau membuang dari tengah-tengahmu kuk, mengacungkan jari, dan berkata sia-sia, dan jika engkau mengulurkan jiwamu kepada orang yang lapar, dan memuaskan jiwa yang sengsara, maka terangmu akan terbit dalam kesamaran, dan kegelapanmu akan menjadi seperti tengah hari. Yesaya 58:9, 10.**

Biarlah semua orang yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, memperhatikan hal ini dengan baik, dan melihat apakah tidak ada alasan mengapa mereka tidak memiliki lebih banyak pencurahan Roh Kudus. Betapa banyak orang yang telah m e n g a n g k a t jiwanya kepada kesia-siaan! Mereka berpikir bahwa mereka ditinggikan di hadapan Allah, tetapi mereka mengabaikan orang-orang yang membutuhkan, mereka menutup telinga mereka terhadap seruan-seruan orang yang tertindas, dan mengucapkan kata-kata yang tajam dan menusuk kepada mereka yang sama sekali membutuhkan perlakuan yang berbeda. Dengan demikian, mereka menyinggung Tuhan setiap hari dengan kekerasan hati mereka. Orang-orang yang menderita ini memiliki tuntutan atas simpati dan kepentingan sesama mereka. Mereka memiliki hak untuk mengharapkan pertolongan, penghiburan, dan kasih Kristus. Tetapi bukan ini yang mereka terima.

Setiap pengabaian terhadap umat Allah yang menderita ditulis di dalam kitab-kitab di surga, seolah-olah ditunjukkan kepada Kristus sendiri. Biarlah setiap anggota jemaat menguji hatinya dengan seksama, dan menyelidiki tindakannya, untuk melihat apakah semua itu selaras dengan Roh dan karya Yesus; karena jika tidak, apa yang dapat dikatakannya ketika ia berdiri di hadapan Hakim seluruh bumi? Dapatkah Tuhan berkata kepadanya, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku,

terimalah kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan"? ([Matius 25:34](#))?

Kristus telah mengidentifikasi kepentingan-Nya dengan kepentingan umat manusia yang menderita; dan sementara Dia diabaikan dalam diri orang-orang yang menderita, semua jemaat, semua pertemuan yang telah ditetapkan, semua mesin yang telah diatur untuk memajukan tujuan Allah, tidak akan ada gunanya. "Yang satu harus kamu kerjakan dan yang lain jangan kamu tinggalkan."

([Lukas 11:42](#)). "Engkau telah ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kurang" ([Daniel 5:27](#)).

Semua orang yang akan menjadi orang-orang kudus di surga pertama-tama akan menjadi orang-orang kudus di bumi. Mereka tidak akan mengikuti percikan api dari api mereka sendiri, mereka tidak akan bekerja untuk mendapatkan pujian, atau mengucapkan kata-kata kesia-siaan, atau mengacungkan jari untuk mengutuk dan menindas; tetapi mereka akan mengikuti Terang kehidupan, menyebarkan terang, penghiburan, harapan, dan keberanian kepada mereka yang membutuhkan pertolongan, dan bukannya mengecam dan mencela." - [The Review and Herald, 4 Agustus 1891](#).

## **Berdoa dengan Lebih Bersungguh-Sungguh, 30 Oktober**

[312]

**Kami mengakui, ya TUHAN, kejahatan kami dan kesalahan nenek moyang kami, sebab kami telah berdosa terhadap Engkau. Janganlah Engkau menghina kami, oleh karena nama-Mu, janganlah Engkau memermalukan takhta kemuliaan-Mu, ingatlah, janganlah Engkau membatalkan perjanjian-Mu dengan kami. [Yeremia 14:20, 21](#).**

Biarlah doa-doa kita naik kepada Allah untuk anugerah-Nya yang mengubah dan mengubah. Pertemuan-pertemuan harus diadakan di setiap gereja untuk berdoa dengan khusyuk dan menyelidiki Firman dengan sungguh-sungguh untuk mengetahui apa itu kebenaran. Terimalah janji-janji Allah, dan mintalah kepada Allah dengan iman yang hidup untuk pencurahan Roh Kudus-Nya. Ketika Roh Kudus dicurahkan ke atas kita, sumsum dan kegemukan akan diambil dari Firman Allah ....

Ketika gereja-gereja menjadi gereja yang hidup dan bekerja, Roh Kudus akan diberikan sebagai jawaban atas permintaan mereka yang tulus. Kemudian kebenaran Firman Allah akan dianggap sebagai suatu ketertarikan yang baru, dan akan dieksplorasi seolah-olah itu adalah wahyu yang baru saja turun dari pengadilan di atas. Setiap pernyataan ilham tentang Kristus akan menguasai jiwa terdalam dari mereka yang mengasihi-Nya. Iri hati, cemburu, dugaan-dugaan jahat, akan lenyap. Alkitab akan dianggap sebagai sebuah piagam dari surga. Pelajarannya akan menyerap pikiran, dan kebenarannya akan memanjakan jiwa. Janji-janji Allah yang sekarang diulang-ulang seolah-olah jiwa belum pernah merasakan kasih-Nya, akan bersinar di atas mezbah hati, dan jatuh dalam kata-kata yang menyala-nyala dari bibir para utusan Allah. Mereka kemudian akan memohon kepada jiwa-jiwa dengan kesungguhan yang tidak dapat ditolak. Kemudian jendela-jendela surga akan terbuka untuk curahan hujan akhir.

Para pengikut Kristus akan dipersatukan di dalam kasih.

Satu-satunya cara agar kebenaran dapat disampaikan kepada dunia, dalam karakternya yang murni dan kudus, adalah bagi mereka yang mengaku percaya untuk menjadi eksponen dari kuasanya. Alkitab mengharuskan putra-putri Allah untuk berdiri di atas panggung yang tinggi; karena Allah memanggil mereka untuk mewakili Kristus kepada dunia. Ketika mereka mewakili Kristus, mereka juga mewakili Bapa. Kesatuan orang-orang percaya bersaksi tentang kesatuan mereka dengan Kristus, dan kesatuan ini dituntut oleh akumulasi terang yang

sekarang menyinari jalan anak-anak Allah - The [Review and Herald](#),  
25 Februari 1890.

## Doa Atas Nama Umat Allah, 31 Oktober

[313]

**Ya TUHAN, dengarlah, ya TUHAN, ampunilah, ya TUHAN, dengarkanlah dan lakukanlah, janganlah menunda-nunda, ya Allahku, sebab kota-Mu dan umat-Mu disebut dengan nama-Mu. [Daniel 9:19](#).**

Bapa Surgawi, Engkau telah berfirman, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" ([Matius 7:7](#)). Bapa Surgawi, kami membutuhkan Roh Kudus-Mu. Kami tidak ingin bekerja sendiri, hanya ketika kami bekerja dalam kesatuan dengan Tuhan. Kami ingin berada dalam posisi di mana Roh Kudus Allah ada di atas kami dengan kuasa yang menghidupkan dan menguduskan. Maukah Engkau menyatakan diri-Mu kepada kami pada pagi hari ini! Maukah Engkau menyapu setiap kabut dan awan kegelapan!

Kami datang kepada-Mu, Penebus kami yang penuh belas kasihan; dan kami memohon kepada-Mu, demi Kristus - demi Putra-Mu sendiri, Bapa-Ku, agar Engkau menyatakan kuasa-Mu kepada umat-Mu di sini. Kami menginginkan hikmat; kami menginginkan keadilan; kami menginginkan kebenaran; kami menginginkan Roh Kudus menyertai kami.

Engkau telah menghadirkan di hadapan kami sebuah pekerjaan besar yang harus dilakukan demi mereka yang berada di dalam kebenaran, dan demi mereka yang berada dalam ketidaktahuan akan iman kami; dan oh, Tuhan, sebagaimana Engkau telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, kami memohon kepada-Mu agar Roh Kudus dapat menanamkan dalam benak manusia mengenai beban pekerjaan yang harus dipikul oleh setiap jiwa, sesuai dengan rencana-Mu. Kami ingin dibuktikan; kami ingin dikuduskan terus menerus; kami ingin diperlengkapi untuk pekerjaan itu; dan di sini, di sini, di dalam sesi konferensi ini, kami ingin melihat pernyataan Roh Kudus Allah. Kami menginginkan terang, Tuhan-Mulah Terang. Kami menginginkan kebenaran, Tuhan, Engkaulah

Kebenaran. Kami menginginkan jalan yang benar - Engkaulah Jalan itu.

Tuhan, aku memohon kepada-Mu agar kita semua cukup bijaksana untuk memahami bahwa kita harus secara pribadi membuka hati kepada Yesus Kristus, sehingga melalui Roh Kudus Dia dapat masuk untuk membentuk dan membentuk kita secara baru, di dalam

sesuai dengan Gambar Ilahi. Oh, Bapaku, Bapaku, luluhkan dan taklukkanlah hati kami - [Buletin General Conference, 2 April 1903](#).

**November-Dipenuhi dengan Roh**

[314]

## **Kebangunan Rohani pada hari Pentakosta, 1 November**

**Dan oleh tangan rasul-rasul itu banyak tanda dan mujizat dibuat di antara orang banyak, dan mereka semua berkumpul dengan sehati di serambi Salomo. Kisah Para Rasul [5:12](#).**

Kristus telah menetapkan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubahkan, diterangi dengan cahaya surga, memiliki kemuliaan Imanuel. Adalah tujuan-Nya agar setiap orang Kristen dikelilingi oleh suasana rohani yang penuh dengan terang dan damai sejahtera. Tidak ada batasan bagi orang yang mengesampingkan diri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati, dan menjalani kehidupan yang sepenuhnya dikhususkan bagi Allah.

Apakah hasil dari pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta? Kabar baik tentang Juruselamat yang telah bangkit dibawa ke seluruh penjuru dunia. Hati para murid dipenuhi dengan kebajikan yang begitu besar, begitu dalam, begitu luas jangkauannya, sehingga mendorong mereka untuk pergi sampai ke ujung bumi, sambil bersaksi, "Allah melarang aku bermegah, kecuali dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus" ([Galatia 6:14](#)). Ketika mereka memberitakan kebenaran yang ada di dalam Yesus, hati mereka tunduk pada kuasa berita itu. Gereja melihat orang-orang yang bertobat berbondong-bondong datang kepadanya dari segala penjuru. Orang-orang yang murtad bertobat. Orang-orang berdosa bersatu dengan orang-orang Kristen untuk mencari mutiara yang sangat berharga.

Mereka yang tadinya merupakan penentang Injil yang paling keras, menjadi pejuang-pejuangnya. Nubuat digenapi, bahwa yang lemah akan menjadi "seperti Daud", dan keluarga Daud "seperti malaikat Tuhan". Setiap orang Kristen melihat dalam diri saudaranya kesamaan ilahi dalam hal kasih dan kebajikan. Satu kepentingan yang menang. Satu subjek peneladanan mengalahkan semua yang lain. Satu-satunya ambisi dari orang-orang percaya adalah untuk mengungkapkan keserupaan dengan karakter Kristus

dan bekerja keras untuk memperluas kerajaannya.

Perhatikan bahwa setelah para murid telah mencapai kesatuan yang sempurna, ketika mereka tidak lagi berjuang untuk mencapai tempat tertinggi, barulah

Roh dicurahkan. Mereka menjadi satu. Semua perbedaan telah disingkirkan. Dan kesaksian yang diberikan oleh mereka setelah Roh Kudus dicurahkan adalah sama - [The Review and Herald, 30 April 1908](#).

**Dan orang-orang percaya semakin bertambah banyak, baik laki-laki maupun perempuan. Sampai-sampai mereka membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan dan membaringkannya di atas tempat tidur dan dipan-dipan, supaya sekurang-kurangnya bayangan Petrus yang sedang lewat dapat menaungi beberapa orang di antara mereka. Kisah Para Rasul 5:14, 15.**

Kata-kata terakhir Kristus [kepada murid-murid-Nya] adalah, "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk" (Markus 16:15). Dan sambil menengadahkan tangan-Nya ke atas mereka sebagai berkat, Dia naik ke surga, dikelilingi oleh bala tentara malaikat surgawi yang datang untuk mengawal-Nya dalam perjalanan menuju pintu gerbang Allah. Amanat terakhir-Nya kepada para murid-Nya menjadikan mereka sebagai agen-agen yang membawa Injil kabar baik-Nya kepada bangsa-bangsa. Ini adalah wasiat terakhir Kristus kepada para pengikut-Nya yang telah berjalan bersama-Nya selama tahun-tahun pelayanan-Nya di bumi, dan kepada mereka yang akan percaya kepada-Nya melalui perkataan mereka. Pekerjaan-Nya yang pertama di surga selaras dengan tugas-Nya yang terakhir di bumi, karena Ia telah menyampaikan janji Bapa kepada mereka. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan ke atas para murid yang sedang berdoa, dan mereka bersaksi tentang sumbernya kepada semua orang, ke mana pun mereka pergi.

Roh misionaris dicurahkan dalam persediaan yang tidak terbatas, dan para murid bersaksi tentang Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit, dan meyakinkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman yang akan datang. Mereka melakukan apa yang telah diperintahkan oleh Tuhan mereka yang telah bangkit, dan mulai memberitakan Injil di Yerusalem,

di tempat di mana prasangka yang paling dalam ada, dan di mana ide-ide yang paling membingungkan muncul sehubungan dengan Dia yang telah disalibkan sebagai penjahat. Tiga ribu orang menerima berita itu dan bertobat. Mereka tidak terintimidasi oleh penganiayaan, pemenjaraan, dan kematian; tetapi mereka terus berbicara dengan penuh keberanian tentang firman kebenaran, menjelaskan kepada orang-orang Yahudi tentang pekerjaan dan misi dan pelayanan Kristus, karya-Nya.

penyaliban, kebangkitan, dan kenaikan; dan orang-orang percaya ditambahkan setiap hari kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan - [The Review and Herald, 6 November 1894](#).

## Pentakosta Baru, 3 November

**Dan firman Allah makin bertambah-tambah dan jumlah murid-murid di Yerusalem makin bertambah banyak, dan sejumlah besar imam-imam menjadi taat kepada iman. Kisah Para Rasul 6:7.**

Sebagaimana para murid, yang dipenuhi dengan kuasa Roh, pergi untuk memberitakan Injil, demikian pula hamba-hamba Tuhan harus pergi hari ini. Dipenuhi dengan keinginan yang tidak mementingkan diri sendiri untuk menyampaikan pesan belas kasihan kepada mereka yang berada dalam kegelapan kesesatan dan ketidakpercayaan, kita harus melakukan pekerjaan Tuhan. Dia memberi kita bagian kita untuk dikerjakan dalam kerja sama dengan-Nya, dan Dia juga akan menggerakkan hati orang-orang yang tidak percaya untuk meneruskan pekerjaan-Nya di daerah-daerah di luar sana. Sudah banyak yang menerima Roh Kudus, dan tidak akan ada lagi jalan yang terhalang oleh ketidakpedulian yang lesu. Mengapa sejarah pekerjaan para murid, ketika mereka bekerja dengan semangat kudus, digerakkan dan dihidupkan oleh Roh Kudus, t e l a h dicatat, jika bukan karena dari catatan ini umat Tuhan pada masa kini harus mendapatkan inspirasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh bagi-Nya? Apa yang Tuhan lakukan bagi umat-Nya pada waktu itu, sama pentingnya, dan bahkan lebih penting lagi, untuk dilakukan-Nya bagi umat-Nya pada masa kini. Semua yang dilakukan oleh para rasul, juga harus dilakukan oleh setiap anggota gereja saat ini. Dan kita harus bekerja dengan semangat yang lebih besar, disertai oleh Roh Kudus dalam ukuran yang lebih besar, karena meningkatnya kejahatan menuntut panggilan yang lebih tegas.

untuk bertobat.

Setiap orang yang memancarkan terang kebenaran masa kini harus tergerak hatinya untuk berbelas kasihan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Dari semua orang percaya, terang

itu harus dipantulkan dalam sinar yang jelas dan berbeda. Sebuah pekerjaan yang serupa dengan apa yang Tuhan lakukan melalui para utusan yang diutus-Nya setelah hari Pentakosta yang sedang Dia tunggu untuk dilakukan pada hari ini. Pada saat ini, ketika akhir dari segala sesuatu sudah dekat, bukankah seharusnya semangat gereja melebihi semangat gereja mula-mula? Semangat untuk kemuliaan Allah menggerakkan para murid untuk memberikan kesaksian tentang kebenaran dengan kuasa yang besar. Bukankah semangat ini seharusnya membakar hati kita dengan kerinduan untuk menceritakan kisah tentang kasih yang menebus, tentang Kristus dan Dia yang disalibkan? Bukankah seharusnya kuasa

Allah bahkan lebih dahsyat lagi dinyatakan pada zaman sekarang daripada pada zaman para rasul?" - The [Review and Herald](#), 13 Januari 1903.

[317] **Anugerah Istimewa dari Rahmat Spiritual, 4 November**

**Dan mereka yang menerima firman-Nya dengan sukacita, dibaptis dan pada hari itu juga ditambahkan kepada mereka kira-kira tiga ribu jiwa. Dan mereka bertekun dengan tekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan dan dalam memecahkan roti dan dalam doa. Kisah Para Rasul 2:41, 42.**

Memang benar bahwa pada akhir zaman, ketika pekerjaan Allah di bumi semakin dekat, upaya-upaya yang sungguh-sungguh yang dilakukan oleh orang-orang percaya yang telah dikuduskan di bawah tuntunan Roh Kudus akan disertai dengan tanda-tanda khusus kemurahan ilahi. Di bawah gambaran hujan awal dan hujan akhir, yang turun di tanah-tanah Timur pada masa penaburan dan panen, para nabi Ibrani menubuatkan pencurahan kasih karunia rohani yang luar biasa kepada gereja Allah. Pencurahan Roh pada zaman para rasul adalah awal dari hujan awal atau hujan akhir, dan kemuliaan adalah hasilnya. Hingga akhir zaman, kehadiran Roh Kudus akan tetap tinggal di dalam gereja yang sejati.

Tetapi menjelang akhir penuaian di bumi, suatu pencurahan anugerah rohani yang khusus dijanjikan untuk mempersiapkan gereja bagi kedatangan Anak Manusia. Pencurahan Roh ini disamakan dengan turunnya hujan akhir; dan untuk mendapatkan kuasa tambahan inilah orang-orang Kristen harus mengirimkan permohonan mereka kepada Tuhan pemilik tuaian "pada waktu hujan akhir." Sebagai jawabannya, "TUHAN akan membuat awan-awan yang cerah dan menurunkan hujan lebat" (Zakharia 10:1). "Ia akan menurunkan ... hujan ... hujan awal dan hujan akhir" (Yoel 2:23).

Tetapi kecuali anggota-anggota gereja Tuhan saat ini memiliki hubungan yang hidup dengan Sumber segala pertumbuhan rohani, mereka tidak akan siap untuk masa

penuaian. Kecuali mereka menjaga pelita mereka tetap terpelihara dan menyala, mereka akan gagal menerima anugerah tambahan pada saat-saat yang sangat dibutuhkan - [Kisah Para Rasul, 54, 55](#).

## **Pemberian Roh Kudus Sepenuhnya, 5 November [318]**

**Tiba-tiba terdengarlah suara dari langit seperti angin ribut yang menderu-deru, dan suara itu memenuhi seisi rumah di mana mereka sedang duduk.**

### **Kisah Para Rasul 2:2.**

Ketika Roh Kudus turun pada hari Pentakosta, Roh Kudus turun seperti angin yang berhembus kencang. [Roh Kudus diberikan dalam jumlah yang tidak sedikit, karena Roh Kudus memenuhi seluruh tempat di mana para murid duduk. Demikian juga Roh Kudus akan diberikan kepada kita ketika hati kita dipersiapkan untuk menerimanya.

Biarlah setiap anggota gereja berlutut di hadapan Tuhan, dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan karunia Roh Kudus. Berserulah, "Tuhan, tambahkanlah imanku. Buatlah aku mengerti firman-Mu, karena masuknya firman-Mu memberi terang. Segarkanlah aku dengan kehadiran-Mu. Penuhi hatiku dengan Roh-Mu sehingga aku dapat mengasihi saudara-saudaraku seperti Kristus mengasihi aku."

Allah akan memberkati mereka yang mempersiapkan diri mereka untuk pelayanan-Nya. Mereka akan mengerti apa artinya memiliki jaminan Roh, karena mereka telah menerima Kristus dengan iman. Agama Kristus berarti lebih dari sekadar pengampunan dosa; ini berarti bahwa dosa telah dihapuskan, dan kekosongan telah diisi oleh Roh. Itu berarti bahwa pikiran diterangi secara ilahi, bahwa hati dikosongkan dari diri sendiri, dan dipenuhi dengan kehadiran Kristus. Ketika pekerjaan ini dilakukan bagi anggota gereja, gereja akan menjadi gereja yang hidup dan bekerja.

Kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk sehati sepikir, satu tujuan. Baptisan Roh Kudus, dan tidak ada yang lain, yang dapat membawa kita ke tempat ini. Marilah kita dengan penyangkalan diri mempersiapkan hati kita untuk menerima Roh

Kudus agar suatu pekerjaan besar dapat dilakukan bagi kita, sehingga kita dapat berkata, bukan "Lihatlah apa yang saya lakukan," tetapi "Lihatlah kebaikan dan kasih Allah!" ...

Kita dapat berbicara tentang berkat-berkat Roh Kudus, tetapi jika kita tidak mempersiapkan diri kita untuk menerimanya, apa gunanya pekerjaan kita? Apakah kita berjuang dengan segenap kekuatan kita untuk mencapai tingkat pertumbuhan pria dan wanita di dalam Kristus? Apakah kita mencari kepenuhan-Nya, selalu mendesak

menuju tanda yang ditetapkan di hadapan kita-kesempurnaan karakter-Nya?" - [The Review and Herald, 10 Juni 1902.](#)

**Berjaga-jagalah dan berdoalah, karena kamu tidak tahu  
bilamana waktunya tiba. Markus  
13:33.**

Tuhan kiranya kuasa pertobatan-Nya dapat dirasakan di seluruh jemaat yang besar ini. Oh, kiranya kuasa Allah turun ke atas umat-Nya. Yang kita butuhkan adalah kesalehan setiap hari. Kita perlu menyelidiki Alkitab setiap hari, berdoa dengan sungguh-sungguh agar dengan kuasa Roh Kudus Allah dapat memampukan kita masing-masing untuk bekerja di tempat kita di kebun anggur-Nya. Tidak ada seorang pun yang siap untuk mendidik dan menguatkan gereja kecuali ia telah menerima karunia Roh Kudus. Tidak ada pelayan yang siap untuk bekerja dengan cerdas demi keselamatan jiwa-jiwa, kecuali ia diberkahi oleh Roh Kudus, kecuali ia makan di dalam Kristus, dan memiliki kebencian yang mendalam terhadap dosa. ....

Saya tidak memiliki waktu yang tepat untuk mengatakan kapan pencurahan Roh Kudus akan terjadi-ketika malaikat perkasa akan turun dari surga, dan bersatu dengan malaikat ketiga untuk menutup pekerjaan bagi dunia ini; pesan saya adalah bahwa satu-satunya keselamatan kita adalah bersiap-siap untuk penyegaran sorgawi, dengan memiliki pelita yang menyala dan menyala. Kristus telah memerintahkan kita untuk berjaga-jaga, "karena pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia akan datang" ([Matius 24:44](#)). "Berjaga-jagalah dan berdoalah" adalah perintah yang diberikan kepada kita oleh Penebus kita. Hari demi hari kita harus mencari pencerahan dari Roh Allah, agar Roh Allah dapat melakukan tugasnya di dalam jiwa dan karakter kita. Oh, betapa banyak waktu yang telah terbuang dengan memberikan perhatian pada hal-hal yang remeh. Bertobatlah dan bertobatlah, agar dosa-dosamu dihapuskan ketika saat-saat penyegaran datang dari hadirat Tuhan.

Kami sekarang memanggil Anda untuk memberikan diri Anda kepada pelayanan Tuhan. Sudah terlalu lama engkau memberikan kekuatanmu untuk melayani Iblis, dan telah menjadi budak dari kehendaknya. Allah memanggil Anda untuk melihat kemuliaan karakter-Nya, sehingga dengan melihatnya, Anda dapat diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya. Yesus datang untuk menyatakan kepada dunia kasih dan kebaikan Allah.-[The Review and Herald, 29 Maret 1892.](#)

## Tanpa Kegembiraan, 7 November

**Ketika mereka berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya:  
"Tuhan, maukah Engkau pada waktu ini memulihkan  
kerajaan kepada Israel? Jawab Yesus kepada mereka:  
"Bukanlah hakmu untuk mengetahui waktu dan masa, tetapi  
Bapa yang menentukannya. Kisah Para Rasul 1:6, 7.**

Para murid sangat ingin mengetahui waktu yang tepat untuk menyatakan Kerajaan Allah, tetapi Yesus berkata kepada mereka bahwa mereka tidak tahu waktu dan musimnya, karena Bapa belum menyatakannya. Untuk memahami kapan kerajaan Allah akan dipulihkan bukanlah hal yang paling penting untuk mereka ketahui. Mereka harus mengikut Sang Guru, berdoa, menanti, berjaga-jaga, dan bekerja. Mereka harus menjadi wakil-wakil dari karakter Kristus kepada dunia.

Apa yang sangat penting bagi pengalaman Kristen yang sukses pada zaman para murid juga sangat penting di zaman kita. "Kata-Nya kepada mereka: "Bukanlah hakmu untuk mengetahui masa atau waktu, tetapi Bapa menetapkannya dalam kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu." Dan setelah Roh Kudus turun ke atas mereka, apa yang harus mereka lakukan? "Dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kisah Para Rasul 1:7, 8).

Ini adalah pekerjaan di mana kita juga harus terlibat. Alih-alih hidup dalam pengharapan akan suatu musim yang penuh dengan kegembiraan, kita dengan bijaksana harus meningkatkan kesempatan-kesempatan yang ada, melakukan apa yang harus dilakukan agar jiwa-jiwa dapat diselamatkan. Daripada menguras kekuatan pikiran kita dalam spekulasi mengenai waktu dan musim yang telah Tuhan tempatkan di dalam kuasa-Nya sendiri, dan ditahan dari manusia, kita harus menyerahkan diri kita ke dalam kendali Roh Kudus, untuk melakukan tugas-tugas saat

ini, untuk memberikan roti kehidupan, yang tidak dicemari oleh opini manusia, kepada jiwa-jiwa yang sedang binasa karena kebenaran.

Setan selalu siap untuk memenuhi pikiran dengan teori-teori dan perhitungan-perhitungan yang akan mengalihkan manusia dari kebenaran saat ini, dan mendiskualifikasi mereka untuk menerima pekabaran malaikat yang ketiga kepada dunia - [The Review and Herald, 22 Maret 1892](#).

**Maka tercenganglah mereka semua dan mereka menjadi  
bimbang dan berkata seorang kepada yang lain:  
"Apakah artinya ini? Kisah Para Rasul 2:12.**

Kita harus berdoa untuk pemberian Roh Kudus sebagai obat bagi jiwa-jiwa yang sakit karena dosa. Gereja perlu bertobat, dan mengapa kita tidak bersujud di hadapan takhta kasih karunia, sebagai perwakilan gereja, dan dari hati yang hancur dan roh yang penuh penyesalan memohon dengan sungguh-sungguh agar Roh Kudus dicurahkan ke atas kita dari tempat yang tinggi? Marilah kita berdoa agar ketika Roh Kudus dicurahkan dengan penuh kasih karunia, hati kita yang dingin dapat dihidupkan kembali, dan kita dapat memiliki ketajaman untuk memahami bahwa Roh Kudus itu berasal dari Allah, dan menerimanya dengan sukacita.

Beberapa orang memperlakukan Roh Kudus sebagai tamu yang tidak diundang, menolak untuk menerima karunia yang kaya ini, tidak mau mengakuinya, berpaling darinya, dan mengutuknya sebagai fanatisme. Ketika Roh Kudus bekerja melalui agen manusia, Roh Kudus tidak bertanya kepada kita dengan cara apa Ia akan bekerja. Seringkali Roh Kudus bergerak dengan cara yang tidak terduga. Kristus tidak datang seperti yang diharapkan oleh orang-orang Yahudi. Ia tidak datang dengan cara untuk memuliakan mereka sebagai sebuah bangsa. Pendahulu-Nya datang untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya dengan memanggil orang-orang untuk bertobat dari dosa-dosa mereka dan bertobat, serta dibaptis. Pesan Kristus adalah "Kerajaan Surga sudah dekat, bertobatlah dan percayalah kepada Injil" ([Markus 1:15](#)).

Orang-orang Yahudi menolak untuk menerima Kristus, karena Dia tidak datang sesuai dengan harapan mereka. Ide-ide manusia yang terbatas dianggap sempurna, karena sudah usang dimakan usia. Inilah bahaya yang kini dihadapi gereja - bahwa penemuan-penemuan manusia yang terbatas akan menandai jalan

yang tepat bagi Roh Kudus untuk datang. Meskipun mereka tidak mau mengakuinya, beberapa orang telah melakukan hal ini. Dan karena Roh Kudus akan datang, bukan untuk memuji manusia atau membangun teori-teori mereka yang keliru, tetapi untuk menegur dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman, maka banyak orang berpaling dari-Nya. Dan karena Roh itu datang bukan untuk memuji manusia, tetapi untuk menegur dunia yang berdosa, untuk kebenaran dan penghakiman.

Roh Kudus tidak menyanjung siapa pun, dan tidak bekerja menurut rancangan manusia.

Manusia yang terbatas dan berdosa tidak dapat mengerjakan Roh Kudus. Ketika Roh Kudus datang sebagai seorang penegur, melalui perantara manusia yang dipilih Allah, maka manusia harus mendengar dan menaati suaranya.-[Materi Ellen G. White tahun 1888, 1540, 1541.](#)

## Untuk Orang yang Tak Terduga, 9 November

**Tetapi Petrus berdiri bersama-sama dengan kesebelas murid itu dan meninggikan suaranya, lalu berkata kepada mereka:**  
**"Hai orang-orang Yudea dan semua orang yang diam di Yerusalem, ketahuilah hal ini dan dengarkanlah perkataanku, karena mereka ini bukan orang mabuk, seperti yang kamu sangkakan, sebab sekarang baru jam tiga sore. Tetapi inilah yang dikatakan oleh nabi Yoel. Kisah Para Rasul [2:14-16](#).**

Baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangkitan agama yang benar dan pada pelaksanaan banyak pekerjaan yang luar biasa. Kecerdasan surgawi akan datang di antara kita, dan orang-orang akan berbicara ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus Allah. Tetapi seandainya Tuhan bekerja atas manusia seperti yang Dia lakukan pada hari Pentakosta, banyak orang yang sekarang mengaku percaya pada kebenaran akan mengetahui sedikit sekali tentang pekerjaan Roh Kudus sehingga mereka akan berseru, "Waspadalah terhadap fanatisme." Mereka akan berkata tentang orang-orang yang dipenuhi Roh Kudus, "Orang-orang ini penuh dengan anggur baru" ([Kisah Para Rasul 2:13](#)).

Waktunya tidak lama lagi ketika manusia menginginkan hubungan yang lebih dekat dengan Kristus, persatuan yang lebih erat dengan Roh Kudus-Nya daripada yang pernah mereka miliki, atau yang akan mereka miliki, kecuali jika mereka melepaskan kehendak dan cara mereka, dan tunduk pada kehendak dan cara Allah. Dosa besar dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen adalah bahwa mereka tidak membuka hati untuk menerima Roh Kudus. Ketika jiwa-jiwa merindukan Kristus, dan berusaha untuk menjadi satu dengan-Nya, maka mereka yang puas dengan bentuk kesalehan akan berseru, "Berhati-hatilah, jangan bertindak ekstrem." Ketika para malaikat surga datang di antara kita, dan bekerja melalui agen-agen manusia, akan terjadi pertobatan yang solid dan

substansial, sesuai dengan urutan pertobatan setelah hari Pentakosta.

Sekarang, saudara-saudara, berhati-hatilah dan janganlah masuk ke dalam atau mencoba menciptakan kegembiraan manusia. Tetapi sementara kita harus berhati-hati untuk tidak masuk ke dalam kehebohan manusia, kita tidak boleh termasuk di antara mereka yang akan mengajukan pertanyaan dan memupuk keraguan sehubungan dengan pekerjaan Roh Allah; karena akan ada orang-orang yang akan mempertanyakan dan mengkritik ketika

Roh Allah merasuki pria dan wanita, karena hati mereka sendiri tidak tergerak, tetapi dingin dan tidak bergairah - [Pesan-Pesan Khusus 2:57](#).

**Nikodemus menjawab dan berkata kepada-Nya:  
 "Bagaimanakah hal itu dapat terjadi? Jawab Yesus  
 kepadanya: "Engkau seorang pemimpin bangsa Israel, tetapi  
 engkau tidak mengetahui semuanya itu? Aku berkata  
 kepadamu: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Kami  
 berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan bersaksi  
 tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak menerima  
 kesaksian kami. Jikalau Aku telah mengatakan kepadamu hal-  
 hal duniawi dan kamu tidak percaya, bagaimanakah kamu  
 akan percaya, jikalau Aku mengatakan kepadamu hal-hal  
 sorgawi? [Yohanes 3:9-12](#).**

Dengan biaya yang tak terbatas, telah disediakan bagi manusia untuk mencapai kesempurnaan karakter Kristen. Mereka yang telah terkesan oleh Kitab Suci sebagai suara Allah, dan ingin mengikuti ajaran-ajarannya, harus belajar setiap hari, setiap hari menerima semangat dan kuasa rohani, yang telah disediakan untuk setiap orang percaya sejati dalam karunia Roh Kudus.

Roh Kudus adalah agen yang bebas, bekerja, dan independen. Allah semesta alam menggunakan Roh-Nya sesuai dengan kehendak-Nya; dan pikiran manusia, penilaian manusia, dan metode manusia tidak dapat lagi menentukan batas-batas kerjanya, atau menentukan saluran yang harus dilaluinya, lebih dari mereka dapat berkata kepada angin, "Aku memerintahkanmu untuk berhembus ke arah tertentu, dan berperilaku seperti ini atau itu." Sebagaimana angin bergerak dengan kekuatannya, membengkokkan dan mematahkan pohon-pohon besar yang dilewatinya, demikian juga Roh Kudus mempengaruhi hati manusia, dan tidak ada manusia yang terbatas yang dapat membatasi pekerjaan-Nya. ....

Nikodemus tidak mau mengakui kebenaran, karena ia tidak dapat memahami semua yang berhubungan dengan bekerjanya

kuasa Allah; namun ia menerima fakta-fakta alam, meskipun ia tidak dapat menjelaskan atau bahkan memahaminya. Seperti orang-orang lain di segala zaman, ia memandang bentuk dan upacara yang tepat sebagai sesuatu yang lebih penting bagi agama daripada gerakan Roh Allah yang mendalam. ....

Mata air hati harus dimurnikan sebelum alirannya dapat menjadi murni. Tidak ada keselamatan bagi orang yang hanya memiliki agama yang legal, suatu bentuk kesalehan. Kehidupan orang Kristen bukanlah sebuah

modifikasi atau perbaikan dari kehidupan yang lama, tetapi sebuah transformasi dari sifat dasar. Ada kematian terhadap dosa dan diri sendiri, dan kehidupan yang baru. Perubahan ini hanya dapat terjadi melalui pekerjaan Roh Kudus yang efektif - [The Signs of the Times](#), 8 Maret 1910.

**Ketika mereka melihat keberanian Petrus dan Yohanes, dan melihat, bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar dan tidak berpengetahuan, mereka menjadi heran, lalu mereka tahu, bahwa mereka telah bersama-sama dengan Yesus. [Kisah Para Rasul 4:13](#).**

Jika kita mau membuka pintu bagi Yesus, Dia akan masuk dan tinggal bersama kita. Kekuatan kita akan selalu diperkuat oleh perwakilan-Nya yang sesungguhnya, yaitu Roh Kudus.

Kebenaran adalah prinsip yang hidup yang dibuat untuk bersinar dalam kejelasan yang berharga bagi pemahaman, dan kemudian, oh, sekarang saatnya untuk mengucapkan kata-kata dari Kristus yang hidup. "Kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)).

Di bawah hujan akhir, penemuan-penemuan manusia, mesin-mesin manusia, pada suatu waktu akan disapu bersih, batas otoritas manusia akan menjadi seperti alang-alang yang patah, dan Roh Kudus akan berbicara melalui agen manusia yang hidup dan berkuasa. Tidak ada seorang pun yang akan memperhatikan apakah kalimat-kalimatnya sudah dibulatkan dengan baik, apakah tata bahasanya sempurna. Air hidup akan mengalir melalui saluran-saluran Allah sendiri. Saya yakin bahwa ada surga yang penuh dengan orang-orang kaya, Harta yang kekal untuk diberikan secara cuma-cuma kepada semua orang yang mau menerimanya, dan dengan demikian, menjadi kaya, dan dengan demikian, dapat membagikannya secara cuma-cuma kepada orang lain. Saya tahu ini adalah kebenaran.

Kita perlu mendapatkan pengalaman yang kaya dan setiap hari dalam doa; kita harus menjadi seperti janda yang malang itu, yang, dalam kebutuhannya yang sadar, mengalahkan hakim yang tidak

adil dengan kekuatan yang nyata dari permohonannya yang teguh. Allah akan diminta untuk melakukan hal-hal ini bagi kita; karena hal ini akan memberikan kedalaman dan kekokohan bagi pengalaman kita. Jiwa yang mencari Allah haruslah sungguh-sungguh. Dia adalah pemberi upah bagi semua orang yang mencari Dia dengan sungguh-sungguh .... Kita ingin kebenaran dibicarakan ke dalam hati manusia oleh orang-orang yang telah dibaptis dengan kasih yang kudus kepada Kristus, dan yang telah membeli darahnya, orang-orang yang sungguh-sungguh terkesan dengan kebenaran yang telah mereka terima.

yang sedang mempresentasikan kepada orang lain; dan yang mempraktikkan hal yang sama dalam kehidupan mereka sendiri.-  
[Buletin General Conference, 15 Februari 1895.](#)

## Sering Ditolak, 12 November

**Lalu mereka memanggil mereka dan melarang mereka untuk berbicara atau mengajar dalam nama Yesus. Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab dan berkata kepada mereka: "Apakah benar di mata Allah, bahwa kami lebih mendengarkan kamu dari pada Allah, putuskanlah olehmu. Sebab kami tidak dapat berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan kami dengar.**

### **Kisah Para Rasul 4:18-20.**

Janji Roh Kudus adalah harapan yang paling cemerlang dan penghiburan yang paling kuat bahwa Kristus akan meninggalkan para murid-Nya ketika Ia naik ke surga. Kebenaran Firman Allah telah terkubur di bawah sampah-sampah penafsiran yang keliru; pepatah-pepatah manusia, perkataan makhluk-makhluk yang terbatas, telah ditinggikan di atas Firman Allah yang hidup. Di bawah kuasa Roh Kudus yang menerangi, para rasul memisahkan kebenaran dari teori-teori palsu, dan memberikan firman kehidupan kepada orang-orang.

Roh Kudus sering kali ditolak karena Roh Kudus datang dengan cara yang tidak terduga. Bukti demi bukti bahwa para rasul berbicara dan bertindak di bawah ilham ilahi telah diberikan kepada para imam dan penguasa Yahudi, tetapi mereka tetap saja menolak pesan kebenaran. Kristus tidak datang seperti yang mereka harapkan, dan meskipun kadang-kadang mereka yakin bahwa Ia adalah Anak Allah, namun mereka menahan keyakinan itu, dan dengan demikian menjadi semakin buta dan semakin mengeraskan hati. Mereka menyalibkan Kristus, tetapi Kristus dalam belas kasihan-Nya memberi mereka bukti tambahan melalui pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh para murid. Ia mengutus hamba-hamba-Nya untuk memberitahukan kepada mereka apa yang telah mereka lakukan, dan bahkan dalam tuduhan yang sangat mengerikan bahwa mereka telah membunuh sang

Penguasa kehidupan, Ia memberikan panggilan pertobatan kepada mereka. Tetapi, karena merasa aman dengan kebenaran mereka sendiri, guru-guru Yahudi tidak mau mengakui bahwa orang-orang yang telah menegur mereka karena menyalibkan Kristus berbicara atas tuntunan Roh Kudus.

Murka Allah tidak dinyatakan terhadap manusia hanya karena dosa yang telah mereka lakukan, tetapi karena mereka memilih untuk terus berada di dalam

keadaan perlawanan, karena mereka mengulangi dosa-dosa masa lalu meskipun ada terang dan bukti yang diberikan kepada mereka. Jika para pemimpin Yahudi telah mengalah, mereka akan diampuni; tetapi mereka bertekad untuk tidak menyerah. Dengan cara yang sama, orang berdosa, dengan terus menerus melawan, menempatkan dirinya di tempat yang tidak mengenal apa-apa selain perlawanan." - The [Signs of the Times](#), 27 September 1899.

**Dan kepada-Nya mereka setuju, dan setelah mereka memanggil rasul-rasul dan memukuli mereka, mereka memerintahkan supaya mereka jangan berbicara dalam nama Yesus, lalu melepaskan mereka. Lalu mereka meninggalkan Mahkamah Agama dengan bersukacita, karena mereka dianggap layak untuk menanggung malu oleh karena nama-Nya. Kisah Para Rasul 5:40, 41.**

Ketika Allah bergerak di dalam hati manusia untuk menarik mereka kepada Kristus, tampaknya ada kuasa yang menarik yang menguasai mereka, dan mereka menjadi percaya, dan menyerahkan diri mereka kepada pengaruh Roh Allah. Tetapi jika mereka tidak mempertahankan kemenangan yang berharga yang telah Allah berikan; jika mereka membiarkan praktik-praktik dan kebiasaan-kebiasaan lama hidup kembali, dan memanjakan diri dalam hiburan atau kemewahan duniawi; jika mereka melalaikan doa, dan berhenti melawan kejahatan, maka godaan Setan akan diterima, dan mereka akan meragukan kebenaran dari pengalaman mereka yang terdahulu. Mereka mendapati bahwa mereka lemah dalam kekuatan moral, dan Setan menyatakan kepada mereka bahwa tidak ada gunanya bagi mereka untuk mencoba percobaan hidup sebagai orang Kristen. Dia berkata, "Pengalaman yang kamu pikir berasal dari Tuhan hanyalah hasil dari emosi dan dorongan yang tidak semestinya."

Segera setelah agen manusia menuruti saran-saran si jahat ini, saran-saran itu mulai terlihat masuk akal, dan kemudian mereka yang seharusnya tahu lebih baik, yang telah memiliki pengalaman yang lebih lama dalam pekerjaan Tuhan, mengikuti saran-saran Setan, dan Roh Kudus pun menjauh dari jiwanya. Ada orang-orang yang hampir tanpa disadari datang untuk mengambil posisi ini, yang akan segera memulihkan diri mereka sendiri ketika mereka menyadari apa yang mereka lakukan; tetapi ada orang lain yang

akan terus menentang Roh Kudus, sampai perlawanan itu tampak bagi mereka sebagai suatu kebaikan. Adalah suatu hal yang berbahaya untuk meragukan manifestasi Roh Kudus; karena jika lembaga ini diragukan, tidak ada kekuatan cadangan yang tersisa untuk bekerja di dalam hati manusia. Mereka yang menghubungkan pekerjaan Roh Kudus dengan agen-agen manusia, dengan mengatakan bahwa suatu pengaruh yang tidak semestinya diberikan kepada mereka, sedang memisahkan jiwa mereka dari mata air berkat." - [The Review and Herald, 13 Februari 1894.](#)

## Bukan Emosi atau Pengangkatan, 14 November [327]

**Sebab itu, karena kami memiliki pelayanan ini, karena kami telah menerima kasih karunia, kami tidak menjadi lemah, tetapi kami telah meninggalkan hal-hal yang tersembunyi dari ketidakjujuran dan tidak hidup dalam kelicikan dan tidak mempergunakan firman Allah dengan curang, tetapi dengan menyatakan kebenaran, kami memuji diri kami sendiri di hadapan hati nurani setiap orang di hadapan Allah. [2 Korintus 4:1, 2](#).**

Saudaraku, ada bahaya bagi mereka yang berada dalam barisan kita untuk membuat pemahaman yang salah tentang menerima Roh Kudus. Banyak yang mengira bahwa suatu emosi atau suatu pengangkatan perasaan merupakan bukti kehadiran Roh Kudus. Ada bahaya bahwa perasaan yang benar tidak akan dipahami, dan bahwa perkataan Kristus, "Ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu" ([Matius 28:20](#)) akan kehilangan signifikansinya. Ada bahaya bahwa pemikiran-pemikiran asli dan khayalan-khayalan takhayul akan menggantikan Kitab Suci. Katakanlah kepada umat kita, Janganlah kamu khawatir untuk membawa sesuatu yang tidak dinyatakan dalam Firman. Tetaplah dekat dengan Kristus. Ingatlah firman-Nya: "Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu, dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" ([ayat 20](#)).

Dia menyertai kita saat kita mengajarkan firman yang Dia ucapkan dalam Perjanjian Lama dan juga Perjanjian Baru. Dia yang memberikan perintah dalam Perjanjian Baru adalah Dia yang juga memberikan instruksi yang terkandung dalam Perjanjian Lama. Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sama-sama kudus, karena keduanya berisi perkataan Kristus. Semua komunikasi dari surga ke bumi sejak kejatuhan Adam telah datang melalui Kristus. Barangsiapa percaya pada petunjuk-petunjuk

yang terdapat dalam Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama, melakukan hal-hal yang diperintahkan Kristus di dalamnya, Juruselamat akan selalu menyertainya. -[Koleksi Kress, 126](#).

Para rasul, nabi, dan orang-orang kudus pada zaman dahulu tidak menyempurnakan karakter mereka dengan mukjizat, dengan suatu demonstrasi yang luar biasa dan tidak biasa; tetapi mereka menggunakan kemampuan yang diberikan Allah kepada mereka, dengan hanya mengandalkan kebenaran Kristus. Dan semua orang yang akan menggunakan cara yang sama

dapat memperoleh hasil yang sama.-Buletin [General Conference](#), 1 Juli 1900.

Setan ingin agar setiap pelanggar hukum Allah mengaku sebagai orang yang kudus. Inilah yang ia sendiri lakukan. Ia puas ketika manusia menyandarkan iman mereka pada doktrin-doktrin palsu dan antusiasme religius, karena ia dapat menggunakan orang-orang seperti itu untuk tujuan yang baik dalam menipu jiwa-jiwa - [Evangelism](#), 597.

**15**

**Dalam segala hal tunjukkanlah dirimu sebagai teladan bagi orang lain, dalam ajaran tunjukkanlah keluhuran budi, kemuliaan, ketulusan hati, perkataan yang tidak bercela, yang tidak dapat dicela, supaya mereka yang dari pihak lawan menjadi malu dan tidak dapat berkata-kata yang jahat tentang kamu. [Titus 2:7, 8](#).**

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus Anda lakukan, dan jika Anda mendengarkan suara-Nya, Anda tidak akan ditinggalkan dalam kegelapan. Juruselamat berkata, "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku" ([Yohanes 10:27](#)). "Dan orang asing tidak akan mereka ikuti, ... sebab mereka tidak mengenal suara orang asing" ([ayat 5](#)). Saya yakin bahwa Tuhan sedang menyatakan kepadamu kesempurnaan dan kepenuhan karya penebusan, supaya seluruh hatimu dipenuhi dengan kasih dan ucapan syukur, dan supaya kamu menyatakan kepada orang lain apa yang dinyatakan Tuhan kepadamu. Gambar Kristus yang terukir di dalam hati tercermin dalam karakter, dalam kehidupan praktis, dari hari ke hari, karena kita mewakili Juruselamat pribadi.

Roh Kudus dijanjikan kepada semua orang yang memintanya. Ketika Anda menyelidiki Kitab Suci, Roh Kudus ada di sisi Anda, mempersonifikasikan Yesus Kristus. Kebenaran adalah prinsip yang hidup yang dibuat untuk bersinar dalam kejernihan yang berharga bagi pemahaman, dan kemudian, oh, sekarang saatnya untuk mengucapkan kata-kata dari Kristus yang hidup. "Kami adalah kawan sekerja bersama-sama dengan Allah" ([1 Korintus 3:9](#)). Kristus berkata kepada perempuan Samaria: "Sekiranya engkau tahu tentang karunia Allah dan tentang Dia yang berfirman kepadamu: Berilah Aku minum, niscaya engkau akan meminta kepada-Nya,

dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup. Sebuah sumur yang memancar ke dalam hidup yang kekal" (Yohanes [4:10-14](#)).

Mereka yang memiliki pencurahan Injil Kristus yang berasal dari hati yang dijiwai oleh Roh Kudus akan memberikan terang dan penghiburan serta pengharapan bagi hati yang lapar dan haus akan kebenaran. Bukan kegembiraan yang ingin kita ciptakan, tetapi pertimbangan yang mendalam dan sungguh-sungguh, sehingga mereka yang mendengarnya akan melakukan pekerjaan yang nyata,

suara, karya asli yang akan bertahan selama-lamanya. Kita tidak haus akan kegembiraan, akan hal-hal yang sensasional; semakin sedikit yang kita miliki, semakin baik. Penalaran yang tenang dan sungguh-sungguh dari Kitab Suci sangat berharga dan berbuah. Inilah rahasia keberhasilan, yaitu memberitakan Juruselamat yang hidup dan pribadi dengan cara yang sederhana dan sungguh-sungguh, sehingga orang-orang dapat berpegang pada kuasa Firman Kehidupan itu dengan iman - [Koleksi Paulson, 101, 102](#).

**Tetapi beritakanlah apa yang dapat menjadi ajaran yang sehat.**  
**Titus 2:1.**

Kita berada dalam bahaya yang terus menerus untuk melampaui kesederhanaan Injil. Ada keinginan yang kuat dari banyak orang untuk mengejutkan dunia dengan sesuatu yang orisinal, yang akan mengangkat orang-orang ke dalam suatu keadaan ekstase rohani, dan mengubah tatanan pengalaman saat ini. Tentu saja ada kebutuhan besar akan perubahan dalam tatanan pengalaman saat ini; karena kesucian kebenaran saat ini tidak direalisasikan sebagaimana mestinya, tetapi perubahan yang kita butuhkan adalah perubahan hati, dan hanya dapat diperoleh dengan mencari Tuhan secara pribadi untuk mendapatkan berkat-Nya, dengan memohon kuasa-Nya, dengan berdoa dengan sungguh-sungguh agar kasih karunia-Nya turun ke atas diri kita, dan agar tabiat kita diubah. Inilah perubahan yang kita butuhkan saat ini, dan untuk mencapai pengalaman ini kita harus mengerahkan energi yang tekun dan menunjukkan kesungguhan yang tulus. Kita harus bertanya dengan ketulusan yang sejati, "Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?" Kita harus tahu langkah apa yang sedang kita ambil menuju surga.

Kristus memberikan kepada murid-murid-Nya kebenaran yang keluasan dan kedalamannya serta nilainya tidak banyak dihargai, atau bahkan dipahami, dan kondisi yang sama juga terjadi di antara umat Allah saat ini. Kita pun telah gagal untuk menerima kebesarannya, untuk melihat keindahan kebenaran yang telah Allah percayakan kepada kita saat ini. Seandainya kita maju dalam pengetahuan rohani, kita akan melihat kebenaran berkembang dan meluas dalam garis-garis yang tidak pernah kita impikan, tetapi kebenaran tidak akan pernah berkembang dalam garis apa pun yang akan membuat kita membayangkan bahwa kita dapat mengetahui waktu dan musim yang Bapa taruh di dalam kuasa-Nya.

Berulang kali saya diperingatkan mengenai pengaturan waktu. Tidak akan pernah ada lagi pekabaran bagi umat Allah yang didasarkan pada waktu. Kita tidak boleh mengetahui waktu yang pasti baik u n t u k p encurahan Roh Kudus maupun untuk kedatangan Kristus - [The Review and Herald, 22 Maret 1892](#).

**Berpegang teguhlah pada firman yang telah diajarkan kepadanya, supaya dengan ajaran yang sehat ia dapat menasihati dan meyakinkan orang yang tidak percaya. Titus 1:9.**

Ada bahaya yang selalu ada dalam membiarkan sesuatu masuk ke tengah-tengah kita yang mungkin kita anggap sebagai pekerjaan Roh Kudus, tetapi pada kenyataannya itu adalah buah dari roh fanatisme. Selama kita membiarkan musuh kebenaran membawa kita ke jalan yang salah, kita tidak dapat berharap untuk menjangkau orang-orang yang jujur di dalam hati dengan pekabaran malaikat ketiga. Kita harus disucikan melalui ketaatan kepada kebenaran. Saya takut akan segala sesuatu yang memiliki kecenderungan untuk memalingkan pikiran dari bukti-bukti kebenaran yang kokoh seperti yang dinyatakan dalam Firman Tuhan. Saya takut akan hal itu; saya takut akan hal itu.

Kita harus membawa pikiran kita dalam batas-batas akal sehat, agar musuh tidak masuk dan membuat segala sesuatu menjadi kacau. Ada orang-orang yang memiliki temperamen yang mudah terseret ke dalam fanatisme; dan jika kita membiarkan sesuatu masuk ke dalam gereja-gereja kita yang akan membawa orang-orang yang demikian itu ke dalam kesesatan, maka kita akan segera melihat kesesatan-kesesatan itu dibawa ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dan kemudian oleh karena jalannya elemen-elemen yang tidak teratur itu, maka suatu stigma akan menimpa seluruh tubuh Masehi Advent Hari Ketujuh.

Saya telah mempelajari bagaimana caranya agar pengalaman-pengalaman awal ini dapat diterbitkan lagi, sehingga lebih banyak orang dapat mengetahui, karena saya telah lama mengetahui bahwa fanatisme akan muncul kembali, dengan cara yang berbeda. Kita harus memperkuat posisi kita dengan berdiam diri di dalam Firman, dan dengan menghindari semua keanehan dan latihan-latihan aneh

yang beberapa orang akan dengan cepat mengikuti dan mempraktikkannya. Jika kita membiarkan kebingungan masuk ke dalam barisan kita, kita tidak dapat mengikat pekerjaan kita sebagaimana mestinya. ....

Betapa takutnya saya jika ada sesuatu yang bersifat fanatik yang dibawa masuk di antara orang-orang kita. Ada banyak, banyak orang yang harus disucikan,

tetapi mereka harus disucikan melalui ketaatan pada pesan kebenaran -  
[Pesan-Pesan Terpilih 2:43, 44.](#)

[331] **Pekerjaan Tuhan yang Ditandai dengan Ketenangan,  
November**

**18**

**Hendaklah segala sesuatu dilakukan dengan sopan dan teratur. 1 Korintus 14:40.**

Saya ... bertemu dengan seorang pria dan istrinya yang mengaku mengikuti Firman Tuhan dan percaya kepada Kesaksian. Mereka memiliki pengalaman yang tidak biasa selama dua atau tiga tahun terakhir. Mereka tampaknya adalah orang-orang yang jujur ....

Saya mengatakan kepada saudara ini dan istrinya bahwa pengalaman yang saya lalui di masa muda saya, tidak lama setelah berlalunya waktu pada tahun 1844, telah membuat saya sangat, sangat berhati-hati dalam menerima apa pun yang serupa dengan apa yang kami temui dan tegur di dalam nama Tuhan.

Tidak ada bahaya yang lebih besar yang dapat terjadi pada pekerjaan Allah pada masa ini daripada membiarkan roh fanatisme masuk ke dalam gereja-gereja kita, disertai dengan pekerjaan-pekerjaan aneh yang secara keliru dianggap sebagai pekerjaan Roh Allah.

Ketika saudara ini dan istrinya menguraikan pengalaman-pengalaman mereka, yang mereka klaim telah datang kepada mereka sebagai hasil dari menerima Roh Kudus dengan kuasa kerasulan, itu tampak seperti sebuah faksimili dari apa yang kita dipanggil untuk temui dan koreksi dalam pengalaman awal kita.

Menjelang akhir wawancara kami, Saudara L mengusulkan agar kami bersatu dalam doa, dengan pemikiran bahwa mungkin saat berdoa istrinya akan mengalami apa yang mereka gambarkan kepadaku, dan dengan demikian aku dapat membedakan apakah ini berasal dari Tuhan atau bukan. Saya tidak dapat menyetujui hal ini, karena saya telah diinstruksikan bahwa ketika seseorang menawarkan untuk menunjukkan manifestasi aneh ini, ini adalah bukti yang pasti bahwa itu bukan

pekerjaan Tuhan.

Kita tidak boleh membiarkan pengalaman-pengalaman ini membuat kita merasa putus asa. Pengalaman-pengalaman seperti itu akan datang kepada kita dari waktu ke waktu. Janganlah kita memberikan tempat bagi latihan-latihan yang aneh, yang benar-benar menjauhkan pikiran kita dari gerakan-gerakan Roh Kudus yang mendalam. Pekerjaan Allah selalu ditandai dengan ketenangan dan kehormatan. Kita tidak dapat memberikan sanksi

apa pun yang akan membawa kebingungan dan melemahkan semangat kita dalam melakukan pekerjaan besar yang telah Allah berikan kepada kita untuk kita lakukan di dunia untuk mempersiapkan kedatangan Kristus yang kedua kali - [Pesan-Pesan Terpilih 2:41, 42](#).

## Sebuah Revolusi Spiritual, 19 November

**Aku menganggap segala sesuatu sebagai kerugian, tetapi aku menganggapnya sebagai keuntungan karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, dan karena Dia aku telah kehilangan segala-galanya dan menganggapnya sebagai sampah, supaya aku memperoleh Kristus. Filipi 3:8.**

Melalui Kristus, kuasa moral diberikan kepada manusia yang akan mengubah seluruh perasaan, dan memampukan manusia untuk bekerja dengan kehendak bagi Allah. Di mana sebelumnya seluruh kekuatan pikiran dan tubuh terkonsentrasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan jahat, oleh Roh Allah, sebuah pembaharuan terjadi. Roh Kudus menerangi, memperbaharui, dan menguduskan jiwa. Para malaikat menyaksikan dengan sukacita yang tak terkatakan hasil dari pekerjaan Roh Kudus di dalam diri manusia.

Melalui pernyataan tentang keindahan Kristus yang menarik, melalui pengenalan akan kasih-Nya yang dinyatakan kepada kita ketika kita masih berdosa, hati yang tegar tengkuk akan diluluhkan dan ditundukkan, dan orang berdosa akan diubah dan menjadi anak Allah. Kasih adalah agen yang Allah gunakan untuk mengusir dosa dari jiwa manusia. Dengannya Dia mengubah kesombongan menjadi kerendahan hati, permusuhan dan ketidakpercayaan menjadi kasih dan iman. Ia tidak menggunakan tindakan-tindakan yang bersifat memaksa; Yesus dinyatakan kepada jiwa, dan jika manusia mau memandang dengan iman kepada Anak Domba Allah, ia akan hidup ....

Kristus dihadirkan kepada manusia agar mereka dapat menangkap tabiat-Nya, kesempurnaan-Nya; dan karena model itu lengkap dan sempurna di setiap bagian, maka, ketika manusia menjadi serupa dengan gambar Kristus, ia menjadi sempurna di dalam Dia; karena selain Kristus, tidak akan pernah ada kebenaran di dalam hati manusia.

Ketika Roh dicurahkan dari tempat tinggi, gereja dibanjiri dengan terang, tetapi Kristus adalah Terang itu; gereja dipenuhi dengan sukacita, tetapi Kristus adalah subjek dari sukacita itu. Ketika Roh dicurahkan ke atas umat-Nya pada hari ini, nama Kristus akan ada di atas setiap lidah, kasih-Nya akan memenuhi setiap jiwa; dan ketika hati memeluk Yesus, hati itu akan memeluk Allah; karena seluruh kepenuhan Allah berdiam di dalam Kristus. Ketika sinar kebenaran Kristus menyinari

jiwa, sukacita, pemujaan, dan kemuliaan akan terjalin dengan pengalaman tersebut - [Tanda-tanda Zaman, 9 Juni 1890](#).

**Allah sumber pengharapan memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman, supaya kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan, oleh kuasa Roh Kudus. Roma 15:13.**

Banyak hal yang dikatakan tentang pemberian Roh Kudus, dan oleh beberapa orang hal ini ditafsirkan sedemikian rupa sehingga melukai gereja-gereja. Kehidupan kekal adalah menerima elemen-elemen yang hidup di dalam Alkitab dan melakukan kehendak Allah. Ini adalah makan daging dan minum darah Anak Allah. Bagi mereka yang melakukan hal ini, hidup dan kekekalan dinyatakan melalui Injil, karena Firman Allah adalah kejujuran dan kebenaran, roh dan hidup. Adalah hak istimewa bagi semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka untuk memakan Firman Allah. Pengaruh Roh Kudus membuat Firman itu, Alkitab, menjadi kebenaran yang abadi, yang bagi para pencari yang tekun berdoa akan memberikan kekuatan dan kekuatan rohani.

"Selidikilah Kitab Suci," kata Kristus, "karena di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku" (*Yohanes 5:39*). Mereka yang menggali di bawah permukaan akan menemukan permata kebenaran yang tersembunyi. Roh Kudus hadir bersama para pencari yang sungguh-sungguh. Penerangannya menyinari Firman, menanamkan kebenaran ke dalam pikiran dengan suatu kepentingan yang baru dan segar. Pencari kebenaran dipenuhi dengan rasa damai dan sukacita yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Nilai kebenaran disadari tidak seperti sebelumnya. Sebuah cahaya surgawi yang baru menyinari Firman, meneranginya seolah-olah setiap hurufnya diwarnai dengan emas. Allah sendiri telah berbicara kepada pikiran dan hati, membuat Firman menjadi roh dan kehidupan.

Setiap pencari Firman yang sejati akan mengangkat hatinya kepada Allah, memohon pertolongan Roh Kudus. Dan ia akan

segera menemukan apa yang membawanya melampaui semua pernyataan fiktif dari para calon guru, yang teori-teorinya yang lemah dan goyah tidak ditopang oleh Firman Allah yang hidup.-  
Rilis Naskah [21:131, 132](#).

## Pujian yang Menyerukan, 21 November

[334]

**Bersukacitalah selalu di dalam Tuhan, dan sekali lagi saya katakan, Bersukacitalah.**  
**Filipi 4:4.**

Berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti, tetapi jangan lupa untuk memuji. Sudah menjadi kewajiban setiap anak Tuhan untuk membenarkan karakter-Nya. Anda dapat memuliakan Tuhan; Anda dapat menunjukkan kuasa kasih karunia yang menopang. Ada banyak orang yang tidak menghargai kasih Allah yang besar atau belas kasihan ilahi Yesus. Ribuan orang bahkan menganggap remeh kasih karunia yang tak tertandingi yang ditunjukkan dalam rencana penebusan. Semua orang yang mengambil bagian dalam keselamatan yang agung ini tidak jelas dalam hal ini. Mereka tidak menumbuhkan hati yang bersyukur. Tetapi tema penebusan adalah tema yang ingin diselidiki oleh para malaikat; tema ini akan menjadi ilmu pengetahuan dan nyanyian dari orang-orang yang ditebus di sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Bukankah hal ini layak untuk dipikirkan dan dipelajari dengan seksama sekarang? Tidakkah kita harus memuji Allah dengan hati dan jiwa dan suara "karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib kepada anak-anak manusia" ([Mazmur 107:8](#))?

Pujilah Tuhan dalam jemaat umat-Nya. Ketika firman Tuhan diucapkan kepada orang Ibrani pada zaman dahulu, perintahnya adalah: "Dan hendaklah seluruh umat itu berkata: "Amin" ([Mazmur 106:48](#)). Ketika tabut perjanjian dibawa masuk ke kota Daud, dan mazmur sukacita dan kemenangan dikumandangkan, "seluruh bangsa itu menjawab: Amin, lalu memuji Tuhan" ([1 Tawarikh 16:36](#)). Tanggapan yang sungguh-sungguh ini merupakan bukti bahwa mereka memahami firman yang diucapkan dan bergabung dalam penyembahan kepada Tuhan.

Terlalu banyak formalitas dalam kebaktian-kebaktian keagamaan kita. Tuhan menghendaki agar para pelayan-Nya yang

memberitakan Firman-Nya dikuatkan oleh Roh Kudus-Nya; dan orang-orang yang mendengarnya tidak boleh duduk dalam kelesuan yang mengantuk, atau menatap dengan tatapan kosong, tanpa memberikan tanggapan terhadap apa yang dikatakan. Kesan yang diberikan kepada orang yang tidak percaya sama sekali tidak menguntungkan bagi agama Kristus. Orang-orang yang mengaku Kristen yang tumpul dan ceroboh ini tidak kekurangan ambisi dan semangat ketika terlibat dalam urusan duniawi; tetapi hal-hal yang penting bagi kekekalan tidak menggerakkan mereka

sangat dalam. Suara Tuhan melalui para utusan-Nya mungkin merupakan nyanyian yang menyenangkan; tetapi peringatan, teguran, dan dorongan yang suci tidak diindahkannya. Roh dunia telah melumpuhkan mereka. Kebenaran Firman Allah disampaikan kepada telinga yang tumpul dan hati yang keras dan tidak dapat dipengaruhi. Harus ada gereja-gereja yang terjaga dan aktif untuk mendorong dan mendukung para pelayan Kristus dan membantu mereka dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Di mana gereja berjalan di dalam terang, di situ akan selalu ada tanggapan yang riang, sambutan yang hangat, dan kata-kata pujian yang penuh sukacita - [Testimonies for the Church 5:317, 318](#).

## Cinta Persaudaraan Diekspresikan, 22 November

[335]

**Dan semua orang yang percaya itu sehati dan sejiwa, dan tidak ada seorangpun di antara mereka yang berkata, bahwa sesuatu dari apa yang ada padanya adalah miliknya sendiri, tetapi mereka seia sekata dalam segala hal. Kisah Para Rasul 4:32.**

Catatan ini menyatakan, "Tidak ada seorang pun di antara mereka yang kekurangan," dan menceritakan bagaimana kebutuhan itu dipenuhi. Orang-orang percaya yang memiliki uang dan harta benda dengan senang hati mengorbankannya untuk memenuhi kebutuhan darurat itu. Dengan menjual rumah atau tanah mereka, mereka membawa uang itu dan meletakkannya di depan kaki para rasul, "lalu dibagi-bagikan kepada tiap-tiap orang sesuai dengan keperluannya" (Kisah Para Rasul 4:34, 35).

Kebebasan di pihak orang-orang percaya ini adalah hasil dari pencurahan Roh Kudus. Orang-orang yang bertobat kepada Injil adalah "sehati dan sejiwa." Satu kepentingan yang sama mengendalikan mereka - keberhasilan misi yang dipercayakan kepada mereka; dan ketamakan tidak memiliki tempat dalam kehidupan mereka. Kasih mereka kepada saudara-saudara mereka dan tujuan yang mereka perjuangkan lebih besar daripada kasih mereka kepada uang dan harta benda. Karya-karya mereka bersaksi bahwa mereka memperhitungkan jiwa-jiwa manusia lebih tinggi nilainya daripada kekayaan duniawi.

Demikianlah yang akan terjadi ketika Roh Allah menguasai kehidupan. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kasih Kristus akan mengikuti teladan Dia yang telah menjadi miskin karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Uang, waktu, pengaruh - semua karunia yang telah mereka terima dari tangan Allah, akan mereka hargai hanya sebagai sarana untuk memajukan pekerjaan Injil. Demikianlah keadaan gereja mula-mula; dan apabila di dalam gereja masa kini terlihat bahwa oleh

kuasa Roh, para anggotanya telah melepaskan diri dari hal-hal duniawi, dan bahwa mereka bersedia berkorban agar sesama mereka dapat mendengar Injil, maka kebenaran-kebenaran yang diberitakan itu akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap para pendengarnya." -Kisah [Para Rasul, 70, 71](#).

**Sebab aku mencatat, bahwa di luar kuasa mereka, mereka rela dari diri mereka sendiri, sambil mendoakan kami dengan permohonan yang sungguh-sungguh, supaya kami menerima karunia itu, dan menerima persekutuan untuk melayani orang-orang kudus. [2 Korintus 8:3, 4](#).**

Injil, yang semakin meluas dan meluas, membutuhkan persediaan yang lebih besar untuk menopang peperangan sejak kematian Kristus, dan hal ini membuat hukum sedekah menjadi suatu kebutuhan yang lebih mendesak dibandingkan di bawah pemerintahan Ibrani. Sekarang Allah menuntut pemberian yang tidak lebih sedikit, tetapi lebih besar dari pada masa-masa sebelumnya di dunia ini. Prinsip yang ditetapkan oleh Kristus adalah bahwa pemberian dan persembahan harus sesuai dengan terang dan berkat yang dinikmati. Ia telah berkata, "Karena setiap orang yang diberi banyak, dari padanya akan dituntut banyak dari padanya" (Lukas [12:48](#)).

Berkat-berkat pada zaman Kristen ditanggapi oleh para murid pertama dengan perbuatan amal dan kebajikan. Pencurahan Roh Allah, setelah Kristus meninggalkan para murid-Nya dan naik ke surga, menuntun pada penyangkalan diri, dan pengorbanan diri demi keselamatan orang lain. Ketika orang-orang kudus yang miskin di Yerusalem berada dalam kesusahan, Paulus menulis kepada orang-orang Kristen bukan Yahudi mengenai perbuatan kebajikan, dan berkata, "Karena itu, sama seperti kamu berlimpah-limpah dalam segala hal, baik dalam iman, baik dalam perkataan, baik dalam pengetahuan, baik dalam segala pekerjaan, maupun dalam kasihmu kepada kami, demikianlah hendaknya kamu berlimpah-limpah juga dalam kasih karunia itu" ([2 Korintus 8:7](#)). Di sini, kebajikan ditempatkan di samping iman, kasih, dan ketekunan Kristen.

Mereka yang berpikir bahwa mereka dapat menjadi orang Kristen yang baik, dan menutup telinga dan hati mereka terhadap

panggilan Allah untuk kebebasan mereka, berada dalam penipuan yang mengerikan. Ada orang-orang yang berlimpah dengan pengakuan cinta yang besar terhadap kebenaran, dan sejauh menyangkut kata-kata, memiliki minat untuk melihat kebenaran berkembang, tetapi tidak melakukan apa pun untuk kemajuannya. Iman orang seperti itu sudah mati, tidak disempurnakan oleh perbuatan. Tuhan tidak pernah melakukan kesalahan seperti mempertobatkan jiwa, dan membiarkannya berada di bawah kuasa ketamakan." - [The Review and Herald, 25 Agustus 1874.](#)

## **Prasangka dan Rasisme Dihancurkan, 24 November**

[337]

**Sebab semua orang yang telah dibaptis di dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. [Galatia 3:27, 28](#).**

Tidak ada perbedaan atas dasar kebangsaan, ras, atau kasta, yang diakui oleh Tuhan. Dia adalah Pencipta seluruh umat manusia. Semua manusia berasal dari satu keluarga melalui penciptaan, dan semua menjadi satu melalui penebusan. Kristus datang untuk meruntuhkan setiap tembok pemisah, untuk membongkar setiap pintu gerbang bait suci, agar setiap jiwa dapat memiliki akses yang bebas kepada Allah - [Christ's Object Lessons, 386](#).

Agama Alkitab tidak mengenal kasta atau warna kulit. Agama ini mengabaikan pangkat, kekayaan, kehormatan duniawi. Allah menilai manusia sebagai manusia. Dengan Dia, karakter menentukan nilai mereka. Dan kita harus mengenali Roh Kristus di dalam diri setiap orang yang menyatakan diri-Nya - [Testimonies for the Church 9:223](#).

Demikianlah Kristus berusaha untuk mengajarkan kepada para murid kebenaran bahwa di dalam kerajaan Allah tidak ada batas-batas teritorial, tidak ada kasta, tidak ada aristokrasi; bahwa mereka harus pergi kepada semua bangsa, membawa kepada mereka berita tentang kasih Juruselamat - [Kisah Para Rasul, 20](#).

Tembok-tebok sektarianisme, kasta dan ras akan runtuh ketika roh misionaris yang sejati masuk ke dalam hati manusia. Prasangka akan dilebur oleh kasih Allah - [The Review and Herald, 21 Januari 1896](#).

Tembok-tebok pemisah telah dibangun di antara orang

kulit putih dan orang kulit hitam. Tembok-tebok prasangka ini akan runtuh dengan sendirinya seperti halnya tembok Yerikho, ketika orang-orang Kristen menaati Firman Allah, yang memerintahkan mereka untuk mengasihi Sang Pencipta dan mengasihi sesamanya tanpa pandang bulu - [The Review and Herald, 17 Desember 1895](#).

Ketika Roh Kudus dicurahkan, akan ada kemenangan kemanusiaan atas prasangka dalam mengupayakan keselamatan jiwa-jiwa

manusia. Allah akan mengendalikan pikiran. Hati manusia akan mengasihi seperti Kristus mengasihi. Dan garis warna akan dianggap oleh banyak orang dengan cara yang sangat berbeda dari cara yang sekarang. Mengasihi sebagaimana Kristus mengasihi akan mengangkat pikiran ke dalam suasana yang murni, surgawi, dan tidak mementingkan diri sendiri - [Testimonies for the Church 9:209](#).

### 25

**Maka datanglah ketakutan ke atas segala jiwa dan banyak mujizat dan tanda ajaib yang dibuat oleh rasul-rasul. Dan semua orang yang percaya berkumpul bersama dan memiliki segala sesuatu yang sama, lalu mereka menjual harta benda mereka dan membagi-bagikannya kepada semua orang, karena setiap orang memerlukannya.**

#### **Kisah Para Rasul 2:43-45.**

Bukan karena ketidakpedulian dari pihak Allah, maka ada kelangkaan Roh Kudus di dalam gereja-gereja kita. Kelangkaan ini, hanya gereja-gereja itu sendiri yang dapat mengubahnya. Allah berkata kepada umat-Nya, "Bangkitkanlah dan ciptakanlah minat pada hal-hal yang kudus. "Di manakah iman kita? Di manakah kita mempertahankan hubungan yang benar dengan Yesus Kristus? Apakah kita mengikut Dia dalam penyangkalan diri dan kemantapan? Apakah kita berbicara tentang kebenaran dengan pengertian? Ketika Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas gereja-gereja, mereka akan menghasilkan buah bagi kemuliaan-Nya. Pedang Roh, yang baru saja diasah dengan kuasa, akan memotong dua arah.

Di dalam kebun anggur Allah ada pekerjaan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Pesan malaikat yang ketiga akan diberitakan dengan suara nyaring di atas bumi. Setiap sisa-sisa bisnis yang melahirkan ketidakjujuran, setiap benang keegoisan, akan disapu bersih oleh hujan akhir. Semua penyembahan berhala harus dimusnahkan. Biarlah semua mezbah dirobohkan, kecuali mezbah yang menguduskan pemberian dan pemberi - salib Kalvari.

Wilayah baru akan ditambahkan ke dalam kerajaan Allah. Ladang-ladang kebun anggur moral yang baru harus

dikembangkan sebagai taman Tuhan. Kehormatan hukum Allah akan dibenarkan di hadapan dunia yang belum jatuh, di hadapan alam semesta surgawi, dan di hadapan dunia yang telah jatuh. Penganiayaan yang paling pahit akan datang, tetapi ketika Sion bangkit dan mengenakan pakaiannya yang indah, dia akan bersinar dalam keindahan kekudusan. Tuhan merancang kita untuk memiliki lebih banyak kehidupan dan lebih banyak kuasa, karena kemuliaan Tuhan telah terbit di atas gereja. Jika kebenaran diterima, kemandulan yang tidak sedap dipandang mata tidak akan terus ada. Firman Kristus adalah

hidup yang kekal bagi penerimanya.-[Sekolah Pelatihan Alkitab](#),  
1 Desember 1903.

## Rasa Takut Menjadi Saksi Hilang, 26 November

[339]

**Mereka berkata: "Bukankah kami telah melarang kamu, supaya kamu jangan mengajar dalam nama itu, tetapi lihatlah, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajaranmu, dan kamu bermaksud menimpakan darah orang ini ke atas kami.**

**Lalu Petrus dan rasul-rasul lainnya menjawab dan berkata, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. Kisah Para Rasul 5:28, 29.**

Saya mendengar mereka yang mengenakan baju zirah itu berbicara tentang kebenaran dengan penuh kuasa. Hal itu berpengaruh. Saya melihat mereka yang telah diikat; beberapa istri diikat oleh suami mereka, dan beberapa anak diikat oleh orang tua mereka. Orang-orang jujur yang telah ditahan atau dicegah untuk mendengar kebenaran sekarang dengan penuh semangat memegang kebenaran yang diucapkan. Semua rasa takut terhadap keluarga mereka telah hilang. Kebenaran itu sendiri telah ditinggikan bagi mereka. Kebenaran itu lebih berharga dan lebih berharga daripada kehidupan. Mereka telah lapar dan haus akan kebenaran. Saya bertanya apa yang telah membuat perubahan besar ini. Seorang malaikat menjawab, "Itu adalah hujan akhir. Penyegaran dari hadirat Tuhan. Seruan nyaring dari malaikat yang ketiga."

Kuasa yang besar menyertai orang-orang terpilih ini. Kata malaikat itu, "Lihatlah kamu!" Perhatian saya tertuju kepada orang-orang jahat, atau orang-orang yang tidak percaya. Mereka semua sangat terkejut. Semangat dan kuasa yang ada pada umat Allah telah membangkitkan dan membuat mereka marah. Kebingungan, kebingungan ada di setiap sisi. Saya melihat tindakan-tindakan yang diambil terhadap kelompok ini, yang memiliki kuasa dan terang Allah. Kegelapan menyelimuti mereka, tetapi di sana mereka berdiri, menyetujui Tuhan, dan percaya kepada-Nya. Saya melihat

mereka kebingungan. Selanjutnya saya mendengar mereka berseru kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh. Sepanjang siang dan malam tangisan mereka tidak berhenti. Saya mendengar kata-kata ini, "Jadilah kehendak-Mu, ya Tuhan, jadilah! Jika hal itu dapat memuliakan nama-Mu, buatlah jalan keluar bagi umat-Mu! Lepaskanlah kami dari orang-orang kafir di sekeliling kami! Mereka telah menetapkan kami untuk mati, tetapi tangan-Mu dapat membawa keselamatan." Hanya kata-kata ini yang dapat saya ingat. Mereka tampaknya memiliki perasaan yang mendalam akan ketidaklayakan mereka, dan menunjukkan penyerahan diri sepenuhnya kepada kehendak Allah. Namun semua orang, tanpa kecuali, dengan sungguh-sungguh

memohon, dan bergumul seperti Yakub untuk mendapatkan pembebasan."-The [Review and Herald](#), 31 Desember 1857.

## Murka Setan Bangkit, 27 November

[340]

**Serahkanlah segala kekuatanmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Karena musuhmu, yaitu Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan keliling mencari orang yang dapat ditelannya. [1 Petrus 5:7, 8](#).**

Jika dunia ingin diyakinkan tentang dosa sebagai pelanggaran hukum Allah, agennya haruslah Roh Kudus yang bekerja melalui sarana-sarana manusia. Gereja sekarang perlu untuk melepaskan diri dari tidurnya yang seperti kematian; karena Tuhan sedang menunggu untuk memberkati umat-Nya yang akan mengenali berkat itu ketika ia datang, dan menyebarkannya dalam sinar yang terang dan kuat. "Maka Aku akan memercikkan air bersih ke atasmu dan kamu akan menjadi tahir. Dan Aku akan menaruh roh-Ku di dalam kamu dan membuat kamu berjalan dalam ketetapan-ketetapan-Ku" ([Yehezkiel 36:25-27](#)).

Jika padang gurun gereja ingin menjadi seperti ladang yang subur, dan ladang yang subur itu menjadi seperti hutan, maka hal itu terjadi melalui Roh Kudus Allah yang dicurahkan ke atas umat-Nya. Agen-agen surgawi telah lama menunggu agen-agen manusia, yaitu para anggota gereja, untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan besar yang harus dilakukan. Mereka sedang menunggu Anda. Begitu luasnya ladang, begitu lengkapnya rancangannya, sehingga setiap hati yang dikuduskan akan didorong untuk melayani sebagai agen kuasa ilahi.

Pada saat yang sama akan ada kekuatan yang menggerakkan segala sesuatu dari bawah. Pekerjaan malaikat-malaikat jahat akan terwujud dalam penipuan, delusi, bencana, dan korban jiwa serta kejahatan yang tidak biasa. Sementara Allah mempekerjakan malaikat-malaikat belas kasihan untuk bekerja melalui agen-agen manusia-Nya, Setan mengatur agen-agennya untuk beroperasi, meletakkan di bawah penghormatan semua kekuatan yang tunduk pada kendalinya. Akan ada banyak penguasa dan banyak dewa.

Seruan akan terdengar, "Lihatlah, inilah Kristus" dan "Lihatlah, Dia ada di sana." Rencana Iblis yang dalam akan mengungkapkan cara kerjanya di mana-mana, dengan tujuan untuk mengalihkan perhatian dari tugas saat ini. Kemunculan Kristus yang palsu akan membangkitkan harapan-harapan yang menyesatkan di dalam pikiran mereka yang membiarkan diri mereka ditipu. Anggota gereja yang terjaga akan bangkit menghadapi keadaan darurat, dan

Manifestasi kuasa setan harus disajikan dalam terang yang sebenarnya di hadapan orang-orang.-[Buletin Harian Konferensi Umum, 28 Februari 1893.](#)

## **Kebangunan Rohani Sejati dan Palsu, 28 November**

[341]

**Dan aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapetakanya. Wahyu 18:4.**

Terlepas dari kemerosotan iman dan kesalehan yang meluas, masih ada pengikut-pengikut Kristus yang sejati di dalam gereja-gereja ini. Sebelum penghakiman Allah yang terakhir atas bumi, akan ada di antara umat Tuhan suatu kebangkitan kesalehan primitif yang belum pernah disaksikan sejak zaman para rasul. Roh dan kuasa Allah akan dicurahkan ke atas anak-anak-Nya. Pada saat itu banyak orang akan memisahkan diri dari gereja-gereja yang di dalamnya kasih akan dunia ini telah menggantikan kasih akan Allah dan Firman-Nya. Banyak orang, baik para hamba Tuhan maupun jemaat, akan dengan senang hati menerima kebenaran-kebenaran agung yang telah Allah nyatakan pada masa itu untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan yang kedua kali.

Musuh jiwa-jiwa ingin menghalangi pekerjaan ini; dan sebelum waktu untuk gerakan seperti itu tiba, ia akan berusaha untuk mencegahnya dengan memperkenalkan kepalsuan. Di dalam gereja-gereja yang dapat ia kuasai, ia akan membuat seolah-olah berkat khusus Allah dicurahkan; di sana akan tampak apa yang dianggap sebagai minat keagamaan yang besar. Banyak orang akan bersukacita karena Allah bekerja dengan luar biasa bagi mereka, padahal pekerjaan itu dilakukan oleh roh lain. Di bawah kedok agama, Setan akan berusaha memperluas pengaruhnya atas dunia Kristen.

Dalam banyak kebangunan rohani yang telah terjadi selama setengah abad terakhir, pengaruh yang sama telah bekerja, pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil, yang akan terwujud

dalam gerakan-gerakan yang lebih luas di masa depan. Ada suatu kegembiraan emosional, percampuran antara yang benar dengan yang salah, yang diadaptasi dengan baik untuk menyesatkan. Namun tidak ada yang perlu ditipu. Dalam terang Firman Allah, tidaklah sulit untuk menentukan sifat dari gerakan-gerakan ini - [The Great Controversy, 464](#).

## **Kekuatan di Saat Kesulitan, 29 November**

**Maka pada waktu itu akan berdiri Mikhael, penghulu besar yang berdiri bagi anak-anak bangsamu, dan akan ada suatu masa kesusahan yang belum pernah terjadi sejak adanya suatu bangsa sampai kepada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, yaitu setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab itu.**

**Daniel 12:1.**

Ketika anggota-anggota tubuh Kristus mendekati periode konflik terakhir mereka, "masa kesusahan Yakub", mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus, dan akan mengambil bagian dalam roh-Nya. Ketika pekabaran yang ketiga membengkak menjadi seruan yang nyaring, dan ketika kuasa dan kemuliaan yang besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirlah yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa-masa sulit. Wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan cahaya yang menyertai malaikat ketiga.

Saya melihat bahwa Allah akan memelihara umat-Nya dengan cara yang luar biasa melalui masa-masa sulit. Saat Yesus mencurahkan jiwa-Nya dalam penderitaan di taman, mereka akan dengan sungguh-sungguh menangis dan menderita siang dan malam untuk pembebasan. Keputusan akan keluar bahwa mereka harus mengabaikan hari Sabat dari perintah keempat, dan menghormati hari pertama, atau kehilangan nyawa mereka; tetapi mereka tidak mau tunduk, dan menginjak-injak hari Sabat Tuhan, dan menghormati institusi kepausan. Bala tentara Iblis dan orang-orang jahat akan mengepung mereka, dan bersukacita atas mereka, karena tampaknya tidak ada jalan keluar bagi mereka. Tetapi di tengah-tengah pesta pora dan kemenangan mereka, terdengar guntur yang sangat keras. Langit menjadi gelap gulita, dan hanya diterangi oleh cahaya yang berkobar-kobar dan

kemuliaan yang dahsyat dari surga, ketika Allah mengucapkan suara-Nya dari tempat kediaman-Nya yang kudus.

Fondasi bumi berguncang; bangunan-bangunan bergoyang dan jatuh dengan suara dentuman yang dahsyat. Laut mendidih seperti periuk, dan seluruh bumi gempar. Penawanan orang-orang benar berbalik, dan dengan bisik-bisik yang manis dan khusyuk mereka berkata satu sama lain, "Kami

disampaikan. Itu adalah suara Allah." Dengan penuh kekaguman, mereka mendengarkan kata-kata dari suara itu.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:353, 354.

## **Sekarang Waktunya untuk Persiapan, 30 November**

**Karena itu berjaga-jagalah dan berdoalah senantiasa, supaya kamu peroleh kekuatan untuk luput dari semuanya itu, supaya kamu dapat berdiri di hadapan Anak Manusia. [Lukas 21:36](#).**

Orang-orang yang mengaku percaya yang datang ke masa kesusahan tanpa persiapan, akan, dalam keputusan mereka, mengakui dosa-dosa mereka di hadapan dunia dengan kata-kata kesedihan yang membara, sementara orang-orang jahat bersukacita atas kesusahan mereka. Keadaan mereka semua tidak ada harapan. Ketika Kristus berdiri, dan meninggalkan tempat maha kudus, waktu kesusahan dimulai, kasus setiap jiwa diputuskan, dan tidak akan ada darah penebusan untuk membersihkan dari dosa dan pencemaran. Ketika Yesus meninggalkan tempat maha kudus, Dia berbicara dengan nada keputusan dan otoritas raja: "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." (Wahyu [22:11, 12](#)).

Mereka yang telah menunda persiapan untuk hari Tuhan tidak dapat memperolehnya di masa kesusahan, atau di masa yang akan datang. Orang-orang benar tidak akan berhenti berseru dengan sungguh-sungguh dan penuh penderitaan untuk pembebasan. Mereka tidak dapat mengingat dosa-dosa tertentu; tetapi sepanjang hidup mereka, mereka hanya dapat melihat sedikit kebaikan. Dosa-dosa mereka telah dihakimi sebelumnya, dan pengampunan telah dituliskan. Dosa-dosa mereka telah dibawa pergi ke tanah kelupaan, dan mereka tidak dapat membawanya untuk diingat. Kehancuran pasti mengancam

mereka, dan, seperti Yakub, mereka tidak akan membiarkan iman mereka menjadi lemah karena doa-doa mereka tidak segera dijawab. Meskipun menderita kelaparan, mereka tidak akan berhenti berdoa syafaat. Mereka bersandar pada kekuatan Allah, seperti Yakub bersandar pada malaikat; dan bahasa jiwa mereka adalah "Aku tidak akan membiarkan engkau pergi, sebelum engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)). Musim kesusahan dan penderitaan itu akan membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan iman yang teguh yang dapat bertahan dalam penundaan dan kelaparan,

dan tidak akan jatuh dalam kelemahan, meskipun dicobai dengan berat. Masa percobaan adalah waktu yang diberikan kepada semua orang untuk mempersiapkan diri bagi hari Tuhan - [Tanda-tanda Zaman, 27 November 1879](#).



**Desember-Kemenangan dalam Roh**

[344]

## Pertarungan Spiritual, 1 Desember

**Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara. Efesus 6:12.**

Kehidupan Kristen adalah sebuah peperangan. Tetapi "perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara." Dalam pertarungan antara kebenaran dan ketidakbenaran ini, kita dapat berhasil hanya dengan pertolongan ilahi. Kehendak kita yang terbatas harus ditundukkan kepada kehendak Yang Tak Terbatas; kehendak manusiawi harus dipadukan dengan kehendak ilahi. Hal ini akan membawa Roh Kudus untuk menolong kita; dan setiap penaklukan akan mengarah pada pemulihan kepemilikan yang telah dibeli oleh Allah, pada pemulihan gambar-Nya di dalam jiwa.

Tuhan Yesus bertindak melalui Roh Kudus, karena Roh Kudus adalah wakil-Nya. Melalui Roh Kudus, Ia menanamkan kehidupan rohani ke dalam jiwa, mempercepat energi-Nya untuk kebaikan, membersihkannya dari kekotoran moral, dan memberinya kesesuaian untuk kerajaan-Nya. Yesus memiliki berkat-berkat yang besar untuk dicurahkan, karunia-karunia yang kaya untuk dibagikan kepada manusia. Dia adalah Penasihat yang luar biasa, hikmat dan kekuatan yang tak terbatas; dan jika kita mau mengakui kuasa Roh-Nya, dan tunduk untuk dibentuk oleh-Nya, kita akan berdiri sempurna di dalam Dia. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa! Di dalam Kristus "berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan. Dan kamu telah menjadi sempurna di dalam Dia" (Kolose 2:9, 10).

Hati manusia tidak akan pernah mengenal kebahagiaan sampai

ia diserahkan untuk dibentuk oleh Roh Allah. Roh Kudus membentuk jiwa yang telah diperbaharui menjadi serupa dengan teladan, Yesus Kristus. Melalui pengaruh Roh, permusuhan terhadap Allah diubah menjadi iman dan kasih, dan kesombongan menjadi kerendahan hati. Jiwa merasakan keindahan kebenaran, dan Kristus dihormati dalam keunggulan dan kesempurnaan karakter. Ketika perubahan-perubahan ini terjadi, para malaikat bersorak-sorai dengan sorak-sorai, dan Allah serta Kristus kembali

sukacita atas jiwa-jiwa yang dibentuk menurut keserupaan ilahi.-  
The [Review and Herald](#), 10 Februari 1903.

## Tentara untuk Kristus, 2 Desember

**Karena itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu, dan setelah kamu melakukan segala sesuatu, berdirilah tegak. Karena itu berdirilah tegak, berikat pinggang dengan kebenaran dan berikat kepala dengan keadilan, dan bersepatu zirah untuk memberitakan Injil damai sejahtera, dan teristimewa terimalah perisai iman, karena dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari orang-orang fasik. Dan terimalah ketopong keselamatan, yaitu pedang Roh, yaitu firman Allah. [Efesus 6:13-17](#).**

Tentara yang terlibat dalam pertempuran harus menghadapi kesulitan dan kesulitan. Makanan kasar diberikan kepada mereka, dan seringkali dalam jumlah terbatas. Mereka melakukan perjalanan panjang, hari demi hari, melewati jalan yang kasar dan di bawah terik matahari, berkemah di malam hari, tidur di tanah kosong, dengan hanya kanopi langit sebagai penutup, terkena hujan yang membasahi dan cuaca yang sangat dingin, kelaparan, pingsan, kelelahan, sekarang menjadi sasaran musuh, sekarang dalam pertemuan yang mematikan. Dengan demikian mereka belajar apa arti dari kesusahan. Mereka yang masuk ke dalam pasukan Kristus juga diharapkan untuk melakukan pekerjaan yang sulit, dan menanggung cobaan yang menyakitkan dengan sabar demi Kristus. Tetapi mereka yang menderita bersama-Nya juga akan memerintah bersama-Nya.

Lalu siapakah di antara kita yang telah memasuki pelayanan untuk mengharapkan kesenangan hidup, untuk bebas dari tugas sesuka hati, menanggalkan baju zirah prajurit dan mengenakan pakaian sipil, tidur di pos tugas, dan dengan demikian membuat perkara Allah dicela? Orang-orang yang mencintai kemudahan tidak akan mempraktikkan penyangkalan diri dan ketekunan yang sabar; dan ketika orang-orang ingin melakukan pukulan-pukulan

yang dahsyat bagi Tuhan, mereka tidak siap untuk menjawab, "Ini aku, utuslah aku." Pekerjaan yang berat dan sulit harus dilakukan, tetapi berbahagialah mereka yang siap melakukannya ketika nama mereka dipanggil. Allah tidak akan memberi upah kepada pria dan wanita di dunia yang akan datang karena mereka berusaha untuk merasa nyaman dalam hal ini.

Kita sekarang berada di medan perang. Tidak ada waktu untuk beristirahat, tidak ada waktu untuk bersantai, tidak ada waktu untuk memanjakan diri. Setelah mendapatkan satu

keuntungan, Anda harus bertempur lagi; Anda harus terus menaklukkan dan menaklukkan, mengumpulkan kekuatan baru untuk perjuangan baru. Setiap kemenangan yang diperoleh akan meningkatkan keberanian, iman, dan tekad. Melalui kekuatan ilahi, Anda akan membuktikan bahwa Anda lebih dari sekadar tandingan bagi musuh-musuh Anda - [The Signs of the Times, 7 September 1891](#).

**Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan raihlah hidup yang kekal, yang untuk itu engkau juga telah dipanggil dan yang telah engkau nyatakan dengan sungguh-sungguh di depan banyak saksi. 1 Timotius 6:12.**

Dalam latihan yang sungguh-sungguh dan penuh tekad sebagai prajurit yang setia, menaati perintah Kapten keselamatan kita, ada kenikmatan yang tulus yang tidak dapat diperoleh dalam pekerjaan lain. Damai sejahtera Kristus akan ada di dalam hati prajurit yang setia. Ada kelegaan bagi jiwa dalam memikul kuk Kristus, dalam mengangkat beban Kristus. Tampaknya merupakan sebuah kontradiksi untuk mengatakan bahwa tidak ada kelegaan bagi jiwa kecuali yang ditemukan di dalam pelayanan yang terus menerus dan penuh pengabdian. Tetapi hal ini benar. Kebahagiaan datang dalam pelayanan yang rela dan taat, di mana seluruh kekuatan kita bergerak dalam tindakan yang bahagia, sehat, dan harmonis dalam menaati perintah Kapten kita. Semakin bertanggung jawab tugas yang diberikan kepada para prajurit Kristus, semakin jiwa bersukacita di dalam kasih dan perkenanan Juruselamat. Jiwa menyadari sebuah kebebasan dalam melaksanakan tugas yang paling berat dan paling berat.

Namun, menjalankan tugas sebagai seorang prajurit berarti bekerja. Pekerjaan itu tidak selalu seperti yang kita pilih. Ketidaknyamanan lahiriah, perbedaan, dan cobaan harus ditanggung oleh para prajurit Yesus. Ada peperangan yang terus menerus yang harus dipertahankan melawan kejahatan dan kecenderungan hati alamiah kita. Kita tidak boleh memilih-milih pekerjaan yang paling menyenangkan bagi kita, karena kita adalah prajurit Kristus, di bawah disiplin-Nya, dan kita tidak boleh mempelajari kesenangan kita sendiri. Kita harus berperang dalam peperangan Tuhan dengan gagah berani. Kita memiliki musuh-musuh yang harus ditaklukkan

yang akan menguasai semua kekuatan kita.

Keinginan diri sendiri di dalam diri kita harus mati; kehendak Kristus saja yang harus ditaati. Prajurit dalam pasukan Kristus harus belajar untuk menanggung kesulitan, menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti ke mana pun Kaptennya memimpin. Ada banyak hal yang harus dilakukan yang bertentangan dengan sifat manusia, dan menyakitkan bagi daging dan darah. Pekerjaan menundukkan diri ini membutuhkan tekad yang kuat dan usaha yang terus menerus. Dalam berjuang dalam perjuangan iman yang baik,

memperoleh kemenangan yang berharga, kita sedang meletakkan dasar bagi kehidupan kekal.-Pengajar [Muda, 22 Desember 1886](#).

**Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu anggap aneh terhadap pencobaan yang sedang menguji kamu, seolah-olah ada sesuatu yang ganjil yang menimpa kamu, tetapi bersukacitalah karena kamu mendapat bagian dalam penderitaan Kristus, supaya pada waktu kemuliaan-Nya dinyatakan, kamu juga akan mendapat sukacita yang besar. 1 Petrus 4:12, 13.**

Pertentangan yang kita hadapi dapat menjadi keuntungan bagi kita dalam banyak hal. Jika ditanggung dengan baik, hal itu akan mengembangkan kebajikan-kebajikan yang tidak akan pernah muncul jika orang Kristen tidak memiliki apa pun untuk ditanggung.

Dan iman, kesabaran, kesabaran, pikiran surgawi, kepercayaan kepada Penyelenggaraan, dan simpati yang tulus kepada orang yang bersalah, adalah hasil dari pencobaan yang ditanggung dengan baik.

Ini adalah kasih karunia Roh, yang bertunas, bersemi, dan berbuah di tengah-tengah pencobaan dan kesulitan. Kelemahlembutan, kerendahan hati, dan kasih selalu bertumbuh pada pohon Kristen.

Jika firman diterima ke dalam hati yang baik dan jujur, jiwa yang keras kepala akan ditundukkan, dan iman, menggenggam janji-janji, dan mengandalkan Yesus, akan terbukti menang. "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes

5:4). Barangsiapa membuka Kitab Suci, dan memakan manna surgawi, ia akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Dia tidak memiliki kehidupan atau pengalaman yang terpisah dari Kristus. Ia mendengar suara Allah yang berbicara dari surga, "Inilah Anak yang

Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Matius 3:17). Suara itu adalah jaminan baginya bahwa ia diterima di dalam Sang Kekasih.

Dan ia tahu bahwa dalam karakter, ia harus menjadi serupa dengan

Dia yang kepadanya Allah berkenan. Allah telah sepenuhnya menerima Kristus sebagai pengganti kita, jaminan kita; maka hendaklah setiap orang yang menyebut nama Kristus menjauhkan

diri dari segala kejahatan, dan menjadi serupa dengan Kristus dalam karakter, supaya Yesus tidak malu menyebut kita sebagai saudara.

Dia yang kita percayai telah membuktikan diri-Nya sebagai penolong pada setiap saat kita membutuhkan; dan ketika kita tinggal bersama-Nya, kita bertumbuh semakin serupa dengan gambar-Nya. "Kita semua, yang bermuka masam dan yang tidak bercela, yang melihat kemuliaan Tuhan di dalam kaca, diubah menjadi serupa dengan Dia, dari kemuliaan ke kemuliaan [yang berarti dari tabiat ke tabiat], sama seperti oleh Roh Kudus.

Tuhan" ([2 Korintus 3:18](#)). "Sebab Allah, yang telah memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus" ([2 Korintus 4:6](#)).- [The Review and Herald, 28 Juni 1892](#).

## **Musuh Tidak Mudah Menyerah, 5 Desember**

**Karena itu, bersukacitalah, hai langit dan kamu yang diam di dalamnya. Celakalah penduduk bumi dan laut, sebab Iblis telah turun kepadamu dengan murka yang besar, karena ia tahu, bahwa waktunya tinggal sedikit. Wahyu 12:12.**

Mereka yang mempersembahkan seluruh hidupnya kepada Allah tidak akan dibiarkan begitu saja oleh musuh jiwa-jiwa. Setan akan datang kepada mereka dengan godaan-godaannya yang palsu, yang dirancang untuk memikat mereka dari kesetiaan mereka kepada Allah. Ia akan menawarkan kepada mereka suapnya, seperti yang ia lakukan kepada Kristus di padang gurun percobaan, dengan mengatakan, "Semuanya itu akan Kuberikan kepadamu, asal engkau mau tersungkur dan menyembah aku" ([Matius 4:9](#)).

Tetapi apa yang seharusnya menjadi jawaban orang Kristen terhadap semua godaan si jahat? Ia harus berkata, "Saya tidak akan memberikan pengaruh saya dengan cara apa pun untuk memajukan apa pun kecuali untuk kepentingan Kristus. Saya bukan milik saya sendiri; saya telah dibeli dengan suatu harga. Saya tidak boleh hidup untuk menyenangkan diri saya sendiri; karena saya telah dibeli, ditebus oleh darah Kristus. Tidak mungkin bagi saya untuk memberikan kepada Kristus lebih dari apa yang menjadi milik-Nya, karena setiap saat dalam hidup saya adalah milik-Nya. Aku adalah milik-Nya, seorang hamba yang dipekerjakan untuk melakukan kehendak Tuanku."

Inilah satu-satunya posisi yang aman untuk kita tempati; dan jika setiap anggota gereja merasakan hal ini, betapa besar kuasa yang akan dimiliki gereja untuk menarik dan memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Pekerjaan yang setengah hati inilah, upaya untuk melayani Allah dan iblis pada saat yang sama, yang membuat gereja menjadi miskin akan Roh Allah.

Seandainya para anggota gereja dikuduskan bagi Allah, seandainya mereka berada dalam kesatuan Roh, dalam ikatan damai

sejahtera, seandainya mereka diorganisir dengan tujuan untuk memberikan pengaruh yang baik kepada orang lain, maka gereja akan menjadi terang dunia. Seandainya setiap anggota berusaha untuk mewakili Kristus kepada dunia dalam karakter dan kehidupan, ribuan orang akan tertarik kepada Juruselamat, yang sekarang memiliki akal budi.

untuk mengkritik perkataan dan perbuatan mereka yang mengaku nama Kristus.

"Sebab Allah, yang memerintahkan terang untuk bercahaya dari dalam kegelapan, telah bercahaya di dalam hati kita untuk memberikan terang pengetahuan tentang kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus. Tetapi kami memiliki harta ini dalam bejana-bejana tanah liat, supaya kemuliaan kuasa itu berasal dari Allah dan bukan dari kami" ([2 Korintus 4:6, 7](#)).- [Home Missionary, 1 Oktober 1892, par. 3.](#)

## Mengungkap Perangkat Musuh, 6 Desember

**Akhirnya, saudara-saudaraku, jadilah kuat di dalam Tuhan dan di dalam kekuatan kuasa-Nya. Efesus 6:10.**

Sebagai umat, kita menantikan kedatangan Tuhan di awan-awan di langit; dan betapa cermatnya kita menguji hati kita agar kita dapat mengetahui apakah kita berada di dalam iman atau tidak. Tampaknya ada kabut di depan mata banyak orang, karena mereka gagal membedakan hal-hal rohani, dan tidak mengenali cara kerja Iblis untuk menjebak jiwa mereka. Orang Kristen tidak boleh menjadi budak nafsu; mereka harus dikendalikan oleh Roh Allah. Tetapi banyak orang menjadi permainan musuh, karena ketika pencobaan datang, mereka tidak bersandar kepada Yesus, tetapi mereka mengkhawatirkan diri mereka sendiri di luar tangan-Nya, dan dalam kebingungan kehilangan semua iman dan keberanian mereka. Mereka tidak ingat bahwa Yesus telah menolong mereka keluar dari kesulitan di masa lalu, bahwa kasih karunia-Nya cukup untuk menghadapi pencobaan sehari-hari, dan bahwa Ia dapat menolong dalam kesulitan saat ini.

Kita membuat kegagalan dalam kesulitan-kesulitan kecil kita sehari-hari, dan membiarkannya menjengkelkan dan menjengkelkan kita; kita jatuh di bawahnya, dan dengan demikian menjadi batu sandungan bagi diri kita sendiri dan orang lain. Tetapi berkat-berkat yang paling penting adalah hasil dari kesabaran dalam menghadapi kekesalan sehari-hari ini; karena kita akan memperoleh kekuatan untuk menanggung kesulitan-kesulitan yang lebih besar. Setan akan menekan kita dengan pencobaan yang paling berat, dan kita harus belajar untuk datang kepada Allah dalam setiap keadaan darurat ....

Kita mengaku sebagai orang Kristen yang percaya Alkitab, dan kita tidak dibiarkan dalam kegelapan untuk mengambil langkah demi langkah dalam ketidakpastian. Kita harus tahu ke mana kita akan pergi. Kita tidak mungkin berada dalam kegelapan jika kita

mengikuti Kristus sebagai pemimpin kita, karena Dia berkata, "Barangsiapa mengikuti Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" ([Yohanes 8:12](#)). Ketika jalan tampaknya diliputi kesulitan, dan diselimuti kegelapan, kita harus percaya bahwa ada terang di depan, dan tidak menoleh ke kanan atau ke kiri, tetapi terus berjalan maju, terlepas dari semua ujian dan pencobaan kita - [The Review and Herald, 19 Mei 1891](#).

## Tidak dengan "My Own Way," 7 Desember, 7 Desember

[350]

**Sebab kamu tidak lagi menerima roh perbudakan untuk ketakutan, tetapi kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang olehnya kita berseru: "Ya Abba, ya Bapa! Roma 8:15.**

Pekerjaan pengudusan dimulai di dalam hati, dan kita harus memiliki hubungan yang sedemikian rupa dengan Tuhan, sehingga Yesus dapat menaruh cetakan ilahi-Nya di dalam diri kita. Kita harus mengosongkan diri kita sendiri untuk memberikan ruang bagi Yesus, tetapi betapa banyak orang yang hatinya dipenuhi dengan berhala sehingga mereka tidak memiliki tempat bagi Penebus dunia. Dunia menahan hati manusia dalam penawanan. Mereka memusatkan pikiran dan kasih sayang mereka pada bisnis mereka, posisi mereka, keluarga mereka. Mereka berpegang pada pendapat dan cara mereka, dan menghargai mereka sebagai berhala di dalam jiwa; tetapi kita tidak dapat menyerahkan diri kita untuk melayani diri sendiri, berpegang pada cara dan gagasan kita sendiri, dan mengesampingkan kebenaran Allah.

Kita harus mengosongkan diri kita sendiri. Tetapi bukan hanya itu yang diperlukan; karena ketika kita telah meninggalkan berhala-berhala kita, kekosongan itu harus diisi. Jika hati dibiarkan sunyi, dan kekosongan itu tidak diisi, maka hati itu akan menjadi seperti rumah yang "kosong, disapu dan dihiasi" ([Matius 12:44](#)), tetapi tidak ada tamu yang menempatnya. Roh jahat itu membawa tujuh roh lain yang lebih jahat daripadanya, lalu mereka masuk dan berdiam di situ, dan keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaan orang yang pertama. ....

Anda mungkin merasa bahwa Anda tidak dapat memenuhi perkenanan surga. Anda mungkin berkata, "Saya dilahirkan dengan kecenderungan alamiah terhadap kejahatan ini, dan saya tidak dapat mengatasinya." Tetapi setiap ketentuan telah dibuat oleh Bapa

surgawi kita sehingga Anda dapat mengalahkan setiap kecenderungan yang tidak kudus. Anda harus mengalahkan bahkan sebagaimana Kristus telah mengalahkan bagi Anda. Ia berkata, "Kepada orang yang menang akan Kuberikan tempat duduk di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." ([Wahyu 3:21](#)). Dosalah yang mengancam keluarga manusia; dan sebelum manusia diciptakan, telah ditetapkan bahwa jika manusia gagal menanggung ujian, Yesus akan menjadi korbannya.

dan kepastian, bahwa melalui iman kepada-Nya, manusia dapat diperdamaikan dengan Allah, karena Kristus adalah Anak Domba yang telah disembelih sejak dunia dijadikan ([Wahyu 13:8](#)). Kristus mati di Kalvari agar manusia dapat memiliki kekuatan untuk mengalahkan kecenderungan alamiahnya untuk berbuat dosa.

Tetapi ada yang berkata, "Tidak bisakah saya memiliki jalan saya sendiri, dan bertindak sendiri?" Tidak, Anda tidak dapat memiliki jalan Anda sendiri dan masuk ke dalam kerajaan surga. Tidak ada "jalan saya" yang akan ada di sana. Tidak ada jalan manusia yang akan mendapat tempat di dalam kerajaan surga. Jalan kita harus hilang di dalam jalan Allah - [The Review and Herald, 23 Februari 1892](#).

## Doa Membawa Kekuatan, 8 Desember

[351]

**Sebab semua yang lahir dari Allah mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. 1 Yohanes 5:4.**

Sementara Yesus, Pengantara kita, memohon bagi kita di surga, Roh Kudus bekerja di dalam diri kita, untuk melakukan kehendak dan perbuatan yang sesuai dengan kerelaan-Nya. Seluruh surga tertarik pada keselamatan jiwa. Lalu, alasan apa yang membuat kita ragu bahwa Tuhan akan dan memang menolong kita? Kita yang mengajar orang-orang harus memiliki hubungan yang sangat penting dengan Allah. Di dalam Roh dan Firman, kita harus menjadi mata air bagi orang-orang sebagai sumber mata air, karena Kristus di dalam kita adalah sumber mata air yang memancar sampai kepada hidup yang kekal. Kesedihan dan rasa sakit dapat menguji kesabaran dan iman kita; tetapi kecerahan dari hadirat yang tidak terlihat ada bersama kita, dan kita harus menyembunyikan diri kita di belakang Yesus.

Bicaralah dengan penuh keberanian kepada jemaat; angkatlah mereka kepada Allah dalam doa. Katakan kepada mereka bahwa ketika mereka merasa bahwa mereka telah berdosa, dan tidak dapat berdoa, itulah saatnya untuk berdoa. Banyak yang merasa terhina karena kegagalan mereka, bahwa mereka telah dikalahkan oleh musuh yang seharusnya mereka kalahkan. Keduniawian, keegoisan, dan kedagingan telah melemahkan mereka, dan mereka berpikir bahwa tidak ada gunanya mendekat kepada Allah; tetapi pikiran ini adalah salah satu saran dari musuh. Mereka mungkin merasa malu, dan sangat direndahkan; tetapi mereka harus berdoa dan percaya. Jika mereka mengaku dosa mereka, maka Ia yang adalah setia dan adil akan mengampuni segala dosa mereka dan menyucikan mereka dari segala kejahatan (lihat 1 Yohanes 1:9). Meskipun pikiran kita mengembara dalam doa, janganlah tawar hati, bawalah ia kembali kepada takhta, dan

janganlah tinggalkan kursi kemurahan sampai kita memperoleh kemenangan.

Apakah Anda berpikir bahwa kemenangan Anda akan disaksikan oleh emosi yang kuat? Tidak; "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4). Tuhan mengetahui keinginan Anda; dengan iman, tetaplah dekat dengan-Nya, dan berharaplah untuk menerima Roh Kudus.

Tugas Roh Kudus adalah untuk mengendalikan semua kegiatan rohani kita. Bapa telah memberikan Anak-Nya bagi kita sehingga melalui Anak

Roh Kudus dapat datang kepada kita, dan membawa kita kepada Bapa. Melalui perantaraan ilahi, kita memiliki roh syafaat, yang dengannya kita dapat memohon kepada Allah, seperti seseorang memohon kepada sahabatnya.-Tanda-Tanda [Zaman, 3 Oktober 1892](#).

**Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu dan tidak ada seorangpun yang dapat menutupnya, sebab engkau memiliki sedikit kekuatan, dan engkau menuruti firman-Ku dan tidak menyangkal nama-Ku. Wahyu 3:8.**

Mereka yang menang akan sangat ditinggikan di hadapan Allah dan di hadapan para malaikat-Nya. Kristus telah berjanji bahwa Ia akan mengakui nama-nama mereka di hadapan Bapa-Nya dan di hadapan para malaikat kudus di surga. Dia telah memberikan kita janji-janji yang berlimpah untuk mendorong kita menjadi para pemenang. Saksi Sejati telah memberi kita jaminan bahwa Ia telah membukakan bagi kita pintu yang terbuka, yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun.

Mereka yang berusaha untuk setia kepada Allah mungkin akan ditolak oleh banyak hak istimewa dari dunia; jalan mereka mungkin akan ditutup dan pekerjaan mereka akan dihalangi oleh musuh-musuh kebenaran; tetapi tidak ada kuasa yang dapat menutup pintu komunikasi antara Allah dan jiwa-jiwa mereka. Orang Kristen sendiri dapat menutup pintu ini dengan memanjakan diri dalam dosa, atau dengan menolak cahaya surga. Dia mungkin menutup telinganya dari mendengar pesan kebenaran, dan dengan demikian memutuskan hubungan antara Allah dan jiwanya.

Anda mungkin memiliki telinga, tetapi tidak mendengar. Anda mungkin memiliki mata, tetapi tidak melihat terang, atau menerima penerangan yang telah Allah sediakan bagi Anda. Anda mungkin menutup pintu terang sama seperti orang-orang Farisi menutup pintu bagi Kristus ketika Dia mengajar di antara mereka. Mereka tidak mau menerima terang dan pengetahuan yang dibawa-Nya, karena terang itu tidak datang seperti yang mereka harapkan. Kristus adalah Terang dunia, dan jika mereka menerima terang yang Dia bawa dengan penuh kasih karunia kepada mereka, maka itu akan

menghasilkan keselamatan bagi mereka, tetapi mereka menolak Yang Mahakudus dari Israel.

Kristus berkata tentang mereka bahwa mereka "lebih menyukai kegelapan dari pada terang, karena perbuatan-perbuatan mereka jahat. Sebab setiap orang yang melakukan kejahatan membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya tidak diperhitungkan" ([Yohanes 3:19, 20](#)). Ia berkata, "Kamu tidak mau datang kepada-Ku, supaya kamu beroleh hidup" ([Yohanes 5:40](#)). Jalan telah terbuka, tetapi dengan jalan mereka sendiri

tindakan mereka menutup pintu, dan memutuskan hubungan mereka dengan Kristus. Kita dapat melakukan hal yang sama dengan menolak terang dan kebenaran - The [Review and Herald](#), 26 Maret 1889.

**Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam suatu perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang memperoleh hadiah? Karena itu berlarilah, supaya kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana. 1 Korintus 9:24, 25.**

Sudah berapa tahun kita berada di taman Tuhan? Dan keuntungan apa yang telah kita berikan kepada Sang Tuan? Bagaimana kita bertemu dengan mata Tuhan yang sedang memeriksa kita? Apakah kita semakin bertambah dalam penghormatan, kasih, kerendahan hati, keyakinan kepada Allah? Apakah kita menghargai rasa syukur atas semua kemurahan-Nya? Apakah kita berusaha untuk memberkati orang-orang di sekitar kita? Apakah kita memmanifestasikan roh Yesus dalam keluarga kita? Apakah kita mengajarkan Firman-Nya kepada anak-anak kita, dan memberitahukan kepada mereka karya-karya Allah yang ajaib? Orang Kristen harus merepresentasikan Yesus dengan menjadi baik dan berbuat baik. Maka akan ada keharuman dalam kehidupannya, keindahan karakter, yang akan menunjukkan fakta bahwa ia adalah anak Allah, ahli waris surga.

Saudara-saudara, janganlah lagi menjadi hamba yang malas. Setiap jiwa harus berjuang melawan kecenderungan. Kristus datang bukan untuk menyelamatkan manusia di dalam dosa-dosa mereka, tetapi dari dosa-dosa mereka. Ia telah memungkinkan kita untuk memiliki karakter yang kudus; maka janganlah kita merasa puas dengan kekurangan dan kecacatan. Tetapi sementara kita harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kesempurnaan karakter, kita harus ingat bahwa pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, tetapi seumur hidup. Paulus berkata, "Aku mati setiap hari"

(1 Korintus 15:31). Hari demi hari pekerjaan penaklukan harus terus berjalan. Setiap hari kita harus melawan pencobaan, dan meraih kemenangan atas keegoisan dalam segala bentuknya.

Hari demi hari kita harus menghargai kasih dan kerendahan hati, dan memupuk di dalam diri kita semua keunggulan karakter yang akan menyenangkan Allah dan membuat kita layak untuk masuk ke dalam masyarakat yang diberkati di surga. Bagi semua orang yang berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan ini, janji ini sangat berharga, "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih, dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengakuinya

nama-Ku di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya"  
(Wahyu 3:5) - [Sketsa Sejarah, 181](#).

# Setiap Kemenangan Membuat yang Berikutnya Lebih Mudah,

[354]

11 Desember

**Dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang oleh Dia yang telah mengasihi kita. Roma 8:37.**

Pekerjaan yang ada di hadapan Anda adalah memperbaiki sisa-sisa kehidupan Anda dalam mereformasi dan meningkatkan karakter. Kehidupan baru dimulai di dalam jiwa yang telah diperbaharui. Kristus adalah Juruselamat yang berdiam. Apa yang mungkin dianggap sulit untuk ditinggalkan harus ditinggalkan. Kata-kata yang sombong dan diktator harus ditinggalkan; maka kemenangan yang berharga akan diperoleh.

Kebahagiaan sejati adalah hasil dari setiap penyangkalan diri, setiap penyaliban diri. Satu kemenangan dimenangkan, kemenangan berikutnya akan lebih mudah diperoleh. Seandainya Musa mengabaikan kesempatan dan hak istimewa yang diberikan Allah kepadanya, ia akan mengabaikan cahaya dari surga dan akan menjadi orang yang kecewa dan menderita. Dosa berasal dari bawah; dan ketika dosa dimanjakan, Setan diabadikan di dalam jiwa, di sana untuk menyalakan api neraka. Tuhan tidak memberikan hukum-Nya untuk mencegah keselamatan jiwa-jiwa, tetapi Dia ingin agar semua orang diselamatkan. Manusia memiliki terang dan kesempatan, dan jika ia mau mengembangkannya, ia dapat mengatasinya. Anda dapat menunjukkan melalui hidup Anda kuasa kasih karunia Allah dalam mengalahkan.

Setan sedang berusaha mendirikan tahtanya di dalam bait jiwa. Ketika ia memerintah, ia membuat dirinya didengar dan dirasakan dalam hasrat kemarahan, dalam kata-kata kepahitan yang mendukakan dan melukai; tetapi karena terang tidak dapat bersekutu dengan kegelapan, dan Kristus tidak dapat bersatu dengan Belial, maka orang itu harus sepenuhnya menjadi salah satu dari keduanya. Dengan menyerah pada pemanjaan diri,

ketamakan, penipuan, kecurangan, atau dosa apa pun, ia mendorong prinsip-prinsip Setan dalam jiwanya dan menutup pintu surga bagi dirinya sendiri. Karena dosa, Setan diusir dari surga; dan tidak ada orang yang menuruti dan memupuk dosa yang dapat masuk surga, karena dengan demikian Setan akan kembali memiliki pijakan di sana.

Ketika seseorang dengan sungguh-sungguh terlibat dari hari ke hari dalam mengatasi kekurangan dalam karakternya, ia menghargai Kristus dalam jiwanya-

Bait Allah; terang Kristus ada di dalam dirinya. Di bawah pancaran terang dari cahaya wajah Kristus, seluruh keberadaannya menjadi terangkat dan dimuliakan - Testimonies [for the Church 4:345, 346](#).

## **Kekuatan Supranatural yang Dijanjikan, 12 Desember**

[355]

**Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh.**

**Roma 8:1.**

Roh Kudus dijanjikan akan menyertai mereka yang bergumul untuk meraih kemenangan, mendemonstrasikan kuasa kekuatan dengan menganugerahkan kekuatan supernatural kepada agen manusia, dan menginstruksikan kepada mereka yang tidak tahu tentang misteri kerajaan Allah. Roh Kudus akan menjadi penolong kita. Apa gunanya bagi kita bahwa Anak Tunggal Allah telah merendahkan diri-Nya, menanggung cobaan dari musuh yang licik, dan bergumul dengan dia selama hidup-Nya di bumi, dan mati, yang benar untuk yang tidak benar, agar umat manusia tidak binasa, jika Roh tidak diberikan sebagai agen yang bekerja terus-menerus, yang melahirkan kembali, untuk membuat efektif dalam kasus-kasus kita apa yang telah dilakukan oleh Penebus dunia?

Roh Kudus yang ditanamkan di dalam diri para murid memampukan mereka untuk berdiri teguh menentang penyembahan berhala, dan meninggikan Tuhan saja.

Roh Kudus menuntun pena-pena para sejarawan kudus agar catatan perkataan dan karya Kristus yang berharga dapat disampaikan kepada dunia. Roh Kudus terus bekerja untuk menarik perhatian manusia kepada pengorbanan agung yang telah dilakukan di kayu salib Kalvari, untuk menyatakan kepada dunia kasih Allah kepada manusia, dan untuk membukakan janji-janji yang sangat berharga di dalam Alkitab kepada jiwa yang telah diinsafkan.

Roh Kuduslah yang membawa kepada pikiran yang gelap, sinar terang dari matahari kebenaran. Roh Kuduslah yang membuat hati manusia menyala-nyala di dalam diri mereka dengan

kecerdasan yang terbangun akan kebenaran kekekalan. Roh Kuduslah yang menghadirkan di hadapan pikiran standar moral kebenaran dan meyakinkan akan dosa. Roh Kuduslah yang menghasilkan dukacita ilahi yang menghasilkan pertobatan yang tidak perlu bertobat, dan mengilhami iman kepada Dia yang hanya dapat menyelamatkan dari segala dosa. Roh Kuduslah yang bekerja untuk mengubah karakter dengan menarik kasih sayang manusia dari mereka yang

hal-hal yang fana dan dapat binasa, dan menetapkannya pada warisan yang kekal, yaitu substansi kekal yang tidak dapat binasa. Roh Kudus menciptakan kembali, memurnikan, dan menguduskan agen-agen manusia, sehingga mereka dapat menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi.-[Tanda-Tanda Zaman, 17 April 1893.](#)

## Lebih dekat dengan Yesus, 13 Desember [356]

**Karena itu, serahkanlah dirimu kepada Allah. Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu. Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati. Yakobus 4:7, 8.**

Ketika pencobaan datang kepada kita, kita membutuhkan ketajaman rohani, agar kita dapat mendeteksi campur tangan Iblis, dan mendekat kepada Yesus. Mendekatlah kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepada Anda. Lawanlah iblis, dan dia akan lari dari Anda. Setiap saat kita harus berjuang dalam pertarungan iman yang benar; karena keraguan harus dilawan, dan iman harus dikuatkan. Dalam pencobaan, kecenderungan harus dikalahkan oleh akal budi. Diri sendiri akan berteriak-teriak untuk memanjakan diri, tetapi kecenderungan harus dilawan, dan godaan harus dikalahkan.

Tuhan telah memberikan peringatan, Dia telah menyampaikan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan oleh setiap orang Kristen, dan dibawa ke dalam kehidupan praktisnya. Mereka yang meneruskan ketidakpeduliannya terhadap terang dan peringatan yang Tuhan telah berkenan berikan akan tumbuh semakin egois dan mandiri. Mereka yang tidak menaruh ketergantungannya pada Tuhan pasti akan digulingkan oleh musuh. Setan bekerja dengan segala cara untuk mempertahankan mereka yang mengaku berada di pihak Tuhan. Ia dapat membutakan mata mereka sampai mereka menyebut terang sebagai kegelapan dan kegelapan sebagai terang.

....

Meskipun terang Tuhan bersinar dalam sinar yang lebih jelas daripada sebelumnya, dan akan bersinar semakin jelas ketika kita mendekati akhir sejarah bumi, mereka yang akan dapat membedakan kebenaran dari kesalahan adalah orang-orang yang sering berlutut, mencari kebijaksanaan dari Tuhan. Sinar terang dari

Matahari kebenaran hanya dapat menyingkapkan berbagai macam rencana jahat dari musuh. Si jahat bekerja dengan segala tipu daya ketidakbenaran; dan meskipun kita tidak boleh menutup mata terhadap kuasa kegelapan, kita tidak boleh lalai terhadap alat mereka.

Tetapi iman kita harus berpusat pada Yesus Kristus. Dengan memandang kepada-Nya, berpegang pada kekuatan-Nya yang mencukupi untuk setiap keadaan darurat, hati kita menyatu dengan hati-Nya, hidup kita dirajut oleh hubungan yang tersembunyi dengan hidup-Nya, dan karena Dia hidup, kita juga akan hidup. Inilah agama yang praktis; karena kita akan dipelihara oleh kuasa Allah melalui iman kepada keselamatan. Tidak ada seorang pun dari kita yang dapat selamat kecuali jika kita bergabung dengan Tuhan dalam suatu perjanjian yang kekal, yang tidak akan dilupakan oleh kita." - [Review and Herald, 14 Maret 1893](#).

## Kemenangan Membawa Sukacita ke Surga, 14 Desember

[357]

**Aku berkata kepadamu: Demikianlah juga sukacita di sorga akan lebih besar karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan. [Lukas 15:7](#).**

Agen-agen setan selalu berperang untuk menguasai pikiran manusia, tetapi malaikat-malaikat Allah terus bekerja, menguatkan tangan yang lemah dan meneguhkan lutut yang lemah dari semua orang yang berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan. Janji kepada setiap anak Tuhan adalah, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu, karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan." ([Matius 7:8](#)) ....

Tuhan telah memiliki pria dan wanita yang berhati tulus, mereka yang telah membuat perjanjian dengan-Nya melalui pengorbanan. Mereka tidak menyimpang dari integritas mereka. Mereka telah menjaga diri mereka agar tidak terlihat oleh dunia, dan mereka telah dipimpin oleh Terang kehidupan untuk mengalahkan tujuan-tujuan musuh yang licik. Akankah manusia sekarang melakukan bagian mereka dalam melawan iblis? Jika mereka melakukan hal ini, dia pasti akan melarikan diri dari mereka. Para malaikat, yang akan melakukan bagi Anda apa yang tidak dapat Anda lakukan untuk diri Anda sendiri, sedang menunggu kerja sama Anda. Mereka menunggu Anda untuk merespons tarikan Kristus. Mendekatlah kepada Allah dan satu sama lain. Dengan keinginan, dengan doa yang hening, dengan perlawanan terhadap agen-agen setan, letakkanlah kehendak Anda di sisi kehendak Allah. Ketika Anda memiliki satu keinginan untuk melawan iblis, dan dengan tulus

berdoa, Bebaskanlah aku dari pencobaan, Anda akan memiliki kekuatan untuk hari Anda.

Adalah pekerjaan para malaikat surgawi untuk mendekat kepada mereka yang dicobai, yang dicobai, dan yang menderita. Mereka bekerja keras dan tak kenal lelah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. Dan ketika jiwa-jiwa menghargai keuntungan-keuntungan mereka, menghargai pertolongan surgawi yang dikirimkan k e p a d a mereka, merespons Roh Kudus yang bekerja atas nama mereka; ketika mereka menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak Kristus, para malaikat membawa kabar baik ke surga. Kembali ke istana surgawi, mereka melaporkan keberhasilan mereka dengan

jiwa-jiwa yang telah mereka layani, dan ada sukacita di antara bala tentara sorgawi - The [Review and Herald](#), 4 Juli 1899.

## Tidak Ada yang Lebih Tak Terkalahkan, 15 Desember

[358]

**Tetapi syukur kepada Allah, yang telah memberikan kemenangan kepada kita oleh Tuhan kita Yesus Kristus. [1 Korintus 15:57](#).**

Kehidupan Kristen adalah kehidupan yang penuh dengan konflik. Ini adalah sebuah pertempuran dan perjalanan. Setiap tindakan ketaatan, setiap perbuatan penyangkalan diri, setiap percobaan yang ditanggung dengan berani, setiap percobaan yang dilawan, setiap kemenangan yang diperoleh, adalah sebuah langkah maju dalam perjalanan menuju kemenangan kekal.

Masih ada harapan bagi manusia. Kristus berkata, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." ([Wahyu 3:21](#)). Tetapi janganlah kita lupa bahwa usaha yang kita lakukan dengan kekuatan kita sendiri sama sekali tidak berharga. Kekuatan kita adalah kelemahan; penilaian kita adalah kebodohan. Hanya di dalam nama dan kekuatan Sang Penakluk kita, kita dapat menaklukkannya. Ketika kita terdesak oleh percobaan, ketika keinginan-keinginan yang tidak kristiani berteriak-teriak untuk menguasai, marilah kita memanjatkan doa yang sungguh-sungguh dan penuh kesungguhan kepada Bapa surgawi, di dalam nama Kristus. Ini akan mendatangkan pertolongan ilahi. Di dalam nama Sang Penebus, kita dapat memperoleh kemenangan.

Ketika, melihat keberdosaan dosa, kita jatuh tak berdaya di hadapan salib, memohon pengampunan dan kekuatan, doa kita didengar dan dijawab. Mereka yang mengajukan permohonan mereka kepada Allah dalam nama Kristus tidak akan pernah ditolak. Tuhan berkata, "Barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang" ([Yohanes 6:37](#)). "Ia akan mendengarkan doa orang yang melarat" ([Mazmur 102:17](#)). Pertolongan kita datang dari Dia yang

memegang segala sesuatu di tangan-Nya. Damai sejahtera yang Dia kirimkan adalah jaminan kasih-Nya kepada kita.

Tidak ada yang lebih tak berdaya namun lebih tak terkalahkan daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bergantung sepenuhnya pada jasa Juruselamat yang disalibkan dan bangkit. Allah akan mengutus setiap malaikat di surga untuk menolong orang yang menaruh seluruh ketergantungannya kepada Kristus, dan bukannya membiarkannya dikalahkan.

Jika kita menerima Kristus sebagai Penuntun kita, Dia akan menuntun kita dengan aman di jalan yang sempit. Jalan itu mungkin kasar dan berduri, dan pendakiannya

terjal dan berbahaya; mungkin ada jebakan di kanan dan di kiri. Ketika lelah dan rindu untuk beristirahat, kita mungkin harus bekerja keras; ketika lemah, kita mungkin harus berjuang; tetapi dengan Kristus sebagai penuntun kita, kita tidak akan gagal untuk mencapai sorga." - The [Signs of the Times](#), 29 Oktober 1902.

## Sebuah Merek yang Diambil dari Api, 16 Desember [359]

**Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Iblis: "TUHAN menghardik engkau, hai Iblis, TUHAN yang telah memilih Yerusalem menghardik engkau, bukankah ini suatu tanda yang dicabut dari dalam api? [Zakharia 3:2](#).**

Yesus berbicara tentang umat-Nya sebagai merek yang dicabut dari api, dan Iblis mengerti apa artinya. Penderitaan Anak Allah yang tak terbatas di Getsemani dan di Kalvari ditanggung-Nya agar Ia dapat menyelamatkan umat-Nya dari kuasa si jahat. Karya Yesus untuk keselamatan jiwa-jiwa yang akan binasa adalah seolah-olah Dia memasukkan tangan-Nya ke dalam api untuk menyelamatkan mereka. Yosua, yang mewakili umat Allah, mengenakan pakaian yang najis, dan berdiri di hadapan malaikat; tetapi ketika umat bertobat di hadapan Allah atas pelanggaran hukum-Nya, dan meraih dengan tangan iman untuk berpegang pada kebenaran Kristus, Yesus berkata, "Tanggalkanlah pakaian najis itu dari pada mereka, dan kenakanlah kepada mereka pakaian yang baru." (lihat [Zakharia 3:4](#)).

Hanya melalui kebenaran Kristus sajalah kita dimampukan untuk menaati hukum Taurat. Mereka yang menyembah Allah dengan tulus dan benar, dan menundukkan jiwa mereka di hadapan-Nya seperti pada hari pendamaian yang agung, akan membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba. Setan berusaha mengikat pikiran manusia dengan tipu daya, sehingga manusia tidak mau bertobat dan percaya, agar mereka dapat menanggalkan pakaian kotor mereka. Mengapa Anda berpegang teguh pada cacat karakter Anda yang menyedihkan, dan dengan demikian menghalangi jalan, sehingga Yesus tidak dapat bekerja untuk Anda?

Selama masa kesusahan, posisi umat Allah akan serupa dengan posisi Yosua. Mereka tidak akan mengabaikan pekerjaan yang

sedang berlangsung di surga atas nama mereka. Mereka akan menyadari bahwa dosa dicatat atas nama mereka, tetapi mereka juga akan tahu bahwa dosa semua orang yang bertobat dan berpegang pada jasa Kristus akan dihapuskan .... Mereka yang telah menunjukkan pertobatan sejati atas dosa, dan dengan iman yang hidup di dalam Kristus taat kepada perintah-perintah Allah, akan memiliki nama mereka dipertahankan di dalam kitab kehidupan, dan mereka akan diakui di hadapan

Bapa dan di hadapan para malaikat yang kudus. Yesus akan berkata, "Mereka adalah milik-Ku, Aku telah membelinya dengan darah-Ku sendiri."-Tanda-Tanda [Zaman, 2 Juni 1890](#).

## Kemenangan di Medan Perang, 17 Desember

[360]

**Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. [Yohanes 17:14, 15](#).**

Orang Kristen memiliki tugas-tugas yang harus dilakukan di dunia, dan Allah meminta pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Ia tidak boleh mengurung diri di dalam tembok biara, atau menghindari semua pergaulan dengan orang dunia. Memang benar bahwa prinsip-prinsipnya akan diuji dengan ujian yang paling berat, dan ia akan disakiti oleh apa yang dilihat dan didengar oleh matanya dan telinganya. Tetapi dia tidak boleh, dengan menjadi terbiasa dengan pemandangan dan suara-suara ini, belajar untuk mencintainya. Dengan bergaul dengan dunia, kita cenderung menangkap roh dunia, dan mengadopsi kebiasaan, selera, dan kesukaan mereka. Tetapi kita diperintahkan, "Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan." ([2 Korintus 6:17, 18](#)).

Jangan pernah biarkan dunia mengatakan bahwa orang dunia dan pengikut Kristus memiliki selera dan pengejaran yang sama, karena Allah telah menarik garis pemisah antara umat-Nya dan dunia. Garis pembatas ini sangat luas, dalam dan jelas; tidak bercampur dengan dunia sehingga tidak dapat dibedakan. "Tuhan mengenal orang-orang yang menjadi milik-Nya" ([2 Timotius 2:19](#)). "Dari buahnya kamu akan mengenal mereka" ([Matius 7:20](#)).

Hanya dengan berjaga-jaga dalam doa, dan menjalankan iman yang hidup, orang Kristen dapat mempertahankan

integritasnya di tengah-tengah pencobaan yang dibawa oleh Iblis kepadanya. Tetapi "semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia, dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" (1 Yohanes 5:4). Bicaralah dalam hati Anda secara terus-menerus dengan bahasa iman: "Yesus berkata bahwa Dia akan menerima saya, dan saya percaya akan perkataan-Nya. Saya akan memuji Dia; saya akan memuliakan nama-Nya." Setan akan selalu berada di sisi Anda untuk menyarankan agar Anda tidak

merasakan sukacita. Jawablah kepadanya, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. Saya memiliki segala sesuatu untuk bersukacita, karena saya adalah anak Allah. Saya percaya kepada Yesus. Hukum Allah ada di dalam hatiku; tidak ada langkahku yang akan tergelincir."-[Tanda-Tanda Zaman, 15 Mei 1884](#).

## Makan Pohon Kehidupan, 18 Desember

[361]

**Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: "Barangsiapa menang, ia akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah. Wahyu 2:7.**

Pesan ini menyangkut semua gereja kita. Anda tidak akan pernah dapat menggunakan kemampuan pendengaran Anda dengan lebih baik daripada mendengarkan apa yang dikatakan oleh suara Allah kepada Anda dalam Firman-Nya. Ada janji yang kaya dan berlimpah bagi mereka yang menang. Tidaklah cukup hanya dengan memasuki peperangan ini, kita harus mengejarnya sampai akhir. Kita tidak boleh mengenal kata menyerah. Kita harus berjuang dalam pertandingan iman yang baik sampai akhir. Bagi yang menang dijanjikan kemenangan yang berkemenangan. "Barangsiapa menang, ia akan Kuberi makan dari buah pohon kehidupan yang ada di tengah-tengah taman firdaus Allah." Apa pun yang hilang dalam kejatuhan Adam lebih dari sekadar dipulihkan dalam penebusan. Dia yang duduk di atas takhta itu berfirman: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru" (Wahyu 21:5).

Marilah kita melihat dengan cermat dan kritis pada diri kita sendiri. Bukankah janji yang kita ucapkan pada saat pembaptisan telah kita langgar? Apakah kita telah mati bagi dunia dan hidup bagi Kristus? Apakah kita mencari perkara-perkara yang di atas, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah? Apakah kabel yang menghubungkan kita dengan Batu Karang yang kekal telah terputus? Apakah kita hanyut terbawa arus menuju kebinasaan? Apakah kita tidak berusaha untuk menekan dan mendesak perjalanan kita ke hulu? Janganlah kita ragu-ragu lagi, tetapi dengan penuh semangat kita harus mengayuh dayung, dan marilah kita melakukan pekerjaan kita yang pertama sebelum kita karam tanpa harapan.

Adalah tugas kita untuk mengetahui kegagalan dan dosa-dosa

khusus kita, yang menyebabkan kegelapan dan kelemahan rohani, dan memadamkan cinta pertama kita. Apakah itu keduniawian? Apakah keegoisan? Apakah cinta akan harga diri? Apakah berjuang untuk menjadi yang pertama? Apakah dosa sensualitas yang sangat aktif? Apakah itu dosa orang-orang Nikolaus, yang mengubah kasih karunia Allah menjadi hawa nafsu? Apakah itu penyalahgunaan dan penyalahgunaan terang yang besar dan kesempatan serta hak-hak istimewa, membuat klaim-klaim sombong tentang hikmat dan pengetahuan agama, sementara kehidupan dan karakternya tidak konsisten

dan tidak bermoral? Apa pun yang telah dibelai dan dibudidayakan hingga menjadi kuat dan menguasai, lakukanlah upaya yang sungguh-sungguh untuk mengatasinya, jika tidak, Anda akan tersesat - The [Review and Herald](#), 7 Juni 1887.

## Mengenakan Mahkota Sang Pemenang, 19 Desember

[362]

**Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat, supaya ia dapat bertahan dan tidak menderita sengsara pada kematian yang kedua. Wahyu 2:11.**

Kata-kata, "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat" diulangi setelah janji-janji ini, yang sangat penting bagi anak-anak Allah. Adalah kepentingan kekal kita untuk mengetahui dan memahami apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat, dan kita harus menyelidiki dengan teliti untuk mendapatkan terang dan pengetahuan agar kita tidak berada dalam ketidaktahuan akan apa yang telah diperintahkan dan dijanjikan oleh Allah dalam Firman-Nya yang berharga. Kita memiliki jiwa-jiwa yang akan diselamatkan atau terhilang, dan dengan kesungguhan yang paling besar kita harus bertanya, "Apakah yang harus saya lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yang terbaik, hidup ini hanyalah singkat, dan kita harus menjalani hidup yang singkat ini selaras dengan hukum Allah, yaitu hukum alam semesta. Kita harus memiliki telinga untuk mendengar, dan hati untuk memahami, apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.

Tidak ada pengetahuan yang lebih tinggi yang dapat dicapai oleh para malaikat Allah selain mengetahui kehendak Allah; dan merupakan kegembiraan terbesar bagi mereka untuk menggenapi kehendak Bapa surgawi yang sempurna. Manusia yang telah jatuh ke dalam dosa memiliki hak istimewa untuk menjadi cerdas dalam hal kehendak Allah. Sementara waktu percobaan diberikan kepada kita, kita harus menggunakan kemampuan kita sebaik-baiknya, agar kita dapat melakukan segala sesuatu yang mungkin dilakukan; dan sementara kita berusaha untuk mencapai standar kecerdasan yang tinggi, kita harus merasakan ketergantungan kita pada Allah, karena

tanpa kasih karunia-Nya, usaha kita tidak akan membawa manfaat yang langgeng. Melalui kasih karunia Kristus, kita akan menjadi pemenang; melalui jasa-jasa darah-Nya, kita akan menjadi bagian dari jumlah yang namanya tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan.

Mereka yang menjadi pemenang akhir akan memiliki kehidupan yang sejajar dengan kehidupan Allah, dan mengenakan mahkota pemenang. Ketika pahala yang besar dan kekal seperti itu menanti kita, kita harus berlomba dengan sabar, sambil memandang kepada Yesus, yang memulai dan menggenapkan iman kita.-[Tanda-Tanda Zaman, 15 Juni 1891](#).

**Engkau mempunyai beberapa nama di Sardis yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak. Wahyu 3:4.**

Syukurlah, Dia dapat memelihara umat-Nya di tempat di mana mereka tidak akan menajiskan pakaian mereka. Jika kita tunduk kepada Kristus, kita akan dijaga agar tidak tercemar oleh dunia. "Maka kita akan tahu, jika kita terus mengenal Tuhan, bahwa kedatangan-Nya sudah siap seperti fajar" ([Hosea 6:3](#)). Kita harus terus berjalan. Kita tidak boleh berpuas diri dengan kemampuan dan pengetahuan hari ini. Semua penghuni alam semesta sedang menyaksikan, karena pada hari-hari terakhir ini Allah sedang mempersiapkan suatu umat untuk berdiri dalam penghakiman. Marilah kita memohon kepada Allah untuk mengenakan jubah kebenaran Kristus kepada kita, sehingga kita dapat dipersiapkan untuk kedatangan Anak Manusia.

Tentang mereka yang tidak mencemarkan pakaiannya, Kristus berkata, "Mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Melalui pengorbanan yang tak terbatas yang dilakukan atas nama kita, kita dapat memiliki kasih karunia yang berlimpah. Allah memiliki seluruh surga yang penuh untuk kita. Yang Dia minta hanyalah dengan iman yang hidup, kita menerima janji-janji-Nya, dengan berkata: "Aku percaya. Aku menerima berkat-berkat yang Engkau berikan kepada mereka yang mengasihi Engkau."

"Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan" - oh, betapa berharganya kata "tidak" itu! "menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya" ([Wahyu 3:5](#)). Ketika pintu-pintu gerbang kota Allah diayunkan kembali pada engselnya yang berkilauan, dan bangsa-

bangsa yang telah memelihara kebenaran akan masuk, Kristus akan ada di sana untuk menyambut kita, untuk memanggil kita sebagai orang-orang yang diberkati Bapa, karena kita telah menang. Dia akan menyambut kita di hadapan Bapa, dan di hadapan para malaikat-Nya. Ketika kita masuk ke dalam kerajaan Allah, di sana untuk tinggal selama-lamanya, pencobaan dan kesulitan serta kebingungan yang kita alami di dunia ini akan menjadi tidak berarti. Kehidupan kita akan diukur dengan kehidupan Allah.-Buletin [General Conference, 6 April 1903](#).

**Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya. Wahyu 3:5.**

Ungkapan "orang yang menang" menunjukkan bahwa ada sesuatu yang harus kita atasi. Orang yang menang akan mengenakan pakaian putih kebenaran Kristus, dan tentang Dia ada tertulis: "Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." Oh, betapa istimewanya menjadi seorang pemenang, dan nama kita dibawa ke hadapan Bapa oleh Juruselamat sendiri! Dan ketika, sebagai orang-orang yang menang, kita akan "mengenakan pakaian putih," Tuhan akan mengakui kesetiaan kita dengan sungguh-sungguh seperti pada zaman gereja Kristen mula-mula. Dia mengakui "beberapa nama di Sardis" yang "tidak mencemarkan pakaian mereka" ([Wahyu 3:4](#)); dan kita akan berjalan bersama-Nya dalam pakaian putih, karena melalui korban penebusan-Nya, kita akan diperhitungkan sebagai orang yang layak.

Sahabat-sahabat terkasih, mengingat janji-janji yang menggembirakan ini, betapa kita harus berjuang dengan sungguh-sungguh untuk menyempurnakan karakter yang akan memungkinkan kita untuk berdiri di hadapan Putra Allah! Hanya mereka yang mengenakan pakaian kebenaran-Nya yang akan mampu bertahan di hadapan kemuliaan hadirat-Nya ketika Ia menyatakan diri-Nya dengan "kuasa dan kemuliaan yang besar."

Menjadi seorang pemenang sangat berarti. Serangan musuh dan semua agen-agen jahatnya harus dilawan dengan tegas. Setiap saat kita harus berjaga-jaga. Jangan sampai kita kehilangan pandangan kita terhadap Kristus, dan terhadap kuasa-Nya untuk menyelamatkan pada saat pencobaan. Tangan kita harus

diletakkan di dalam tangan-Nya, agar kita dapat ditegakkan oleh kuasa kekuatan-Nya .... Saksi Yang Benar menyatakan: "Lihatlah, Aku telah membukakan pintu bagimu" (ayat 8). Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan hati, jiwa dan suara; dan marilah kita belajar untuk mendekat kepada-Nya melalui pintu yang terbuka.

pintu, percaya bahwa kita dapat datang dengan bebas dengan permohonan kita, dan bahwa Dia akan mendengar dan menjawab. Dengan iman yang hidup dalam kuasa-Nya untuk menolong, kita akan menerima kekuatan untuk bertempur dalam peperangan Tuhan dengan jaminan kemenangan yang pasti." - [Review and Herald, 9 Juli 1908](#).

## Terjaga di Saat Pencobaan, 22 Desember

[365]

**Karena engkau telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi. Wahyu 3:10.**

Pertempuran terus berlangsung antara kekuatan yang baik dan kekuatan yang jahat, antara malaikat-malaikat Allah dan malaikat-malaikat yang jatuh. Kita dikepung dari depan dan belakang, dari kanan dan kiri. Konflik yang sedang kita lewati adalah konflik terakhir yang akan kita alami di dunia ini. Kita sekarang berada di tengah-tengahnya. Dua pihak sedang berjuang untuk mendapatkan supremasi. Dalam konflik ini kita tidak bisa bersikap netral. Kita harus berdiri di satu sisi atau di sisi lain. Jika kita mengambil posisi di pihak Kristus, jika kita mengakui Dia di hadapan dunia dalam perkataan dan perbuatan, kita memberikan kesaksian yang hidup tentang siapa yang telah kita pilih untuk kita layani dan hormati. Di dalam periode yang penting dalam sejarah bumi ini, kita tidak dapat membiarkan siapa pun berada dalam ketidakpastian tentang di pihak siapa kita berada ....

"Karena engkau telah menuruti firman tentang kesabaran-Ku, maka Aku pun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan menimpa seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di atas bumi." Dalam ayat ini dijelaskan tentang masa pencobaan yang akan datang untuk mencoba mereka yang diam di bumi. Kita sekarang hidup di masa pencobaan ini. Tidak ada jalan keluar bagi siapa pun dari konflik ini. Jika dalam hidup Anda ada sifat-sifat karakter yang rusak yang tidak Anda perjuangkan untuk diatasi, Anda dapat yakin bahwa musuh akan berusaha untuk mengambil keuntungan dari mereka; karena dia mengawasi dengan waspada, berusaha untuk merusak iman setiap orang.

Untuk memperoleh kemenangan atas setiap serangan musuh, kita harus berpegang pada kuasa yang berada di luar dan

melampaui diri kita sendiri. Kita harus memelihara hubungan yang konstan dan hidup dengan Kristus, yang memiliki kuasa untuk memberikan kemenangan kepada setiap jiwa yang akan mempertahankan sikap iman dan kerendahan hati. Jika kita merasa cukup dengan diri kita sendiri, dan berpikir bahwa kita dapat berjalan sesuka hati kita, namun berharap untuk keluar sebagai pemenang.

akhirnya, kita akan mendapati bahwa kita telah melakukan kesalahan besar. Sebagai orang-orang yang berharap untuk menerima pahala sebagai pemenang, kita harus terus maju dalam peperangan Kristen, meskipun pada setiap kemajuan kita akan menghadapi perlawanan." - [The Review and Herald, 9 Juli 1908](#).

## Sebuah Pilar di Bait Allah, 23 Desember

[366]

**Barangsiapa yang menang, ia akan Kubuat menjadi tiang di dalam bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi, dan Aku akan menuliskan padanya nama Allah-Ku dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan Aku akan menuliskan padanya nama-Ku yang baru.**

**Wahyu 3:12.**

Mungkin bagi kita tampak luar biasa bahwa Kristus menyatakan diri-Nya kepada Yohanes sebagaimana adanya, dan aneh bahwa Ia menyapa jemaat-jemaat. Tetapi kita harus ingat bahwa jemaat, meskipun lemah dan cacat, adalah objek perhatian Kristus yang tertinggi. Secara terus-menerus Ia mengawasinya dengan penuh perhatian, dan menguatkannya dengan Roh Kudus-Nya. Akankah kita, sebagai anggota gereja-Nya, mengizinkan Dia untuk membekas dalam pikiran kita dan bekerja melalui kita untuk kemuliaan-Nya? Akankah kita memperhatikan pesan-pesan yang Dia sampaikan kepada gereja? Marilah kita bertekad untuk menjadi bagian dari orang-orang yang akan bertemu dengan-Nya dengan sukacita pada saat kedatangan-Nya, dan bukan menjadi bagian dari mereka yang "akan meratap karena Dia" ([Why. 1:7](#)). Marilah kita memastikan penebusan kita dengan menaati pesan-pesan yang Dia berikan kepada gereja-Nya.

Kristus memberikan kata-kata penghiburan kepada gereja: "Karena engkau telah berpegang teguh pada firman tentang kesabaran-Ku, Aku juga akan memeliharaku dari hari pencobaan yang akan datang ke atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi. Lihatlah, Aku datang dengan segera, peganglah teguh apa yang ada padamu, supaya jangan ada orang yang merampas mahkotamu. Barangsiapa menang, ia akan Kubuat menjadi sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan di atasnya akan Kutuliskan nama Allah-Ku

dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem Baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan di atasnya akan Kutuliskan nama-Ku yang baru." ([Wahyu 3:10-12](#)).

Marilah kita berjuang untuk mendapatkan jalan masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Tuhan kita. Marilah kita dengan tekun mempelajari Injil yang Kristus sampaikan secara pribadi kepada Yohanes di Pulau Patmos, yaitu Injil yang

disebut "Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepadanya untuk memberitahukan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi" ([Wahyu 1:1](#)). Marilah kita selalu ingat bahwa "berbahagialah dia yang membacakannya, dan mereka yang mendengar perkataan-perkataan dari nubuat ini, dan menuruti apa yang tertulis di dalamnya, karena waktunya sudah dekat" ([ayat 3](#)) - [Signs of the Times, 4 Februari 1903](#).

## Sebuah Kursi di Atas Singgasana-Nya, 24 Desember

[367]

**Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan Aku didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. Wahyu 3:21.**

Kita bisa mengatasinya. Ya; sepenuhnya, sepenuhnya. Yesus mati untuk menyediakan jalan keluar bagi kita, agar kita dapat mengalahkan setiap kesalahan, melawan setiap percobaan, dan pada akhirnya duduk bersama-Nya di takhta-Nya.

Adalah hak istimewa bagi kita untuk memiliki iman dan keselamatan. Kuasa Allah tidak berkurang. Kuasa itu akan diberikan secara cuma-cuma sekarang seperti dahulu; tetapi gereja telah kehilangan iman mereka untuk menuntut, energi mereka untuk bergumul, seperti halnya Yakub yang berseru, "Aku tidak akan melepaskan engkau, sebelum engkau memberkati aku" ([Kejadian 32:26](#)). Iman yang bertahan telah mati. Iman itu harus dihidupkan kembali di dalam hati umat Allah. Mereka harus mengklaim berkat itu. Iman, iman yang hidup, selalu menuntun ke atas kepada Allah dan kemuliaan; ketidakpercayaan, ke bawah menuju kegelapan dan kematian.

Banyak orang yang begitu asyik dengan urusan duniawi dan kebingungannya sehingga mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk berdoa, dan hanya merasakan sedikit ketertarikan untuk berdoa. Mereka mungkin menjalankan bentuk ibadahnya, tetapi semangat doa yang benar tidak ada. Mereka telah menyimpang jauh dari Pola. Yesus teladan kita banyak berdoa; dan oh, betapa sungguh-sungguh, betapa sungguh-sungguh permohonan-Nya! Jika Dia, Anak Allah yang terkasih, tergerak untuk bersungguh-sungguh seperti itu, penderitaan seperti itu, demi kita, betapa lebih perlunya kita, yang bergantung pada Surga dengan segenap kekuatan kita, agar segenap jiwa kita tergerak untuk bergumul dengan Allah.

Kita tidak boleh merasa puas sebelum semua dosa yang kita ketahui diakui, maka adalah hak istimewa dan tugas kita untuk percaya bahwa Allah menerima kita. Kita tidak boleh menunggu orang lain untuk menembus kegelapan dan mendapatkan kemenangan untuk kita nikmati. Kenikmatan seperti itu tidak akan bertahan lama. Allah harus dilayani berdasarkan prinsip dan bukan berdasarkan perasaan. Pagi dan petang kita harus memperoleh kemenangan bagi diri kita sendiri, di dalam keluarga kita sendiri. Kerja keras kita setiap hari tidak boleh menjauhkan kita dari hal ini. Kita harus meluangkan waktu untuk berdoa, dan ketika kita berdoa, percayalah bahwa Allah mendengar kita. Kita tidak boleh

setiap saat merasakan jawaban yang langsung, tetapi pada saat itulah iman diuji. Kita diuji untuk melihat apakah kita akan percaya kepada Allah, apakah kita memiliki iman yang hidup dan tinggal di dalam kita." - [The Review and Herald, 4 September 1883](#).

**Sebab sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dalam darah dan daging, supaya oleh maut Ia memusnahkan dia, yang berkuasa atas maut, yaitu Iblis, dan membebaskan mereka, yang selama hidupnya tunduk kepada perhambaan maut. [Ibrani 2:14, 15](#).**

Kejatuhan manusia memenuhi seluruh surga dengan kesedihan, dan hati Yesus tergerak dengan belas kasihan yang tak terbatas bagi dunia yang terhilang, ras yang hancur. Dia melihat manusia jatuh dalam dosa dan kesengsaraan, dan tahu bahwa dia tidak memiliki kekuatan moral untuk mengalahkan atas namanya sendiri kekuatan musuhnya yang tak tertidur. Dalam kasih dan belas kasihan ilahi, Dia datang ke dunia untuk berperang bagi kita; karena hanya Dia sendiri yang dapat menaklukkan musuh. Dia datang untuk menyatukan manusia dengan Allah, untuk memberikan kekuatan ilahi kepada jiwa yang bertobat, dan dari palungan ke Kalvari untuk melewati jalan yang akan dilalui manusia, di setiap langkahnya memberikan manusia contoh yang sempurna tentang apa yang harus dilakukannya, menyajikan dalam karakter-Nya apa yang mungkin terjadi pada manusia ketika bersatu dengan keilahian.

Tetapi banyak orang berkata bahwa Yesus tidak seperti kita, bahwa Dia tidak seperti kita di dunia ini, bahwa Dia ilahi, dan oleh karena itu kita tidak dapat mengalahkan seperti Dia mengalahkan. Tetapi ini tidak benar, "Sebab sesungguhnya Ia tidak mengaruniakan kepada-Nya hakikat malaikat, tetapi Ia mengaruniakan kepada-Nya keturunan Abraham. Sebab dalam hal Ia sendiri telah menderita karena dicobai, Ia sanggup menolong mereka yang dicobai" ([Ibrani 2:16-18](#)). Kristus mengetahui pencobaan orang berdosa; Dia mengetahui pencobaannya. Dia telah mengambil ke atas diri-Nya sendiri sifat

kita; Dia telah dicobai dalam segala hal sama seperti kita. Dia telah menangis, Dia adalah manusia yang penuh dengan kesengsaraan, dan mengenal kesedihan.

Sebagai manusia Ia hidup di bumi. Sebagai manusia, Ia naik ke surga. Sebagai manusia, Ia adalah pengganti umat manusia. Sebagai seorang manusia, Ia hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Sebagai seorang manusia, Ia akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan sebagai seorang raja untuk menerima mereka yang mengasihi Dia, dan untuk mereka Ia telah menyediakan sebuah tempat. Kita hendaknya bersukacita dan memberi

bersyukur bahwa Allah "telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia akan menghakimi dunia dengan adil oleh orang yang telah ditetapkan-Nya" ([Kisah Para Rasul 17:31](#)).-[Bible Echo](#), 1 November 1892, par. 6.

**Dan mereka mengalahkan dia oleh darah Anak Domba, dan oleh perkataan kesaksian mereka, dan mereka tidak mengasihi nyawa mereka sampai mati. Wahyu 12:11.**

Marilah kita renungkan kehidupan dan penderitaan Juruselamat kita yang berharga demi kepentingan kita, dan ingatlah bahwa jika kita tidak mau menanggung percobaan, kerja keras, dan konflik, jika kita tidak mau mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaan-Nya, maka kita tidak layak untuk duduk di takhta-Nya.

Kita memiliki segala sesuatu untuk diperjuangkan dalam pertentangan dengan musuh kita yang kuat, dan kita tidak berani sedikit pun menyerah pada godaannya. Kita tahu bahwa dengan kekuatan kita sendiri, kita tidak mungkin berhasil; tetapi karena Kristus telah merendahkan diri-Nya, dan mengambil ke atas diri-Nya natur kita, Dia mengenal kebutuhan kita, dan telah menanggung percobaan terberat yang harus ditanggung oleh manusia, Dia telah menaklukkan musuh dengan menolak saran-sarannya, agar manusia dapat belajar bagaimana menjadi pemenang. Dia mengenakan tubuh seperti tubuh kita, dan dalam segala hal menderita apa yang akan diderita manusia, dan jauh lebih banyak lagi. Kita tidak akan pernah dipanggil untuk menderita seperti yang telah diderita Kristus, karena dosa-dosa bukan hanya satu orang, tetapi dosa-dosa seluruh dunia telah ditanggung kepada Kristus. Ia telah menanggung penghinaan, celaan, penderitaan, dan kematian, supaya kita dapat mewarisi segala sesuatu dengan mengikuti teladan-Nya.

Kristus adalah pola kita, teladan yang sempurna dan kudus yang telah diberikan kepada kita untuk diikuti. Kita tidak akan pernah bisa menyamai pola tersebut; tetapi kita dapat meniru dan menyamainya sesuai dengan kemampuan kita. Ketika kita jatuh, tidak berdaya, menderita sebagai konsekuensi dari kesadaran kita

akan keberdosaan dosa; ketika kita merendahkan diri kita di hadapan Allah, menindas jiwa kita dengan pertobatan dan penyesalan yang sejati; ketika kita memanjatkan doa yang sungguh-sungguh kepada Allah di dalam nama Kristus, kita pasti diterima oleh Bapa, ketika kita dengan tulus menyerahkan seluruh hidup kita kepada Allah. Kita harus menyadari di dalam jiwa kita yang terdalam bahwa semua usaha kita di dalam dan dari diri kita sendiri tidak akan ada gunanya; karena hanya di dalam nama

dan kekuatan dari Sang Penakluk bahwa kita akan menjadi pemenang." - [The Review and Herald, 5 Februari 1895.](#)

## Mengikuti Pola, 27 Desember

[370]

**Sebab untuk itulah kamu dipanggil, yaitu karena Kristus telah menderita untuk kita dan telah meninggalkan teladan bagi kita, supaya kita mengikuti jejak-Nya: Ia tidak berbuat dosa dan tidak ada tipu muslihat di dalam mulut-Nya, yang walaupun dicaci maki, tidak mencaci maki lagi, dan walaupun menderita, tidak mengancam, melainkan menyerahkan diri-Nya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil, yang telah menanggung segala dosa kita di dalam tubuh-Nya di atas kayu salib, supaya kita, yang telah mati bagi dosa, hidup untuk kebenaran; dan yang oleh bilur-bilur-Nya kita telah sembuh. 1**

**Petrus  
2:21-24.**

Dalam semua penderitaan kita, Yesus menderita, dan Kapten keselamatan kita disempurnakan melalui penderitaan. Dalam kehidupan ini kita akan diuji untuk melihat apakah kita dapat menanggung ujian dari Allah atau tidak. Pencobaan Iblis akan menimpa kita, dan kita akan dicobai, tetapi pertanyaan yang paling penting bagi kita adalah: Apakah kita akan dikalahkan? atau kita akan menjadi orang-orang yang menang? ... Seperti Teladan kita yang agung, kita dapat menghadapi Iblis dengan senjata Firman Tuhan, dengan berkata kepadanya ketika ia mencobai kita untuk melakukan yang jahat, "Ada tertulis" ([Matius 4:4](#)).

Setan lebih tahu daripada banyak orang yang mengaku Kristen tentang apa yang tertulis, karena ia adalah seorang pelajar yang tekun dari Alkitab, dan ia bekerja untuk memutarbalikkan kebenaran, dan membawa manusia ke dalam jalan ketidaktaatan. Dia membuat orang mengabaikan pencarian Firman Allah, karena dia tahu bahwa Firman Allah bersaksi melawan dia, bahwa perbuatannya jahat. Ini menggambarkan dia sebagai malaikat murtad yang jatuh dari surga, dan menarik banyak bala tentara surga mengikutinya dalam pemberontakan terhadap Pencipta mereka.

Setan terus berusaha untuk menjauhkan pikiran manusia dari Allah dan Firman-Nya. Dia tahu bahwa jika dia dapat membuat manusia mengabaikan Firman Allah, dia dapat segera membuat mereka menyimpang dari ajaran-ajarannya, dan akhirnya melupakan Pencipta mereka. Mereka kemudian akan menerima saran dan instruksi dari musuh Allah dan manusia, dan manusia jahat serta malaikat jahat akan membentuk sebuah konfederasi untuk melawan Allah di surga.

Mereka yang mau setia kepada Allah akan mengalami ujian dan pencobaan; tetapi jika mereka sungguh-sungguh hidup bagi Allah, dan hidup mereka tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah, mereka juga akan mengetahui apa artinya memiliki berkat-berkat yang Allah anugerahkan kepada orang-orang yang setia dan taat." - [The Signs of the Times, 28 Agustus 1893](#).

## Kemenangan Dipastikan, 28 Desember

[371]

**Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia. [Yohanes 16:33](#).**

Selama di dunia, tidak akan ada jalan keluar dari konflik dan tempramen; tetapi dalam setiap badai, kita memiliki tempat perlindungan yang pasti. Yesus telah memberi tahu kita, "Dalam dunia kamu akan mengalami penderitaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Pasukan Iblis telah dikerahkan untuk melawan kita, dan kita harus menghadapi musuh yang gigih; tetapi jika kita memperhatikan nasihat Kristus, kita akan selamat. "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan" ([Matius 26:41](#)). Ada musuh yang harus dilawan dan dikalahkan, tetapi Yesus ada di sisi kita, siap untuk menguatkan kita dalam setiap serangan. "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita" ([1 Yohanes 5:4](#)).

Iman melihat Yesus berdiri sebagai pengantara kita di sebelah kanan Allah. Iman melihat rumah-rumah mewah yang telah dipersiapkan Yesus bagi mereka yang mengasihi-Nya. Iman melihat jubah dan mahkota yang dipersiapkan bagi sang pemenang. Iman mendengar nyanyian orang-orang yang telah ditebus, dan membawa kemuliaan yang kekal mendekat. Kita harus mendekat kepada Yesus dalam ketaatan yang penuh kasih jika kita ingin melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya.

Ada damai sejahtera di dalam percaya, dan sukacita di dalam Roh Kudus. Percaya! Percaya! Jiwaku berseru, Percaya! Beristirahatlah di dalam Tuhan. Dia sanggup memelihara apa yang telah Anda serahkan kepada-Nya, dan akan membawa Anda keluar sebagai pemenang melalui Dia yang telah mengasihi Anda.

Tetapi ingatlah bahwa setiap orang yang ditemukan dengan

pakaian kawin akan keluar dari kesusahan besar. Gelombang percobaan yang dahsyat akan menimpa semua orang. Tetapi malam yang panjang dari berjaga-jaga, kerja keras, dan kesusahan, sudah hampir berlalu. Kristus akan segera datang. Bersiaplah! Malaikat-malaikat Allah berusaha menarik Anda dari diri Anda sendiri dan dari hal-hal duniawi. Janganlah mereka bekerja dengan sia-sia. Iman, iman yang hidup, adalah yang Anda butuhkan; iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Ingatlah Kalvari dan pengorbanan yang mengerikan, pengorbanan yang tak terhingga di sana

diciptakan untuk manusia. Yesus sekarang mengundang Anda untuk datang kepada-Nya, sebagaimana adanya Anda, dan jadikanlah Dia sebagai kekuatan dan sahabat kekal Anda - [The Review and Herald, 17 April 1894.](#)

## Gereja Berjaya, 29 Desember

[372]

**Lihatlah, Ia datang dengan awan-awan, dan setiap mata akan melihat-Nya, dan mereka yang menikam-Nya, dan semua kaum di bumi akan meratap karena Dia. Demikianlah, Amin.**

**Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, demikianlah firman Tuhan, yang sudah ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa. Wahyu 1:7, 8.**

Cara Tuhan adalah dengan menjadikan hari yang kecil sebagai awal dari kemenangan kebenaran dan keadilan. Karena alasan ini, tidak ada yang perlu bergembira dengan permulaan yang makmur, atau direndahkan oleh kelemahan yang tampak. Allah adalah kekayaan, kepenuhan, dan kuasa bagi umat-Nya. Tujuan-Nya bagi umat pilihan-Nya, seperti bukit-bukit yang kekal, kokoh dan tidak tergoyahkan.

Ingatlah bahwa kekuatan manusia tidak dapat mendirikan gereja Allah, dan kekuatan manusia juga tidak dapat menghancurkannya. Dari zaman ke zaman, Roh Kudus adalah mata air kehidupan yang melimpah .... Ada kemenangan bagi semua orang yang berjuang dengan benar, dalam keselarasan yang sempurna dengan hukum Allah. Mereka akan menang atas semua perlawanan. Ketika mereka meneruskan pekerjaan Allah dalam menghadapi semua musuh, mereka akan diberi perlindungan malaikat-malaikat kudus.

Kristus telah berjanji kepada diri-Nya sendiri untuk menolong semua orang yang bergabung dengan pasukan-Nya, untuk bekerja sama dengan-Nya dalam berperang melawan musuh-musuh yang kelihatan dan yang tidak kelihatan. Ia telah berjanji bahwa mereka akan menjadi ahli waris bersama dengan-Nya dalam warisan yang kekal, bahwa mereka akan memerintah sebagai raja-raja dan imam-imam di hadapan Allah. Mereka yang bersedia untuk berbagi dalam kehinaan Juruselamat dalam kehidupan ini akan berbagi dengan-Nya dalam kemuliaan-Nya.

Mereka yang memilih untuk menderita penderitaan bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan dosa untuk sementara waktu akan diberikan tempat bersama Kristus di takhta-Nya.

Peganglah teguh Firman kehidupan. Badai pertentangan akan menghabiskan dirinya sendiri dengan kemarahannya sendiri. Keributan akan lenyap. Teruskanlah pekerjaan Guru dengan berani dan penuh sukacita. Bapa yang di atas, yang

mengawasi orang-orang pilihan-Nya dengan kesendirian yang paling lembut, akan memberkati upaya-upaya yang dilakukan di dalam nama-Nya. Pekerjaan-Nya tidak akan pernah berhenti sampai selesai di tengah-tengah teriakan penuh kemenangan, "Kasih karunia, kasih karunia baginya."-[Tanda-Tanda Zaman, 14 November 1900](#).

**Barangsiapa menang, ia akan mewarisi segala sesuatu, dan Aku akan menjadi Allahnya, dan ia akan menjadi anak-Ku. Wahyu 21:7.**

Janganlah kamu tawar hati, janganlah kamu lemah semangat. Meskipun kamu mungkin mengalami pencobaan, meskipun kamu mungkin diserang oleh musuh yang licik, tetapi jika kamu memiliki rasa takut akan Allah di hadapanmu, malaikat-malaikat yang melebihi kekuatanmu akan diutus untuk menolongmu, dan kamu akan mengalahkan kuasa-kuasa kegelapan. Yesus hidup. Dia telah mati untuk menyediakan jalan keluar bagi umat manusia yang telah jatuh; dan Dia hidup hari ini untuk menjadi pengantara bagi kita, agar kita dapat ditinggikan di sebelah kanan-Nya. Milikilah pengharapan di dalam Tuhan. Dunia ini berjalan di jalan yang lebar, dan ketika Anda berjalan di jalan yang sempit, dan ada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa yang harus Anda hadapi, dan perlawanan dari musuh-musuh yang harus Anda hadapi, ingatlah bahwa ada penyediaan bagi Anda. Pertolongan telah diberikan kepada Dia yang perkasa, dan melalui Dia Anda dapat menaklukkannya.

Keluarlah dari antara mereka dan pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, maka Aku akan menerima kamu, dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Mahakuasa. Sungguh suatu janji yang luar biasa! Ini adalah janji kepada Anda bahwa Anda akan menjadi anggota keluarga kerajaan, ahli waris kerajaan surga. Jika seseorang dihormati oleh, atau menjadi terhubung dengan, salah satu raja di bumi, bagaimana hal itu menjadi berita utama di media masa, dan menimbulkan kecemburuan bagi mereka yang tidak menganggap diri mereka seberuntung itu. Tetapi di sini ada Dia yang adalah raja atas segalanya, raja alam semesta, pencetus segala sesuatu yang baik; dan Dia berkata kepada kita, Aku akan menjadikan kamu putra dan putri-Ku;

Aku akan mempersatukan kamu dengan diri-Ku; kamu akan menjadi anggota keluarga kerajaan, dan anak-anak dari Raja surgawi.

Dan kemudian Paulus berkata, "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kenajisan daging dan roh dan menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah" (2 Korintus 7:1). Mengapa kita tidak melakukan hal ini, ketika kita memiliki bujukan seperti itu, hak istimewa untuk menjadi anak-anak Allah Yang Mahatinggi, hak istimewa

menyebut Allah di surga sebagai Bapa kita?"-The [Review and Herald](#), 31 Mei 1870.

## Akhirnya Menang, 31 Desember

[374]

**Tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang, dan Ia tidak akan tinggal diam. Sekarang orang benar akan hidup oleh iman, tetapi jikalau ada orang yang mundur, maka jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya. Ibrani 10:37, 38.**

Saudara-saudari seiman, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi; tetapi Juruselamat kita akan segera hadir untuk memberikan kelegaan dan kelegaan. Marilah kita dengan iman memandang akhirat yang penuh berkat, seperti yang digambarkan oleh tangan Allah. Dia yang telah mati untuk dosa-dosa dunia, sedang membuka lebar-lebar pintu-pintu surga bagi semua orang yang percaya kepada-Nya. Tak lama lagi pertempuran akan segera berakhir, kemenangan akan segera diraih. Segera kita akan melihat Dia yang di dalam Dia pengharapan kita akan kehidupan kekal berpusat. Dan di hadirat-Nya, percobaan dan penderitaan hidup ini akan tampak seperti ketiadaan. Hal-hal yang dahulu "tidak akan diingat dan tidak akan terlintas dalam pikiran" (Yesaya 65:17). "Karena itu janganlah kamu membuang kepercayaanmu yang besar, yang beroleh upah yang besar. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu dapat menerima apa yang dijanjikan itu. Sebab tinggal sedikit waktu lagi dan Ia yang akan datang itu akan datang dan Ia tidak akan tinggal diam." (Ibrani 10:35-37) ....

Lihatlah ke atas, lihatlah ke atas, dan biarlah iman Anda terus meningkat. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuntun Anda melewati gerbang kota menuju tempat yang jauh di seberang sana, masa depan kemuliaan yang luas dan tak terbatas yang diperuntukkan bagi orang-orang yang telah ditebus. "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah menantikan kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang tuan tanah menantikan hasil yang baik dari tanahnya, dan ia bersabar untuk

itu, sampai ia menerima hujan awal dan hujan akhir. Bersabarlah juga dan teguhkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat" (Yakobus 5:7, 8).

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai karena sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu untuk menyatakan, Tidak akan ada lagi dosa, tidak akan ada lagi

akan ada lagi kematian." - The [Review and Herald](#), 1 Juli 1915.